



Memberi Manfaat Nyata Bagi UMKM dan Ultra Mikro sebagai Salah Satu Tulang Punggung Perekonomian Indonesia

*Providing Real Benefits to MSMEs and Ultra Micro
as One of the Backbone of the Indonesian Economy*

Memberi Manfaat Nyata Bagi UMKM dan Ultra Mikro sebagai Salah Satu Tulang Punggung Perekonomian Indonesia

Providing Real Benefits to MSMEs and Ultra Micro as One of the Backbone of the Indonesian Economy

Komitmen PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM untuk tetap melakukan pemberdayaan UMK di tengah kondisi ekonomi saat ini mulai menunjukkan hasil yang baik sejak triwulan III-2020 dengan banyaknya usaha nasabah mulai pulih bangkit dari perlambatan ekonomi atas dampak wabah COVID-19. Relaksasi pembiayaan yang diberikan kepada nasabah PNM Mekaar diharapkan dapat membantu daya usaha nasabah agar tetap berjalan dan bisa naik kelas dan kepada nasabah PNM ULaMM diharapkan dapat membantu agar usaha mereka dapat bertahan dan berkembang dimasa mendatang.

Pada akhir semester II-2020 total penyaluran pembiayaan PNM Mekaar tercatat sebesar Rp24,35 triliun dengan jumlah nasabah aktif mencapai 7.802.806 nasabah sementara penyaluran pembiayaan PNM ULaMM mencapai Rp2,51 triliun. Komitmen pemerintah dalam pemberdayaan UMK telah direalisasikan melalui penambahan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp1 triliun dengan sumber dana APBN Tahun 2020 yang telah diterima PNM pada akhir Juli 2020 dan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp1,5 triliun dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang diterima pada Desember 2020. Komitmen pemerintah juga ditunjukkan melalui pemberian bantuan subsidi bunga yang telah diterima perusahaan sebesar Rp1,03 triliun. Selanjutnya masih dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional, melalui program Bantuan Produktif Usaha Mikro sebanyak 4.179.185 nasabah PNM Mekaar menerima bantuan dengan total nilai sebesar Rp10,03 triliun. Dalam meringankan beban nasabah, PNM juga masih memberikan relaksasi berupa restruktur pembiayaan kepada nasabah terdampak yang pada akhir Desember 2020 jumlahnya sebanyak 251 ribu nasabah dengan nilai baki debet sebesar Rp3,38 triliun.

Pada periode Januari hingga Desember 2020 perusahaan telah berhasil menyelenggarakan berbagai kegiatan peningkatan kapasitas usaha dengan total mencapai 5.847 pelatihan kepada 157.951 pelaku UMK. Dengan dasar kinerja tahun 2020 ini dan dukungan para pemangku kepentingan maka PNM akan terus berupaya melaksanakan pemberdayaan UMK untuk memberi manfaat nyata bagi UMKM dan Ultra Mikro sebagai salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia.

The commitment of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PNM to continue to empower MSEs in the midst of current economic conditions began to show good results since the third quarter of 2020 with many customer businesses starting to recover from the economic slowdown due to the impact of the COVID-19 outbreak. The financing relaxation given to PNM Mekaar customers is expected to help customers' business power to keep going and be able to move up in class, and to PNM ULaMM customers it is hoped that it can help their businesses to survive and develop in the future.

At the end of semester II-2020, total PNM Mekaar financing disbursement was recorded at IDR 24.35 trillion with the number of active customers reaching 7,802,806 customers while PNM ULaMM financing disbursement reached IDR 2.51 trillion. The government's commitment to empowering MSEs had been realized through the addition of State Capital Participation of IDR1 trillion with the source of funds for the 2020 State Budget that PNM received at the end of July 2020 and State Capital Participation of IDR 1.5 trillion in the framework of the National Economic Recovery Program received in December 2020. The government's commitment was also shown through the provision of interest subsidies that had been received by the company in the amount of IDR 1.03 trillion. Furthermore, still in the framework of the National Economic Recovery program, through the Micro Business Productive Assistance program as many as 4,179,185 PNM Mekaar customers received assistance with a total value of IDR 10.03 trillion. In easing the burden on customers, PNM also provided relaxation in the form of financing restructuring for affected customers, which at the end of December 2020 totaled 251 thousand customers with a debit tray value of IDR 3.38 trillion.

In the period from January to December 2020 the company successfully organized various activities to increase business capacity with a total of 5,847 training for 157,951 MSMEs. On the basis of this 2020 performance and the support of stakeholders, PNM continued to strive to empower MSMEs to provide real benefits to MSMEs and Ultra Micro as one of the backbones of the Indonesian economy.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

/2016

Berdayakan Ekonomi Kerakyatan Menuju Kemandirian Bangsa

Sebagai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bertugas untuk mempercepat akselerasi pengentasan kemiskinan, PNM bergerak aktif memberikan pembiayaan dan pemberdayaan kepada kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah. Pada 2016, kami telah memberikan pembiayaan dan pendampingan kepada lebih dari 430 ribu kelompok ibu rumah tangga prasejahtera dengan total pembiayaan mencapai 884,96 miliar rupiah.

Segegap upaya ini kami lakukan untuk memenuhi tujuan mulia kehadiran Perseroan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memperkecil jurang kemiskinan. Melalui pembiayaan dan berbagai program pendampingan, kami berharap Perseroan dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dapat tumbuh bersama mencapai kesuksesan.

Empowering Communitycentered Economy for an Independent Nation

As a State Owned Enterprise with the duty of accelerating poverty relief, PNM actively provides funding and empowerment to micro, small and medium enterprises. In 2016, we provided financing and supervision to more than 430 thousand pre-prosperous housewives with a total financing of 884.96 billion Rupiah.

We carry out these efforts in good will to make the Company's presence as one of the government's efforts to reduce poverty. Through various financing and supervisory program, we hope that both the Company and micro, small and medium enterprises players may grow together toward success.



/2017

PNM Hadir Sejahterakan UMK Indonesia

Di tahun 2017, PNM terus melanjutkan performanya dalam sektor pembiayaan kredit bagi UMK Indonesia. Hingga akhir tahun PNM telah berhasil menyalurkan manfaat kepada lebih dari 13 juta keluarga melalui Program Mekaar, UlaMM dan LKMS. Penyaluran tersebut juga berbanding lurus dengan pengembangan jaringan layanan yang hampir menjangkau seluruh daerah di Indonesia terutama pada wilayah-wilayah yang didominasi oleh masyarakat pra sejahtera. Upaya ini tidak lain adalah bagian dari komitmen PNM atas mandat yang diberikan oleh Pemerintah untuk dapat menjadi katalisator peningkatan perekonomian masyarakat terutama pada masyarakat kelas menengah ke bawah. Pencapaian PNM di tahun 2017 tidak hanya diukur dari kuantitas semata dari sisi kualitas, melalui layanan pendampingan dan jalinan komunikasi yang baik kepada nasabah PNM dapat menekan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) 2017 pada tingkat lebih rendah dibanding 2016. Secara bisnis peran yang PNM lakukan sepanjang tahun buku sesuai pada fungsi serta memberikan dampak positif dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta baik dari sisi bisnis.

Tema 'PNM Hadir Sejahterakan UMK Indonesia' tentunya menjadi refleksi atas hasil kinerja yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2017. Tema ini secara strategis memberikan informasi kepada khalayak terkait dengan pemenuhan komitmen usaha berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Terlebih tema ini menjadi suatu kebanggaan bagi Perusahaan dan seluruh Insan PNM dalam melanjutkan pencapaian yang lebih tinggi di masa mendatang.

PNM Exists to Improve SME's Welfare in Indonesia

In 2017, PNM continued its performance in the credit financing sector for SMEs in Indonesia. As of the end of the year, PNM managed to disburse benefit to more than 13 million of families through Mekaar, UlaMM and LKMS Program. This disbursement is also parallel with the development of service network that reaches almost all regions in Indonesia, particularly in regions dominated by pre-prosperous community. This effort is none other than the part of the commitment of PNM to fulfill its mandate from the Government to be the catalyst of the society's economic improvement, especially the middle to low class. The achievement of PNM in 2017 was not only measured by the quantity, but also the quality. Through the mentoring service and good communication with the customers, PNM was able to suppress Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2017 at a low rate compared to 2016. Business-wise, PNM's role during fiscal year is in accordance with its function and has delivered positive impact in supporting public welfare which is good in terms of business.

The theme "PNM Exists to Improve SME's Welfare in Indonesia" certainly reflects performance results recorded by the Company in 2017. This theme has strategically provided information to the public related to the fulfillment of sustainable business commitment from the previous years. In fact, this theme is a pride of the Company and all individuals of PNM in continuing higher achievements going forward.



/2018

PNM Aktif Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Prasejahtera dan UMKM untuk Ekonomi Indonesia

2018 merupakan babak baru bagi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan non-bank yang berfokus pada pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Tahun ini, Perseroan berhasil melampaui target empat juta nasabah PNM Mekaar dengan realisasi pencapaian sebesar 4.057.129 juta nasabah. Prestasi ini membuktikan kesungguhan Perseroan untuk berkontribusi aktif dalam upaya peningkatan produktivitas masyarakat prasejahtera melalui berbagai strategi dan kebijakan.

Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan perkembangan praktik usaha UMKM di Indonesia termasuk pengenalan pada pemanfaatan teknologi. Salah satunya melalui Laku Pandai (Layanan Keuangan tanpa Kantor), yang diwujudkan dengan menggandeng sejumlah bank dalam mendukung pertumbuhan usaha nasabah PNM Mekaar dan PNM ULaMM. Di sisi lain, dengan mengedepankan pengembangan teknologi, Perseroan terus meningkatkan efektivitas proses bisnis. Peningkatan sinergi usaha antar nasabah, PNM Mekaar dan PNM ULaMM, serta Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU), juga semakin diperkuat untuk memperluas potensi kerja sama setiap nasabah dan menciptakan nilai tambah bagi unit bisnis Perseroan.

Lewat keberlanjutan bisnis UMKM, pemerataan kesejahteraan masyarakat prasejahtera pun akan terwujud. Berbekal prestasi gemilang tahun ini, Perseroan berupaya untuk terus memberikan yang terbaik bagi seluruh nasabah. Dengan demikian, pelaku UMKM diharapkan dapat terus menjaga keberlanjutan usaha, mendorong pertumbuhan yang lebih baik bagi perekonomian Indonesia.



PNM Continues to Improve the Productivity of Poor Productive and SME for Indonesia's Economy

2018 is a new chapter for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PNM as a non-bank financial institution that focuses on financing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. This year, the Company successfully exceeded its target of four million customers of PNM Mekaar with the achievement of 4,057,129 million customers. This achievement proves the Company's commitment to actively contributing to the efforts to increase the productivity of underprivileged community through various strategies and policies.

The Company carries out various strategic initiatives to enhance the growth of MSME in Indonesia, including through Laku Pandai, which was organized in cooperation with a number of banks to support the business growth of PNM Mekaar and ULaMM customers. In addition, the Company also prioritizes technology development to improve the effectiveness of its business process. The synergy among the business units, PNM Mekaar, ULaMM, and the Business Capacity Development Unit (PKU) is also strengthened in order to optimize the potential for cooperation with each customer and to generate added value for each business unit.

The sustainability of MSME businesses will eventually lead to community welfare among the underprivileged community. The outstanding achievements this year will serve as the foundation for the Company in its efforts to provide the best to every customer. Thus, MSME entrepreneurs are expected to be able to maintain the sustainability of their businesses for better economic growth in Indonesia.

/2019

Senantiasa Hadir dalam Mewujudkan Ekonomi Masyarakat Sejahtera

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM menatap 2019 dengan semangat pembaruan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan bisnis UMKM nasional. Modernisasi proses bisnis menjadi strategi yang disiapkan Perseroan menuju digitalisasi teknologi yang maksimal. Untuk mendukung inisiatif ini, PNM telah melakukan penguatan sistem TI yang andal untuk menunjang keseluruhan operasional bisnis.

Tahun ini, PNM berhasil mencatatkan peningkatan pembiayaan kredit UMKM mencapai Rp24,6 triliun yang disalurkan melalui PNM Mekaar sebesar Rp20,19 triliun dan ULaMM sebesar Rp3,88 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh bertambahnya kantor cabang PNM Mekaar dan ULaMM yang kini berjumlah 2.800 unit serta jumlah nasabah yang kini mencapai lebih dari 6 juta nasabah. Jumlah nasabah yang terus meningkat menandakan kontribusi PNM dalam mendorong perekonomian nasional. Kementerian BUMN pun memberikan kepercayaan kepada PNM untuk mengelola dana Program Kemitraan beberapa BUMN dalam bentuk hibah sebesar Rp921,82 miliar yang digunakan untuk memperkuat permodalan dan pemberdayaan perempuan prasejahtera melalui pembiayaan PNM Mekaar.

Melihat geliat usaha yang terus bergerak naik, Perseroan melalui program PNM Mekaar dan ULaMM juga telah berkontribusi dalam mengedukasi nasabah untuk menaikkan kelas usahanya dan mendukung ketahanan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, jalan menuju perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat semakin terbuka lebar.



Consistently Active in Manifesting a Prosperous Community Economy

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PNM was viewing 2019 with the spirit of renewal to consistently improve the capability of the national MSME business. The modernization of business processes has become a strategy prepared by the Company towards maximum technological digitalization. To support this initiative, PNM has established a reliable IT system to support overall business operations.

This year, PNM has recorded an increase in MSME credit financing reaching Rp24.6 trillion, channeled through Mekaar PNM by Rp20.19 trillion and ULaMM by Rp3.88 trillion. This growth was caused by the increasing number of PNM Mekaar and ULaMM branches, which now number 2,800 units and the number of customers now reaching more than 6 million. The increasing number of customers signifies the contribution of PNM in stimulating the national economy. The Ministry of BUMN in addition gave the trust to PNM to manage the Partnership Program funds of several SOEs in the form of grants amounting to Rp921.82 billion which was used to strengthen the capital and empowerment of poor women through PNM Mekaar funding.

Recognizing the stretching of the business that continues to move up, the Company through the PNM Mekaar and ULaMM programs have also contributed in educating customers to raise their business class and support the economic resilience of the community. Thus, the road to expanding employment and increasing the welfare of the community is wide open.

Daftar Isi

Table of Contents



- 1 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 3 Daftar Isi
Table of Contents
- 6 Sekilas tentang Perseroan
Overview of the Company
- 7 Jejak Langkah
Milestones
- 8 Kontribusi Terbaik Kami
Our Best Contribution

/ 10

Kilas Kinerja *Performance Highlights*

- 12 Pencapaian Kinerja Penting 2020
Important Performance Achievements 2020
- 14 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Important Financial Data
- 14 Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Summary and Financial Ratios
- 21 Ikhtisar Operasional
Operational Overview
- 21 Informasi Harga Saham
Share Price Information
- 21 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 22 Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi
Bond Information, Sukuk and/or Conversion Bonds
- 26 Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Other Funding Sources Information
- 28 Peristiwa Penting di Tahun 2020
Important Events in 2020

/ 30

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi *Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

- 32 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 42 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 52 Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
- 53 Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

/ 54

Profil Perusahaan *Company Profile*

- 56 Identitas Perusahaan
Company's Identity
- 57 Brand Perusahaan
Company Brand
- 58 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of PNM
- 59 Keterangan Perubahan Nama
Description of Name Change
- 60 Bidang Usaha
Business Fields
- 60 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
Business Activities According to Basic Budget and that are Performed
- 60 Produk dan Jasa
Products and Services
- 62 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map
- 64 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 66 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Company Culture
- 66 Visi
Vision
- 66 Misi
Mission
- 66 Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Review of the Vision and Mission by Board of Commissioners and Board of Directors
- 67 Budaya Perusahaan
Corporate Values
- 69 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 76 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board
- 78 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 85 Profil Executive Vice President
Executive Vice President Profile
- 88 Profil Pejabat di Bawah Direksi
Profile of Officers Under Board of Directors
- 90 Profil dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Profile and Competency Development
- 90 Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees by Organization Level
- 90 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level



- 91 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees Based on Employment Status
- 91 Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Number of Employees by Age Range
- 92 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender
- 92 Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competence Development
- 92 Kebijakan
Policy
- 93 Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan
Competency Development Based on Position Level
- 96 Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
Evaluation of Competency Development Implementation
- 97 Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs
- 98 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 98 Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
Composition of 20 Largest Shareholders
- 98 Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih
Shareholders Composition 5% or More
- 98 Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%
Community Shareholders Composition Less than 5%
- 99 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 99 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities
- 102 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 103 Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Issuance of Shares
- 104 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi
Chronology of Issuance and/or Recording of Bonds, Sukuk and/or Conversion Bonds
- 114 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
- 118 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institutions and/or Professionals
- 120 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification
- 122 Nama dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and/or Representative Offices
- 125 Informasi Pada Website Perseroan
Information on the Company's Website
- 126 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

/ 134

Tinjauan Bidang Usaha *Business Fields Review*

- 136 Sekilas PNM Mekaar
PNM Mekaar at a Glance
- 144 Sekilas PNM ULaMM
PNM ULaMM at a Glance
- 147 Perbandingan PNM Mekaar dan PNM ULaMM
PNM Mekaar and PNM ULaMM Comparison
- 148 Pengembangan Kapasitas Usaha
Business Capacity Development
- 171 Profil Nasabah PNM Mekaar Unggulan
Profiles of PNM Mekaar Featured Customers
- 176 Profil Nasabah ULaMM Unggulan
ULaMM Customer Profile

/ 186

Sumber Daya Manusia *Human Capital*

- 188 Manajemen *Human Capital*
Human Capital Management
- 193 System and Infrastructure *Human Capital*
System and Infrastructure Human Capital
- 193 Internalisasi Budaya
Internalization of Culture
- 194 Struktur Pengelola *Human Capital*
Capital Human Management Structure
- 196 Rencana Kerja *Human Capital* 2021
2021 Human Capital Work Plan

/ 198

Teknologi Informasi *Information Technology*

- 200 Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi
Master Plan and Information Technology Strategy
- 201 Inovasi Teknologi Informasi
Information Technology Innovation
- 202 *Availability* dan Infrastruktur Teknologi Informasi
Availability and Infrastructure of Information Technology
- 203 Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Policy and Governance
- 205 Strategi Pengembangan Teknologi Informasi ke Depan
Future Information Technology Development Strategy
- 206 Struktur Pengelola Teknologi Informasi
Information Technology Management Structure

/ 208

Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perseroan *Management Discussion and Analysis on the Company's Performance*

- 210 Tinjauan Perekonomian
Economic Review
- 210 Analisis Perekonomian Global
Global Economic Analysis
- 211 Analisis Perekonomian Nasional
Domestic Economic Analysis
- 213 Analisis Industri-Penguatan Ekosistem UMKM
Industrial Analysis-Strengthening of MSME Ecosystem
- 214 Analisis Posisi PNM dalam Industri
Analysis of PNM's Position in the Industry
- 217 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 217 Strategi Perusahaan
Company Strategy
- 220 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 220 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
- 220 Pangsa Pasar
Market Share
- 222 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment
- 229 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 229 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 229 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 248 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income
- 258 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
- 261 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Debt Collectibility
- 261 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt
- 263 Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility
- 265 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Reported That Contains Extraordinary and Rare Events
- 267 Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan
Impact of Changes in Price on Company Sales or Net Income Impact of Changes in Price on Company Sales or Net Income
- 267 Komponen-komponen Substansi Dari Pendapatan dan Beban Lainnya
Substance Components of Other Income and Expenses

- 268** Peningkatan/Penurunan Material dari Penjualan/Pendapatan Bersih
Material Increase/Decrease from Net Sales/Income
- 268** Struktur Modal
Capital Structure
- 269** Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 269** Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 270** Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt and Capital
- 270** Kontinjensi
Contingency
- 271** Perjanjian - Perjanjian
Agreements
- 273** Pencapaian Target dan Target ke Depan
Achievement of Targets and Future Targets
- 273** Pencapaian Target 2020
Target Achievement 2020
- 275** Target Ke Depan
Future Target
- 278** Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date
- 278** Prospek Usaha dan Strategi ke Depan
Business Prospects and Future Strategies
- 281** Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy, Announcement and Payment
- 281** Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)
- 281** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds
- 284** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information of Significant Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties
- 288** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap PNM
Amendments of the Legislation and the Impact on PNM
- 289** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 290** Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
- 291** Tingkat Kesehatan Perusahaan
Level of Corporate Health
- 292** Aspek Perpajakan
Taxation Aspect
- 293** Transaksi Derivatif
Derivative Transactions

/ 294

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 297** Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Good Corporate Governance Implementation
- 298** Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basic of Good Corporate Governance Implementation
- 300** Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism
- 300** Struktur Organ Perusahaan
Organ Structure of the Company
- 300** Governance Soft Structure
Governance Soft Structure
- 301** Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Mechanism of Corporate Governance
- 301** Pemegang Saham
Shareholders
- 302** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 322** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 345** Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 351** Direksi
Board of Directors
- 371** Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
Organ and Committee Under the Board of Commissioners
- 385** Organ dan Komite di Bawah Direksi
Organs and Committees Under the Board of Directors
- 409** Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 410** Akuntan Publik
Public Accountant
- 411** Manajemen Risiko
Risk Management
- 419** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 425** Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
- 429** Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik
Funding of Social and/or Political Activities
- 429** Perkara Penting
Important Case
- 442** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Company Data
- 449** Program Anti Korupsi
Anti Corruption Program
- 449** Kode Etik
Code of Ethics
- 451** Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy
- 452** Whistleblowing System

- 454** Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Anti-Bribery Management System (ABMS)
- 458** Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Policies on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors
- 460** Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Management of Assets Report Assets of the State Administrator (LHKPN)
- 460** Buyback Saham dan Buyback Obligasi
Share Buyback and Bond Buyback
- 460** Rencana Strategis Perusahaan
Company Strategic Plan
- 461** Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest
- 462** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Application of Guidelines Open Corporate Governance
- 473** Good Corporate Governance Assessment
Good Corporate Governance Assessment
- 477** Praktik Bad Corporate Governance
Bad Corporate Governance Practices

/ 478

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 480** Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Governance
- 489** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
- 491** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Operasi yang Adil
Social Responsibilities Related to Fair Operations
- 494** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment
- 499** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Safety
- 505** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related to the Responsibility to Consumers
- 507** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

Kriteria POJK

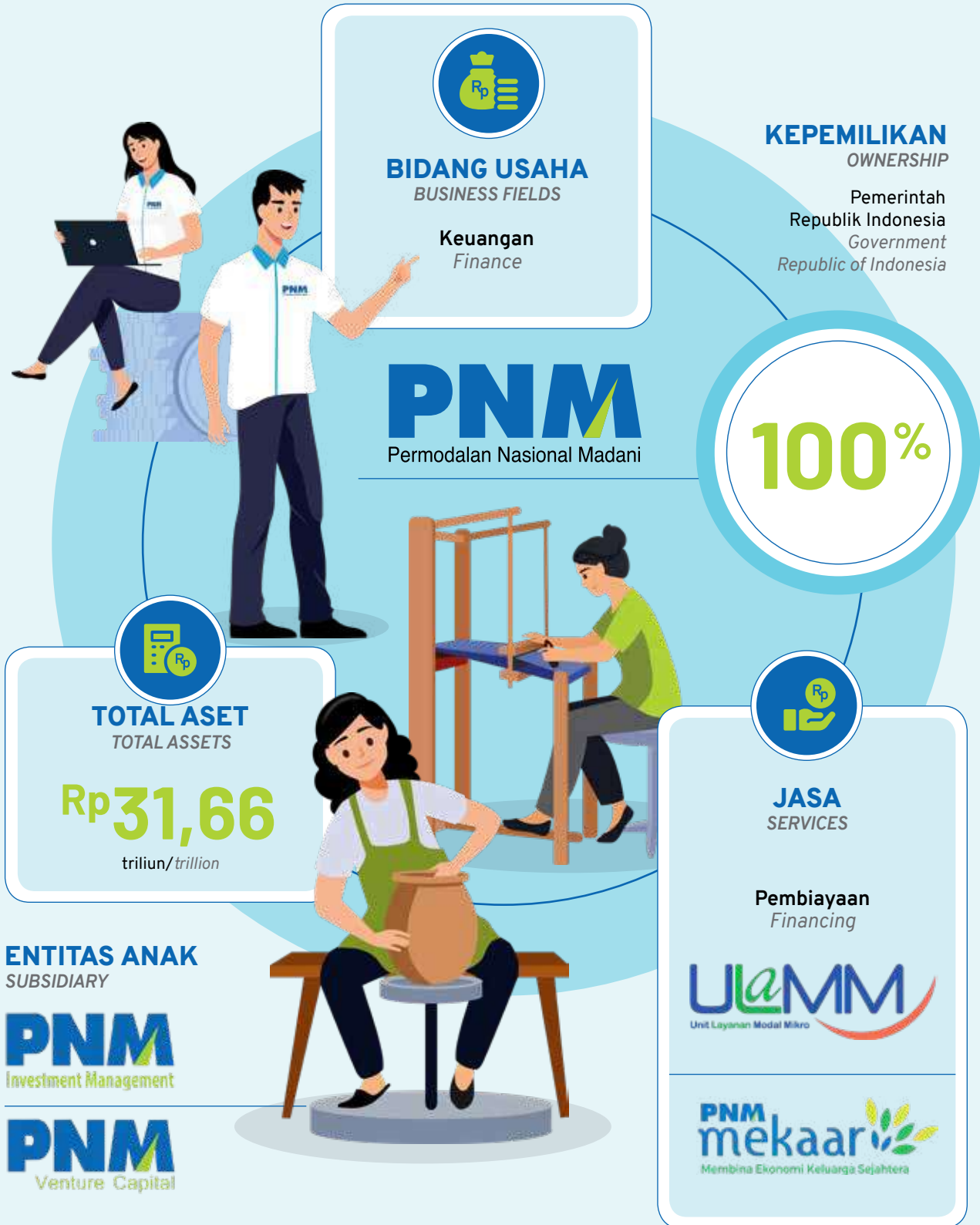
OJK Criteria

Laporan Keuangan

Financial Statements

Sekilas tentang Perseroan

Overview of the Company



Jejak Langkah

Milestones

1999

Perseroan didirikan.
Company Establishment.

1999-
2000

Pengelolaan Kredit
Program eks Kredit
Likuiditas Bank Indonesia.
*Management of the Loan
Program formerly known
as Bank Indonesia Liquidity
Program.*

2006

Perseroan dipercaya untuk
mengelola trustfund sederet
perusahaan terkemuka
melalui Program Kemitraan.
*The Company is trusted to
manage trustfunds for a
number of reputable companies
through the Partnership
Program.*

2008

Peluncuran ULaMM.
The launching of ULaMM.

2019

Perseroan mencatat rekor
pertumbuhan dengan
Number of Account (NOA)
sebesar 6.043.840 dan
Non-Performing Loan
(NPL) 1,34%
*The Company recorded
a growth record with a
Number of Accounts (NOA)
of 6,043,840 and Non-
Performing Loans (NPL) of
1,34%*

2018

Perseroan mencatat rekor
pertumbuhan dengan
Number of Account (NOA)
sebesar 4,05 juta nasabah
dan Non-Performing Loan
(NPL) 1,48%
*The Company records an
all-time highest growth with
a Number of Account (NOA)
of 4.05 million customers
and Non-Performing Loan
(NPL) of 1.48%*

2015

Peluncuran PNM
Mekaar.
*The launching of PNM
Mekaar.*

2010

Peluncuran
Pengembangan
Kapasitas Usaha.
*The launching of the
Business Capacity
Development Unit.*

2020

PNM mendapatkan penambahan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp 1 Triliun dan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional, PNM kembali menerima Penyertaan Modal Negara sebesar 1,5 Triliun. PNM menjadi salah satu pengusul penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan nasabah menerima subsidi bunga.

PNM received an additional State Capital Participation of IDR 1 Trillion and in the framework of National Economic Recovery, PNM again received State Capital Participation of 1.5 Trillion. PNM is one of the proposers to receive Micro Business Productive Assistance (BPUM) and customers receive interest subsidies.

Kontribusi Terbaik Kami

Our Best Contribution

Berperan Sebagai Lembaga Keuangan yang Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera

Role as a Financial Institution Developing the Economy of Prosperous Families

PNM
Permodalan Nasional Madani



Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, Perseroan meluncurkan layanan pembiayaan modal untuk perempuan prasejahtera pelaku Usaha Ultra Mikro melalui Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Kini, PNM Mekaar tersebar dalam 2.668 Kantor Layanan, dengan cakupan wilayah di 4.450 kecamatan dan 439 kabupaten/kota.

Penyaluran pembiayaan PNM Mekaar juga didukung dengan adanya perluasan jangkauan layanan dan adanya peningkatan penyaluran pembiayaan PNM Mekaar Plus (PNM Mekaar Naik Kelas). Manajemen PNM tetap mengedepankan unsur kehati-hatian dan tetap prudent dalam penyaluran sehingga aset produktif dapat tumbuh optimal baik secara produktif tidak hanya dari kuantitas tapi juga dari sisi kualitas.

Meskipun kondisi usaha pelaku usaha ultra mikro belum sepenuhnya pulih pada akhir semester II-2020 ini namun dengan adanya penambahan Kantor Cabang Mekaar baru berdampak positif pada ekspansi penyaluran pembiayaan PNM Mekaar. Sampai dengan akhir Desember 2020, penyaluran pembiayaan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Mekaar sebesar Rp24.346,35 miliar, mencapai 135,85% dari yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2020 sebesar Rp17.920,86 miliar.

Along with the development of the business, in 2015, the Company launched a capital financing service for underprivileged women who were entrepreneurs of Ultra Micro Businesses through Fostering a Prosperous Family Economy (Mekaar). PNM Mekaar was supported with business assistance and group services. Now, PNM Mekaar has spread across 2,668 Service Offices, with coverage in 4,450 sub-districts and 439 districts / cities.

The distribution of PNM Mekaar financing was also supported by the expansion of service coverage and an increase in the distribution of PNM Mekaar Plus (PNM Mekaar Naik Class) financing. PNM management continued to prioritize the element of prudence and remained prudent in distribution so that productive assets could grow optimally both productively not only in terms of quantity but also in terms of quality.

Although the business conditions of ultra-micro business actors had not fully recovered at the end of semester II-2020, the addition of a new Mekaar Branch Office had a positive impact on the expansion of PNM Mekaar's financing distribution. Until the end of December 2020, the distribution of financing to underprivileged women who became ultra-micro entrepreneurs through PNM Mekaar was IDR 24,346.35 billion, reaching 135.85% of what was stipulated in the 2020 RKAP of IDR 17,920.86 billion.

Pemberdayaan Usaha UMK yang Terintegrasi

Integrated SMSes Empowerment



Kegiatan Peningkatan Kapasitas Usaha bertujuan untuk:

1. Mewujudkan pelaku UMK yang profesional, tangguh, inovatif dan berdaya saing melalui pola pelatihan, pendampingan dan *monitoring*;
2. Menjadikan pengetahuan dan keterampilan sebagai salah satu modal keunggulan pelaku UMK dalam menjalankan kegiatan usaha mereka; dan
3. Mendorong kerjasama dan terwujudnya sinergi antar institusi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapasitas pelaku UMK.

Kegiatan bisnis yang saat ini dilakukan untuk memberdayakan UMKMK melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan modal kapital melalui jasa pembiayaan, pendekatan modal sosial dan pendekatan modal intelektual melalui pengembangan kegiatan usaha dan jasa manajemen.

Dalam kegiatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK), PNM menerapkan pendekatan pemberdayaan usaha yang terintegrasi dan berkelanjutan, yakni melalui pemberian fasilitas pembiayaan berupa pendampingan/pelatihan usaha agar UMK menjadi lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan sarana produksi dan SDM, yang didukung dengan inovasi dan jaringan kemitraan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan akses pasar dan daya saing UMK dan memberikan nilai tambah bagi UMK.

In the activities of empowering Micro and Small Enterprises (UMK), PNM applied an integrated and sustainable business empowerment approach, namely through the provision of financing facilities in the form of business assistance / training so that MSEs could become more effective and efficient in utilizing production facilities and human resources supported by innovation and partnerships networks, so that it was expected to increase market access and competitiveness of SMSEs and provide added value for SMSEs.

Kegiatan fasilitas pembiayaan bertujuan untuk:

1. Menyediakan permodalan yang dibutuhkan oleh kelompok perempuan prasejahtera dan UMK untuk mengembangkan usahanya;
2. Menjadi *role model* pembiayaan UMK yang berbasis lokal; dan
3. Turut menciptakan industri pembiayaan yang efisien dan berdaya saing dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi kerakyatan.

The financing facility activities aimed to:

1. *Provide capital needed by underprivileged women and SMSEs to develop their businesses;*
2. *Become a role model for local-based SMSEs financing; and*
3. *Participate in creating an efficient and competitive financing industry in order to support people's economic development.*

Business Capacity Building Activities aim to:

1. *Realize professional, resilient, innovative and competitive MSEs through training, mentoring and monitoring patterns;*
2. *Make knowledge and skills one of the superior assets of MSEs in carrying out their business activities; and*
3. *Encourage cooperation and the creation of synergies between institutions in order to improve the quality and capacity of MSEs players.*

Current business activities were carried out to empower MSMEs through three approaches, namely the capital approach through financing services, the social capital approach and the intellectual capital approach through the development of business activities and management services.

Kilas Kinerja

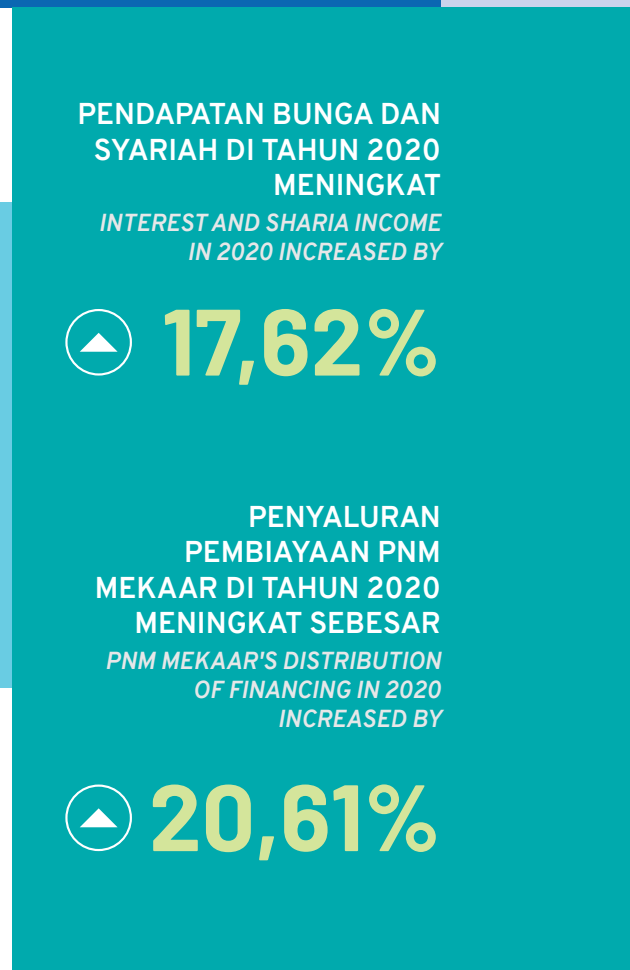
Performance Highlight





Pencapaian Kinerja Penting 2020

Important Performance Achievements 2020





PEMBIAYAAN PNM
MEKAAR SYARIAH
DI TAHUN 2020
MENINGKAT SEBESAR

*PNM MEKAAR SYARIAH
FINANCING IN 2020
INCREASED BY*



25,36%



PEMBIAYAAN PNM ULAMM
SYARIAH DI TAHUN 2020
MENINGKAT SEBESAR

*SHARIA ULAMM FINANCING
IN 2020 INCREASED BY*



3,66%

ASET UNDER MANAGEMENT DI TAHUN
2020 MENINGKAT SEBESAR

*ASSETS UNDER MANAGEMENT IN 2020
INCREASED BY*



8,51%



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Important Financial Data

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Summary and Financial Ratios

Tabel Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2020	2019 ^{a)}	2018 ^{a)}	2017	2016	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION						
ASET / ASSETS						
Kas dan setara kas	4.462.197	3.100.741	1.800.383	994.504	704.956	Cash and Cash Equivalent
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	524.809	300.373	202.448	859.137	800.967	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	22.088.985	18.252.174	12.819.328	7.171.822	5.025.267	Loans - net of allowance for impairment losses
Pembiayaan modal - setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai	846.573	777.306	565.069	432.294	347.724	Capital financing - net of allowance for impairment
Piutang jasa manajemen - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	7.194	11.417	9.701	5.428	4.809	Management services receivables - net of allowance for impairment losses
Pendapatan masih akan diterima	117.946	149.159	94.869	327.312	86.871	Accrued Income
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	124	481	-	Clearing and Guarantee Institution Receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	8.043	9.127	16.734	3.977	6.962	Investment Manager Activities Receivables
Piutang lain-lain	57.711	78.230	60.546	24.086	77.610	Other Receivables
Pajak dibayar di muka	59.325	17.503	94.642	80.309	33.396	Pre-paid Taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	252.347	432.739	422.533	394.453	297.850	Advance and Prepayment
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	2.493	2.060	2.141	Investment in Associates
Aset pajak tangguhan	215.587	59.635	12.979	9.811	24.026	Deferred Tax Assets
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	1.475.607	1.307.107	1.260.639	924.298	223.496	Fixed assets and right of use assets - net of accumulated depreciation
Properti investasi						Investment Properties
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan)	-	-	-	-	77.794	(After deducting the accumulation depreciation)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	2018 ^{*)}	2017	2016	Description
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (tersedia untuk dijual)	5.665	5.665	6.354	6.190	6.190	Portfolio of securities at fair value through comprehensive income (available for sale)
Aset takberwujud - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi	168.074	202.055	171.889	125.544	12.121	Intangible assets - net of accumulated amortization
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.137	7.566	3.894	26.448	1.421	Non-current Assets Classified as Held for Sale
Aset lain-lain - bersih	1.373.688	195.720	8.111	5.104	22.018	Other Assets - Net
TOTAL ASET	31.664.889	24.906.517	17.552.735	11.393.258	7.755.622	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY						
LIABILITAS / LIABILITY						
Utang bank dan lembaga keuangan	6.224.831	5.949.992	4.769.002	1.830.415	1.119.252	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.890.500	4.635.000	3.158.500	1.829.189	-	Medium term notes and sukuk
Utang obligasi	9.413.490	8.178.733	5.739.075	4.239.682	3.427.760	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.041.762	2.161.930	1.082.794	798.294	508.122	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	-	2.105	5.052	8.420	12.209	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	122.293	120.503	24.468	31.914	15.139	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2.520.979	1.318.935	753.662	392.319	238.676	Installment reserve fund
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	190	234	Clearing and guarantee institution payables
Utang kegiatan manajer investasi	4	3	4	5	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	384.108	336.729	387.276	252.574	382.558	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	415.692	324.878	236.164	161.036	228.300	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	5.762	5.474	2.972	617	845	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	58.558	28.744	43.186	33.653	24.927	Employees benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	26.077.979	22.042.024	15.659.156	9.578.307	5.958.026	TOTAL LIABILITIES

Uraian	2020	2019 ^{*)}	2018 ^{*)}	2017	2016	Description
EKUITAS / EQUITY						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:						Equity attributable to owners of the parent:
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018						Share capital - Common stock at per value of IDR 1,000,000 per share as of December 31, 2020, 2019 and 2018
Modal dasar - 9.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 5.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018						Authorized - 9,200,000 shares as of December 31, 2020 and 5,200,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2.300.000	1.300.000	1.300.000	1.300.000	1.300.000	Issued and fully paid 2,300,000 shares on December 31, 2020 and 1,300,000 shares on December 31, 2019 and 2018
Penyertaan modal negara	1.500.000	-	-	-	-	State capital investment
Saldo laba:						Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya:						Appropriated retained earnings:
- Cadangan umum	537.241	537.241	474.579	455.739	133.546	- General reserves
- Cadangan bertujuan	30.633	30.633	30.633	30.633	30.633	- Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.204.820	973.231	65.960	35.385	331.198	Unappropriated retained earnings
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	45	45	48	48	48	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	294	8.397	12.515	(16.093)	(6.088)	Actuarial gain on employee benefit program
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:	5.573.033	2.849.547	1.883.734	1.805.711	1.789.336	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	13.877	14.945	9.845	9.240	8.260	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	5.586.910	2.864.493	1.893.579	1.814.951	1.797.596	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	31.664.889	24.906.517	17.552.735	11.393.258	7.755.622	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
Pendapatan Bunga dan Syariah	5.605.264	4.924.088	3.140.049	2.040.639	1.291.807	Interest and Sharia Revenue
Beban Bunga dan Syariah	(1.689.808)	(1.595.095)	(989.839)	(672.470)	(401.871)	Interest and Sharia Expenses

Uraian	2020	2019 ^{*)}	2018 ^{*)}	2017	2016	Description
Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih	3.915.456	3.328.994	2.150.210	1.368.169	889.936	Interest and Sharia Revenue-Net
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	106.598	58.400	21.504	23.641	44.392	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	51.421	61.929	53.669	58.293	36.819	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	10.678	97.634	29.415	116	1.636	Realized gain on sale of securities
Pendapatan dari Java Reconstruction Fund	2.105	2.947	4.158	3.919	3.979	Revenue from the Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	190	9.203	6.952	10.517	6.972	Revenue from management consulting services
Laba penjualan aset tetap	-	95	29	41	9.014	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	(3.870.282)	(3.274.002)	(2.177.658)	(1.493.075)	(995.363)	Operating expenses
(Rugi) laba selisih kurs - bersih	(145)	328	(344)	(65)	(134)	(Loss) gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	183.113	1.005.792	10.786	98.233	92.139	Miscellaneous - net
LABA USAHA	399.135	1.291.319	98.723	69.790	89.389	OPERATING INCOME
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	434	(81)	216	Share of net income (loss) of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	399.135	1.291.319	99.157	69.709	89.605	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:						Income Tax Benefits (Expenses):
Pajak kini	(153.962)	(356.461)	(34.175)	(22.380)	(27.047)	Current tax
Pajak tangguhan	113.422	42.453	2.816	(10.658)	14.459	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan - bersih	(40.541)	(314.008)	(31.359)	(33.038)	(12.588)	Total income tax benefit - net
LABA TAHUN BERJALAN	358.595	977.311	67.798	36.671	77.017	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:						Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(6.923)	(5.113)	4.998	(10.005)	(6.088)	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(3)	-	-	-	Unrealized loss on change in fair value of portfolio of securities available for sale

Uraian	2020	2019 ^{*)}	2018 ^{*)}	2017	2016	Description
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(6.923)	(5.115)	(4.998)	(10.005)	(6.088)	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	351.672	972.195	72.796	26.666	70.929	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	358.180	973.231	65.960	35.385	75.911	Owners of the entity
Kepentingan non-pengendali	415	4.079	1.838	1.286	1.106	Non-controlling interests
Total	358.595	977.311	67.798	36.671	77.017	Total
Laba komprehensif Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	351.419	968.257	70.958	25.380	69.823	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	253	3.938	1.838	1.286	1.106	Non-controlling interests
Total	351.672	972.195	72.796	26.666	70.929	Total
Laba per saham						Earnings per share
Dasar dan dilusian, laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	244.214	748.639	50.739	27.219	58.393	Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengembalian penyaluran pinjaman	20.662.776	19.969.177	9.609.713	4.678.484	2.863.977	Decrease of loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.359.063	4.600.589	2.626.231	1.564.272	1.052.097	Proceeds from interest income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	208.605	221.418	119.763	129.163	94.224	Payment on capital financing
Penerimaan usaha lainnya	123.240	86.944	1.457.673	693.829	246.770	Other operating income
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	105.191	(39.573)	332.436	102.136	51.377	Other proceeds (payments)
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	112.351	56.936	23.215	46.278	45.973	Interest income on currents account and deposits
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	73.279	75.317	71.841	65.938	45.083	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	62.640	88.990	51.094	61.541	32.421	Proceeds from financial and management consulting services and investment

Uraian	2020	2019 ^{*)}	2018 ^{*)}	2017	2016	Description
Keuntungan penjualan portofolio efek - bersih	860	2.979	-	6.885	1.908	Gain on sales of securities portfolio - net
Kenaikan penyaluran pinjaman	(25.495.011)	(24.824.489)	(15.052.300)	(6.792.262)	(3.888.367)	Increase in loan disbursement
Pembayaran kepada pegawai	(2.634.795)	(2.036.195)	(2.236.874)	(1.457.256)	(702.149)	Payments for employees
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(1.973.296)	(1.959.471)	(1.528.121)	(1.316.217)	(932.632)	Payment of loan interest and payments to third parties
Pembayaran pajak	(204.791)	(380.317)	(240.749)	(163.858)	(99.756)	Payment of taxes
Kenaikan pembiayaan modal ventura	(126.982)	(409.714)	(256.147)	(212.553)	(217.534)	Increase from capital financing
Pembelian efek - bersih	(8.516)	(11.164)	2.043	(11.467)	(44.961)	Purchases on securities - nett
(Pembayaran) dana PKBL	-	-	-	-	(1.283)	(Payment) of PKBL funds
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(3.735.386)	(4.558.573)	(5.020.183)	(2.605.087)	(1.452.851)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	139.126	1.937.000	768.069	435.570	186.502	Sales on marketable Securities - net
Divestasi pada entitas asosiasi	18.799	347	-	-	(3.000)	Divestment in associates
Penjualan aset tetap	7.822	27.380	16.442	28.260	10.254	Sale of fixed assets
Penerimaan dividen	-	2.493	1.031	587	676	Dividend receipt
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(3.878)	-	-	(23.046)	Increase in investments in associates
Pembayaran dividen	-	(1.202)	-	-	-	Dividend payment
Pembelian efek - bersih	(459.159)	(2.631.300)	(635.000)	(400.000)	(648.000)	Purchases on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	(224.644)	(211.358)	(366.390)	(827.073)	(242.038)	Purchase of fixed assets
(Penambahan) aset lain-lain	-	-	-	(206)	(490)	(Addition of) other assets
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(518.055)	(823.526)	(215.848)	(762.861)	(719.142)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	8.531.020	9.567.191	5.843.362	3.175.990	596.843	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	2.500.000	-	-	-	-	Receipt from State Capital Investment
Penerimaan dana dari obligasi	1.983.800	3.350.000	2.500.000	1.500.000	1.500.000	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari MTN	692.000	3.168.500	1.270.000	1.325.000	170.000	Proceeds from MTN

Uraian	2020	2019 ^{*)}	2018 ^{*)}	2017	2016	Description
Penerimaan dana dari Hibah	189.394	919.824	-	-	-	Receipt from the grant
Pembayaran dividen	-	(3.298)	(1.048)	(1.084)	(933)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman bank	(7.138.313)	(7.184.025)	(2.640.693)	(1.199.822)	(934.421)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi	(750.000)	(907.000)	(1.000.000)	(687.000)	-	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN	(390.000)	(2.175.000)	-	(650.000)	(10.000)	Payment for MTN
Pembayaran biaya emisi obligasi	(3.004)	(11.537)	(3.458)	(2.938)	(2.030)	Payment of bond issuance costs
Penerimaan dana dari pihak non-bank	-	-	55.000	236.000	285.875	Proceeds from non-bank parties
(Pembayaran) dana kepada pihak non-bank	-	-	(23.449)	(38.650)	(23.372)	(Payment) of funds to non-bank parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.614.897	6.724.654	5.999.713	3.657.496	1.581.962	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	1.361.456	1.342.554	763.682	289.548	(590.031)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3.100.741	1.758.187	994.504	704.956	1.294.987	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	4.462.197	3.100.741	1.758.187	994.504	704.956	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:						CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	13.272	20.764	148.030	8.362	22.038	- Cash on hand
- Bank	3.105.106	2.026.522	808.025	799.025	409.348	- Cash in Bank
- Deposito jangka pendek	1.343.820	1.053.455	802.132	187.117	273.571	- Short term deposits
Total	4.462.197	3.100.741	1.758.187	994.504	704.956	Total
RASIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIO (%)						
Rentabilitas	1,05	2,33	1,07	2,27	6,32	Rentability
Likuiditas	193,91	247,32	200,50	120,75	618,00	Liquidity
Solvabilitas	140,29	123,89	123,72	130,99	76,82	Solvency
Profit Margin	3,64	7,09	3,03	3,24	5,34	Profit Margin
Debt to Equity	4,67	7,69	8,64	5,28	3,31	Debt to Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	1,27	4,60	0,46	0,38	1,10	Profit (Loss) Ratio to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	8,49	41,08	3,66	2,03	4,31	Profit (Loss) Ratio to Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	6,56	18,96	2,08	1,64	5,18	Profit (Loss) Ratio to Income

*) Disajikan kembali / Restated

Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Tabel Produktivitas Segmen Pembiayaan
Table of Financing Segment Productivity

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Produktivitas Segmen Pembiayaan						Productivity of the Financing Segment
Penyaluran PNM Mekaar	24.346,35	20.185,28	10.462,81	4.151,04	884,96	Mekaar PNM distribution
Penyaluran ULaMM	2.514,75	3.876,73	3.946,54	2.079,05	2.732,29	ULaMM distribution
Produktivitas Segmen Pembiayaan						Investment Manager Segment Productivity
Aset Under Management	14.720,78	13.566,88	8.559,76	7.621,21	5.998,18	Assets Under Management
Produktivitas Segmen Pembiayaan						Productivity of the Venture Capital Segment
Penyaluran Modal Ventura	533,40	559,08	271,19	320,42	224,28	Distribution of Venture Capital
Produktivitas Segmen Pembiayaan						Productivity of the Sharia Financing Segment
ULaMM Syariah	496,36	478,83	310,55	159,30	237,10	ULaMM Syariah
Mekaar Syariah	11.324,91	9.034,14	495,57	-	-	Sharia Community

Informasi Harga Saham

Sampai dengan 31 Desember 2020, PNM belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Share Price Information

As of December 31, 2020, PNM had not yet become a company listing its shares on the stock exchange. Thus, there was no information on share prices, stock market capitalization, and share trading volume. Meanwhile, the share capital information for the last two years is presented as follows:

Tabel Harga Saham
Stock Price Table

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Rasio Keuangan (%)	2020	2019	Financial Ratio (%)
<ul style="list-style-type: none"> - Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018; - Modal dasar - 9.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 5.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 - Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 	2.300.000	1.300.000	<ul style="list-style-type: none"> - Share capital - Common stock with a nominal value of Rp1,000,000 per share as of December 31, 2020, 2019 and 2018; - Authorized - 9,200,000 shares as of December 31, 2020 and 5,200,000 shares as of December 31, 2019 and 2018 - Issued and fully paid - 2,300,000 shares on December 31, 2020 and 1,300,000 shares on December 31, 2019 and 2018

Aksi Korporasi

Pada tahun 2020, Perseroan menerima penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 29 Juli 2020 sebesar Rp1.000.000.000.000 dan pada tanggal 3 Desember 2020 sebesar Rp1.500.000.000.000.

Corporate Action

In 2020, the Company received additional State Capital Participation (PMN) from the Government of the Republic of Indonesia on July 29, 2020 amounting to IDR 1,000,000,000,000 and on December 3, 2020 amounting to IDR 1,500,000,000,000.

Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Bond Information, Sukuk and/or Conversion Bonds

Informasi Obligasi

Bond Information

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi PNM
Table of PNM Bond Issuance Chronology

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik Electronic Bond distribution date	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi Bond Amount (Jutaan/Million Rp)	Harga Penawaran Bid price
Obligasi PUB I Tahap II.B	3 November 2016 November 3, 2016	5 Tahun 5 Year Old	Rp	839.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB II Tahap I.B	12 Juli 2017 July 12, 2017	5 Tahun 5 Year Old	Rp	750.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB II Tahap II.A	13 April 2018 April 13, 2018	3 Tahun 3 Year Old	Rp	1.254.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB II Tahap II.B	13 April 2018 April 13, 2018	5 Tahun 5 Year Old	Rp	1.246.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB III Tahap I.A	29 Mei 2019 May 29, 2019	3 Tahun 3 Year Old	Rp	1.401.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB III Tahap I.B	29 Mei 2019 May 29, 2019	5 Tahun 5 Year Old	Rp	599.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB III Tahap II.A	29 November 2019 November 29, 2019	3 Tahun 3 Year Old	Rp	586.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB III Tahap II.B	29 November 2019 November 29, 2019	5 Tahun 5 Year Old	Rp	763.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB III Tahap III.A	30 April 2020 April 30, 2020	3 Tahun 3 Year Old	Rp	55.100	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB III Tahap III.B	30 April 2020 April 30, 2020	5 Tahun 5 Year Old	Rp	194.900	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB III Tahap IV.A	4 Desember 2020 December 4, 2020	1 Tahun 1 Year Old	Rp	904.800	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB III Tahap IV.B	4 Desember 2020 December 4, 2020	3 Tahun 3 Year Old	Rp	537.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount
Obligasi PUB III Tahap IV.C	4 Desember 2020 December 4, 2020	5 Tahun 5 Year Old	Rp	292.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of mtn principal amount

	Tanggal Jatuh Tempo Due date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee	Description
				2020	2019		
	1 November 2021 November 1, 2021	9,50%	Belum Lunas Unpaid	idA+	idA	Bank Mega	PUB Bonds I Phase II.B
	13 Juli 2022 July 13, 2022	9,00%	Belum Lunas Unpaid	idA+	idA	Bank Mega	PUB Bonds
	28 Maret 2021 March 28, 2021	8,00%	Belum Lunas Unpaid	idA+	idA	Bank Mega	II Phase I.B
	28 Maret 2023 March 28, 2023	8,50%	Belum Lunas Unpaid	idA+	idA	Bank Mega	PUB Bonds
	28 Mei 2022 May 28, 2022	9,50%	Belum Lunas Unpaid	idA+	idA	Bank Mega	II Phase II.A
	28 Mei 2024 May 28, 2024	9,85%	Belum Lunas Unpaid	idA+	idA	Bank Mega	PUB Bonds
	28 November 2022 November 28, 2022	8,40%	Belum Lunas Unpaid	idA+	idA+	Bank Mega	II Phase II.B
	28 November 2024 November 28, 2024	8,75%	Belum Lunas Unpaid	idA+	idA+	Bank Mega	PUB Bonds
	30 April 2023 April 30, 2023	8,40%	Belum Lunas Unpaid	idA+	-	Bank Mega	III Phase I.A
	30 April 2025 April 30, 2025	9,00%	Belum Lunas Unpaid	idA+	-	Bank Mega	PUB Bonds
	14 Desember 2021 December 14, 2021	6,50%	Belum Lunas Unpaid	idA+	-	Bank Mega	III Phase I.B
	4 Desember 2023 December 4, 2023	7,75%	Belum Lunas Unpaid	idA+	-	Bank Mega	PUB Bonds
	4 Desember 2025 December 4, 2025	8,75%	Belum Lunas Unpaid	idA+	-	Bank Mega	III Phase II.A

INFORMASI SUKUK

SUKUK INFORMATION

Tabel Kronologis Penerbitan Sukuk PNM
Chronological Table of PNM Sukuk Issuance

Uraian	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi Amount (Jutaan/ Million Rp)	Harga Penawaran Offer Price
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	28 Januari 2018 <i>January 28, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	100.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri A	26 Februari 2019 <i>February 26, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	60.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri B	26 Maret 2019 <i>March 26, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	240.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	17 Juni 2019 <i>June 17, 2019</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	300.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A	24 September 2019 <i>September 24, 2019</i>	2 Tahun <i>2 Years Old</i>	Rp	435.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	30 Oktober 2019 <i>October 30, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	65.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D	30 Oktober 2019 <i>October 30, 2019</i>	2 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	350.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	20 November 2019 <i>November 20, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	100.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II	5 Desember 2019 <i>December 5, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C	20 Februari 2020 <i>February 20, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	322.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F	8 April 2020 <i>April 8, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	120.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A	27 Oktober 2020 <i>October 27, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H	15 Desember 2020 <i>December 15, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>

(dalam miliar Rupiah) / (in billion Rupiah)

	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Ranking		Wali Amanat Trustee	Description
				2020	2019		
	28 Januari 2021 January 28, 2021	10,75%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Bukopin Tbk	Sukuk Mudharabah I Year 2017 Series D
	26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series A.
	26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series B
	17 Juni 2024 June 17, 2024	11,00%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase I
	24 September 2021 September 24, 2021	10,25%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A.
	30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series B
	24 September 2021 September 24, 2021	10,25%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D
	30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series E
	30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series E Phae II
	20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	-	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C
	20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	-	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series F
	27 Oktober 2023 October 27, 2023	9,75%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase I Series A.
	15 Desember 2023 December 15, 2023	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	-	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series H

Informasi Obligasi Konversi

Sampai dengan 31 Desember 2020, PNM tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian PNM tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.

Conversion Bond Information

As of December 31, 2020, PNM had not issued convertible bonds, thus PNM had no information regarding convertible bonds.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Other Funding Sources Information

Tabel Kronologis Penerbitan Medium Term Notes (MTN) PNM
Table of Chronological of PNM Medium Term Notes (MTN) Issuance

Uraian	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Amount (Jutaan/Million Rp)	Harga Penawaran Offer Price
MTN XIII Seri A	10 Januari 2017 <i>January 10, 2017</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIII Seri B	14 Maret 2017 <i>March 14, 2017</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	110.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIII Seri C	28 April 2017 <i>April 28, 2017</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIII Seri D	14 Juni 2017 <i>June 14, 2017</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	15.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XVII (Danareksa)	15 Maret 2018 <i>March 15, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	500.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri A	27 Desember 2018 <i>December 27, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	70.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri B	27 Desember 2018 <i>December 27, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	105.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri C	27 Desember 2018 <i>December 27, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	105.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri D	26 Februari 2019 <i>February 26, 2019</i>	2 Tahun <i>2 Years Old</i>	Rp	142.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri E	16 April 2019 <i>April 16, 2019</i>	2 Tahun <i>2 Years Old</i>	Rp	201.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>

*Peringkat saat diterbitkan / Rating when published

	Tanggal Jatuh Tempo <i>Due Date</i>	Tingkat Suku Bunga <i>Interest</i>	Status Pembayaran <i>Payment Status</i>	Peringkat* <i>Rating*</i>	Wali Amanat <i>Trustee</i>	Description
	10 Januari 2022 <i>January 10, 2022</i>	11,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XIII Series A
	10 Januari 2022 <i>January 10, 2022</i>	11,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XIII Series B
	10 Januari 2022 <i>January 10, 2022</i>	11,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XIII Series C
	10 Januari 2022 <i>January 10, 2022</i>	11,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XIII Series D
	15 Maret 2021 <i>March 15, 2021</i>	8,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XVII (Danareksa)
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XIX Series A
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XIX Series B
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XIX Series C
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XIX Series D
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	MTN XIX Series E

Peristiwa Penting di Tahun 2020

Important Events in 2020

FEBRUARI / FEBRUARY



20

Penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C sebesar Rp322 Miliar
Issuance of Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C amounting to IDR 322 billion



28

Pusat Monitoring Pemberdayaan mulai beroperasi
The Empowerment Monitoring Center started operating

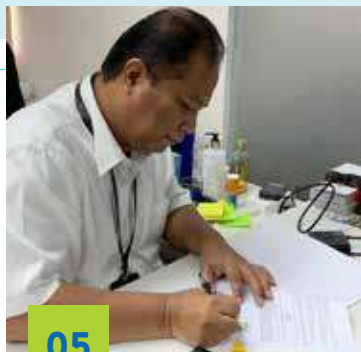
JULI / JULY



29

PNM menerima Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1 Triliun
PNM received State Capital Participation (PMN) of IDR1 trillion

AGUSTUS / AUGUST



05

Signing PNM dengan Bank BNI sebesar Rp750 Miliar
Signing PNM with Bank BNI in the amount of IDR 750 billion



12

Penandatanganan MoU dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara
Signing of the MoU with the Deputy Attorney General for Civil and State Administration



14

Akad Pembiayaan PNM dengan Pusat Investasi Pemerintah (PIP)
PNM Financing Agreement with Government Investment Center (PIP)



18

Digital Learning Festival
Digital Learning Festival

AGUSTUS / AUGUST



18
Launching Pasar Digital (PaDi) UMKM
Launching of the UMKM Digital Market (PaDi)



29
Penandatanganan PNM dengan Bank BNI Syariah sebesar Rp750 Miliar
Signing PNM with Bank BNI Syariah for IDR 750 billion

SEPTEMBER



30
Bantuan Presiden (Banpres) Produktif untuk nasabah PNM
Productive Presidential Assistance (Banpres) for PNM customers

OKTOBER / OCTOBER



08
PNM memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
PNM obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification



20
Penandatanganan PNM dengan Bank BTN sebesar Rp750 Miliar
Signing PNM with Bank BTN amounting to IDR 750 billion

NOVEMBER



20
Peringatan Hari Ibu Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) dengan PNM
Mother's Day Commemoration of the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KPPPA) with PNM

Desember / December



03
PNM menerima Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,5 Triliun.

PNM received State Capital Participation (PMN) of IDR 1.5 trillion.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

*Report of the Board of Commissioners and
the Board of Directors*





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Pada tahun 2020, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp24,35 triliun, meningkat 20,61% dari Rp20,19 triliun pada tahun 2019. Pembiayaan PNM Mekaar Syariah tahun 2020 mencapai Rp11,32 triliun, meningkat 25,36% atau Rp2,29 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp9,03 triliun. Demikian pula dengan pembiayaan ULAMM Syariah tahun yang meningkat 3,66% dari Rp478,83 miliar di tahun 2019 menjadi Rp496,36 miliar di tahun 2020.

In 2020, the Company has distributed PNM Mekaar financing amounting to IDR24.35 trillion, an increase of 20.61% from IDR20.19 trillion in 2019. PNM Mekaar Syariah financing in 2020 reached IDR11.32 trillion, an increase of 25.36% or IDR2.29 trillion compared to 2019 which reached IDR9.03 trillion. Likewise, the ULAMM Syariah financing increased by 3.66% from IDR478.83 billion in 2019 to IDR496.36 billion in 2020.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya, sehingga PNM dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan ini dengan baik. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan oleh Direksi.

Berikut ini kami sampaikan laporan atas tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris atas jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2020. Dalam laporan ini akan kami sampaikan juga penilaian kami atas kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang dibuat oleh Direksi, penilaian atas tata kelola Perusahaan, penilaian atas komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Praise the presence of God Almighty, for His mercy and grace, so that PNM could pass this challenging year well in 2020. The Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in conducting general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors. In the implementation of this supervision, the Board of Commissioners directed, monitored and evaluated the implementation of the Company's strategic policies by the Board of Directors.

In the following, we submitted a report on the supervisory and advisory duties that had been carried out by the Board of Commissioners for the management of the Company for the 2020 financial year. In this report we also conveyed our assessment of the performance of the Board of Directors, views on business prospects made by the Board of Directors, assessment of governance corporate governance, assessment of the committees under the Board of Commissioners and changes in the composition of the Board of Commissioners.



ARIF RAHMAN HAKIM*

Komisaris Utama
President Commissioner

* diangkat menjadi Komisaris Utama sejak 16 April 2021, dan akan efektif setelah *fit and proper test* dan mendapat persetujuan OJK.
appointed as President Commissioner since April 16, 2021, and will be effective after a fit and proper test and obtaining OJK approval.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Salah satu tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai pengawasan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan (kebijakan pengurusan oleh Direksi) antara lain sebagai berikut:
 - a. Perumusan perubahan model bisnis PNM Mekaar dan UIaMM.
 - b. Penerapan Manajemen Risiko dalam empat bidang pokok, yaitu strategi, keuangan, operasi, dan kepatuhan Perusahaan.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

One of the duties of the Board of Commissioners is to supervise the implementation of the Company's strategy. In 2020, the Board of Commissioners carried out various supervision, including the following:

1. Supervising management policies, general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations in the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's business activities (management policy by the Board of Directors), including the following:
 - a. Formulation of changes to the PNM Mekaar and UIaMM business model.
 - b. Risk Management implemented in four main areas, namely strategy, finance, operations and corporate compliance.

- c. Perubahan Struktur Organisasi.
- d. Tata Kelola Perusahaan khususnya evaluasi atas hasil penilaian GCG dan tindak lanjut atas rekomendasi.
- e. Efektivitas pengendalian internal dan kegiatan Satuan Pengawas Internal (SPI) PNM.
- f. Efektivitas kegiatan operasi cabang PNM Mekaar dan UlaMM.
- g. Progres penerapan sistem operasi berbasis TI.
- h. Optimalisasi peran unit Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).

- c. *Changes in Organizational Structure.*
- d. *Corporate Governance, particularly the evaluation of the results of the GCG assessment and follow-up on recommendations.*
- e. *The effectiveness of internal control and activities of the PNM Internal Supervisory Unit (SPI).*
- f. *The effectiveness of PNM Mekaar and UlaMM branch operations.*
- g. *Progress of implementing an IT-based operating system.*
- h. *Optimizing the role of the Business Capacity Development unit (PKU).*

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Untuk memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun atau minimal sebulan sekali. Namun demikian, rapat tambahan dapat dilakukan kapan pun untuk membahas berbagai isu yang lebih spesifik seperti manajemen risiko, sistem pengendalian internal, pengembangan usaha dan lainnya.

Frequency and How to Provide Advice to The Board of Directors

To provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners held regular meetings with the Board of Directors 12 (twelve) times a year or at least once a month. However, additional meetings could be held at any time to discuss a variety of more specific issues such as risk management, internal control systems, business development and others.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Dewan Komisaris mempertimbangkan capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan perekonomian yang berat dan memberikan kinerja yang baik di tengah pandemi global COVID-19.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considered several aspects as the basis for its assessment. The Board of Commissioners considered performance achievements, namely operational performance, financial performance and the Company's soundness level. The Board of Commissioners gave the highest appreciation to the Directors who had been able to face tough economic challenges and provide good performance amid the global COVID-19 pandemic.

Kondisi perekonomian global secara umum mengalami kontraksi sepanjang tahun 2020. Kontraksi berkurang pada kuartal III tahun 2020, namun risiko ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 masih tinggi. Upaya penanggulangan penyebaran COVID-19 melalui pembatasan mobilitas penduduk telah menyebabkan penurunan tajam pada aktivitas konsumsi, investasi dan produksi di hampir seluruh negara di dunia dan menyebabkan tekanan kuat pada perdagangan internasional terutama pada paruh pertama 2020. Pada akhirnya hal tersebut menyebabkan terjadinya kontraksi perekonomian global di tahun 2020 sebesar 3,8% (YoY) atau di bawah pertumbuhan tahun 2019 sebesar 2,8% (YoY).

Global economic conditions generally experienced contraction throughout 2020. Contraction eased in the third quarter of 2020, however the risk of uncertainty due to the COVID-19 pandemic was still high. Efforts to contain the spread of COVID-19 through restrictions on population mobility caused a sharp decline in consumption, investment and production activities in almost all countries in the world and caused strong pressure on international trade, especially in the first half of 2020. In the end this led to a contraction in the global economy in 2020 of 3.8% (YoY) or below the growth in 2019 of 2.8% (YoY).

Di Indonesia, di tengah risiko penularan wabah COVID-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial berskala Besar (PSBB), meningkatnya likuiditas ekonomi dan rendahnya suku bunga diduga dapat memicu permasalahan likuiditas. Dorongan pertumbuhan ekonomi berjalan lambat, permintaan uang (*money demand*) lebih bermotif tindakan berjaga-jaga dan berspekulasi. Stimulus fiskal masih dibutuhkan hingga tahun depan, bukan saja sisi permintaan, namun juga sisi penawaran, untuk menjaga stabilitas harga-harga. Tingkat inflasi tahun

In Indonesia, amidst the risk of the COVID-19 outbreak and the Large-scale Social Restriction (PSBB) policy, increasing economic liquidity and low interest rates triggered liquidity problems. The impetus for economic growth was slow; money demand was more motivated by precautionary action and speculation. Fiscal stimulus was still needed until next year, not only on the demand side, but also on the supply side, to maintain price stability. The inflation rate for the calendar year (January-November) 2020 was 1.23%, and the year-on-year inflation

kalender (Januari-November) 2020 sebesar 1,23% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 1,59%. Pada November 2020, terjadi inflasi sebesar 0,28%, semua komponen mengalami inflasi yang mengindikasikan terjadinya kenaikan permintaan secara umum. Hingga akhir tahun, diperkirakan inflasi sekitar 1,4% 1,6 % (1,5% YoY), lebih rendah dibanding inflasi tahun 2019 yang sebesar 2,72% akibat tekanan daya beli masyarakat terkait pandemi COVID 19.

Dari sisi industri pembiayaan UMKM, Bank Indonesia terus mendorong upaya penguatan akses pembiayaan UMKM, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan. Dari sisi penawaran, secara nasional Bank Indonesia telah menetapkan Kebijakan Rasio Kredit UMKM sebagaimana diatur dalam PBI No. 17/12/PBI/2015, yaitu bank umum wajib mengalokasikan sebesar minimum 20% dari total kredit untuk UMKM baik berupa kredit langsung, maupun kredit tidak langsung melalui *executing*, *channeling*, dan *syndikasi*. Dari sisi permintaan, Bank Indonesia memberikan bantuan teknis, termasuk memfasilitasi temu bisnis antara bank dengan UMKM untuk meningkatkan akses terhadap sumber pembiayaan. Selain itu, melalui Kantor Perwakilan di daerah, Bank Indonesia berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk mengembangkan model bisnis guna mendorong akses pembiayaan UMKM. Bank Indonesia mencatat kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) per November 2020 yakni 19,82% dari total kredit perbankan. Nilai tersebut terus naik sejak penurunan tajam pada 2018 yang sebesar 19,27%.

Di tengah kondisi perekonomian yang terdampak oleh pandemi, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2020. Meskipun pada tahun 2020, pembiayaan ULaMM mengalami penurunan, namun demikian Perseroan telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp24,35 triliun, meningkat 20,61% dari Rp20,19 triliun pada tahun 2019. Aset *under management* tahun 2020 mencapai Rp14,72 triliun, meningkat 8,51% atau Rp1,15 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp13,57 triliun. Pembiayaan PNM Mekaar Syariah tahun 2020 mencapai Rp11,32 triliun, meningkat 25,36% atau Rp2,29 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp9,03 triliun. Demikian pula dengan pembiayaan ULaMM Syariah tahun yang meningkat 3,66% dari Rp478,83 miliar di tahun 2019 menjadi Rp496,36 miliar di tahun 2020.

Dari sisi keuangan, pada tahun 2020 Perseroan juga telah mencatatkan kinerja yang baik. Pendapatan bunga dan syariah-bersih tahun 2020 meningkat mencapai Rp3,92 triliun, yaitu sebesar 17,62% atau Rp586,46 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp3,33 triliun. Meskipun laba Perseroan mengalami penurunan, namun Total Aset Perseroan tahun 2020 mencapai Rp31,66 triliun, meningkat 27,13% atau Rp6,76 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp24,91 triliun. Ekuitas tahun 2020 mencapai Rp5,59 triliun, meningkat 95,04% atau Rp2,72 triliun dibandingkan dengan 2019 mencapai Rp2,86 triliun.

rate (YoY) was 1.59%. In November 2020, there was inflation of 0.28%, all components experienced inflation, which indicated an increase in demand in general. By the end of the year, it was estimated that inflation was around 1.4% 1.6% (1.5% YoY), lower than inflation in 2019 of 2.72% due to pressure on people's purchasing power related to the COVID 19 pandemic.

In terms of the MSME financing industry, Bank Indonesia continued to encourage efforts to strengthen access to MSME financing, both from the supply side and from the demand side. From the supply side, Bank Indonesia established a national MSME Credit Ratio Policy as stipulated in PBI No. 17/12/PBI/2015, namely commercial banks were required to allocate a minimum of 20% of total credit for MSMEs, both in the form of direct credit and indirect credit through executing, channeling, and syndication. On the demand side, Bank Indonesia provided technical assistance, including facilitating business meetings between banks and MSMEs to increase access to sources of financing. In addition, through Regional Representative Offices, Bank Indonesia collaborated with local governments to develop business models to encourage access to MSME financing. Bank Indonesia recorded that credit for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as of November 2020 was 19.82% of total bank credit. This value continued to increase since the sharp decline in 2018 which reached 19.27%.

In the midst of economic conditions affected by the pandemic, the Board of Directors was able to face the challenges and opportunities that occurred by recording a good performance in 2020. Even though in 2020, ULaMM financing experienced a decline, however, the Company could disburse PNM Mekaar financing amounting to IDR 24.35 trillion, an increase of 20.61% from IDR 20.19 trillion in 2019. Under management assets in 2020 reached IDR 14.72 trillion, an increase of 8.51% or IDR 1.15 trillion compared to 2019 which reached IDR 13.57 trillion. PNM Mekaar Syariah Financing in 2020 reached IDR 11.32 trillion, an increase of 25.36% or IDR 2.29 trillion compared to 2019 which reached IDR 9.03 trillion. Likewise, the ULaMM Syariah financing increased by 3.66% from IDR 478.83 billion in 2019 to IDR 496.36 billion in 2020.

From the financial side, in 2020 the Company also recorded good performance. Interest and net sharia-net income in 2020 increased to reach IDR 3.92 trillion, namely 17.62% or IDR 586.46 billion compared to 2019 which reached IDR 3.33 trillion. Although the Company's profit decreased, the Company's Total Assets in 2020 reached IDR 31.66 trillion, an increase of 27.13% or IDR 6.76 trillion compared to 2019 which reached IDR 24.91 trillion. Equity in 2020 reached IDR 5.59 trillion, an increase of 95.04% or IDR 2.72 trillion compared to 2019, which reached IDR 2.86 trillion.

Selain kinerja operasional dan keuangan, Dewan Komisaris juga memberikan penilaian terhadap tingkat kesehatan perusahaan. Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan penilaian tingkat kesehatan Perusahaan yang didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 826/KMK.013/1992 tanggal 24 Juli 1992. Berdasarkan penilaian atas bobot dari jenis indikator kinerja tahun 2020 nilai PNM untuk indikator utama sebesar 105,68 sedangkan indikator tambahan 37,79 sehingga total nilai kinerja adalah 143,47 dan termasuk kategori "Sehat Sekali".

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Setelah mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sudah tepat. Perekonomian global pada 2021 diprakirakan tumbuh di kisaran 5%, meningkat setelah berkontraksi sekitar 3,8% pada 2020. Perbaikan ekonomi dunia mendukung peningkatan volume perdagangan dan harga komoditas. Ketidakpastian pasar keuangan global juga mereda sehingga mendorong aliran modal kembali masuk ke negara berkembang dan menopang penguatan mata uangnya. Prospek dunia yang membaik dan berbagai perbaikan kondisi domestik mendorong pertumbuhan ekonomi domestik terus membaik pada tahun 2021. Perbaikan ekspektasi ini sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang membaik dan rencana implementasi vaksinasi oleh Pemerintah yang dimulai pada awal 2021. Dengan optimisme tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021.

Melihat prospek usaha tersebut serta efektifnya strategi usaha yang telah ditetapkan oleh Direksi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Peluang tersebut antara lain, market UMKM yang terus bertumbuh walaupun kondisi perekonomian cenderung menurun. Selain itu, kebijakan Pemerintah juga sangat mendukung berkembangnya ekonomi kerakyatan, khususnya bagi UMKM. Hal ini dibuktikan dengan pemberian dana tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah kepada Peseroan sebesar Rp2.500.000 juta selama tahun 2020.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) setiap tahun secara berkesinambungan. Perseroan meyakini bahwa unsur keterbukaan di lingkungan kerja dan proses kerja yang sesuai dengan tujuan dan mekanisme yang telah ditetapkan

Other than operational and financial performance, the Board of Commissioners also provided an assessment of the company's soundness. In 2020, the Company carried out an assessment of the Company's soundness based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 826 / KMK.013 / 1992 dated July 24, 1992. Based on an assessment of the weight of the types of performance indicators in 2020 the value of PNM for the main indicator was 105.68 while the additional indicator was 37.79 so that the total performance score was 143.47 and was included in the category "Very Healthy".

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

After considering the economic and industrial conditions, the Board of Commissioners was of the view that the business prospects prepared by the Board of Directors were correct. The global economy was predicted to grow in the range of 5% in 2021, increasing after contracting by around 3.8% in 2020. The improvement in the world economy supported an increase in trade volume and commodity prices. Global financial market uncertainty had also eased, pushing capital flows back into developing countries and bolstering the strengthening of their currencies. The improving world outlook and various improvements in domestic conditions would drive domestic economic growth to continue to improve in 2021. This improvement in expectations was in line with the improving outlook for economic growth and the Government's planned implementation of vaccinations starting in early 2021. With this optimism, Indonesia's economic growth was predicted to increase in the range of 4.8-5.8% in 2021.

Seeing the business prospects and the effectiveness of the business strategies set by the Board of Directors, the Board of Commissioners believed that the Company would be able to take advantage of the opportunities that existed. These opportunities included the MSME market which continued to grow even though economic conditions tend to decline. In addition, Government policies were also very supportive of the development of a populist economy, especially for MSMEs. This was evidenced by the provision of additional State Capital Participation (PMN) funds from the Government to the Company of IDR 2,500,000 million during 2020.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Company always applied the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the prevailing laws and regulations. The Company was also committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) every year on an ongoing basis. The Company believed that the element of openness in the work environment and work processes in accordance with the objectives and mechanisms that had been determined would help the Company move forward. Therefore, the implementation

akan membantu Perseroan bergerak maju. Oleh karena itu, implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2020. Dalam menilai penerapan GCG di Perseroan, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan *whistle blowing system*.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko dalam praktik bisnis dengan unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, sehingga harus dikelola dalam suatu mekanisme yaitu penerapan manajemen risiko.

Perseroan telah mengelompokkan manajemen risiko ke dalam 8 (Delapan) risiko terbesar yang dimiliki Perseroan. Kedelapan jenis risiko tersebut adalah risiko pembiayaan/ risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Menurut pendapat Dewan Komisaris, pada tahun 2020 Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan baik. Berdasarkan hasil *Risk Assessment* atas pelaksanaan penerapan manajemen risiko periode Desember 2020, peringkat risiko penerapan manajemen risiko per Jenis Risiko adalah sebagai berikut:

- Risiko Kredit: *Low to Moderate*
- Risiko Pasar: *Low to Moderate*
- Risiko Likuiditas: *Low to Moderate*
- Risiko Operasional: *Moderate*
- Risiko Hukum: *Low*
- Risiko Reputasi: *Low to Moderate*
- Risiko Strategi: *Low to Moderate*
- Risiko Kepatuhan: *Low to Moderate*

Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense*. Pembagian peran pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam Perseroan dibagi menjadi 3 (tiga) Lini Pertahanan sebagai berikut.

1. Lini Pertama

Fungsi pemilik risiko (*risk owner*) adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh divisi/unit kerja atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, terutama yang merupakan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi.

of GCG became a major concern for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners believed that the Board of Directors had implemented GCG effectively and consistently in 2020. In assessing the implementation of GCG in the Company, the Board of Commissioners provided an assessment of the risk management system, internal control system, and the whistle blowing system.

Risk Management System

The Company is always faced with risks in business practices with an element of uncertainty, both from the internal and external environment, which can affect the achievement of the Company's objectives. The elements of uncertainty got bigger due to changes in the business climate which were increasingly fast and complex. The element of uncertainty was a business risk that could not be avoided, so it had to be managed in a mechanism, namely the application of risk management.

The Company classified risk management into the 8 (eight) biggest risks that the Company owned. The eight types of risk consisted of financing risk / credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. According to the opinion of the Board of Commissioners, in 2020 the Company implemented risk management well. Based on the results of the Risk Assessment on the implementation of risk management for the period December 2020, the risk rating for the implementation of risk management per Risk Type was as follows:

- *Credit Risk: Low to Moderate*
- *Market Risk: Low to Moderate*
- *Liquidity Risk: Low to Moderate*
- *Operational Risk: Moderate*
- *Legal Risk: Low*
- *Reputation Risk: Low to Moderate*
- *Strategic Risk: Low to Moderate*
- *Compliance Risk: Low to Moderate*

Internal Control System

The implementation of the Company's internal control system was carried out by referring to the Three Lines of Defense framework. The division of the roles of risk management and internal control within the Company was divided into 3 (three) lines of defense as follows.

1. First Line

The function of the risk owner was all parties who carried out their work every day. First line defense was carried out by divisions / work units or components or business functions that carried out the daily operational activities of the Company, especially those that were the daily operational activities of the Company, especially those that were the front line or spearhead of the organization.

2. Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang terkait tata kelola internal Perseroan seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi dan divisi/unit kerja yang memiliki fungsi kontrol lainnya.

3. Lini Ketiga

Dilaksanakan oleh fungsi yang memberikan *independent assurance* yaitu Auditor Internal maupun auditor eksternal. Lini pertahanan 3 ini merupakan komponen internal yang independen terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, bertanggung jawab untuk melakukan reviu dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan serta memastikan bahwa lini pertahanan 1 dan 2 telah berjalan secara efektif.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan merujuk pada COSO Model sebagaimana telah dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta kegiatan pengawasan (*monitoring activities*). Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan di tahun 2020 sudah efektif.

Whistle Blowing System

Whistleblowing System (WBS) berperan penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta serta merupakan sarana penyampaian pelanggaran secara rahasia baik oleh pejabat dan karyawan Perseroan. Perseroan telah membentuk saluran pengaduan dan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan yaitu melalui email ke antifraud@ymail.com, SMS ke nomor 082112345555, serta menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan identitas pelapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran Perseroan dibentuk oleh Direksi. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perseroan. Direksi membentuk Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan/atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi. Ketua Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran adalah Kepala Divisi Pengawas Internal (SPI). Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran bertugas untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perseroan.

Pada tahun 2020, terdapat 38 pengaduan yang masuk melalui WBS dan SMS. Sebanyak 27 pengaduan sudah ditangani langsung dengan konfirmasi ke pelapor dan via *e-mail*, 11 pengaduan atas 7 permasalahan dapat ditindaklanjuti dengan

2. *Second Line*

The second line of defense was carried out by functions related to the Company's internal governance such as compliance, risk management, information technology and divisions / work units that had other control functions.

3. *Third Line*

The third line performed by a function that provided independent assurance, namely the Internal Auditor and the External Auditor. Line of defense 3 was an internal component that was independent of other functions within the Company, was responsible for reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management and ensuring that lines of defense 1 and 2 were running effectively.

The Company's Internal Control System referred to the COSO Model as developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consisted of a control environment, risk assessment, control activities, information and communication. (information and communication) and monitoring activities. The Board of Commissioners is of the opinion that the internal control system implemented in 2020 had been effective.

Whistle Blowing System

The Whistleblowing System (WBS) played an important role in improving the implementation of good corporate governance and was a means of conveying violations in a confidential manner by both the Company's officials and employees. The Company established a complaint channel and received every violation complaint submitted, namely via email to antifraud@ymail.com, SMS to number 082112345555, and submitting an official letter addressed to the Board of Directors of the Internal Supervisory Unit Division The Company also guaranteed the confidentiality of the reporter's identity until a violation was proven.

The Team for Handling Complaints on Company Violations was formed by the Board of Directors. The Board of Directors was responsible for the implementation of the policy for handling complaints of violations committed by officers and employees of the Company. The Board of Directors formed a Violation Complaint Handling Team consisting of representatives from the Internal Supervisory Unit (SPI) Division and / or other officials appointed by the Board of Directors. The Head of the Violation Complaints Handling Team was the Head of the Internal Supervisory Division (SPI). The Team for Handling Violation Complaints had the duty to follow up on complaints of violations committed by officials and employees of the Company.

*In 2020, 38 complaints were received via WBS and SMS. A total of 27 complaints had been handled directly with confirmation to the reporter and via *e-mail*, 11 complaints regarding 7 problems could be followed up with an investigation. For the 7 problems, 1*

investigasi. Atas 7 permasalahan tersebut 1 permasalahan diserahkan ke Cabang ULamm, 5 permasalahan diserahkan ke PMU dan 1 permasalahan dilakukan investigasi oleh SPI. Dewan Komisaris berpandangan bahwa pelaksanaan WBS telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan efektivitas dari pelaksanaan WBS.

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Perseroan, terutama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, penunjukan Akuntan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, pelaksanaan manajemen, proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Mengikuti Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan Rapat koordinasi KA dengan SPI.
3. Melaksanakan rapat Koordinasi dengan Divisi, Anak Perusahaan, Unit Bisnis Lainnya.
4. Melakukan koordinasi terkait dengan kegiatan audit oleh KAP.
5. Melakukan kunjungan wilayah.
6. Melakukan pembahasan draft RKAP Tahun 2020 dan Revisi RKAP 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan *assessment* Direksi dan BOD -1.
2. Membuat piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Penilaian calon Komisaris dan Direksi Perseroan.

problem was submitted to the ULamm Branch, 5 problems were submitted to PMU and 1 problem was investigated by SPI. The Board of Commissioners was of the view that the implementation of the WBS had gone well. The Board of Commissioners always provided direction to the Board of Directors to improve the effectiveness of WBS implementation.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In order to increase the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed 2 (two) committees, namely:

1. *Audit Committee*
2. *The Nomination and Remuneration Committee*

The Audit Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in supervising the Company, especially in carrying out its duties and functions of supervision over matters related to financial information, compliance with laws and regulations, appointment of an Accountant, conducting audits by internal auditors, implementation management, accounting processes and financial reporting. Throughout 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Audit Committee carries out its duties, which include:

1. *Following the Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners.*
2. *Conducting KA coordination meetings with the Internal Supervisory Unit.*
3. *Conducting Coordination meetings with Divisions, Subsidiaries, Other Business Units.*
4. *Coordinating with regard to audit activities by the Public Accounting Firm.*
5. *Conduct regional visits.*
6. *Discussed the draft 2020 Work Plan and Company Budget (RKAP) and the 2020 Revised RKAP.*

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out areas related to remuneration and nominations. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties which include:

1. *Conduct Board of Directors assessment and BOD -1.*
2. *Preparing the Nomination and Remuneration Committee charter.*
3. *Assessment of the candidates for Commissioners and Directors of the Company.*

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang diatur dalam *board manual* yaitu Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen. 1 (satu) diantaranya anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris. Dewan Komisaris yang terdiri dari atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, terdapat beberapa kali perubahan komposisi Dewan Komisaris yang dilakukan atas dasar pertimbangan kebutuhan Perseroan.

1 Januari - 3 Januari 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Agus Muharram	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	SK-05 MBU 01 2020-Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT PNM (Persero) <i>SK-05 MBU 01 2020-Dismissal and Appointment of President Commissioner of PT PNM (Persero)</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-207/MBU/2013 tanggal 9 April 2013. - Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 - <i>Decree of the Minister of SOEs Number SK-207/MBU/2013 dated April 9, 2013.</i> - <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018</i>	9 April 2013 <i>April 9, 2013</i>
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	SK-85 MBU 05-2017-Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PNM <i>SK-85 MBU 05-2017-Dismissal and Appointment of Members of the PNM Board of Commissioners</i>	2 Mei 2017 <i>May 2, 2017</i>
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018</i>	21 Mei 2018 <i>May 21, 2018</i>

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners regulated in the *board manual*, namely the Board of Commissioners consisted of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners of which 1 (one) was an Independent Commissioner. 1 (one) of which a member of the Board of Commissioners was appointed to be the President Commissioner or President Commissioner. The Board of Commissioners which consisted of more than 1 (one) member constitutes an assembly and each member of the Board of Commissioners could not act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners. In 2020, there were several changes in the composition of the Board of Commissioners which were made based on the consideration of the needs of the Company.

January 1 - January 3, 2020

3 Januari 2020 - 23 September 2020

January 3, 2020 - September 23, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Rully Indrawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	SK-05 MBU 01 2020-Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT PNM (Persero) <i>SK-05 MBU 01 2020-Dismissal and Appointment of President Commissioner of PT PNM (Persero)</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-207/MBU/2013 tanggal 9 April 2013. - Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 - <i>Decree of the Minister of SOEs Number SK-207/MBU/2013 dated April 9, 2013.</i> - <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018</i>	9 April 2013 <i>April 9, 2013</i>
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	SK-85 MBU 05-2017-Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dekom PNM <i>SK-85 MBU 05-2017-Dismissal and Appointment of Members of the PNM Board of Commissioners</i>	2 Mei 2017 <i>May 2, 2017</i>
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018</i>	21 Mei 2018 <i>May 21, 2018</i>

23 September - 31 Desember 2020

September 23- December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Rully Indrawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	SK-05 MBU 01 2020-Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT PNM (Persero) <i>SK-05 MBU 01 2020-Dismissal and Appointment of President Commissioner of PT PNM (Persero)</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-207/MBU/2013 tanggal 9 April 2013. - Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 - <i>Decree of the Minister of SOEs Number SK-207/MBU/2013 dated April 9, 2013.</i> - <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018</i>	9 April 2013 <i>April 9, 2013</i>
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	SK-85 MBU 05-2017-Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PNM <i>SK-85 MBU 05-2017-Dismissal and Appointment of Members of the PNM Board of Commissioners</i>	2 Mei 2017 <i>May 2, 2017</i>
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018</i>	21 Mei 2018 <i>May 21, 2018</i>
Parman Nataatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-304/MBU/09/2020 Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT PNM (Persero) tanggal 23 September 2020 <i>SK-304/MBU/09/2020 Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT PNM (Persero) on September 23, 2020</i>	28 Desember 2020 <i>December 28, 2020</i>

Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap komitmen dan kerja keras Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan sehingga PNM telah mampu menghadapi tantangan dan telah menyajikan kinerja yang baik di tengah kondisi yang menantang di tahun 2020. Kepada para pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris berharap, seluruh jajaran Perseroan dapat terus memberikan yang terbaik bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Closing

The Board of Commissioners highly appreciated the commitment and hard work of the Board of Directors, management, and all employees so that PNM was able to face challenges and had presented good performance amidst challenging conditions in 2020. To other stakeholders, the Board of Commissioners would also like to thank for the trust that had been given. The Board of Commissioners hopes that all levels of the Company can continue to provide the best for the Company in the future.

Jakarta, 30 April 2021 / April 30, 2021

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

Arif Rahman Hakim*

Komisaris Utama / President Commissioner

* diangkat menjadi Komisaris Utama sejak 16 April 2021, dan akan efektif setelah *fit and proper test* dan mendapat persetujuan OJK

* appointed as President Commissioner since April 16, 2021, and will be effective after a *fit and proper test* and obtaining OJK approval.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Pada tahun 2020, pendapatan bunga dan syariah-bersih tahun 2020 yang mencapai Rp3,92 triliun, meningkat 17,62% atau Rp586,46 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp3,33 triliun. Aset tahun 2020 mencapai Rp31,66 triliun, meningkat 27,13% atau Rp6,76 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp24,91 triliun. Ekuitas tahun 2020 mencapai Rp5,59 triliun, meningkat 95,04% atau Rp2,72 triliun dibandingkan dengan 2019 mencapai Rp2,86 triliun.

In 2020, interest and sharia-net income in 2020 reached IDR 3.92 trillion, an increase of 17.62% or IDR 586.46 billion compared to 2019 which reached IDR 3.33 trillion. Assets in 2020 reached IDR 31.66 trillion, an increase of 27.13% or IDR 6.76 trillion compared to 2019 which reached IDR 24.91 trillion. Equity in 2020 reached IDR 5.59 trillion, an increase of 95.04% or IDR 2.72 trillion compared to 2019, which reached IDR 2.86 trillion.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNya kepada kita semua, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) telah memasuki dekade ketiga dalam misi mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) di Indonesia. Di tengah tantangan kondisi perekonomian yang penuh tekanan dikarenakan pandemi COVID-19, Direksi memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada seluruh jajaran PNM atas kinerja yang baik di tahun 2020.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Perseroan selama tahun 2020 terkait analisis kinerja perusahaan, analisis prospek perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja atas kinerja komite di bawah Direksi dan perubahan komposisi Direksi.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Kondisi perekonomian global secara umum mengalami kontraksi sepanjang tahun 2020. Perekonomian Zona Eropa (ZE) melemah tiga kuartal berturut-turut namun tren membaik pada kuartal III tahun 2020.

Praise our gratitude for the presence of God Almighty, for the abundance of His grace to all of us, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) entered its third decade in its mission to develop and empower Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK) in Indonesia. In the midst of challenging economic conditions that were full of pressure due to the COVID-19 pandemic, the Board of Directors gave appreciation and gratitude to all PNM staffs for their good performance in 2020.

On this occasion, please allow us to submit a report on the management of the Company during 2020 related to company performance analysis, analysis of company prospects, developments in the implementation of corporate governance, performance appraisal of the performance of committees under the Board of Directors and changes in the composition of the Board of Directors.

Analysis of Company Performance

Global economic conditions generally experienced contraction throughout 2020. The European Zone (EZ) economy weakened for three consecutive quarters but the trend improved in the third quarter of 2020. The



ARIEF MULYADI

Direktur Utama
President Director

Indeks manufaktur merosot, inflasi rendah, dan tingkat pengangguran yang tinggi. ZE memerlukan stimulus ekonomi (moneter dan fiskal) dalam jangka panjang, tanpa dampak COVID-19 sekalipun. Suku bunga rendah ke arah negatif diduga masih akan diberlakukan oleh Europe Bank Central (ECB). Dampak perekonomian ZE terhadap Indonesia dinilai kurang signifikan dibandingkan negara mitra utama seperti Jepang, China, dan India.

Sejalan dengan perekonomian global, perekonomian nasional juga terdampak oleh pandemi COVID-19. Walaupun realisasi pertumbuhan ekonomi nasional triwulan IV 2020 masih berada pada angka -2,19% (YoY), namun sejumlah indikator perekonomian mengindikasikan perbaikan yang terus berlangsung, seperti peningkatan aktivitas ekspor-impor, perbaikan PMI manufaktur, serta terjaga ekspektasi penjualan dan konsumen. Dari sisi inflasi, realisasi tingkat inflasi Indonesia tahun 2020 adalah sebesar 1,68%. Angka tersebut jauh di bawah perkiraan Bank Indonesia, yang ditargetkan berada pada kisaran 2% - 4%. Kinerja inflasi sepanjang tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh rendahnya permintaan akibat mewabahnya pandemi COVID-19 yang belum terkendali sehingga mempengaruhi daya beli dan perekonomian masyarakat.

manufacturing index declined; inflation was low and, the unemployment rate was high. ZE required an economic stimulus (monetary and fiscal) in the long term, even without the impact of COVID-19. Europe Bank Central (ECB) predicted that low interest rates were still imposed in a negative direction. The economic impact of ZE on Indonesia was considered less significant than that of major partner countries such as Japan, China and India.

In line with the global economy, the national economy was also affected by the COVID-19 pandemic. Although the realization of national economic growth in the fourth quarter of 2020 was still at -2.19% (YoY), a number of economic indicators indicated ongoing improvement, such as increased export-import activity, improved manufacturing PMI, and maintained sales and consumer expectations. In terms of inflation, the realization of Indonesia's 2020 inflation rate was 1.68%. This figure was far below the estimate of Bank Indonesia, which was targeted to be in the 2% - 4% range. Inflation performance throughout 2020 was greatly influenced by low demand due to the uncontrolled COVID-19 pandemic which affected people's purchasing power and economy.

Dari sisi industri pembiayaan UMKM, Bank Indonesia telah merumuskan Strategi Nasional (Stranas) Pengembangan UMKM. Strategi tersebut dilandasi oleh tiga pilar utama yang meliputi penguatan korporatisasi, peningkatan kapasitas, dan akses pembiayaan guna mewujudkan UMKM yang berdaya saing untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Penguatan korporatisasi dilakukan dalam rangka meningkatkan skala ekonomi dan/atau nilai tambah melalui penguatan kelompok UMKM (klasterisasi) yang memiliki usaha sejenis, saling melengkapi dan/atau berkaitan, dengan kesamaan lokasi dan/atau kepentingan. Penguatan korporatisasi diharapkan akan mendorong terciptanya ekosistem usaha secara terintegrasi yang mendukung perbaikan produktivitas. Peningkatan kapasitas UMKM dimaksudkan untuk memperbaiki kapabilitas UMKM, baik dari sisi SDM maupun pengembangan usaha. Sementara itu, penguatan akses pembiayaan diarahkan untuk memperluas alternatif sumber permodalan formal bagi UMKM sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan usaha. Penguatan korporatisasi, peningkatan kapasitas, dan akses pembiayaan dilakukan melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, di antaranya Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, pihak swasta, serta asosiasi/komunitas dan perguruan tinggi.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri tersebut, Direksi telah menetapkan strategi perusahaan dan kebijakan strategis untuk mencapai target Perseroan tahun 2020 sebagai berikut:

1. Penetrasi pasar yang selektif dan efektif. Dalam hal ini, PNM melakukan pemetaan area yang berpotensi dibiayai, memperluas area layanan melalui pembukaan kantor-kantor cabang dengan memperhatikan kondisi/kebijakan Pemerintah Daerah dan meningkatkan produktivitas kantor-kantor cabang yang ada, merangkul nasabah-nasabah lama melalui peningkatan kualitas pelatihan/pendampingan nasabah melalui program pengembangan kapasitas usaha, serta melakukan riset untuk mengetahui kebutuhan bisnis nasabah dalam rangka pengembangan produk.
2. Optimalisasi pendanaan internal, PNM menyadari bahwa tidak kondusifnya kondisi ekonomi dampak pandemi dimana para pihak kreditur berada pada kondisi "wait and see" hal ini disikapi dengan optimalisasi pendanaan internal PNM, selain tetap mengusahakan pendanaan baik dari pasar modal dan perbankan dalam memenuhi kebutuhan penyaluran pembiayaan.
3. Peningkatan produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia, guna mendukung pemberdayaan nasabah perempuan prasejahtera dan pelaku usaha mikro kecil, Perseroan mengoptimalkan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara tatap muka dan daring untuk meningkatkan kompetensi, dan meningkatkan anggaran kesehatan karyawan guna mendukung peningkatan produktivitas karyawan secara keseluruhan dalam mencapai target PNM.
4. Protokol era normal baru, dalam kegiatan bisnis dan pendukung operasional dilakukan dengan mengikuti protokol era baru dan disesuaikan dengan kondisi peraturan dan kebijakan wilayah setempat sehingga kegiatan pemberdayaan nasabah tetap dapat berjalan.

In terms of the MSMEs financing industry, Bank Indonesia formulated a National Strategy (Stranas) for the Development of MSMEs. This strategy was based on three main pillars which included strengthening corporatization, increasing capacity, and accessing to finance in order to create competitive MSMEs for accelerated inclusive economic growth. Strengthening corporatization was carried out in order to increase economies of scale and/or added value by strengthening MSME groups (clustering) that had similar, complementary and/or related businesses, with similar locations and/or interests. It was expected that strengthening of corporatization would encourage the creation of an integrated business ecosystem that supported improved productivity. Increasing the capacity of MSMEs was intended to improve the capabilities of MSMEs, both in terms of human resources and business development. Meanwhile, strengthening access to finance was aimed at expanding alternative sources of formal capital for MSMEs in accordance with business developments and needs. Strengthening corporatization, capacity building and access to finance were carried out through synergies with various stakeholders, including Ministries/Institutions, Local Government, the private sector, as well as associations/communities and universities.

In facing these economic and industrial conditions, the Board of Directors established a company strategy and strategic policies to achieve the Company's 2020 targets as follows:

1. *Selective and effective market penetration. In this case, PNM mapped areas that could potentially be funded, expanded the service area by opening branch offices by considering the conditions/policies of the Regional Government and increasing the productivity of existing branch offices, embracing old customers through improving the quality of customer training/mentoring through business capacity building programs, as well as conducting research to find out customers' business needs in the context of product development.*
2. *Optimizing internal funding, PNM realized that the economic conditions were not conducive to the impact of the pandemic where creditors were in a "wait and see" condition. This was addressed by optimizing PNM's internal funding, in addition to continuing to seek funding from both the capital market and banks in meeting distribution needs financing.*
3. *Increasing productivity and competence of human resources. In order to support the empowerment of underprivileged female customers and micro and small business actors, the Company optimized education and training programs conducted both face-to-face and online to increase competence, and increase employee health budgets to support increased employee productivity in achieving PNM targets.*
4. *The new normal era protocol, in business and operational support activities was carried out by following the new era protocol and adjusted to the conditions of local regulations and policies so that customer empowerment activities could continue to run.*

Untuk mencapai sasaran yang ditetapkan pada tahun 2020, PNM menetapkan beberapa strategi bisnis terkait penyaluran pendanaan untuk pembiayaan dengan terus bekerjasama dan bersinergi dengan BUMN lain, dengan lembaga-lembaga donor, dan mengembangkan program-program kemitraan serta melakukan aktivitas peningkatan kapasitas usaha kluster industri serta pelatihan untuk meningkatkan kapasitas usaha UKM di semua cabang. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan beberapa strategi bisnis sebagai berikut:

1. Memperbaiki pelayanan terhadap nasabah guna meningkatkan dan memperoleh kepercayaan nasabah.
2. Melakukan analisis/kajian ulang atas produk-produk yang ada dan mengembangkan produk baru yang kompetitif dan memberikan tingkat keuntungan yang optimum dengan didasarkan pada hasil riset pasar untuk mengetahui kebutuhan pelanggan.
3. Melakukan sinergi bisnis antara *holding* dan anak Perseroan.
4. Mengimplementasikan sistem pengawasan yang baik sehingga dapat menekan tingkat NPL Konsolidasi sebesar 2% yang akan mendukung perolehan pendanaan dari perbankan dan pasar modal.
5. Menerbitkan produk reksadana dan produk non reksadana baru untuk memperkuat posisi PNM Investment Management di pasar reksadana dan manajemen investasi dengan memperluas jaringan dan mendirikan kantor penjualan di beberapa daerah.

Dengan menerapkan strategi bisnis tersebut, dalam kondisi ekonomi di tengah pandemi ini, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Capaian target pinjaman yang diberikan sebesar 118,59% di atas target yang ditetapkan, meskipun pembiayaan modal sedikit berada di bawah target sebesar 93,97%. Pencapaian total aset berhasil melampaui target mencapai 119,44%. Meskipun dampak COVID-19 sangat mempengaruhi kondisi usaha para nasabah PNM dan kinerja keuangan Perseroan, PNM berhasil melampaui target pendapatan dan laba. Pencapaian target pendapatan usaha sebesar 100,03%, laba usaha sebesar 323,68% dan laba bersih sebesar 140,53%.

Indikator utama keberhasilan pemasaran PNM antara lain adalah melalui penyaluran pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM. Penyaluran pembiayaan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Mekaar sebesar Rp24.346,35 miliar, mencapai 135,85% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp17.920,86 miliar. Demikian pula dengan penyaluran pembiayaan ULaMM terealisasi sebesar Rp2.514,75 miliar, mencapai 111,03% dari yang ditargetkan Rp2.265,02 miliar.

Pencapaian target tersebut terlihat dari adanya peningkatan pendapatan bunga dan syariah-bersih tahun 2020 yang mencapai Rp3,92 triliun, meningkat 17,62% atau Rp586,46 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp3,33 triliun. Aset tahun 2020 mencapai Rp31,66 triliun, meningkat 27,13% atau Rp6,76 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp24,91 triliun. Ekuitas tahun 2020 mencapai Rp5,59 triliun, meningkat 95,04% atau Rp2,72 triliun dibandingkan dengan 2019 mencapai Rp2,86 triliun.

To achieve the targets set in 2020, PNM established several business strategies related to channeling funding for financing by continuing to collaborate and synergize with other SOEs, with donor agencies, and develop partnership programs and conducted activities to increase the capacity of industrial cluster businesses and trainings to increase the capacity of SME businesses in all branches. In addition, the Company also implemented several business strategies as follows:

1. *Improving service to customers in order to improve and earn customer trust.*
2. *Conducting analysis/review of existing products and developing new competitive products that provided an optimum level of profit based on the results of market research to determine customer needs.*
3. *Conducting business synergy between the holding and the Company's subsidiaries.*
4. *Implementing a good supervisory system so as to reduce the consolidated NPL level by 2% which supported the acquisition of funding from banks and the capital market.*
5. *Issuing new mutual fund and non-mutual fund products to strengthen PNM Investment Management's position in the mutual fund market and investment management by expanding its network and establishing sales offices in several regions.*

By implementing this business strategy, in an economic condition amidst this pandemic, the Company managed to record a good performance. The loan target achieved was 118.59% above the target set, although capital financing was slightly below the target of 93.97%. The total asset achievement exceeded the target of 119.44%. Although the impact of COVID-19 greatly affected the business conditions of PNM customers and the Company's financial performance, PNM managed to exceed its revenue and profit targets. The achievement of the operating income target was 100.03%; operating profit was 323.68%, and net profit was 140.53%.

The main indicators for the success of PNM marketing included the distribution of PNM Mekaar and ULaMM financing. The distribution of financing to underprivileged women who were ultra-micro entrepreneurs through PNM Mekaar reached IDR 24,346.35 billion, reaching 135.85% of the set target of IDR 17,920.86 billion. Likewise, realized ULaMM financing disbursement of IDR 2,514.75 billion, reaching 111.03% of the targeted IDR 2,265.02 billion.

The achievement of this target could be seen from an increase in interest and sharia-net income in 2020 which reached IDR 3.92 trillion, an increase of 17.62% or IDR 586.46 billion compared to 2019 which reached IDR 3.33 trillion. Assets in 2020 reached IDR 31.66 trillion, an increase of 27.13% or IDR 6.76 trillion compared to 2019 which reached IDR 24.91 trillion. Equity in 2020 reached IDR 5.59 trillion, an increase of 95.04% or IDR 2.72 trillion compared to 2019, which reached IDR 2.86 trillion.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi oleh Perseroan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Berbagai capaian positif yang diperoleh di tahun 2020 tidak lepas dari kemampuan Perseroan dalam menghadapi kendala-kendala, baik dari eksternal maupun internal. Kendala-kendala dari eksternal antara lain:

- **Kondisi Pasar/Sektor Usaha**
 Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian nasional berimbas juga pada sektor UMKM, termasuk para nasabah PNM baik nasabah PNM Mekaar maupun PNM ULaMM. Banyak para pelaku UMKM yang usahanya mengalami penurunan bahkan banya diantaranya yang tidak dapat melanjutkan usahanya. Di sisi lain, beragamnya fitur produk pembiayaan UMK yang ditawarkan oleh perbankan dan lembaga keuangan antara lain tingkat suku bunga yang lebih menarik dan penawaran plafon pembiayaan lebih tinggi membuat persaingan semakin ketat dan hadirnya perusahaan *fintech* dengan berbagai kemudahan persyaratan maupun proses menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pembiayaan Mikro Kecil. Dalam menghadapi kendala tersebut, Perseroan telah meningkatkan strategi pemasaran dan melakukan Capacity building dengan pengembangan kapasitas usaha menjadi *uniqueness* PNM dengan produk kompetitor.
- **Kompetisi rekrutmen SDM**
 Persaingan bisnis pembiayaan mikro UMKM yang saat ini cukup marak, disebabkan tingkat *profit margin* yang menggiurkan, menyebabkan banyak pelaku pasar keuangan seperti perbankan yang juga melayani segmen pembiayaan ini. Hal ini mengakibatkan tingginya *turn-over* karyawan, terlebih keterbatasan rekrutmen akibat dampak pandemi dari diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar meningkatkan kesulitan perekrutan SDM dengan kompetensi yang memadai, serta meningkatnya tuntutan untuk memberikan remunerasi yang lebih baik yang berakibat peningkatan BOPO Perseroan. Dalam menghadapi kendala tersebut, Perseroan telah berencana untuk merekrut SDM baru yang diprioritaskan berasal dari daerah lokal. Adapun secara keseluruhan, Perseroan memproyeksikan jumlah SDM pada tahun 2020 menjadi sebanyak 46.337 orang.
- **Kondisi Makro Ekonomi**
 Penurunan pertumbuhan kondisi ekonomi nasional sebagai akibat pandemi COVID-19 menyebabkan tindakan pengetatan likuiditas baik oleh pelaku/kreditur/investor pasar uang ataupun pasar modal. Posisi "*wait and see*" yang diambil para kreditur perbankan dan investor pasar modal menyulitkan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan guna penyaluran pembiayaan kepada para nasabah. Dalam menghadapi kendala tersebut, pada tahun 2020 Perseroan telah menerbitkan sumber pendanaan yang berasal dari obligasi, sukuk dan *Medium Term Notes* (MTN).

Constraints Faced by the Company and Completion Steps

The various positive achievements obtained in 2020 could not be separated from the Company's ability to face obstacles, both external and internal. External constraints included:

- **Market Conditions/Business Sector**
The impact of the COVID-19 pandemic on the national economy also affected the MSME sector, including PNM customers, both PNM Mekaar and PNM ULaMM customers. Many UMKM players had decreasing business; even many of them were unable to continue their business. On the other hand, the variety of MSME financing product features offered by banks and financial institutions, including more attractive interest rates and higher financing ceiling offers, had made competition tighter. In addition, the presence of fintech companies with various requirements and processes became a challenge in the world of Small Micro financing. In facing these obstacles, the Company improved its marketing strategy and carried out capacity building by developing business capacity into PNM uniqueness with competitor products.
- **HR recruitment competition**
Competition in the microfinance sector for micro, small and medium enterprises (MSME), which was currently quite intense, due to the tantalizing level of profit margins, resulted in many financial market players such as banks serving this financing segment. This resulted in high employee turn-over, especially limited recruitment due to the impact of the pandemic from the implementation of Large-Scale Social Restrictions, increasing the difficulty of recruiting HR with adequate competence, as well as increasing demands to provide better remuneration which resulted in an increase in the Company's BOPO. In facing these obstacles, the Company planned to recruit new human resources who were prioritized to come from local areas. As a whole, the Company projected the number of HR in 2020 to be 46,337 people.
- **Macroeconomic Conditions**
The decline in the growth of national economic conditions as a result of the COVID-19 pandemic resulted in liquidity tightening actions by both money market and capital market players/creditors/investors. The "wait and see" position taken by bank creditors and capital market investors made it difficult for the Company to meet its funding needs for channeling financing to customers. In facing these obstacles, in 2020 the Company issued sources of funding originating from bonds, sukuk and Medium Term Notes (MTN).

Analisis Prospek Usaha

Berbagai kebijakan terus diperkuat untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran strategis terhadap perekonomian melalui pilar korporatisasi, kapasitas, dan pembiayaan sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat dan inklusif. Upaya melakukan transformasi UMKM ditempuh melalui pemanfaatan digitalisasi untuk meningkatkan daya tahan yang lebih tinggi dan kapasitas yang lebih produktif dan inovatif. Kebijakan pengembangan UMKM juga didukung sinergi yang terus diperkuat antara Bank Indonesia dengan Pemerintah, lembaga keuangan, dan para penggiat usaha.

Akselerasi pengembangan UMKM perlu didukung transformasi berbasis *digital*. Perkembangan ekonomi dan keuangan *digital* yang pesat telah menumbuhkan berbagai *platform digital* yang menawarkan inovasi dalam kegiatan produksi, konsumsi, kolaborasi dan berbagi. Digitalisasi tersebut memberikan peluang kepada UMKM untuk beradaptasi dan bertransformasi untuk bisa bertahan dan bangkit serta tumbuh lebih tinggi, disertai dengan peningkatan korporatisasi, kapasitas, dan pembiayaan. Salah satu pelajaran penting dalam pandemi COVID-19 adalah terjadinya akselerasi penggunaan *digital* dalam memenuhi kebutuhan konsumsi, kegiatan produksi, maupun transaksi investasi. Dengan demikian, pemanfaatan *platform digital* dapat mendorong UMKM yang lebih kuat melalui peningkatan kapasitas yang lebih produktif dan inovatif, memfasilitasi perluasan akses UMKM baik pada *marketplace*, industri, dan lembaga keuangan. Perluasan akses UMKM terhadap digitalisasi proses produksi dan layanan, inovasi produksi dan layanan pembiayaan akan mendorong UMKM lebih maju dengan fasilitasi dan kemudahan untuk ekspansi usaha, sekaligus mampu berdaya saing di era kenormalan baru pasca pandemi COVID-19. Ke depan, optimalisasi peran UMKM sebagai tulang punggung ekonomi perlu terus diarahkan pada upaya peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, melalui adaptasi perubahan *digital*.

Berbagai perkiraan terhadap membaiknya kondisi perekonomian, baik perekonomian global, perekonomian nasional, PNM memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki PNM antara lain sebagai berikut:

- *Market* UMKM terus bertumbuh walaupun kondisi perekonomian cenderung menurun.
- Kebijakan Pemerintah yang sangat mendukung berkembangnya ekonomi kerakyatan, khususnya bagi UMKM. Hal ini dibuktikan dengan pemberian dana tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah kepada Perseroan sebesar Rp2.500.000 juta selama tahun 2020.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, PNM optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya secara maksimal dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Dengan kata lain, PNM memiliki prospek usaha yang sangat baik. Hal ini di dasarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh PNM yaitu:

Analysis of Business Prospects

Various policies continued to be strengthened for the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which had a strategic role in the economy through the pillars of corporatization, capacity and financing so as to support strong and inclusive economic growth. Efforts to transform MSMEs were pursued through the use of digitalization to increase higher resilience and a more productive and innovative capacity. The MSME development policy was also supported by a synergy that continued to be strengthened between Bank Indonesia and the Government, financial institutions and business activists.

Accelerating the development of MSMEs needed to be supported by digital-based transformation. The rapid development of the digital economy and finance spawned various digital platforms that offered innovation in production, consumption, collaboration and sharing. This digitalization provided opportunities for MSMEs to adapt and transform so that they could survive and rise and grow higher, accompanied by increased corporatization, capacity, and financing. One of the important lessons in the COVID-19 pandemic was the acceleration of digital use in meeting consumption needs, production activities, and investment transactions. Thus, the use of digital platforms could encourage stronger MSMEs through more productive and innovative capacity building, facilitating the expansion of MSME access to marketplaces, industries and financial institutions. Expanding MSME access to digitizing production processes and services, production innovation and financing services would push MSMEs forward with facilitation and convenience for business expansion, as well as being able to compete in the new era of normality after the COVID-19 pandemic. In the future, optimizing the role of MSMEs as the backbone of the economy needs to be directed towards efforts to increase productivity and inclusive economic growth, through adaptation to digital change.

Various predictions regarding the improvement in economic conditions, both the global economy and the national economy, PNM has opportunities to grow. PNM has the following opportunities:

- *The MSME market continues to grow even though economic conditions tend to decline.*
- *Government policies that are very supportive of the development of a populist economy, especially for MSMEs. This is evidenced by the provision of additional State Capital Participation (PMN) funds from the Government to the Company of IDR 2,500,000 million during 2020.*

Based on the assumptions outlined above along with various opportunities, PNM is optimistic that it can continuously improve its performance optimally in achieving the targeted targets. In other words, PNM has very good business prospects. This is based on the strengths possessed by PNM, namely:

- *Capacity building* dengan pengembangan kapasitas usaha menjadi uniqueness PNM dengan produk kompetitor.
- Fleksibilitas untuk dapat masuk ke sektor riil melalui PNM *Venture Capital*.
- Masih terbuka peluang untuk mengembangkan jaringan hingga seluruh Indonesia.
- PNM adalah satu-satunya BUMN lembaga keuangan non-bank yang mempunyai *core business* pembiayaan kepada pengusaha UMKM.
- Kepercayaan dari perbankan dan lembaga donor mempermudah akses pendanaan.
- Dukungan Pemerintah untuk pengembangan sektor UMKM dengan memberikan tambahan Penyertaan Modal Negara kepada Perseroan sebesar Rp1.000.000 juta serta pemberian hibah dari dana Program Kemitraan.

Pada tahun 2021 diharapkan kondisi ekonomi pasca COVID-19 kembali tumbuh termasuk untuk sektor UMKM, hal ini didasari oleh mulai membaiknya serapan pembiayaan oleh nasabah eksisting serta mulai meningkatnya jumlah nasabah terutama nasabah perempuan prasejahtera. Melalui strategi bisnis yang tepat, Direksi memiliki keyakinan bahwa peluang-peluang tersebut akan direspon dengan sangat baik dan akan berdampak positif terhadap prospek Perseroan kedepannya.

Penerapan Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/ *Good Corporate Governance* (GCG) dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya, PNM senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Prinsip-prinsip tersebut antara lain, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran terimplementasi di lingkungan bisnis Perseroan. Untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha dan unit organisasi, Perseroan berpegang kepada dasar-dasar hukum eksternal maupun internal yang terkait dengan penerapan GCG.

Perseroan memiliki struktur GCG yang kuat dan efektif yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali. Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan. Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

- *Capacity building* by developing business capacity into PNM uniqueness with competitors' products.
- *Flexibility* to enter the real sector through PNM *Venture Capital*.
- *There are still opportunities* to develop networks throughout Indonesia.
- *PNM is the only non-bank financial institution SOEs* that has a *core business* of financing MSME entrepreneurs.
- *Trust* from banks and donor institutions facilitates access to funding.
- *Government support* for the development of the MSME sector by providing additional State Capital Participation to the Company of IDR 1,000,000 million as well as grants from the Partnership Program funds.

In 2021, it is expected that the post-COVID-19 economic conditions will grow again, including for the MSME sector, this is based on the starting to improve the absorption of financing by existing customers and an increasing number of customers, especially underprivileged women customers. Through the right business strategy, the Board of Directors has the confidence that these opportunities will be responded very well and will have a positive impact on the Company's prospects going forward.

Good Corporate Governance Application

The application of the principles of good corporate governance (GCG) contributed to improving company performance. In running its business, PNM always applies GCG principles in every business activity. These principles were transparency, accountability, responsibility, independence and fairness implemented in the Company's business environment. To ensure that the implementation of governance was consistently implemented in all lines of business and organizational units, the Company adhered to the external and internal legal bases related to the implementation of GCG.

The Company had a strong and effective GCG structure consisting of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company became the organ of the company that held the highest power in the company and held all powers that were not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. During 2020, the Company held GMS 4 (four) times. The Board of Commissioners was one of the Company's organs in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company. The Board of Directors was the organ of the Company which was responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represented the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, pada tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan GCG Assessment untuk tahun buku 2019. Penilaian GCG Assessment dilakukan secara *self assessment*. Skor GCG Assessment untuk tahun buku 2019 adalah 88,370 dengan kategori “sangat baik”, meningkat dari skor tahun buku 2018 dengan skor 81,780 dengan kategori “baik”. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) telah dimutakhirkan.
2. Menyusun Program Kerja GCG.
3. Seluruh Divisi menyusun Laporan Kinerja.
4. Melakukan sertifikasi kebijakan mutu.
5. Mengembangkan aplikasi *e-procurement*.
6. Menyusun kebijakan job tender melalui kebijakan manajemen kinerja karyawan.
7. Menyusun pedoman sistem pengendalian internal.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi juga dibantu oleh Komite di bawah Direksi, yaitu:

1. Tim *Asset and Liability Committee* (ALCO)
2. *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM)
3. Komite Pengendalian Risiko Operasional
4. Komite Penyertaan
5. Komite Produk
6. Komite Manajemen Risiko
7. Komite Talenta
8. Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan
9. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2020, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Tim *Asset and Liability Committee* merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan suku bunga, *administration fee* dan *fee based income* lainnya dalam rangka mempertahankan tingkat profitabilitas, pertumbuhan *asset* yang stabil. Selama tahun 2020, Tim *Asset and Liability Committee* telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memutuskan pengajuan penghapusbukuan (*write off*) pembiayaan bermasalah. Selama tahun 2020, *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM) telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Pengendalian Risiko Operasional merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memutuskan apakah suatu kerugian operasional dapat dibebankan sebagai beban Perusahaan dimana proses keputusannya melalui tingkatan persetujuan secara terjenjang untuk membatasi

In order to evaluate the implementation of GCG, in 2020 the Company carried out a GCG Assessment for the 2019 financial year. GCG Assessment was carried out by means of a self-assessment. The GCG Assessment score for the 2019 financial year was 88,370 in the "very good" category, an increase from the 2018 fiscal year score with a score of 81,780 in the "good" category. Based on the results of the assessment, in 2020 the Company followed up as follows:

1. *Updating Code of Conduct*
2. *Developing a GCG Work Program.*
3. *Compiling Performance Reports for All Divisions.*
4. *Conducting quality policy certification.*
5. *Developing an e-procurement application.*
6. *Developing job tender policies through employee performance management policies.*
7. *Developing internal control system guidelines.*

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In carrying out its management duties, the Board of Directors is also assisted by Committees under the Board of Directors, namely:

1. *Asset and Liability Committee (ALCO) Team*
2. *Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)*
3. *Operational Risk Control Committee*
4. *Participation Committee*
5. *Product Committee*
6. *Risk Management Committee*
7. *Talent Committee*
8. *Employee Position and Career Placement Committee*
9. *Information Technology Steering Committee*

During 2020, the Board of Directors assessed that the committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly.

The Asset and Liability Committee Team is a committee formed to assist the Board of Directors in determining interest rates, administration fees and other fee-based income in order to maintain a level of profitability and stable asset growth. During 2020, the Asset and Liability Committee Team has carried out their duties properly.

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM) is a committee formed to assist the Board of Directors in deciding applications for write offs for non-performing financing. During 2020, the Write Off Executive Committee Meeting (WECOM) has carried out its duties properly.

The Operational Risk Control Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in deciding whether an operational loss can be borne by the Company where the decision process goes through a tiered approval level to limit the level of risk in the approval process for the proposed operational loss

tingkat risiko dalam proses persetujuan pembebanan biaya kerugian operasional yang diajukan terkait dengan laporan kejadian risiko operasional. Selama tahun 2020, Komite Pengendalian Risiko Operasional telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Penyertaan merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memutus persetujuan untuk setiap pengajuan baru atau penambahan investasi penyertaan modal kepada 1 (satu) BPR/BPRS atau grup BPR/BPRS yang dananya sudah dianggarkan dalam RKAP dan telah disetujui Pemegang Saham dilakukan oleh Direksi. Selama tahun 2020, Komite Penyertaan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Produk merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menyetujui usulan rancangan pembaruan, pengembangan dan penyempurnaan produk. Selama tahun 2020, Komite Produk telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (*Holding*) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Talenta merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan proses identifikasi, klasifikasi, pengembangan serta pergerakan talenta. Selama tahun 2020, Komite Talenta telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memberikan apresiasi, pengembangan serta kesempatan kepada karyawan. Selama tahun 2020, Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menyusun dan menetapkan rencana strategis teknologi informasi yang sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan. Selama tahun 2020, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur. Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan komposisi Direksi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi Direksi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

expense related to the operational risk incident report. During 2020, the Operational Risk Control Committee has carried out its duties properly.

The Participation Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in deciding approval for any new submissions or additional investment for investment in 1 (one) BPR/BPRS or a group of BPR/BPRS whose funds have been budgeted in the Work Plan and Budget (RKAP) and have been approved by the Shareholders to be made by the Board of Directors. During 2020, the Inclusion Committee has carried out its duties properly.

The Product Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in approving proposals for product renewal, development and improvement designs. During 2020, the Product Committee has done its job well.

The Risk Management Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in establishing policies and regulations that are universally applicable at all levels of the Holding Company and as a reference for Subsidiaries/Affiliates, especially policies related to business and operations. During 2020, the Risk Management Committee has carried out its duties properly. The Talenta Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in the identification, classification, development and movement of talents. During 2020, the Talent Committee has carried out its duties properly.

The Employee Position and Career Placement Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in providing appreciation, development and opportunities to employees. During 2020, the Employee Position and Career Placement Committee has carried out its duties properly.

The Information Technology Steering Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in formulating and determining an information technology strategic plan that is in line with the Company's long-term plans. During 2020, the Information Technology Steering Committee has carried out its duties properly.

Changes in Board of Directors Composition

The Board of Directors of the Company consisted of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors appointed as the President Director. In 2020, the Company made several changes to the composition of the Board of Directors which were implemented according to the needs of the Company. Changes in the composition of the Board of Directors in 2020 are as follows:

Periode 1 Januari - September 2020

Period January 1- September 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	SK-40/MBU/2/2018	13 Februari 2018 February 13, 2018
Tjatur H Priyono	Direkur Keuangan Director of Finance	SK-67/MBU/4/2017	04 April 2017 April 04, 2017
Abianti Riana	Direktur Bisnis I Business Director I	SK-40/MBU/2/2018	13 Februari 2018 February 13, 2018
M.Q Gunadi	Direkur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	SK-161/MBU/4/2017	21 Agustus 2017 August 21, 2017

Periode September - Desember 2020

Period September - December 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	SK-40/MBU/2/2018	13 Februari 2018 February 13, 2018
Tjatur H Priyono	Direkur Keuangan Director of Finance	SK-67/MBU/4/2017	04 April 2017 April 04, 2017
Anton Fahlevie	Direktur Bisnis Business Director	SK-303/MBU/09/2020	23 September 2020 September 23, 2020
M.Q Gunadi	Direkur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	SK-161/MBU/4/2017	21 Agustus 2017 August 21, 2017
Noer Fajrieansyah	Direktur Kelembagaan Institutional Director	SK-303/MBU/09/2020	23 September 2020 September 23, 2020

Penutup

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada seluruh insan PNM yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di tengah pandemi COVID-19. Atas dedikasi dari seluruh insan PNM, Direksi mengucapkan terima kasih sehingga Perseroan mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2020.

Atas arahan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris yang sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan, Direksi memberikan mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Direksi juga mengucapkan terimakasih kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Perseroan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Kedepannya, kami tetap berkomitmen dan bertekad untuk terus melakukan pemberdayaan sektor UMK sehingga para nasabah dapat bertahan dimasa pemulihan ekonomi dan mampu mengembangkan usahanya di masa mendatang.

Closing

The Board of Directors gave the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to all PNM personnel who had worked hard in the midst of the challenges that occurred in the midst of the COVID-19 pandemic. For the dedication of all PNM personnel, the Board of Directors would like to express their gratitude so that the Company was able to obtain good performance in 2020.

For the direction given by the Board of Commissioners which greatly contributed to the achievement of the Company's performance, the Board of Directors would like to express its gratitude and highest appreciation. The Board of Directors would also like to thank the shareholders, customers and business partners of the Company for the trust that had been given to the Company.

In the future, we remain committed and determined to continue to empower the MSMEs sector so that our customers can survive the economic recovery period and are able to develop their businesses in the future.

Jakarta, 30 April 2021 / April 30, 2021
Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Arief Mulyadi

Direktur Utama / President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

*Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility
for the 2020 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has been comprehensively presented. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

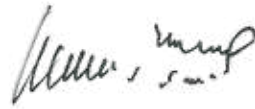
Jakarta, 30 April 2021

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Meidyah Indreswari

Komisaris Independen
Independent Commissioner



M. Sholeh Amin

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Veronica Colondam

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Parman Nataatmadja

Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

*Statement of the Board of Directors on the Responsibility
for the 2020 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has been comprehensively presented. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2021

DIREKSI Board of Directors



Arief Mulyadi

Direktur Utama
President Director



Tjatur H. Priyono

Direktur Keuangan
Director of Finance



M. C. Gunadi

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management



Anton Fahlevie

Direktur Bisnis
Director of Business



Noer Fajrieansyah

Direktur Kelembagaan
Director of Institutional

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company's Identity



Nama Perusahaan Company Name

**PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO)**

Nama Panggilan Company Brand

PNM



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Menara Taspen d/h Gedung Arthaloka
Lt. 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, dan 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav 2,
Jakarta 10220



Telepon Kantor Pusat Head Office Telephone

(+62) 21 2511 - 404



Call Center

1500 - 654



Surat Elektronik E-mail

info@pnm.co.id



Situs Web Website

www.pnm.co.id



Bidang Usaha Line of Business

Keuangan
Financial



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah RI No. 38 tanggal 25 Mei 1999; Peraturan Menteri Kehakiman No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999; dan SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999.

Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 38 dated May 25, 1999; Regulation of the Minister of Justice No. C-11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999; and Decree of the Minister of Finance No. 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999.



Entitas Anak Subsidiaries

PNM Investment Management
PNM Venture Capital



Tanggal Pendirian Date of Establishment

1 Juni / June 1999



Modal Dasar Authorized Capital

Rp9.200.000.000.000
IDR9,200,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital

Rp2.300.000.000.000
IDR2,300,000,000,000



Jumlah Pegawai Total Employee

49.162

Orang Per Desember 2020
People As of December 2020



Kepemilikan Ownership

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia



Data Jaringan Kantor Office Network Data

1	Kantor Pusat Head Office
62	Kantor Cabang PNM PNM Branch Offices
626	Kantor Layanan ULaMM ULaMM Service Offices
2.668	Kantor Cabang Mekaar Mekaar Branch Offices

Brand Perusahaan Company Brand

PNM
Permodalan Nasional Madani

Warna biru sebagai pengimbang kekakuan tipografi serta agar PNM yang tampil dengan citra kokoh, solid, dan percaya diri tidak terasa jauh dan tidak sulit dijangkau masyarakat. Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara, warna ini dianggap mewakili warna negeri kepulauan Indonesia. Dengan warna ini, PNM terasa ramah, akrab, serta siap membantu dan melayani karena memiliki produk-produk berorientasi retail dan mempunyai anak perusahaan serta afiliasi/network di seluruh Indonesia.

Aksen warna hijau mampu mencairkan suasana formal serta membawa nuansa kesegaran, pencerahan, dinamis, serta memiliki wawasan jauh ke depan.

Secara keseluruhan, warna logo PNM mewakili nuansa alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi pasar sangat besar.

The blue color as a counterweight to the strength of typography and hence, PNM that appears with a strong image, solid, and confident feels close and is not difficult to reach by the community. As a State-Owned Enterprise company, this color is considered to represent the color of the Indonesian archipelago. With this color, PNM feels friendly, friendly, as well as ready to help and serve since has retail-oriented products and has subsidiaries and affiliates/networks throughout Indonesia.

Green accents can melt the formal atmosphere and bring nuances of freshness, enlightenment, dynamic, and have far-sighted insights.

Overall, the color of the PNM logo represents the natural feel of Indonesia, which is an archipelagic state that has huge market potential.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of PNM



Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No.1").

Akta No. 1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 20 November 2020 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No. 73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1")

Deed No. 1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholders Decree No. 28 dated November 20, 2020 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, whose notification of changes has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration System database

Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-0079386.AH.01. 02.TAHUN 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 20 November 2020.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No. 38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha Mikro, Kecil dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 689 kantor layanan ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah nasabah PNM Mekaar masing-masing sudah mencapai 7.802.806 nasabah dan 6.043.840 nasabah.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan Mekaar dan ULaMM pada pendapatan usaha Perusahaan per 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 74,45% dan 23,33%.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen (sebelumnya Gedung Arthaloka) Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 62 Kantor Cabang ULaMM dan 2.668 Kantor Cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Keterangan Perubahan Nama

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak pernah melakukan penggantian atau mengubah nama Perseroan.

based on Letter No. AHU-0079386.AH.01. 02.TAHUN 2020 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of a limited liability company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated November 20, 2020.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No. 38 year 1999. In 2008 the Company conducted turn-around it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 689 ULaMM service offices.

At the end of 2015, the Company expanded its business to a group of underprivileged women with the Mekaar product (Fostering a Prosperous Family Economy). As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the number of PNM Mekaar customers has reached 7,802,806 customers and 6,043,840 customers, respectively.

The contribution of revenue from Mekaar and ULaMM financing to the Company's operating revenues as of December 31, 2020 was 74.45% and 23.33%, respectively.

The company is domiciled at Menara Taspen (formerly Arthaloka Building) 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and has 62 ULaMM Branch Offices and 2,668 Mekaar Branch Offices spread throughout Indonesia.

Description of Name Change

As of December 31, 2020, the Company has never changed or changed the name of the Company.

Bidang Usaha

Business Fields

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 42 Tahun 2016, Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi termasuk tetapi tidak terbatas pada usaha dengan prinsip syariah untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa pembiayaan termasuk tapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng;
- Penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S); dan
- Jasa manajemen dan kemitraan.
Sampai dengan 31 Desember 2020, seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Produk dan Jasa

Jasa Pembiayaan

PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, Perseroan meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Kini, Mekaar tersebar dalam 2.668 Kantor Layanan, dengan cakupan wilayah di 4.450 kecamatan di Indonesia.

PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus merupakan program pembiayaan lanjutan tanpa jaminan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah PNM Mekaar yang telah bergabung selama minimal 2 (dua) tahun dan selama jangka waktu tersebut memiliki riwayat pembayaran yang baik/disiplin. PNM Mekaar Plus sebagai salah satu program Mekaar naik kelas diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha nasabah serta menjadi salah satu upaya mengantarkan nasabah pra sejahtera menjadi sejahtera.

Business Activities According to Basic Budget and that are Performed

Based on the Company's Articles of Association Deed No. 42 of 2016, The purpose and objective of the Company was to carry out business in the field of empowerment and development of micro, small, medium enterprises and cooperatives including but not limited to businesses with sharia principles to produce high quality and highly competitive services to obtain/pursue profitability to increase the value of the Company by applying the principles of the Limited Liability Company. To achieve these aims and objectives, the Company carried out the following business activities:

- Financing services including but not limited to program credit and/or joint responsibility financing;*
- Participating in Micro/Sharia Financial Institutions (LKM/S) and Rural/Sharia Credit Banks (BPR/S); and*
- Management and partnership services.
As of December 31, 2020, all business activities according to the Articles of Association had been carried out by the Company.*

Products and Services

Financing Services

PNM Mekaar (Fostering a Prosperous Family Economy)

In line with the development of its business, in 2015 the Company launched the capital loan service for underprivileged women in ultra-micro business actors through Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Mekaar offers collective business group mentoring and services. Today, Mekaar has 2,668 service offices, covering over 4,450 districts in Indonesia.

PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus is an unsecured advanced financing program provided as a token of appreciation to PNM Mekaar customers who have been joining for at least 2 (two) years and during that period have a history of good/disciplined payments. PNM Mekaar Plus as one of Mekaar's graduation programs is expected to help develop customers' businesses and become one of the efforts to deliver pre-prosperous customers to be prosperous.

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro.

PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)

Pada Agustus 2008, Perseroan memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Kini, ULaMM tersebar dalam 62 kantor cabang PNM ULaMM, 626 kantor unit ULaMM yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

PNM ULaMM Pantas

Produk Pembiayaan PANTAS (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaikkan kelas nasabah Mekaar dan Mekar Plus dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah ULaMM Pantas. ULaMM Pantas terbagi menjadi beberapa kategori diantaranya Bijak, Handal, Mahir, dan Bersama. Sehubungan dengan perkembangan strategi bisnis perusahaan, maka Perseroan menerbitkan produk pembiayaan tambahan yaitu Produk Pembiayaan ULaMM Pantas Syariah.

PNM ULaMM Syariah

ULaMM Syariah merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.

Jasa Lainnya

Jasa Manajemen

Perseroan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan sektor riil. Jasa Manajemen mencakup beberapa produk, seperti Madani Training Excellent, Madani Mikro, dan Madani Partnership Program.

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah is a group-based empowerment service in accordance with the provisions of Islamic law based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council aimed at under-prosperous women in ultra-micro business actors.

PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)

In August 2008, the Company introduced a capital loan service innovation for micro and small businesses with direct financing for individuals or Business Lines through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM offers training, consulting, guidance, as well as financial management support and market access to the customers. Today, ULaMM has 62 PNM ULaMM branch offices, 626 ULaMM unit offices spread across 34 provinces throughout Indonesia.

PNM ULaMM Pantas

PANTAS Financing Products (Intermediate Products for Prosperous Families) are products that are devoted to advancing Mekaar and Mekar Plus customers with certain requirements to become ULaMM Pantas customers. ULaMM Pantas is divided into several categories including Wise, Reliable, Advanced, and Together. In connection with the development of the company's business strategy, the Company issued additional financing products, namely the ULaMM Pantas Syariah Financing Product.

PNM ULaMM Syariah

ULaMM Syariah is a distribution of financing carried out in accordance with the provisions of sharia principles based on fatwas and/or sharia conformity statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council for MSME business actors.

Other Services

Management Service

There are two Management Service activities carried out by the Company, namely Management Service for empowerment of financial institution and real sector. The Management Service comprises several products, namely Madani Training Excellent, Madani Micro, and Madani Partnership Program.

Peta Wilayah Usaha

Business Area Map

Per 31 Desember 2020, PNM memiliki 1 Kantor Pusat, 62 Kantor Cabang PNM, 626 Unit ULaMM dan 2.668 Kantor Cabang Mekaar yang melayani 34 provinsi, 439 Kabupaten/Kotamadya, dan 4.450 Kecamatan.

As of December 31, 2020, PNM has owned 1 Head Office, 62 PNM Branch Offices, 626 ULaMM Units and 2,668 Mekaar Branch Offices, serving 34 provinces, 439 Regencies/Municipalities, and 4,450 Districts.



Tabel Jaringan Kantor Tahun selama 5 tahun terakhir
Year Office Network Table for the last 5 years

Jenis Kantor	2020	2019	2018	2017	2016	Office Type
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Headquarters
Kantor Cabang PNM	62	62	62	62	73	PNM Branch Offices
Kantor Layanan ULaMM	626	628	628	631	666	ULaMM Service Office
Kantor Cabang Mekaar	2.668	2.172	1.770	1.252	372	Mekaar Branch Office



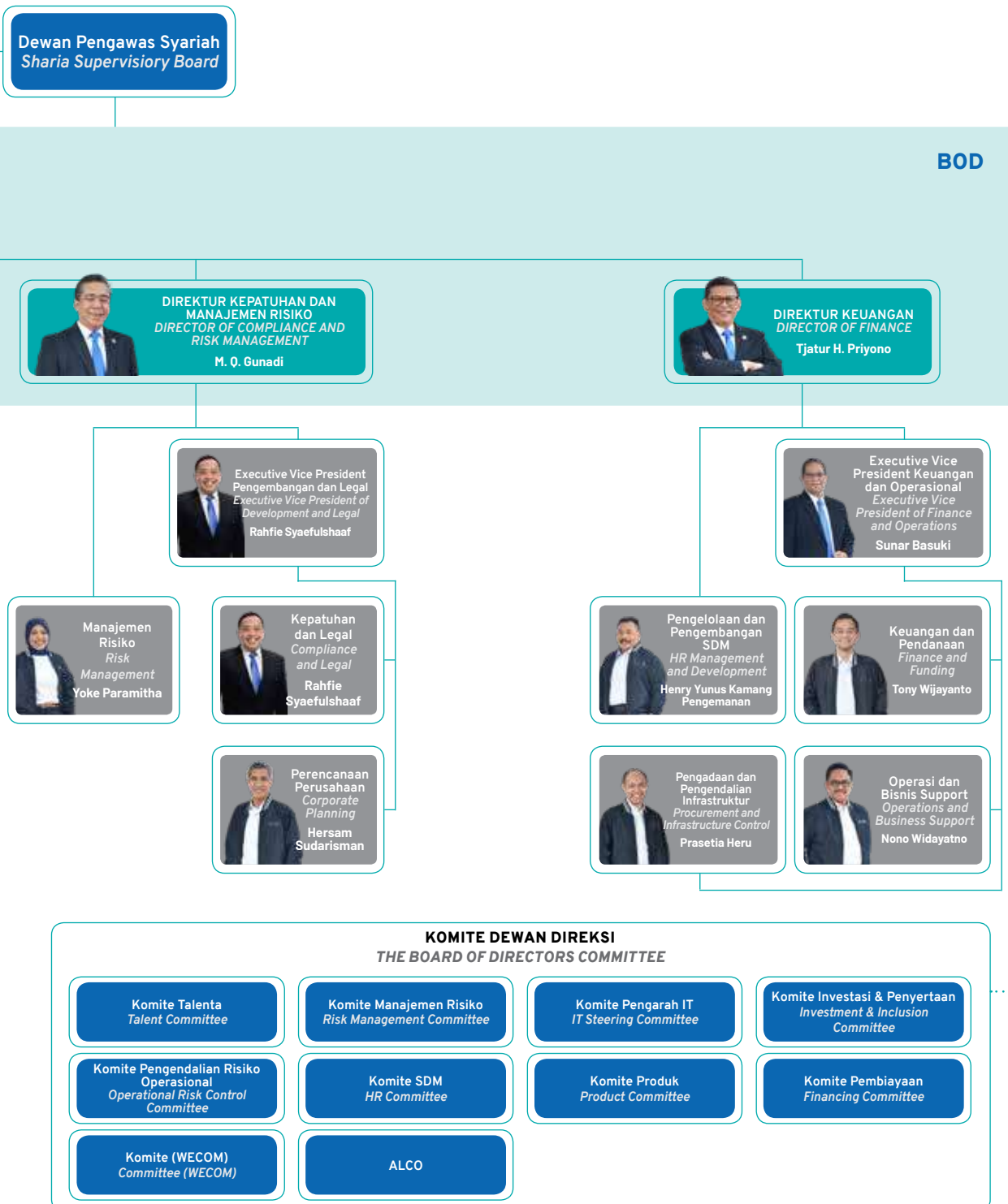
Struktur Organisasi

Organization Structure



Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: S-042/PNM-KOM/IX/20 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Struktur Organisasi Perseroan Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Approval Letter Number: S-042/PNM-KOM/IX/20 dated October 14, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Company's Organizational Structure as of December 31, 2020 is as follows:



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Company Culture



VISI VISION

"Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)."

To be the leading financing institution in enhancing added value for MSMEs in a sustainable manner in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles.



MISI MISSION

- Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional Perseroan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKM.
- *To perform any and all efforts related to the Company's operations to improve business MSME feasibility and entrepreneurship.*
- *To assist MSME gain and improve access to bank and non-bank financing institutions, which will in turn increase their contribution in expanding job opportunities and improving society welfare.*
- *To improve employees creativity and productivity in giving their best performance for the development of the MSME sector.*

REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REVIEW OF THE VISION AND MISSION BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan visi dan misi untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan strategis terkait laju pertumbuhan sektor pembiayaan UMKM. Penyesuaian mengacu pada perubahan iklim industri maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Peninjauan terhadap visi dan misi dilaksanakan melalui RKAP dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company periodically reviews its vision and mission to make adjustments to strategic developments related to the growth rate of the MSME financing sector. Adjustment refers to the changing industrial climate and applicable laws and regulations, either directly or indirectly impacting the Company's business activities. Review of the vision and mission was conducted through the RKAP and has been approved by the Board of Commissioners and Directors.



Permodalan Nasional Madani

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values



Penjelasan mengenai Budaya Perusahaan **AKHLAK** adalah sebagai berikut:
The explanation regarding AKHLAK's Corporate Culture is as follows:

<p>Amanah <i>Trustworthy</i></p>	<p>a. Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan. b. Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. c. Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.</p>	<p>a. <i>Behaving and acting in accordance with words.</i> b. <i>Becoming someone who can be trusted and responsible.</i> c. <i>Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.</i></p>
<p>Kompeten <i>Competent</i></p>	<p>a. Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir. b. Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik. c. Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.</p>	<p>a. <i>Continuously improving abilities / competencies to be always up to date.</i> b. <i>Always reliable by giving the best performance.</i> c. <i>Producing satisfactory performance and achievements.</i></p>
<p>Harmonis <i>Harmonious</i></p>	<p>a. Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat. b. Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain. c. Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.</p>	<p>a. <i>Behaving to help and support each other in the organization and society.</i> b. <i>Always respecting the opinions, ideas or ideas of others.</i> c. <i>Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.</i></p>
<p>Loyal <i>Loyal</i></p>	<p>a. Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan. b. Bersedia berkontribusi lebih rela berkorban dalam mencapai tujuan. c. Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.</p>	<p>a. <i>Demonstrating a strong commitment to achieving goals.</i> b. <i>Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.</i> c. <i>Demonstrating compliance with the organization and the country.</i></p>
<p>Adaptif <i>Adaptive</i></p>	<p>a. Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik. b. Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik. c. Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.</p>	<p>a. <i>Consistently innovating to produce better.</i> b. <i>Opening change, move agile, fast and active in every change for the better.</i> c. <i>Acting proactively in driving change.</i></p>
<p>Kolaboratif <i>Collaborative</i></p>	<p>a. Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak. b. Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah. c. Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.</p>	<p>a. <i>Opening to cooperate with various parties.</i> b. <i>Encouraging synergy to get benefits and added value.</i> c. <i>Synergizing to achieve common goals.</i></p>

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile





Arif Rahman Hakim

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens



Domisili
Domicile

Jakarta



Usia
Age

54 tahun per Desember 2020.
54 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 dan S2 jurusan Policy Economics di University of Illinois at Urbana Champaign USA pada tahun 1999.

He completed his undergraduate education majoring in Industrial Engineering at the Institut Teknologi Bandung in 1990 and a Masters in Policy Economics at the University of Illinois at Urbana Champaign USA in 1999.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi Kasubbag Pengembangan Statistik pada Bagian Pengembangan Statistik dan Indikator Pembangunan pada Biro Analisa Ekonomi dan Statistik di BAPPENAS (1994-2000), Kepala Sub Direktorat Analis Harga dan Kelembagaan Ekonomi di BAPPENAS (2000-2001), Kepala Bagian Analisis Harga dan Kelembagaan Ekonomi di BAPPENAS (2001-2002), Kepala Sub Direktorat Analis Ekonomi di BAPPENAS (2002-2008), Kepala Sub Direktorat Kualitas Tenaga Kerja di BAPPENAS (2008), Direktur Bina Sertifikasi Profesi, Direktorat Bina Sertifikasi Profesi di LKPP (2008-2012), Kepala Biro Perencanaan, Organisasi dan Tata Laksana di LKPP (2013), Sekretaris Jenderal KPU (2013-2020), Deputy Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kementerian Koperasi dan UKM (2020) dan Sekretaris Kementerian di Kementerian Koperasi dan UKM (2021).

Prior to joining the Company, he was the Head of the Sub-Section for Statistical Development in the Development Statistics and Development Indicators Section at the Bureau of Economic and Statistical Analysis at BAPPENAS (1994-2000), Head of the Sub-Directorate for Price Analysts and Economic Institutions at BAPPENAS (2000-2001), Head of Section Price Analysis and Economic Institutions at BAPPENAS (2001-2002), Head of the Sub Directorate of Economic Analysts at BAPPENAS (2002-2008), Head of the Sub Directorate of Manpower Quality at BAPPENAS (2008), Director of Professional Certification Development, Directorate of Professional Certification Development at LKPP (2008-2012), Head of Planning, Organization and Administration Bureau at LKPP (2013), Secretary General of the KPU (2013-2020), Deputy for Human Resources Development at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2020) and Secretary of the Ministry at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2021).

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk pertama kalinya sejak 16 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-120/MBU/04/2021 dan berlaku efektif setelah Fit and Proper Test dan mendapat persetujuan OJK.

He was appointed as President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for the first time since April 16, 2021 based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK-120/MBU/ 04/2021 and is effective after the Fit and Proper Test and has received approval from the Financial Services Authority (OJK).

Periode Jabatan
Period of Office

April 2021 - Penutupan RUPS Tahun 2026 (Periode Pertama).
April 2021 - Closing of the 2026 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap
Double function

Sekretaris Kementerian di Kementerian Koperasi dan UKM (2021-sekarang)
Secretary of the Ministry at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2021-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM
PNM Share Ownership

-



Rully Indrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

(Berhenti menjabat sejak 16 April 2021)
(Retired from April 16, 2021)

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Domisili
Domicile
Jakarta

Usia
Age
59 tahun per Desember 2020.
59 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Ekonomi Koperasi di IKIP Bandung pada tahun 1984, S2 jurusan Ilmu Ekonomi Koperasi di UNPAD Bandung pada tahun 1993, dan S3 jurusan Ilmu Ekonomi di UNPAD Bandung pada tahun 1998.

He completed his undergraduate education majoring in Cooperative Economics at IKIP Bandung in 1984, S2 majoring in Cooperative Economics at UNPAD Bandung in 1993, and S3 majoring in Economics at UNPAD Bandung in 1998.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi Sekprod Ekonomi Koperasi di FKIP Universitas Pasundan, Bandung (1985–1991), Sekretaris Lembaga Penelitian Universitas Pasundan, Bandung (1991–1994), Ketua Lembaga Penelitian Universitas Pasundan, Bandung (1994–2004), Pembantu Rektor I Universitas Pasundan, Bandung (2003–2004), Pembantu Rektor II Universitas Pasundan, Bandung (2004–2008), Rektor Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) (2007–2011), Ketua KORPRI Kopertis Wilayah Jabar-Banten (2007–2010), Staf Ahli Ketua DPD RI (2007–2010), Wakil Ketua Forum PT Perumahan di Kementerian Perumahan Rakyat (2008–2010), Asisten Profesor di Waseda University Jepang (2008–2010), Anggota Komite Perencana Jawa Barat (2009–2012), Staf Ahli Dewan Pertimbangan Presiden (2010–2014), Wakil Ketua Umum Dekopin (2015–2018), dan bergabung di Kementerian Koperasi dan UKM sebagai Deputi Bidang Kelembagaan (2018–2019).

Prior to joining the Company, he was Secretary of the Cooperative Economics Department at FKIP Pasundan University, Bandung (1985–1991), Secretary of the Pasundan University Research Institute, Bandung (1991–1994), Chair of the Pasundan University Research Institute, Bandung (1994–2004), Vice Rector I Pasundan University, Bandung (2003–2004), Pasundan University Vice Rector II, Bandung (2004–2008), Rector of the Indonesian Cooperative Management Institute (IKOPIN) (2007–2011), Chair of the Regional Kopertis KORPRI Jabar-Banten (2007–2010), Expert Staff to the Chair of the DPD RI (2007–2010), Deputy Chair of the Housing PT Forum at the Ministry of Public Housing (2008–2010), Assistant Professor at Waseda University Japan (2008–2010), Member of the Planning Committee West Java (2009–2012), Expert Staff of the Presidential Advisory Council (2010–2014), Deputy Chairperson of Dekopin (2015–2018), and joined the Ministry of Cooperatives and SMEs as Deputy for Institutional Affairs (2018–2019).

Riwayat Penunjukan

Appointment History

Sejak 3 Januari 2020, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-05/MBU/01/2020 dan efektif tanggal 8 Juli 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No: KEP-26/KDK.05/2020.

He was appointed as President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for the first time since January 3, 2020 based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK-05/MBU/01/2020 and effective on July 8, 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No: KEP-26/KDK.05/2020.

Periode Jabatan

Period of Office

3 Januari 2020 - 16 April 2021 (Periode Pertama).
January 3, 2020 - April 16, 2021 (First Period).

Jabatan Rangkap

Double function

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.
He does not have concurrent positions in any agency.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM

PNM Share Ownership

-



Meidyah Indreswari

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens



Domisili
Domicile

Jakarta



Usia
Age

63 tahun per Desember 2020.
63 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1979, lalu melanjutkan S1 di bidang dan universitas yang sama dan menyelesaikannya pada tahun 1983. Beliau melanjutkan studi Master of Science in Accounting di University of Saskatchewan, Canada pada tahun 1992 dan mendapatkan gelar Ph.D bidang Development Studies dari Massey University, New Zealand pada tahun 2006.

She completed her D3 Accounting education at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1979, then continued her bachelor's degree in the same field and university and completed it in 1983. She continued his Master of Science in Accounting at the University of Saskatchewan, Canada in 1992 and earned a Ph.D in Development Studies from Massey University, New Zealand in 2006.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan penting lainnya seperti Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan (2006-2008), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jakarta II (2008-2010), Kepala Pusdiklatwas BPKP (2010-2013), Sekretaris Utama BPKP (2013-2017), dan terakhir menjabat sebagai Deputy Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara (2017).

Prior to joining the Company, she held other important positions such as Head of Research and Development Supervision Center (2006-2008), Head of BPKP Representative Office for Jakarta Province II (2008-2010), Head of BPKP Education and Training Center (2010-2013), Main Secretary of BPKP (2013-2017), and most recently served as Deputy Head of BPKP for State Accountants (2017).

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk pertama kalinya sejak 9 April 2013 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-207/MBU/2013, kemudian pada 21 Mei 2018 beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018.

She was appointed as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for the first time since April 9, 2013 based on the Decree of the Minister of SOEs Number SK-207/MBU/2013, then on May 21, 2018 she was appointed as an Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-133/MBU/05/2018.

Periode Jabatan
Period of Office

Mei 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama).
May 2018 - Closing of the 2023 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap
Double function

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.
She does not have current positions in any agency.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM
PNM Share Ownership

-



M. Sholeh Amin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Domisili
Domicile
Jakarta

Usia
Age
63 tahun per Desember 2020.
63 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Hukum di Universitas Islam Indonesia pada tahun 1984 dan melanjutkan pendidikan S2 Hukum Bisnis di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010.

He completed his Bachelor of Law education at the Islamic University of Indonesia in 1984 and continued his Master in Business Law at the Faculty of Law, Gadjah Mada University in 2010.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau mengawali kariernya di Lembaga Konsultasi & Bantuan Hukum UII (1985–1987) dan Lembaga Bantuan Hukum Jakarta di Bogor (1987–1990). Selain itu, beliau juga pernah berprofesi sebagai Komisioner Badan Wakaf Indonesia (BWI) periode 2011–2017, berdasarkan Keputusan Presiden No. III/M tertanggal 9 Juni 2011.

He started his career at the UII Legal Consultation & Aid Institute (1985–1987) and the Jakarta Legal Aid Institute in Bogor (1987–1990). In addition, he also worked as a Commissioner for the Indonesian Waqf Board (BWI) for the 2011–2017 period, based on Presidential Decree No. III/M dated June 9, 2011.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya melalui SK-85/MBU/05/2017.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time through SK-85/MBU/05/2017.

Periode Jabatan
Period of Office

Mei 2017 - Penutupan RUPS Tahun 2022 (Periode Pertama).

May 2017 - Closing of the 2022 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap
Double function

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai dosen di Fakultas Hukum UIKA (1987–sekarang), Advokat di Law Firm Sholeh, Adnan & Associates (SAA) (1991–sekarang), dan Anggota Lemkaji MPR-RI (SK Ketua MPR RI) periode tahun 2017–2020.

Currently, he also serves as a lecturer at the UIKA Faculty of Law (1987 – present), Advocate at Law Firm Sholeh, Adnan & Associates (SAA) (1991–present), and Member of the MPR-RI Lemkaji (Decree of the Chairman of the MPR RI) for the period of years. 2017–2020.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM
PNM Share Ownership

-



Veronica Colondam

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens



Domisili
Domicile

Jakarta



Usia
Age

48 tahun per Desember 2020.
48 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Mass Communications and Public Relations di American University pada tahun 2000 dan S2 jurusan Social Science di Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicines pada tahun 2005.

She completed her undergraduate education majoring in Mass Communications and Public Relations at American University in 2000 and a Masters in Social Science at Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicines in 2005.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau mengawali kariernya dengan mendirikan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) di Jakarta dan menjabat sebagai Ketua YCAB dari tahun 1999-sekarang, selain itu beliau juga aktif sebagai dosen tamu dan pembicara di beberapa perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

She started her career by establishing the Cinta Anak Bangsa Foundation (YCAB) in Jakarta and served as Chair of the YCAB from 1999-present, besides that she is also active as a guest lecturer and speaker at several universities both at home and abroad.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak tanggal 21 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018.

She was appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time since May 21, 2018 based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-133/MBU/05/2018.

Periode Jabatan
Period of Office

Mei 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama).
May 2018 - Closing of the 2023 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap
Double function

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) (1999-sekarang).
Currently, she also serves as Chairman of the Cinta Anak Bangsa Foundation (YCAB) (1999-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM
PNM Share Ownership

-



Parman Nataatmadja

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens



Domisili Domicile

Tangerang



Usia Age

63 tahun per Desember 2020.
63 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia pada tahun 1985 dan melanjutkan pendidikan S2 Finance di State University Of New York at Buffalo, USA pada tahun 1988.

He completed his undergraduate education in the Faculty of Economics at the Islamic University of Indonesia in 1985 and continued his Masters in Finance at the State University Of New York at Buffalo, USA in 1988.

Pengalaman Kerja Work Experience

Beliau mengawali kariernya di New York as BCA (1988 - 1989), beliau juga pernah menjabat sebagai Assistan Manager di Chase Manhattan (1989 - 1991), sebagai Manager di PT Danareksa (Persero) (1991 - 1993), Komisaris di PT Pakuan Sawangan Golf (1992 - 2000), Direktur di PT Danareksa Finance (1993 -1995), Managing Director di PT Niaga Leasing (1996 - 2000), President Director di PT Niaga International Factors (1996 - 2005), Direktur Utama PT Bahana Artha Ventura (2005 - 2008), Komisaris PT Mitra Tani 27 (2005 - 2008), Komisaris PT Sarana Maluku Ventura (2005 - 2007), Direktur Utama PT PNM (Persero) (2008 - Februari 2018), Komisaris Utama PT PNM Investment Management (2008 - Mei 2018), Komisaris Utama PT PNM Venture Capital (2008 - September 2018), Komisaris Utama Mitra Dagang Madani (2017 - September 2018), Staf Khusus V Menteri BUMN (Februari 2018 - Mei 2019), Komisaris Bank BTN (Maret 2018 - Mei 2019), Komisaris Utama Bank BRI Syariah (April 2019 - September 2020), Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Kepala Badan Pertanahan Bidang Pembinaan UKM dan Ekonomi (Januari 2020 - Saat ini).

He started his career in New York as BCA (1988 - 1989), he also served as Assistant Manager at Chase Manhattan (1989 - 1991), as Manager at PT Danareksa (Persero) (1991 - 1993), Commissioner at PT Pakuan Sawangan Golf (1992 - 2000), Director at PT Danareksa Finance (1993 -1995), Managing Director at PT Niaga Leasing (1996 - 2000), President Director at PT Niaga International Factors (1996 - 2005), President Director of PT Bahana Artha Ventura (2005) - 2008), Commissioner of PT Mitra Tani 27 (2005 - 2008), Commissioner of PT Sarana Maluku Ventura (2005 - 2007), President Director of PT PNM (Persero) (2008 - February 2018), President Commissioner of PT PNM Investmen Management (2008 - May 2018), President Commissioner of PT PNM Venture Capital (2008 - September 2018), President Commissioner of Mitra Dagang Madani (2017 - September 2018), Special Staff V Minister of BUMN (February 2018 - May 2019), Commissioner of Bank BTN (March 2018 - May 2019), President Commissioner of Bank BRI Syariah (April 2019 - September 2020), Expert Minister of Agraria and Spatial Planning or Head of the Land Agency for the Development of UKM and Economy (January 2020 - Present).

Riwayat Penunjukan Appointment History

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak 23 September 2020 melalui SK- 304/MBU/09/2020 dan efektif tanggal 28 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No: KEP-96/KDK.05/2020.

He was appointed as Commissioner of the Company for the first time since September 23, 2020 through SK-304/MBU/09/2020 and effective on December 28, 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No: KEP-96/KDK.05/2020.

Periode Jabatan Period of Office

Desember 2020 - Penutupan RUPS Tahun 2025 (Periode Pertama).

December 2020 - Closing of the 2025 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap Double function

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Kepala Badan Pertanahan Bidang Pembinaan UKM dan Ekonomi (Januari 2020 - Saat ini).

Currently he also serves as the Expert Staff of the Minister of Agrarian and Spatial Planning or Head of the Land Agency for the Development of SMEs and Economics (January 2020 - Present).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM PNM Share Ownership

-

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of Sharia Supervisory Board



Didin Hafidhuddin

Ketua Dewan Pengawas Syariah
 Chairman of the Sharia Supervisory Board



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizens



Domisili Domicile

Bogor



Usia Age

69 tahun per Desember 2020.
 69 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978), dan program S2 pada Institut Pertanian Bogor (1987), serta pendidikan S3 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001).

He completed his undergraduate education at the Syarif Hidayatullah State Islamic Institute (IAIN) Jakarta (1978), and a Masters program at the Bogor Agricultural Institute (1987), as well as doctoral education at the Syarif Hidayatullah State Islamic Institute (IAIN) Jakarta (2001).

Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelumnya beliau pernah menjabat antara lain sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (2005–2015); Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRI Syariah; Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Direktur program Pascasarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor.

Previously, he served as Chairman of the National Zakat Agency (BAZNAS) (2005–2015); Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank BRI Syariah; Professor of the Bogor Agricultural University (IPB), and Director of the Postgraduate Program at the University of Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor.

Riwayat Penunjukan

Appointment History

Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 2009 berdasarkan SK Direksi PT PNM (Persero) No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009 dan telah diangkat oleh SK Menteri BUMN berdasarkan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019.

He has served as a Member of the Sharia Supervisory Board since 2009 based on the Decree of the Board of Directors of PT PNM (Persero) No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009 and has been appointed by the Decree of the Minister of BUMN based on No. SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019.

Periode Jabatan

Period of Office

Juli 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama).

July 2019 - Closing of the 2023 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap

Double function

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

He does not have concurrent positions in any agency.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM

PNM Share Ownership

-



Muhammad Syafii Antonio

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens



Domisili Domicile

Jakarta



Usia Age

52 tahun per Desember 2020.
52 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts in Islamic Studies (major) and Economics and Statistics (minor) di Universitas Jordan, Yordania pada tahun 1990. Selain itu, beliau meraih gelar Master of Economics dari International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 1992, serta menuntaskan program doktoral Micro Finance di Universitas Melbourne, Australia pada tahun 2004.

He earned a Bachelor of Arts in Islamic Studies (major) and Economics and Statistics (minor) at the University of Jordan, Jordan in 1990. In addition, he earned a Master of Economics from International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia in 1992, and completed a doctoral program in Micro Finance at the University of Melbourne, Australia in 2004.

Pengalaman Kerja Work Experience

Hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Ekonomi Nasional (2010-sekarang), Deputy Chairman Syariah Advisory Council of Dar Takaful untuk Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-sekarang), Expert Committee for the Development of Islamic Banking untuk Bank Indonesia (2008-sekarang), Anggota Dewan Syariah untuk Bank Ekspor Indonesia (2007-sekarang), Shariah Advisory Council untuk Central Bank of Malaysia (2006-sekarang), serta Dewan Syariah Nasional untuk Majelis Ulama Indonesia (1997-sekarang). Beberapa jabatan lain yang sempat dipercayakan kepada beliau, ialah Advisor to Board of Executive (2002-2003) serta Shariah Supervisory Board (1996-2002) untuk Bank Muamalat (2002-2003).

To date, he has served as Member of the National Economic Council (2010-present), Deputy Chairman of the Sharia Advisory Council of Dar Takaful for Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008 - present), Expert Committee for the Development of Islamic Banking for Bank Indonesia (2008 - now), Member of the Sharia Board for the Indonesian Export Bank (2007 - present), the Shariah Advisory Council for the Central Bank of Malaysia (2006 - present), and the National Sharia Council for the Indonesian Ulema Council (1997 - present). Several other positions that were entrusted to him, are the Advisor to the Board of Executive (2002-2003) and the Shariah Supervisory Board (1996-2002) for Bank Muamalat (2002-2003).

Riwayat Penunjukan Appointment History

Beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Perseroan sejak 2004, dan dikukuhkan kembali pada 2009 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-267/PNM/SDM/XI/2009. Beliau telah diangkat oleh SK Menteri BUMN berdasarkan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019.

He has served as a member of the Sharia Supervisory Board for the Company since 2004, and was reinstated in 2009 based on the Decree of the Directors of PT PNM (Persero) No. SK-267/PNM/SDM/XI/2009. He has been appointed by the Decree of the Minister of BUMN based on No. SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019.

Periode Jabatan Period of Office

Juli 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama).
July 2019 - Closing of the 2023 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap Double function

Anggota Dewan Ekonomi Nasional (2010-sekarang), Deputy Chairman Syariah Advisory Council of Dar Takaful untuk Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-sekarang), Expert Committee for the Development of Islamic Banking untuk Bank Indonesia (2008-sekarang), Anggota Dewan Syariah untuk Bank Ekspor Indonesia (2007-sekarang), Shariah Advisory Council untuk Central Bank of Malaysia (2006-sekarang), serta Dewan Syariah Nasional untuk Majelis Ulama Indonesia (1997-sekarang).

Member of the National Economic Council (2010-present), Deputy Chairman of the Sharia Advisory Council of Dar Takaful for Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-present), Expert Committee for the Development of Islamic Banking for Bank Indonesia (2008-present), Member of the Sharia Board for the Indonesian Export Bank (2007-present), the Shariah Advisory Council for the Central Bank of Malaysia (2006 - present), and the National Sharia Council for the Indonesian Ulema Council (1997-present).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.


Kepemilikan Saham PNM PNM Share Ownership

-

Profil Direksi

Board of Directors' Profile





Arief Mulyadi
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Domisili
Domicile
Bekasi

Usia
Age
52 tahun per Desember 2020.
52 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau merupakan lulusan S1 jurusan Ilmu Biologi, Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1993, kemudian mendapatkan gelar S2 jurusan Kajian Strategi Ketahanan Nasional dari Universitas Indonesia pada tahun 2006.

He graduated from a Bachelor's degree in Biology from Jenderal Soedirman University in 1993, then earned a master's degree in National Defense Strategy Studies from University of Indonesia in 2006.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelum bergabung dengan PNM, beliau pernah menduduki posisi di beberapa lembaga penelitian dan mengikuti Officer Development Programme hingga menjadi Relationship Manager - Retail Banking Group di Bank Nusa International sejak 1995 hingga 1999. Beliau telah berkarier di PNM sejak Perseroan berdiri pada tahun 1999. Beliau pernah menduduki jabatan sebagai Account Officer (1999), Kasi I Bagian KP I (KKPA) (2000), Pjs. Kabag Pengembangan Produk Divisi LKM&S (2000), Kabag Pengembangan Produk Divisi LKM&S (2001), Pj. Kepala Divisi MMT (2003), Deputi urusan MMT & MR (2004), Kepala cabang Jakarta (2007), Deputi Grup JMK (2007), Deputi Urusan SPR (2008), Kepala Divisi SPR (2009), Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (2010), Staf Khusus Direktur Utama (2011), Kepala Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (2011), Executive Vice President Pengembangan Kapasitas Usaha & Riset (2013), Executive Vice President (2015), Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha (2017) dan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2017).

Prior to joining PNM, he held positions at several research institutions and participated in the Officer Development Program to become a Relationship Manager - Retail Banking Group at Bank Nusa International from 1995 to 1999. He has worked at PNM since the Company was founded in 1999. He has served position as Account Officer (1999), Kasi I Part KP I (KKPA) (2000), Acting. Head of Product Development Division of LKM & S (2000), Head of Product Development Division of LKM & S (2001), Pj. Head of MMT Division (2003), Deputy for MMT & MR Affairs (2004), Head of Jakarta branch (2007), Deputy for JMK Group (2007), Deputy for SPR Affairs (2008), Head of SPR Division (2009), Head of Corporate Secretariat Division (2010), Special Staff of the President Director (2011), Head of Business Capacity Development Division (2011), Executive Vice President of Business Capacity Development & Research (2013), Executive Vice President (2015), Director of Business Planning and Development (2017) and Director of Compliance and Risk Management (2017).

Riwayat Penunjukan

Appointment History

Beliau dialih tugaskan menjadi Direktur Utama sejak tanggal 13 Februari 2018 berdasarkan SK-40/MBU/2/2018, setelah sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 4 April 2017 berdasarkan SK-67/MBU/4/2017 dan SK-161/MBU/08/2017.

He was transferred to become President Director since February 13, 2018 based on SK-40/MBU/2/2018, after previously serving as Director of Compliance and Risk Management since April 4, 2017 based on SK-67/MBU/4/2017 and SK-161/MBU/08/2017.

Periode Jabatan

Period of Office

April 2017 - Penutupan RUPS Tahun 2022 (Periode Pertama).
April 2017 - Closing of the 2022 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap

Double function

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.
He does not have multiple positions in any agency.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM

PNM Share Ownership

-



Tjatur H. Priyono

Direktur Keuangan
 Director of Finance



Kewarganegaraan
 Citizenship

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizens



Domisili
 Domicile

Jakarta



Usia
 Age

56 tahun per Desember 2020.
 56 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan
 Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1993.
He completed his education at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1993.

Pengalaman Kerja
 Work Experience

Beliau mulai berkarir di perusahaan afiliasi PNM, yakni PT PNM Investment Management sejak tahun 1999, tempat beliau menjabat sebagai Senior Manager-Kepala Divisi Corporate Finance (1999-2004); Senior Manager-Kepala Divisi Program Pengembangan Usaha Kecil & Menengah (UKM) (2005-2007), dan Direktur PT PNM Investment Management (2008-2017).
He started his career in PNM affiliated company, namely PT PNM Investment Management since 1999, where he served as Senior Manager-Head of the Corporate Finance Division (1999-2004); Senior Manager - Head of the Small & Medium Enterprise (UKM) Development Program Division (2005-2007), and Director of PT PNM Investment Management (2008-2017).

Riwayat Penunjukan
 Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Keuangan untuk pertama kalinya sejak tanggal 4 April 2017 berdasarkan SK- 67/MBU/4/2017 dan SK-161/MBU/08/2017.
Served as Director of Finance for the first time since April 4, 2017 based on SK-67/MBU/4/2017 and SK-161/MBU/08/2017.

Periode Jabatan
 Period of Office

April 2017 - Penutupan RUPS Tahun 2022 (Periode Pertama).
April 2017 - Closing of the 2022 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap
 Double function

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.
He does not have concurrent positions in any agency.

Hubungan Afiliasi
 Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM
 PNM Share Ownership

-



M. Q. Gunadi

Direktur Kepatuhan dan
Manajemen Risiko
*Director of Compliance and
Risk Management*



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens



Domisili Domicile

Jakarta



Usia Age

57 tahun per Desember 2020.
57 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau merupakan alumnus S1 Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1986, kemudian mendapatkan gelar S2 Magister Studi Pembangunan Insitut Teknologi Bandung pada tahun 2002.

He was an alumnus of the S-1 Faculty of Economics, University of Krisnadwipayana in 1986, then obtained his Master's degree in Development Studies at the Bandung Institute of Technology in 2002.

Pengalaman Kerja Work Experience

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Komputer Programmer Midrange & Mainframe di AJB Bumiputera 1912 (1986 -1990), Pro Manager di Bank Summa (1990-1991), System Analys & System Engineer Komputer IBM AS/40 PT Multipolar Corporation (1991-1993), Kepala Divisi Operasi PT Warthaartha (Group Pentasena) (1993-1999), Assistant Vice President PT Pentasena Arthasentosa (1999-2003), setelah itu beliau bergabung dengan PNM Grup sebagai Kepala Divisi Operasi PT PNM Investment Management (2004-2007), Direktur PT PNM Investment Management (2007-2008), dan Direktur Utama PT PNM Investment Management (2008-2018). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Mitra Proteksi Madani (2018-2020), Komisaris pada PT Micro Madani Institute (2018-2020), Komisaris Utama pada PT Mitra Utama Madani (2019-2020) dan Komisaris Utama pada PT Mitra Dagang Madani (2018-2019).

Previously he had work experience as Senior Computer Programmer Midrange & Mainframe at AJB Bumiputera 1912 (1986-1990), Pro Manager at Summa Bank (1990-1991), System Analysts & System Engineer Computer IBM AS / 40 PT Multipolar Corporation (1991-1993), Head of Operations Division of PT Warthaartha (Group Pentasena) (1993-1999), Assistant Vice President of PT Pentasena Arthasentosa (1999-2003), after which he joined PNM Group as Head of Operations Division of PT PNM Investment Management (2004-2007), Director of PT PNM Investment Management (2007-2008), and President Director of PT PNM Investment Management (2008-2018). He has also served as Commissioner at PT Mitra Proteksi Madani (2018-2020), Commissioner at PT Micro Madani Institute (2018-2020), President Commissioner at PT Mitra Utama Madani (2019-2020) and President Commissioner at PT Mitra Dagang Madani (2018-2019).

Riwayat Penunjukan Appointment History

Beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk pertama kalinya sejak tanggal 13 Februari 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/2/2018.

He was appointed as Director of Compliance and Risk Management for the first time since February 13, 2018 based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK-40/MBU/2/2018.

Periode Jabatan Period of Office

Februari 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama).

February 2018 - The closing of the 2023 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap Double function

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

He does not have concurrent positions in any agency.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM PNM Share Ownership

-



Anton Fahlevie

Direktur Bisnis
 Director of Business



Kewarganegaraan
 Citizenship

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizens



Domisili
 Domicile

Jakarta



Usia
 Age

51 tahun per Desember 2020.
 51 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan
 Educational Background

Beliau mengawali pendidikan S1 Teknik Mesin, Universitas Trisakti di tahun 1994 dan Master Ekonomi Islam dan Keuangan Syariah, Universitas Indonesia pada tahun 2004.

He started his undergraduate degree in Mechanical Engineering, Universitas Trisakti in 1994 and Master of Islamic Economics and Sharia Finance, University of Indonesia in 2004.

Pengalaman Kerja
 Work Experience

Beliau mulai berkarir pada PT Fuji Polymertech Indonesia (1994-1995), Penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHS) Sistem Manajemen di PT Sucofindo (Persero) (1996-1997), Asisten Proyek di PQS (1995-1997), Konsultan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 9000) dan (ISO 14000) di PT Surveyor Indonesia (Persero) (1997-2000). Jabatan yang pernah diduduki di PT PNM (Persero) antara lain, Kepala Departemen Jaminan Mutu, Kepala Perencanaan & Komunikasi Perusahaan, Kepala Hubungan Administrasi Perusahaan, Kepala Divisi Umum & Pengadaan, Kepala Divisi Operasional, Manager Cabang Bandung, Kepala Divisi Investasi, Kepala Divisi Syariah (2000-2011), Kepala Cabang Banjarmasin (Kalsel) (2011-2012) dan Kepala Cabang PNM Cirebon (2012). Selain itu, Beliau pernah berkarir di PT Jaya Proteksi Takaful sebagai Direktur Keuangan (2012-2014) dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia sebagai Direktur Utama (2014-2020).

He started his career at PT Fuji Polymertech Indonesia (1994-1995), Occupational Health and Safety Assessment (OHS) Management Systems at PT Sucofindo (Persero) (1996-1997), Project Assistant at PQS (1995-1997), Environmental Management System Consultant (ISO 9000) and (ISO 14000) at PT Surveyor Indonesia (Persero) (1997-2000). The positions that have been held at PT PNM (Persero) include, Head of Quality Assurance Department, Head of Corporate Planning & Communication, Head of Corporate Administration Relations, Head of General & Procurement Division, Head of Operations Division, Bandung Branch Manager, Head of Investment Division, Head of Sharia Division (2000-2011), Head of Banjarmasin Branch (South Kalimantan) (2011-2012) and Head of Cirebon PNM Branch (2012). In addition, he had a career at PT Jaya Proteksi Takaful as Director of Finance (2012-2014) and PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia as President Director (2014-2020).

Riwayat Penunjukan
 Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Bisnis untuk pertama kalinya sejak tanggal 23 September 2020 berdasarkan SK - 303/MBU/09/2020 dan efektif tanggal 3 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-87/KDK.05/2020.

Appointed as Director of Business for the first time since September 23, 2020 based on SK - 303/MBU/09/2020 and effective December 3, 2020 based on OJK Decree No. KEP-87 / KDK.05 / 2020.

Periode Jabatan
 Period of Office

September 2020 - Penutupan RUPS Tahun 2025 (Periode Pertama).
 September 2020 - Closing of the 2025 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap
 Double function

Saat ini Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Mitra Proteksi Madani (2020-sekarang) dan Komisaris Utama di PT PNM Ventura Syariah (2020-sekarang).

Currently he has concurrent positions as President Commissioner at PT PT Mitra Proteksi Madani (2020-present) and President Commissioner at PT PNM Ventura Syariah (2020-present).

Hubungan Afiliasi
 Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM
 PNM Share Ownership

-

	<p>Abianti Riana Direktur Bisnis I <i>Director of Business I</i></p> <p>(Berhenti menjabat sejak 23 September 2020) <i>(Retired from 23 September 2020)</i></p>	<p> Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizens</i></p> <p> Domisili <i>Domicile</i> Jakarta</p> <p> Usia <i>Age</i> 55 tahun per Desember 2020. <i>55 years as of December 2020.</i></p>
---	--	--

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau lulus dengan gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1988.

She graduated with a Bachelor's degree from the Faculty of Agricultural Engineering, Bogor Agricultural University (IPB) in 1988.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau merupakan praktisi perbankan yang telah berkarier selama 26 tahun di berbagai perusahaan perbankan, yakni sebagai Direktur PT CIMB Niaga Auto Finance (2010–2013) dan Sales and Distribution Head For Eastern Indonesian Region PT Bank BTPN Syariah (2014–2017). Setelah itu, beliau bergabung dengan PNM pada tahun 2017 sebagai Direktur Utama PT PNM Venture Syariah.

She is a banking practitioner who has worked for 26 years in various banking companies, namely as Director of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010–2013) and Sales and Distribution Head for Eastern Indonesian Region of PT Bank BTPN Syariah (2014–2017). After that, she joined PNM in 2017 as President Director of PT PNM Venture Syariah.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Beliau diangkat sebagai Direktur Bisnis I sejak tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan SK No.161/MBU/04/2017.

She was appointed as Director of Business I since August 21, 2017 based on Decree No. 161/MBU/04/2017.

Periode Jabatan
Period of Office

Agustus 2017 - 23 September 2020 (Periode Pertama).

August 2017 - 23 September 2020 (First Period).

Jabatan Rangkap
Double function

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

He does not have concurrent positions in any agency.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM
PNM Share Ownership

-



Noer Fajrieansyah

Direktur Kelembagaan
 Director of Institutional



Kewarganegaraan
 Citizenship

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizens



Domisili
 Domicile

Jakarta



Usia
 Age

37 tahun per Desember 2020.
 37 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan
 Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikannya di S1 Manajemen dari Trisakti School of Management pada tahun 2000, S1 Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2003, S2 Ilmu Administrasi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) pada tahun 2017 dan sedang melanjutkan program Doktor Ilmu Administasi di Universitas Brawijaya.

He completed his education at the Bachelor of Management from Trisakti School of Management in 2000, S1 in Law from the University of Indonesia in 2003, and a Masters in Administration from Prof. DR. Moestopo (Beragama) in 2017 and is continuing the Doctor of Administrative Science program at Brawijaya University.

Pengalaman Kerja
 Work Experience

Sebelumnya beliau memiliki karir antara lain, External Relation for Government Institution, Non Government Organization House of Aspiration (2005), Corporate Social Responsibility (CSR) Group di PT Aneka Tambang (Antam) Tbk (2007), General Affairs and External Relation di PT Aneka Tambang (Antam) Tbk (2008), SKK Migas (d/h BP Migas) (2010), Audit Committee dan Commissioner di PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2014), Director of Corporate Resources di PT PPI (Persero) (2015), President Commissioner di PT Dharma Niaga Putra Steel (2016), Director of Strategic Relations and Institutional Cooperation di PT Pos Indonesia (Persero) (2017), President Commissioner di PT Pos Properti Indonesia (2020) dan Director of Strategic Portfolio and IT di PT Pos Indonesia (Persero) (2017).

Previously, he had a career in, among others, External Relations for Government Institution, Non Government Organization House of Aspiration (2005), Corporate Social Responsibility (CSR) Group at PT Aneka Tambang (Antam) Tbk (2007), General Affairs and External Relations at PT Aneka. Tambang (Antam) Tbk (2008), SKK Migas (formerly BP Migas) (2010), Audit Committee and Commissioner at PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2014), Director of Corporate Resources at PT PPI (Persero) (2015), President Commissioner at PT Dharma Niaga Putra Steel (2016), Director of Strategic Relations and Institutional Cooperation at PT Pos Indonesia (Persero) (2017), President Commissioner at PT Pos Properti Indonesia (2020) and Director of Strategic Portfolio and IT at PT Pos Indonesia (Persero) (2017).

Riwayat Penunjukan
 Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Kelembagaan untuk pertama kalinya sejak tanggal 23 September 2020 berdasarkan SK - 303/MBU/09/2020 dan efektif tanggal 3 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-91/KDK.05/2020.

Served as Director of Institutional for the first time since September 23, 2020 based on SK - 303/MBU/09/2020 and effective December 3, 2020 based on OJK Decree No. KEP-91 / KDK.05 / 2020.

Periode Jabatan
 Period of Office

September 2020 - Penutupan RUPS Tahun 2025 (Periode Pertama).

September 2020 - Closing of the 2025 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap
 Double function

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

He does not have concurrent positions in any agency.

Hubungan Afiliasi
 Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM
 PNM Share Ownership

-

Profil Executive Vice President

Executive Vice President Profile



Sunar Basuki

Executive Vice President
Keuangan dan Operasional

Executive Vice President of
Finance and Operations



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens



Domisili Domicile

Jakarta



Usia Age

53 tahun per Desember 2020.
53 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan Education

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1991 dan Master of Business Administration dari University of Scranton, Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2007.

Obtained a Bachelor of Economics from the University of Indonesia, Jakarta in 1991 and a Master of Business Administration from the University of Scranton, Pennsylvania, United States in 2007.

Pengalaman Kerja Work Experience

Sebelum berkarier di PNM, beliau memiliki pengalaman kerja di antaranya sebagai Auditor di Arthur Andersen (1989-1992), Accounting Manager di Zeuscom Indonesia (1992-1994), Finance & Administration Manager di PT Pritho Industrial Corp. Ltd. (1994-2001), Financial Controller di International Air Transportation Association (2001-2005); dan Group Financial Controller - Indonesia di Eye Corporation (2007-2012). Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President Keuangan dan Operasional, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Operasi (2012-2014); Kepala Divisi Perencanaan dan Riset (2014-2017), dan Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan (2017-2018).

Prior to his career at PNM, he had work experience including as Auditor at Arthur Andersen (1989-1992), Accounting Manager at Zeuscom Indonesia (1992-1994), Finance & Administration Manager at PT Pritho Industrial Corp. Ltd. (1994-2001), Financial Controller at International Air Transportation Association (2001-2005); and Group Financial Controller - Indonesia at Eye Corporation (2007-2012). Prior to serving as Executive Vice President of Finance and Operations, he held several strategic positions including as Head of the Accounting and Operations Division (2012-2014); Head of Planning and Research Division (2014-2017), and Head of Finance and Funding Division (2017-2018).

Riwayat Penunjukan Appointment History

Beliau diangkat sebagai Executive Vice President Keuangan dan Operasional sejak 24 Oktober 2018 berdasarkan SK-1194/PNM/DIR/X/2018.

He was appointed as Executive Vice President of Finance and Operations since 24 October 2018 based on SK-1194/PNM/DIR/X/2018.

Kepemilikan Saham PNM PNM Share Ownership

-



Rahfie Syaefulshaaf

**Executive Vice President
 Pengembangan dan Legal**

*Executive Vice President of
 Development and Legal*



**Kewarganegaraan
 Citizenship**

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens



**Domisili
 Domicile**

Jakarta



**Usia
 Age**

53 tahun per Desember 2020.
53 years as of December 2020.

**Riwayat Pendidikan
 Education**

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Keperdataan dari Universitas Islam, Yogyakarta pada tahun 1991 dan memperoleh gelar Magister Hukum Jurusan Keperdataan, Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1995.

He obtained his Bachelor of Laws degree in the Department of Civilization from the Islamic University, Yogyakarta in 1991 and obtained his Masters in Law, the Department of Civilization, Padjajaran University, Bandung in 1995.

**Pengalaman Kerja
 Work Experience**

Beliau berpengalaman sebagai Legal Officer di PT Bank Dana Asia (1995–1997) dan di PT Bank Nusa Nasional, Tbk (1997–2000). Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President Pengembangan dan Legal, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Divisi Legal merangkap PIC Divisi Remedial dan Penagihan. Kemudian beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis di Perseroan antara lain sebagai Pemimpin Cabang Medan dan Koordinator Cabang Medan (2015–2016); Kepala Divisi Remedial (2016–2017); Kepala Divisi pengelolaan Pembiayaan ULaMM II (Mei 2017–September 2017), serta Kepala Divisi Remedial (2017–2018), Executive Vice President ULaMM dan Jasa Manajemen (2018–2019), dan Executive Vice President Pengembangan dan Legal (2019–sekarang).

He has experience as a Legal Officer at PT Bank Dana Asia (1995–1997) and at PT Bank Nusa Nasional, Tbk (1997–2000). Prior to serving as Executive Vice President of Development and Legal, he held several strategic positions including as Head of the Legal Division concurrently as PIC of the Remedial and Billing Division. Subsequently, he held several strategic positions in the Company, including as Head of the Medan Branch and Coordinator of the Medan Branch (2015–2016); Head of Remedial Division (2016–2017); Head of the ULaMM II Financing Management Division (May 2017 – September 2017), as well as Head of the Remedial Division (2017–2018), Executive Vice President of ULaMM and Management Services (2018–2019), and Executive Vice President of Development and Legal (2019 – present).

**Riwayat Penunjukan
 Appointment History**

Beliau diangkat sebagai Executive Vice President Pengembangan dan Legal sejak 24 Oktober 2018 berdasarkan SK-1194/PNM/DIR/X/2018.

He was appointed as Executive Vice President of Development and Legal since 24 October 2018 based on SK-1194/PNM/DIR/X/2018.

**Kepemilikan Saham PNM
 PNM share ownership**

-



Kindaris
Executive Vice President
Bisnis ULaMM
Executive Vice President
Bisnis ULaMM

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Domisili
Domicile
Bandung

Usia
Age
53 tahun per Desember 2020.
53 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan

Education

Memperoleh gelar S1 Hukum Perdata dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1991 dan S2 Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004.

Obtained a degree in Civil Law from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1991 and a Masters in Management from Trisakti University, Jakarta in 2004.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President Bisnis ULaMM, beliau mengawali karir di PNM sebagai Account Officer (2000-2001), Kasie KP III (2001-2002), Kasie Pengembangan Usaha (2002-2004), Kasie Pengembangan Bisnis (2004), Kasie pada Grup Regional 1 (2004-2005), Kepala Cabang Pekanbaru (2005-2010), Pemimpin Cabang Bandung (2010-2013), Kepala Divisi Pusat Pelatihan (2013-2014), Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan (2014-2015) yang diperbantukan pada Divisi Sumber Daya Manusia (2015), Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan & Afiliasi (2015), Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2015-2017) yang diperbantukan pada Divisi Remedial (2015) serta merangkap tugas sebagai Kepala Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (2016), Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2017-2018), Kepala Divisi Manajemen Risiko, GCG, dan PPL (2018), Executive Vice President Bisnis ULaMM (2018), Executive Vice President Pengawasan dan Legal (2018-2019), dan Executive Vice President ULaMM dan Jasa Manajemen (2019). Sebelum bergabung dengan PNM, beliau pernah menduduki posisi sebagai Consumer Kredit Head di PT Bank Jaya Internasional (1991-1997), Senior Account Officer di PT Bank Arya Panduarta, Tbk (1998-1999), dan Loan Work Out Officer di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2000).

Before serving as Executive Vice President of ULaMM Business, he started his career at PNM as an Account Officer (2000-2001), Head of KP III (2001-2002), Head of Business Development (2002-2004), Head of Business Development (2004), Head of Regional Group 1 (2004-2005), Head of Pekanbaru Branch (2005-2010), Head of Bandung Branch (2010-2013), Head of the Training Center Division (2013-2014), Head of the Partnership Program Financing Division (2014-2015) who is seconded to the Resources Division Human (2015), Head of the Partnership & Affiliation Program Financing Division (2015), Head of the Human Resources Division (2015-2017) who is seconded to the Remedial Division (2015) and concurrently serves as Head of the Education and Training Center Division (2016), Head of the Division Human Resources (2017-2018), Head of Risk Management, GCG, and PPL Division (2018), Executive Vice President of ULaMM Business (2018), Executive Vice President of Supervision and Legal (2018-2019), and Executive Vice President of ULaMM and Services Management (2019). Prior to joining PNM, he served as Consumer Credit Head at PT Bank Jaya Internasional (1991-1997), Senior Account Officer at PT Bank Arya Panduarta, Tbk (1998-1999), and Loan Work Out Officer at the Indonesian Bank Restructuring Agency. (1999-2000).

Riwayat Penunjukan

Appointment History

Beliau diangkat sebagai Executive Vice President Bisnis ULaMM sejak 14 Februari 2018 berdasarkan SK-0145/DIR/SDM/II/2018.

He was appointed as Executive Vice President of ULaMM Business since February 14, 2018 based on SK-0145/DIR/SDM/II/2018.

Kepemilikan Saham PNM

PNM share ownership

-

Profil Pejabat di Bawah Direksi

Profile of Officers Under Board of Directors



Sri Indrajaya

Kepala Satuan Pengawasan Intern
 Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizens



Domisili Domicile

Jakarta



Usia Age

54 tahun per Desember 2020.
 54 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan Education

Lulus dengan gelar S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga.
Graduated with a Bachelor of Accounting degree, Faculty of Economics, Airlangga University.

Pengalaman Kerja Work Experience

Sebelum menjadi Kepala Satuan Pengawas Intern, beliau pernah menjabat sebagai Auditor Ahli di BPKP (Januari 1998–Januari 2009), dan melanjutkan kariernya di PT PNM (Persero) sebagai Kepala Urusan Satuan Pengawas Internal (2009), Kepala Divisi Accounting, Controller, dan Corporate Planning (2009–2010), Kepala Divisi Accounting dan Operasi (2010–2011), Pemimpin Cabang Yogyakarta (2011–2013), Pemimpin Cabang Tasikmalaya (2013), Pemimpin Cabang Pontianak (2013–2015), Pemimpin Cabang Pontianak dan Koordinator Cabang Pontianak dan Sintang (2015–2017), Pemimpin Cabang Banjarmasin (2017–2018), dan Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULamm (Oktober–Desember 2018).

Prior to becoming Head of the Internal Supervisory Unit, he served as Expert Auditor at BPKP (January 1998 – January 2009), and continued his career at PT PNM (Persero) as Head of Internal Supervision Unit (2009), Head of the Accounting, Controller, and Corporate Division. Planning (2009–2010), Head of Accounting and Operations Division (2010–2011), Yogyakarta Branch Leader (2011–2013), Tasikmalaya Branch Manager (2013), Pontianak Branch Manager (2013–2015), Pontianak Branch Manager and Pontianak Branch Coordinator and Sintang (2015–2017), Banjarmasin Branch Manager (2017–2018), and Head of the Development and Supervision Division of ULamm (October – December 2018).

Riwayat Penunjukan Appointment History

Beliau diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern sejak 4 Januari 2019, berdasarkan Surat No. SK-0137/PNM/DIR/1/19.

He was appointed as Head of Internal Audit since January 4, 2019, based on Letter No. SK-0137/PNM/DIR/1/19.

Kepemilikan Saham PNM PNM share ownership

-



Errinto Pardede
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Domisili
Domicile
Jakarta

Usia
Age
47 tahun per Desember 2020.
47 years as of December 2020.

Riwayat Pendidikan
Education

Beliau telah meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1995, kemudian meraih gelar Master of Business Administration dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1996.

He has earned a Bachelor of Science in Business Administration from Northeastern University, Boston, United States in 1995, then earned a Master of Business Administration from Northeastern University, Boston, United States in 1996.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Head of Investor Relations di PT Bank Mandiri (Persero) (2005–2011) dan Direktur Corporate Secretary di PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013–2017).

Prior to becoming Corporate Secretary, he served as Head of Investor Relations at PT Bank Mandiri (Persero) (2005–2011) and Director of Corporate Secretary at PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013–2017).

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 27 April 2017 berdasarkan Surat Nomor No. S-520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017.

He was appointed as the Corporate Secretary since April 27, 2017 based on Letter No. S-520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017.

Kepemilikan Saham PNM
PNM share ownership

-

Profil dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Profile and Competency Development

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Number of Employees by Organization Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Table of Number of Employees Based on Organization Level

(dalam satuan orang/in person units)

Level Organisasi	2020			2019			Organization Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Komisaris	3	2	5	2	2	4	Commissioner
Direktur	5	0	5	3	1	4	director
Manajemen Puncak	26	3	29	27	3	30	Top management
Manajemen Menengah	234	137	371	218	114	332	Middle Management
Manajemen Pelaksana	1.790	3.454	5.244	1.759	2.810	4.569	Executive Management
Staf	2.684	724	3.408	2.687	686	3.373	Staff
Alih Daya	404	38.907	39.311	323	29.535	29.858	Outsourcing
Non-staf	720	69	789	678	65	743	Non-staff
Jumlah	5.866	43.296	49.162	5.697	33.216	38.913	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Number of Employees Based on Education Level

(dalam satuan orang/in person units)

Tingkat Pendidikan	2020			2019			Education Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
S3	3	1	4	2	1	3	S3
S2	70	26	96	53	27	80	S2
S1	3.188	2.024	5.212	3.119	1.737	4.856	S1
Diploma	618	672	1.290	644	645	1.289	Diploma
SMA dan Sederajat	1.987	40.573	42.560	1.879	30.806	32.685	High School and Equivalent
Jumlah	5.866	43.296	49.162	5.697	33.216	38.913	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Number of Employees Based on Employment Status

(dalam satuan orang/in person units)

Status Kepegawaian	2020			2019			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Karyawan Tetap	2.624	1.059	3.683	2.575	889	3.464	Permanent employees
Karyawan Kontak	2.120	3.261	5.381	2.124	2.727	4.851	Contact Employees
Karyawan Alih Daya	1.122	38.976	40.098	998	29.600	30.598	Outsourced Employees
Jumlah	5.866	43.296	49.162	5.697	33.216	38.913	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees by Age Range

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Table of Number of Employees Based on Age Range

(dalam satuan orang/in person units)

Rentang Usia	2020			2019			Age Range
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
18-25 tahun	653	41.136	41.789	697	31.332	32.029	18-25 years
26-33 tahun	2.399	1.709	4.108	2.407	1.489	3.896	26-33 years
34-41 tahun	2.085	337	2.422	2.011	300	2.311	34-41 years
42-49 tahun	616	96	712	499	80	579	42-49 years
> 50 tahun	113	18	131	83	15	98	> 50 years
Jumlah	5.866	43.296	49.162	5.697	33.216	38.913	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees by Gender

(dalam satuan orang/in person units)

Jenis Kelamin	2020	2019	Gender
Pria	5.866	5.697	Male
Wanita	43.296	33.216	Female
Jumlah	49.162	38.913	Total

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Competence Development

Kebijakan

Policy

PNM senantiasa mengedepankan pembelajaran berkesinambungan kepada semua karyawan karena Perseroan percaya bahwa pengembangan kompetensi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan.

PNM always prioritizes continuous learning to all employees because the Company believes that competency development will have a positive impact on business growth. In line with these principles, the Company implements an intensive and continuous employee competency development program by considering the aspects of quality, performance, and services.

Pengembangan SDM di PNM dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM. Melalui program pelatihan serta pengembangan karyawan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, Perseroan mampu menjaga kualitas kinerja yang semakin bertumbuh. Hingga saat ini, Perseroan rutin mendorong peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis SDM.

HR development in PNM is structured and programmed by mapping the conditions and needs of HR. Through employee training and development programs, both internal and external, the Company can maintain the quality of growing performance

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Competency Development Based on Position Level

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020
Competency Development Table by Job Level 2020

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage who have attended training for each level of position	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage who have attended training for each type of training
1	DIREKSI / DIRECTORS			5	4	80%	
		<i>Strategic Business Management Sustainable</i>	Menyusun strategi dengan lebih baik dan lebih sesuai dengan keadaan, dan dapat melakukan perbaikan di perusahaan, agar dapat menjadi perusahaan yang berumur panjang dengan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan <i>Strategize better and more in accordance with the circumstances, and can make improvements in the company, so that it can become a long-lived company with sustainable economic activity</i>				80%
2	EXECUTIVE VICE PRESIDENT			3	3	100%	
		<i>Strategic Business Management Sustainable</i>	Menyusun strategi dengan lebih baik dan lebih sesuai dengan keadaan, dan dapat melakukan perbaikan di perusahaan, agar dapat menjadi perusahaan yang berumur panjang dengan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan <i>Strategize better and more in accordance with the circumstances, and can make improvements in the company, so that it can become a long-lived company with sustainable economic activity</i>				100%

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage who have attended training for each level of position	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage who have attended training for each type of training
3	KEPALA DIVISI / HEAD OF DIVISION			20	20	100%	
		<i>Business Impact Lededship</i>	Menginformasikan dan menjalankan keputusan manajemen untuk masing-masing fungsi bisnis <i>Informing and carrying out management decisions for each business function</i>				100%
4	WAKIL KEPALA DIVISI / VICE CHAIRMAN OF DIVISION			17	17	100%	
		<i>Business Impact Lededship</i>	Menginformasikan dan menjalankan keputusan manajemen untuk masing-masing fungsi bisnis <i>Equipping participants with a number of skills to guide themselves to be able to become role models in carrying out their roles as leaders.</i>				100%
5	PEMIMPIN CABANG / CHIEF BRANCH DEPUTY			65	65	100%	
		<i>Transformational Leadership & Managerial Skill</i>	Membekali para peserta dengan sejumlah <i>skill</i> untuk membimbing diri sendiri agar mampu menjadi <i>role model</i> dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin. <i>Equipping participants with a number of skills to guide themselves to be able to become role models in carrying out their roles as leaders.</i>				100%
6	WAKIL PEMIMPIN CABANG / CHIEF BRANCH DEPUTY			17	17	100%	
		<i>Transformational Leadership & Managerial Skill</i>	Membekali para peserta dengan sejumlah <i>skill</i> untuk membimbing diri sendiri agar mampu menjadi <i>role model</i> dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin. <i>Equipping participants with a number of skills to guide themselves to be able to become role models in carrying out their roles as leaders.</i>				100%

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage who have attended training for each level of position	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage who have attended training for each type of training
7	KEPALA BAGIAN / HEAD OF DIVISION			74	74	100%	
		<i>Transformational Leadership & Managerial Skill</i>	Membekali para peserta dengan sejumlah <i>skill</i> untuk membimbing diri sendiri agar mampu menjadi <i>role model</i> dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin. <i>Equipping participants with a number of skills to guide themselves to be able to become role models in carrying out their roles as leaders.</i>				100%
8	SPECIALIST/SR SPESIALIST			17	14	82,35%	
			Mengembangkan keterampilan dalam manajemen manusia, pekerjaan dan mutu. Merumuskan rencana kerja yang bersifat strategik, sekaligus menjabarkannya untuk mencapai target perusahaan. <i>Developing skills in human, job and quality management. Formulating a strategic work plan, as well as outline it to achieve the company's targets.</i>				82,35%
9	OFFICER/SR OFFICER			693	540	77,92%	
		<i>Advanced Technical & Softskill</i>	Berfokus pada pengembangan SDM atau kemampuan mengelola manusia, seperti <i>managerial skill, communication skill, leadership, networking, atau personal development.</i> <i>Focusing on developing human resources or the ability to manage human resources, such as managerial skills, communication skills, leadership, networking, or personal development.</i>				77,92%

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage who have attended training for each level of position	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage who have attended training for each type of training
10	STAF / STAFF			1.424	1.139	79,99%	
		<i>Fundamental Basic Technical Skill</i>	Membekali peserta dengan kesiapan mengembangkan kemampuan dan keterampilan melalui pembenahan dalam dirinya. <i>Equipping participants with the readiness to develop abilities and skills through improvement in themselves.</i>				79,99%
JUMLAH / TOTAL				2.335	1.893	81,07%	

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2020 PNM selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensi melalui pengikutsertaan karyawan PNM dalam program pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2020 sesuai dengan rencana kebutuhan pengembangan kompetensi SDM. Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan untuk mengukur materi, *trainer*, infrastruktur serta *learning growth*, juga dilakukan evaluasi dampak paska pelatihan 3-6 (enam) bulan setelah karyawan mengikuti pelatihan.

Evaluation of Competency Development Implementation

During 2020 PNM always evaluated the implementation of human resource development. This was done to determine the extent of competency development through the participation of PNM employees in the education and training programs that had been implemented in 2020 in accordance with the planned HR competency development needs. Evaluation of training implementation was carried out to measure material, *trainers*, infrastructure and learning growth, and impact evaluation was also carried out after training 3-6 (six) months after employees participate in training.

Pencapaian monitoring dan evaluasi yang diperoleh memberikan manfaat berupa masukan dan rekomendasi untuk mendukung pengembangan karyawan berbasis kompetensi di pengembangan SDM selanjutnya. Implementasi kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kegiatan pelatihan pengembangan SDM yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2020 sebanyak 1.976, Metode pelatihan *Online* Meningkat pasca Pandemi COVID-19.
- Presentase pencapaian jam pembelajaran karyawan selama tahun 2020 dimasa pandemi COVID-19 90% didapat dari *Online Learning* dan *Inclass* 10%, dengan rata-rata jam pembelajaran karyawan sejumlah 13 jam.

The monitoring and evaluation achievements obtained provide benefits in the form of input and recommendations to support competency-based employee development in further HR development. The implementation of training and development activities that had been held by the Company could be concluded as follows:

- *1,976 human resource development training activities that had been held throughout 2020, Online training methods have increased after the COVID-19 pandemic.*
- *90% of employees' learning hours achieved during 2020 during the COVID-19 pandemic were 90% obtained from Online Learning and 10% Classroom, with an average employee learning hours of 13 hours.*

Biaya Pengembangan Kompetensi

Untuk tahun 2020 biaya pengembangan lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2019, hal ini disebabkan kegiatan pengembangan hampir 90% dilakukan secara *online* atau *virtual* selama masa pandemi COVID-19, namun program pembelajaran tetap berjalan secara optimal dan pencapaian rata-rata jam pembelajaran per karyawan sebesar ±13 jam atau 162% dari target 8 Jam pembelajaran per karyawan untuk tahun 2020.

Competency Development Costs

For 2020, development costs were lower compared to 2019, this was due to almost 90% of development activities carried out online or virtually during the COVID-19 pandemic, but learning programs were still running optimally and achieving an average employee learning hours of ± 13 hours or 162% of the target of 8 Learning hours per employee for 2020.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development Fee Table

(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)

2020	2019	2018
18.191	23.966	10.711

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

PNM is a State-owned Enterprise as prescribed for in the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises, of which capital is owned by the State in the form of a divided state asset that is not in the form of shares.

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	2.300.000 lembar saham 2,300,000 shares	100%	Rp2.300.000.000.000

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 pemegang saham terbesar.

Composition of 20 Largest Shareholders

As of December 31, 2020, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) was a state-owned company in which shares were 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus, there is no information regarding the composition of the 20 largest shareholders.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih Perseroan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

Shareholders Composition 5% or More

As of December 31, 2020, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) was a state-owned company whose shares were 100% owned by the Republic of Indonesia. Information regarding the composition of shareholders of 5% or more of the Company has been explained in the description of the composition of shareholders.

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

Community Shareholders Composition Less than 5%

As of December 31, 2020, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) did not become a company that listed its shares on the stock exchange. Thus, there is no information regarding the composition of public shareholders of less than 5% or more.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

As of December 31, 2020, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) was a state-owned company in which shares were 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus there is no share ownership by the Board of Commissioners and Directors in PT Permodalan Nasional Madani (Persero), either directly or indirectly.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Kepemilikan Saham	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset Number of Assets (Rp)	Domisili Domicile
PT PNM Investment Management	Manajer Investasi Investment Manager	99,99%	1999	Beroperasi Operate	212.557.441.304	Jakarta
PT PNM Venture Capital	Modal Ventura Venture Capital	99,99%	1999	Beroperasi Operate	2.826.241.611.149	Jakarta

PT PNM Investment Management

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta. Menjalankan bisnis utama berupa manajemen investasi, terutama reksadana dan dana kelolaan lainnya, dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (*Discretionary Fund*), penasihat bisnis dan keuangan korporasi, baik swasta maupun BUMN, yang didukung dengan sosialisasi mengenai manfaat reksadana bagi masyarakat dan jasa pengelolaan Kontrak Pengelolaan Dana.

PT PNM Investment Management

PT PNM Investment Management was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta. It run the main business in the form of investment management, especially mutual funds and other managed funds, in the form of a Discretionary Fund, business advisory and corporate finance, both private and state-owned enterprises, supported by socialization of the benefits of mutual funds for the community and Fund Management Contract management services.

PT PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999. Menjalankan kegiatan usaha modal ventura melalui penyertaan modal dan pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Pembiayaan yang dilakukan PNM VC dalam memberikan dukungan permodalan langsung kepada pengusaha (baik perorangan maupun badan hukum) dalam skala UKMK adalah pembiayaan Modal Kerja dan Investasi. Instrumen pembiayaan yang akan dipakai adalah dalam bentuk:

1. Penyertaan Saham (*Equity Participation*).
2. Penyertaan melalui pembelian Obligasi Konversi (*Quasi Equity Participation*).
3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*startup*) dan/atau pengembangan usaha.
4. Pembiayaan Usaha Produktif.

PT PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital was established and operated on October 28, 1999. It carried out venture capital business activities through equity participation and financing to a Business Partner Company (PPU). The financing carried out by PNM VC in providing direct capital support to entrepreneurs (both individuals and legal entities) on the UKMK scale was working capital and investment financing. The financing instruments that will be used are in the form of:

1. *Equity Participation.*
2. *Participation through the purchase of Convertible Bonds (Quasi Equity Participation).*
3. *Financing through the purchase of debt securities issued by a business partner at the startup stage and/or business development.*
4. *Productive Business Financing.*

Perusahaan Pasangan Usaha

Business Partner Companies

Nama Name	Kegiatan Usaha Business activities	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian/ Tahun Akuisisi Establishment Year/ Acquisition Year	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset Total assets (Rp)	Lokasi Location
PT Mitra Utama Madani	Jasa Alih Daya <i>Outsourcing Services</i>	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000% <i>90,000% owned by PNM VC</i>	2008	Beroperasi Operate	22.019.565.538	Jakarta
PT Mitra Dagang Madani	Perdagangan dan Jasa <i>Trade and Services</i>	Dimiliki PNM VC sebesar 99,96% <i>99,96% owned by PNM VC</i>	2016	Beroperasi Operate	39.363.888.072	Jakarta
PT Mitra Bisnis Madani	Persewaan dan Perdagangan <i>Leasing and Trading</i>	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897% <i>99,897% owned by PNM VC</i>	2015	Beroperasi Operate	329.140.211.983	Jakarta

Nama Name	Kegiatan Usaha Business activities	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian/ Tahun Akuisisi Establishment Year/ Acquisition Year	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset Total assets (Rp)	Lokasi Location
PT PNM Ventura Syariah	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998% <i>99,998% owned by PNM VC</i>	2000	Beroperasi <i>Operate</i>	561.445.045.231	Jakarta
PT Mitra Tekno Madani	Jasa Manajemen IT <i>IT Management Services</i>	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966% <i>98,966% owned by PNM VC</i>	2012	Beroperasi <i>Operate</i>	47.845.029.359	Jakarta
PT Mitra Proteksi Madani	Jasa Pialang Asuransi <i>Insurance Brokerage Services</i>	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000% <i>90,000% owned by PNM VC</i>	2014	Beroperasi <i>Operate</i>	36.101.661.965	Jakarta
PT Micro Madani Institute	Jasa Konsultasi Manajemen <i>Management Consulting Services</i>	Dimiliki PNM VC sebesar 94,44% <i>94,44% owned by PNM VC</i>	2015	Beroperasi <i>Operate</i>	147.224.714.917	Jakarta
PT Mitra Niaga Madani	Persewaan dan Perdagangan <i>Leasing and Trading</i>	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953% <i>99,953% owned by PNM VC</i>	2010	Beroperasi <i>Operate</i>	1.033.703.813.135	Jakarta

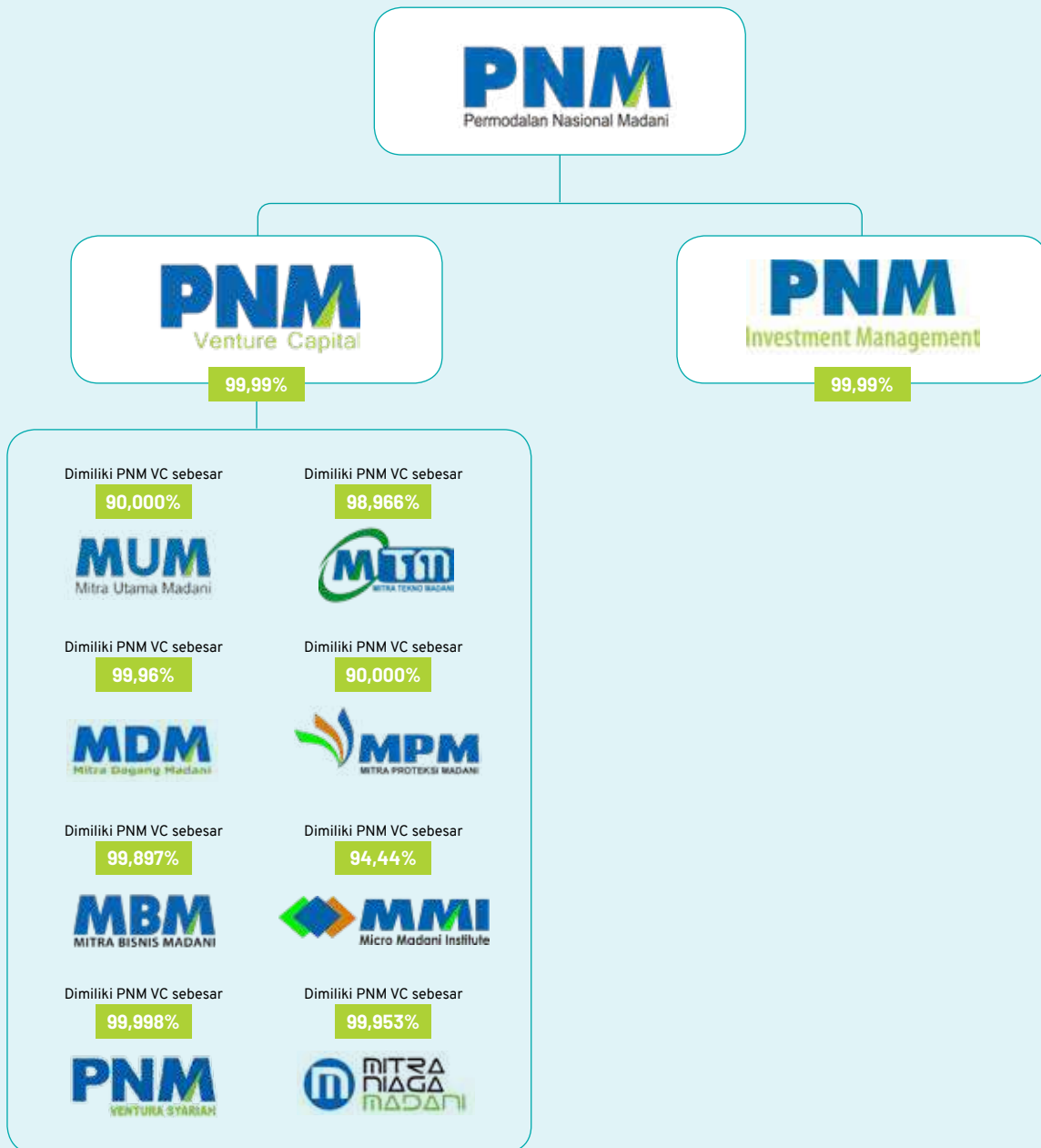
Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2020, PNM tidak memiliki Entitas Asosiasi sehingga tidak tersedia informasi mengenai: nama Entitas Asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

Subsidiaries Associatons

As of December 31, 2020, PNM did not have an associated entity, so there is no information available regarding: name of the associated entity; Share ownership percentage; Information regarding the line of business of the associated entity; and Description of the operating status of the associate (already operating or not yet operational).

Struktur Grup Corporate Group Structure



Per 31 Desember 2020, PNM tidak memiliki Entitas Asosiasi, Joint Venture dan Special Purpose Vehicle (SPV).
As of December 31, 2020, PNM does not have an Associated Entity, Joint Venture and Special Purpose Vehicle (SPV).

Kronologi Penerbitan Saham

Chronology of Issuance of Shares

Saat ini PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.300.000.000.000 dengan total saham sebanyak 2.300.000 saham.

Currently PT Permodalan Nasional Madani (Persero) was 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia with total issued and fully paid shares of IDR 2,300,000,000,000 with total shares of 2,300,000 shares.

Kronologis penerbitan saham Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Chronological issuance of the Company's shares can be explained as follows:

Tanggal Penerbitan Publication date	Jumlah Saham / Lembar Number of Shares / Sheet	Nominal/ Lembar Nominal / Sheet (Rp)	Total (Rp)	Akta Deed
1 Juni 1999 June 1, 1999	300.000	1.000.000	300.000.000.000	Akta Nomor 1 Tahun 1999 Deed Number 1 of 1999
29 Januari 2016 January 29, 2016	1.300.000	1.000.000	1.300.000.000.000	Akta Nomor 23 Tahun 2016 Deed Number 23 of 2016
20 November 2020 November 20, 2020	2.300.000	1.000.000	2.300.000.000.000	Akta Nomor 28 Tahun 2020 Deed Number 28 of 2020
12 Januari 2021 January 12, 2021	1.500.000	1.000.000	3.800.000.000.000	Akta Nomor 12 Tahun 2021* Deed Number 12 of 2021*

*Mulai efektif per Januari 2021 / Effective as of January 2021

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Pemerintah kembali melakukan penambahan PMN sebanyak Rp1.500.000.000.000 dengan total saham sebanyak 1.500.000 saham, yang selanjutnya dituangkan pada RUPS PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada bulan Desember 2020 dan pencatatan dilakukan sesuai Akta Nomor 12 tanggal 12 Januari 2020.

In accordance with Government Regulation Number 63 of 2020 concerning the Addition of the State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, the Government again made additional PMN of IDR 1,500,000,000,000 with a total share of 1,500,000 shares, which was furthermore stated at the GMS of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in December 2020 and the recording was carried out in accordance with Deed Number 12 dated January 12, 2020.

Sampai dengan 31 Desember 2020, PNM belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindakan korporasi (*corporate action*), harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa tempat saham perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2020, PNM had not listed its shares on the Stock Exchange. Thus, there was no information regarding corporate actions, share offering price for each corporate action, number of shares registered after each corporate action and name of stock exchange where the company's shares are listed.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of Issuance and/or Recording of Bonds, Sukuk and/or Conversion Bonds

Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada 23 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perseroan terdiri dari:

Seri A Series A	Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun. <i>The principal amount is Rp1,401,000,000,000, the fixed interest rate is 9.50% per year, in 3 years term.</i>
Seri B Series B	Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun. <i>The principal amount is Rp599,000,000,000, the fixed interest rate is 9.85% per year, in 5 years term.</i>

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1017/PEFDIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat adalah:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perseroan kepada pihak mana pun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;

Bonds

PNM Phase I Sustainable Bonds III Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued PNM Sustainable Bonds III Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) pursuant to Decree Number: S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company issued and offered PNM Phase I Sustainable Bonds III Year 2019 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company's bonds consist of:

Interest payments are made every 3 (three) months from February 28, 2020 to November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for Series B Bonds.

Pursuant to the rating of long-term debt securities in accordance with Letter Pefindo No.RC-1017/PEFDIR/X/2019 dated October 24, 2019, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds received idA+ (Single A Plus) rating that applies for the period of October 23, 2019, to May 1, 2020.

Bonds are guaranteed with all the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future ones. The bond issuance was carried out pursuant to PNM Phase II Sustainable Bonds Year 2019 Trustee Agreement No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk. The restrictions required by the trustee are:

- Selling or transferring the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of fixed assets in the current year;*

2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perseroan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perseroan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perseroan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

2. Putting on merger and/or consolidation with other companies, directly or indirectly, and liquidating the Company;
3. Acquiring shares or assets;
4. Changing the Company's business line except on government decision;
5. Terminating company agreements that have a material adverse effect;
6. Reducing authorized capital, issued capital and paid up capital.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada 23 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM Phase II Sustainable Bonds III Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued PNM Sustainable Bonds III Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) pursuant to Decree Number: S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perseroan terdiri dari:

The Company issued and offered PNM Phase I Sustainable Bonds III Year 2019 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company's bonds consist of:

Seri A Series A	Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun. <i>The principal amount is Rp1,401,000,000,000, the fixed interest rate is 9.50% per year, in 3 years term.</i>
Seri B Series B	Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun. <i>The principal amount is Rp599.000.000.000, the fixed interest rate is 9.85% per year, in 5 years term.</i>

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Interest payments are made every 3 (three) months from February 28, 2020 to November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for Series B Bonds

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1017/PEFDIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Pursuant to the rating of long-term debt securities in accordance with Letter Pefindo No.RC-1017/PEFDIR/X/2019 dated October 24, 2019, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds received idA+ (Single A Plus) rating that applies for the period of October 23, 2019, to May 1, 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bonds are guaranteed with all the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future ones.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No.18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

The bond issuance was carried out pursuant to PNM Phase II Sustainable Bonds Year 2019 Trustee Agreement No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat adalah:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perseroan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perseroan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perseroan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perseroan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi PNM
PNM Bond Issuance Chronology Table

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik <i>Electronic Bond distribution date</i>	Tenor	Mata Uang <i>Currency</i>	Jumlah Obligasi <i>Number of Bonds (Jutaan/Million Rp)</i>	Harga Penawaran <i>Offer Price</i>
Obligasi I	12 Oktober 2012 <i>October 12, 2012</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	500.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi II	9 Juli 2013 <i>July 9, 2013</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	1.000.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB I Tahap I.A	19 Desember 2014 <i>December 19, 2014</i>	1 Tahun <i>1 Years Old</i>	Rp	67.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB I Tahap I.B	19 Desember 2014 <i>December 19, 2014</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	187.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB I Tahap I.C	19 Desember 2014 <i>December 19, 2014</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	246.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB I Tahap II.A	3 November 2016 <i>November 3, 2016</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	661.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB I Tahap II.B	3 November 2016 <i>November 3, 2016</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	839.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB II Tahap I.B	12 Juli 2017 <i>July 12, 2017</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	750.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB II Tahap II.A	13 April 2018 <i>April 13, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	1.254.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB II Tahap II.B	13 April 2018 <i>April 13, 2018</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	1.246.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB III Tahap I.A	29 Mei 2019 <i>May 29, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	1.401.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>

The restrictions required by the trustee are:

1. Selling or transferring the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of fixed assets in the current year;
2. Putting on merger and/or consolidation with other companies, directly or indirectly, and liquidating the Company;
3. Acquiring shares or assets;
4. Changing the Company's business line except on government decision;
5. Terminating company agreements that have a material adverse effect;
6. Reducing authorized capital, issued capital and paid up capital.

	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Ranking			Wali Amanat Trustee	Description
				2020	2019	2018		
	1 Oktober 2017 October 1, 2017	9,10%	Lunas Paid	-	IdA	IdA	Bank Rakyat Indonesia	Bond I
	1 Juli 2018 July 1, 2018	9,20%	Lunas Paid	-	IdA	IdA	Bank Mega	Bond II
	1 November 2015 November 1, 2015	9,80%	Lunas Paid	-	IdA	IdA	Bank Mega	PUB Bonds I Phase I.A
	1 November 2017 November 1, 2017	10,50%	Lunas Paid	-	IdA	IdA	Bank Mega	PUB I Phase I.B Bonds
	19 Desember 2019 December 19, 2019	10,75%	Lunas Paid	-	IdA	IdA	Bank Mega	PUB I Phase I.B Bonds
	1 November 2019 November 1, 2019	9,00%	Lunas Paid	-	IdA	IdA	Bank Mega	PUB Bonds I Phase II.A
	1 November 2021 November 1, 2021	9,50%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	IdA	IdA	Bank Mega	PUB Bonds I Phase II.B
	13 Juli 2022 July 13, 2022	9,00%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	IdA	IdA	Bank Mega	PUB Bonds II Phase I.B
	28 Maret 2021 March 28, 2021	8,00%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	IdA	IdA	Bank Mega	PUB Bonds II Phase II.A
	28 Maret 2023 March 28, 2023	8,50%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	IdA	-	Bank Mega	PUB Bonds II Phase II.B
	28 Mei 2022 May 28, 2022	9,50%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	IdA	-	Bank Mega	PUB Bonds III Phase I.A

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik <i>Electronic Bond distribution date</i>	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi Number of Bonds (Jutaan/Million Rp)	Harga Penawaran Offer Price
Obligasi PUB III Tahap I.B	29 Mei 2019 <i>May 29, 2019</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	599.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB III Tahap II.A	29 November 2019 <i>November 29, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	586.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB III Tahap II.B	29 November 2019 <i>November 29, 2019</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	763.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB III Tahap III.A	30 April 2020 <i>April 30, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	55.100	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB III Tahap III.B	30 April 2020 <i>April 30, 2020</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	194.900	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB III Tahap IV.A	4 Desember 2020 <i>December 4, 2020</i>	1 Tahun <i>1 Years Old</i>	Rp	904.800	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB III Tahap IV.B	4 Desember 2020 <i>December 4, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	537.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Obligasi PUB III Tahap IV.C	4 Desember 2020 <i>December 4, 2020</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	292.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>

Sukuk Mudharabah

Perseroan telah menerbitkan beberapa Sukuk Mudharabah antara lain:

1. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri H pada tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 3% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
2. Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap 1 Seri A pada tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 9,75% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
3. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri F pada tanggal 8 April 2020 sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 6,69% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Sukuk Mudharabah

The Company has issued several Sukuk Mudharabah, including:

1. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series H on December 15, 2020 amounting to IDR 50,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 3% per year of the revenue shared, and will mature on the 15th December 2023.
2. Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2020 Phase 1 Series A on October 27, 2020 amounting to IDR 200,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 9.75% per year of shared revenue, and will fall due on October 27, 2023.
3. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series F on April 8, 2020 amounting to IDR 120,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 6.69% per year of the revenue shared, and will mature on February 20, 2023.

	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Ranking			Wali Amanat Trustee	Description
				2020	2019	2018		
	28 Mei 2024 May 28, 2024	9,85%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	IdA	.	Bank Mega	PUB Bonds III Stage I.B
	28 November 2022 November 28, 2022	8,40%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	IdA+	.	Bank Mega	PUB Bonds III Phase II.A
	28 November 2024 November 28, 2024	8,75%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	IdA+	.	Bank Mega	PUB Bonds III Phase II.B
	30 April 2023 April 30, 2023	8,40%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	.	.	Bank Mega	PUB III Phase III.A Bonds
	30 April 2025 April 30, 2025	9,00%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	.	.	Bank Mega	PUB III Phase III.B Bonds
	14 Desember 2021 December 14, 2021	6,50%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	.	.	Bank Mega	PUB III Phase IV.A Bonds
	4 Desember 2023 December 4, 2023	7,75%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	.	.	Bank Mega	PUB III Phase IV.B Bonds
	4 Desember 2025 December 4, 2025	8,75%	Belum Lunas Unpaid	IdA+	.	.	Bank Mega	PUB III Phase IV.C Bonds

- Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C pada tanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E Tahap II pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to IDR 322,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 17.94% per year of shared revenue, and will mature on February 20, 2023.
- Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E Phase II on December 5, 2019 amounting to IDR 50,000,000,000 with a period of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum from the revenue shared, and will mature on October 30, 2022.
- Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E on November 20, 2019 amounting to IDR 100,000,000,000 with a period of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per year of shared revenue, and will mature on October 30, 2022.

7. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun 10 bulan 24 hari, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
8. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
9. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
10. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
11. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022.
12. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022.
13. Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri D pada tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 45% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Penerbitan seluruh Sukuk Mudharabah Perseroan tercatat di bursa KSEI. Berdasarkan hasil pemerinkatan atas Sukuk Mudharabah sesuai dengan Surat Pefindo No. RC- 968/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. RC-972/PEFDIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemerinkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Tabel Kronologis Penerbitan Sukuk PNM
Chronological Table of PNM Sukuk Issuance

Uraian	Tanggal Penerbitan <i>Issue Date</i>	Tenor	Mata Uang <i>Currency</i>	Jumlah Amount <i>(Jutaan/Million Rp)</i>	Harga Penawaran <i>Offer Price</i>
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	28 Januari 2018 <i>January 28, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	100.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri A	26 Februari 2019 <i>February 26, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	60.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri B	26 Maret 2019 <i>March 26, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	240.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	17 Juni 2019 <i>June 17, 2019</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	300.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>

7. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series D on October 30, 2019 amounting to IDR 350,000,000,000 with a period of 1 year 10 months 24 days, a ratio of 20.50% per year of shared revenue, and will mature on September 24, 2021.
8. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series B on October 30, 2019 amounting to IDR 65,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 3.90% per year of shared revenue, and will mature on October 30, 2022.
9. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series A on September 24, 2019 amounting to IDR 435,000,000,000 with a period of 2 years, a ratio of 25.48% per year of the revenue shared, and will mature on September 24, 2021.
10. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 amounting to IDR 300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of the revenue shared, and will mature on the 18th June 2024.
11. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to IDR 240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per year of the revenue shared, and will fall due on February 26, 2022.
12. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2018 Series A on February 26, 2019 amounting to IDR 60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per year of shared revenue, and will mature on February 26, 2022.
13. Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2017 Series D on January 31, 2018 amounting to IDR 100,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 45% per annum of the shared revenue, and will mature on January 31, 2021.

The purpose of this Sukuk issuance was for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and ULaMM Syariah. The issuance of all of the Company's Sukuk Mudharabah were listed on the KSEI stock exchange. Based on the results of the rating of Sukuk Mudharabah in accordance with Pefindo Letter No. RC-968/PEF-DIR/VIII/2020 and No. RC-972/PEFDIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idA + (Single A Plus) rating which is valid for the period August 19, 2020 to August 1, 2021.

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Ranking		Wali Amanat Trustee	Description
			2020	2019		
28 Januari 2021 January 28th, 2021	10,75%	Belum Lunas Unpaid	idA+(sy)	idA+(sy)	PT Bank Bukopin Tbk	Sukuk Mudharabah I Year 2017 Series D
26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	idA+(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series A.
26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	idA+(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series B
17 Juni 2024 June 17, 2024	11,00%	Belum Lunas Unpaid	idA+(sy)	idA+(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase I

Uraian	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Amount (Jutaan/Million Rp)	Harga Penawaran Offer Price
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A	24 September 2019 <i>September 24, 2019</i>	2 Tahun <i>2 Years Old</i>	Rp	435.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	30 Oktober 2019 <i>October 30, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	65.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D	30 Oktober 2019 <i>October 30, 2019</i>	2 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	350.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	20 November 2019 <i>November 20, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	100.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II	5 Desember 2019 <i>December 5, 2019</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C	20 Februari 2020 <i>February 20, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	322.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F	8 April 2020 <i>April 8, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	120.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A	27 Oktober 2020 <i>October 27, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H	15 Desember 2020 <i>December 15, 2020</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>

Sampai dengan 31 Desember 2020, PNM tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian PNM tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi. / *As of December 31, 2020, PNM had not issued convertible bonds, thus PNM had no information regarding convertible bonds.*

	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Ranking		Wali Amanat Trustee	Description
				2020	2019		
	24 September 2021 September 24, 2021	10,25%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A.
	30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series B
	24 September 2021 September 24, 2021	10,25%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D
	30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series E
	30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	id A+ _(sy)	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series E Phae II
	20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	-	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C
	20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	-	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series F
	27 Oktober 2023 October 27, 2023	9,75%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase I Series A.
	15 Desember 2023 December 15, 2023	10,50%	Belum Lunas Unpaid	id A+ _(sy)	-	PT Bank Syariah Mandiri	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series H

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Medium Term Notes (MTN)

Perseroan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 2 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan 12 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perseroan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

Perseroan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama wali amanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten. MTN ini sudah jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 dan dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 September 2020.

Perseroan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 dan tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal

Medium Term Notes (MTN)

The Company issued MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to IDR 142,500,000,000 with a term of 2 years 10 months 2 days, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The company issued MTN XIX Series E on April 16, 2019 amounting to IDR 201,000,000,000 with a term of 2 years 8 months 12 days, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. There was no relationship between trustees with the issuer's business.

The Company issued MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to IDR 70,000,000,000 with a period of 36 months, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issued MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to IDR 105,000,000,000 with a period of 36 months, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issued MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to IDR 105,000,000,000 with a period of 36 months, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021.

The Company issued MTN XVIII Series A on September 27, 2018 amounting to IDR 390,000,000,000 with a term of 24 months, the interest rate was fixed at 9.25% per annum and there was no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of issuing MTN XVIII Series A was to increase working capital in the context of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule was made on a 3-monthly basis. The name of the trustee for the issuance of MTN XVIII Series A was PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. MTN XVIII series A issuance was ranked A + with Pefindo rating. There was no relationship between the trustee and the business of the issuer. This MTN was due on September 27, 2020 and was paid by the Company on September 25, 2020.

The Company issued MTN XVII on March 15, 2018 amounting to IDR 500,000,000,000 with a period of 36 months, with a fixed interest rate of 8.25% per annum and will mature on March 15, 2021 and there was no guarantee in the issuance of this MTN. The objectives of the issuance of MTN XVII were Refinancing, business development and working capital. The interest payment

kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama wali amanat untuk penerbitan MTN XVII adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perseroan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan 14 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 54 bulan 26 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara kuartal baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama wali amanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perseroan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan 16 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Wali amanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari Total pokok MTN pada tanggal penerbitan. Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

schedule was made on a 3-monthly basis. The name of the trustee for the issuance of MTN XVII was PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. MTN XVII issuance was ranked A+ with Pefindo rating. There was no relationship between the trustee and the business of the issuer.

The Company issued MTN XIII Series C on April 28, 2017 amounting to IDR 200,000,000,000 with a period of 56 months and 14 days, with a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to IDR 15,000,000,000 with a period of 54 months and 26 days, with a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. Schedule of quarterly interest payments was good for MTN XIII series. C and D. The guarantee provided in the issuance of MTN Series XIII C and D was Cessie. There was no relationship between the trustee and the Issuer's business in the issuance of MTN XIII Series C and D. The name of the trustee in the issuance of MTN XII Series C and D was PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. There was no rating in the issuance of MTN XIII Series C and D. The purpose of issuing MTN XIII Series C and D was to increase working capital in the framework of financing Micro and Small Businesses.

The Company issued MTN XIII Series A on January 10, 2017 amounting to IDR 50,000,000,000 with a period of 60 months, with a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The company issued MTN XIII Series B on March 14, 2017 amounting to IDR 110,000,000,000 with a period of 57 months and 16 days, with a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-monthly basis for both MTN XIII series A and B. The guarantee provided in the issuance of MTN Series XIII A and B was Cessie. There was no relationship between the trustee and the Issuer's business in the issuance of MTN XIII Series A and B. The name of trustee in the issuance of MTN XII Series A and B was PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. There was no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series A and B was to increase working capital in the framework of financing Micro and Small Businesses.

MTN was issued scripless, except for the Jumbo MTN Certificate issued by the Company on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as evidence of debt for the benefit of the MTN Holder. These securities were offered at a value of 100% of the total principal of the MTN at the date of issue. MTN interest was paid every 3 (three) months, starting from the date of issuance and payment of MTN interest for the first and last time on the maturity date of MTN.

Tabel Kronologis Penerbitan Medium Term Notes (MTN) PNM
PNM Medium Term Notes (MTN) Publishing Chronological Table

Uraian	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Amount (Jutaan/Million Rp)	Harga Penawaran Offer Price
MTN XIII Seri A	10 Januari 2017 <i>January 10, 2017</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIII Seri B	14 Maret 2017 <i>March 14, 2017</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	110.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIII Seri C	28 April 2017 <i>April 28, 2017</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIII Seri D	14 Juni 2017 <i>June 14, 2017</i>	5 Tahun <i>5 Years Old</i>	Rp	15.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XVII (Danareksa)	15 Maret 2018 <i>March 15, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	500.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri A	27 Desember 2018 <i>December 27, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	70.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri B	27 Desember 2018 <i>December 27, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	105.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri C	27 Desember 2018 <i>December 27, 2018</i>	3 Tahun <i>3 Years Old</i>	Rp	105.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri D	26 Februari 2019 <i>February 26, 2019</i>	2 Tahun <i>2 Years Old</i>	Rp	142.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>
MTN XIX Seri E	16 April 2019 <i>April 16, 2019</i>	2 Tahun <i>2 Years Old</i>	Rp	201.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>100% (one hundred percent) of mtn principal amount</i>

*Peringkat saat diterbitkan / * Rating when published

	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat* Rating*	Wali Amanat Trustee	Description
	10 Januari 2022 <i>January 10, 2022</i>	11,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XIII Series A</i>
	10 Januari 2022 <i>January 10, 2022</i>	11,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XIII Series B</i>
	10 Januari 2022 <i>January 10, 2022</i>	11,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XIII Series C</i>
	10 Januari 2022 <i>January 10, 2022</i>	11,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XIII Series D</i>
	15 Maret 2021 <i>March 15, 2021</i>	8,25%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XVII (Danareksa)</i>
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XIX Series A</i>
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XIX Series B</i>
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XIX Series C</i>
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XIX Series D</i>
	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i>	10,50%	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	Id A+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<i>MTN XIX Series E</i>

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professionals

Lembaga Penunjang <i>Supporting Institutions</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Cyber 2 Tower 20 th Floor Unit D-E-F Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, RT.7/ RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
Konsultan Hukum <i>Law Consultant</i>	Law Firm Radjiman Billitea & Partners	The H Tower Kav. 20, Lt. 19, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.1/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
Wali Amanat <i>Trustee</i>	PT Bank Mega Tbk.	Menara Bank Mega Lt. 16 Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A Jakarta 12790
Notaris <i>Notary</i>	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta 12160
Perusahaan Pemeringkat <i>Rating Company</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesai (Pefindo)	Panin Tower Senayan City, 17 th Floor, Jl. Asia Afrika Lot.19, Gelora, RT.1/RW.3, Gelora, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220

	Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Biaya <i>Cost</i>	Periode <i>Period</i>
	Audit atas laporan keuangan konsolidasi <i>An audit of the consolidated financial statements</i>	Jasa Audit Umum sebesar Rp3.800.000.000 <i>General Audit Services, amounting to IDR3,800,000,000</i>	22 September 2020 – 15 Februari 2021 <i>September 22, 2020 - February 15, 2021</i>
	Penangan Perkara dan Jasa Kosultasi Penanganan Hukum <i>Case Handlers and Legal Handling Consulting Services</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa Retainer per bulan Rp25.000.000 • Penganan perkara perdata dan pidana sesuai dengan SPK • IDR25,000,000 per month Retainer service • Confession of civil and criminal cases in accordance with the SPK 	2008
	Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan <i>Carrying out duties as a Trustee based on a Trustee Agreement and other documents related to the Trustee Agreement</i>	Rp80.000.000 per penerbitan <i>IDR80,000,000 per issue</i>	2017 - Sekarang <i>2017 - Present</i>
	Notaris Penerbitan Obligasi <i>Bond Issuance Notary</i>	Rp40.000.000 per penerbitan <i>IDR40,000,000 per issue</i>	29 November 2018 – akhir tahun buku ke II sejak tanggal pendaftaran ke OJK <i>November 29, 2018 - the end of the second financial year from the date of registration to the OJK</i>
	Pemeringkatan <i>Ranking</i>	0,038% dari total penerbitan <i>0.038% of total issuance</i>	2014 - Sekarang <i>2014 - Present</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan / Awards

01. Good Performance

Acara / Award:
BUMN Performance Excellence Award 2020

Penyelenggara / Organizer:
Infobank

Tanggal / Date:
4 Maret 2020 / March 4, 2020



01



02

02. 1st Rank BUMN Kategori Asset Class IDR10 Trillion to IDR25 Trillion 1st Rank BUMN Asset Class Category IDR10 Trillion to IDR25 Trillion

Acara / Award:
9th Digital Brand Awards

Penyelenggara / Organizer:
Infobank

Tanggal / Date:
15 Mei 2020 / May 15, 2020



03



04

03. Terbaik 1 Kategori Strategi Pertumbuhan Best 1 Category Growth Strategy

Acara / Award:
9th Anugrah BUMN 2020 / 9th BUMN Award 2020

Penyelenggara / Organizer:
BUMN Track

Tanggal / Date:
9 Juli 2020 / July 9, 2020



05



06

04. Arief Mulyadi sebagai CEO Talent Development Terbaik Arief Mulyadi as the Best Talent Development CEO

Acara / Award:
9th Anugrah BUMN 2020 / 9th BUMN Award 2020

Penyelenggara / Organizer:
BUMN Track

Tanggal / Date:
9 Juli 2020 / July 9, 2020

05. The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance 2020 (Microfinancing Services)

Acara / Award:
GRC & Performance Excellence Award 2020

Penyelenggara / Organizer:
Business Indonesia

Tanggal / Date:
29 Juli 2020 / July 29, 2020

06. Arief Mulyadi sebagai The Best CEO & GRC Leader 2020 (Microfinancing Services) Arief Mulyadi as The Best CEO & GRC Leader 2020 (Microfinancing Services)

Acara / Award:
GRC & Performance Excellence Award 2020

Penyelenggara / Organizer:
Business Indonesia

Tanggal / Date:
29 Juli 2020 / July 29, 2020



07

07. 2nd Winner The Best Inhouse Magazine in State Owned Enterprises Category

Acara / Award:

Indonesia Content Marketing Awards

Penyelenggara / Organizer:

Indonesia Content Marketing Forum (ICMF)

Tanggal / Date:

9 – 11 September 2020 / September 9 – 11, 2020



08

08. Gold Winner Kategori Social Economy Distribution

Gold Winner for Social Economy Distribution Category

Acara / Award:

2nd BUMN Brand Award 2020

Penyelenggara / Organizer:

RRI dan Iconomics / RRI and Iconomics

Tanggal / Date:

28 September 2020 / September 28, 2020



09

09. The Best Financial Performance of Indonesia Best BUMN Award 2020; Developing Access To Financial Inclusion Services In Digital-Based Ecosystem

Acara / Award:

BUMN Award 2020

Penyelenggara / Organizer:

Warta Ekonomi / Economic News

Tanggal / Date:

27 November 2020 / November 27, 2020

Sertifikasi / Certification

10. SNI ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System

Validasi / Validation:

29 September 2020 – 28 September 2023 / 29 September 2020 - 28 September 2023

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:

Fungsi Pengadaan pada Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur / Procurement Function in the Infrastructure Procurement and Control Division

Dikeluarkan Oleh / Issued by:

SUCOFINDO



10

Nama dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan

Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and/or Representative Offices

Entitas Anak Subsidiaries

PT PNM Investment Management

Menara Taspen (Gedung Arthaloka)
Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman No. 2,
RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10220

☎ : (021) 2511395
☎ : (021) 2511385
🌐 : www.pnmim.com

PT PNM Venture Capital

Menara Taspen (Gedung Arthaloka),
Lantai 10, Jl. Jend. Sudirman No. 2,
RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah
Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10220

☎ : (021) 2511545
☎ : (021) 2511546

Kantor Cabang ULaMM ULaMM Branch Office

No	Unit	Alamat Address
1	ACEH	Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Aceh 23116
2	BANDUNG	Jl. Jendral Ahmad Yani No.258, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 4012
3	BANGKA BELITUNG	Gg. Aster No.31, Gedung Nasional, Kec. Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33684
4	BANJARNEGARA	Jl. Letjend Suprpto, RT.06/RW.01, Semampir, Kec. Banjarnegara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53418
5	BEKASI	Jl. Raya Fatahillah No. 12, Kalijaya, Kec. Cikarang Bar., Bekasi, Jawa Barat 17530
6	BOGOR	Jl. Dadali Kel No. 35, RT.5/RW.05, Tanah Sareal, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161
7	CIMAHI	Jl. Encep Kartawiria No. 17, Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40512

No	Unit	Alamat Address
8	CIREBON	Jl. Sunyaragi, Desa No. 14, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132
9	DEPOK	Jl. Tole Iskandar No.11, Sukamaju, Kec. Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16415
10	GARUT	Jl. Patriot, Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151
11	INDRAMAYU	Jl. Di Panjaitan No. 71, Karanganyar, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45213
12	JAKARTA	Jalan Haji Samali, Jl. Raya Pasar Minggu No.31, RT.4/RW.4, Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740
13	JAMBI	Jl. Inu Kertapati No. 5a, Pematang Suluh, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361
14	LAMPUNG	Jl. Teuku Umar No. 9, Sidodadi, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35123

No	Unit	Alamat Address
15	MAGELANG	Ruko Metro Square Blok B18 No. 19, Jalan Mayjen Bambang Sugeng, Mertoyudan, Jarangan, Sumberrejo, Kec. Mertoyudan, Magelang, Jawa
16	MEDAN	Jl. Suryo No.16, Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20236
17	PADANG	Kp. Jao, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat
18	PALEMBANG	Jl. Krama Jaya, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
19	PEKANBARU	Jl. Datuk Setia Maharaja, Tengkerang Labuai, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28125
20	PEMATANG Siantar	Jl. Pangad, Bukit Sofa, Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21139
21	PURWOKERTO	Karangklesem, Karangpucung, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53144
22	SEMARANG	Jl. Menoreh Raya No. 1, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232
23	SERANG	Jl. Kh. Sohari 15, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117
24	SIDIKALANG	Jl. Ahmad Yani, Batang Beruh, Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara 22218
25	SUBANG	Jl. Darmodiharjo, Sukamelang, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211
26	SUKABUMI	Jl. Jendral Sudirman No. 57 B Sriwidari Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi - Jawa Barat
27	TANGERANG	Komplek Ruko Mahkota Mas Blok J No. 51, RT.006/RW.006, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117

No	Unit	Alamat Address
28	TASIKMALAYA	Jl. Raya Rajapolah - Tasikmalaya No. 266-258, Panyingkiran, Kec. Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
29	TEGAL	Jl. Veteran No.7, Mintaragen, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah 52121
30	YOGYAKARTA	Jl. Kenari No.3, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165
31	AMBON	Pertokoan Mega Mas Paso Jln.Laksamana Watimena Desa Passo Kec.Baguala Kota Ambon
32	BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yos Rt. 12 No. 26 Kec. Balikpapan Selatan
33	BANJARMASIN	Jl. Bumi Mas Raya No.7, RT.006/RW.003, Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236
34	BANYUWANGI	Jl. Adi Sucipto No.23B, Tukangkayu, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68418
35	BAU BAU	Jl. Batara Guru No.70, Wajo, Murhum, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93717
36	BLITAR	Jl. Kalimantan, Karangtengah, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137
37	BOJONEGORO	Jl. DR. Suharso No. 34, Mojo Kp., Mojokampung, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62111
38	DENPASAR	Jl. Raya Puputan Renon No. 108 Sumerta Denpasar Timur Denpasar Bali, Panjer, Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80234
39	JEMBER	Perum Gunung Batu Blok BB no 02 Sumbersari Jember 68121, Jl. Madura, Gumuk Kerang, Sumbersari, Jember Regency, East Java 68121

No	Unit	Alamat Address
40	KALTARA	Jl. Sei Berantas No. 27 Rt. 008 Rw. 02 Kel. Kampung Empat Kec. Tarakan Timur Kota Tarakan, Kalimantan Utara
41	KEDIRI	Jalan Kawi Mojoroto Indah No. E1, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112
42	KENDARI	Anduonohu, Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231
43	LAMONGAN	Jl. Lamongrejo No.45, Jetis, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62214
44	MADIUN	Jl. Pendowo No.21, Klegen, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63117
45	MAKASSAR	Jl. Pelita Raya Blok A.24 No. 1 Balla Parang Kecamatan Rappocini Makassar
46	MALANG	Jl. Dewandaru No.88, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141
47	MANADO	Jl. Ora Et. Labora No. 53, Winangun Satu, Kec. Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara
48	MATARAM	Jl. Terusan Bung Hatta No. 24a, Cakranegara Bar., Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83239
49	MOJOKERTO	Jl. Joko Tole No.12, Mergelo, Magersari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61318
50	PACITAN	Jl. Kolonel Sugiono, Tukluk, Pucangsewu, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63513
51	PALOPO	Jl. Andi Djemma No. 12 Kel Tompotika Palopo

No	Unit	Alamat Address
52	PALU	Jl. Kakatua No. 40, Tanamodindi, Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111
53	PATI	Jl. Raya Pati - Tayu, Randukuning, Pati Lor, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59111
54	PONTIANAK	Jl. Wak Dalek No.30, Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113
55	PROBOLINGGO	Jl. Ahmad Yani No. 10A, Sukabumi, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67219
56	SAMARINDA	Ruko Grand Mahakam, Jl. Siradj Salman, Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243
57	SINGARAJA	Jl. Kartini No. 6, Kaliuntu, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali 81116
58	SINTANG	Jl. Lintas Melawi, Ladang, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat 78613
59	SOLO	Jl. Adi Sumarmo No. 171, Banyuanyar, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57137
60	SURABAYA	Jl. Margorejo Indah XX No. 327, Sidoserma, Wonocolo, Surabaya City, East Java 60239
61	TULUNGAGUNG	Jl. Pahlawan No. 157, Rejoagung, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229
62	WONOGIRI	Jl. Jend. Sudirman No. 210, Donoharjo, Wuryorejo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57614

Informasi Pada Website Perseroan

Information on the Company's Website

Untuk memberikan informasi terbaru dan relevan mengenai kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan, PNM memiliki situs resmi yang dapat diakses melalui alamat www.pnm.co.id. Hal ini merupakan komitmen PNM untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola Perseroan.

Melalui situs tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi berikut:

1. **RUPS dan Dewan Komite**
Informasi mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan oleh Perseroan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa serta informasi mengenai dewan komite dapat diakses di situs Perseroan pada kategori "Informasi Korporasi" dan sub kategori "RUPS dan Dewan Komite".
2. **Good Corporate Governance**
Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik berlandaskan atas prinsip keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, keadilan, dan pertanggungjawaban setiap kegiatan, Perseroan membuat pedoman termasuk pedoman sebagai upaya preventif gratifikasi, pedoman tata kelola, kode etik Perseroan, pedoman pelaporan pelanggaran, dan penanganan pengaduan *whistleblowing* dapat diakses melalui situs perseroan pada kategori "Tentang PNM" dan sub kategori "GCG".
3. **Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**
Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, Perseroan melaksanakan berbagai program kemitraan dan bina lingkungan yang laporan programnya dapat diakses melalui situs Perseroan pada kategori "Bisnis" dan sub kategori "Jasa Manajemen".
4. **Berita**
Informasi mengenai berita terbaru Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat selalu mengikuti perkembangan terkini aktivitas Perseroan melalui situs. Informasi ini dapat diakses langsung di situs pada kategori "Publikasi" dan sub kategori "Berita".
5. **Laporan Perusahaan**
Informasi mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dapat diakses di situs Perseroan pada bagian Beranda dan kategori "Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)".
6. **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**
Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di situs Perseroan pada kategori "Informasi Korporasi", sub kategori "Manajemen".

To provide stakeholders with the latest and relevant information regarding the Company's performance, PNM has an official website that can be accessed through the address www.pnm.co.id. This is PNM's commitment to always prioritize transparency in the governance of the Company.

Through this site, all stakeholders can obtain the following information:

1. **GMS and Board of Committees**
Information regarding the results of the General Meeting of Shareholders held by the Company, both the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as information on the board of committees can be accessed on the Company's website under the category "Corporate Information" and the sub category "GMS and Committee Boards".
2. **Good Corporate Governance**
As a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance based on the principles of openness, independence, accountability, fairness and accountability for each activity, the Company has prepared guidelines including guidelines as a preventive measure for gratification, governance guidelines, the Company's code of ethics, guidelines for reporting violations, and The handling of whistleblowing complaints can be accessed through the company's website under the category "About PNM" and the "GCG" sub-category.
3. **Partnership and Community Development Program**
As a form of the Company's responsibility to society, the Company carries out various partnership and community development programs whose program reports can be accessed through the Company's website under the "Business" category and the "Management Services" sub-category.
4. **News**
Information regarding the latest news of the Company so that stakeholders can always follow the latest developments in the Company's activities through the website. This information can be accessed directly on the website under the "Publications" category and the "News" sub-category.
5. **Company reports**
Information regarding the Annual Reports and Financial Reports can be accessed on the Company's website in the Home section and the category "PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Annual Reports and Financial Reports".
6. **Profile of the Board of Commissioners and Directors**
Information regarding the complete profile of the Board of Commissioners and Directors along with the legality of their appointment can be accessed on the Company's website under the category "Corporate Information", sub category "Management".

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris PNM telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini.

Competency Development of the Board of Commissioners

Throughout 2020, members of the PNM Board of Commissioners participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars as shown in the following table.

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Table of Competency Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara The Organizers
Rully Indrawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Pelatihan: <i>Expand Leadership Program</i> Training: <i>Expand Leadership Program</i>	26 – 29 Januari 2020, Hotel Sheraton Kuta Bali Ressor <i>January 26 - 29, 2020, Hotel Sheraton Kuta Bali Ressor</i>	Corporate Leadership Development Institute
		Seminar: <i>COVID-19 Implication on GCG Practise</i>	04 Juli 2020, Jakarta <i>July 4, 2020, Jakarta</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Muhammad Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Seminar: <i>COVID-19 Implication on GCG Practise</i>	04 Juli 2020, Jakarta <i>July 4, 2020, Jakarta</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Seminar: <i>COVID-19 Implication on GCG Practise</i>	04 Juli 2020, Jakarta <i>July 4, 2020, Jakarta</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pengembangan kompetensi. <i>During 2020, she did not participate in competency development.</i>		
Parman Nataatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pengembangan kompetensi. <i>During 2020, he did not participate in competency development.</i>		

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi PNM telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Development of Competencies of the Board of Directors

Throughout 2020, members of the PNM Board of Directors have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi

Table of Competency Development for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara The Organizers
Arief Mulyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Pelatihan: Indonesia Economic Outlook 2020 <i>Training: Indonesia Economic Outlook 2020</i>	31 Januari 2020, Universitas Katolik Atma Jaya <i>January 31, 2020, Atma Jaya Catholic University</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: Insentif dan Relaksasi Pajak sehubungan COVID-19 <i>Seminar: Incentives and Tax Relief in connection with COVID-19</i>	23 April 2020, Seminar Online <i>April 23, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: Dampak COVID-19 bagi Profesi Akuntan Manajemen dalam mempersiapkan Pelaporan Keuangan yang berkualitas <i>Seminar: Impact of COVID-19 for the Management Accountant Professional in preparing quality Financial Reporting</i>	20 Mei 2020, Seminar Online <i>May 20, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: Kode Etika Akuntan Indonesia: Akuntan Manajemen Sekarang dan Masa Depan <i>Seminar: Indonesian Accountants Code of Ethics: Present and Future Management Accountants</i>	13 Juni 2020, Seminar Online <i>June 13, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajement Approach	20 Juni 2020, Seminar Online <i>June 20, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: COVID-19 Implication on GCG Practise	04 Juli 2020, Jakarta <i>July 4, 2020, Jakarta</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: Best-Practice Method Perhitungan WACC (Weighted Average Cost of Capital) <i>Seminar: Best-Practice Method of Calculating WACC (Weighted Average Cost of Capital)</i>	25 Juli 2020, Seminar Online <i>July 25, 2020, Online Seminar</i>	Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAM)</i>
		Seminar: Effective data Governance in Master Data Management <i>Seminar: Effective Data Governance in Master Data Management</i>	08 Agustus 2020, Seminar Online <i>August 8, 2020, Online Seminar</i>	Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAM) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAM)</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan <i>Types of Training and Development Materials Competence/Training</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place Implementation</i>	Penyelenggara <i>The Organizers</i>
		Seminar: Peran Akuntan Manajemen dalam Pencegahan <i>Fraud</i> <i>Seminar: Role of Management Accountants in Fraud Prevention</i>	05 September 2020, Seminar Online <i>September 5, 2020, Online Seminar</i>	Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
		Seminar: Akuntan Manajemen Di era Digital <i>Seminar: Management Accountants in the Digital Age</i>	12 September 2020, Seminar Online <i>September 12, 2020, Online Seminar</i>	Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
		Webinar 4 World Class Professor 2020: <i>Accounting, Organizations and Sustainable Development Relationships</i> <i>Webinar 4 World Class Professor 2020: Accounting, Organizations and Sustainable Development Relationships</i>	13 November 2020, Seminar Online <i>November 13, 2020, Online Seminar</i>	Laboratorium Akuntansi FEB UGM, Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Manajemen Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan IAAER <i>FEB UGM Accounting Laboratory, Indonesian Accountants Association, Indonesian Institute of Management Accountants, Financial Services Authority, and IAAER</i>
		Seminar Nasional: <i>The Role of Management Accountants in The New Era - Innovations in Management Accounting</i> <i>National Seminar: The Role of Management Accountants in The New Era - Innovations in Management Accounting</i>	20 November 2020, Seminar Online <i>November 20, 2020, Online Seminar</i>	Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) <i>Indonesian Institute of Management Accounting (IAMI)</i>
Tjatur H. Priyono	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Seminar: Indonesia Economic Outlook 2020	31 Januari 2020, Universitas Katolik Atmajaya <i>January 31, 2020, Atmajaya Catholic University</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: Insentif dan Relaksasi Pajak sehubungan COVID-19 <i>Seminar: Incentives and Tax Relief in connection with COVID-19</i>	23 April 2020, Seminar Online <i>April 23, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: Dampak COVID-19 bagi Profesi Akuntan Manajemen dalam mempersiapkan Pelaporan Keuangan yang berkualitas <i>Seminar: Impact of COVID-19 for the Management Accountant Professional in preparing quality Financial Reporting</i>	20 Mei 2020, Seminar Online <i>May 20, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: Kode Etika Akuntan Indonesia: Akuntan Manajemen Sekarang dan Masa Depan <i>Seminar: Indonesian Accountants Code of Ethics: Present and Future Management Accountants</i>	13 Juni 2020, Seminar Online <i>June 13, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemnt Approach</i> <i>Seminar: Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020, Seminar Online <i>June 20, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan <i>Types of Training and Development Materials Competence/Training</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place Implementation</i>	Penyelenggara <i>The Organizers</i>
		Seminar: <i>Towards Post-Pandemic Adventure: Building Agility For The Next Generation Organizations</i> Seminar: <i>Towards Post-Pandemic Adventure: Building Agility For The Next Generation Organizations</i>	22 Juni 2020, Seminar Online <i>June 22, 2020, Online Seminar</i>	PT LPP Agro Nusantara & Forum Human Capital Indonesia <i>PT LPP Agro Nusantara & Indonesian Human Capital Forum</i>
		Seminar: <i>COVID-19 Implication on GCG Practise</i>	04 Juli 2020, Jakarta <i>July 4, 2020, Jakarta</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: <i>Best-Practice Method Perhitungan WACC (Weighted Average Cost of Capital)</i> Seminar: <i>Best-Practice Method of Calculating WACC (Weighted Average Cost of Capital)</i>	25 Juli 2020, Seminar Online <i>July 25, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: <i>Effective Data Governance In Master Data Management</i> Seminar: <i>Effective Data Governance In Master Data Management</i>	08 Agustus 2020, Seminar Online <i>August 8, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: <i>Peran Akuntan Manajemen dalam Pencegahan Fraud</i> Seminar: <i>Role of Management Accountants in Fraud Prevention</i>	05 September 2020, Seminar Online <i>September 5, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Seminar: <i>Akuntan Manajemen di Era Digital</i> Seminar: <i>Management Accountants in the Digital Age</i>	12 September 2020, Seminar Online <i>September 12, 2020, Online Seminar</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Webinar <i>4 World Class Professor 2020: Accounting, Organizations and Sustainable Development Relationships</i> Webinar <i>4 World Class Professor 2020: Accounting, Organizations and Sustainable Development Relationships</i>	13 November 2020, Seminar Online <i>November 13, 2020, Online Seminar</i>	Laboratorium Akuntansi FEB UGM, Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Manajemen Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan IAAER <i>FEB UGM Accounting Laboratory, Indonesian Accountants Association, Indonesian Institute of Management Accountants, Financial Services Authority, and IAAER</i>
		Seminar: <i>Nasional The Role of Management Accountants in The New Era - Innovations in Management Accounting</i> Seminar: <i>Nasional The Role of Management Accountants in The New Era - Innovations in Management Accounting</i>	20 November 2020, Seminar Online <i>November 20, 2020, Online Seminar</i>	IAMI (Institut Akuntan Manajemen Indonesia) <i>IAMI (Indonesian Institute of Management Accountants)</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara The Organizers
M. Q. Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko <i>Director of Compliance and Risk Management</i>	Seminar: 1. <i>FinTech for Managers</i> 2. <i>Artificial Intelligence De-mystified: Opportunities and Value in Your Business</i> 3. <i>Cyber Security for Managers</i> 4. <i>Blockchain for Managers</i>	18 – 21 Maret 2020, Oxford UK <i>March 18 – 21, 2020, Oxford UK</i>	University of Oxford
		Pelatihan: <i>Awereness Implementator dan Auditor Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001</i> <i>Training: Awereness of Implementers and Internal Auditors of Anti-Bribery Management System ISO 37001</i>	17 Juni 2020, Seminar Online <i>June 17, 2020, Online Seminar</i>	Sucofindo
		Seminar: <i>COVID-19 Implication on GCG Practise</i>	04 Juli 2020, Jakarta <i>July 4, 2020, Jakarta</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
		Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan Syariah Pasca COVID-19 <i>Post-COVID-19 Sharia Financing Risk Management Strategy</i>	23 Juli 2020, Seminar Online <i>July 23, 2020, Online Seminar</i>	The Indonesian Association of Islamic Economist (IAEI) <i>The Indonesian Association of Islamic Economist (IAEI)</i>

Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Pengawas Syariah PNM telah mengikuti berbagai program kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Competency Development of Sharia Supervisory Board

Throughout 2020, members of the PNM Sharia Supervisory Board have participated in various competency programs in the form of trainings, workshops, conferences and seminars as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Competency Development Table of Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara The Organizers
Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin	Ketua DPS PNM <i>Chairman of DPS PNM</i>	Webinar: Nasional Pemikiran Islam "Islam Sebagai Solusi Ditengah Rontoknya Kekuatan Materialisme Akibat Pandemi" <i>Webinar: National Islamic Thought "Islam as a Solution Amid the Falling Power of Materialism Due to the Pandemic"</i>	20 Juli 2020, Seminar Online <i>July 20, 2020, Online Seminar</i>	Fath Institute for Islamic Research dan PC ISNU-INHIL
		Seminar: Opinion Leaders Survey "Effects of Leadership and Institutions on Handling COVID-19" <i>Seminar: Opinion Leaders Survey "Effects of Leadership and Institutions on Handling COVID-19"</i>	Juli 2020, Seminar Online <i>July 2020, Online Seminar</i>	Indikator Politik Indonesia <i>Indonesian Political Indicators</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara The Organizers
		<p>Workshop: Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional"</p> <p>Workshop: Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board (DPS) 2020 "The Role of Sharia Economy in Restoring the National Economy"</p>	<p>05-06 November 2020, Seminar Online November 05-06, 2020, Online Seminar</p>	<p>Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, Badan Pelaksanaan Harian National Sharia Council-Indonesian Ulema Council, Daily Implementation Board</p>
		<p>Seminar: OASE 10 P2SDM (Kajian Ilmiah) "Pendidikan Dalam Keluarga, Jembatan Untuk Berkumpul Di Surga"</p> <p>Seminar: OASE 10 P2SDM (Scientific Study) "Education in the Family, a Bridge to Gather in Heaven"</p>	<p>27 November 2020, Seminar Online November 27, 2020, Online Seminar</p>	<p>IPB University</p>

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit PNM telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Competency Development Audit Committee

Throughout 2020, PNM Audit Committee members have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara The Organizers
Hari Setiadi	Komite Audit Audit Committee	Seminar: COVID-19 Implication on GCG Practise	04 Juli 2020, Jakarta July 4, 2020, Jakarta	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants
Rafi Rakhmadhan	Komite Audit Audit Committee	Seminar: COVID-19 Implication on GCG Practise	04 Juli 2020, Jakarta July 4, 2020, Jakarta	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PNM telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2020, PNM Nomination and Remuneration Committee members have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan <i>Types of Training and Development Materials Competence/Training</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place Implementation</i>	Penyelenggara The Organizers
M. Sholeh Amin	Ketua <i>Chairman</i>	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris <i>Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners</i>		
Veronica Colondam	Anggota <i>Members</i>	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris <i>Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners</i>		
Meidyah Indreswari	Anggota <i>Members</i>	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris <i>Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners</i>		

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan PNM telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2020, PNM Corporate Secretary has participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan <i>Types of Training and Development Materials Competence/Training</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place Implementation</i>	Penyelenggara The Organizers
Errinto Pardede	Sekretaris Perusahaan <i>Chairman of DPS PNM</i>	Seminar: <i>Digital Leadership</i>	25 April 2020, Seminar Online <i>April 25, 2020, Online Seminar</i>	Rumah Perubahan <i>Home Change</i>
		<i>Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19</i> <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020, Seminar Online <i>May 29, 2020, Online Seminar</i>	Perbanas Institute
		Seminar: <i>COVID-19 Implication on GCG Practise</i>	04 Juli 2020, Jakarta <i>July 4, 2020, Jakarta</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawas Internal

Sepanjang tahun 2020, Satuan Pengawas Internal PNM telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Competency Development of Internal Supervisory Unit

Throughout 2020, PNM Internal Supervisory Unit has participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawas Internal
Internal Supervisory Unit Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara The Organizers
Ery Herliana	Auditor	Seminar: Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Ainti Penyuapan <i>Seminar: Role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001: 2016 Bribery Ainti Management System</i>	29 Juli 2020, Seminar Online <i>July 29, 2020, Online Seminar</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)
Budi Nugroho	Auditor Officer	Seminar: Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Ainti Penyuapan <i>Seminar: Role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001: 2016 Bribery Ainti Management System</i>	29 Juli 2020, Seminar Online <i>July 29, 2020, Online Seminar</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)
Prayoga Putri Abdiilla	Auditor SPI Cabang Medan <i>SPI Medan Branch Auditor</i>	Seminar: Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Ainti Penyuapan <i>Seminar: Role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001: 2016 Bribery Ainti Management System</i>	29 Juli 2020, Seminar Online <i>July 29, 2020, Online Seminar</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)
Abu Umar	Audit Investigator Penugasan Cabang Kediri <i>Kediri Branch Assignment Investigator Audit</i>	Seminar: Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Ainti Penyuapan <i>Seminar: Role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001: 2016 Bribery Ainti Management System</i>	29 Juli 2020, Seminar Online <i>July 29, 2020, Online Seminar</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)
Dedi Sumartanto	Auditor SPI Cabang Surabaya <i>Auditor of SPI Surabaya Branch</i>	Seminar: Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Ainti Penyuapan <i>Seminar: Role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001: 2016 Bribery Ainti Management System</i>	29 Juli 2020, Seminar Online <i>July 29, 2020, Online Seminar</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)
Budi Nugroho	Auditor Officer	Seminar: Optimalisasi peran komite audit dalam pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh akuntan publik atau kantor akuntan publik <i>Seminar: Optimizing the role of the audit committee in monitoring and evaluating the implementation of the provision of audit services by public accountants or public accounting firms</i>	12 Oktober 2020, Seminar Online <i>October 12, 2020, Online Seminar</i>	IKAI (Indonesian Institute of Audit Committee)

Tinjauan Bidang Usaha

Business Fields Review





Sekilas PNM Mekaar

PNM Mekaar at a Glance

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM yang diluncurkan pada 2015. Pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha, namun akses yang terbatas dalam pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan mereka kurang tergarap.

Keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem kelompok yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara garis besar, manfaat yang disalurkan oleh Perseroan melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

- Peningkatan pengelolaan keuangan;
- Pembiayaan modal tanpa agunan;
- Penanaman budaya menabung; dan
- Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Untuk merespons pasar, sejak akhir tahun 2018, mulai terbentuk pembiayaan PNM Mekaar Syariah melalui konversi di beberapa cabang di wilayah Aceh, Padang, dan Nusa Tenggara Barat. Selama tahun 2020, pembiayaan PNM Mekaar Syariah terus berkembang mencapai 1.239 cabang yang tersebar di berbagai wilayah lainnya di Indonesia. Hingga akhir tahun 2020, PNM Mekaar Syariah telah memiliki 3.628.158 nasabah atau sebesar 46,49% dari total 7,8 juta nasabah PNM Mekaar.

PNM Mekaar memberikan 3 (tiga) jenis modal untuk pelaku UMK. Modal tersebut antara lain modal finansial, modal intelektual, dan modal sosial.

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) is a capital loan service for underprivileged women who are SME entrepreneurs that was launched in 2015. Basically, Mekaar PNM customers have the knowledge and skills in running a business, but their limited access to working capital fund has rendered their skills underutilized.

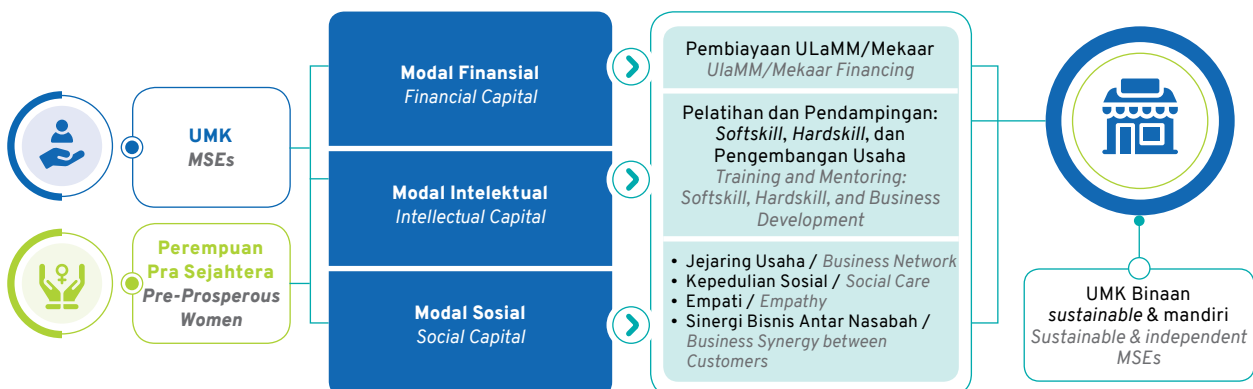
The limited access includes constraints of formality, business scale, and the absence of collateral. Therefore, the Company implements group system that is expected to bridge the gap in funding access, hence customers able to develop their businesses in order to achieve their goals and improve family welfare.

In general, the benefits distributed by the Company through PNM Mekaar services, include:

- *Financial management improvement;*
- *Non-collateral capital financing;*
- *Nurturing saving habits; and*
- *Entrepreneurship competency and business development*

In response to the market, since the end of 2018, PNM Mekaar Syariah financing had been established through conversion in several branches in Aceh, Padang and West Nusa Tenggara. During 2020, PNM Mekaar Syariah financing continued to grow to reach 1,239 branches spread across various other regions in Indonesia. By the end of 2020, PNM Mekaar Syariah had 3,628,158 customers or 46.49% of the total 7,8 million of PNM Mekaar customers.

PNM Mekaar provides 3 (three) types of capital for MSEs. These capitals include financial capital, intellectual capital and social capital.



Kriteria PNM Mekaar

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah PNM Mekaar:

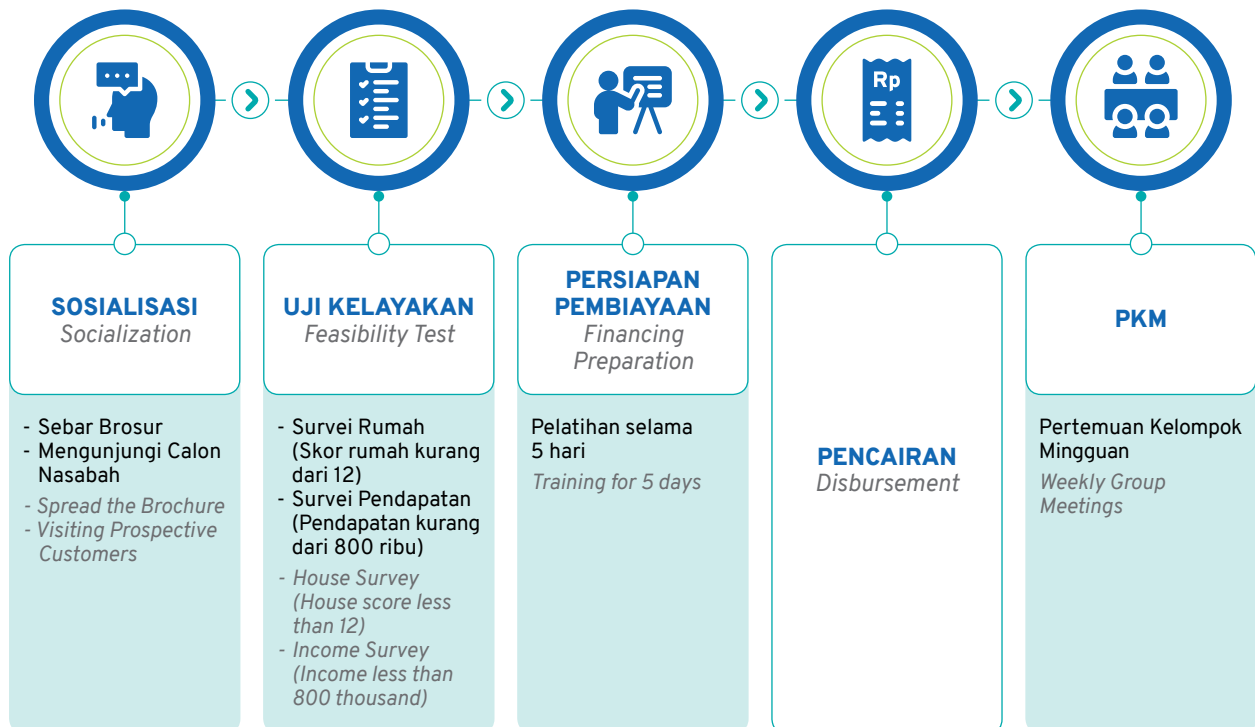
- Layanan PNM Mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro dengan kondisi keluarga yang memiliki indeks pendapatan per kapita maksimal US\$1,99 per hari atau Rp800 ribu per bulan serta memenuhi indeks rumah (*Cashpoor House Index*);
- Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKN);
- Satu kelompok minimal terdiri dari 2 subkelompok dan maksimal 6 subkelompok, dengan masing-masing subkelompok beranggotakan 5–30 nasabah;
- Setiap kelompok/subkelompok dipimpin oleh seorang ketua;
- Pertemuan kelompok wajib dilaksanakan setiap minggu, sebagai salah satu cara untuk membayar angsuran mingguan.

PNM Mekaar Criteria

The following criteria shall be fulfilled by PNM Mekaar customers:

- PNM Mekaar service focuses on women who runs micro entrepreneurships with a family that earns a maximum per capita income index of US\$1.99 per day or Rp800 thousand per month and fulfill the Cashpoor House Index;
- PNM Mekaar financing does not require a physical collateral, but rather is a joint group responsibility, with disciplinary conditions to attend the preparation process and Weekly Group Meeting (PKN);
- One group should consists of a minimum of 2 subgroups and a maximum of 6 subgroups with 5–30 customers in each subgroup;
- Each group/subgroup should be led by a head;
- Group meetings must be held every week to pay weekly installments.

Skema Pembiayaan Financing Scheme



Detail Fitur Pembiayaan Mekaar

Syarat Utama:

- WNI, Usia Minimal 18 tahun dan Maksimal 63 tahun.
- Nasabah memiliki tanda pengenal berupa NIK.
- Mempunyai usaha yang masih berjalan atau akan memiliki usaha.
- Pendapatan per kapita/orang < Rp 800.000

Jumlah Pembiayaan:

- Siklus 1: Rp2.000.000 - Rp3.000.000.
- Siklus 2 dan selanjutnya: Maksimal Rp5.000.000.
- *Top Up* minimal 15 kali pembiayaan (25 angsuran) dan 30 kali pembiayaan (50 angsuran).
- Penambahan plafon minimal Rp500.000.

Skema Pembiayaan:

- Dilakukan uji kelayakan nasabah untuk melihat kemampuan nasabah.
- Verifikasi usaha dengan kunjungan ke tempat usaha nasabah.
- Pencairan dilakukan secara tunai di hari PKM (Pertemuan Kelompok Mingguan).

Pembayaran Angsuran dan Jangka Waktu:

- Melalui Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) setiap 1 minggu sekali.
- Jangka waktu pembiayaan terdiri dari:
 - 25 angsuran (6 bulan)
 - 50 angsuran (1 tahun)

Jumlah Anggota Kelompok:

Jumlah anggota kelompok minimal 7 orang dan maksimal 30 orang.

Ketentuan Pembiayaan:

- Uang Pertanggung jawaban sebesar 1 kali angsuran.
- Diperbolehkan Lunas Dini (*Outstanding* pokok ditambah 1 kali angsuran).
- Nasabah dapat melakukan tarik setor titipan (tabungan).
- Nasabah dapat pendampingan dan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).

PNM Mekaar Plus

Nasabah PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus merupakan program pembiayaan lanjutan tanpa jaminan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah PNM Mekaar yang telah bergabung selama minimal 2 tahun dan selama jangka waktu tersebut memiliki riwayat pembayaran yang baik/disiplin. PNM Mekaar Plus sebagai salah satu program Mekaar naik kelas diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha nasabah serta menjadi salah satu upaya mengantarkan nasabah pra sejahtera menjadi sejahtera

Detail of Mekaar Financing Features

Main requirements:

- Indonesian Citizen, Minimum Age 18 years and Maximum 63 years
- Customer owned identification in the form of NIK.
- Having a business that was still running or would own a business.
- Income per capita / person <IDR 800,000

Financing Amount:

- Cycle 1: IDR 2,000,000 - IDR 3,000,000.
- Cycle 2 and so on: Maximum IDR 5,000,000.
- *Top Up* at least 15 times financing (25 installments) and 30 times financing (50 installments).
- Additional ceiling of at least IDR 500,000.

Financing Scheme:

- Customer feasibility test was conducted to see the ability of the customer.
- Business verification by visiting customer's place of business.
- Disbursements were made in cash on PKM (Weekly Group Meeting) days.

Installment Payment and Term:

- Through the Weekly Group Meeting (PKM) once a week.
- The financing period consists of:
 - 25 installments (6 months)
 - 50 installments (1 year)

Number of Group Members:

The minimum number of group members was 7 people and a maximum of 30 people.

Financing Terms:

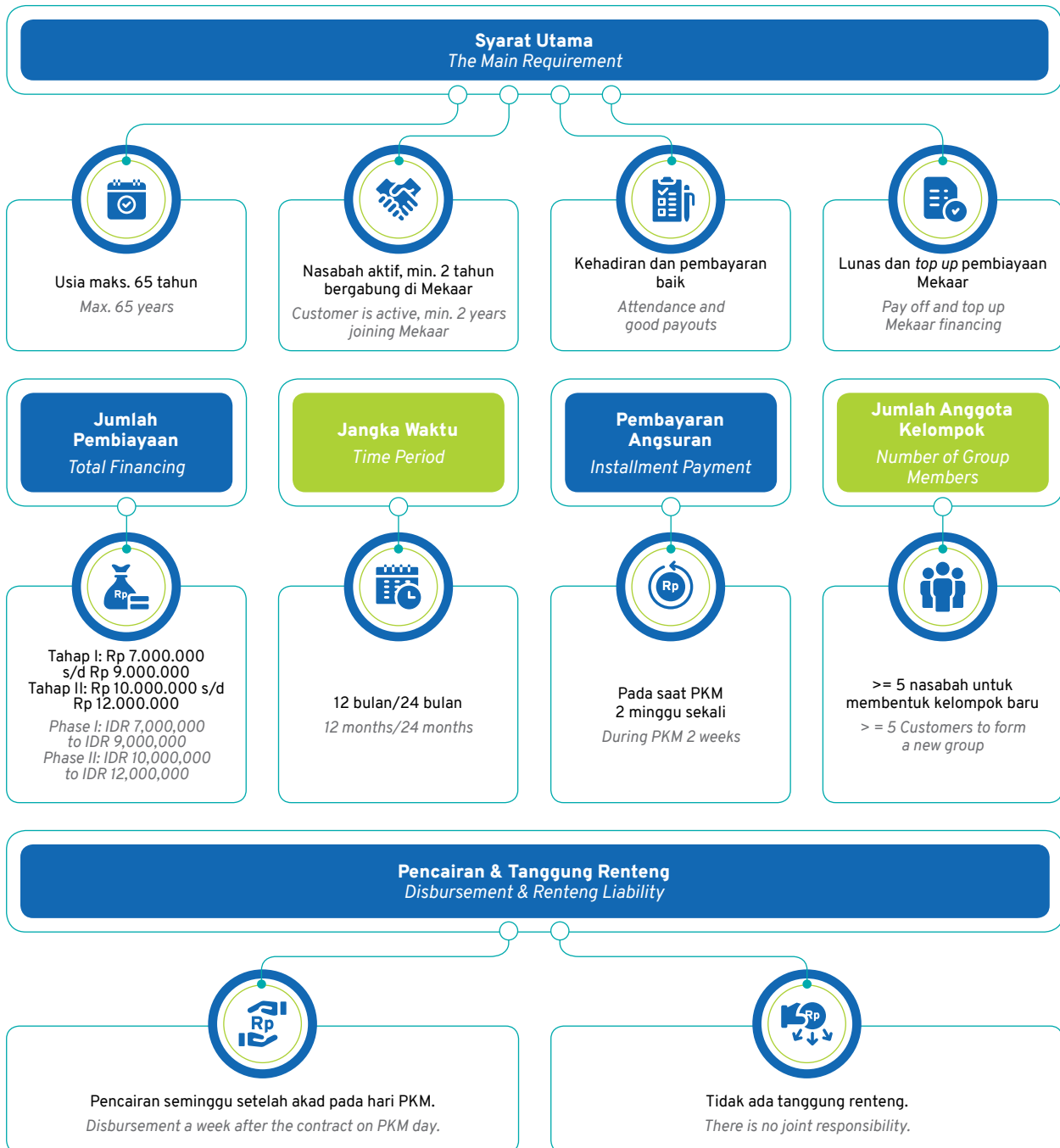
- Accountability money was 1 installment.
- Early Paid Off (*Outstanding* principal plus 1 installment).
- Customers could withdraw deposits (savings).
- Customers got assistance and Business Capacity Development (PKU).

PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus Customer

PNM Mekaar Plus is an unsecured advanced financing program that is given as an appreciation to PNM Mekaar customers who have joined for at least 2 years and during that period have a good history of payments. PNM Mekaar Plus as one of Mekaar's graduation programs is expected to help develop customers' businesses and become one of the efforts to bring pre-prosperous customers to be prosperous.

Nasabah PNM Mekaar Plus
PNM Mekaar Plus Customer



Detail Fitur PNM Mekaar Plus

Syarat Utama:

- Usia Maksimal 65 tahun saat Jatuh Tempo pembiayaan.
- Nasabah Aktif PNM Mekaar dengan lama bergabung minimal 2 tahun.
- Plafon pembiayaan terakhir minimal 3 juta.
- Memiliki kehadiran dan pembayaran yang baik pada PKM.
- Nasabah memiliki tanda pengenal berupa NIK.
- Mempunyai usaha yang masih berjalan.

Jumlah Pembiayaan:

- Tahap 1: Rp7.000.000 - Rp9.000.000
- Tahap 2: Rp10.000.000 - Rp12.000.000
- Tahap 3: Rp13.000.000 - Rp15.000.000
- Tahap 4: Rp16.000.000 - Rp25.000.000
- Top Up dengan minimal 50% pembiayaan.
- Penambahan plafon minimal Rp2 juta.

Verifikasi Usaha:

- Verifikasi Usaha dengan Kunjungan ke tempat usaha Nasabah.
- Melampirkan foto usaha Nasabah pada sistem scoring.
- Verifikasi dilakukan oleh SAÓ.

Pembayaran Angsuran dan Jangka Waktu:

- Melalui Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) setiap 2 minggu sekali.
- Jangka Waktu pembiayaan terdiri dari:
 - 12 bulan
 - 24 bulan

Jumlah Anggota Kelompok:

- >5 Nasabah, maka dibentuk Kelompok Baru
- < 5 Nasabah, tetap pada kelompok lama

Ketentuan Pembiayaan:

- Uang Pertanggung jawaban sebesar 1 kali angsuran.
- Diperbolehkan Lunas Dini (*Outstanding* pokok ditambah 1 kali angsuran).
- Pencairan dapat dilakukan Tunai atau dengan aplikasi Linkaja.

PNM Mekaar Plus Features Details

Main requirements:

- *Maximum age of 65 years at the maturity date of the financing.*
- *Active PNM Mekaar Customers with a minimum length of 2 years.*
- *The last financing ceiling was at least 3 million.*
- *Having a good presence and payment on PKM.*
- *Customer had identification in the form of NIK.*
- *Having a business that was still running.*

Financing Amount:

- *Stage 1: IDR 7,000,000 - IDR 9,000,000*
- *Stage 2: IDR 10,000,000 - IDR 12,000,000*
- *Stage 3: IDR 13,000,000 - IDR 15,000,000*
- *Stage 4: IDR 16,000,000 - IDR 25,000,000*
- *Top Up with a minimum of 50% financing.*
- *Additional ceiling of at least IDR 2 million.*

Business Verification:

- *Business Verification by Visiting Customer's place of business.*
- *Attach a photo of the customer's business to the scoring system.*
- *Verification was carried out by SAÓ.*

Installment Payment and Term:

- *Through the Weekly Group Meeting (PKM) every 2 weeks.*
- *The financing period consists of:*
 - *12 month*
 - *24 month*

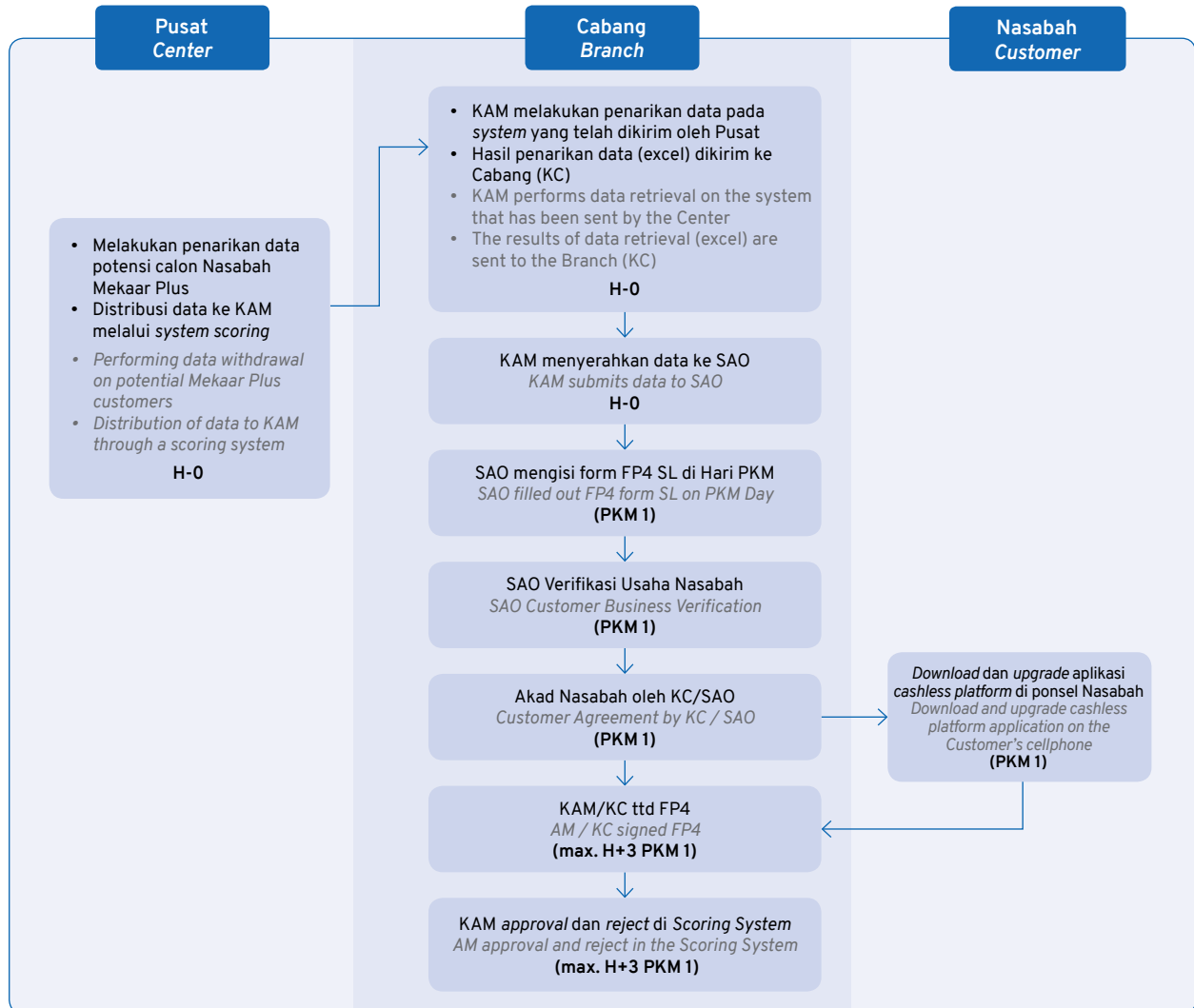
Number of Group Members:

- *> 5 Customers, then a New Group was formed*
- *<5 Customers, remained in the old group*

Financing Terms:

- *Accountability money was 1 installment.*
- *Early Paid Off (Outstanding principal plus 1 installment).*
- *Disbursements could be made in cash or with the Linkaja application.*

Proses Bisnis PNM Mekaar Plus
PNM Mekaar Plus Business Process



Keterangan:

1. Scoring sudah mengeluarkan rekomendasi yang diberikan;
2. Apabila nasabah memilih plafon lebih rendah dapat langsung diberikan;
3. Apabila nasabah meminta plafon lebih tinggi maka perlu dilakukan verifikasi ke lokasi usaha

- KAM : Kepala Area Mekaar
- KC : Kepala Cabang
- SAO : Senior Account Officer
- FP4 : Formulir Permohonan Persetujuan dan Pencairan Pembiayaan

Information:

1. Scoring has issued a given recommendation;
2. If the Customer chooses a lower ceiling, it can be immediately indicated;
3. If the Customer asks for a higher ceiling, it is necessary to verify the business location.

- KAM : Head of Mekaar Area
- KC : Branch Manager
- SAO : Senior Account Officer
- FP4 : Request Form for Approval and Disbursement of Financing

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah adalah layanan pemberdayaan melalui pembiayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah became an empowerment service through group-based financing in accordance with the provisions of Islamic law based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council.

Akad dalam Pembiayaan PNM Mekaar Syariah:

1. *Wakalah*
Pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan.
2. *Murabahah*
Jual-beli antara penjual (Lembaga keuangan) dengan pembeli (nasabah), dan harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli.
3. *Wadiah*
Titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggungjawab atas pengembalian titipan tersebut.

Proses Pembiayaan PNM Mekaar Syariah

1. Sosialisasi
2. Uji Kelayakan
3. Verifikasi
4. Persiapan Pembiayaan
5. Pencairan
6. Pertemuan Kelompok Mingguan

Alur Proses Pencairan

1. Nasabah harus hadir;
2. Seluruh nasabah kelompok harus hadir;
3. Formulir Permohonan Persetujuan dan Pencairan Pembiayaan Syariah (FP4S) sudah lengkap ditandatangani;
 - a. Kartu nasabah lengkap;
 - b. Buku titipan lengkap;
4. Kepala Cabang (KC) atau Senior Account Officer (SAO) Mekaar dengan nasabah melakukan perjanjian (akad) yang didampingi Account Officer (AO) Mekaar, yaitu:
 - a. Akad *Wakalah*
 - b. Akad *Murabahah*
 - c. Akad *Wadiah*
5. KC atau SAO memanggil nasabah yang menerima pencairan pembiayaan;
6. KC atau SAO menanyakan jumlah pencairan pembiayaan dan angsuran;
7. KC atau SAO menjelaskan akad *wakalah*, akad *murabahah* dan akad *wadiah*.
8. KC atau SAO menjelaskan uang pertanggungjawaban;
9. Pembacaan akad *wakalah* dan *murabahah*;
10. KC atau SAO menghitung jumlah uang yang akan dicairkan kemudian diserahkan kepada nasabah;
11. Nasabah menerima dan menghitung kembali uang pencairan pembiayaan serta menyebutkan akad *Wakalah* dan *Murabahah*;
12. Nasabah menyisihkan Uang Pertanggungjawaban;
13. KC atau SAO mencatat Uang Pertanggungjawaban pada buku titipan nasabah;

Contract in PNM Mekaar Sharia Financing:

1. *Wakalah*
The transfer of power by one person as the first party to another as the second party in the things represented.
2. *Murabahah*
Buying and selling between the seller (financial institution) and the buyer (customer), and the acquisition price was added with the agreed profit margin between the seller and the buyer.
3. *Wadiah*
Deposits from customers that had to be maintained and returned at any time the customer wanted them. The bank was responsible for returning the deposit.

PNM Mekaar Sharia Financing Process

1. *Socialization*
2. *Due Diligence*
3. *Verification*
4. *Financing Preparation*
5. *Disbursement*
6. *Weekly Group Meetings*

Disbursement Process Flow

1. *Customer had to be present;*
2. *All group customers had to attend;*
3. *The application form for Approval and Disbursement of Sharia Financing (FP4S) was completely signed;*
 - a. *Complete customer card;*
 - b. *Complete deposit book;*
4. *Mekaar's Branch Head (KC) or Senior Account Officer (SAO) and the customer entered into an agreement (contract) accompanied by Mekaar's Account Officer (AO), namely:*
 - a. *Wakalah contract*
 - b. *Murabahah contract*
 - c. *Wadiah contract*
5. *KC or SAO called the customer who received the disbursement of financing;*
6. *KC or SAO asked for the amount of financing disbursement and installments;*
7. *KC or SAO explained the wakalah contract, murabahah contract and wadiah contract.*
8. *KC or SAO described accountability money;*
9. *Reading of the wakalah and murabahah contracts;*
10. *KC or SAO calculated the amount of money to be disbursed and then handed over to the customer;*
11. *The customer received and recalculated the disbursement money and states the Wakalah and Murabahah contract;*
12. *Customer set aside Accountability Money;*
13. *KC or SAO recorded the Accountability Money in the customer's deposit book;*

14. Nasabah menandatangani akad *Wakalah*, akad *Murabahah*, akad *Wadiah*, FP4S, Kartu Nasabah, dan Lembar Realisasi Pencairan (LRP);
 15. KC/SAO menandatangani akad wakalah, akad *Murabahah*, dan kartu nasabah setelah nasabah menandatangani;
 16. Ketua sub dan ketua kelompok sebagai saksi menandatangani akad *Wakalah*, akad *Murabahah*, Akad *wadiah*, FP4S;
 17. Menyerahkan kartu angsuran dan buku titipan nasabah;
 18. KC mengingatkan kembali mengenai uang jaga-jaga, uang solidaritas, UP, uang titipan dan kegunaannya;
 19. Mengingatkan jadwal PKM termasuk mengenai tempat, hari, dan waktunya.
14. Customer signed *Wakalah contract*, *Murabahah contract*, *Wadiah contract*, *FP4S*, *Customer Card*, and *Disbursement Realization Sheet (LRP)*;
 15. KC / SAO signed the *wakalah contract*, *Murabahah contract*, and the *customer card* after the customer signs it;
 16. The head of the sub and the head of the group as witnesses signed the *Wakalah contract*, *Murabahah contract*, the *wadiah contract*, *FP4S*;
 17. Submitting *installment cards* and *customer deposit books*;
 18. KC reminded again about *guardianship money*, *solidarity money*, *UP*, *entrusted money* and its uses;
 19. Reminding *PKM schedule* including the *place*, *day*, and *time*.



Sekilas PNM ULaMM

PNM ULaMM at a Glance

PNM ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil melalui penyaluran pembiayaan yang dilakukan secara langsung bagi perorangan maupun bidang usaha. Diluncurkan pada Agustus 2008 silam, PNM ULaMM tidak hanya memberikan pinjaman modal, tetapi juga berbagai program pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Berbeda dengan fasilitas pembiayaan usaha mikro dan kecil lainnya, PNM ULaMM memiliki sederet manfaat berikut:

- Gerai layanan di bawah satu atap atau “One Stop Shopping” bagi para pengusaha mikro dan kecil, yang dilengkapi dengan berbagai dukungan teknis bagi nasabah;
- Persyaratan peminjaman dengan prosedur yang jelas dan angsuran ringan;
- Penyertaan pendampingan usaha dan pelatihan;
- Jasa konsultasi usaha untuk para nasabah;
- Dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar yang luas bagi nasabah.

ULaMM Syariah telah beroperasi sejak ULaMM didirikan. Sampai dengan tahun 2020, terdapat total 57 Kantor Unit ULaMM Syariah dari total 626 Kantor Unit ULaMM yang ada. Oleh karena itu, Perseroan pun terus melakukan inisiatif untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam pembiayaan syariah.

Untuk meningkatkan pertumbuhan dan jangkauan layanan pembiayaan syariah, diluncurkan Program Layanan Syariah yang memungkinkan pembiayaan syariah disalurkan melalui seluruh Kantor Unit ULaMM. Sampai dengan tahun 2020, dari 626 Kantor Unit ULaMM terdapat 357 Kantor Unit yang dapat melayani pembiayaan syariah, yang terdiri dari 57 Kantor Unit ULaMM Syariah dan 300 Unit Layanan Syariah. Jumlah Unit Layanan Syariah tersebut masih akan terus bertambah pada masa mendatang seiring dengan meningkatnya permintaan atas pembiayaan dengan pola syariah.

Kriteria PNM ULaMM

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah PNM ULaMM:

- Layanan PNM ULaMM difokuskan kepada pelaku usaha mikro dan kecil;
- Angsuran yang dimiliki PNM ULaMM disesuaikan dengan kemampuan membayar dan hasil usaha yang didapat oleh nasabah, sehingga tidak memberatkan.

PNM ULaMM is a capital loan service for micro and small businesses through direct distribution of funding to individuals and businesses. Launched in August 2008, PNM ULaMM not only provides capital loans, but also various training programs, consulting services, assistance, as well as financial management support and market access for customers. Unlike other micro and small business financing facilities, PNM ULaMM has the following benefits:

- *One-stop shopping service or “One Stop Shopping” for micro and small entrepreneurs, which is equipped with various technical supports for customers;*
- *Loan requirements with clear procedures and low installments;*
- *Business mentoring and training;*
- *Business consultation services for customers;*
- *Financial management support and great market access for customers.*

ULaMM Syariah has been operating since ULaMM was founded. As of 2020, there are a total of 57 ULaMM Syariah Unit Offices from a total of 626 existing ULaMM Unit Offices. Therefore, the Company continues to take initiatives to provide better services in sharia financing.

To increase the growth and reach of sharia financing services, a Sharia Service Program was launched which allows sharia financing to be channeled through all ULaMM Unit Offices. As of 2020, out of 626 ULaMM Unit Offices there are 357 Unit Offices that can serve sharia financing, consisting of 57 ULaMM Syariah Unit Offices and 300 Sharia Service Units. The number of Sharia Service Units will continue to grow in the future in line with the increasing demand for financing under the sharia pattern.

PNM ULaMM Criteria

The following criteria that shall be fulfilled by PNM ULaMM customers:

- *PNM ULaMM focuses on micro and small entrepreneurs;*
- *Installments at PNM ULaMM are adjusted to the customer’s ability to pay and the performance of the business, hence it will be manageable.*

PNM ULaMM Pantas

Produk Pembiayaan PANTAS (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaikkan kelas nasabah Mekaar Plus dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah PNM ULaMM yang terdiri dari 4 kategori produk yaitu Bijak, Handal, Mahir, Bersama. Sehubungan dengan perkembangan strategi bisnis perusahaan, maka Perseroan menerbitkan produk-produk pembiayaan tambahan yaitu Produk Pembiayaan PNM ULaMM Pantas Syariah. Produk Pembiayaan PNM ULaMM Pantas Syariah (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaikkan kelas Mekaar Plus/Mekaar Plus Syariah dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah PNM ULaMM Syariah, dimana Produk Pembiayaan PNM ULaMM Pantas Syariah juga dibagi menjadi 4 (empat) yaitu Bijak Syariah, Handal Syariah, Mahir Syariah dan Bersama Syariah.

PNM ULaMM Pantas

PANTAS Financing Products (Intermediate Products for Prosperous Families) became products that were devoted to advancing Mekaar and Mekar Plus customers with certain requirements to become PNM ULaMM customers, which consisted of 4 product categories, namely Bijak, Handal, Mahir, Bersama. In connection with the development of the company's business strategy, the Company issued additional financing products, namely the Pantas Syariah PNM ULaMM Financing Product. PNM ULaMM Pantas Syariah Financing Product (Intermediate Product for Prosperous Families) was a product devoted to improving Mekaar Plus/Mekaar Plus Syariah with certain requirements to become PNM ULaMM Syariah customers, in which PNM ULaMM Pantas Syariah Financing Products were divided into 4 (four) namely Bijak Sharia, Handal Sharia, Mahir Sharia and Bersama with Sharia.

Tabel Perbedaan 4 Kategori ULaMM Pantas

Table of Differences 4 Categories of ULaMM Pantas

Bijak	Handal	Mahir	Bersama
Peruntukan Allocation			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian persediaan atau stok barang, serta menggantikan modal usaha yang tertanam pada piutang; 2. Investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk membeli aktiva tetap atau melakukan investasi produktif, namun tidak terbatas pada pembelian mesin produksi, investasi produksi, investasi menambah bangunan gudang, investasi gudang, investasi menambah bangunan toko, membeli peralatan dan lain-lain, yang gunanya untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian persediaan atau stok barang, serta menggantikan modal usaha yang tertanam pada piutang; 2. Investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk membeli aktiva tetap atau melakukan investasi produktif, namun tidak terbatas pada pembelian mesin produksi, investasi produksi, investasi menambah bangunan gudang, investasi gudang, investasi menambah bangunan toko, membeli peralatan dan lain-lain, yang gunanya untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian persediaan atau stok barang, serta menggantikan modal usaha yang tertanam pada piutang; 2. Investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk membeli aktiva tetap atau melakukan investasi produktif, namun tidak terbatas pada pembelian mesin produksi, investasi produksi, investasi menambah bangunan gudang, investasi gudang, investasi menambah bangunan toko, membeli peralatan dan lain-lain, yang gunanya untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian persediaan atau stok barang, serta menggantikan modal usaha yang tertanam pada piutang; 2. Investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk membeli aktiva tetap atau melakukan investasi produktif, namun tidak terbatas pada pembelian mesin produksi, investasi produksi, investasi menambah bangunan gudang, investasi gudang, investasi menambah bangunan toko, membeli peralatan dan lain-lain, yang gunanya untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Working Capital, namely financing aimed at purchasing inventory or stock of goods, as well as replacing working capital that was embedded in accounts receivable; 2. Investment, namely financing aimed at buying fixed assets or making productive investments, but not limited to purchasing production machines, investing in production, investing in adding warehouse buildings, investing in warehouses, investing in adding shop buildings, buying equipment and others, which were used for increase the production capacity of the business. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Working Capital, namely financing aimed at purchasing inventory or stock of goods, as well as replacing working capital that was embedded in accounts receivable; 2. Investment, namely financing aimed at buying fixed assets or making productive investments, but not limited to purchasing production machines, investing in production, investing in adding warehouse buildings, investing in warehouses, investing in adding shop buildings, buying equipment and others, which were used for increase the production capacity of the business. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Working Capital, namely financing aimed at purchasing inventory or stock of goods, as well as replacing working capital that is embedded in accounts receivable; 2. Investment, namely financing aimed at buying fixed assets or making productive investments, but not limited to purchasing production machines, investing in production, investing in adding warehouse buildings, investing in warehouses, investing in adding shop buildings, buying equipment and others, which were used for increase the production capacity of the business. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Working Capital, namely financing aimed at purchasing inventory or stock of goods, as well as replacing working capital that is embedded in accounts receivable; 2. Investment, namely financing aimed at buying fixed assets or making productive investments, but not limited to purchasing production machines, investing in production, investing in adding warehouse buildings, investing in warehouses, investing in adding shop buildings, buying equipment and others, which were used for increase the production capacity of the business.

Bijak	Handal	Mahir	Bersama
Target Pasar <i>Target Market</i>			
Merupakan nasabah Mekaar Plus/Mekaar Plus Syariah yang sudah mengikuti pembiayaan minimal selama 1 (satu) tahun. <i>It was a Mekaar Plus/Mekaar Plus Syariah customer who participated in financing for a minimum of 1 (one) year.</i>	Merupakan nasabah Mekaar Plus/Mekaar Plus Syariah yang sudah mengikuti pembiayaan minimal selama 1 (satu) tahun. <i>It was a Mekaar Plus/Mekaar Plus Syariah customer who participated in financing for a minimum of 1 (one) year.</i>	Merupakan nasabah Mekaar/Mekaar Syariah yang sudah mengikuti pembiayaan minimal selama 2 (dua) tahun. <i>It was a Mekaar/Mekaar Syariah customer who participated in financing for a minimum of 2 (two) years.</i>	Merupakan keluarga (Suami, Anak dan Orang Tua kandung) dari nasabah Mekaar/Mekaar Syariah yang sudah mengikuti pembiayaan minimal selama 2 (dua) tahun atau nasabah Mekaar Plus/Mekaar Plus Syariah. <i>It was a family (husband, children and biological parents) of Mekaar/Mekaar Syariah customers who participated in financing for a minimum of 2 (two) years or Mekaar Plus/Mekaar Plus Syariah customers.</i>

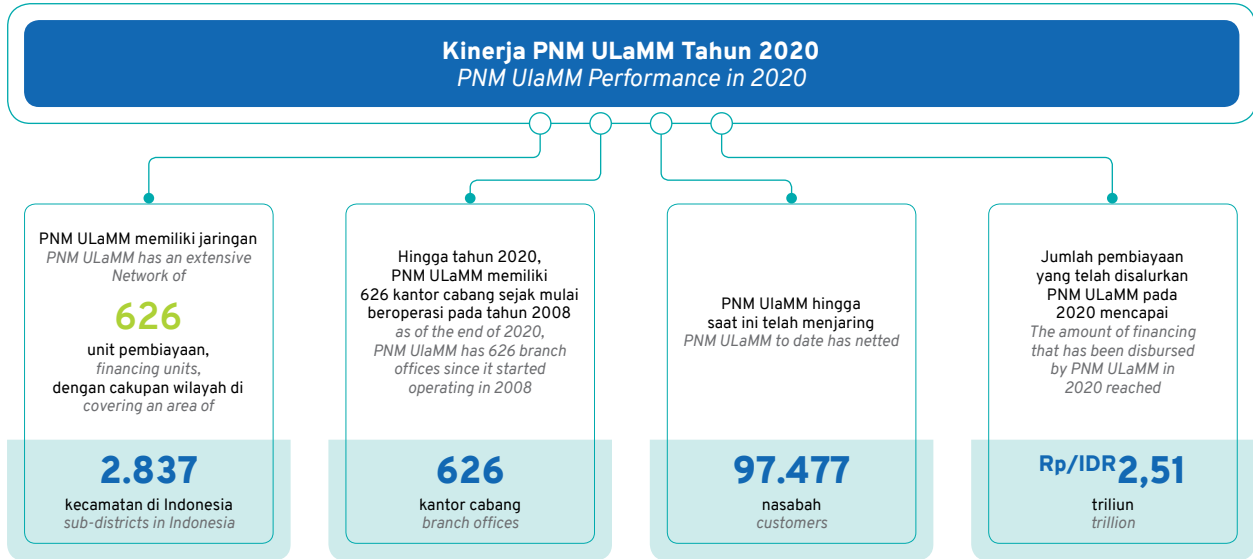
PNM ULaMM Syariah

Salah satu produk pembiayaan dari PNM ULaMM yaitu PNM ULaMM Syariah sesuai Surat Keputusan M-033/PNM-PRA/II/2019 28 Februari 2019, perihal Persetujuan Penyempurnaan Produk ULaMM Syariah Fasilitas *Murabahah*. Berikut adalah ketentuan dalam pembiayaan PNM ULaMM Syariah:

PNM ULaMM Sharia

One of the financing products from PNM ULaMM was PNM ULaMM Sharia according to Decree M-033/PNM-PRA/II/2019 February 28, 2019, regarding the *Murabahah Facility ULaMM Sharia Product Refinement Approval*. The following are the provisions in PNM ULaMM Sharia financing:

Ketentuan Provisions	Penjelasan Explanation
Produk <i>Product</i>	PNM ULaMM Syariah- Fasilitas <i>Murabahah</i> <i>PNM ULaMM Sharia- Murabahah Facility</i>
Peruntukan <i>Allocation</i>	Modal Kerja dan/atau investasi untuk keperluan produktif <i>Working capital and/or investment for productive purposes</i>
Plafon <i>Ceiling</i>	Maksimal Rp200 juta untuk nasabah baru dan <i>take over</i> <i>Maximum of IDR 200 million for new and take-over customers</i> Maksimal Rp200 juta untuk <i>top up</i> <i>Maximum of IDR 200 million for top up</i>
Jangka Waktu <i>Time period</i>	Plafon sampai dengan Rp100 juta, tenor maksimal 36 bulan <i>Ceiling up to IDR 100 million, maximum tenor of 36 months</i> Plafon > Rp100 juta sampai dengan Rp300 juta, tenor maksimal 48 bulan <i>Ceiling > IDR 100 million to IDR 300 million, maximum tenor of 48 months</i> Plafon > Rp300 juta, tenor maksimal 60 bulan <i>Ceiling > IDR 300 million, maximum tenor of 60 months</i>
Pola Angsuran <i>Installment Pattern</i>	Pokok + Marjin yang jumlah angsurannya tetap sama secara bulanan <i>Principal + Margin in which the installment amount remained the same on a monthly basis</i>
Agunan <i>Collateral</i>	Wajib cover 100% plafon pembiayaan; Jenis dan persyaratan agunan mengacu pada ketentuan/kebijakan yang berlaku <i>Had to cover 100% of the financing ceiling; Types and requirements of collateral refer to the applicable provisions/policies</i>



Perbandingan PNM Mekaar dan PNM ULaMM

PNM Mekaar and PNM ULaMM Comparison

Berikut adalah perbandingan PNM Mekaar dan PNM ULaMM:

Uraian <i>Description</i>	PNM ULaMM	PNM Mekaar
Nasabah <i>Customer</i>	Umum <i>General</i>	Perempuan <i>Women</i>
Plafon Keuangan <i>Financial Ceiling</i>	Maksimal 200 juta <i>200 million maximum</i>	Maksimal 10 juta <i>Maximum 10 million</i>
Jaminan Aset <i>Asset Collateral</i>	Ada <i>There is</i>	Tidak ada <i>There is no</i>
Penerimaan Pembiayaan <i>Receipt of Financing</i>	Individual <i>Individual</i>	Berkelompok <i>In groups</i>
Kriteria Pembiayaan <i>Financing Criteria</i>	Layak Usaha <i>Worth the effort</i>	IPC < US\$1,99 <i>IPC < US \$ 1.99</i>
Jangka Waktu <i>Time period</i>	48 bulan <i>48 months</i>	50 minggu <i>50 weeks</i>
Angsuran <i>Installments</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Mingguan <i>Weekly</i>
Pengikatan Perjanjian Kredit <i>Credit Agreement Binding</i>	Notariil > 50 juta <i>Notaries > 50 million</i>	Un-Notariil <i>Un-Notary</i>

Catatan/Notes:
IPC : Index Poverty Consumption

Pengembangan Kapasitas Usaha

Business Capacity Development

Untuk senantiasa menghadirkan layanan yang optimal bagi nasabah, Perseroan memiliki program Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan Kelompok (PKU) yang bertujuan untuk memberikan pendampingan serta pembinaan kepada para pelaku UMKM di Indonesia.

Sejak 2010, Perseroan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada nasabah ULaMM. Menjawab kebutuhan pelatihan yang kian berkembang, Perseroan kemudian membentuk Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (Divisi PKU) pada 2011 dan pada 2018 guna memenuhi kebutuhan pengembangan usaha nasabah Mekaar. Divisi ini dikembangkan menjadi Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha.

Jenis kegiatan usaha dalam cakupan PKU adalah sebagai berikut:

- **Pelatihan Nasabah PNM ULaMM**
Program pelatihan yang dikhususkan bagi para nasabah PNM ULaMM. Program pelatihan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia.
- **Pembinaan Klaster**
Program pembinaan nasabah yang dilakukan melalui pola klasterisasi/pengelompokan. Klaster ditentukan berdasarkan jenis usaha dan lokasi nasabah. Program ini mencakup pelatihan dan pendampingan di berbagai aspek, di antaranya: keuangan, produksi, pemasaran, dan kelembagaan.
- **Pendampingan Nasabah PNM Mekaar**
Program pendampingan yang dikhususkan bagi para nasabah PNM Mekaar. Program pendampingan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia.

Peran PKU dalam Masa Pandemi COVID-19

Dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19 ini, PNM telah melakukan sejumlah penyesuaian terkait pelaksanaan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU). Tidak hanya segi materi yang disesuaikan, tapi pola penyampaiannya juga dirubah total. Kalau sebelum pandemi, hampir semua pelatihan dilakukan secara tatap muka langsung, maka sejak pandemi pelaksanaannya dilakukan secara *online*, yaitu melalui media sosial terutama whatsapp group, instagram, maupun media *online* zoom meet.

To always provide optimal service for customers, the Company owned a Business Capacity Development and Group Development (PKU) program which aimed to provide assistance and guidance to MSME players in Indonesia.

Since 2010, the Company had provided training and mentoring to ULaMM customers. Responding to the growing training needs, the Company then formed a Business Capacity Development Division (PKU Division) in 2011 and in 2018 to meet the business development needs of Mekaar customers. This division was developed into the Division of Business Capacity Development.

The types of business activities within the scope of PKU are as follows:

- *PNM ULaMM Customer Training*
Specialized training program for PNM ULaMM customers. This training program was conducted in all PNM branch offices in Indonesia.
- *Cluster Development*
Customer coaching program which was carried out through a clustering / grouping pattern. Clusters were determined based on the type of business and location of the customer. This program included training and mentoring in various aspects, including: finance, production, marketing, and institutions.
- *PNM Mekaar Customer Assistance*
Assistance program specifically for PNM Mekaar customers. This mentoring program was carried out in all PNM branch offices in Indonesia.

The Role of PKU in The COVID-19 Pandemic Time

In facing the COVID-19 pandemic, PNM made a number of adjustments related to the implementation of the Business Capacity Development (PKU) program. Not only was the material aspect adjusted, but the delivery pattern was also completely changed. Before the pandemic, almost all training was carried out face-to-face, and after the pandemic the trainings were implemented online, namely through social media, especially whatsapp groups, Instagram, and online zoom meet media.

Selama terjadinya pandemi, aktivitas PKU sedikit dikurangi dan pesertanya dibatasi. Pada awal terjadinya pandemi, PNM sempat membekukan kegiatan PKU selama dua minggu (16-31 Maret 2020), dimana selama masa tersebut dilakukan sejumlah persiapan untuk pelaksanaan pelatihan *online*. Sejak April 2020, pelatihan PKU *online* mulai dilaksanakan baik untuk nasabah PNM ULaMM maupun nasabah PNM Mekaar.

Pada bulan April 2020 berhasil dilaksanakan 249 kali pelatihan *online*, masing-masing 240 pelatihan PNM ULaMM dan 9 pelatihan PNM Mekaar. Total peserta 4.333 nasabah terdiri dari 4.076 nasabah PNM ULaMM dan 257 nasabah PNM Mekaar. Pada bulan Mei 2020, aktivitas pelatihan juga mengalami peningkatan, yaitu: pelatihan dilakukan sebanyak 381 kali, terdiri dari 341 pelatihan di PNM ULaMM dan 40 pelatihan di PNM Mekaar. Total peserta mencapai 7.500 nasabah, terdiri dari 6.647 nasabah PNM ULaMM dan 853 nasabah PNM Mekaar.

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam dua pola, yaitu *one way* dengan menggunakan whatsapp group, dan *two way* berupa zoom meeting/google hangouts meet. Jumlah peserta dibatasi sekitar 30 orang dengan durasi selama 60 menit, termasuk 30 menit untuk tanya jawab. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi pandemi, antara lain mengenai: peluang usaha selama COVID-19, pengelolaan keuangan di era COVID-19, penjualan *online*, strategi bertahan dimasa pandemi bagi nasabah, dan lainnya.

Aktivitas pendampingan lainnya terkait program PKU selama pandemi COVID-19, yaitu:

- a. PKM Bermakna, yang kembali dilaksanakan sejak April 2020.
- b. Edukasi melalui media instagram (IG), yang dilaksanakan setiap Rabu dan Jumat, dengan materi mencakup masalah kesehatan, alternatif usaha, serta motivasi kewirausahaan.
- c. *Branding* untuk produk nasabah.
- d. Penyiapan materi sosialisasi Program WASH, kerjasama PNM dengan water.org.
- e. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk pelaksanaan PKU *online* (XL Asiat, Grab Indonesia, Shopee, Tokopedia, sayurbox.com, Teh Sosro, Gapura Digital, dan lainnya).
- f. Kerjasama dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dengan melakukan berbagai pelatihan terkait etika bisnis secara Syariah yang telah diikuti oleh sekitar 400 peserta.

Berbagai pendampingan yang dilakukan PNM bertujuan agar usaha para nasabah tetap berjalan selama masa pandemi ini, sehingga ekonomi di lapisan bawah tetap stabil dan ikut menggerakkan perekonomian nasional. Salah satu solusi yang ditawarkan PNM yaitu *go digital*, dengan memanfaatkan jaringan *marketplace* dan media sosial. Nasabah terus didorong untuk melakukan inovasi dalam menyikapi kondisi sulit ini agar usahanya tetap berjalan, salah satunya dengan melakukan pemasaran secara *online*. Melalui *go digital* diharapkan bisa meningkatkan penjualan karena pangsa pasarnya lebih luas.

During the pandemic, PKU activities were slightly reduced and participants were limited. At the start of the pandemic, PNM froze PKU activities for two weeks (16-31 March 2020), during which time a number of preparations were made for the implementation of online training. Since April 2020, online PKU training had been implemented for both PNM ULaMM and PNM Mekaar customers.

In April 2020, 249 online trainings were successfully carried out, each of which was 240 PNM ULaMM trainings and 9 PNM Mekaar trainings. The total number of customer participants was 4,333 consisting of 4,076 PNM ULaMM customers and 257 PNM Mekaar customers. In May 2020, training activities also increased, namely: training was conducted 381 times, consisting of 341 trainings at PNM ULaMM and 40 trainings at PNM Mekaar. The total number of participants reached 7,500 customers, consisting of 6,647 PNM ULaMM customers and 853 PNM Mekaar customers.

The training was carried out in two patterns, namely one way using the WhatsApp group, and two ways in the form of a zoom meeting /google hangouts meet. The number of participants was limited to around 30 people with a duration of 60 minutes, including 30 minutes for questions and answers. The material presented was adjusted to the conditions of the pandemic, including regarding: business opportunities during COVID-19, financial management in the COVID-19 era, online sales, strategies to survive during the pandemic for customers, and others.

Other activities related to the PKU program during the COVID-19 pandemic were:

- a. PKM Bermakna (Meaningful PKM), which had been held since April 2020.
- b. Education through the media Instagram (IG), which was held every Wednesday and Friday, with material covering health issues, business alternatives, and entrepreneurial motivation.
- c. *Branding* for customer products.
- d. Preparation of WASH Program socialization materials, collaboration between PNM and water.org.
- e. Collaborating with various parties for the implementation of online PKU (XL Asiat, Grab Indonesia, Shopee, Tokopedia, sayurbox.com, Sosro Tea, Gapura Digital, and others).
- f. *Collaboratio* with the Islamic Economic Community (MES) by conducting various trainings related to Sharia business ethics which were attended by around 400 participants.

The various mentoring provided by PNM aimed to keep customers' businesses running during this pandemic, so that the lower-tier economy remained stable and helped to drive the national economy. One of the solutions PNM offers was to go digital, by utilizing marketplace networks and social media. Customers continued to be encouraged to innovate in responding to these difficult conditions so that their business could continue to run, one of which was by doing online marketing. Going digital was expected to increase sales because of its wider market share.

Untuk itu, PNM melalui Divisi PKU telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait pelatihan dan pemasaran secara *online* seperti dengan Shopee, Tokopedia, sayurbox.com, Gapura Digital, dan lainnya. PNM juga telah melakukan sosialisasi Pasar Digital (PaDi) UMKM BUMN bagi seluruh PIC PKU di seluruh PNM Cabang serta sosialisasi kepada lebih dari 1.000 nasabah. Bahkan dari kegiatan tersebut sudah di daftarkan ke Control Tower Padi sebanyak 1.035 nasabah PNM ULaMM.

Kerja Sama PKU – Universitas Indonesia dalam Melakukan Analisa Dampak Program PNM Mekaar

Sepanjang tahun 2020, PNM melalui Divisi PKU bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Politik (LPPSP) Universitas Indonesia dalam melakukan penelitian terkait analisa dampak program pemberdayaan PNM Mekaar terhadap usaha mikro perempuan prasejahtera. Penelitian ini menggunakan metode survei pada keseluruhan populasi (*total population*) nasabah program PNM Mekaar yang tersebar di semua wilayah di Indonesia dengan kriteria telah mengikuti program minimal satu (1) tahun kepesertaan. Data diolah dan dianalisis secara deskriptif pada masing-masing dimensi kesejahteraan serta dikaitkan dengan analisis *spider web* untuk menunjukkan nilai perubahan pada masing-masing dimensi. Penelitian ini juga menangkap perubahan pada empat (empat) kondisi yaitu kondisi awal sebelum mengikuti program, kondisi setelah mengikuti program sampai dengan bulan Maret 2020, kondisi awal pandemik COVID-19 (awal bulan Maret sampai dengan Agustus 2020), dan kondisi saat ini (saat berlangsungnya proses pengumpulan data pada bulan September sampai dengan Oktober 2020).

Hasil studi menggambarkan bahwa secara umum pada setiap dimensi (biologis, psikologis, sosial, dan ekonomi) program PNM Mekaar memberikan perbaikan peningkatan kesejahteraan nasabah. Namun, pada kondisi ketiga yaitu kondisi awal pandemik COVID-19 keseluruhan aspek mengalami penurunan, meskipun setelah dilakukan program intervensi setelah kondisi ketiga oleh PNM Mekaar menunjukkan adanya perbaikan kondisi kembali dengan variasi perubahan yang berbeda di masing-masing dimensi.

Kesimpulan dari studi penelitian survei tersebut menunjukkan bahwa program PNM Mekaar memberikan dampak yang cukup signifikan terutama pada dimensi ekonomi yaitu dengan adanya peningkatan penghasilan dan kepemilikan tabungan. Selain itu, program juga memberikan dampak pada perbaikan pemenuhan kebutuhan fisik dan biologis seperti konsumsi makanan yang lebih bergizi dan kondisi tempat tinggal yang lebih baik. Pada dimensi psikologis, terjadi peningkatan kualitas harmoni keluarga melalui kondisi menurunnya intensitas pertengkaran dengan suami karena

For this reason, PNM through the PKU Division, collaborated with various parties related to online training and marketing such as with Shopee, Tokopedia, sayurbox.com, Gapura Digital, and others. PNM also conducted socialization on the Digital Market (PaDi) of SOEs UMKM for all PKU PICs in all PNM Branches as well as outreach to more than 1,000 customers. Even from these activities, 1,035 PNM ULaMM customers registered with the Padi Control Tower.

PKU-University of Indonesia Collaboration in Impact Analysis of the Mekaar PNM Program

Throughout 2020, PNM through the PKU Division collaborated with the University of Indonesia Social and Political Research and Development Institute (LPPSP) in conducting research related to analysis of the impact of the Mekaar PNM empowerment program on underprivileged women's micro businesses. This study applied a survey method for the total population of customers of the Mekaar PNM program, which were spread across all regions in Indonesia with the criteria of having participated in the program for at least one (1) year of membership. The data was processed and analyzed descriptively on each dimension of welfare and associated with spider web analysis to show the value of change in each dimension. This study also captured changes in four (4) conditions, namely the initial conditions before joining the program, the conditions after joining the program until March 2020, the initial conditions for the COVID-19 pandemic (early March to August 2020), and current conditions (during the data collection process from September to October 2020).

The results of the study illustrated that in general, in every dimension (biological, psychological, social, and economic) the PNM Mekaar program provided improvements in customer welfare. However, in the third condition, namely the initial conditions of the COVID-19 pandemic, all aspects decreased, even though after an intervention program was carried out after the third condition by PNM Mekaar showed an improvement in conditions again with different variations of changes in each dimension.

The conclusion from the survey research study showed that the PNM Mekaar program had a significant impact, especially on the economic dimension, namely by increasing income and ownership of savings. In addition, the program also had an impact on improving the fulfillment of physical and biological needs, such as consumption of more nutritious food and better living conditions. In the psychological dimension, there was an increase in the quality of family harmony through a condition that decreased the intensity of quarrels with husbands due to economic problems and an increase in the feeling of happiness

masalah ekonomi serta meningkatnya rasa bahagia dalam keluarga. Sedangkan pada dimensi sosial, terjadi peningkatan kesempatan bagi nasabah untuk memfasilitasi anak usia sekolah mereka untuk berpartisipasi sekolah.

Jenis dan Realisasi Program PKU Tahun 2020

Program Pelatihan PKU

Akumulasi pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) berupa pelatihan bagi nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar hingga Desember 2020 telah dilaksanakan 5.847 kali pelatihan yang diikuti oleh 157.951 pelaku usaha UMK dan ultra mikro, dengan rincian sebagai berikut:

- 3.072 kali pelatihan program Temu Usaha Nasabah Unit dengan jumlah peserta 70.197 UMK;
- 17 kali pelatihan program Temu Usaha Nasabah Cabang dengan peserta 1.055 UMK;
- 171 kali pelatihan program Klasterisasi ULaMM yang diikuti oleh 4.893 peserta;
- 5 kali pelatihan Akbar yang diikuti oleh 5.624 peserta;
- 10 kali pelatihan program Pameran yang diikuti 59 peserta;
- 10 kali pelatihan program Klasterisasi Sinergi dengan jumlah peserta 313;
- 91 kali pelatihan program Pelatihan Persiapan Nasabah Mekaar (PPNM) dengan jumlah peserta 813;
- 2.420 kali pelatihan program Temu Usaha Nasabah Mekaar (TUNM) dengan jumlah peserta 73.051;
- 51 pelatihan program Klasterisasi Mekaar dengan jumlah peserta 1.946.
- 10.879.020 kali kegiatan PKM Bermakna yang diikuti oleh 163.185.300 nasabah PNM Mekaar.

Program Pelatihan dan Pendampingan

Sebagai wujud kepedulian terhadap setiap nasabah dan guna mengembangkan potensi nasabah, Perseroan memiliki program pelatihan dan pendampingan sebagai berikut:

a. Temu Usaha Nasabah Unit

Temu Usaha Nasabah Unit merupakan kegiatan yang diadakan khusus untuk para nasabah ULaMM yang dilakukan oleh Unit ULaMM minimal 6 (enam) kali dalam satu tahun dan dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*) dengan jumlah peserta minimal 25 nasabah ULaMM per pelatihan. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk mengundang calon nasabah.

b. Temu Usaha Nasabah Cabang

Temu Usaha Nasabah Cabang merupakan kegiatan yang diadakan khusus untuk para nasabah ULaMM yang dilakukan oleh Kantor Cabang ULaMM minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun dan dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*) dengan jumlah peserta minimal 75 nasabah ULaMM per pelatihan sambil tetap membuka ruang untuk mengundang calon nasabah.

in the family. Meanwhile, in the social dimension, there was an increase in opportunities for customers to facilitate their school-age children to participate in school.

PKU Program Type and Realization in 2020

PKU Training Program

The accumulated implementation of Business Capacity Development (PKU) activities in the form of training for PNM ULaMM and PNM Mekaar customers until December 2020 carried out 5,847 trainings attended by 157,951 MSME and ultra micro business actors, with the following details:

- *3,072 times training for Unit Customer Business Meeting program with 70,197 UMK participants;*
- *17 training sessions for Branch Customer Business Meetings with 1,055 UMK participants;*
- *171 training sessions for the ULaMM Clustering program, which were attended by 4,893 participants;*
- *5 times the Akbar training which was attended by 5,624 participants;*
- *10 exhibition training sessions attended by 59 participants;*
- *10 training sessions for the Synergy Clustering program with 313 participants;*
- *91 training sessions for Community Customer Preparation Training (PPNM) with 813 participants;*
- *2,420 training sessions for the Mekaar Customer Business Meeting (TUNM) with 73,051 participants;*
- *51 Mekaar Clustering program training with 1,946 participants.*
- *10,879,020 PKM Bermakna activities attended by 163,185,300 PNM Mekaar customers.*

Training and Assistance Program

As a form of concern for each customer and in order to develop customer potential, the Company has some trainings and mentoring program as follows:

a. Customer Unit Business Meeting

Unit Customer Business Meeting is an activity held specifically for ULaMM customers which is conducted by the ULaMM Unit at least 6 times a year and is packaged in the form of training activities (knowledge sharing) with minimum number of participants of 25 ULaMM customers per training. However, it is possible to invite prospective customers.

b. Branch Customer Business Meeting

Branch Customer Gathering is an activity held specifically for ULaMM customers which is conducted by the ULaMM Branch Office at least 2 times a year and is packaged in the form of training activities (knowledge sharing) with a minimum number of participants of 75 ULaMM customers per training while still opening up space to invite prospective customer.

c. Pelatihan Klasterisasi

Perseroan juga menggelar program Pelatihan Klasterisasi yang merupakan program pelatihan dengan metode berkelanjutan (berseri). Program ini diselenggarakan dengan pola berkelompok untuk nasabah dan calon nasabah berdasarkan pendekatan tertentu, seperti kesamaan wilayah, jenis usaha, dan/atau jenis usaha yang berbeda-beda, namun dapat saling berhubungan atau bersinergi.

Pelatihan Klasterisasi dibagi ke dalam 3 jenis berikut:

a) Klasterisasi Sektoral adalah pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan untuk nasabah dan calon nasabah ULaMM atau PNM Mekaar yang mempunyai jenis usaha sejenis dalam satu lokasi/wilayah dan dilaksanakan oleh Kantor Cabang ULaMM. Jumlah peserta pelatihan Klasterisasi Sektoral (ULaMM dan PNM Mekaar) minimal 30 orang yang terdiri dari nasabah dan calon nasabah.

b) Klasterisasi Teritorial adalah pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan untuk nasabah dan calon nasabah ULaMM dan/atau PNM Mekaar yang mempunyai jenis usaha yang berbeda-beda dalam satu lokasi/wilayah yang dilaksanakan oleh Kantor Cabang ULaMM.

Jumlah peserta pelatihan Klasterisasi Teritorial (ULaMM) minimal 20 peserta, sedangkan untuk klasterisasi teritorial PNM Mekaar minimal 50 orang yang terdiri dari nasabah dan calon nasabah.

c) Klasterisasi Sinergi adalah pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan untuk nasabah PNM Mekaar dengan jenis usaha yang dapat disinergikan dengan nasabah ULaMM dan berada dalam satu lokasi/wilayah.

Jumlah peserta pelatihan Klasterisasi Sinergi minimal 50 peserta yang terdiri dari nasabah dan calon nasabah PNM Mekaar serta minimal 1 (satu) nasabah ULaMM dan/atau mitra binaan PNM (nasabah Program Kemitraan) yang jenis usahanya dapat disinergikan.

d. Pelatihan Persiapan Nasabah PNM Mekaar

Perseroan memiliki program pelatihan berkelanjutan (3 seri) untuk calon nasabah PNM Mekaar yang dilakukan sebelum pencairan, yaitu pada hari yang sama dengan pelaksanaan Persiapan Pembiayaan (PP) 1, 2, dan 3. Program dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali kegiatan per bulan per regional agar calon nasabah mempunyai pandangan usaha yang akan dijalankan.

e. PKM Bernilai

Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) Bernilai merupakan program pelatihan berkelanjutan (berseri) untuk nasabah PNM Mekaar yang dilakukan oleh *Account Officer* (AO) setelah kegiatan pembayaran angsuran mingguan.

c. Clusterization Training

The Company also organize a Clusterization Training program which is a training program with continuous methods (serial). This program is held in a grouping pattern for customers and prospective customers based on certain approaches, such as regional similarities, types of businesses, and/or types of businesses that are different but can be interconnected or synergized.

Clusterization Training is divided into the following 3 types :

a) Sectoral Clusterization is training and mentoring conducted for customers and prospective customers of ULaMM or PNM Mekaar who have similar types of businesses in one location/ region and are conducted by ULaMM Branch Offices.

The number of participants in the Sectoral Clusterization training (ULaMM and PNM Mekaar) is a minimum of 30 people consisting of customers and prospective customers.

b) Territorial Clusterization is training and mentoring conducted for customers and prospective customers of ULaMM and/or PNM Mekaar who have different types of businesses in one location/region conducted by ULaMM Branch Offices.

The number of participants in the Territorial Clusterization (ULaMM) training is a minimum of 20 participants, while PNM Mekaar are 50 people, consisting of customers and prospective customers.

c) Synergy Clusterization is training and mentoring organized for PNM Mekaar customers with a type of business that can be synergized with ULaMM customers and is in one location/region.

The number of participants in the Synergy Clusterization training must be a minimum of 50 participants, consisting of PNM Mekaar customers and prospective customers and at least 1 ULaMM customer and/or PNM foster partners (Partnership Program customers) whose their types of business can be synergized.

d. Training for PNM Mekaar Customer Preparation

The Company has a continuous training program (3 series) for prospective customers of PNM Mekaar which is conducted before disbursement, on the same day as the Preparation of Financing (PP) 1, 2, and 3. The program is conducted 4 times per month per regional, hence candidates customers have a view of the business to be run.

e. PKM Bernilai

Valuable Weekly Group Meetings (PKM) are ongoing training programs (serial) for PNM Mekaar customers conducted by Account Officers (AO) after weekly installment payment activities.

- f. PKM Bermakna
PKM Bermakna dilakukan oleh AO Mekaar melalui kegiatan PKM. Materi disiapkan oleh Divisi PKU dan disesuaikan dengan *grading system*. Materi dasar dari PKM Bermakna adalah pentingnya doa, jujur, disiplin dan kerja keras, motivasi usaha, gotong royong, membaca peluang usaha, mencari pemasok, menentukan cara berjualan, senyum, sapa, salam, higienis dan sanitasi, mencari pemasok tambahan serta pelatihan produksi dasar.
- g. PKU Akbar
PKU Akbar merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Pusat dalam rangka memperkenalkan PNM (branding) dengan mengumpulkan nasabah (ULaMM dan PNM Mekaar). Jumlah peserta program ini minimal 500 orang, menghadirkan pejabat daerah setempat atau dibuka oleh wali kota/bupati.
- h. Temu Usaha Nasabah PNM Mekaar
Temu Usaha Nasabah PNM Mekaar merupakan kegiatan yang diadakan khusus untuk para nasabah PNM Mekaar yang dilakukan oleh Cabang Mekaar minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun.

Pada 2020, Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) telah membentuk klaster-klaster baru, baik dalam bidang sektoral (usaha) maupun territorial (bisnis). Dengan demikian, total klaster yang ada saat ini adalah sebagai berikut.

- f. PKM Bermakna
PKM Bermakna is carried out by AO Mekaar through PKM activities. The materials were prepared by the PKU Division and adjusted to the grading system. The basic materials of Meaningful PKM are the importance of prayer, honesty, discipline and hard work, business motivation, mutual cooperation, reading business opportunities, looking for suppliers, determining how to sell, smiling, greeting, greeting, hygiene and sanitation, finding additional suppliers and basic production training.
- g. PKU Akbar
PKU Akbar is an activity organized by the Head Office to introduce PNM (branding) by gathering customers (ULaMM and PNM Mekaar). The number of participants in the program is at least 500, bringing together local officials or being opened by the mayor/regent.
- h. PNM Mekaar Customer Gathering
PNM Mekaar Customer Gathering is an activity held specifically for PNM Mekaar customers that is conducted by Mekaar Branch at least once a year.

In 2020, the Business Capacity Development Division (PKU) has formed new clusters, both in the sectoral (business) and territorial (business) fields. Thus, the total clusters that exist today are as follows.

Pembentukan Klasterisasi ULaMM dan Mekaar Tahun 2020 Establishment of UlaMM and Mekaar Clasterizations in 2020

No.	Cabang ULaMM Branch ULaMM	Unit ULaMM ULaMM Unit	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	Judul Project Charter Title Project Charter
1.	Aceh	All Unit	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Kedai Kopi Coffee Shop Clusterization
2.	Bandung	All Unit	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Retail Online Online Retail Sectoral Clusterization
3.	Banjarnegara	Karangkobar	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Petani Kopi Coffee Farmers Sectoral Clusterization
4.	Cimahi	All Unit	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Retail Online Online Retail Sectoral Clusterization
5.	Garut	All Unit	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Retail Online Online Retail Sectoral Clusterization
6.	Jakarta	All Unit	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Retail Online Online Retail Sectoral Clusterization
7.	Jambi	Bangko	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Kue dan Kuliner Jambi Jambi Snack and Culinary Sectoral Clusterization
8.	Padang	All Unit	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Padang Mall Padang Mall Sectoral Clusterization
9.	Palembang	Belitang	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Ikan Air Tawar Freshwater Fish Sectoral Clusterization
10.	Purwokerto	All Unit	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Kuliner Culinary Sectoral Clusterization
11.	Semarang	Salatiga	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Retail Retail Sectoral Clusterization

No.	Cabang ULaMM Branch ULaMM	Unit ULaMM ULaMM Unit	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	Judul Project Charter Title Project Charter
12.	Sukabumi	Sukabumi	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral “Khusus” PNM Cabang Sukabumi PNM Sukabumi Branch “Special” Sectoral Clusterization
13.	Tegal	All Unit	Sektoral Sectoral	Klasterisasi Sektoral Retail Online Online Retail Sectoral Clusterization
14.	Lamongan	All Unit	Sektoral Sectoral	Kelompok Sektoral Warung Kelontong Grocery Stalls Sectoral Group
15.	Manado	All Unit	Sektoral Sectoral	Kelompok Sektoral Peternakan Sapi Cattle Animal Husbandry Sectoral Group
16.	Pati	All Unit	Sektoral Sectoral	Kelompok Sektoral Warung Kelontong Grocery Stalls Sectoral Group
17.	Pontianak	All Unit	Sektoral Sectoral	Kelompok Usaha Kuliner Culinary Business Groups
18.	Palu	All Unit	Sektoral Sectoral	Kelompok Sektoral Warung Kelontong Grocery Stalls Sectoral Groups
19.	Mojokerto	All Unit	Sektoral Sectoral	Kelompok Buah-Buahan Fruit Groups
20.	Pati	Wirosari	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
21.	Pati	Purwodadi	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
22.	Banjarmasin	Kelompok Wilayah ULaMM I ULaMM I Regional Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
23.	Kendari	Bombana	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
24.	Kendari	Tinanggea	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
25.	Makassar	Kelompok Wilayah ULaMM I ULaMM I Regional Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
26.	Probolinggo	Kelompok Wilayah ULaMM I ULaMM I Regional Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
27.	Probolinggo	Kelompok Wilayah ULaMM II ULaMM II Regional Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
28.	Bau-Bau	Kelompok ULaMM Raha ULaMM Raha Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
29.	Bau-Bau	Kelompok ULaMM Pasarwajo ULaMM Pasarwajo group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
30.	Denpasar	Kelompok Wilayah Timur Eastern Region Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
31.	Denpasar	Kelompok Wilayah Barat Western Region Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
32.	Kediri	Kelompok ULaMM Nganjuk ULaMM Nganjuk Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
33.	Kediri	Kelompok ULaMM Kediri ULaMM Kediri Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
34.	Samarinda	Kelompok ULaMM ULaMM Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
35.	Tulungagung	Kelompok ULaMM Gandusari ULaMM Gandusari Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
36.	Tulungagung	Kelompok ULaMM Trenggalek ULaMM Trenggalek Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
37.	Palopo	Kelompok ULaMM Palopo ULaMM Palopo Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization
38.	Madiun	Kelompok Wilayah ULaMM I ULaMM I Regional Group	Teritorial Territorial	Klasterisasi Teritorial Territorial Clusterization

No.	Cabang ULaMM Branch ULaMM	Unit ULaMM ULaMM Unit	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	Judul Project Charter Title Project Charter
39.	Balikpapan	Kelompok ULaMM Soekarno Hatta <i>Soekarno Hatta ULaMM Group</i>	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
40.	Surabaya	Kelompok Wilayah ULaMM I <i>ULaMM I Regional Group</i>	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
41.	Surabaya	Kelompok Wilayah ULaMM II <i>ULaMM II Regional Group</i>	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
42.	Blitar	Kelompok ULaMM Wlingi <i>The ULaMM Wlingi Group</i>	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
43.	Blitar	Kelompok ULaMM Selopuro- Kesamben <i>ULaMM Selopuro-Kesamben group</i>	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
44.	Cirebon	All Unit	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
45.	Depok	All Unit	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
46.	Indramayu	All Unit	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
47.	Lampung	All Unit	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
48.	Magelang	All Unit	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
49.	Subang	All Unit	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
50.	Tangerang	All Unit	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
51.	Yogyakarta	All Unit	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
52.	Tasikmalaya	All Unit	Teritorial <i>Territorial</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>

No.	Region	Cabang Mekaar Mekaar Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	Judul Project Charter Title Project Charter
1.	Cilacap	Mersi	PK Sektoral <i>Sectoral PK</i>	Klasterisasi Perizinan IUMK <i>IUMK Licensing Clusterization</i>
2.	Jakarta	Cilincing 1 dan Cilincing 2	PK Sektoral <i>Sectoral PK</i>	Klasterisasi Pembuatan Empek Empek <i>Clustering of Making Squids</i>
3.	Padang	Payakumbuh Barat	PK Sektoral <i>Sectoral PK</i>	Klasterisasi Pengolahan Ubi <i>Sweet Potato Processing Clusterization</i>
4.	Sukabumi 1	Parungkuda	PK Sektoral <i>Sectoral PK</i>	Klasterisasi Usaha Aneka Kue <i>Various Cake Business Clusterization</i>
5.	Kota Jambi	Telanaipura & Telanaipura 2	PK Sektoral <i>Sectoral PK</i>	Klasterisasi Sektoral Usaha Kue <i>Cake Business Sectoral Clusterization</i>
6.	Jepara	Bonang 2 dan Demak Kota	PK Teritorial <i>Territorial PK</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
7.	Lampung Timur	Natar, Natar 2 dan Kemiling	PK Teritorial <i>Territorial PK</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
8.	Jakarta	Pancoran	PK Teritorial <i>Territorial PK</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
9.	Kediri	Sanankulon	PK Teritorial <i>Territorial PK</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
10.	Makassar	Binamu	PK Teritorial <i>Territorial PK</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>
11.	Banyuwangi	Pesanggaran	PK Teritorial <i>Territorial PK</i>	Klasterisasi Teritorial <i>Territorial Clusterization</i>

Kegiatan Monitoring Klasterisasi

Sebagai komitmen Perseroan dalam program pendampingan, PNM terus melakukan kegiatan *monitoring* program terhadap klaster-klaster yang masih berjalan untuk mengetahui perkembangan masing-masing UMKM di dalam klaster tersebut. Perincian penyelenggaraan *monitoring* klaster yang dilakukan Perseroan sepanjang 2020 adalah sebagai berikut:

Classterization Monitoring Activities

As the Company's commitment to the mentoring program, PNM continues to carry out program monitoring activities of the clusters that are still running to find out the development of each MSME in the cluster. Details of the implementation of cluster monitoring carried out by the Company throughout 2020 are as follows:

Rekap Monitoring Klasterisasi Tahun 2020 2020 Classterization Monitoring Record

No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clusterization Name	Nama Nasabah Customer's Name	Usaha Bisnis	Plafon Plafon	Tanggal Monitoring Date Monitoring	Omzet Bulanan Monthly Turnover	
							Sebelum Klasterisasi Before Clusterization	Sesudah Klasterisasi After Clusterization
1.	Kendari	Klasterisasi Usaha Mebel Furniture Business Clusterization	Kusnan	Meubeler Furniture	Rp180.000.000	10 Juli 2020 July 10, 2020	Rp35.000.000	Rp60.000.000
2.			Sitar	Warung bakso Meatball stall	Rp50.000.000	10 Juli 2020 July 10, 2020	Rp30.000.000	Rp50.000.000
3.			Rendi Saputra	Meubeler Furniture	Rp160.000.000	10 Juli 2020 July 10, 2020	Rp50.000.000	Rp75.000.000
4.			Slamet Riyadi	Meubeler Furniture	Rp160.000.000	10 Juli 2020 July 10, 2020	Rp30.000.000	Rp70.000.000
5.			Alifatun	Meubeler Furniture	Rp80.000.000	10 Juli 2020 July 10, 2020	Rp30.000.000	Rp50.000.000
6.			Tajudin	Sembako dan Jual Kayu Groceries and Selling Wood	Rp35.000.000	10 Juli 2020 July 10, 2020	Rp15.000.000	Rp30.000.000
7.	Denpasar	Program Klasterisasi Kerajinan Craft Clusterization Program	I Gusti Ketut Kiyana	Perdagangan barang kerajinan dan barang antik Trade in handicrafts and antiques	Rp79.000.000	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Rp125.000.000	Rp75.000.000
8.			Nyoman Suharianto	Perdagangan barang kerajinan dan barang antik Trade in handicrafts and antiques	Rp170.500.000	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Rp65.000.000	Rp50.000.000
9.			I Gusti Nyoman Pica	Industri Kayu Wood industry	Rp166.000.000	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Rp130.000.000	Rp62.500.000

	Persentase Kenaikan Omzet <i>Percentage of Increase in Turnover</i>	Varian Produk <i>Product Varian</i>		Saluran Pemasaran <i>Marketing channel</i>		Jumlah Tenaga Kerja (inc. pemilik) <i>Number of Workers (inc. Owner)</i>		Kesimpulan <i>Conclusion</i>
		Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	
	71%	3	8	2	5	2	6	Adanya peningkatan penjualan diatas 50% <i>There was an increase in sales above 50%</i>
	67%	3	8	Menggunakan gerobak <i>Using a cart</i>	Sudah memiliki warung <i>Already have a shop</i>	0	3	
	50%	3	8-9	1 Toko <i>1 Shop</i>	3 Toko <i>3 Shops</i>	1	4	
	133%	2	8	2	5	2	8	
	67%	2	6	Perorangan <i>Individual</i>	2 toko dan perorangan <i>2 shops and an individual</i>	0	2	
	100%	1	3	3	7	2	4	
	-40%	Ukiran, patung, lukisan, dan jenis-jenis souvenir <i>Engraving, sculpture, painting, and kinds of souvenirs</i>	Ukiran, patung, lukisan, dan jenis-jenis souvenir <i>Engraving, sculpture, painting, and kinds of souvenirs</i>	Target market walking customer/ jumlah outlet 1 <i>Target market walking customer / number of outlets 1</i>	Target market walking customer/ jumlah outlet 1 <i>Target market walking customer / number of outlets 1</i>	3	3	Adanya penurunan omset hingga -50% dikarenakan covid-19 yang berdampak pada tingkat penjualan <i>There was a decrease in turnover of up to -50% due to Covid-19 which had an impact on sales levels</i>
	-23%	Barang kerajinan berupa souvenir dari kayu <i>Craft items in the form of</i>	Barang kerajinan berupa souvenir dari kayu <i>Craft items in the form of</i>	Target market walking customer/ jumlah outlet 1 <i>Target market walking customer / number of outlets 1</i>	Target market walking customer/ jumlah outlet 1 <i>Target market walking customer / number of outlets 1</i>	2	2	
	-52%	Furnitur dari Kayu <i>Wood Furniture</i>	Furnitur dari Kayu <i>Wood Furniture</i>	Secara orderan dan walking customer <i>By ordering and walking customer</i>	Secara orderan dan walking customer <i>By ordering and walking customer</i>	3	3	

No.	Cabang Branch	Nama Klusterisasi Clusterization Name	Nama Nasabah Customer's Name	Usaha Bisnis	Plafon Plafon	Tanggal Monitoring Date Monitoring	Omzet Bulanan Monthly Turnover	
							Sebelum Klusterisasi Before Clusterization	Sesudah Klusterisasi After Clusterization
10.	Palopo	Kelompok Usaha Penjual dan Petani Bawang Merah Red Onion Seller and Farmers Business Group	Rahmawati	Jual Bawang Merah Selling Red Onions	Rp200.000.000	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Rp25.000.000	Rp60.000.000
11.			Jumariam	Jual Bawang Merah Selling Red Onions	Rp60.000.000	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Rp10.000.000	Rp35.000.000
12.			Muliana	Jual Bawang Merah Selling Red Onions	Rp80.000.000	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Rp15.000.000	Rp40.000.000
13.	Jember	Klusterisasi Tebu Prajekan Prajekan Sugar Cane Clusterization	Supardi	Tebu Cane	Rp75.000.000	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Rp120.000.000	Rp200.000.000
14.			Imam Arosi	Tebu Cane	Rp250.000.000	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Rp200.000.000	Rp280.000.000
15.	Pontianak	Pengolahan Kelapa Coconut Processing	Bahyu Ahmad	Petani Kelapa dan Kopra Coconut and Copra Farmers	Rp85.000.000	15 Juli 2019 July 15, 2019	Rp25.000.000	Rp13.000.000
16.	Wonogiri	Klusterisasi Perdagangan Mete Cashew Trade Clusterization	Kidi/Marijem	Usaha Perdagangan Mete Cashew Trading Business	Rp101.000.000	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp75.000.000	Rp90.000.000
17.			Tini	Usaha Perdagangan Mete Mentah Raw Cashew Trading Business	Calon Prosfek AOM	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp750.000.000	Rp800.000.000
18.			Budomiyem	Usaha Perdagangan Mete Cashew Trading Business	Rp50.000.000	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp100.000.000	Rp120.000.000

Persentase Kenaikan Omzet <i>Percentage of Increase in Turnover</i>	Varian Produk <i>Product Varian</i>		Saluran Pemasaran <i>Marketing channel</i>		Jumlah Tenaga Kerja (inc. pemilik) <i>Number of Workers (inc. Owner)</i>		Kesimpulan <i>Conclusion</i>
	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	
140%	1	2	2	5	5	12	Adanya peningkatan omset penjualan diatas 100% <i>There was an increase in sales turnover above 100%</i>
250%	1	2	1	4	2	6	
167%	1	3	2	4	4	9	
67%	Tebu Cane	Tebu dan Angkutan Sugarcane and Transportation	PG. Prajekan	-	10	10	Adanya peningkatan omset penjualan diatas 40% <i>There was an increase in sales turnover above 40%</i>
40%	Tebu dan Palawija Sugarcane and Palawija	Tebu dan Palawija Sugarcane and Palawija	PG. Prajekan	PG Prajekan	12	12	
-48%	2	2	2	2	2	4	Adanya penurunan omset penjualan hingga 40% dikarenakan harga jual pasaran yang turun <i>there was a decrease in sales turnover of up to 40% due to the falling selling price</i>
20%	2 varian (Glondong, Oce) <i>2 variants (Glondong, Oce)</i>	2 varian (Oce, Mete Mentah) <i>2 variants (Oce, Raw Cashew)</i>	2 Kota <i>2 Cities</i>	2 Kota <i>2 Cities</i>	2	4	Adanya peningkatan omset penjualan dari 7% - 20% <i>There was an increase in sales turnover from 7% - 20%</i>
7%	1 Varian (Mete Mentah) <i>1 Variant (Raw Cashew)</i>	2 Varian (Mete Mentah dan Matang) <i>2 variants (Oce, Raw Cashew)</i>	Jakarta, Bandung	Jabotabek	3	4	
20%	3	2	Solo, Klaten, Jogja	Surabaya, Purwokerto	4	6	

No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clusterization Name	Nama Nasabah Customer's Name	Usaha Bisnis	Plafon Plafon	Tanggal Monitoring Date Monitoring	Omzet Bulanan Monthly Turnover	
							Sebelum Klasterisasi Before Clusterization	Sesudah Klasterisasi After Clusterization
19.	Baubau	Klasterisasi Kuliner Culinary Clusterization	Melani	Catering	Rp2.000.000	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Rp5.000.000	Rp6.000.000
20.			Nur Asniati	Kuliner (Kacang Sembunyi) Culinary (Hidden Beans)	Rp129.500.000	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Rp5.000.000	Rp7.000.000
21.			Alfian	Mamayo Salad	Rp114.600.000	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Rp15.000.000	Rp25.000.000
22.			Waode Nasrawati	Abon Alibaba Shredded Alibaba	Rp2.500.000	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Rp5.000.000	Rp6.000.000
23.			Nur Rahmi	Kuliner Salad Buah Culinary Fruit Salad	Rp3.000.000	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Rp5.000.000	Rp6.000.000
24.			Siti Fatimah	Kuliner - Bayu Karasi Culinary - Bayu Karasi	Rp3.000.000	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Rp7.000.000	Rp8.000.000
25.			Titi Dwi Jayanti	Kuliner - Bawang Goreng Zakiya Culinary - Zakiya Fried Onions	Rp3.000.000	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Rp1.500.000	Rp3.000.000
26.	Pacitan	Kelompok Usaha Perkebunan dan Olahan Kelapa Clusterization of Cake and Small Food Makers and Traders	Tundjiah	Hasil Bumi Crops	Rp150.000.000	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp90.000.000	Rp95.000.000
27.			Suprihatin	Hasil Bumi Crops	-	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp60.000.000	Rp70.000.000
28.			Sumarmi	Hasil Bumi Crops	Rp150.000.000	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp95.000.000	Rp125.000.000

Persentase Kenaikan Omzet <i>Percentage of Increase in Turnover</i>	Varian Produk <i>Product Varian</i>		Saluran Pemasaran <i>Marketing channel</i>		Jumlah Tenaga Kerja (inc. pemilik) <i>Number of Workers (inc. Owner)</i>		Kesimpulan <i>Conclusion</i>
	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	
20%	Aneka Makanan Sesuai Pesanan <i>Various Food To Order</i>	Aneka Makanan Sesuai Pesanan <i>Various Food To Order</i>	Offline	Online	1	2	Adanya peningkatan omzet dari 14 % hingga 100 % <i>there was an increase in turnover from 14% to 100%</i>
40%	Kacang Setibunyi <i>Peanut Sounds</i>	Kacang Setibunyi <i>Peanut Sounds</i>	Offline	Online	10	10	
67%	Aneka Salad, Banana Roll, Minuman <i>Assorted Salad, Banana Roll, Beverages Tuna Shredded</i>	Aneka Salad Buah, Minuman Kekinian <i>Various Fruit Salad, Contemporary Drinks</i>	1 Cabang <i>1 Branch</i>	2 Cabang <i>2 Branches</i>	2	3	
20%	Abon Ikan Tuna <i>Tuna Shredded</i>	Abon Ikan Tuna <i>Tuna Shredded</i>	Offline ke toko-toko <i>Offline to shops</i>	Offline ke toko-toko <i>Offline to shops</i>	5	5	
20%	Salad Buah <i>Fruit salad</i>	Salad Buah & Tape Ketan <i>Fruit Salad & Sticky Tape</i>	Online	Online	2	2	
14%	Karasi <i>Karasi</i>	Karasi & Rempeyek <i>Karasi & Rempeyek</i>	Offline ke toko-toko <i>Offline to shops</i>	Online & Offline	3	5	
100%	1 Varian <i>1 Variant</i>	2 Varian <i>2 Variants</i>	Offline/ Titip toko	Online & Offline	3	3	
6%	Hasil Bumi <i>Crops</i>	Hasil Bumi <i>Crops</i>	Pasar Market	Pasar Market	2	3	Adanya peningkatan omzet dari 6 % hingga 32 % <i>there was an increase in turnover from 6% to 32%</i>
17%	Hasil Bumi <i>Crops</i>	Hasil Bumi <i>Crops</i>	Pasar Market	Pasar Market	2	3	
32%	Hasil Bumi <i>Crops</i>	Hasil Bumi <i>Crops</i>	Pasar Market	Pasar, Malang (luar kota) <i>Market, Malang (outside the city)</i>	4	7	

No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clusterization Name	Nama Nasabah Customer's Name	Usaha Bisnis	Plafon Plafon	Tanggal Monitoring Date Monitoring	Omzet Bulanan Monthly Turnover	
							Sebelum Klasterisasi Before Clusterization	Sesudah Klasterisasi After Clusterization
29.	Pacitan	Klasterisasi Gula Kelapa Tilapia Nursery Clusterization	Supriyanto	Perdagangan Gula Merah <i>Brown Sugar Trade</i>	Rp85.000.000	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	Rp50.000.000	Rp65.000.000
30.			Sunardi	Produksi Gula Merah <i>Brown Sugar Production</i>	-	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	Rp75.000.000	Rp90.000.000
31.			Sulastri	Produksi Gula Kelapa <i>Coconut Sugar Production</i>	Rp150.000.000	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	Rp55.000.000	Rp70.000.000
32.	Subang	Klasterisasi Pembuat dan Pedagang Kue dan Makanan Kecil <i>Clusterization of Cake and Small Food Makers and Traders</i>	Tati Hotimat	Kue Basah dan Makanan Ringan <i>Wet Cakes and Snacks</i>	Rp150.000.000	28 Agustus 2020 <i>August 28, 2020</i>	Rp7.500.000	Rp10.000.000
33.			Bayu Harumi	Kue Basah dan Makanan Ringan <i>Wet Cakes and Snacks</i>	Rp220.000.000	28 Agustus 2020 <i>August 28, 2020</i>	Rp10.000.000	Rp13.000.000
34.	Subang	Klasterisasi Pendederan Ikan Nila Tilapia Nursery Clusterization	Kasniti	Kolam Ikan Nila <i>Tilapia Pond</i>	Rp171.000.000	28 Agustus 2020 <i>August 28, 2020</i>	Rp15.000.000	Rp20.000.000
35.			Man Maya Sari	Kolam Ikan <i>Fish pond</i>	Rp150.000.000	28 Agustus 2020 <i>August 28, 2020</i>	Rp5.000.000	Rp10.000.000
36.			Daryuyiem	Perdagangan Buah-Buahan dan Kolam Ikan <i>Fruit Trade and Fish Ponds</i>	Rp105.000.000	28 Agustus 2020 <i>August 28, 2020</i>	Rp10.000.000	Rp10.000.000

Persentase Kenaikan Omzet <i>Percentage of Increase in Turnover</i>	Varian Produk <i>Product Varian</i>		Saluran Pemasaran <i>Marketing channel</i>		Jumlah Tenaga Kerja (inc. pemilik) <i>Number of Workers (inc. Owner)</i>		Kesimpulan <i>Conclusion</i>
	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	
30%	Gula Merah <i>Brown sugar</i>	Gula Merah <i>Brown sugar</i>	Pasar tradisional <i>Traditional market</i>	Pasar dan ke luar daerah (Batu, Wonogiri, Solo) <i>Markets and outside the area (Batu, Wonogiri, Solo)</i>	2	4	adanya peningkatan omset 20% hingga 30% <i>there was an increase in turnover of 20% to 30%</i>
20%	Gula Merah <i>Brown sugar</i>	Gula Merah <i>Brown sugar</i>	Pasar Market	Pasar dan Online Whatsapp <i>Whatsapp Market and Online</i>	2	3	
27%	Gula Kelapa <i>Coconut sugar</i>	Gula Kelapa <i>Coconut sugar</i>	Pasar Market	Pasar, tempat wisata, luar daerah <i>Markets, tourist attractions, outside the area</i>	2	3	
33%	Bolu Kukus <i>Snack Steamed Cake</i>	Bolu Hias, Snack, Kue Basah <i>Decorative Cake, Snack, Wet Cake</i>	Wilayah Purwakarta	Cempaka, Sadang	3	4	adanya peningkatan omset penjualan 30% <i>an increase in sales turnover of 30%</i>
30%	Snack dan Bolu <i>Snack and Cake</i>	Catering dan Snack <i>Catering and Snack</i>	Purwakarta	Perkantoran dan Wilayah Kota Purwakarta <i>Offices and the City of Purwakarta</i>	4	5	
33%	Ikan Nila <i>Parrot fish</i>	Ikan Mas dan Baby Fish <i>Goldfish and Baby Fish</i>	Bakul Ikan <i>Fish Basket</i>	Bakul dan Warung Makanan <i>Bakul and Food Stalls</i>	4	5	adanya peningkatan omset penjualan 30% - 100% <i>an increase in sales turnover of 30% - 100%</i>
100%	Ikan kecil <i>Small fish</i>	Ikan kecil dan Baby Fish <i>Minnnow and Baby Fish</i>	Sumedang dan Purwakarta	Sumedang, Purwakarta, dan warung	2	2	
0%	Ikan Mas <i>Goldfish</i>	Perdagangan Buah-Buahan dan Baby Fish <i>Fruits and Baby Fish Trade</i>	Bakul Ikan Mas <i>Goldfish baskets</i>	Warung dan Pasar <i>Stalls and Markets</i>	3	2	

No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clusterization Name	Nama Nasabah Customer's Name	Usaha Bisnis	Plafon Plafon	Tanggal Monitoring Date Monitoring	Omzet Bulanan Monthly Turnover	
							Sebelum Klasterisasi Before Clusterization	Sesudah Klasterisasi After Clusterization
37.	Sukabumi	Klasterisasi Pengrajin dan Pedagang Kue Clusterization of Craftsmen and Cake Traders	Mimin Mintarsih	Produksi Kue Cake Production	Rp60.000.000	22 Januari 2019 January 22, 2019	Rp64.000.000	Rp64.000.000
38.			Ineu Susanti	Produksi Makanan Olahan Sayur Vegetable Processed Food Production	Rp150.000.000	22 Januari 2019 January 22, 2019	Rp150.000.000	Rp195.000.000
39.	Garut	Klasterisasi Usaha Kelompok Olahan Makanan Kulit Business Clusterization of Leather Food Processed Group	Dedie Supriadi	Kerajinan Kulit Leather Craft	Rp682.500.000	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp50.000.000	Rp80.000.000
40.			Mamar	Produksi Jaket Kulit Leather Jacket Production	Rp136.700.000	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp20.000.000	Rp40.000.000
41.			Dian Habibi Nur	Perdagangan Kerajinan Kulit Leather Craft Trade	Rp101.000.000	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp25.000.000	Rp40.000.000
42.	Cirebon	Klasterisasi Tape Ketan Glutinous Tape Clusterization	Caskim	Tape Ketan Sticky Tape	Rp250.000.000	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Rp75.000.000	Rp85.000.000
43.			Ketom	Tape Ketan Sticky Tape	Rp201.000.000	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Rp65.250.000	Rp72.700.000
44.	Cirebon	Klasterisasi Kuliner dan Rumah Makan Culinary and Restaurant Clusterization	Ae Susilawati	Rumah Makan Restaurant	Rp100.000.000	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Rp31.500.000	Rp37.500.000
45.			Nani Haerani	Rumah Makan Restaurant	Rp400.000.000	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Rp193.750.000	Rp215.000.000
46.			Romsah	Pabrik Tepung (Kebutuhan Rumah) Flour Mill (Home Supplies)	Rp250.000.000	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Rp412.500.000	Rp450.000.000

	Persentase Kenaikan Omzet <i>Percentage of Increase in Turnover</i>	Varian Produk <i>Product Varian</i>		Saluran Pemasaran <i>Marketing channel</i>		Jumlah Tenaga Kerja (inc. pemilik) <i>Number of Workers (inc. Owner)</i>		Kesimpulan <i>Conclusion</i>
		Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	
	0%	Produksi Makanan Tradisional <i>Traditional Food Production</i>	Pengemasan lebih modern <i>More modern packaging</i>	Toko Makanan dan Gerai Oleh-Oleh <i>Food Stores and Gift Stores</i>	Jaringan Pemasar Baru (reseller) dan Online <i>New Marketers Network (reseller) and Online</i>	5	5	adanya peningkatan omset penjualan hingga 30% <i>an increase in sales turnover of up to 30%</i>
	30%	Oncom dan Dodol Wortel <i>Oncom and Carrot Dodol</i>	Burger Oncom, Bolu Kukus Wortel <i>Oncom Burger, Carrot Steamed Cake</i>	Jaringan masih terbatas di kalangan yang dekat <i>Network is still limited among those who are close</i>	Jaringan Usaha se Kota dan Kabupaten Sukabumi <i>Business Networks throughout the City and District of Sukabumi</i>	1	1	
	60%	Jaket, Tas, Sepatu <i>Jackets, Bags, Shoes</i>	Jaket Kulit, Tas, Sepatu Boat, Dompot <i>Leather Jackets, Bags, Boat Shoes, Wallets</i>	Bali	Makassar, Kalimantan, Bali	6	6	adanya peningkatan omset penjualan 60% hingga 100% <i>an increase in sales turnover of 60% to 100%</i>
	100%	Jaket Kulit <i>Leather jacket</i>	Jaket Kulit, Sarung Tangan, Tas <i>Leather Jackets, Gloves, Bags</i>	Offline/ Di Rumah <i>Offline/ At Home</i>	Toko-Toko Sukaregang, Di Rumah <i>Sukaregang Shops, At Home</i>	4	10	
	60%	Jaket Kulit <i>Leather jacket</i>	Jaket Kulit, Dompot, sarung Tangan <i>Leather Jackets, Wallets, Gloves,</i>	Offline	Offline dan Online <i>Offline and Online</i>	5	6	
	13%	Tape Ketan Bungkus Plastik <i>Plastic Wrap Sticky Tape</i>	Tape Ketan Ember <i>Ember Sticky Tape</i>	1 Outlet	1 Outlet	1	3	adanya peningkatan omset penjualan diatas 10% <i>an increase in sales turnover above 10%</i>
	11%	Tape Ketan <i>Sticky Tape</i>	Tape Ketan <i>Sticky Tape</i>	1 Outlet	1 Outlet	1	3	
	19%	Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Rumah Makan dan Delivery <i>Restaurant and Delivery</i>	1	2	0	2	adanya peningkatan omset penjualan diatas 10% <i>an increase in sales turnover above 10%</i>
	11%	Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Rumah Makan dan Catering <i>Restaurant and Delivery</i>	1 Outlet	1 Outlet	7	10	
	9%	Tepung Tapioka <i>Tapioca flour</i>	Tepung Tapioka <i>Tapioca flour</i>	1 Pabrik <i>1 Factory</i>	1 Pabrik dan tambahan alat <i>1 Factory and auxiliary tools</i>	2	4	

No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clusterization Name	Nama Nasabah Customer's Name	Usaha Bisnis	Plafon Plafon	Tanggal Monitoring Date Monitoring	Omzet Bulanan Monthly Turnover	
							Sebelum Klasterisasi Before Clusterization	Sesudah Klasterisasi After Clusterization
47.	Magelang	Klasterisasi Ayam Petelur Clustering Laying Chickens	Amin Waluyo	Ternak Ayam Petelur Laying Chickens	Rp80.000.000	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Rp32.000.000	Rp87.480.000
48.	Sidikalang	Klasterisasi Kopi Coffee Clusterization	Charles Bintang	Kopi Robusta Robusta coffee	Rp70.000.000	19 Agustus 2019 August 19, 2019	Rp2.000.000	Rp6.000.000
49.			Sumarti Siburian	Kopi, Servis Elektronik, dan Tanaman Muda Coffee, Electronic Services, and Young Plants	Rp49.000.000	19 Agustus 2019 August 19, 2019	Rp 8.000,- / kg	Rp 20.000,- / kg
50.			Jamasi Pandiangan	Pengepul Kopi (Robusta) Coffee Collectors (Robusta)	Rp30.000.000	19 Agustus 2019 August 19, 2019	Rp500.000	Rp700.000
51.			Minartamba	Pengepul Kopi (Robusta dan Ateng) Coffee Collectors (Robusta and Ateng)	Rp25.000.000	19 Agustus 2019 August 19, 2019	Rp500.000	Rp700.000
52.			Hasrat Manik (Nasabah Mekaar)	Petani Kopi Coffee Farmer	Rp5.000.000	19 Agustus 2019 August 19, 2019	25 kg/ Panen	30 kg/ Panen
53.			Mesri Lingga (Nasabah Mekaar)	Kopi Robusta /Ateng Robusta / Ateng coffee	Rp3.000.000	19 Agustus 2019 August 19, 2019	-	30 kg/ Paen
54.			Rumandang Silaban	Usaha Kopi, Kayu Coffee, Timber Business	Rp50.000.000	19 Agustus 2019 August 19, 2019	Rp300.000	Rp460.000

	Persentase Kenaikan Omzet <i>Percentage of Increase in Turnover</i>	Varian Produk <i>Product Varian</i>		Saluran Pemasaran <i>Marketing channel</i>		Jumlah Tenaga Kerja (inc. pemilik) <i>Number of Workers (inc. Owner)</i>		Kesimpulan <i>Conclusion</i>
		Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	Sebelum Klasterisasi <i>Before Clusterization</i>	Sesudah Klasterisasi <i>After Clusterization</i>	
	173%	Telur Ayam <i>Chicken eggs</i>	Telur Ayam <i>Chicken eggs</i>	3	3	2	2	adanya peningkatan omset penjualan diatas 150% <i>an increase in sales turnover above 150%</i>
	200%	1	1	Toko Kecil <i>Small Shop</i>	Toko Kecil <i>Small Shop</i>	5	5	
	#VALUE!	1	1	Pengepul Kopi <i>Coffee Collectors</i>	Pengepul Kopi, Toko <i>Coffee Collectors, Shops</i>	4	4	
	40%	2 Varian Robusta <i>2 Robusta variant</i>	2 Varian Ateng <i>2 Variants Ateng</i>	Pengepul Setiap Provinsi, Medan, dll <i>Collectors in Every Province, Medan, etc.</i>	Pengepul Setiap Provinsi, Medan, dll <i>Collectors in Every Province, Medan, etc.</i>	1	1	adanya peningkatan omset penjualan 40% hingga 200% <i>an increase in sales turnover of 40% to 200%</i>
	40%	2 Varian Robusta/Ateng <i>2 Robusta/Ateng variants</i>	2 Varian Robusta/Ateng <i>2 Robusta/Ateng variants</i>	Pengepul Setiap Provinsi, Medan, dll <i>Collectors in Every Province, Medan, etc.</i>	Pengepul Setiap Provinsi, Medan, dll <i>Collectors in Every Province, Medan, etc.</i>	1	2	
	#VALUE!	Robusta, Ateng	Robusta, Ateng	Pengelola Bubuk Kopi, Pengepul <i>Coffee Powder Manager, Collectors</i>	Pengelola Bubuk Kopi, Pengepul <i>Coffee Powder Manager, Collectors</i>	6	6	
	#VALUE!	Robusta, Ateng	Robusta, Ateng	Pengepul <i>Collectors</i>	-	1	-	
	53%	Kopi Ateng <i>Ateng coffee</i>	Kopi Ateng <i>Ateng coffee</i>	Toko, Pengepul <i>Shop, Collectors</i>	Toko, Pengepul <i>Shop, Collectors</i>	1	5	

Jasa Manajemen

Pelaksanaan aktivitas jasa manajemen merupakan salah satu dari dua tugas utama PNM sejak Perseroan didirikan, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999. Perseroan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan sektor riil. Jasa Manajemen mencakup dua produk utama yaitu Madani Mikro, dan Madani *Partnership* Program. Program Madani *Microfinance* diperuntukan bagi LKM (Koperasi/BPR) dan/atau pelatihan bagi karyawan dan Manajemen LKM tersebut. Sedangkan Madani *Partnership* berbentuk Kemitraan, yang merupakan sinergi PNM dengan BUMN lain, pemerintah daerah, departemen, swasta, perusahaan multinasional, lembaga nirlaba, dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

Pelaksanaan Pelatihan Jasa Manajemen UMKM dilakukan oleh cabang-cabang kepada Lembaga Keuangan Mikro dan Syariah (BMT, KSP dan BPR/S) serta UMKM melalui penyampaian modul-modul berisikan analisis kredit, perencanaan bisnis, penanganan kredit bermasalah, motivasi dan kewiraswastaan, pengembangan produk, analisis finansial, dan lain-lain. Sepanjang tahun 2020 telah dilakukan 15 kegiatan pelatihan jasa manajemen dengan 4 (empat) kegiatan termasuk kedalam produk Madani *Microfinance* dan 11 (sebelas) kegiatan termasuk kedalam produk Madani *Partnership*. Pandemi COVID-19 cukup berpengaruh terhadap berkurangnya intensitas kegiatan Jasa Manajemen dengan turut beralihnya sebagian moda pelatihan menggunakan fasilitas berbasis *digital*.

Management Services

The implementation of management service activities became one of the two main tasks of PNM since the Company was founded, as stipulated in Government Regulation No. 38/1999. The Company owned two Management Services activities, namely Management Services for strengthening financial institutions and the real sector. Management Services included two main products namely Madani Mikro and Madani *Partnership* Program. The Madani *Microfinance* Program was intended for MFIs (cooperatives/BPRs) and/or training for employees and management of these MFIs. Meanwhile, the Madani *Partnership* was in the form of a Partnership, which was a synergy between PNM and other SOEs, local governments, departments, the private sector, multinational companies, non-profit organizations, and other institutions in the framework of empowering and developing MSMEs.

The implementation of SMEs Management Service Training is conducted by branches to Micro and Sharia Financial Institutions (BMT, KSP & BPR/S) and MSE, by delivering modules containing Credit Analysis, Business Planning, Non-Performing Loan Management, Motivation & Entrepreneurship, Product Development, Financial Analysis, etc. Throughout 2020, 15 management services training activities were carried out with 4 (four) activities including Madani *Microfinance* products and 11 (eleven) activities including Madani *Partnership* products. The COVID-19 pandemic brought great an effect on reducing the intensity of Management Services activities by also shifting some training modes to use digital-based facilities.

Tabel Pelaksanaan Pelatihan Jasa Manajemen
Table of Implementation of Management Services Training

No	Judul Pelatihan Training Title	Waktu Date	Lokasi Location	Mitra Partner
1.	Ketahanan Organisasi dalam Menghadapi Perubahan Apa Pun <i>Organizational Resilience in the Face of Any Change</i>	Oktober 2020 <i>October 2020</i>	Mataram/Jakarta (Online)	PT BPR Syariah Patuh Beramal
2.	Keterlibatan Karyawan <i>Employee Engagement</i>	November 2020	Garut	PT BPR Syariah PNM Mentari
3.	Pengenalan Operasional BPR Syariah <i>Introduction to Sharia BPR Operations</i>	Desember 2020 <i>December 2020</i>	Tangerang	PT BPR Rizky Barokah
4.	Pengemasan dan Pemasaran Produk Olahan Ikan <i>Packaging and Marketing of Processed Fish Products</i>	Januari 2020 <i>January 2020</i>	Banyuwangi	PT Bumi Suksesindo
5.	Strategi Optimasi Omset Usaha Menggunakan Platform Whatsapp <i>Business Turnover Optimization Strategy Using the Whatsapp Platform</i>	Juni 2020 <i>June 2020</i>	Banyuwangi/ Jakarta (Online)	PT Bumi Suksesindo
6.	Kesehatan dan Keamanan Pangan UMKM <i>MSME Food Health and Safety</i>	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Banyuwangi/ Jakarta (Online)	PT Bumi Suksesindo

No	Judul Pelatihan Training Title	Waktu Date	Lokasi Location	Mitra Partner
7.	Budidaya Ikan dalam Ember <i>Cultivating Fish in Buckets</i>	September 2020	Banyuwangi/ Jakarta (Online)	PT Bumi Suksesindo
8.	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan <i>Processing and Marketing of Fishery Products</i>	September 2020	Banyuwangi Jakarta (Online)	PT Bumi Suksesindo
9.	Pelatihan Pembiayaan Wash <i>Wash Financing Training</i>	Mei 2020 <i>May 2020</i>	Online	Water. Org
10.	Pelatihan Pembiayaan Wash dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat <i>Community Based Total Wash and Sanitation Financing Training</i>	Juni 2020 <i>June 2020</i>	Online	Water. Org
11.	Digitalisasi Pemasaran <i>Digitalization of Marketing</i>	Februari 2020 <i>February 2020</i>	Garut	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
12.	Pemilihan Benih Unggul <i>Selection of Superior Seeds</i>	Desember 2020 <i>December 2020</i>	Indramayu	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
13.	Motivasi Usaha dan Keuangan RT <i>Business and Financial Motivation RT</i>	Maret 2020 <i>March 2020</i>	Cimahi	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
14.	Sasar Segmentasi Bisnis Online <i>Target Online Business Segmentation</i>	Juli 2020 <i>July 2020</i>	Bandung (Online)	PT Aneka Tambang Tbk
15.	Strategi Agribisnis di Era Krisis <i>Agribusiness Strategy in Crisis Era</i>	November 2020	Cimahi (Online)	PT Aneka Tambang Tbk

Aktivitas Jasa Manajemen merupakan salah satu *core business* PNM dalam bidang non finansial berupa bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKM, serta aktivitas lainnya. Pada tahun 2020, kegiatan konsultasi berupa pelatihan bisnis secara *digital* mendominasi jumlah pelatihan yang diselenggarakan. Hal ini merupakan salah satu komitmen PNM dalam membantu para mitra untuk lebih cepat melakukan adaptasi menuju era *digital* meski masih dalam tahap yang sederhana. Sepanjang tahun 2020, pencapaian realisasi pendapatan Jasa Manajemen telah melampaui target RKAP 2020 sebesar 15,17% dari total target sebesar Rp9,58 miliar dengan pencapaian sebesar Rp11,08 miliar. Sebagian besar pendapatan Jasa manajemen pada tahun 2020 dikontribusikan oleh *trustfund* pengelolaan dan *Java Recovery Fund* (JRF) dan *Promoting Microfinance* (PROFI dengan realisasi sebesar Rp6,99 miliar yang berkontribusi terhadap 63,1% pendapatan Jasa Manajemen. Tahun 2020 menjadi sebuah pemicu untuk memacu aktivitas Jasa Manajemen berekspansi lebih lanjut terutama dalam pengelolaan produk *Madani Strategic Partnership*. Hal ini dikarenakan tahun 2021 akan menjadi tantangan bagi seluruh bisnis untuk dapat berakselerasi kembali setelah diterjang pandemi COVID-19.

Management Service Activities became one of PNM's core businesses in the non-financial sector in the form of technical assistance, training, management consulting, mentoring for MSME management, and other activities. In 2020, consulting activities in the form of digital business training dominated the number of trainings being held. This was one of PNM's commitments in helping partners adapt more quickly to the digital era, even though it was still in a simple stage. Throughout 2020, the realization of Management Services revenue exceeded the 2020 RKAP target of 15.17% of the total target of IDR 9.58 billion with an achievement of IDR 11.08 billion. Most of the management services revenue in 2020 was contributed by management trust funds and the Java Recovery Fund (JRF) and the Promoting Microfinance (PROFI with a realization of IDR 6.99 billion which contributed to 63.1% of Management Services revenue. 2020 was a trigger to spur service activities). The management expanded further, especially in the management of the Madani Strategic Partnership products because 2021 would be a challenge for all businesses to be able to accelerate again after the COVID-19 pandemic.

No.	Portofolio Portfolio	Total Target RKAP 2020 Total RKAP 2020 Target	Realisasi 2020 Realization 2020	Total Target RKAP 2019 Total 2019 RKAP Target	Realisasi 2019 Realization 2019
1.	Pelatihan dan Pendampingan <i>Training and Mentoring</i>	[0,305]	[0,330]	1,653	0,832
2.	Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Sinergi Program Kemitraan BUMN dan Pengelolaan Program CSR <i>Increasing the Business Capacity of Fostered Partners for the Synergy of the SOEs Partnership Program and the Management of the CSR Program</i>	[2,200]	[3,759]	7,250	9,586
3.	Trustfund Pengelolaan dana Java Recovery Fund (JRF) dan Promoting Micro Finance (PROFi) <i>Trustfund Fund management Java Recovery Fund (JRF) and Promoting Micro Finance (PROFi)</i>	[7,070]	[6,991]	7,097	8,612
Jumlah / Total		[9,575]	[11,080]	16.000	19,030

Proyek Kemitraan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa hadir sebagai penopang pemberdayaan UMKM di Indonesia melalui Program Kemitraan. Program ini ditujukan kepada berbagai jenis mitra binaan, baik yang berbadan hukum maupun bersifat individual, termasuk lembaga keuangan mikro dan koperasi. Penyaluran dana Program Kemitraan dilakukan melalui dua pola pembiayaan, yaitu secara konvensional dan syariah.

Hingga saat ini, Perseroan telah dipercaya menyelenggarakan Program Kemitraan perusahaan lain, seperti PT Aneka Tambang Tbk., PT Perkebunan Nusantara V (Persero), PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero), dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Perseroan juga telah bekerja sama dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat prasejahtera melalui program peningkatan akses air bersih dan sanitasi bersama NGO International water.org. Perseroan juga bekerja sama dalam hal pengelolaan trust fund dengan Bank Dunia dan Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ).

Partnership Projects

The Company is committed to support the empowerment of SMEs in Indonesia. This program targets various types of partners, both legal entities and individuals, including microfinance institutions and cooperatives. The funding distribution of Partnership Program is conducted through two financing patterns, namely the conventional and the sharia.

As of today, the Company has been entrusted to organize Partnership Programs for other companies, such as PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), Indonesian Credit Guarantee Corporation, PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero), PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero), Public Corporation Housing, and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). The Company has also cooperated in improving the welfare of underprivileged people through programs to improve access to clean water and sanitation with NGO International water.org. The Company also cooperates in managing trust funds with the World Bank and Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ).

Profil Nasabah PNM Mekaar Unggulan

Profiles of PNM Mekaar Featured Customers

Berkah dari Hasil Laut

Blessing of The Products of The Sea

Ikah

Penjual Kerang
Shells Seller



Kesuksesan akan datang jika dilakukan dengan usaha dan doa secara bersamaan. Itulah prinsip yang selalu dipegang oleh Ikah, salah seorang nasabah PNM Mekaar. Sejak beberapa tahun lalu, warga Desa Pantai Makmur, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi ini menekuni usaha pengolahan kerang kaung atau kerang hijau. Meskipun usahanya tidak terlalu besar, namun itulah andalannya dalam menopang ekonomi rumah tangganya. Karena itu, setiap hari Ikah bersama suaminya, Sadi, menekuni usaha yang mereka rintis sejak beberapa tahun lalu.

Kelangsungan usaha ini tak lepas dari dukungan permodalan dan pembinaan dari PNM Mekaar. Berkat pinjaman modal dari PNM Mekaar, Ikah bisa membeli kerang yang lebih banyak. Sebagian lagi dia gunakan untuk perbaikan tempat produksi. Proses produksinya tidak terlalu sulit dimana kerang yang dibeli dari nelayan dan para pembudidaya, langsung dikupas dan dibersihkan untuk kemudian dipasarkan. Pemasarannya juga tidak banyak masalah karena sudah ada pelanggan, tetap baik penampung maupun restoran yang memang banyak membutuhkan.

Dengan dukungan PNM Mekaar Cabang Taruma Jaya, Bekasi, Ikah bisa meningkatkan volume produksinya, sehingga pendapatan dan keuntungan juga meningkat. Dari keuntungan itu dia mampu memenuhi kebutuhan rumah tangganya termasuk membiayai sekolah ketiga anaknya. Tidak hanya itu, Ikah juga membantu menciptakan lapangan kerja. Tak kurang dari tujuh pekerja yang terlibat membantu mengupas kerang, dengan imbalan yang cukup lumayan.

Kini Ikah merasakan hasil dari kerja keras dan doanya, serta dukungan dari PNM Mekaar yang terus membina dan membantu permodalan.

Success would come if it was done together with effort and prayer. That became a principle that had always been upheld by Ikah, a PNM Mekaar customer. Since several years ago, the resident of Makmur Beach Village, Tarumajaya, Bekasi had been engaged in the processing of green clams. Even though the business was not too big, it became the mainstay in supporting the household economy. Therefore, every day, Ikah and her husband, Sadi, pursue the business they started several years ago.

The continuity of this business could not be separated from the financial support and guidance from PNM Mekaar. Thanks to a loan from PNM Mekaar, Ikah was able to buy more shells. Some of it was used to repair the production site. The production process was not too difficult, where the shells that were bought from fishermen and cultivators were immediately peeled and cleaned to be marketed. The marketing was also not much of a problem because there were already customers, still both containers and restaurants that really needed a lot.

With the support of PNM Mekaar Taruma Jaya Branch, Bekasi, Ikah was able to increase its production volume, so that income and profits would also increase. From this profit, she was able to meet household needs, including the school fees for her three children. Not only that, Ikah also helped create jobs. No less than seven workers were involved to help peel the shells, with a pretty decent reward.

Now Ikah feels the results of her hard work and prayers, as well as the support from PNM Mekaar that continued to foster and help with capital.

Semangat Maju Bersama

Spirit to Step Forward Together

Titin

Jahit-menjahit
Sewing



Usaha jahit-menjahit terbilang sudah cukup lama berkembang di masyarakat. Di tengah kemajuan sekarang, usaha sejenis ini tetap punya peluang. Meskipun banyak masyarakat yang beralih pada pakaian jadi, banyak pula yang mendatangi tukang jahit untuk membuat pakaian sesuai mode dan ukuran yang diinginkan.

Jangan salah, pakaian jadi yang dijual di toko-toko juga merupakan hasil karya para tukang jahit yang umumnya berupa usaha rumah tangga. Karena itu, usaha rumah tangga ini tetap memiliki pangsa pasar, seperti pengakuan Titin, salah seorang nasabah PNM Mekaar.

Titin sendiri sudah cukup lama menekuni usaha ini. Namun karena keterbatasan modal, usahanya tidak banyak berkembang. Pendapatannya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, bahkan sering kekurangan. Kapasitas produksi tak bisa terlalu banyak karena hanya ada tiga unit mesin. Karena itu dia ingin sekali mengembangkan usaha ini agar bisa lebih maju. Sebab, dari pengalamannya, Titin tahu persis peluang bisnis ini sepanjang mendapat dukungan permodalan yang memadai.

Tanpa diduga, Allah mendengarkan keinginan Titin. Secara kebetulan dia bertemu dengan petugas dari PNM Mekaar Cabang Pagelaran, Cianjur. Dalam pertemuan yang tak sengaja itu, wanita muda yang baru dikenalnya memperkenalkan diri sekaligus mengajak Titin untuk bergabung dalam kelompok. Penjelasan singkat itu cukup menggugah Titin hingga akhirnya dia memutuskan untuk bergabung. Bahkan dalam perkembangannya dia pun dipercaya sebagai ketua kelompok. Sejak menjadi nasabah PNM Mekaarsekiatar tahun 2018, Titin lebih serius menekuni usahanya. Selain mendapat dukungan permodalan, dia juga mendapat motivasi untuk terus maju. Bahkan motivasi itu tidak hanya datang dari petugas PNM Mekaar tetapi juga dari sesama anggota kelompok dengan semangat maju bersama.

The sewing business has been developing in society for a long time. In the midst of current progress, this type of business still has opportunities. Although many people have switched to ready-made clothes, many also come to tailors to make clothes according to the desired fashion and size.

Ready-to-wear clothes sold in shops are also the work of tailors, who are generally household businesses. Because of this, this household business still has market share, as admitted by Titin, a PNM Mekaar customer.

Titin had been in this business for a long time. However, due to limited capital, the business did not develop much. Her income was only enough for her daily needs, and she often lacked. The production capacity could not be too much because there were only three machines. Therefore, she was eager to develop this business so that it could be more advanced. Because, from her experience, Titin knew exactly what this business opportunity was, as long as it had adequate capital support.

Unexpectedly, Allah listened to Titin's wishes. By chance she met officers from PNM Mekaar Pagelaran Branch, Cianjur. During the accidental meeting, a young woman that she just met introduced herself and invited Titin to join the group. The brief explanation was enough to inspire Titin to finally decide to join. Even in its development, she was trusted as the group leader. Since becoming a PNM Mekaarsekiatar customer in 2018, Titin was more serious in pursuing her dream through business. Apart from receiving capital support, she also received motivation to keep going. In fact, the motivation did not only come from PNM Mekaar officers but also from fellow group members who were enthusiastically moving forward together.

Setelah sekitar setahun menjadi nasabah, Titin sudah mampu menambah mesin hingga 10 unit. Tenaga kerjanya pun bertambah dengan melibatkan masyarakat sekitar. Dari hasil usaha ini Titin bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.

Namun sejak terjadi pandemi COVID-19 menjelang pertengahan tahun 2020, usahanya sangat terpengaruh. Meskipun tetap berjalan namun dengan terpaksa dia harus mengurangi tenaga kerja karena memang kondisi pasar sedang lesu. Begitupun mesin jahit yang tidak terpakai terpaksa sebagian dia jual. Namun beberapa tetap dia pertahankan karena dia sendiri masih terus beraktivitas dan tetap menerima orderan. Titin berharap kondisi ekonomi segera membaik sehingga dia bisa kembali mempekerjakan masyarakat sekitarnya.

After about a year as a customer, Titin had been able to add up to 10 units of machines. The workforce also increased by involving the surrounding community. From the results of this effort, Titin could meet the needs of her family.

However, since the COVID-19 pandemic towards the middle of 2020, her business was severely affected. Even though it was still running, she was forced to reduce her workforce because the market conditions were sluggish. Likewise, she was forced to sell some of the sewing machines that were not used. However, she kept some of it because she herself was still on the move and still receiving orders. Titin hopes that the economic conditions will soon improve so that she can return to employ the surrounding community.

Wanita Pencipta Lapangan Kerja

Women Job Creators

Eli Maryanti

Produsen Kerupuk
Cracker Manufacturer



Kerupuk merupakan jenis makanan yang sudah tak asing bagi masyarakat kita. Selain sebagai makanan ringan, kerupuk sering dijadikan lauk tambahan. Penggemarnya hampir tak kenal usia, tua-muda semua menyukainya. Tak heran kalau kerupuk juga menjadi salah satu peluang bisnis yang cukup menguntungkan.

Sebut saja ibu Eli Maryanti (33 tahun), wanita yang bertempat tinggal di Desa Lengkong, Kec. Lengkong, Kab. Sukabumi, sudah lama menekuni usaha ini. Pada awalnya dia memulai usaha dengan modal sendiri. Dia mulai membuat kerupuk untuk dititipkan di warung-warung sekitar rumahnya. Ternyata rintisan awal itu memberikan prospek yang cukup bagus dimana kerupuk buatannya banyak digemari. Secara perlahan pemasarannya semakin luas dan volume produksi pun terus ditingkatkan.

Crackers are a type of food that is familiar to our society. Apart from being a snack, crackers are often used as an additional side dish. The fans come from limitless age; young and old all like them. No wonder that crackers are also a profitable business opportunity.

For example, Mrs. Eli Maryanti (33 years), a woman who lives in Lengkong Village, Lengkong, Sukabumi, has been in this business for a long time. At first she started a business with her own capital. She started making crackers to leave in stalls around her house. It turned out that the initial pioneering provided a pretty good prospect where the crackers were so popular. Gradually, the marketing got wider and production volume continued to increase.

Namun keinginan Eli untuk mengembangkan usaha ini sempat terhambat karena keterbatasan modal. Untung saja dia mendapat tawaran untuk bergabung dengan kelompok binaan PNM Mekaar, Cabang Lengkong, Sukabumi. Sejak bergabung dengan PNM Mekaar sekitar tahun 2018, peluang untuk pengembangan usahanya semakin terbuka. Sebab, sebagai anggota kelompok Eli tidak hanya mendapat dukungan permodalan tetapi juga berbagai pembinaan dan motivasi usaha. Setelah sekitar setahun menjadi nasabah PNM Mekaar, Eli telah mampu melayani sekitar 50 warung langganannya. Saat itu dia mempekerjakan dua orang tenaga khusus untuk pemasaran.

Diakui Eli bahwa perjalanan usahanya tidak terlalu mulus, karena banyak hambatan yang dia lalui, termasuk juga hambatan akibat wabah covid. Namun hingga sekarang usahanya tetap berjalan baik. Bahkan sekarang dia sudah mempunyai tiga unit sepeda motor untuk membantu proses pemasaran. Eli merasa bangga, meskipun dia seorang wanita, tapi bisa membantu menciptakan lapangan kerja bagi tetangganya. Semua itu merupakan buah dari ketekunannya. “Sesuatu yang kecil bisa jadi besar kalau ditekuni dengan baik,” katanya, menyinggung kiat keberhasilannya.

However, Eli's desire to develop this business was hampered due to limited capital. Fortunately, she received an offer to join the PNM Mekaar assisted group, Lengkong Branch, Sukabumi. Since joining PNM Mekaar around 2018, opportunities for business development had been more open. This was because as a member of Eli's group, she does not only receive capital support but also various business coaching and motivation. After about a year as a PNM Mekaar customer, Eli had been able to serve around 50 of her regular stalls. At that time, she hired two special personnel for marketing.

Eli admitted that her business journey was not too smooth, because of the many obstacles she went through, including obstacles due to the covid outbreak. However, her business is still running well until now. Even now she already has three units of motorbikes to help with the marketing process. Eli feels proud, even though she is a woman, but can help create jobs for her neighbors. All of that is the yield of her perseverance. "Something small can become big if it is practiced well," she said, alluding to her tips for success.

Meraup Rezeki dari Hobi

Getting Livelihood from Hobbies

Siti Sholichah

Usaha Katering
Catering Business



Siti Sholichah (40 tahun), yang kerap dipanggil Bu Sol, salah satu nasabah PNM Mekaar. Berbekal hobinya dalam memasak, Bu Sol mencoba menjual hasil masakannya di depan rumahnya di Desa Ketapang, Kec. Susukan, Semarang. Aneka jajanan dan lauk matang dia gelar setiap pagi. Suatu hari dia berkenalan dengan AO PNM Mekaar, Cabang Susukan, Semarang, yang saat itu sedang melakukan sosialisasi di desa tersebut. Pada awalnya Bu Sol kurang tertarik, karena harus mencari beberapa teman untuk membentuk kelompok. Selang enam hari setelah perkenalan tersebut, ternyata ada tujuh orang yang sepakat untuk berkelompok.

Siti Sholichah (40 years), who is often called Mrs. Sol, is one of PNM Mekaar's customers. Started with her hobby in cooking, Mrs. Sol tries to sell her cooking in front of her house in Ketapang Village, Susukan, Semarang. She sells various snacks and side dishes every morning. One day she met AO PNM Mekaar, Susukan Branch, Semarang, who at that time was doing outreach in the village. At first, Mrs. Sol was not interested, because she had to find some friends to form a group. Six days after the introduction, it turned out that seven people had agreed to form groups.

Akhirnya dilakukanlah beberapa kali pertemuan antara lain untuk sosialisasi kelompok, uji kelayakan, verifikasi, persiapan pembiayaan hingga pencairan pembiayaan. Bu Sol tertarik mengikuti program PNM Mekaar karena dia ingin membesarkan usahanya. Dana pinjaman tersebut dia manfaatkan untuk membeli dua buah kompor untuk membantu kelancarannya dalam memasak. Selang tiga bulan kemudian, usahanya telah berkembang menjadi usaha katering yang siap menerima pesanan dalam jumlah besar.

Dari usaha ini Bu Sol bisa meraup pendapatan hingga Rp1,5 juta per hari. Malahan dia mampu menciptakan lapangan kerja bagi tiga orang adiknya dan juga suaminya. Suaminya yang sebelumnya menjadi pedagang sapi di pasar, kini ikut terlibat dalam usaha tersebut. Tekad Bu Sol untuk mengembangkan usaha ini tak lepas dari keinginan untuk terus membiayai sekolah kedua anaknya. Melalui pendidikan, dia ingin masa depan anak-anaknya bisa lebih baik. Dalam benaknya terselip suatu prinsip bahwa: "Anak saya harus lebih sukses dari saya". Prinsip itu pula yang membuatnya terus bersemangat dalam berusaha.

Namun diakui Bu Sol bahwa terjadinya pandemi covid selama tahun 2020, cukup berdampak pada usahanya. Hal tersebut terjadi karena adanya pembatasan kerumunan masyarakat termasuk pembatasan kegiatan hajatan yang biasanya membutuhkan jasa katering. Dalam kondisi seperti itu Bu Sol mencari alternatif dengan berjualan bubur dan makanan ringan di depan rumahnya. Dia juga menitipkan kue buatannya di warung-warung sekitar. Malahan Bu Sol sering diminta tolong untuk menjadi juru masak di rumah tetangganya.

Dari berbagai alternatif usaha itu dia masih bisa memperoleh pendapatan sekitar Rp 200 ribu atau rata-rata pendapatan bersih Rp 100 ribu per hari. Bahkan dia bisa melibatkan dua orang adiknya untuk membantu usaha tersebut. Bu Sol merasa beruntung masih bisa menjalankan usaha di tengah kondisi sulit ini sehingga pengembalian pinjamannya di PNM Mekaar juga tetap lancar.

Finally, several meetings were held, among others for group socialization, due diligence, verification, preparation of financing to disbursement of financing. Mrs. Sol was interested in joining the Mekaar PNM program because she wanted to expand her business. She used the loan funds to buy two stoves to help her cook well. Three months later, her business had developed into a catering business that was ready to accept large orders.

From this business, Mrs. Sol could earn up to IDR 1.5 million per day. In fact, she was able to create jobs for her three younger siblings and also her husband. Her husband, who previously traded cattle in the market, is now involved in the business. Mrs. Sol's determination to develop this business cannot be separated from her desire to continue to pay for her two children's schools. Through education, she wants her children's future to be better. In her mind, there is a principle that says: "My child must be more successful than me". That principle also makes her enthusiastic in doing business.

However, Mrs. Sol admitted that the covid pandemic during 2020 had quite an impact on her business. This happened because of the limitation of the crowd, including restrictions on celebration activities which usually required catering services. In such conditions, Mrs. Sol looked for alternatives by selling porridge and snacks in front of her house. She also left her homemade cakes at local stalls. In fact, Mrs. Sol was often asked to help become a cook at her neighbor's house.

From these various business alternatives, she can still earn around IDR 200 thousand or an average net income of IDR 100 thousand per day. In fact, she could involve her two younger siblings to help with the business. Mrs. Sol feels lucky to be able to run a business in the midst of these difficult conditions so that her loan repayments at PNM Mekaar also continue to run smoothly.

Profil Nasabah ULaMM Unggulan

ULaMM Customer Profile

Mebel Jati Tetap Diminati

Teak Furniture Remain to Have Good Market

Nami

Produksi Furniture
Furniture Production



Seperti umumnya pengusaha, Nami terdorong untuk merintis usaha furniture karena ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Dia melihat jenis usaha ini memiliki peluang cukup besar. Selain itu, dia sendiri senang di bidang pengolahan kayu, khususnya kayu jati. Terlebih jenis kayu ini banyak tersedia di sekitar tempat tinggalnya. Melalui usaha ini dia ingin menyalurkan hobi sekaligus mendapatkan penghasilan. Menurut Nami, menjadi pengusaha sangat menyenangkan sebagai wujud kemandirian dan tidak tergantung pada orang lain. Secara kebetulan, dia pernah lama bekerja sebagai tenaga pemasaran di sebuah perusahaan meubel di Jember. Dari pengalaman itu dia mengetahui peluang usaha ini yang belum banyak saingan.

Dengan modal awal sekitar Rp70 juta yang berasal dari dana pribadinya, Nami mulai mencari bahan baku dengan membeli dari Perhutani setempat. Dia memilih kayu jati super yang berusia di atas 50 tahun. Sedangkan peralatan yang digunakan, antara lain berupa mesin potong, gergaji, pahat, alat pengecatan, dan lainnya. Proses produksi dilakukan secara manual mulai dari pembuatan disain, penyiapan bahan, hingga proses produksi. Khusus untuk pengecatan dia menggunakan bahan alami dari tumbuh-tumbuhan. Dia juga memanfaatkan limbah produksi untuk pembuatan motif.

Like most entrepreneurs, Nami was motivated to start a furniture business because he wanted to get a bigger income. He saw that this type of business had quite a big opportunity. In addition, he himself is happy in the wood processing sector, especially teak wood. Moreover, this type of wood is widely available in the vicinity of his residence. Through this business, he wants to pursue a hobby as well as earn an income. According to Nami, being an entrepreneur is very fun as a form of independence and not depending on others. Coincidentally, he had worked as a salesperson for a long time at a furniture company in Jember. From that experience, he knew that this business opportunity did not have many competitors.

With an initial capital of around IDR 70 million from his personal funds, Nami started looking for raw materials by buying from the local Perhutani. He chose super teak wood which was over 50 years old. Meanwhile, the equipments used cutting machines, saws, chisels, painting tools, and others. The production process was carried out manually, starting from the design making, material preparation, until the production process. Especially for painting he used natural ingredients from plants. He also used production waste for making motifs.

Beberapa jenis produk yang dia hasilkan antara lain berupa meja makan, tempat tidur, meja kantor, lemari buffet, sofa tamu, dan meja TV, dengan kisaran harga antara Rp4 juta hingga Rp7 juta. Dalam setahun Nami mampu memproduksi hingga 200 unit, dengan dibantu tiga orang karyawan. Total omsetnya mencapai Rp150 juta per bulan dengan keuntungan rata-rata Rp 30 juta. Untuk mendukung pemasaran, Nami mulai menjalin relasi dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk memanfaatkan media sosial. Secara bertahap, permintaan konsumen terus meningkat hingga berkembang pesat seperti sekarang ini. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, Nami berupaya membuat produk berkualitas melalui control yang ketat. Dia juga terus melakukan inovasi terkait desain dan motif, dengan membuat desain yang unik dan bervariasi. Sedangkan terkait pelayanan, Nami selalu terbuka kepada pelanggan, serta konsisten dan tepat waktu dalam pengerjaan.

Produk yang dihasilkan Nami memang tergolong unik dengan pangsa pasar khusus atau segmented, serta tingkat harga yang relatif tinggi. Karena itu, banyak pembelinya justru dari luar negeri. Namun ke depan Nami akan fokus pada pasar lokal dengan memanfaatkan bahan non jati, agar harganya lebih terjangkau. Nami merasa sangat terbantu oleh PNM ULaMM, yang selain memberikan pinjaman modal yang cepat dan mudah juga banyak memberi informasi untuk kemajuan usahanya. Untuk permodalan, Nami sudah dua kali mendapat pinjaman dari PNM ULaMM dengan plafon masing-masing Rp 150 juta. Pinjaman tersebut antara lain digunakan untuk membangun tempat usaha dan peningkatan volume produksinya. Nami juga telah berhasil merintis bisnis baru berupa butik yang juga cukup berkembang.

Salah satu bentuk kepedulian Nami antara lain berupa pembinaan kepada masyarakat sekitarnya. Nami memberi kesempatan kepada masyarakat setempat yang berminat untuk belajar atau terlibat dalam usaha kerajinan ini. Nami optimis usaha ini akan terus maju mengingat produk yang dihasilkan berupa produk-produk kreatif yang akan selalu diminati. Karena itu dia akan terus berinovasi dengan kreasi-kreasi baru. Satu prinsip yang selalu dia pegang dalam berusaha: berpikir positif dan kreatif.

Some of the types of products he produced include dining tables, beds, office desks, buffet cabinets, guest sofas, and TV tables, with prices ranging from IDR 4 million to IDR 7 million. Within a year Nami was able to produce up to 200 units, with the help of three employees. The total turnover reached IDR 150 million per month with an average profit of IDR 30 million. To support marketing, Nami began to establish relationships with various parties, both at home and abroad, including using social media. Gradually, consumer demand continued to increase until it was growing rapidly as it is today. To maintain the continuity of her business, Nami strives to make quality products through strict controls. He also continues to make innovations related to designs and motifs, by creating unique and varied designs. As for service, Nami is always open to customers, and is consistent and on time in the process.

The products produced by Nami are indeed classified as unique with a special or segmented market share and a relatively high price level. Therefore, many buyers actually come from abroad. However, in the future Nami will focus on the local market by utilizing non-teak materials, so that the price is more affordable. Nami feels very helped by PNM ULaMM, which in addition to providing fast and easy capital loans also provides a lot of information for the progress of her business. For capital, Nami has twice received loans from PNM ULaMM with a ceiling of IDR 150 million each. The loan was used to build business premises and increase production volume. Nami has also succeeded in starting a new business in the form of a boutique which is also quite developed.

One form of Nami's concern is in the form of guidance to the surrounding community. Nami provides opportunities for local people who are interested in learning or being involved in this craft business. Nami is optimistic that this business will continue to move forward considering that the products produced are in the form of creative products that will always be in demand. Therefore, he will continue to innovate with new creations. One principle that he always adheres to in doing business: think positively and creatively.

Makin Makmur Berkat Perkakas Dapur

More Prosperous, Thanks to Kitchen Tools

Amat Muhamad

Produsen Peralatan Dapur
Kitchen Equipment Manufacturer



Sejak mengenal dunia kerja Amat Muhamad tak pernah bekerja pada orang lain atau menjadi karyawan. Dia lebih suka berusaha sendiri yang menurutnya lebih bebas, baik dalam pengaturan waktu maupun dalam bertindak. Pilihan tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya yang umumnya terjun di dunia usaha. Amat pernah berjualan sayur dan bunga di pasar. Dari pengalaman itu dia makin tahu berbagai hal mengenai dunia usaha. Kemudian dia beralih berjualan peralatan dapur yang terbuat dari kayu. Dia membeli produk tersebut dari seorang pengrajin untuk dijual kembali di pasar. Dia menggelar dagangannya di pinggir jalan alias pedagang kaki lima. Setelah berlangsung cukup lama, baru pada tahun 1992 dia mulai membuat sendiri produk tersebut. Amat melihat bahwa perkakas dapur berbahan kayu ini memiliki prospek yang bagus.

Berbekal modal sekitar Rp400 ribu dia mulai melakukan persiapan, termasuk melibatkan seorang tenaga yang sudah berpengalaman dalam membuat produk tersebut. Untuk bahan baku dia beli langsung dari Perhutani setempat. Hasil produksi tersebut tetap dijual di pinggir jalan. Hanya ada peningkatan, kalau sebelumnya dia menjual produk orang lain, tapi sekarang menjual produk sendiri. Secara bertahap usaha ini terus berkembang dimana permintaan semakin banyak, sehingga kapasitas produksi ditingkatkan dengan menambah tenaga kerja.

Dalam Pengembangannya, Amat mulai memperluas pemasaran. Dia juga mulai melakukan penjualan secara *online*, serta melakukan penawaran langsung baik di pasar tradisional maupun pasar modern. Inovasi produk terus ditingkatkan dengan membuat berbagai *souvenir* bermotif alat dapur. Kini Amat sudah mampu meraup omset hingga Rp400 juta per bulan, dengan keuntungan sekitar Rp 50 juta per bulan. Kehadiran usaha ini sangat membantu menggerakkan ekonomi setempat termasuk penciptaan lapangan kerja. Tak kurang dari 10 pekerja bisa ditampung, belum termasuk pekerja borongan pada saat banyak pesanan, yang kadang mencapai 30 orang.

Since getting to know the world of work, Amat Muhamad had never worked for other people or became an employee. He prefers to try himself which he thinks is freer, both in timing and in acting. This choice was very much influenced by his family environment, which was generally involved in the business world. Amat once sold vegetables and flowers at the market. From that experience he increasingly knew various things about the business world. Then he switched to selling kitchen utensils made of wood. He bought the product from a craftsman to resell it in the market. He spread his wares on the side of the road or street vendors. After a long period of time, it wasn't until 1992 that he started making the product himself. He observed that this wooden kitchen utensil had good prospects.

With a capital of around IDR 400 thousand, he began to make preparations, including involving a staff who was experienced in making the product. For raw materials he bought directly from the local Perhutani. The products were still sold on the side of the road. There was only an increase, if he previously sold other people's products, but now he sells his own products. Gradually this business continued to grow where demand was increasing, so that the production capacity increased by increasing the workforce.

In its development, Amat began to expand marketing. He also started selling online, as well as making direct offers in both traditional and modern markets. Product innovation continued to be improved by making various souvenirs with kitchen utensils. Now Amat is able to earn a turnover of up to IDR 400 million per month, with a profit of around IDR 50 million per month. The presence of this business is very helpful in driving the local economy, including the creation of jobs. No less than 10 workers can be accommodated, not including piece workers when there are many orders, which sometimes reach 30 people.

Amat sangat mengutamakan kualitas produk termasuk segi kemasan dan pengiriman yang harus tepat waktu. Dia selalu menjaga silaturahmi dengan pelanggannya serta terus melakukan inovasi produk. Untuk menjaga kualitas produk, menurutnya, harus dimulai dari penyediaan bahan baku. Hal ini kadang menjadi persoalan karena sering bahan baku yang ada kurang bagus, atau terlambat dalam pengiriman. Kendala lain, yaitu menyangkut kualitas tenaga kerja yang kurang trampil, sehingga berpengaruh pada kualitas produk. Untungnya Amat tidak memiliki kendala terkait permodalan terutama sejak dia menjadi nasabah PNM ULamm beberapa tahun lalu. Terkait pembiayaan, sudah empat kali Amat mendapat pinjaman dari PNM ULamm, yaitu Rp 100 juta, Rp 100 juta, Rp 200 juta, dan yang terakhir Rp 400 juta.

Menurut Amat usaha ini masih sangat prospektif karena kecenderungan masyarakat untuk beralih pada peralatan yang berbahan alami. Karena itu Amat berencana untuk menambah peralatan produksi, menambah tenaga kerja, memperluas pemasaran, serta melakukan inovasi. Banyak manfaat yang dirasakan Amat selama menekuni usaha ini, tidak hanya secara materi berupa keuntungan yang terus meningkat tetapi juga memperluas hubungan sosial. "Tambah banyak keluarga, tambah banyak aset," katanya. Dia juga sering melakukan perjalanan ke berbagai daerah mengikuti pameran.

Namun dibalik keberhasilan itu Amat pernah ditipu oleh rekan bisnisnya. Pernah juga hutang tidak dibayar dan dikecewakan karyawan. Itulah seni dalam berbisnis yang telah memberi banyak pelajaran, yang justru menjadi cambuk bagi Amat untuk terus maju. Namun dengan tetap menjaga kualitas serta hubungan baik yang telah terbina dengan para pelanggannya, Amat yakin usaha ini akan tetap bertahan. Menurutnya, faktor kejujuran merupakan kunci utama kemajuan usahanya. "Apapun yang kita lakukan harus membawa kebaikan bagi keluarga, saudara, teman dan masyarakat pada umumnya," tegasnya.

Very much prioritizes product quality, including in terms of packaging and delivery which must be on time. He always keeps in touch with his customers and continues to make product innovations. To maintain product quality, according to him, it must start with the provision of raw materials. This is sometimes a problem because the raw materials are often not good enough, or are late in delivery. Another obstacle is the quality of the less skilled workforce, which affects the quality of the product. Fortunately, Amat has no problems regarding capital, especially since he became a PNM ULamm customer several years ago. Regarding financing, Amat has received loans from PNM ULamm four times, namely IDR 100 million, IDR 100 million, IDR 200 million, and the last one was IDR 400 million.

According to Amat, this business is still very prospective because of the tendency of people to switch to tools made from natural materials. Therefore, Amat plans to add production equipment, increase the workforce, expand marketing, and make innovations. Amat has enjoyed many benefits while pursuing this business, not only materially in the form of increasing profits but also expanding social relations. "More families, more assets," he said. He also frequently travels to various regions following exhibitions.

However behind that success, Amat was cheated by his business partners. There have also been unpaid debts and have been disappointed by employees. That is the art of doing business that has taught many lessons, which has become a whip for Amat to keep going. However, by maintaining the quality and the good relationships that have been built with his customers, Amat is sure that this business will continue. According to him, the factor of honesty is the main key to the progress of his business. "Whatever we do must be good for family, relatives, friends and society in general," he said.

Ternak Lebah Pembawa Berkah

Raising Bees, Raising The Blessing

Mudhofar

Budaya Lebah Madu
Honey Bee Culture



Mudhofar, seorang guru yang setiap hari mengajar sekaligus menjadi Kepala Sekolah di sebuah Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta di dekat rumahnya, Semarang. Dalam waktu senggang dia mencoba usaha sampingan, beternak lebah madu. Awalnya dia terpengaruh teman-nya yang sudah lebih dahulu mengembangkan hewan penyengat ini.

Selain itu, dia melihat peluang usaha ini cukup bagus karena madu banyak di-butuhkan masyarakat karena manfaatnya bagi kesehatan. Pengelolaannya juga tidak terlalu sulit dan peralatan yang digunakan cukup sederhana. Hal utama yang perlu di-persiapkan yaitu lokasi, peralatan, dan bibit atau indukan. Pilih lokasi yang dekat dengan areal pertanian atau perkebunan, yang banyak potensi bunga-bunga. Sebab, sari bunga itulah yang nantinya akan dihisap lebah untuk kemudian dijadikan madu. Jangan lupa, di sekitar lokasi pembudidayaan juga harus ada sumber air bersih, jauh dari gangguan bau, asap, kebisingan, dan hama penyakit.

Setelah mendapatkan lokasi, maka langkah selanjut-nya yaitu menyiapkan kotak atau stup sebagai tempat bersarangnya lebah yang akan dibudidayakan. Usahakan kotak tersebut berbahan kayu lembut, seperti kayu suren dll. Kemudian bibit yang terdiri dari lebah ratu, lebah penjaga, dan lebah pekerja, dimasukkan ke dalam kota tersebut. Itu pula yang dilakukan Mudhofar bersama kakaknya, saat memulai usaha ini tahun 2009. Dengan modal Rp 15 juta, mereka membeli 30 kotak, seharga Rp 500 ribu per buah. Kotak diletakkan dalam posisi menghadap ke timur, agar mendapatkan cukup sinar matahari pagi. Masa panen terjadi sekitar dua minggu setelah musim bunga. Madu dapat dipanen setiap bulan selama sekitar tujuh bulan musim bunga tersebut.

Mudhofar, a teacher who teaches every day as well as the principal of a private Madrasah Ibtidaiyah (MI) near his home, Semarang. In his spare time, he tried a side business, raising honey bees. Initially he was influenced by his friends who had already developed this stinging animal.

In addition, he sees this business opportunity as quite good because honey is needed by many people because of its health benefits. Management is also not too difficult and the equipment used is quite simple. The main things that need to be prepared are the location, equipment, and seeds or broodstock. He chooses a location close to agricultural or plantation areas, which have a lot of potential for flowers. This is because the flower essence is what the bees will suck and then turn it into honey. One thing that he never forgets, there must also be a source of clean water around the cultivation location, far from disturbances of smell, smoke, noise, and pests.

After getting the location, the next step is to prepare a box or hive as a nesting place for bees to be cultivated. Try to make the box made of soft wood, such as suren wood etc. Then the seeds consisting of queen bees, guard bees, and worker bees are put into the box. That is what Mudhofar and his brother did when they started this business in 2009. With a capital of IDR 15 million, they bought 30 boxes, for IDR 500 thousand per piece. The box was placed in a position facing east, in order to get enough morning sun. The harvest period occurs about two weeks after the flower season. Honey can be harvested every month for about seven months of the flower season.

Untuk mengetahui apakah madu sudah siap panen, bisa dilihat dari sisiran yang telah tertutup oleh lilin lebah (bee wax), kotak terasa lebih berat, dan ukuran sarang tampak memendek atau mengeci. Panen dilakukan dengan membersihkan sisiran dari lebah yang masih menempel. Kupas lapisan sisiran dan siapkan wadah penampungan. Mudhafar menyarankan agar pada saat pemanenan mengenakan pakaian yang cukup tebal, agar sengatan lebah tidak tembus. Siapkan juga peralatan lain seperti sarung tangan, masker, pengasap, penyekat ratu, sangkar ratu, sapu, sikat, dan peralatan lainnya.

Pada awalnya Mudhafar menjual hasil panen itu kepada para pengepul. Namun setelah usahanya makin maju, Mudhafar melakukan pengemasan dan pemasaran dengan merek sendiri, "Madu Arjuna". Dalam hal ini ada tiga jenis kemasan yaitu kemasan 1 kg seharga Rp 120 ribu, kemasan 500 ml seharga Rp 90 ribu, dan kemasan 250 ml seharga Rp 50 ribu, dengan keuntungan mencapai 50% dari harga jual. Dalam setahun, Mudhafar yang dibantu lima orang tenaga kerja, mampu menghasilkan hingga 2 ton madu. Keunggulan madu "Arjuna" terletak pada kemurniannya, dengan rasa yang segar dan tidak terlalu manis.

Untuk menjaga kualitas madu yang dihasilkan, menurut Mudhafar, perlu memperhatikan kualitas bibit dan juga pemberian pakan tambahan yang baik. Ke depan Mudhafar akan terus mengembangkan usaha ini antara lain dengan memproduksi bee pollen dan royal jelly. Kedua jenis produk ini mempunyai harga jual yang lebih tinggi sehingga diharapkan keuntungan akan lebih besar.

Untuk menambah pengetahuan, Mudhafar aktif mengikuti berbagai pelatihan antara lain yang diselenggarakan oleh PNM Cabang Semarang. Malahan dia pernah tampil sebagai pembicara, menjelaskan mengenai perjalanan usahanya dalam forum pelatihan yang diselenggarakan PNM. Untuk pembiayaan, dia pernah mendapat pinjaman Rp135 juta dari PNM ULAMM.

Usaha ini telah mampu menyokong perekonomian keluarganya bahkan dari keuntungan tersebut dia sudah membeli dua unit mobil, masing-masing untuk keperluan sehari-hari dan untuk menunjang produksi. Kendala yang sering dihadapi, menurut Mudhafar, terkait kondisi lingkungan yang makin tidak mendukung. "Banyak pohon yang ditebang, dan juga ada kekhawatiran petani bahwa lebah bisa merusak bunga," kata Mudhafar yang memiliki motto: karena kita memetik hasil dari alam, kita juga harus menjaga alam dan dekat dengan Pemilik Alam.

To find out whether the honey is ready for harvest, it can be seen from the comb that has been covered by bee wax, the box feels heavier, and the size of the hive appears to be shorter or smaller. Harvesting is done by cleaning the combs from the bees that are still attached. Peel off the comb layer and prepare a holding container. Mudhafar suggested that at the time of harvesting people should wear clothes that are thick enough, so that the sting of the bees does not penetrate and also prepare other equipment such as gloves, masks, smokers, queen insulation, queen cage, brooms, brushes, and other equipment.

Initially Mudhafar sold the harvest to collectors. However, after his business had progressed further, Mudhafar carried out packaging and marketing under his own brand, "Arjuna Honey". In this case, there are three types of packaging, namely 1 kg packaging for IDR 120 thousand, 500 ml packaging for IDR 90 thousand, and 250 ml packaging for IDR 50 thousand, with a profit of up to 50% of the selling price. Within a year, Mudhafar, who is assisted by five workers, is able to produce up to 2 tons of honey. The advantage of "Arjuna" honey lies in its purity, with a fresh taste and not too sweet.

To maintain the quality of the honey produced, according to Mudhafar, it is necessary to pay attention to the quality of the seeds and also to provide good additional feed. In the future, Mudhafar will continue to develop this business by producing bee pollen and royal jelly. Both types of products have a higher selling price, so it is hoped that the profits will be greater.

To increase knowledge, Mudhafar actively participates in various trainings, including those organized by the Semarang Branch PNM. In fact, he has appeared as a speaker, explaining his business journey in a training forum organized by PNM. For financing, he once received a loan of IDR 135 million from PNM ULAMM.

This business has been able to support his family's economy. From this profit he has bought two cars, each for daily needs and to support production. The obstacles that are often faced, according to Mudhafar, are related to environmental conditions that are increasingly unsupportive. "Many trees are being cut down, and there is also a concern from farmers that bees can damage the flowers," said Mudhafar, who has a motto: because we reap the fruits of nature, we must also protect nature and be close to the owners of nature.

Menjemput Rezeki dari Anyaman Topi

Getting Livelihood from Woven Hat

Sarni Wahyu Wismoko

Pengrajin Topi Caping
Caping Hat Craftsman



Ketrampilan menganyam merupakan salah satu warisan budaya yang patut dilestarikan. Negara kita sangat kaya dengan berbagai jenis anyaman, salah satunya berupa anyaman bambu. Adalah Sarni Wahyu Wismoko, penduduk Desa Baleasri, Kec. Ngariboyo, Magetan, Jawa Timur salah seorang pencinta dan pelestari anyaman ini. Kelincahan jari-jemarinya mampu menghasilkan anyaman berupa topi caping yang menarik. Sarni tergerak untuk menekuni usaha ini karena dia melihat produk kerajinan ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain itu Sarni juga ingin menggali bakat kewirausahaannya. Melalui usaha ini dia ingin menyalurkan kreativitasnya sekaligus melestarikan anyaman khas daerah ini.

Sarni masih ingat saat masih kecil dia sudah akrab dengan kerajinan topi. Sejak dulu sudah banyak penduduk desanya yang menekuni kerajinan ini. Memang sebagian masyarakat ada yang menjadikan pekerjaan ini sekadar usaha sampingan, namun banyak juga yang menjadikannya sebagai pekerjaan utama. Sarni sendiri sudah bisa membuat topi sejak kecil, karena diajari oleh orang tuanya.

Sarni merintis usaha ayam potong. Namun karena harga ayam yang sering tidak stabil, akhirnya Sarni mencari peluang usaha lain. Saat itulah terpikir olehnya untuk mencoba usaha kerajinan topi yang saat itu sudah banyak ditekuni oleh masyarakat di desanya. Malahan desanya sudah dikenal sebagai sentra kerajinan topi caping di Magetan. Dengan modal awal sekitar Rp1 juta, dia mulai membeli beberapa batang bambu. Kemudian bambu itu dipotong, dibelah tipis, dan dianyam. Setelah membentuk pola, kemudian dijahit menggunakan kawat. Beberapa kali Sarni melakukan percobaan hingga benar-benar mahir dan produknya layak dijual.

The skill of weaving is one of the cultural heritages that should be preserved. Our country is very rich in various types of weaving, one of which is bamboo weaving. It is Sarni Wahyu Wismoko, a resident of Baleasri Village, Ngariboyo, Magetan, East Java. She is one of the lovers and conservationists of this plait. The agility of the fingers is able to produce attractive woven hats. Sarni moved to pursue this business because she saw that these handicraft products had high economic value. Apart from that Sarni also wanted to explore her entrepreneurial talents. Through this effort, she wanted to channel her creativity while preserving this regional woven.

Sarni still remembers that when she was a child she was familiar with hat crafts. Since long time ago there have been many residents in her village who had been pursuing this craft. Indeed, there were some people who made this job just a side business, but many also made it their main job. Sarni herself had been able to make hats since she was a child, because her parents taught her.

Sarni started a chicken cut business. However, due to the often unstable price of chicken, Sarni finally looked for other business opportunities. At that time, she tried the hat craft business, which at that time was already widely practiced by the people in his village. In fact, the village was already known as the center for hat handicrafts in Magetan. With an initial capital of around IDR 1 million, she started buying several bamboo sticks. Then the bamboo was cut, thinly cut and woven. After forming a pattern, then sewn using wire. Several times Sarni experimented until she became truly proficient and the product was worth selling.

Setelah cukup menguasai, kemudian dia mulai mencari orderan dengan mendatangi para pengrajin yang sudah mapan. Sebagai sentra kerajinan topi caping, para pengrajin di desa ini umumnya sudah mempunyai jalur pemasaran masing-masing. Mereka sudah mempunyai langganan yaitu pengepul yang siap menampung produk mereka untuk kemudian di-pasarkan ke kota atau ke tempat lain. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, Sarni sudah mendapatkan orderan dari rekan-sesama pengrajin. Sejak saat ini dia mulai rutin melakukan produksi, baik untuk memenuhi pesanan dari sesama pengrajin, maupun order yang dia terima langsung dari para pengepul. Malahan dalam perkembangan selanjutnya dia sudah memiliki pengepul tetap yang selalu siap menampung topi buatannya.

Kini dalam sebulan Sarni mampu memproduksi sekitar 36 kodi dengan harga rata-rata Rp 180 ribu per kodi, atau Rp 9 ribu per buah. Dengan total produksi tersebut dia mampu meraih omset hingga Rp 6,5 juta dengan keuntungan sekitar Rp 2,5 juta per bulan. Dari keuntungan itu dia sudah mampu merenovasi rumahnya serta memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangganya.

Ke depan Sarni akan terus mengembangkan usaha ini. Dia akan terus melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas produknya. Dia tidak menyangka bahwa kete-rampilan menganyam yang dulu diajarkan orang tuanya bisa menjadi sumber penghidupannya. "Saya tidak mengira kalau usaha ini akhirnya bisa meningkatkan per-ekonomian keluarga saya," kata nasabah PNM ULaMM yang sudah lima kali mendapat pinjaman ini. Berkat dukungan permodalan ini Sarni bisa meningkatkan produksi serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Salah satu kendala yang kadang dirasa-kannya yaitu masalah bahan baku yang hingga kini masih dibeli dari daerah lain dengan harga yang terus meningkat. "Bahan baku masih didatangkan dari daerah lain, karena kualitas bambu yang ada di Magetan kurang bagus," kata Sarni.

Apa kiatnya dalam memajukan usaha ini? Yang menjadi faktor utama keberhasilan Sarni terletak pada sifatnya yang tekun dan tidak mudah menyerah dengan kondisi apapun yang dihadapi. Dia juga selalu berupaya untuk terus memberikan yang terbaik sebagaimana ter-cermin pada kualitas topi caping yang dia hasilkan.

After mastering enough, then she began looking for orders by visiting established craftsmen. As a hat craft center, the craftsmen in this village generally already had their own marketing channels. They already had customers, namely collectors who were ready to accommodate their products and then market them to cities or other places. In the not too distant future, Sarni received orders from her fellow craftsmen. Now she has started to routinely produce to fulfill orders from fellow craftsmen as well as orders she receives directly from collectors. In fact, in subsequent developments she already has a permanent collector who is always ready to accommodate her homemade hats.

Now in a month Sarni is able to produce around 36 scores at an average price of IDR 180 thousand per score, or IDR 9 thousand per piece. With this total production, she was able to achieve a turnover of up to IDR 6.5 million with a profit of around IDR 2.5 million per month. From that profit, she has been able to renovate her house and fulfill various household needs.

In the future Sarni will continue to develop this business. Shee will continue to innovate and improve the quality of his products. She did not think that the weaving skills his parents taught her could become a source of livelihood for her. "I didn't think that this business could ultimately improve the economy of my family," said a PNM ULaMM customer who has received this loan five times. Thanks to this capital support, Sarni can increase production and create jobs for the surrounding community.

One of the constraints she sometimes feels is the problem of raw materials, which are still being purchased from other regions at an ever-increasing price. "Raw materials are still imported from other areas, because the quality of bamboo in Magetan is not good enough," said Sarni.

What are the tips in advancing this business? The main factor in Sarni's success lies in her diligent nature and does not give up easily with whatever conditions are faced. Shee also always strives to continue to provide the best as reflected in the quality of the hats he produces.

Ada Peluang dari Tali Tambang

Opportunity Comes from The Ropes

Tohadi

Produsen Tali Tambang
Ropes Craft Producer



Selain dikenal sebagai penghasil bawang merah dan telur asin, Kabupaten Brebes juga menyimpan potensi lain berupa kerajinan tali tambang. Usaha kerajinan yang tergolong unik ini berpusat di Desa Kubangwungu, Kecamatan Ketanggungan, dimana terdapat puluhan pengrajin yang sudah menekuninya secara turun temurun. Dengan menggunakan alat sederhana berupa pe-mutar roda yang terbuat dari besi dan kayu, mereka meng-olah limbah pabrik tekstil menjadi tali tambang yang banyak dibutuhkan untuk kapal-kapal nelayan. Hasil kerajinan ini dikirim ke berbagai kota seperti Batang, Pekalongan, Semarang, bahkan Jakarta, Surabaya, dan Pulau Madura, dengan harganya bervariasi dari Rp10 ribu hingga Rp11 ribu per kilogram.

Salah seorang pengrajin adalah Tohadi yang sudah menekuni usaha ini sejak beberapa tahun lalu. Sebelum-nya dia menjadi pekerja di usaha yang sama, namun setelah cukup menguasai, dan didorong oleh keinginan-nya untuk mendapat penghasilan yang lebih baik, kemudian dia merintis usaha sendiri. Dari pengalaman sebelumnya dia cukup menguasai cara pembuatan pro-duk yang baik serta peluang pemasarannya. Menurutnya, peluang usaha ini masih cukup besar mengingat banyaknya kebutuhan tali tambang dari berbagai daerah, sementara yang memproduksi belum terlalu banyak. Mungkin yang ada di Desa Kubangwungu ini merupakan yang terbesar. Dengan modal awal hanya sekitar Rp 100 juta dari hasil menjual sawah milik keluarganya, Tohadi memberanikan diri untuk memulai usaha ini beberapa tahun lalu. Dia mulai mencari bahan baku sekaligus mencari calon konsumen yang membutuhkan. Bahan baku berupa limbah pabrik garmen dia beli dari Jakarta dan Bandung. Dia juga memanfaatkan tambang bekas yang disortir untuk diambil bagian yang masih layak didaur ulang. Kedua bahan itu digabung untuk dibuat tambang dogol atau tambang besar se-tengah jadi, berupa gulungan dengan berat 120 - 160 kg. Tohadi memasarkan produknya kepada nelayan di daerah Kluwut, Losari, Brebes seharga Rp250 ribu - Rp750 ribu per gulung, sesuai berat dan panjangnya.

Besides being known as a producer of red onions and salted eggs, Brebes Regency also has another potential in the form of rope craft. This unique handicraft business is centered in Kubangwungu Village, Ketanggungan District, where there are dozens of craftsmen who have been practicing it from generation to generation. By using a simple tool in the form of a wheel spinner made of iron and wood, they process textile factory waste into rope which is much needed for fishing boats. These handicraft products are sent to various cities such as Batang, Pekalongan, Semarang, even Jakarta, Surabaya and Madura Island, with prices varying from IDR 10 thousand to IDR 11 thousand per kilogram.

One of the craftsmen is Tohadi who has been in this business for several years. Previously, he worked in the same business, but after being quite masterful, and driven by his desire to get a better income, then he started his own business. From previous experience he is quite familiar with how to make good products and the marketing opportunities. According to him, this business opportunity is still quite large considering the large demand for rope from various regions, while those who produce are not too many. Maybe the one in Kubangwungu Village is the biggest one. With an initial capital of only around IDR 100 million from selling his family's rice fields, Tohadi had the courage to start this business several years ago. He started looking for raw materials as well as looking for potential customers in need. He buys raw materials in the form of garment factory waste from Jakarta and Bandung. He also uses used mines that are sorted to take parts that are still fit for recycling. The two materials are combined to make a Dogol mine or a large intermediate mine, in the form of rolls weighing 120-160 kg. Tohadi markets his products to fishermen in the Kluwut, Losari, Brebes area for IDR 250 thousand - Rp. 750 thousand per roll, according to weight and length.

Setelah usaha ini mulai berkembang, Tohadi mengajukan tambahan modal ke PNM ULaMM Ketanggungan, yang kemudian disetujui sebesar Rp 150 juta. Pinjaman tersebut digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi antara lain untuk pengadaan bahan baku. Setelah pinjaman pertama itu lunas Tohadi kembali mengajukan pinjaman untuk kedua kalinya. Selain itu, Tohadi juga sering terlibat dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan PNM Cabang Tegal.

Kini usaha Tohadi semakin maju. Untuk pemasaran dia lebih banyak menjual produknya kepada para pengepul di Tegal, Pati, Surabaya, Jakarta, Cirebon dan kota lainnya. Dia juga menjual bahan baku kepada pengrajin lain yang membutuhkan. Volume produksinya sudah mencapai 1.000 gulung per bulan dengan omset mencapai Rp 500 juta per bulan.

Dengan hadirnya usaha ini, menurut Tohadi, banyak manfaat yang dia rasakan termasuk juga manfaat bagi lingkungan sekitarnya, terutama dalam penciptaan lapangan kerja. Tak kurang dari 25 karyawan tetap dan 50 karyawan musiman yang terlibat dalam usaha ini. "Usaha ini juga membantu nelayan setempat dalam penyediaan tali tambang dimana mereka tak perlu mencari jauh karena sudah tersedia dengan harga murah," katanya.

Dari keuntungan yang dia peroleh, kini Tohadi sudah memiliki dua unit pabrik tali tambang yang cukup besar. Dia juga sudah mempunyai empat unit rumah, empat mobil pribadi, dan dua unit truk. "Prospeknya masih cukup bagus, karena banyaknya permintaan dari konsumen, bahkan sering tidak terpenuhi," kata Ketua Paguyuban Tambang Desa Kubangwungu ini.

Rencana ke depan Tohadi ingin lebih mengembangkan usahanya dengan masuk ke pasar ekspor. Dengan dibantu anaknya, kini dia sedang menjajaki penjualan ke kota Paris, Prancis. "Keunggulan produk ini terletak pada kualitasnya yang bagus sehingga awet dan tahan lama," katanya.

After this business began to develop, Tohadi submitted additional capital to PNM ULaMM Ketanggungan, which was then approved for IDR 150 million. The loan was used to increase production capacity, among others, for the procurement of raw materials. After the first loan was paid off, Tohadi again applied for a second loan. In addition, Tohadi is also often involved in various trainings held by the Tegal Branch PNM.

Now Tohadi's business is progressing. For marketing, he mostly sells his products to collectors in Tegal, Pati, Surabaya, Jakarta, Cirebon and other cities. He also sells raw materials to other craftsmen who need it. The production volume has reached 1,000 rolls per month with a turnover of up to IDR 500 million per month.

With the presence of this business, according to Tohadi, he has experienced many benefits including benefits for the surrounding environment, especially in creating employment opportunities. No less than 25 permanent employees and 50 seasonal employees are involved in this business. "This business also helps local fishermen in providing rope where they don't have to look far because it is available at low prices," he said.

From the profits he earned, Tohadi now has two large rope factories. He also already has four housing units, four private cars and two trucks. "The prospect is still quite good, because of the high demand from consumers, often not even fulfilled," said the Head of the Kubangwungu Village Mining Association.

In the future, Tohadi wants to further expand his business by entering the export market. With the help of his son, he is now exploring sales to the city of Paris, France. "The advantage of this product lies in its good quality so that it is durable and long lasting," he said.

Sumber Daya Manusia

Human Capital





Manajemen Human Capital

Human Capital Management

Kebijakan dan Pelaksanaan Rekrutmen

Visi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan profesional untuk mewujudkannya. Di samping itu, menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang semakin andal pula. Oleh karena itu, Rekrutmen dan Asesmen Perseroan menyiapkan sejumlah strategi untuk memenuhi kebutuhan kandidat-kandidat unggul dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis:

1. Rekrutmen Eksternal

Rekrutmen Eksternal dilakukan sepanjang 2020 untuk memenuhi berbagai kebutuhan perseroan melalui sejumlah program:

a. Perekrutan Reguler

Perseroan juga secara terus-menerus melakukan rekrutmen, baik *fresh graduates* maupun *experienced hire*.

b. Perekrutan Bersama BUMN

Program yang diluncurkan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dan Kementerian BUMN untuk menyediakan kesempatan yang setara bagi pencari kerja di seluruh Indonesia, termasuk orang-orang dengan disabilitas dan penduduk asli Kawasan Timur Indonesia (KTI).

2. Rekrutmen Internal

Rekrutmen internal juga dilakukan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada di dalam perseroan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di PNM.

Kondisi pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat PNM untuk mencari putra-putri terbaik bangsa, terbukti dengan salah satu terobosan yang dilakukan oleh perseroan adalah pengembangan PNM *Assessment System* atau PASS secara maksimal di 2020. Dengan demikian, perseroan tetap dapat menjangkau kandidat dengan proses seleksi yang tetap ketat melalui metode daring (*online*) tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Selama tahun 2020, jumlah karyawan yang baru bergabung dengan PNM Group tercatat sebanyak 32.319 orang dengan rincian 161 karyawan Kantor Pusat, 969 karyawan Kantor Cabang ULaMM, dan 31.189 karyawan Kantor Cabang Mekaar. Adapun secara posisi, karyawan yang direkrut sepanjang 2020 di Kantor Pusat PNM terdiri dari *non-staf*, *staff*, *officer*, hingga *senior officer*.

Recruitment Policies and Implementation

The vision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) is to become a leading financial institution in increasing added value in a sustainable manner for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK) based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) so that it is needed skilled and professional human resources to make it happen. In addition, facing increasingly fierce business competition with rapidly developing technological advances, the company needs increasingly reliable human resources. Therefore, Recruitment and Assessment of the Company has prepared a number of strategies to meet the needs of superior candidates in order to support business growth:

1. External Recruitment

External Recruitment was carried out throughout 2020 to meet the various needs of the company through a number of programs:

a. Regular Recruitment

The Company also recruited, both fresh graduates and experienced hires.

b. SOEs Joint Recruitment

A program launched by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) and the Ministry of BUMN to provide equal opportunities for job seekers throughout Indonesia, including people with disabilities and indigenous people in Eastern Indonesia (KTI).

2. Internal Recruitment

Internal recruitment was also carried out to optimize human resources in the company in accordance with the policies in force at PNM.

The condition of the COVID-19 pandemic did not diminish PNM's enthusiasm to look for the nation's best youths, as evidenced by one of the breakthroughs made by the company was the development of the PNM Assessment System or PASS optimally in 2020. Thus, the company could still recruit candidates with a selection process that stayed strict via online methods without being limited by distance and time.

During 2020, the number of new employees joining the PNM Group was 32,319, with details of 161 Head Office employees, 969 ULaMM Branch Office employees, and 31,189 Mekaar Branch Office employees. As for the position, employees recruited throughout 2020 at the PNM Head Office consisted of non-staff, staff, officers, and senior officers.

Tabel Perekrutan Karyawan PNM Tahun 2020 Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of PNM Employee Recruitment in 2020 Based on Employment Status

Unit Kerja	PKWT	Out Source	Total	Work Unit
Kantor Pusat	52	109	161	Headquarters
ULaMM	767	202	969	ULaMM
Mekaar	-	31.189	31.189	Mekaar
Grand Total	819	31.500	32.319	Grand Total

Keterangan / Information: PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) / PKWT (Fixed Term Work Agreement)

Tabel Perekrutan Karyawan PNM Tahun 2020 Berdasarkan Posisi
Table of PNM Employee Recruitment 2020 Based on Position

Unit Kerja	PKWT	Out Source	Total	Work Unit
Senior Officer	4	-	4	Senior Officer
Officer	11	-	11	Officer
Staf	37	46	83	Staf
Non Staf	-	63	63	Non Staf
Grand Total	52	109	161	Grand Total

Pemenuhan kebutuhan karyawan di PNM juga dilakukan di kantor-kantor cabang, baik ULaMM maupun Mekaar dengan posisi paling banyak direkrut adalah Account Officer Mikro untuk ULaMM yaitu 969 orang karyawan dan Account Officer untuk Mekaar sebanyak 29.363 karyawan.

Fulfilling the needs of employees at PNM was also carried out at branch offices, both ULaMM and Mekaar with the most recruited positions being Micro Account Officer for ULaMM, which reached 969 employees and Account Officer for Mekaar with 29,363 employees.

Tabel Perekrutan Karyawan PNM ULaMM Tahun 2020 Berdasarkan Posisi
Table of PNM ULaMM Employee Recruitment in 2020 Based on Position

Posisi	PKWT	Out Source	Total	Position
Kepala Kantor ULaMM	11	-	11	Head of ULaMM Office
Account Officer Mikro	719	-	719	Micro Account Officer
Staf Remedial Cabang	20	-	20	Branch Remedial Staff
Staf Operasional	3	-	3	Operations Staff
Staf Admin Remedial	1	-	1	Remedial Admin Staff
Staf Bagian Umum	1	-	1	General Staff
Staf Collection	12	-	12	Collection Staff
Keuangan dan Administrasi Mikro	-	127	127	Finance and Micro Administration
Receptionist	-	25	25	Receptionist
Driver	-	24	24	Driver
Office Boy/Girl	-	17	17	Office Boy/Girl
Security	-	9	9	Security
Grand Total	767	202	969	Grand Total

Tabel Perekrutan Karyawan PNM Mekaar Tahun 2020 Berdasarkan Posisi
Table of PNM Mekaar Employee Recruitment in 2020 Based on Position

Posisi	Out Source	Total	Position
Account Officer	29.363	29.363	Account Officer
Finance Administration Officer	1.826	1.826	Finance Administration Officer
Grand Total	31.189	31.189	Grand Total

Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

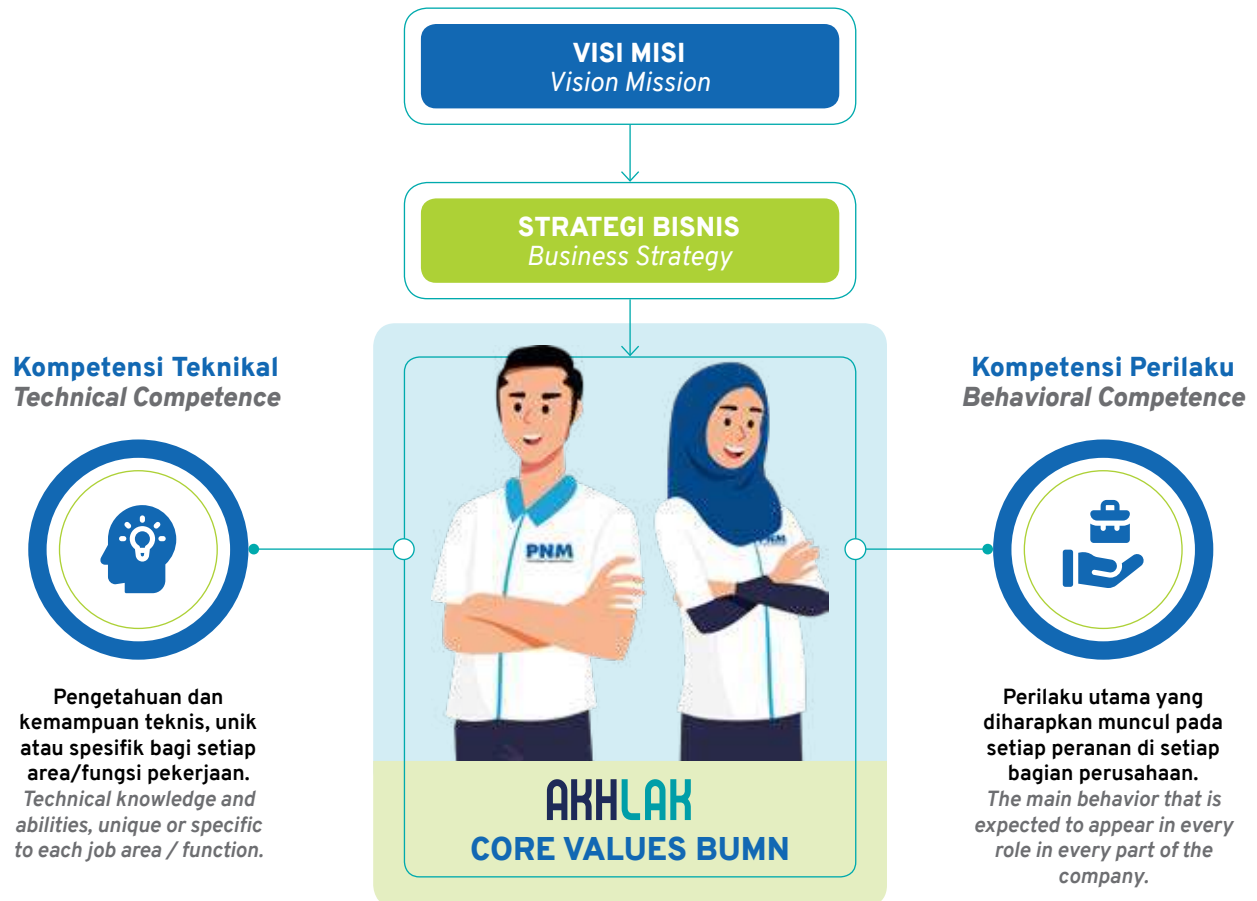
Pengembangan Kompetensi SDM di PNM membantu meningkatkan potensi karyawan sedini mungkin, dan juga mampu membantu meretensi karyawan yang memiliki talenta yang baik di dalam perusahaan. Pengembangan kompetensi memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti Program Pengembangan Kompetensi untuk mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi.

Pengembangan kompetensi di PNM selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan serta Strategi dan Standar Kompetensi Ultra Mikro PNM serta kompetensi BUMN. Program Pengembangan Kompetensi di PNM difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku, sejalan dengan Core Values BUMN.

Competency Development Policy and Implementation

HR Competency Development at PNM helped to increase the potential of employees as early as possible, and was also able to help retain employees who had good talents within the company. Competency development provided opportunities for employees to take part in the Competency Development Program to develop leadership and managerial abilities and potential to be better prepared for higher positions.

Competency development at PNM was in line with the Company's Vision and Mission as well as PNM's Ultra Micro Strategy and Competency Standards and SOEs competencies. The Competency Development Program at PNM focused on improving technical competences and behavioral competencies, in line with SOEs Core Values.



Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karir

Dalam rangka mendukung strategi perusahaan, saat ini Divisi SDM mengembangkan sistem pengembangan karir karyawan, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan baik soft skill, technical skill maupun program pelatihan *leadership* yang berjenjang. Program *Leadership* ini di antaranya adalah *Leadership series* program untuk *first line management* maupun *middle management*, serta *senior leadership* program bagi *senior management*. Diharapkan dengan meningkatnya potensi karyawan maka karyawan memiliki kesempatan untuk menjalankan pekerjaan dan penugasan yang lebih menantang, untuk itu disusun program pengembangan talenta secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan serta posisi kunci lainnya dalam perusahaan.

Program tersebut dimulai dengan proses identifikasi talenta dengan melakukan pemetaan yang menggunakan dua kriteria, yaitu kinerja dan potensi. *Assessment* dan *talent review* untuk mengenali dan mengelola talenta terbaik dalam perusahaan agar dapat dikembangkan sesuai kebutuhan individu tersebut. Dalam upaya membangun talenta internal dalam Perusahaan, Program Pelatihan dan Pengembangan dibentuk. Program ini bertujuan untuk memupuk pemimpin PNM masa depan dengan memperkuat pengetahuan kompetensi di Lembaga Keuangan Non Bank yang komprehensif dan secara sistematis melakukan rotasi kerja untuk mempercepat kemajuan keterampilan karyawan.

Penilaian Kinerja

Dalam rangka penjelasan fokus kerja, Perusahaan menetapkan arahan umum yang harus dirincikan lebih lanjut sampai ke tingkat perorangan berupa perencanaan kinerja yang dibuat dan disepakati oleh Karyawan dan Atasan yang berwenang, sesuai dengan periode penilaian. Secara umum, Atasan terkait wajib membina dan menilai kinerja karyawan secara obyektif dan bertanggung jawab dan mengikuti aturan atau ketentuan yang berlaku. Tata cara Penilaian Kinerja Karyawan/ti diatur lebih lanjut dalam ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Penilaian Kinerja disamping sebagai dasar pengembangan karir karyawan, juga merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk kenaikan upah, golongan, atau jabatan.

Career Development Policies and Implementation

In order to support the company's strategy, currently the HR Division developed a career development system for employees, one of which was by increasing employee competence through training in soft skills, technical skills and tiered leadership training programs. These Leadership Programs included the Leadership series programs for first line management and middle management, as well as senior leadership programs for senior management. It was expected that with the increase in employee potential, employees would have the opportunity to carry out more challenging jobs and assignments, therefore a comprehensive and continuous talent development program was prepared, with the aim of ensuring the availability and readiness of future leadership and other key positions in the company.

The program began with the process of identifying talents by mapping using two criteria, namely performance and potential. Assessment and talent review to identify and manage the best talents in the company so that they could be developed according to the needs of these individuals. In an effort to build internal talent within the company, a Training and Development Program was formed. This program aimed to nurture future PNM leaders by strengthening comprehensive knowledge of competencies in Non-Bank Financial Institutions and systematically carrying out job rotations to accelerate the advancement of employee skills.

Performance Assessment

In order to explain the work focus, the Company established general directions that had to be detailed further down to the individual level in the form of a performance plan that was made and agreed upon by the authorized Employees and Supervisors, in accordance with the assessment period. In general, supervisors were required to develop and assess employee performance objectively and responsibly and comply with applicable rules or regulations. The procedures for Employee Performance Appraisal were further regulated in the applicable regulations in the Company. In addition to being a basis for employee career development, performance appraisal became one of the basic considerations for increasing wages, class, or position.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi merupakan strategi dalam memberikan imbalan kepada pegawai, yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan agar dapat mengakomodir perubahan demografi pegawai, pengelolaan biaya tenaga kerja dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis PNM. Remunerasi PNM disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi dan meningkatkan keterikatan pegawai agar dapat terus menerus memberikan kinerja yang optimal mendukung visi, misi dan strategi PNM.

Secara umum, strategi remunerasi PNM berpedoman pada Undang-undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan strategi remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*), kinerja unit kerja dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, namun tetap dalam anggaran yang ditetapkan. Secara umum, dalam mengimplementasikan *total rewards* PNM memberikan gaji, penyesuaian gaji setiap tahun, Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Cuti, dan Tunjangan Cuti Besar yang diberikan secara priode masa kerja 5 (lima) tahunan.

PNM juga menyediakan fasilitas kesehatan rawat jalan, melahirkan, rawat gigi, kacamata serta rawat inap. Selain itu PNM memberikan kompensasi yang bersifat variabel diantaranya Tunjangan Jabatan tertentu, kompensasi lembur, bonus pencapaian kinerja, insentif penjualan.

Program Pensiun

PNM memiliki program pensiun sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka menghargai karyawan yang akan segera memasuki masa pensiun, PNM memberikan pembekalan berupa *Workshop* Persiapan Masa Pensiun. Pelatihan ini dilakukan agar karyawan yang akan memasuki masa pensiun lebih siap menghadapi masa pensiun mereka. Pelatihan ini meliputi kegiatan masa pensiun yang terdiri dari persiapan mental dan finansial.

Remuneration Policy

The remuneration policy became a strategy in providing rewards to employees, which were adjusted to the company's ability to accommodate changes in employee demographics, managing labor costs and in order to encourage the achievement of PNM's business goals. PNM remuneration was formulated with the aim of being able to attract, retain, motivate and increase employee engagement so that they could continuously provide optimal performance supporting PNM's vision, mission and strategy.

In general, the PNM remuneration strategy was guided by the Manpower Act and the Financial Services Authority Regulation. The application of the remuneration strategy was also carried out by taking into account the performance of each individual employee (based on performance), the performance of the work unit and the overall performance of the Company, but still within the stipulated budget. In general, in implementing total rewards, PNM provided salaries, annual salary adjustments, holiday allowances (THR), leave allowances, and leave allowances which were given for a period of 5 (five) years of service.

PNM also provided outpatient health facilities, childbirth, dental care, glasses and inpatient care. In addition, PNM provided variable compensation, including certain occupational allowances, overtime compensation, performance achievement bonuses, sales incentives.

Pension Program

PNM had a pension program according to applicable regulations. In order to reward employees who were about to enter retirement, PNM provided training in the form of a Retirement Preparation Workshop. This training was conducted so that employees who were about to retire would be better prepared for their retirement. This training included retirement activities consisting of mental and financial preparation.

System and Infrastructure Human Capital

System and Infrastructure Human Capital

Pengembangan sistem informasi SDM berbasis web dengan teknologi yang andal untuk mendukung efektivitas organisasi dan meningkatkan pelayanan fungsi SDM, serta mendukung program-program di Divisi SDM dari sisi teknologi untuk mempercepat administrasi dari program-program ini. Dan juga melakukan integrasi sistem bersama divisi teknologi informasi (TIF) dan salah satu perusahaan pasangan usaha, Mitra Tekno Madani untuk menunjang bisnis PNM.

1. Integrasi Digi Cash PNM Group, validasi untuk pengajuan pinjaman lunak karyawan
2. Sinkronisasi data karyawan berdasarkan data dari Dukcapil
3. Penyediaan data untuk integrasi PNM Digi dengan Pegadaian Tabungan Emas
4. *Approval memo by system*
5. *Approval SK by system*
6. *Split* pembayaran *payroll* ke PNM Digi
7. Integrasi dengan aplikasi *Assessment Online*
8. Psikogram, hasil penilaian *assessment* karyawan

Development of a web-based HR information system with reliable technology to support organizational effectiveness and improve HR service functions, as well as support programs in the HR Division from the technology side were used to accelerate the administration of these programs. The company also carried out system integration with the information technology division (TIF) and one of the partner companies, Mitra Tekno Madani, to support PNM's business.

1. *PNM Group Digi Cash integration, validation for employee soft loan applications*
2. *Synchronizing employee data based on data from Dukcapil*
3. *Provision of data for the integration of PNM Digi with the Gold Savings Pawnshop*
4. *Approval memo by system*
5. *Approval SK by system*
6. *Splitting payroll payments to PNM Digi*
7. *Integration with the Online Assessment application*
8. *Psychogram, employee assessment results*

Internalisasi Budaya

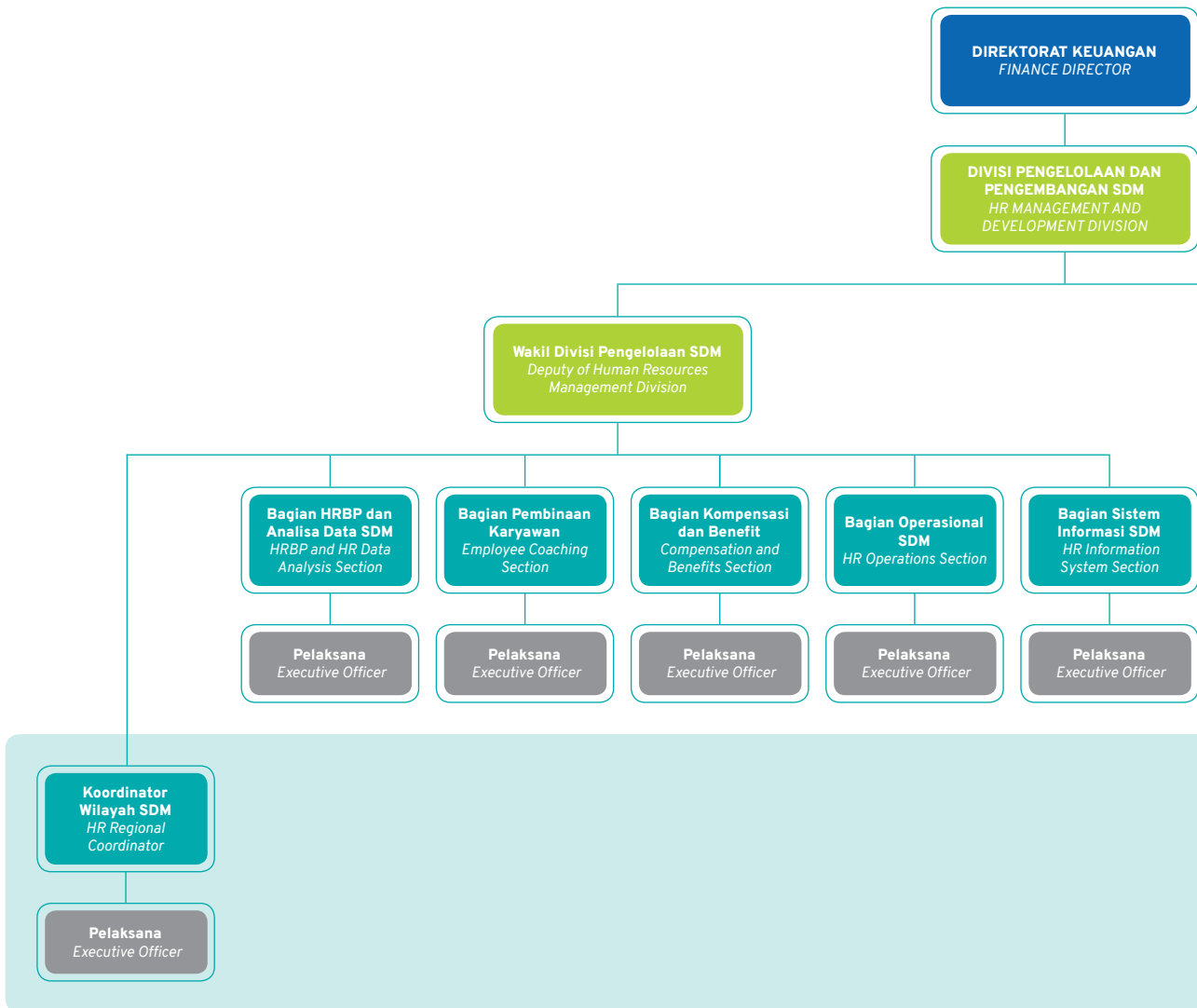
Internalization of Culture

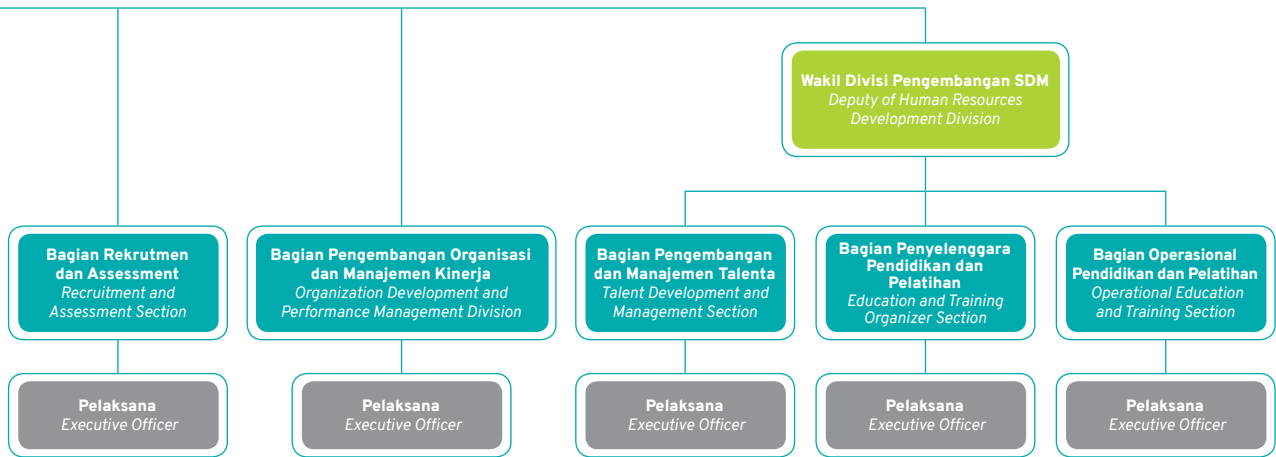
PNM berkomitmen menerapkan nilai AKHLAK BUMN yang telah ditetapkan sebagai pedoman budaya kerja seluruh BUMN dibawah naungan Kementerian BUMN. Internalisasi Insan PNM ber-AKHLAK yang menjunjung tinggi nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit BUMN Untuk Indonesia. Perseroan terus melakukan internalisasi dan menjadikan nilai AKHLAK sebagai spirit yang tertanam mendasar dan menjadi budaya kerja Perusahaan sehingga dapat mencerminkan tindakan seluruh Insan PNM yang sejalan dengan proses bisnis Perusahaan.

PNM was committed to implementing the SOEs AKHLAK value which had been established as a guideline for the work culture of all SOEs under the auspices of the Ministry of SOEs. guidelines in work culture in realizing the spirit of SOEs for Indonesia. The Company continued to internalize and make the AKHLAK value a spirit that was deeply embedded and became the Company's work culture so that it could reflect the actions of all PNM personnel that were in line with the Company's business processes.

Struktur Pengelola Human Capital

Capital Human Management Structure





Wilayah Area

Rencana Kerja Human Capital 2021

2021 Human Capital Work Plan

Perseroan telah menyusun rencana kerja *human capital* untuk tahun 2021 antara lain:

- Pengembangan teknologi dan pembaharuan sistem aplikasi *Digital Management SDM (DPM)* tahap 1.
- Melaksanakan survei *Employee Satisfaction* dan *Employee Engagement*.
- Melakukan pengembangan metode *Man Power Planning* dan perhitungan Biaya Tenaga Kerja.
- Mengembangkan peran sebagai *Strategic Business Partner* dalam pengelolaan SDM pada seluruh Unit Kerja dan Anak Usaha serta Perusahaan Pasangan Usaha.
- Melakukan audit basis data karyawan secara berkelanjutan.
- Mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan SDM melalui rotasi-mutasi dengan memperhatikan kompetensi, talenta dan pengembangan karyawan.
- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan fasilitas Program Asuransi Karyawan.
- Melakukan perubahan pola *request* dan *approval* absensi (cuti, ijin, sakit, perjalanan dinas, lembur) menggunakan aplikasi PNM Digi.
- Integrasi *Application Programming Interface* API HRIS dengan aplikasi lain yang ada di PNM Group.
- Mengubah surat-surat yang berhubungan dengan karyawan (SK, PKWT, PKWT, Surat Keterangan, dan lainnya) menggunakan surat *digital*.
- Membangun dan menjaga hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan perusahaan.
- Melakukan Rekrutmen, Seleksi dan Asesmen untuk pemenuhan SDM serta fungsi organisasi yang masih harus dipenuhi sesuai dengan kebijakan RKAP 2021.

The company has prepared a human capital work plan for 2021, including:

- *Technology development and renewal of phase 1 of the Digital Management SDM (DPM) application system.*
- *Conducting Employee Satisfaction and Employee Engagement surveys.*
- *Developing the Man Power Planning method and calculating Labor Costs.*
- *Developing the role as a Strategic Business Partner in HR management in all Work Units and Subsidiaries as well as Business Partner Companies.*
- *Performing employee database audits on an ongoing basis.*
- *Optimizing the fulfillment of human resource needs through rotation by paying attention to competence, talents and employee development.*
- *Evaluating and improving Employee Insurance Program facilities.*
- *Changing the pattern of attendance requests and approvals (leave, permission, sickness, official travel, overtime) using the Digi PNM application.*
- *Integrating the HRIS API Application Programming Interface with other applications in the PNM Group.*
- *Changing documents related to employees (SK, PKWT, PKWT, Certificate, etc.) using digital mail.*
- *Building and maintaining harmonious industrial relations between employees and the company.*
- *Recruitment, Selection and Assessment for the fulfillment of HR and organizational functions that still had to be fulfilled in accordance with the 2021 RKAP policy.*

- *Update* dan merancang *platform* psikotest *online* yang efektif dan menunjang sesuai kebutuhan perusahaan.
- Optimalisasi penggunaan aplikasi *Assesment Online* PNM (PASS-PNM Assessment System).
- Penyempurnaan dan pembaruan alat asesmen karyawan.
- Pelaksanaan dan optimalisasi *Assesment Center* untuk karyawan.
- Melaksanakan Program Kepala Cabang Mekaar *Development* dan Program *Account Officer Micro Development*
- Menyelenggarakan program-program pengembangan dan pelatihan SDM untuk meningkatkan kompetensi SDM baik *technical* maupun *softskill*.
- Menyelenggarakan dan mengembangkan Kompetensi Program Pendidikan MT/ *Development Program*.
- Melaksanakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat.
- Memfasilitasi peningkatan jenjang pendidikan karyawan.
- Melakukan pengembangan kompetensi trainer internal.
- Pengembangan digitalisasi dan basis data pengembangan SDM dan Pelatihan.
- Penyempurnaan Manajemen Aset dan Infrastruktur Pendukung Pendidikan dan Pelatihan.
- Pengelolaan *Knowledge Management* Pendidikan dan Pelatihan.
- *Updating and designing an effective and supportive online psychotest platform according to company needs.*
- *Optimizing the use of the PNM Online Assessment application (PASS-PNM Assessment System).*
- *Improvement and updating of employee assessment tools.*
- *Implementation and optimization of the Assessment Center for employees.*
- *Implementing the Mekaar Development Branch Head Program and the Account Officer Micro Development Program*
- *Organizing HR development and training programs to improve HR competencies both technical and soft skills.*
- *Organizing and developing the MT Education Program Competence / Development Program.*
- *Carrying out a Certified Student Internship Program.*
- *Facilitating an increase in employee education levels.*
- *Developing internal trainer competencies.*
- *Developing digitization and database of human resource development and training.*
- *Improving Asset Management and Supporting Infrastructure for Education and Training.*
- *Management of Education and Training Knowledge Management.*

Teknologi Informasi Information Technology





Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi

Master Plan and Information Technology Strategy

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang pembiayaan dengan tugas utamanya adalah memberdayakan UMKMK (Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi). Ke depan, PNM akan memfokuskan bisnisnya pada dua produk utama yaitu, PNM Mekaar dan ULaMM. Produk PNM Mekaar ditargetkan akan tumbuh dengan nasabah sebanyak 9,6 juta nasabah pada tahun 2021.

Dengan adanya target bisnis tersebut, *Information Technology* (IT) merupakan salah satu *tool* utama penunjang bisnis, dan menjadi hal yang penting untuk menunjang pencapaian target bisnis. Untuk mendapat manfaat yang optimal dari penggunaan IT, *alignment* (keselarasan) antara *Business Strategy* dengan *IT Strategy* adalah hal yang sangat penting untuk dijaga. Penerapan IT diharapkan dapat memberikan dampak *better, faster, effective and efficient* baik pada pengelolaan sumber daya internal, maupun pelayanan kepada pengguna jasa.

IT Strategy kemudian dijabarkan menjadi *IT Master Plan* agar arah pengembangan IT selalu selaras dengan bisnis. Analisis dalam penyusunan *IT Master Plan* ini meliputi analisis strategi bisnis perusahaan, organisasi IT, serta analisis terhadap aplikasi dan infrastruktur IT yang saat ini ada di lingkungan PNM. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran ke depan mengenai arah pengembangan bisnis perusahaan serta mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan teknologi informasi ke depan.

Dengan tersedianya *IT Master Plan* yang dibuat berdasarkan hasil analisis rencana strategis bisnis dan selalu dijaga agar selalu *up-to-date*, maka akan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

- Arah pengembangan aplikasi dan infrastruktur IT lebih jelas dan lebih terintegrasi.
- Pengembangan IT secara sinergi memperhatikan aspek-aspek pendukungnya selain aspek teknologi, yaitu aspek *people* dan *process*.
- Investasi IT lebih optimal.
- Risiko lebih terkendali.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) is a state-owned company engaged in financing with the main task of empowering MSMEs (Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives). In the future, PNM will focus its business on two main products, namely, PNM Mekaar dan ULaMM. PNM Mekaar products are targeted to grow with as many as 9.6 million customers by 2021.

With these business targets, Information Technology (IT) becomes one of the main business support tools, and is important to support the achievement of business targets. To get optimal benefits from the use of IT, the alignment between Business Strategy and IT Strategy is very important to be maintained. IT application is expected to have a better, faster, effective and efficient impact both in the management of internal resources and services to serve the users.

The IT Strategy is then translated into an IT Master Plan so that the direction of IT development is always in line with the business. The analysis in the preparation of the IT Master Plan includes analysis of the company's business strategy, IT organizations, as well as analysis of IT applications and infrastructure currently in the PNM environment. The analysis was conducted to obtain a future picture of the direction of the company's business development and to identify future business and information technology needs.

With the availability of an IT Master Plan based on the analysis of a business strategic plan and was always kept up-to-date, the following benefits could be obtained:

- *The direction of application development and IT infrastructure became clearer and more integrated.*
- *IT development in synergy considered to its supporting aspects apart from technological aspects, namely people and process aspects.*
- *Optimal IT investment.*
- *More manageable risks.*

Inovasi Teknologi Informasi

Information Technology Innovation

PNMDigi

PNMDigi merupakan sebuah aplikasi *Employee Digital Service* (EDS) untuk lebih memudahkan proses administrasi karyawan dan dilengkapi transaksi berbasis PPOB serta fitur lainnya seperti reksadana, *Fintech* dan lainnya. Saat ini, aplikasi PNMDigi ini hanya bisa digunakan oleh karyawan PNM di seluruh Indonesia, baik yang berada di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Fitur-fitur dari aplikasi PNMDigi adalah sebagai berikut:

PNMDigi

PNMDigi was an *Employee Digital Service* (EDS) application to simplify the employee administration process and was equipped with PPOB-based transactions and other features such as mutual funds, *Fintech* and others. Currently, the PNMDigi application could only be used by PNM employees throughout Indonesia at the Head Office and Branch Offices.

The features of the PNMDigi application were as follows:



Scan QR Code melalui *handphone* yang memberikan kemudahan dalam melakukan presensi.

Scan the QR Code via cellphone which made it easy to make attendance.

PRESENSIKU
MY PRESENCE



Dapat menyimpan 20 riwayat transaksi *Payment Point Online Bank* (PPOB) terakhir.

It can store the last 20 transaction history of Online Bank Payment Point (PPOB).

TRANSAKSIKU
MY TRANSACTION



Pinjaman *online* yang aman dan mudah untuk memfasilitasi seluruh pegawai.

Safe and easy online loans to facilitate all employees.

DIGICASH



Tabungan emas untuk pegawai yang didukung oleh pegawai.

Gold savings for employees supported by Pegawai.

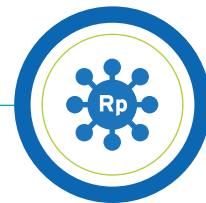
MEKAAR EMAS
GOLD MEKAAR



Memudahkan dalam pencarian kantor PNM terdekat.

It made it easy to find the nearest PNM office.

KANTOR PNM
PNM OFFICE



Investasi Reksadana yang aman dan mudah.

Safe and easy mutual fund investments.

PNM REKSA

PNM Mekaar DIGI

Aplikasi mobile yang digunakan untuk membantu memudahkan dan mempercepat bisnis PNM Mekaar di lapangan dalam pengelolaan data awal calon nasabah PNM Mekaar. Aplikasi PNM Mekaar Digi dapat diakses melalui *gadget* yang digunakan oleh *Account Officer (AO)* atau *Senior Account Officer (SAO)* PNM Mekaar.

PNM Mekaar Digi merupakan inovasi Teknologi Informasi yang merupakan dukungan terhadap program PNM Digitalisasi Mekaar, dimana semua proses bisnis dijalankan secara otomatis dan latar belakang dari pengembangan PNM Digitalisasi Mekaar ini di dasarkan kepada:

1. Mengurangi kesalahan proses input data nasabah yang diakibatkan oleh kondisi lapangan yang seringkali menyulitkan *team* PNM Mekaar untuk mengikuti prosedur yang seharusnya karena dijalankan secara manual.
2. Mempercepat keseluruhan proses dimulai dari proses input data nasabah, *monitoring*, persetujuan, sosialisasi hingga ke pencairan.
3. Data dan dokumen nasabah yang diperoleh lebih *valid*.
4. Mengurangi penggunaan kertas, karena proses sudah dijalankan secara *digital*.

PNM Mekaar DIGI

The mobile application was used to help facilitate and accelerate PNM Mekaar's business in the field in managing PNM Mekaar's prospective customer initial data. Mekaar Digi's PNM application could be accessed via the gadget used by PNM Mekaar's Account Officer (AO) or Senior Account Officer (SAO).

PNM Mekaar Digi became an Information Technology innovation which was a support for the PNM Mekaar Digitalization program, in which all business processes run automatically, and the background of the development of Mekaar Digitalization PNM was based on:

1. *Reducing errors in the customer data input process caused by field conditions which often made it difficult for the PNM Mekaar team to follow the proper procedures because they were carried out manually.*
2. *Speed up the whole process starting from the customer data input process, monitoring, approval, socialization to disbursement.*
3. *Customer data and documents obtained were more valid.*
4. *Reducing paper usage, because the process had been executed digitally.*

Availability dan Infrastruktur Teknologi Informasi Availability and Infrastructure of Information Technology

PNM memiliki elemen-elemen infrastruktur yang meng-*enable* data dan aplikasi. Kajian terkait teknologi infrastruktur PNM saat ini adalah sebagai berikut.

- **End User Infrastructure**
Terdiri dari pengguna infrastruktur yang terdiri dari Pegawai, Nasabah, Kantor Pusat, Kantor Cabang, Anak Perusahaan, dan Afiliasi.
- **Network Infrastructure**
Terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu, *network edge* dilihat dari jangkauan suatu jaringan dan *network area* yang merupakan lokasi yang dijangkau oleh jaringan tersebut.
- **Host Infrastructure**
Memberikan gambaran mengenai *hardware infrastructure* yang dimiliki PNM.
- **Data Center dan Disaster Recovery Center**
PNM memiliki *Data Center* dan *Disaster Recovery Center (DRC)* untuk mendukung berjalannya proses bisnis. Saat ini, lokasi *Data Center* berada di Lintasarta Jakarta sedangkan untuk DRC berada di *Data Center* Jatiluhur Purwakarta dan *Data Center* yang berada di Menara Taspen saat ini berisi *Server Development*.

PNM owned infrastructure elements that enabled data and applications. Current studies related to PNM infrastructure technology were as follows.

- **End User Infrastructure**
Consisting of infrastructure users consisting of employees, customers, head offices, branch offices, subsidiaries and affiliates.
- **Network Infrastructure**
Consisting of 2 (two) parts, namely, the network edge seen from the reach of a network and the network area which was the location that could be reached by the network.
- **Host Infrastructure**
Providing an overview of the hardware infrastructure that PNM has.
- **Data Center and Disaster Recovery Center**
PNM owned a Data Center and Disaster Recovery Center (DRC) to support business processes. Currently, the location of the Data Center was in Lintasarta Jakarta, while the DRC was in the Jatiluhur Purwakarta Data Center and the Data Center located in the Taspen Tower currently contained server Development.

- *Infrastructure Management*

Memberikan gambaran mengenai pengelolaan infrastruktur agar berjalan baik dengan adanya kebijakan, prosedur dan *monitoring tools* yang mengatur pengelolaan *Data Center* dan *network*. Selain itu, saat ini PNM sudah memiliki dokumen *DRP (Disaster Recovery Plan)* dan *BCP (Business Continuity Plan)*.

- *Infrastructure Management*

*It provided an overview of infrastructure management so that it run well with the existence of policies, procedures and monitoring tools that governed Data Center and network management. In addition, PNM currently owned *DRP (Disaster Recovery Plan)* and *BCP (Business Continuity Plan)* documents.*

Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Policy and Governance

IT Governance atau tata kelola IT merupakan bagian yang sangat penting, karena menyangkut komitmen, kesadaran dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap sumber daya IT. Untuk mewujudkan tata kelola IT dalam suatu organisasi, maka perlu dibangun sebuah struktur tata kelola berdasarkan *IT Governance Framework* seperti *COBIT* dan *ITIL* sebagai acuan utama sesuai arahan Kementerian BUMN melalui Peraturan Menteri BUMN yaitu *PER-2/MBU/2013* dan *PER-03/MBU/02/2018* tentang Panduan penyusunan pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.

Untuk mendukung penyelenggaraan dan pengelolaan layanan IT PNM ke depan agar berjalan dengan baik maka diperlukan Tata Kelola IT berdasarkan *best practice* yang masing-masing akan diuraikan pada bagian berikut.

Pengelolaan Governance Enforcement

PNM harus membangun Tata Kelola IT untuk meningkatkan kinerja layanan IT. Tata Kelola IT ditujukan agar pihak manajemen PNM dapat mengatur dan mengontrol IT selalu selaras dengan strategi dan tujuan perusahaan. Sistem tata kelola tersebut terdiri dari *leadership* IT, aktivitas pengelolaan IT, kebijakan, prosedur dan teknik pengukuran layanan IT yang dijalankan oleh unit yang ditunjuk sebagai pengelola IT yaitu Divisi Teknologi Informasi (TIF) dalam rangka untuk menyediakan informasi dan layanan IT agar selalu memberikan manfaat yang optimal, dengan menggunakan infrastruktur teknologi dan proses IT yang efektif, efisien, dan aman.

Dengan demikian, jika Tata Kelola IT ini dijalankan dengan baik, maka sistem tata kelola ini akan menghasilkan proses pengaturan, perencanaan, implementasi, pengelolaan operasional, dan pengawasan serta evaluasi performansi IT yang selalu sinergi dengan strategi institusi, memberikan *value delivery* yang tinggi, memperhatikan manajemen risiko, mampu memanfaatkan *resource* secara optimum dan selalu menjamin kualitas layanan melalui pengukuran performansi yang dilakukan secara kontinyu.

IT Governance became a very important part, because it involved the commitment, awareness and process of controlling the organization's management of IT resources. To realize *IT governance* in an organization, it was necessary to build a governance structure based on the *IT Governance Framework* such as *COBIT* and *ITIL* as the main reference according to the direction of the Ministry of SOEs through the Minister of SOEs Regulation, namely *PER-2 / MBU / 2013* and *PER-03 / MBU / 02/2018* concerning Guidelines for the preparation of the management of Information Technology for State-Owned Enterprises.

To support the implementation and management of PNM IT services in the future to run well, *IT Governance* was needed based on *best practices*, each of which would be described in the following sections.

Governance Enforcement Management

PNM had to build *IT Governance* to improve the performance of IT services. *IT Governance* was intended so that PNM management could manage and control IT always in line with the company's strategy and goals. The governance system consisted of *IT leadership*, *IT management activities*, policies, procedures and measurement techniques for IT services carried out by the unit appointed as *IT manager*, namely the Information Technology Division (TIF) in order to provide information and IT services so that it always provided benefits. optimal, by using technology infrastructure and IT processes that were effective, efficient, and secure.

Thus, if *IT Governance* was implemented properly, this governance system would result in a process of regulation, planning, implementation, operational management, and monitoring and evaluation of IT performance which always synergized with institutional strategies, provided high value delivery, paid attention to risk management, were able to utilize resources optimally and always guaranteed service quality through continuous performance measurement.

Dalam pengelolaan IT *Governance*, PNM telah memiliki Pedoman pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor SK-018/PNM-DIR/VI/20 tentang Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi PNM yang merupakan pedoman yang saling berhubungan dalam pengelolaan teknologi informasi sehingga tercapainya keselarasan strategis, taktis dan operasional dalam pengelolaannya.

Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi terdiri dari:

1. Pengelolaan Manajemen Teknologi Informasi
2. Pengelolaan Pengembangan Perangkat Lunak
3. Pengelolaan Proyek Teknologi Informasi
4. Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi
5. Pengelolaan *End user computing*
6. Pengelolaan Operasional Teknologi Informasi
7. Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi
8. Pengelolaan Keamanan Teknologi Informasi dan Data Elektronik
9. Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga
10. Audit Internal Teknologi Informasi
11. Pengelolaan *Business Continuity Plan*

IT Maturity Level

IT *Maturity Level* adalah pengukuran tingkat kematangan tata kelola Teknologi Informasi menggunakan *framework* Cobit 4.1. Sesuai S-949/MBU/10/2020 perihal Aspirasi pemegang saham/pemilik modal untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2021 dan terkait dengan program pengembangan Teknologi Informasi dimana BUMN wajib melaksanakan *assessment* "IT *Maturity Level*" oleh Pihak Independen minimal setiap 2 tahun sekali terhitung tahun 2021 (diantaranya dapat melakukan *self-assessment*), dengan target minimal level 3 pada tahun 2021.

Terkait pemenuhan atas aspirasi pemegang saham/pemilik modal tersebut di tahun 2021 PNM telah melaksanakan *assessment* IT *Maturity Level* untuk periode pengukuran tahun 2020. Pengukuran IT *Maturity Level* PNM dilakukan terhadap 16 IT proses Cobit 4.1 sesuai *business goals* yang telah ditentukan. Untuk tingkat kematangan tata kelola Teknologi Informasi (IT *Maturity Level*) tahun 2020 berada pada level 3,148.

In managing IT Governance, PNM owned Guidelines for the management of Information Technology Governance in accordance with the Decree of the Board of Directors number SK-018/PNM-DIR/VI/20 regarding PNM Information Technology Governance Guidelines, which were interconnected guidelines in managing information technology so that it could achieve strategic, tactical and operational alignment in its management.

Information Technology Governance Guidelines consisted of:

- 1. Management of Information Technology Management*
- 2. Software Development Management*
- 3. Information Technology Project Management*
- 4. Information Technology Risk Management*
- 5. End user computing management*
- 6. Information Technology Operational Management*
- 7. Management of Information Technology Services*
- 8. Management of Information Technology Security and Electronic Data*
- 9. Third Party Service Management*
- 10. Information Technology Internal Audit*
- 11. Management of the Business Continuity Plan*

IT Maturity Level

IT Maturity Level became a measurement of the maturity level of Information Technology governance using the Cobit 4.1 framework. It was in accordance with S-949/MBU/10/2020 regarding the aspirations of shareholders/owners of capital for the preparation of work plans and company budgets for 2021 and related to the Information Technology development program where SOEs were required to carry out "IT Maturity Level" assessments by independent parties at least every 2 years once starting from 2021 (among them could conduct self-assessment), with a minimum target of level 3 in 2021.

Regarding the fulfillment of the aspirations of shareholders/capital owners in 2021, PNM carried out an IT Maturity Level assessment for the 2020 measurement period. PNM IT Maturity Level measurement was carried out on 16 IT Cobit 4.1 processes according to predetermined business goals. The level of information technology governance maturity (IT Maturity Level) in 2020 was at level 3.148.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi ke Depan

Future Information Technology Development Strategy

Strategi pengembangan Teknologi Informasi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

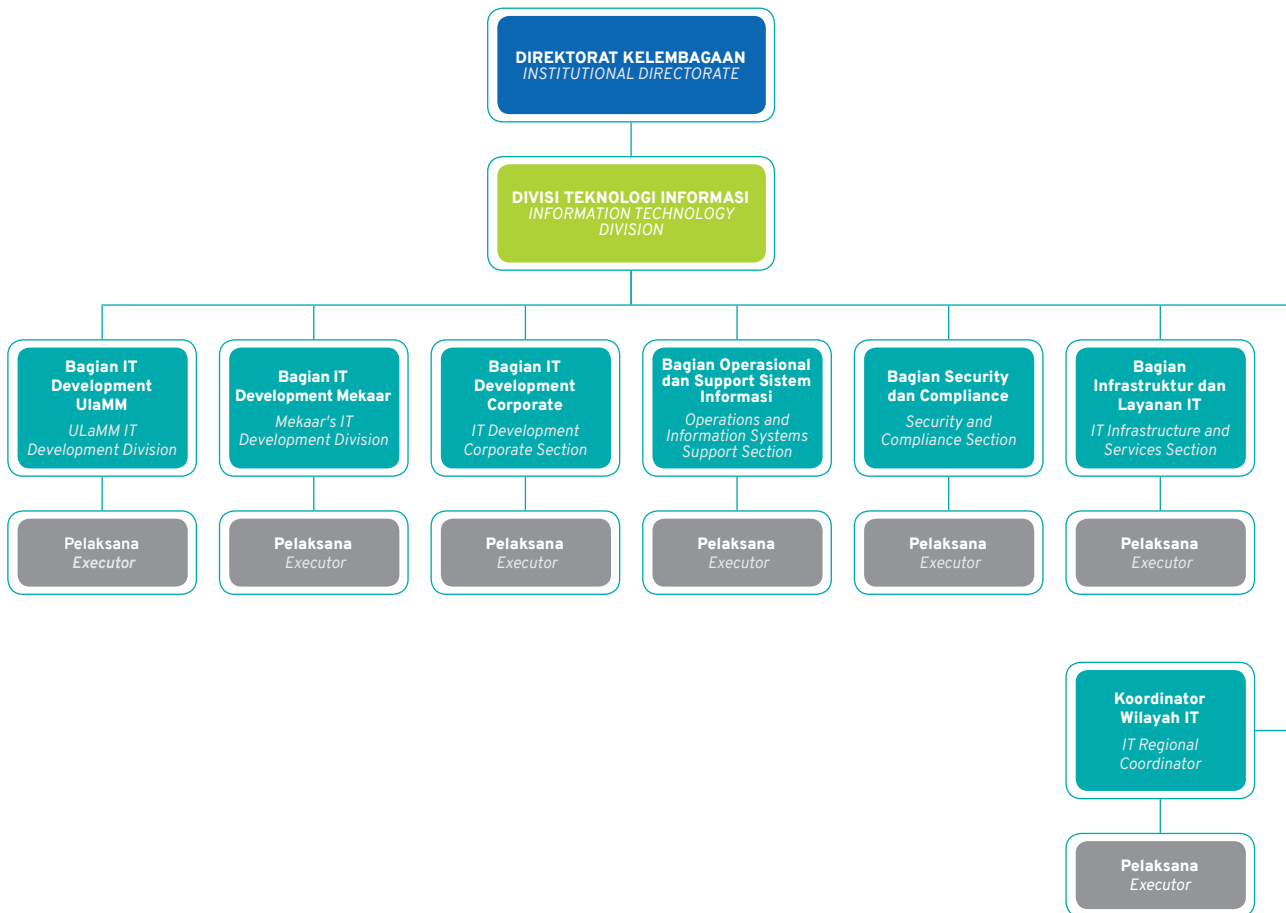
- Digitalisasi pada pelanggan dan keuangan mikro.
- Digitalisasi proses bisnis untuk *front end*, *supply chain* 13,5 juta.
- *Data Analytic* untuk kebutuhan internal bisnis dan external bisnis.
- *Digital Bisnis from value added*.
- Ketersediaan *mobile assistance apps* yang sesuai kebutuhan untuk kegiatan proses *monitoring* dan *support* bisnis serta operasional.
- Mendukung pemenuhan infrastruktur IT beserta aplikasi pada kantor cabang PNM Mekaar dan PNM ULaMM untuk pencapaian kapasitas dan *performance* atas target perusahaan.
- Pengelolaan dan pengembangan *Big Data* untuk mendukung pengembangan usaha nasabah.
- Pengelolaan dan pengembangan aplikasi *market place*.
- Mendukung inisiasi dan pembagunan ekosistem keuangan *digital* nasabah PNM.
- Pengembangan dan optimalisasi keamanan sistem TI.

The Information Technology development strategy for 2021 is as follows:

- *Digitalization in customers and microfinance.*
- *Digitization of business processes for the front end, supply chain 13.5 million.*
- *Data analytics for internal business and external business needs.*
- *Digital Business from value added.*
- *Availability of mobile assistance apps that are suitable for the monitoring and support of business and operational processes.*
- *Supporting the fulfillment of IT infrastructure along with applications at PNM Mekaar and PNM ULaMM branch offices to achieve capacity and performance against company targets.*
- *Management and development of Big Data to support customer business development.*
- *Management and development of market place applications.*
- *Support the initiation and development of the digital financial ecosystem for PNM customers.*
- *Development and optimization of IT system security.*

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Information Technology Management Structure



Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktorat Kelembagaan dan dipimpin oleh Kepala Divisi Teknologi Informasi. Unit kerja yang berada di divisi Teknologi Informasi yaitu bagian IT Development PNM ULaMM, bagian IT Development PNM Mekaar, bagian IT Development Corporate, bagian Operasional dan Support Sistem Informasi, bagian Security and Compliance serta bagian Infrastruktur dan Layanan IT.

The Information Technology Division was under the Institutional Directorate and led by the Head of the Information Technology Division. The work units in the Information Technology division were the IT Development section of PNM ULaMM, the IT Development Division, the IT Development Corporate section, the Information System Operations and Support section, the Security and Compliance section and the IT Infrastructure and Services section.



Peran dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

The roles and responsibilities of each section are as follows:

Unit Kerja Work Unit	Peran dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
IT Development PNM ULaMM <i>PNM ULaMM IT Development</i>	Pengembangan dalam pengelolaan sistem informasi pada unit bisnis PNM ULaMM <i>Development in the management of information systems in the PNM ULaMM business unit</i>
IT Development PNM Mekaar <i>IT Development PNM Mekaar</i>	Pengembangan dalam pengelolaan sistem informasi pada unit bisnis PNM Mekaar <i>Development in the management of information systems in PNM Mekaar's business unit</i>
IT Development Corporate <i>IT Development Corporate</i>	Pengembangan dalam pengelolaan operasional sistem informasi perusahaan <i>Development in the operational management of company information systems</i>
Operational dan Support Sistem Informasi <i>Operational and Support Information Systems</i>	Pelayanan/Support dan pengelolaan operasional sistem informasi bisnis <i>Service / Support and operational management of business information systems</i>
Security and Compliance <i>Security and Compliance</i>	Pengendalian dan pengawasan keamanan sistem informasi dan kepatuhan Teknologi Informasi <i>Control and supervision of information system security and Information Technology compliance</i>
Infrastruktur dan Layanan IT <i>IT Infrastructure and Services</i>	Pengelolaan dan pengendalian layanan operasional dan infrastruktur Teknologi Informasi <i>Management and control of operational services and Information Technology infrastructure</i>

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan

*Management Discussion and Analysis
on Company Performance*





Tinjauan Perekonomian

Economic Review

Analisis Perekonomian Global

Kondisi perekonomian global secara umum mengalami kontraksi sepanjang tahun 2020. Kontraksi berkurang pada kuartal III tahun 2020, namun risiko ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 masih tinggi. Perekonomian dunia menampakkan perbaikan pada kuartal III tahun 2020, dibanding kuartal II tahun 2020. Suku bunga dan inflasi yang rendah diduga masih akan berlanjut hingga tahun depan. Terdapat indikasi keberhasilan pengendalian dampak pandemi COVID-19 melalui kegiatan ekonomi terbatas (karantina-lockdown) dan disiplin protokol kesehatan. Ekonomi AS pada kuartal III tumbuh hingga 33,10% (Quarter over Quarter/QuoQ), disusul dengan pertumbuhan di Zona Eropa (ZE), China, dan Asia Tenggara, meski secara pertumbuhan tahun ke tahun (Year on Year/YoY) masih negatif.

Perekonomian ZE melemah tiga kuartal berturut-turut namun tren membaik pada kuartal III tahun 2020. Indeks manufaktur merosot, inflasi rendah, dan tingkat pengangguran yang tinggi. ZE memerlukan stimulus ekonomi (moneter dan fiskal) dalam jangka panjang, tanpa dampak COVID-19 sekalipun. Suku bunga rendah ke arah negatif diduga masih akan diberlakukan oleh Europe Bank Central (ECB). Dampak perekonomian ZE terhadap Indonesia dinilai kurang signifikan dibandingkan negara mitra utama seperti Jepang, China, dan India.

Pertumbuhan ekonomi China sebesar 4,9% pada kuartal III tahun 2020, naik tajam dibanding kuartal I tahun 2020 yang menandakan *recovery* sedang berlangsung sejak kuartal II tahun 2020. Seluruh indikator ekonomi China menunjukkan tren perbaikan atau relatif tahan terhadap dampak COVID-19. Perekonomian China diduga masih mencatat angka positif karena kuatnya kapasitas fiskal, sektor manufaktur, dan perdagangan investasi global.

Sumber

- Riset Permodalan Nasional Madani Investment Management (PNMIM)
- <https://www.fitchratings.com/research/sovereigns/global-economic-outlook-december-2020-07-12-2020> diakses Maret 2021
- <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2021/01/26/2021-world-economic-outlook-update> diakses Maret 2021
- <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/658721/ado-supplement-december-2020.pdf> diakses Maret 2021

Global Economic Analysis

Global economic conditions generally experienced contraction throughout 2020. Contraction eased in the third quarter of 2020, however the risk of uncertainty due to the COVID-19 pandemic is still high. The world economy showed improvement in the third quarter of 2020, compared to the second quarter of 2020. Low interest rates and inflation are expected to continue into the next year. There are indications of the success of controlling the impact of the COVID-19 pandemic through limited economic activities (quarantine-lockdown) and disciplined health protocols. The US economy in the third quarter grew by 33.10% (Quarter over Quarter/QuoQ), followed by growth in the European Zone (ZE), China and Southeast Asia, although year on year growth (Year on Year/YoY) was still negative.

The ZE economy weakened for three consecutive quarters but the trend improved in the third quarter of 2020. The manufacturing index declined; inflation was low; and the unemployment rate was high. ZE required an economic stimulus (monetary and fiscal) in the long term, even without the impact of COVID-19. Europe Bank Central (ECB) predicted that low interest rates would still be imposed in a negative direction. The economic impact of ZE on Indonesia was considered less significant than that of major partner countries such as Japan, China and India.

China's economic growth reached to 4.9% in the third quarter of 2020, a sharp increase compared to the first quarter of 2020, which indicated that recovery was ongoing since the second quarter of 2020. All Chinese economic indicators showed an improving trend or were relatively resistant to the impact of COVID-19. China's economy was thought to still record positive figures due to strong fiscal capacity, the manufacturing sector and global investment trade.

Source:

- Research of Permodalan Nasional Madani Investment Management (PNMIM)
- <https://www.fitchratings.com/research/sovereigns/global-economic-outlook-december-2020-07-12-2020> accessed March 2021
- <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2021/01/26/2021-world-economic-outlook-update> accessed March 2021
- <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/658721/ado-supplement-december-2020.pdf> accessed March 2021

Analisis Perekonomian Nasional

Di tengah risiko penularan wabah COVID-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial berskala Besar (PSBB), meningkatnya likuiditas ekonomi dan rendahnya suku bunga diduga dapat memicu permasalahan likuiditas. Dorongan pertumbuhan ekonomi berjalan lambat, permintaan uang (*money demand*) lebih bermotif tindakan berjaga-jaga dan berspekulasi. Stimulus fiskal masih dibutuhkan hingga tahun depan, bukan saja sisi permintaan, namun juga sisi penawaran, untuk menjaga stabilitas harga-harga. Meski demikian, tendensi kenaikan *Purchasing Managers Index* (PMI) dan penjualan mobil sejak Juni dapat mendorong perekonomian dari sisi penawaran. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-November) 2020 sebesar 1,23% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 1,59%. Pada November 2020, terjadi inflasi sebesar 0,28%, semua komponen mengalami inflasi yang mengindikasikan terjadinya kenaikan permintaan secara umum. Hingga akhir tahun, Kami (Riset PNMIM) memperkirakan inflasi sekitar 1,4% 1,6 % (1,5% YoY), lebih rendah dibanding inflasi tahun 2019 yang sebesar 2,72% akibat tekanan daya beli masyarakat terkait pandemi COVID-19.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV tahun 2020 menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV tahun 2020 sebesar -2,19% (YoY), membaik dari pertumbuhan triwulan III tahun 2020 sebesar -3,49% (YoY). Tren perbaikan pada triwulan IV tahun 2020 tersebut terjadi di hampir seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi 2,07% pada tahun 2020. Ke depan, pertumbuhan ekonomi domestik yang membaik hingga akhir 2020, diprakirakan meningkat secara bertahap pada 2021. Bank Indonesia mengarahkan bauran kebijakan akomodatif serta memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk terus mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Di sisi Lapangan Usaha (LU), sebagian besar lapangan usaha mengalami perbaikan pada triwulan IV tahun 2020. LU yang terkait dengan kesehatan dan aktivitas *work from home* dan *school from home* tercatat tetap tumbuh positif dan melanjutkan perbaikan, seperti LU Informasi dan Komunikasi dan LU Jasa Kesehatan. Begitu juga dengan LU Jasa Keuangan dan Asuransi berhasil tumbuh sebesar 2,37% (YoY).

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mencatat *surplus* sebesar USD2,05 miliar pada kuartal III tahun 2020. Neraca transaksi berjalan *surplus* sebesar USD964,16 juta atau sekitar 0,36% PDB. Neraca finansial *surplus* sebesar USD1,04 miliar, utamanya disumbang oleh surplus neraca investasi langsung dan investasi lainnya. Transaksi devisa sebesar USD2,05 miliar (*incoming*), sehingga memberikan kontribusi

Domestic Economic Analysis

Amid the risk of the COVID-19 outbreak and the Large-scale Social Restriction (PSBB) policy, increasing economic liquidity and low interest rates triggered liquidity problems. The impetus for economic growth was slow; money demand was more motivated by precautionary action and speculation. Fiscal stimulus is still needed until next year, not only on the demand side, but also on the supply side, to maintain price stability. However, the upward trend in the Purchasing Managers Index (PMI) and car sales since June could boost the economy from the supply side. The inflation rate for the calendar year (January-November) 2020 was 1.23%, and the year-on-year inflation rate (YoY) was 1.59%. In November 2020, there was inflation of 0.28%, all components experienced inflation, which indicated an increase in demand in general. Until the end of the year, we (PNMIM Research) estimated that inflation was around 1.4% 1.6% (1.5% YoY), lower than inflation in 2019 of 2.72% due to pressure on people's purchasing power related to the COVID 19 pandemic.

Economic growth in the fourth quarter of 2020 showed the continuation of the economic recovery process. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), despite experiencing a contraction, economic growth in the fourth quarter of 2020 was -2.19% (YoY), improving from the growth in the third quarter of 2020 of -3.49% (YoY). The improvement trend in the fourth quarter of 2020 occurred in almost all components of demand and business fields. With these developments, Indonesia's economic growth contracted by 2.07% in 2020. Going forward, domestic economic growth that improved by the end of 2020 was predicted to increase gradually in 2021. Bank Indonesia directed the accommodative policy mix and strengthened synergies with the Government and related authorities to continue to support national economic recovery.

On the business field (LU) side, most business fields experienced improvements in the fourth quarter of 2020. LUs related to health and work from home and school from home activities recorded positive growth and continued improvements, such as Information and Communication LU and Health Services LU. Likewise, LU Financial Services and Insurance managed to grow by 2.37% (YoY).

The Indonesian Balance of Payments (BOP) recorded a surplus of USD2.05 billion in the third quarter of 2020. The current account had a surplus of USD964.16 million or approximately 0.36% of GDP. The financial balance was a surplus of USD1.04 billion, mainly contributed by a surplus in the balance of direct investment and other investment. Foreign exchange transactions reached to USD2.05 billion (incoming), thus contributing to an

peningkatan cadangan devisa menjadi USD135,15 miliar pada akhir kuartal III tahun 2020. Dalam tahun berjalan, NPI masih mencatat defisit sebesar USD5,68 miliar. Meski demikian, dalam jangka pendek dapat memberikan sentimen positif, penguatan Rupiah, kenaikan transaksi finansial (utamanya portfolio investmen), dan menguatnya pasar keuangan.

Neraca perdagangan mencatat *surplus* sebesar USD7,18 miliar pada kuartal III tahun 2020. Neraca barang *surplus* sebesar USD9,79 miliar dan neraca jasa defisit sebesar USD2,62 miliar. Pada kuartal III tahun 2020, pertumbuhan ekspor barang sebesar 6,50% (YoY), sedangkan impor barang tumbuh sebesar 26,64% (YoY). Hingga akhir kuartal III tahun 2020 sejak awal tahun, ekspor barang melemah 6,27% (YoY), sedangkan impor barang melemah lebih dalam hingga 18,71% (YoY). Defisit neraca jasa diduga masih akan berlangsung beberapa tahun mendatang mengingat belum berkembangnya industri jasa dalam negeri dalam mendukung kegiatan ekspor impor dan investasi (misalnya, jasa logistik, transportasi, asuransi, keuangan, konstruksi). Kerentanan neraca perdagangan terletak pada lemahnya transaksi jasa dan belum ada tanda tanda perbaikan hingga kini.

Kerentanan neraca transaksi finansial diduga masih akan berlanjut pada tahun depan, terkait masih tingginya risiko ketidakpastian global yang menekan arus investasi langsung maupun investasi portofolio. Hingga kuartal III tahun 2020, neraca transaksi finansial menurun tajam hingga -64,60%, utamanya akibat terkontraksinya neraca investasi portofolio hingga -87,95%. Tekanan neraca finansial diduga masih akan tinggi pada pasar surat berharga negara di tahun depan, terkait rendahnya suku bunga yang menekan permintaan investasi. Pasar saham diduga akan menjadi pilihan pada 2021 dibanding pasar Surat Berharga Negara (SBN). Pada kuartal I tahun 2020, pasar SBN tertekan, pelepasan SBN oleh investor asing mencapai USD8,13 miliar. *Rebound* SBN pada kuartal II dan kuartal III tahun 2020 mendorong masuknya kembali investasi SBN, namun diikuti dengan tertekannya investasi ekuitas oleh investor asing. Risiko neraca transaksi finansial masih akan tinggi pada tahun 2021 yang dapat mendorong volatilitas USD/Rupiah.

Melemahnya USD dan arus portofolio investasi asing ke pasar negara berkembang (*emerging markets*) di duga masih akan berlangsung hingga akhir tahun. *Surplus* NPI dan neraca berjalan turut memberi sentimen penguatan Rupiah. Kurs Rupiah terhadap USD menguat sebesar Rp14.040/USD di penutupan perdagangan pada tanggal 30 Desember 2020.

Sumber:

- Riset Permodalan Nasional Madani Investment Management (PNIM)
- Siaran Pers BI No. 23/33/DKom dan Pertumbuhan Ekonomi pada Triwulan IV 2020 Badan Pusat Statistik

increase in foreign exchange reserves to USD135.15 billion at the end of the third quarter of 2020. In the current year, the balance of payments recorded a deficit of USD5.68 billion. However, in the short term it provided positive sentiment, strengthening the Rupiah, increasing financial transactions (mainly investment portfolios), and strengthening financial markets.

The trade balance recorded a surplus of USD7.18 billion in the third quarter of 2020. The goods balance was a surplus of USD9.79 billion and the services balance was a deficit of USD2.62 billion. In the third quarter of 2020, the growth of goods exports was 6.50% (YoY), while imports of goods grew by 26.64% (YoY). Until the end of the third quarter of 2020 since the beginning of the year, exports of goods weakened 6.27% (YoY), while imports of goods fell deeper to 18.71% (YoY). The service account deficit is expected to persist in the next few years, given the underdevelopment of the domestic service industry in supporting export-import and investment activities (for example, logistics services, transportation, insurance, finance, construction). The trade balance's vulnerability lied in weak service transactions and there had been no sign of improvement until now.

The financial account balance vulnerability was predicted to continue in the next year, due to the high risk of global uncertainty that pressed the flow of direct investment and portfolio investment. As of the third quarter of 2020, the financial account balance decreased sharply to -64.60%, mainly due to the contraction of the portfolio investment balance by -87.95%. Financial balance pressure was expected to remain high on the government securities market next year, due to low interest rates that suppressed investment demand. The stock market was expected to be an option in 2021 compared to the Government Securities (SBN) market. In the first quarter of 2020, the SBN market was under pressure, releasing SBN by foreign investors reaching USD8.13 billion. The rebound of SBN in the second and third quarters of 2020 prompted a return of SBN investment, but was followed by pressure on foreign investors to invest in equity. The risk of the financial account balance will still be high in 2021 which could trigger USD/Rupiah volatility.

The weakening of the USD and the flow of foreign investment portfolios to developing country markets (emerging markets) were predicted to continue until the end of the year. The balance of payments and current account surpluses also contributed to the strengthening of the Rupiah. The Rupiah exchange rate against the USD strengthened by IDR14,040/USD at the close of trading on December 30, 2020.

Source:

- Research of Permodalan Nasional Madani Investment Management (PNMIM)
- BI Press Release No. 23/33/DKom and Economic growth in the fourth Quarter of 2020, the Central Statistics Agency.

Analisis Industri-Penguatan Ekosistem UMKM

Bank Indonesia telah merumuskan Strategi Nasional (Stranas) Pengembangan UMKM. Strategi tersebut dilandasi oleh tiga pilar utama yang meliputi penguatan korporatisasi, peningkatan kapasitas, dan akses pembiayaan guna mewujudkan UMKM yang berdaya saing untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Penguatan korporatisasi dilakukan dalam rangka meningkatkan skala ekonomi dan/atau nilai tambah melalui penguatan kelompok UMKM (klasterisasi) yang memiliki usaha sejenis, saling melengkapi dan/atau berkaitan, dengan kesamaan lokasi dan/atau kepentingan. Penguatan korporatisasi diharapkan akan mendorong terciptanya ekosistem usaha secara terintegrasi yang mendukung perbaikan produktivitas. Peningkatan kapasitas UMKM dimaksudkan untuk memperbaiki kapabilitas UMKM, baik dari sisi SDM maupun pengembangan usaha. Sementara itu, penguatan akses pembiayaan diarahkan untuk memperluas alternatif sumber permodalan formal bagi UMKM sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan usaha. Penguatan korporatisasi, peningkatan kapasitas, dan akses pembiayaan dilakukan melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, di antaranya Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, pihak swasta, serta asosiasi/komunitas dan perguruan tinggi.

Bank Indonesia terus mendorong upaya penguatan akses pembiayaan UMKM, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan. Dari sisi penawaran, secara nasional Bank Indonesia telah menetapkan Kebijakan Rasio Kredit UMKM sebagaimana diatur dalam PBI No.17/12/PBI/2015, yaitu bank umum wajib mengalokasikan sebesar minimum 20% dari total kredit untuk UMKM baik berupa kredit langsung, maupun kredit tidak langsung melalui *executing*, *channeling*, dan *sindikasi*. Dari sisi permintaan, Bank Indonesia memberikan bantuan teknis, termasuk memfasilitasi temu bisnis antara bank dengan UMKM untuk meningkatkan akses terhadap sumber pembiayaan. Selain itu, melalui Kantor Perwakilan di daerah, Bank Indonesia berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk mengembangkan model bisnis guna mendorong akses pembiayaan UMKM. Bank Indonesia mencatat kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) per November 2020 yakni 19,82% dari total kredit perbankan. Nilai tersebut terus naik sejak penurunan tajam pada 2018 yang sebesar 19,27%.

UMKM berpotensi untuk berkembang lebih lanjut dengan mempertimbangkan karakteristik UMKM yang sebagian besar masih *unbanked* dengan akses yang terbatas pada produk dan jasa layanan keuangan. Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi di sektor keuangan menumbuhkan berbagai alternatif produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh bank dan nonbank, sehingga berpotensi meningkatkan akses keuangan UMKM. Penyediaan akses UMKM pada lembaga keuangan melalui digitalisasi tersebut merupakan pintu masuk UMKM untuk naik kelas, melalui pemanfaatan produk

Industrial Analysis-Strengthening of MSME Ecosystem

Bank Indonesia formulated a National Strategy (Stranas) for the Development of MSMEs. This strategy was based on three main pillars which included strengthening corporatization, increasing capacity, and accessing to finance in order to create competitive MSMEs for accelerated inclusive economic growth. Strengthening corporatization was carried out in order to increase economies of scale and/or added value by strengthening MSME groups (clustering) that had similar, complementary and/or related businesses, with similar locations and/or interests. It was expected that strengthening of corporatization would encourage the creation of an integrated business ecosystem that supported improved productivity. Increasing the capacity of MSMEs was intended to improve the capabilities of MSMEs, both in terms of human resources and business development. Meanwhile, strengthening access to finance was aimed at expanding alternative sources of formal capital for MSMEs in accordance with business developments and needs. Strengthening corporatization, capacity building and access to finance are carried out through synergies with various stakeholders, including Ministries/Institutions, Local Government, the private sector, as well as associations/communities and universities.

Bank Indonesia continued to encourage efforts to strengthen access to financing for MSMEs, both from the supply side and from the demand side. From the supply side, Bank Indonesia established a national MSME Credit Ratio Policy as stipulated in PBI No. 17/12/PBI/2015, namely commercial banks were required to allocate a minimum of 20% of total credit for MSMEs, both in the form of direct credit and in the form of indirect credit through executing, channeling, and syndication. On the demand side, Bank Indonesia provided technical assistance, including facilitating business meetings between banks and MSMEs to improve access to sources of financing. In addition, through Regional Representative Offices, Bank Indonesia collaborated with local governments to develop business models to encourage access to MSME financing. Bank Indonesia recorded that credit for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as of November 2020 was 19.82% of total bank credit. This value continued to increase since the sharp decline in 2018 which amounted to 19.27%.

MSMEs had the potential to develop further by considering the characteristics of MSMEs, which were mostly unbanked with limited access to financial products and services. The development of information technology and digitalization in the financial sector created a variety of alternative financial products and services offered by banks and non-banks, which had the potential to increase MSME financial access. Providing MSME access to financial institutions through digitization became the entry point for MSMEs to upgrade to class, through the use of products and services in payment, financial management, and

dan layanan dalam pembayaran, pengelolaan keuangan, dan pembiayaan. Akses pada layanan pembayaran digital akan meningkatkan efisiensi UMKM dan mempermudah pengelolaan keuangan. Sementara itu, akses pada lembaga pembiayaan akan mendorong pembiayaan UMKM yang lebih sehat menopang ekspansi usaha.

Kedepan, optimalisasi peran UMKM sebagai tulang punggung ekonomi akan terus diarahkan pada upaya peningkatan produktivitas, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan adaptasi terhadap perubahan *digital*. Peran UMKM sebagai kekuatan baru ekonomi nasional semakin relevan saat ini, dengan banyak negara mulai mengandalkan sumber pertumbuhan ekonomi domestik, termasuk diantaranya melalui UMKM. Pengembangan UMKM diarahkan untuk menjaga ketahanan dan mendukung pemulihan ekonomi nasional dalam jangka pendek, serta mendorong peningkatan kontribusi dalam perekonomian nasional pada jangka menengah.

Sumber:
 - Laporan Perekonomian Indonesia 2020, Bank Indonesia
 - Kredit UMKM Terhadap Total Kredit Perbankan 2013-2020, lokadata.id

financing. Access to digital payment services would increase the efficiency of MSMEs and make financial management easier. Meanwhile, access to financial institutions would encourage healthier MSME financing to support business expansion.

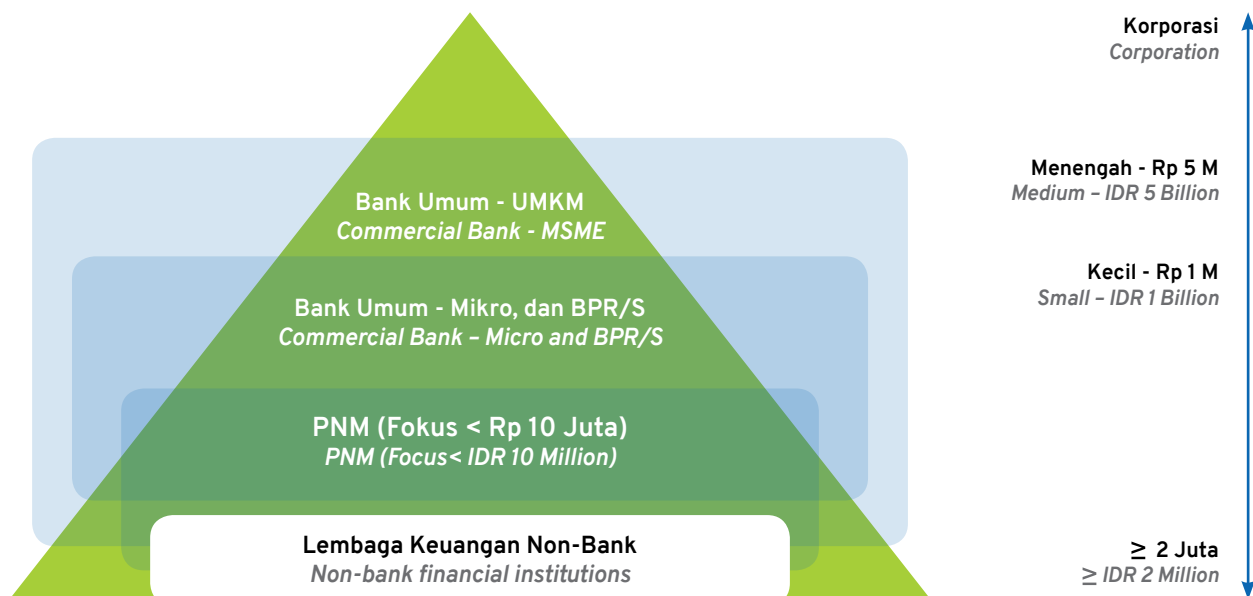
In the future, optimizing the role of MSMEs as the backbone of the economy would continue to be directed at efforts to increase productivity, inclusive economic growth, and adaptation to digital change. The role of MSMEs as a new force for the national economy is increasingly relevant today, with many countries starting to rely on sources of domestic economic growth, including through MSMEs. The development of MSMEs was aimed at maintaining resilience and supporting national economic recovery in the short term, as well as encouraging increased contributions to the national economy in the medium term.

Source:
 - Indonesia Economic Report 2020, Bank Indonesia
 - MSME Loans Against Total Banking Loans 2013-2020, lokadata.id

Analisis Posisi PNM dalam Industri

Pesaing utama PNM adalah lembaga keuangan bank dan non-bank yang fokusnya adalah pembiayaan usaha mikro dan kecil, termasuk di dalamnya adalah Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S). Posisi produk PNM terhadap pasar pembiayaan:

Gambar Posisi Produk PNM
PNM Product Position Image



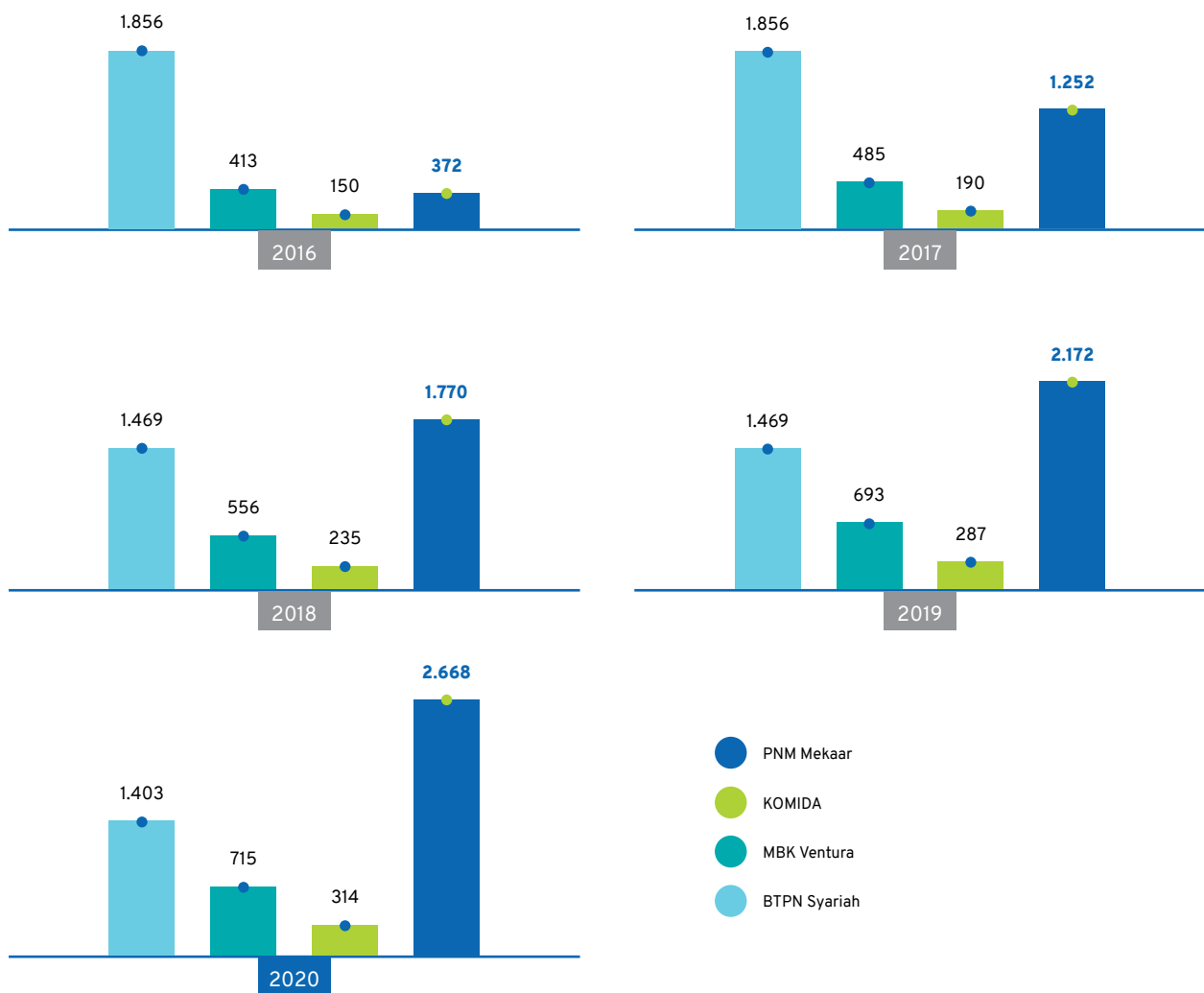
Analysis of PNM's Position in the Industry

PNM's main competitors are bank and non-bank financial institutions in which focus is on micro and small business financing, including rural/sharia rural banks (BPR/S). Position of PNM products against the financing market:

Gambar di atas menjelaskan bahwa pesaing utama PNM adalah lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang bergerak di bidang pembiayaan ultra mikro dan mikro. Selain memberikan pembiayaan terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) melalui PNM ULaMM, saat ini melalui PNM Mekaar, PNM juga fokus kepada pembiayaan ultra mikro dengan *plafon* mulai Rp2 juta sampai dengan Rp5 juta untuk PNM Mekaar Reguler dan *plafon* di atas Rp5 juta sampai dengan Rp10 juta untuk PNM Mekaar Plus yang umumnya berhadapan langsung dengan lembaga keuangan yang menawarkan produk sejenis.

The picture above shows that PNM's main competitors are financial institutions, both banks and non-banks, which are engaged in ultra-micro and micro financing. In addition to providing financing for Micro and Small Enterprises (MSMEs) through PNM ULaMM, currently through PNM Mekaar, PNM is also focusing on ultra-micro financing with a ceiling starting from IDR2 million to IDR5 million for PNM Mekaar Regular and a ceiling above IDR5 million to IDR10 million for PNM Mekaar Plus, which generally deals directly with financial institutions offering similar products.

Grafik Jumlah Jaringan Layanan PNM dan Kompetitor
Graph of Number of PNM Service Networks and Competitors



Sumber data: Laman Perusahaan, Survei PNM, diolah

Data source: Company website, PNM survey, compiled

Berdasarkan data Desember 2020, kompetitor yang memiliki jumlah jaringan layanan yang paling banyak adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, diikuti oleh Mitra Bisnis Keluarga (MBK) Ventura dan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA).

Based on December 2020 data, the competitors with the most number of service networks were the Sharia National Pension Savings Bank, followed by Family Business Partners (MBK) Ventura and Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA).

Perubahan-perubahan penting yang sedang terjadi dan dapat mempengaruhi posisi persaingan:

1. Perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat dampak COVID-19 yang mempengaruhi perkembangan usaha UMK termasuk usaha ultra mikro berimbas pada menurunnya kebutuhan pembiayaan namun disisi lain lembaga pembiayaan lain baik perbankan maupun non-perbankan tetap melakukan ekspansi sehingga PNM berusaha untuk memberikan layanan yang optimal diantaranya melalui pemberian *plafon* yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan proses yang cepat.
2. Sumber dana PNM sampai saat ini masih tetap mengandalkan pendanaan dari penerbitan obligasi, sukuk dan *Medium Term Notes* (MTN) serta pinjaman komersial perbankan. Struktur pendanaan ini disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan dengan tetap menjaga tingkat *cost of fund* yang *favorable* bagi PNM sehingga diharapkan PNM dapat menurunkan *lending rate* kepada nasabah kedepannya.

Untuk terus berkembang di tengah persaingan saat ini, PNM terus melakukan inovasi, diantaranya:

- a. PNM melakukan pendampingan kepada nasabah terpilih dengan tujuan peningkatan kapasitas dan memberi nilai lebih pada produk nasabah agar dapat masuk ke pasar yang lebih luas sehingga bisa meningkatkan kesejahteraannya. Sehingga, produk pendampingan ini yang membedakan PNM dengan pesaingnya.
- b. Pengembangan produk dan teknik manajemen risiko yang dapat melayani segmen pasar UMK dan Ultra Mikro yang belum dapat dijangkau oleh bank dan lembaga keuangan lainnya.
- c. Pengembangan produk untuk nasabah PNM Mekaar “Naik Kelas”, yakni nasabah-nasabah PNM Mekaar yang sudah lama bergabung dan menunjukkan rekam jejak baik, memiliki usaha serta kemampuan bayar mencukupi.

Selain melakukan inovasi, untuk menghadapi situasi persaingan saat ini PNM juga menerapkan beberapa strategi diataranya adalah:

- a. Program retensi untuk nasabah yang loyal, yaitu memberikan penambahan pembiayaan (*top up*) dan juga memberikan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif bagi nasabah loyal dan memiliki riwayat pembayaran lancar.
- b. *Merger* dan relokasi ULaMM untuk lebih mengefektifkan kinerja dan luas jangkauan. Pada akhir Desember 2020, jumlah kantor layanan ULaMM ada sebanyak 626 kantor.
- c. Untuk mendukung upaya penetrasi dan pertumbuhan jumlah nasabah PNM Mekaar sesuai amanah Pemegang Saham, di akhir tahun 2020 PNM membuka kantor cabang PNM Mekaar untuk memperluas jangkauan layanan, dimana pada akhir Desember 2020 jumlahnya mencapai 2.668 kantor yang tersebar di 34 (tiga puluh empat) provinsi.

Important changes that are taking place that could affect the competitive position:

1. *The slowdown in economic growth due to the impact of COVID-19 which affected the development of MSEs including ultra-micro businesses had an impact on decreasing financing needs, but on the other hand, other financing institutions, both banking and non-banking, continued to expand so that PNM tried to provide optimal services including through provision of ceilings that suited customer needs and fast processing.*
2. *Until now, PNM still relied on funding from the issuance of bonds, sukuk and Medium Term Notes (MTN) as well as commercial banking loans. This funding structure was adjusted to the required funding needs while maintaining a favorable cost of fund level for PNM so that it was expected that PNM could reduce lending rates to customers going forward.*

To continue to develop in the midst of current competition, PNM continued to innovate, including:

- a. *PNM provided assistance to selected customers with the aim of increasing capacity and giving added value to customer products so that they can enter a wider market so that they could improve their welfare. Thus, this assistance product differentiated PNM from its competitors.*
- b. *Development of risk management products and techniques that could serve the MSME and Ultra Micro market segments that were not yet accessible to banks and other financial institutions.*
- c. *Product development for PNM Mekaar customers “Class Up”, namely PNM Mekaar customers who had long joined and had shown good track records, owning a business and sufficient ability to pay.*

In addition to innovating, to deal with the current competitive situation, PNM also implemented several strategies, including:

- a. *A retention program for loyal customers, which provided additional financing (top up) and also provided more competitive interest rates for loyal customer with a history of smooth payments.*
- b. *ULaMM merger and relocation for more effective performance and broad coverage. At the end of December 2020, the number of ULaMM service offices was 626 offices.*
- c. *To support efforts to penetrate and grow the number of PNM Mekaar customers according to the mandate of shareholders, at the end of 2020 PNM opened PNM Mekaar branch offices to expand service coverage, where at the end of December 2020 the number reached 2,668 offices spread across 34 (thirty four) provinces.*

Tinjauan Operasional

Operational Review

Strategi Perusahaan

Dalam menyikapi kondisi era normal baru pada tahun 2020, PNM telah menetapkan strategi dan kebijakan strategis untuk mencapai target Perseroan tahun 2020 sebagai berikut:

1. Penetrasi pasar selektif dan efektif. Dalam hal ini, PNM melakukan pemetaan area yang berpotensi dibiayai, memperluas area layanan melalui pembukaan kantor-kantor cabang dengan memperhatikan kondisi/kebijakan Pemerintah Daerah dan meningkatkan produktivitas kantor-kantor cabang yang ada, merangkul nasabah-nasabah lama melalui peningkatan kualitas pelatihan/pendampingan nasabah melalui program pengembangan kapasitas usaha, serta melakukan riset untuk mengetahui kebutuhan bisnis nasabah dalam rangka pengembangan produk.
2. Optimalisasi pendanaan internal, PNM menyadari bahwa tidak kondusifnya kondisi ekonomi dampak pandemi dimana para pihak kreditor berada pada kondisi "wait and see" hal ini disikapi dengan optimalisasi pendanaan internal PNM, selain tetap mengusahakan pendanaan baik dari pasar modal dan perbankan dalam memenuhi kebutuhan penyaluran pembiayaan.
3. Peningkatan produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia, guna mendukung pemberdayaan nasabah perempuan prasejahtera dan pelaku usaha mikro kecil, Perseroan mengoptimalkan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara tatap muka dan daring untuk meningkatkan kompetensi, dan meningkatkan anggaran kesehatan karyawan guna mendukung peningkatan produktivitas karyawan secara keseluruhan dalam mencapai target PNM.
4. Protokol era normal baru, dalam kegiatan bisnis dan pendukung operasional dilakukan dengan mengikuti protokol era baru dan disesuaikan dengan kondisi peraturan dan kebijakan wilayah setempat sehingga kegiatan pemberdayaan nasabah tetap dapat berjalan.

Company Strategy

In responding to the conditions of the new normal era in 2020, PNM had set strategic strategies and policies to achieve the Company's 2020 targets as follows:

1. *Selective and effective market penetration. In this case, PNM mapped areas that could potentially be funded, expanded service areas by opening branch offices by taking into account the conditions/policies of the Regional Government and increasing the productivity of existing branch offices, embracing old customers through improving the quality of customer training/mentoring through business capacity building programs, as well as conducting research to find out customers' business needs in the context of product development.*
2. *Optimizing internal funding, PNM realizes that economic conditions are not conducive to the impact of the pandemic in which creditors are in a "wait and see" condition. This is addressed by optimizing PNM's internal funding, in addition to continuing to seek funding from both the capital market and the banking sector in meeting financing distribution needs.*
3. *Increasing productivity and competence of human resources, in order to support the empowerment of underprivileged female customers and micro and small business actors, the Company optimized education and training programs conducted both face-to-face and online to increase competence, and increase employee health budgets to support overall increasing employee productivity in achieving PNM targets.*
4. *The new normal era protocol, in business and operational support activities was carried out by following the new era protocol and adjusted to the conditions of local regulations and policies so that customer empowerment activities could continue to run.*

Strategi Bisnis

Untuk mencapai sasaran yang ditetapkan pada tahun 2020, PNM menetapkan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Menyalurkan pendanaan untuk pembiayaan sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan PNM ULaMM.
 - b. Pembiayaan PNM Mekaar.
 - c. Pembiayaan Ventura.
2. Mengupayakan baki debet pembiayaan sebagai berikut:
 - a. Baki Debet pembiayaan PNM ULaMM
 - b. Baki Debet pembiayaan PNM Mekaar
 - c. Baki Debet pembiayaan/penyertaan PNM VC.
3. Terus bekerjasama dan bersinergi dengan BUMN lain, dengan lembaga-lembaga donor, dan mengembangkan program-program kemitraan serta melakukan aktifitas peningkatan kapasitas usaha kluster industri serta pelatihan untuk meningkatkan kapasitas usaha UKM di semua cabang.
4. Mengoperasikan sekitar 2.593 kantor cabang PNM Mekaar aktif untuk memperluas jangkauan jaringan dan menciptakan pengendalian serta kontrol/pengawasan yang lebih baik, dimana termasuk didalamnya penambahan sekitar kantor cabang PNM Mekaar baru untuk mendukung tercapainya target 7 juta nasabah PNM Mekaar pada tahun 2020.
5. Pencapaian nasabah PNM Mekaar naik kelas (PNM Mekaar Plus dan KUR) minimal sebesar 200.000 nasabah.
6. Mengupayakan pendanaan dengan tingkat suku bunga (*average cost of borrowing*) maksimal 11% dengan melakukan mixed pendanaan dari pasar modal, perbankan, dan pinjaman dari Pemerintah melalui Pusat Investasi Pemerintah sehingga dapat berdampak pada penurunan suku bunga pinjaman (*lending rate*) ke nasabah.
7. Meningkatkan kemampuan, keahlian dan pengembangan diri karyawan melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan secara internal oleh Divisi Sumber Daya Manusia maupun secara eksternal.
8. Memperbaiki pelayanan terhadap nasabah guna meningkatkan dan memperoleh kepercayaan nasabah.
9. Melakukan analisis/kajian ulang atas produk-produk yang ada dan mengembangkan produk baru yang kompetitif dan memberikan tingkat keuntungan yang optimum dengan didasarkan pada hasil riset pasar untuk mengetahui kebutuhan pelanggan.
10. Melakukan sinergi bisnis antara *holding* dan anak Perseroan.
11. Mengimplementasikan sistem pengawasan yang baik sehingga dapat menekan tingkat NPL Konsolidasi sebesar 2% yang akan mendukung perolehan pendanaan dari perbankan dan pasar modal.
12. Menerbitkan produk reksadana dan produk non reksadana baru untuk memperkuat posisi PNM Investment Management di pasar reksadana dan manajemen investasi dengan memperluas jaringan dan mendirikan kantor penjualan di beberapa daerah.

Business Strategy

To achieve the targets set in 2020, PNM set several strategies as follows:

1. Disburse funding for the following financing:
 - a. ULaMM PNM Financing.
 - b. PNM Mekaar Financing.
 - c. Venture Financing.
2. Strive for the following financing debit tray:
 - a. PNM ULaMM financing debit tray
 - b. PNM Mekaar financing debit tray
 - c. Debit tray for financing /inclusion of PNM VC.
3. Continue to collaborate and synergize with other SOEs, with donor agencies, and develop partnership programs and carry out activities to increase the capacity of industrial cluster businesses as well as trainings to increase the capacity of SME businesses in all branches.
4. Operate around 2,593 active PNM Mekaar branch offices to expand network coverage and create better control and control/supervision, which includes the addition of around new PNM Mekaar branch offices to support the achievement of the target of 7 million PNM Mekaar customers by 2020.
5. Achievement of PNM Mekaar customers who have upgraded to a grade (PNM Mekaar Plus and KUR) of at least 200,000 customers.
6. Strive for funding with an interest rate (*average cost of borrowing*) of a maximum of 11% by conducting mixed funding from the capital market, banking, and loans from the Government through the Government Investment Center so that it can have an impact on reducing lending rates to customers.
7. Improve the abilities, expertise and self-development of employees through education and training held internally by the Human Resources Division and externally.
8. Improve service to customers in order to increase and gain customer trust.
9. Conduct analysis/review of existing products and develop new competitive products that provide an optimum level of profit based on the results of market research to determine customer needs.
10. Conduct business synergy between the holding and the Company's subsidiaries.
11. Implement a sound supervisory system so as to reduce the Consolidated NPL level by 2% which will support the acquisition of funding from banks and the capital market.
12. Issue new mutual fund and non-mutual fund products to strengthen PNM Investment Management's position in the mutual fund market and investment management by expanding its network and establishing sales offices in several regions.

Strategi Fungsional dan Pendukung

Strategi fungsional dan pendukung meliputi strategi pendanaan, sumber daya manusia dan manajemen risiko yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendanaan

- a. Strategi pendanaan, dengan mengelola dan mengoptimalkan sumber dana yang diperoleh dari pasar modal dan perbankan sebesar Rp10 triliun.
- b. *Cash management* yang terkelola dengan baik untuk mengoptimalkan seluruh dana yang ada, meminimumkan *idle fund* dan memaksimalkan pendapatan atas penempatan dana di bank dan dalam bentuk surat berharga lain.
- c. Bekerjasama dengan PNM Investment Management dalam hal penempatan dana *idle* dalam surat berharga.

2. Sumber Daya Manusia

- a. Program pendidikan dan pelatihan yang menitik beratkan pada standarisasi dan peningkatan kompetensi karyawan untuk mendukung pengembangan usaha perempuan prasejahtera dan bisnis mikro.
- b. Program pengadaan dan pendidikan SDM yang berkelanjutan untuk mengantisipasi kebutuhan SDM yang terus meningkat seiring dengan perkembangan dan tingkat perputaran SDM yang cukup tinggi.
- c. Guna mendukung pencapaian target jumlah nasabah dan target finansial tahun 2020. Perseroan berencana untuk merekrut SDM baru yang diprioritaskan berasal dari daerah lokal. Adapun secara keseluruhan, Perseroan memproyeksikan jumlah SDM pada tahun 2020 menjadi sebanyak 46.337 orang.
- d. Guna meningkatkan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris, melalui berbagai kegiatan pelatihan/program peningkatan kompetensi maka Perseroan mencadangkan biaya pendidikan/pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp250 juta.
- e. Implementasi *system performance based compensation and benefit* yang kompetitif untuk dapat menjaga loyalitas dan integritas SDM.

3. Manajemen Risiko

- a. Penyempurnaan perangkat penilaian profil risiko Perseroan terhadap 8 (delapan) aspek risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yakni: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.
- b. Melakukan perumusan parameter untuk digunakan dalam pengawasan berbasis risiko yang dapat memberikan alert *warning system* atas penurunan kualitas aset produktif Perseroan.

Functional and Supporting Strategies

The functional and supporting strategies include funding, human resources and risk management strategies which are described as follows:

1. Funding

- a. *Funding strategy*, by managing and optimizing the sources of funds obtained from the capital market and banks amounting to IDR10 trillion.
- b. *Cash management* that was well managed to optimize all existing funds, minimize idle funds and maximize income from placement of funds in banks and in the form of other securities.
- c. In cooperation with PNM Investment Management in terms of placement of idle funds in securities.

2. Human Resources

- a. Education and training programs that focused on standardization and improvement of employee competencies to support the development of underprivileged women's businesses and micro businesses.
- b. A sustainable human resource education and procurement program to anticipate the increasing need for human resources in line with the development and a fairly high turnover rate of human resources.
- c. In order to support the achievement of the target number of customers and financial targets for 2020. The Company planned to recruit new human resources who were prioritized to come from local areas. As a whole, the Company projected the number of HR in 2020 to be 46,337 people.
- d. In order to improve the competence of the Board of Directors and the Board of Commissioners, through various training activities/competency improvement programs, the Company allocated IDR250 million for the cost of education/training for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- e. Implementation of a competitive performance-based compensation and benefit system to maintain the loyalty and integrity of human resources.

3. Risk Management

- a. Improvement of the Company's risk profile assessment tools for 8 (eight) risk aspects in accordance with Financial Services Authority regulations, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.
- b. Formulate parameters for use in risk-based supervision that could provide an alert warning system for the decline in the quality of the Company's productive assets.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Sebagai lembaga keuangan milik Pemerintah Republik Indonesia, PNM memiliki segmentasi pasar yang berbeda dengan institusi pembiayaan bank maupun nonbank lainnya. Untuk merealisasikan upaya Pemerintah dalam meningkatkan tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakat, PNM memfokuskan jangkauan nasabahnya kepada kalangan perempuan prasejahtera melalui program PNM Mekaar dan ULaMM.

Untuk meningkatkan nasabah PNM Mekaar dan ULaMM, strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan produktivitas *account officer* mikro. Salah satunya adalah melalui pengembangan keterampilan dan kompetensi para *account officer* untuk mencapai target yang ditetapkan. Strategi ini juga didukung dengan mendorong nasabah untuk meningkatkan jumlah pinjaman yang diajukan berikutnya (*top up*). Selain itu, Perseroan juga mengutamakan nasabah lama dalam menyalurkan pinjaman (nasabah *rejoint*).

Pangsa Pasar

Dipasar pembiayaan mikro dan kecil, eksposur pembiayaan PNM ULaMM sebesar 1,04% dibandingkan total eksposur perbankan untuk pembiayaan UMK. Sedangkan jika dibandingkan dengan pesaing utama yakni Bank Perkreditan Rakyat, maka eksposur PNM ULaMM sebesar 10,32% untuk pasar pembiayaan UMK. Sedangkan proporsi pembiayaan ULaMM di pasar mikro secara keseluruhan (Unit Mikro Bank Umum) yaitu 2,81 % dari total pembiayaan mikro kecil. Sedangkan proporsi pembiayaan Mekaar di pasar ultra mikro secara keseluruhan yaitu 42,4% dari total pembiayaan ultra mikro.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

As a financial institution owned by the Government of the Republic of Indonesia, the Company has a different market segmentation with other bank and non-bank financing institutions. To realize the government's efforts to improve the level of equitable distribution of community welfare, PNM focuses its client outreach to underprivileged women through the PNM Mekaar and ULaMM ULaMM programs.

To increase PNM Mekaar and ULaMM customers, the marketing strategy undertaken by the Company is to increase the productivity of micro Account Officers. One of them is through the skills development and competencies of the Account Officers to achieve the targets set. This strategy is also supported by encouraging customers to increase the number of loans submitted next (*top up*). In addition, the Company also prioritizes old customers in lending (*rejoint customers*).

Market Share

In the micro and small financing market, the PNM ULaMM financing exposure was 1.04% compared to the total banking exposure for MSME financing. Meanwhile, when compared with the main competitors, namely Rural Banks, the PNM ULaMM exposure was 10.32% for the MSME financing market. Meanwhile, the proportion of ULaMM financing in the micro market as a whole (Commercial Bank Micro Units) was 2.81% of the total micro-small financing. Meanwhile, the proportion of Mekaar financing in the ultra-micro market as a whole was 42.4% of the total ultra-micro financing.

Tabel Pangsa Pasar PNM ULaMM terhadap Pesaing Utama dan Pesaing Umum

Table of ULaMM PNM Market Share to Main Competitors and General Competitors

Oktober 2020	BPD	Bank Asing dan Campuran <i>Foreign and Joint Venture Banks</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private Commercial Bank</i>	BPR	PNM	Bank Persero <i>Persero Bank</i>	Total	October 2020
Outstanding (%)	7,55%	0,17%	12,29%	9,07%	1,04%	69,86%	100,00%	Outstanding (%)
Outstanding (Miliar Rupiah)	48.592	1.121	79.095	58.347	6.714	449.444	643.313	Outstanding (IDR billion)

Sumber: Laman tiap-tiap Perusahaan/Source: Individual Company pages

Tabel Pangsa Pasar PNM ULaMM terhadap BPR Berdasarkan Baki Debet

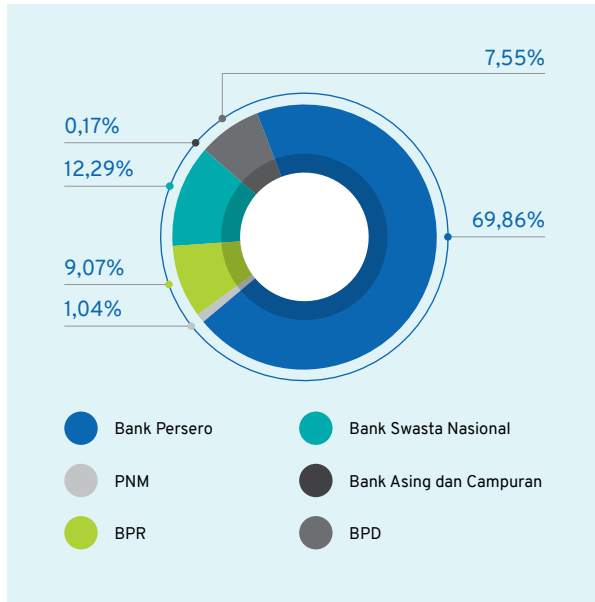
Table of ULaMM PNM Market Share to BPR Based on Debit Tray

Oktober 2020	BPR	PNM	Total	October 2020
Outstanding (%)	89,68%	10,32%	100,00%	Outstanding (%)
Outstanding (Miliar Rupiah)	58.347	6.714	65.061	Outstanding (IDR billion)

Sumber: Laman tiap-tiap Perusahaan/
Source: Individual Company pages

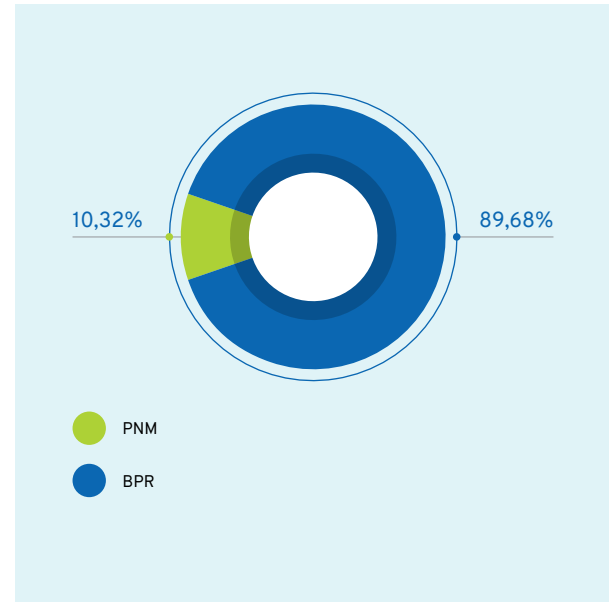
Grafik Pangsa Pasar PNM ULaMM terhadap Pesaing Utama dan Pesaing Umum

Graph of ULaMM PNM Market Share against Main Competitors and General Competitors



Grafik Pangsa Pasar PNM ULaMM terhadap BPR Berdasarkan Baki Debet

Graph of ULaMM PNM Market Share to BPR Based on Debit Tray



Tabel Pangsa Pasar Nasabah PNM Mekaar Dibandingkan Kompetitor

Table of PNM Mekaar Customers' Market Share Compared to Competitors

(dalam nasabah/in customer)

Mei ^{*)} May ^{*)}	September September	September September	Desember December	Desember December	Agustus ^{*)} August
MBK	KOMIDA	BTPN SYARIAH	PNM	AMARTHA	BINA ARTHA
1.216.525	760.503	3.100.000	7.802.806	598.263	371.741
8,78%	5,49%	22,38%	56,34%	4,32%	2,68%

Sumber: Laman tiap-tiap Perusahaan/Source: Individual Company pages

*) Data yang tersedia ke Publik/Publicly available data

Tabel Pangsa Pasar Outstanding PNM Mekaar Dibandingkan Kompetitor

Table of PNM Mekaar Outstanding Market Share Compared to Competitors

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

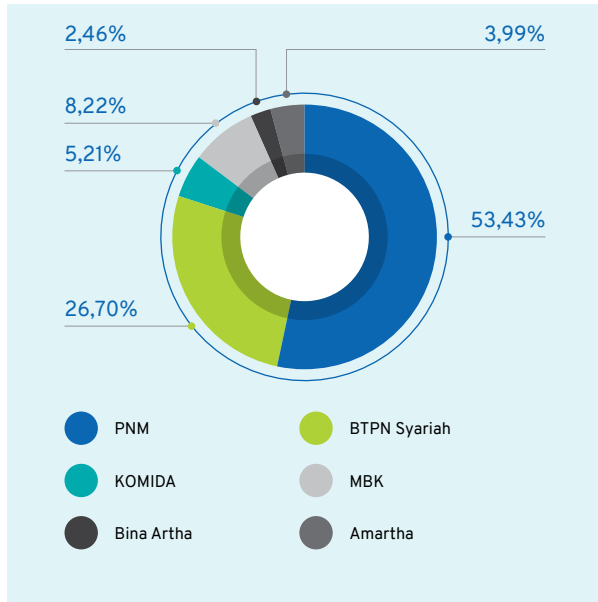
Mei ^{*)} May ^{*)}	September September	September September	Desember December	Desember December	Agustus ^{*)} August
MBK	KOMIDA	BTPN SYARIAH	PNM	AMARTHA	BINA ARTHA
3.095	1.595	9.514	15.390	3.050	1.050
9,19%	4,73%	28,24%	45,68%	9,05%	3,12%

Sumber: Laman tiap-tiap Perusahaan/Source: Individual Company pages

*) Data yang tersedia ke Publik/Publicly available data

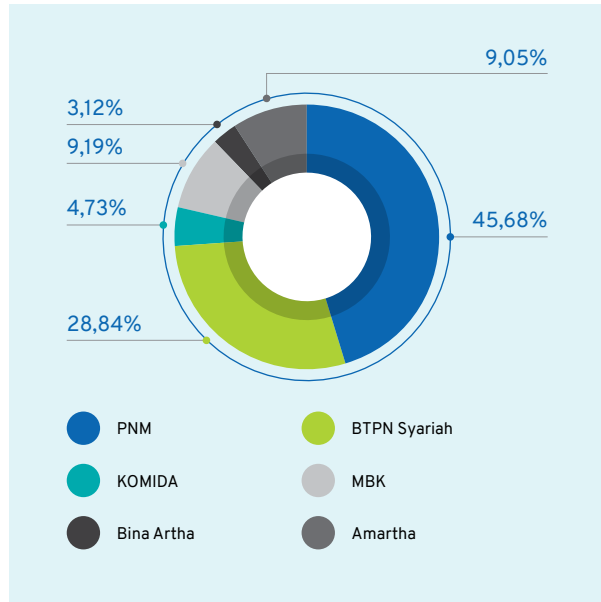
Grafik Pangsa Pasar Nasabah PNM Mekaar Dibandingkan Kompetitor Desember 2020

Graph of PNM Mekaar Customers' Market Share Compared to Competitors December 2020



Grafik Pangsa Pasar Outstanding PNM Mekaar Dibandingkan Kompetitor Desember 2020

Graph of PNM Mekaar Outstanding Market Share Compared to Competitors December 2020



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perseroan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Segmen usaha PNM yaitu Pembiayaan, Manajer Investasi, Modal Ventura, Pembiayaan Syariah.

Penjelasan dan Produktivitas Segmen Operasi

Pembiayaan

Segmen pembiayaan terdiri atas:

1. PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)
 PNM Mekaar adalah layanan pembiayaan yang berfokus pada nasabah wanita pra sejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka maupun mengembangkan usaha.
2. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)
 ULaMM adalah layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai dengan bimbingan dan pendampingan untuk mengembangkan usaha.
3. Jasa Konsultan Manajemen
 Selain memberikan bantuan finansial melalui layanan pembiayaan, PNM juga melakukan bantuan nonfinansial dalam bentuk jasa manajemen berupa bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKM, serta aktivitas lainnya. Pelaksanaan

Operation Review Per Business Segment

The Company managed its business activities and identified reported segments based on the types of financing generated. Types of financing that had similar characteristics were aggregated and evaluated periodically by the Company's management. Profit/loss from each segment was used to assess the performance of each segment. PNM's business segments are Financing, Investment Manager, Venture Capital, Sharia Financing.

Description and Productivity of Operating Segments

Financing

The financing segment consists of:

1. PNM Fostering a Prosperous Family Economy (PNM Mekaar)
 PNM Mekaar is a financing service that focuses on underprivileged female customers who do not have the capital to open or develop a business.
2. Micro Capital Service Unit (ULaMM)
 ULaMM is a capital loan service for micro and small businesses accompanied by guidance and assistance to develop the business.
3. Management Consulting Services
 Apart from providing financial assistance through financing services, PNM also provides non-financial assistance in the form of management services in the form of technical assistance, training, management consulting, assistance for MSME management, and other activities. The implementation

aktivitas jasa manajemen merupakan salah satu dari dua tugas utama PNM sejak Perseroan didirikan, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999. Aktivitas Jasa Manajemen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- Jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan.
- Jasa manajemen untuk sektor riil.
- Jasa Manajemen berbentuk Kemitraan, yang merupakan sinergi PNM dengan BUMN lain, pemerintah daerah, departemen, swasta, perusahaan multinasional, lembaga nirlaba, dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

of management service activities is one of the two main tasks of PNM since the Company was founded, as stipulated in Government Regulation No. 38/1999. Management services activities are divided into three categories, namely:

- Management services for strengthening financial institutions.
- Management services for the real sector.
- Management Services in the form of Partnerships, which are the synergy between PNM and other SOEs, local governments, departments, the private sector, multinational companies, non-profit organizations, and other institutions in the context of empowering and developing MSMEs.

Tabel Produktivitas Segmen Pembiayaan
Table of Productivity of the Financing Segment

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
Penyaluran PNM Mekaar	24.346,35	20.185,28	4.161,07	20,61%	Mekaar PNM distribution
Penyaluran ULaMM	2.514,75	3.876,73	(1.361,98)	(35,13%)	ULaMM distribution

PNM Mekaar saat ini telah berkembang menjadi 2.668 unit dan melayani di 3.697 kecamatan. Pada tahun 2020, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp24,35 triliun, meningkat 20,61% dari Rp20,19 triliun pada tahun 2019. Angka ini melebihi target RKAP 2019 dengan pencapaian sebesar 135,85%. Dari jumlah penyaluran Mekaar 2020, porsi penyaluran terbesar diberikan untuk segmen Perdagangan, Pertanian, dan Industri.

PNM Mekaar has now grown to 2,668 units and serves 3,697 sub-districts. In 2020, the Company has disbursed PNM Mekaar financing amounting to IDR24.35 trillion, an increase of 20.61% from IDR20.19 trillion in 2019. This figure exceeded the 2019 RKAP target with an achievement of 135.85%. Of the Mekaar 2020 disbursement amount, the largest portion of distribution was given to the Trade, Agriculture and Industry segments.

Saat ini, ULaMM telah berkembang menjadi 626 unit dan melayani di 3.610 kecamatan. Dampak pandemi juga berpengaruh terhadap kinerja penyaluran ULaMM selama tahun 2020, hal ini tergambar pada jumlah penyaluran untuk ULaMM sebesar Rp2,51 triliun, turun 35,13% dari penyaluran tahun 2019 yang mencapai Rp3,88 triliun. Penyaluran ini telah melebihi target RKAP 2020 dengan pencapaian sebesar 110,99%. Dari seluruh penyaluran tersebut, porsi terbesar diberikan untuk segmen perdagangan, hotel dan restoran, keuangan, real estate dan jasa perusahaan, pertanian, serta peternakan dan kehutanan.

Currently, ULaMM has grown to 626 units and serves in 3,610 sub-districts. The impact of the pandemic also affected the distribution performance of ULaMM during 2020, this was reflected in the amount of distribution for ULaMM of IDR2.51 trillion, down 35.13% from the distribution in 2019 which reached IDR3.88 trillion. This distribution exceeded the 2020 RKAP target with an achievement of 110.99%. Of the total distribution, the largest portion was given to the trade, hotel and restaurant segments, finance, real estate and corporate services, agriculture, as well as livestock and forestry.

Manajer Investasi

Manajemen Investasi dilaksanakan melalui PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM-IM adalah Perusahaan Manajer Investasi yang mengelola produk-produk investasi di pasar modal yaitu reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. Selain memiliki ijin sebagai Manajer Investasi, PNM IM juga memiliki ijin sebagai penasihat investasi.

Investment Manager

Investment management was implemented through PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM-IM is an investment manager company that manages investment products in the capital market, namely mutual funds and fund management contracts. Apart from having a license as an investment manager, PNM IM also has a license as an investment advisor.

Tabel Produktivitas Segmen Manajer Investasi
Table of Investment Manager Segment Productivity

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
Aset Under Management	14.720,78	13.566,88	1.153,90	8,51%	Under Management Asset

Aset under management tahun 2020 mencapai Rp14,72 triliun, meningkat 8,51% atau Rp1,15 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp13,57 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama dari Reksa Dana sebesar Rp1,006 triliun dan Rp148 miliar dari kontrak pengelolaan dana. Pertumbuhan dana kelolaan tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan industri Reksa Dana secara keseluruhan, yaitu sebesar 2,1% serta pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar -5,2% sebagai dampak dari pandemi COVID-19.

Under management assets in 2020 reached IDR14.72 trillion, an increase of 8.51% or IDR1.15 trillion compared to 2019 which reached IDR13.57 trillion. The growth was mainly from Mutual Funds amounting to IDR1.006 trillion and IDR148 billion from fund management contracts. The growth in managed funds was higher than the growth in the Mutual Fund industry as a whole, which was 2.1% and the Composite Stock Price Index (JCI) growth of -5.2% as a result of the COVID-19 pandemic.

Modal Ventura

Pembiayaan modal ventura dilaksanakan melalui anak perusahaan PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC memberikan dukungan permodalan langsung kepada usaha kecil dan menengah dalam bentuk pembiayaan bagi hasil kepada Perusahaan Patungan Usaha (PPU).

Ventural Capital

Venture capital financing was carried out through a subsidiary, PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC provided direct capital support to small and medium enterprises in the form of production sharing financing to Joint Venture Companies (PPU).

Tabel Produktivitas Segmen Modal Ventura
Table of Productivity of the Venture Capital Segment

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
Penyaluran Modal Ventura	533,40	559,08	(25,68)	(4,59%)	Venture capital distribution

Pada tahun 2020, PNM telah menyalurkan modal ventura sebesar Rp533,40 miliar, menurun 4,59% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp559,08 miliar. Penurunan penyaluran pembiayaan modal pada tahun 2020 disebabkan PNM pada posisi *wait and see* pada kondisi ekonomi saat ini serta fokus pada menjaga kualitas pembiayaan.

In 2020, PNM disbursed venture capital of IDR533.40 billion, a decrease of 4.59% compared to 2019 which amounted to IDR559.08 billion. The decline in the distribution of capital financing in 2020 was due to PNM in a *wait and see* position in the current economic conditions and to focus on maintaining the quality of financing.

Pembiayaan Syariah

Segmen pembiayaan syariah terdiri atas PNM Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah

1. PNM Mekaar Syariah

Merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui:

- Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga.
- Pembiayaan modal usaha tanpa agunan.

Sharia Financing Unit Usaha Syariah (UUS)

The sharia financing segment consists of PNM Mekaar Syariah and ULaMM Syariah

1. PNM Mekaar Syariah

It is a group-based empowerment service in accordance with the provisions of Islamic law based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council aimed at underprivileged women in ultra-micro business actors, through:

- Improved financial management to realize the ideals and welfare of the family.
- Unsecured venture capital financing.

- Pembiasaan budaya menabung.
- Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

2. ULaMM Syariah

Merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.

- The cultural habit of saving.
- Increased entrepreneurial competence and business development.

2. ULaMM Syariah

It is a distribution of financing carried out in accordance with the provisions of sharia principles based on fatwas and/or sharia conformity statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council for MSME business actors.

Tabel Produktivitas Segmen Pembiayaan Syariah
Table of Productivity of the Sharia Financing Segment

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
PNM Mekaar Syariah	11.324,91	9.034,14	2.290,77	25,36%	PNM Mekaar Sharia
ULaMM Syariah	496,36	478,83	17,53	3,66%	ULaMM Sharia

Pembiayaan PNM Mekaar Syariah tahun 2020 mencapai Rp11,32 triliun, meningkat 25,36% atau Rp2,29 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp9,03 triliun. Demikian pula dengan pembiayaan ULaMM Syariah tahun yang meningkat 3,66% dari Rp478,83 miliar di tahun 2019 menjadi Rp496,36 miliar di tahun 2020.

PNM Mekaar Syariah Financing in 2020 reached IDR11.32 trillion, an increase of 25.36% or IDR2.29 trillion compared to 2019 which reached IDR9.03 trillion. Likewise, the ULaMM Syariah financing increased by 3.66% from IDR478.83 billion in 2019 to IDR496.36 billion in 2020.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi

Operating Segment Revenue and Profitability

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2020
Table Operating Segment Revenue and Profitability Year 2020

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	2020						Description
	Pembiayaan Financing	Manajer Investasi Investment Manager	Modal Ventura Venture Capital	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	11.639	-	-	-	(7.487)	4.152	Income from micro, small and medium, and micro finance institution credit financing
Pendapatan dari ULaMM	1.160.053	-	-	148.087	-	1.308.140	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	1.846	-	-	-	-	1.846	Income from small, medium and cooperative financing
Pendapatan dari Mekaar	2.583.604	-	-	1.592.485	-	4.176.089	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	76.889	38.149	-	115.038	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	-	-	-	-	-	-	Income from BPR/S financing

2020							
Uraian	Pembiayaan Financing	Manajer Investasi Investment Manager	Modal Ventura Venture Capital	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	Description
Pendapatan jasa pengelolaan dana	196.456	9.835	6.722	14.405	(110.142)	117.276	Revenue from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	4.090	-	6.954	-	(10.853)	190	Management consultant fees
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	51.421	-	-	-	51.421	Investment manager activity income
Lainnya	2.105	-	-	-	-	2.105	Others
Jumlah	3.959.791	61.256	90.565	1.793.126	(128.481)	5.776.257	Total
Beban bunga dan keuangan	(1.290.740)	-	(112.364)	(449.755)	163.052	(1.689.808)	Interest and finance expenses
Beban penyusutan	(91.183)	(1.745)	(147.876)	(41.081)	-	(281.884)	Depreciation expense
Laba bersih	284.470	12.276	23.372	81.137	(42.660)	358.595	Net profit
Aset	21.236.276	212.557	2.264.797	10.415.164	(2.463.905)	31.664.889	Asset
Liabilitas	18.058.371	11.230	1.915.625	7.939.948	(1.847.195)	26.077.979	Liabilities

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2019
Table of Operating Segment Revenue and Profitability Year 2019

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

2020							
Uraian	Pembiayaan Financing	Manajer Investasi Investment Management	Modal Ventura Venture Capital	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	Description
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	8.398	-	-	-	(3.077)	5.321	Income from micro, small and medium, and micro finance institution credit financing
Pendapatan dari ULaMM	1.466.620	-	-	116.433	-	1.583.053	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	5.790	-	-	-	-	5.790	Income from small, medium and cooperative financing
Pendapatan dari Mekaar	1.754.799	-	-	1.450.325	-	3.205.124	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	45.011	33.679	(1.110)	77.580	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	10.717	-	-	36.502	-	47.219	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	134.051	10.573	7.768	4.022	(380)	156.034	Revenue from fund management services

2020							
Uraian	Pembiayaan Financing	Manajer Investasi Investment Management	Modal Ventura Venture Capital	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	Description
Pendapatan jasa konsultan manajemen	9.203	-	2.974	-	(2.974)	9.203	Management consultant fees
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	61.929	-	-	-	61.929	Investment manager activity income
Lainnya	2.947	-	-	-	-	2.947	Others
Jumlah	3.392.525	72.502	55.753	1.640.961	(7.541)	5.154.200	Total
Beban bunga dan keuangan	(1.008.521)	-	(74.479)	(189.843)	(322.252)	(1.595.095)	Interest and finance expenses
Beban penyusutan	(51.777)	(850)	(120.690)	(10.514)	-	(183.830)	Depreciation expense
Labanya bersih	836.027	19.399	44.022	154.882	(77.019)	977.311	Net profit
Aset	18.200.296	206.092	2.085.527	7.057.041	(2.642.439)	24.906.517	Asset
Liabilitas	17.838.589	17.351	1.686.100	4.529.761	(2.029.777)	22.042.024	Liabilities

Tabel Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2020-2019
Table of Revenue Growth and Profitability of the Operating Segments in 2020-2019

(dalam %/in %)

Pertumbuhan 2020-2019 Growth 2020-2019							
Uraian	Pembiayaan Financing	Manajer Investasi Investment Management	Modal Ventura Venture Capital	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	Description
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	38,59%	-	-	-	143,32%	(21,97%)	Income from micro, small and medium, and micro finance institution credit financing
Pendapatan dari ULamm	(20,90%)	-	-	27,19%	-	(17,37%)	Income from ULamm
Pendapatan dari pembiayaan mikro, kecil, dan menengah	(68,13%)	-	-	-	-	(68,13%)	Income from small, medium and cooperative financing
Pendapatan dari Mekaar	47,23%	-	-	9,80%	-	30,29%	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	70,82%	13,27%	(100,00%)	48,28%	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	(100,00%)	-	-	(100,00%)	-	(100,00%)	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	46,55%	-	(13,46%)	258,15%	28881,22%	(24,84%)	Revenue from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	(55,56%)	-	133,83%	-	264,93%	(97,93%)	Management consultant fees

Pertumbuhan 2020-2019 Growth 2020-2019							
Uraian	Pembiayaan Financing	Manajer Investasi Investment Management	Modal Ventura Venture Capital	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	Description
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	(16,97%)	-	-	-	(16,97%)	Investment manager activity income
Lainnya	(28,57%)	-	-	-	-	(28,57%)	Others
Jumlah	16,72%	(15,51%)	62,44%	9,27%	1.603,78%	12,07%	Total
Beban bunga dan keuangan	27,98%	-	50,87%	136,91%	(150,60%)	5,94%	Interest and finance expenses
Beban penyusutan	76,11%	105,39%	22,52%	290,72%	-	53,34%	Depreciation expense
Laba bersih	(65,97%)	(36,72%)	(46,91%)	(47,61%)	(44,61%)	(63,31%)	Net profit
Aset	16,68%	3,14%	8,60%	47,59%	(6,76%)	27,13%	Asset
Liabilitas	1,23%	(35,28%)	13,61%	75,28%	(9,00%)	18,31%	Liabilities

Segmen operasi PNM dibagi atas pembiayaan konvensional, manajer investasi, modal ventura, dan pembiayaan syariah. Secara konsolidasian pendapatan segmen operasi tahun 2020 mencapai Rp5,78 triliun meningkat 12,07% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp5,15 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pendapatan segmen pembiayaan yang meningkat 16,72% atau Rp567,27 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan PNM Mekaar konvensional yang naik sebesar Rp828,81 miliar atau 47,23% dan kenaikan pendapatan PNM Mekaar syariah sebesar Rp142,16 miliar atau 9,8% dibanding tahun 2019. Di sisi lain, laba bersih segmen operasi tahun mengalami penurunan sebesar 63,31% dari Rp977,31 miliar di tahun 2019 menjadi Rp358,59 miliar di tahun 2020. Kontribusi laba bersih tahun 2020 terutama diperoleh dari pembiayaan konvensional sebesar Rp284,47 miliar dan pembiayaan syariah sebesar Rp81,14 miliar yang disumbang dari pendapatan PNM Mekaar dan PNM ULAMM.

PNM's operating segment was divided into conventional financing, investment manager, venture capital and sharia financing. On a consolidated basis, the operating segment revenue in 2020 reached IDR5.78 trillion, an increase of 12.07% compared to 2019 which reached IDR5.15 trillion. This increase was mainly derived from the growth in revenue from the financing segment, which increased by 16.72% or Rp567.27 billion. This was due to the increase in conventional Mekaar PNM revenue which increased by IDR828.81 billion or 47.23% and the increase in PNM Mekaar syariah revenue by IDR142.16 billion or 9.8% compared to 2019. On the other hand, the net profit for the operating segment for the year decreased by 63.31% from IDR977.31 billion in 2019 to IDR358.59 billion in 2020. The contribution of net profit in 2020 was mainly obtained from conventional financing of IDR284.47 billion and Sharia financing of IDR81.14 billion which was contributed from PNM Mekaar and PNM ULAMM revenues.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below referred to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 which were presented in this Annual Report. The Financial Statements had been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and received a fair opinion, in all material respects, the financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as at 31 December 2020 as well as financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan PNM terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

Financial Performance

PNM's financial performance consisted of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, the Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and the Consolidated Statement of Cash Flow.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position Table

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{a)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
ASET					ASSET
Kas dan setara kas	4.462.197	3.100.741	1.361.456	43,91	Cash and cash equivalents
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	524.809	300.3723	224.436	74,72	Portfolio of securities fair value through profit or loss (trading)
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp674.515.381.879 dan Rp276.461.705.012	22.088.985	18.252.174	3.836.810	21,02	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to IDR674,515,381,879 and IDR276,461,705,012, respectively
Pembiayaan modal - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp114.731.525.571 dan Rp9.397.384.205	846.573	777.306	69.267	8,91	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to IDR114,731,525,571 and IDR9,397,384,205, respectively
Piutang jasa manajemen- setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.131.889.737 dan Rp1.123.067.921	7.194	11.417	(4.223)	(36,99)	Management service receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to IDR1,131,889,737 and IDR1,123,067,921, respectively

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan masih akan diterima	117.946	149.159	(31.212)	(20,93)	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	8.043	9.127	(1.083)	(11,87)	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	57.711	78.230	(20.519)	(26,23)	Other receivables
Pajak dibayar di muka	59.325	17.503	41.822	238,94	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	252.347	432.739	(180.392)	(41,69)	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	215.587	59.635	155.952	261,51	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp792.021.410.183 dan Rp525.154.554.282	1.475.607	1.307.107	168.500	12,89	Fixed assets and rights of use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2020 and 2019 amounting to IDR792,021,410,183 and IDR525,154,554,282, respectively
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	5.665	5.665	-	0,00	Portfolio of securities fair value through comprehensive income other (available for sale)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Des 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp114.437.061.200 dan Rp46.709.458.178	168.074	202.055	(33.982)	(16,82)	Intangible assets - net of accumulated amortization as of 31 Dec 2020 and 2019 amounting to IDR114,437,061,200 and IDR46,709,458,178, respectively
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.137	7.566	(6.429)	(84,97)	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	1.374	195.720	1.177.968	601,86	Other assets - net
Jumlah Aset	31.664.889	24.906.517	6.758.372	27,13	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	6.224.831	5.949.992	274.839	4,62	Banks and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.890.500	3.614.000	276.500	7,65	Medium term notes and sukuk
Utang obligasi	9.413.490	8.178.733	1.234.757	15,10	Bond payable
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.041.762	2.161.930	879.832	40,70	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	-	2.105	(2.105)	(100,00)	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	122.293	120.503	1.790	1,49	Taxes payable
Dana cadangan angsuran	2.520.979	1.318.935	1.202.043	91,14	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	4	3	2	58,45	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	384.108	333.216	47.379	14,07	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	415.692	324.878	90.815	27,95	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	5.762	5.474	288	5,26	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	58.558	28.744	29.814	103,73	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	26.077.979	22.042.024	4.035.955	18,31	Total Liabilities

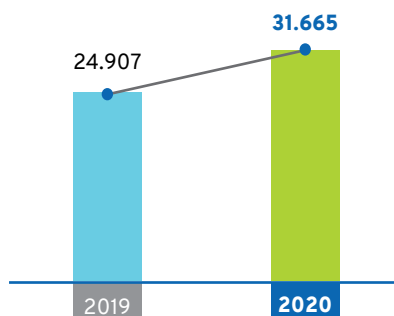
Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equity attributable to owners of the parent:
Modal Saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019					Share Capital - Common stock at per value of IDR1,000,000 per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar - 9.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 5.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019					Authorized - 9,200,000 shares as of December 31, 2020 and 5,200,000 shares as of December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember	2.300.000	1.300.000	1.000.000	76,92	Issued and fully paid 2,300,000 shares on December 31, 2020 and 1,300,000 shares on December 31
Penyertaan modal negara		1.300.000	1.000.000	-	State capital investment
Saldo laba:					Retained earning:
Telah ditentukan penggunaannya:					Appropriated retained earnings:
- Cadangan umum	537.241	537.241	-	0,00	- General reserve
- Cadangan bertujuan	30.633	30.633	-	0,00	- Appropriated Reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.204.820	973.231	231.588	23,80	Unappropriated
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	45	45	-	0,00	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	294	8.397	(8.103)	(96,50)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:	5.573.033	2.849.547	2.723.486	95,58	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	13.877	14.945	(1.069)	(7,15)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	5.586.910	2.864.493	2.722.417	95,04	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	31.664.889	24.906.517	6.758.372	27,13	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali/Restated

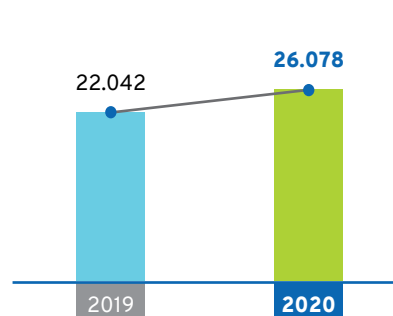
Grafik Laporan Posisi Keuangan Graph of Financial Position Report

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

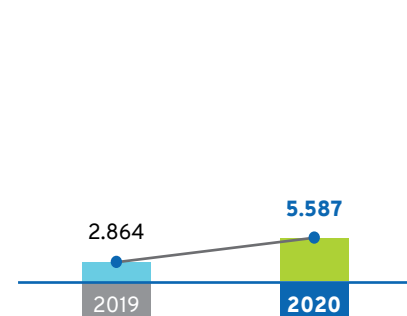
Aset Assets



Liabilitas Liability



Ekuitas Equity



Aset

Aset tahun 2020 mencapai Rp31,66 triliun, meningkat 27,13% atau Rp6,76 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp24,91 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pinjaman yang diberikan sebesar Rp3,84 triliun, kas dan setara kas sebesar Rp1,36 triliun, dan aset lain-lain sebesar Rp1,18 triliun.

Asset

Assets in 2020 reached IDR31.66 trillion, an increase of 27.13% or IDR6.76 trillion compared to 2019 which reached IDR24.91 trillion. This increase in particular came from the growth in loans amounting to Rp3.84 trillion, cash and cash equivalents of Rp1.36 trillion, and other assets of Rp1.18 trillion.

Tabel Aset

Table of Asset

(dalam Rupiah Penuh/in full IDR)

Uraian	2020	2019 ^{a)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Kas dan setara kas	4.462.197	3.100.741	1.361.456	43,91	Cash and cash equivalents
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	524.809	300.373	224.436	74,72	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp674.515.381.879 dan Rp276.461.705.012	22.088.985	18.252.174	3.836.810	21,02	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to IDR674,515,381,879 and IDR276,461,705,012, respectively
Pembiayaan modal - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp114.731.525.571 dan Rp9.397.384.205	846.573	777.306	69.267	8,91	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to IDR114,731,525,571 and IDR9,397,384,205, respectively
Piutang jasa manajemen- setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.131.889.737 dan Rp1.123.067.921	7.194	11.417	(4.223)	(36,99)	Management service receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to IDR1,131,889,737 and IDR1,123,067,921, respectively
Pendapatan masih akan diterima	117.946	149.159	(31.212)	(20,93)	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	8.043	9.127	(1.083)	(11,87)	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	57.711	78.230	(20.519)	(26,23)	Other receivables
Pajak dibayar di muka	59.325	17.503	41.822	238,94	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	252.347	432.739	(180.392)	(41,69)	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	215.587	59.635	155.952	261,51	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp792.021.410.183 dan Rp525.154.554.282	1.475.607	1.307.107	168.500	12,89	Fixed assets and use rights assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2020 and 2019 amounting to IDR792,021,410,183 and IDR525,154,554,282, respectively
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	5.665	5.665	0	0,00	Portfolio of securities at fair value through other comprehensive income (available for sale)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Des 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp114.437.061.200 dan Rp46.709.458.178	168.074	202.055	(33.982)	(16,82)	Intangible assets - net of accumulated amortization as of 31 Dec 2020 and 2019 amounting to IDR114,437,061,200 and IDR46,709,458,178, respectively

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.137	7.566	(6.429)	(84,97)	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	1.373.688	195.720	1.177.968	601,86	Other assets - Net
Jumlah Aset	31.664.889	24.906.517	6.758.372	27,13	Total Assets

*) Disajikan kembali/*Restated*

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tahun 2020 mencapai Rp4,46 triliun, meningkat 43,91% atau Rp1,36 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp3,10 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan kas di bank sebesar Rp1,08 triliun sejalan dengan strategi perusahaan dalam mengelola likuiditas.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2020 reached IDR4.46 trillion, an increase of 43.91% or IDR1.36 trillion compared to 2019 which reached IDR3.10 trillion. This increase was mainly derived from the growth of cash in banks, Rp1.08 trillion in line with the company's strategy in managing liquidity.

Tabel Kas dan Setara Kas
Table of Cash and Cash Equivalents

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Kas	13.272	20.764	(7.492)	(36,08)	Cash
Bank	3.105.105	2.026.522	1.078.583	53,22	Bank
Deposito jangka pendek	1.343.820	1.053.455	290.365	27,56	Short term deposits
Kas dan Setara Kas	4.462.197	3.100.741	1.361.456	43,91	Cash and Cash Equivalent

*) Disajikan kembali/*Restated*

Portofolio Efek untuk Diperdagangkan

Portofolio efek untuk diperdagangkan tahun 2020 mencapai Rp524,81 miliar, meningkat 74,72% atau Rp224,44 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp300,37 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan portofolio efek untuk diperdagangkan pada pihak berelasi sebesar Rp224,69 miliar.

Securities Portfolio for Trading

The portfolio of securities for trading in 2020 reached IDR524.81 billion, an increase of 74.72% or IDR224.44 billion compared to 2019 which reached IDR300.37 billion. This increase was mainly derived from the growth in the portfolio of securities for trading with related parties amounting to IDR224.69 billion.

Tabel Portofolio Efek untuk Diperdagangkan
Table of Securities Portfolio for Trading

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pihak berelasi	523.773	299.082	224.690	75,13	Related Parties
Pihak ketiga	1.036	1.290	(254)	(19,69)	Third Party
Subjumlah	524.809	300.373	224.436	74,72	Sub-Total

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Dikurangi:					Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	524.809	300.373	224.436	74,72	Total

Pinjaman yang Diberikan - Bersih

Pinjaman yang diberikan pada tahun 2020 mencapai Rp22,09 triliun, meningkat 21,02% atau Rp3,84 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp18,25 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pinjaman yang diberikan-bersih pada pihak ketiga sebesar Rp4,23 triliun.

Loans - Nett

Loans granted in 2020 reached IDR22.09 trillion, an increase of 21.02% or IDR3.84 trillion compared to 2019 which reached IDR18.25 trillion. This increase was mainly derived from the growth in net loans to third parties amounting to IDR4.23 trillion.

Tabel Pinjaman yang Diberikan
Table of Loans Awarded

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related Parties
Pihak ketiga	22.763.223	18.321.356	4.234.864	22,86	Third Party
Dikurangi:					Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(674.238)	(276.184)	(398,054)	144,13	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	22.088.985	18.252.174	3.836.810	21,02	Total

^{*)} Disajikan kembali/Restated

Pembiayaan Modal - Bersih

Pembiayaan modal-bersih tahun 2020 mencapai Rp846,57 miliar, meningkat 8,91% atau Rp69,27 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp777,31 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pembiayaan modal-bersih pihak ketiga sebesar 22,25% atau Rp174,60 miliar.

Capital Financing - Net

Net-capital financing in 2020 reached IDR846.57 billion, an increase of 8.91% or IDR69.27 billion compared to 2019 which reached IDR777.31 billion. This increase was primarily derived from growth in third party net capital financing of 22.25% or IDR174.60 billion.

Tabel Pembiayaan Modal
Table of Capital Financing

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related Parties
Pihak ketiga	959.304	784.703	174.601	22,25	Third Party
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.732)	(7.397)	(105.334)	1.423,94	Allowance for Impairment Losses
Nilai bersih	846.573	777.306	69.267	8,91	Total Net

^{*)} Disajikan kembali/Restated

Piutang Jasa Manajemen - Bersih

Piutang jasa manajemen - bersih pada tahun 2020 mencapai Rp7,19 miliar, menurun 36,99% atau Rp4,22 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp11,42 miliar. Penurunan tersebut khususnya karena menurunnya piutang jasa manajemen pada entitas induk pihak ketiga sebesar Rp4,17 miliar di tahun 2020.

Management Services Receivables - Net

Management service receivables - net in 2020 reached IDR7.19 billion, decreased by 36.99% or IDR4.22 billion compared to 2019 which reached IDR11.42 billion. This decrease was primarily due to a decrease in management services receivables from third party parent entities by Rp4.17 billion in 2020.

Tabel Piutang Jasa Manajemen
Table of Management Services Receivables

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pihak berelasi	-	-			Related Parties
Pihak ketiga					Third Party
Entitas induk	8.326	12.492	(4.166)	(33,35)	Parent Entity
Entitas anak	-	48	(48)	(100,00)	Subsidiaries
Sub jumlah	8.326	12.540	(4.214)	(33,60)	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.133)	(1.123)	(9)	0,79	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	7.194	11.417	(4.223)	(36,99)	Total

*) Disajikan kembali/Restated

Pendapatan Masih Akan Diterima

Pendapatan yang masih akan diterima pada tahun 2020 mencapai Rp117,95 miliar, menurun 20,93% atau Rp31,21 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp149,16 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya pendapatan yang masih diterima dari entitas induk sebesar Rp40,27 miliar atau 34,00%.

Accrued Income

Accrued income in 2020 reaches IDR117.95 billion, a decrease of 20.93% or IDR31.21 billion compared to 2019 which reached IDR149.16 billion. The decrease was mainly due to a decrease in income still received from the parent entity by IDR40.27 billion or 34.00%.

Tabel Pendapatan Masih Akan Diterima
Table of Accrued Income

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Entitas induk	78.162	118.436	(40.274)	(34,00)	Parent Entity
Entitas anak	39.784	30.722	9.061	29,49	Subsidiaries
Jumlah	117.946	149.159	(31.212)	(20,93)	Total

*) Disajikan kembali/Restated

Piutang Kegiatan Manajer Investasi

Piutang kegiatan manajer investasi tahun 2020 mencapai Rp8,04 miliar, menurun 11,87% atau Rp1,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp9,13 miliar. Penurunan tersebut

Investment Manager Activities Receivables

Receivables from investment manager activities in 2020 reached IDR8.04 billion, decreased by 11.87% or IDR1.08 billion compared to 2019 which reached IDR9.13 billion. The decrease

terutama berasal dari menurunnya piutang *subscription fee* dan piutang lain-lain sebesar Rp817,85 juta dan Rp1,27 miliar.

mainly resulted from a decrease in subscription fees and other receivables by Rp.817.85 million and IDR1.27 billion.

Tabel Piutang Kegiatan Manajer Investasi
Table of Investment Manager Activities Receivables

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Piutang Kegiatan Manajer Investasi					Investment Manager Activities Receivables
Piutang <i>Management Fee</i>	8.043	7.041	1.003	14,23	Management Fee Receivables
Piutang <i>Subscription Fee</i>	-	818	(818)	(100,00)	Subscription Fee Receivables
Piutang Lain-lain	-	1.267	(1.267)	(100,00)	Other Receivables
Jumlah	8.043	9.127	(1.083)	(11,87)	Total

*) Disajikan kembali/*Restated*

Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain tahun 2020 mencapai Rp57,71 miliar, menurun 26,23% atau Rp20,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp78,23 miliar. Hal tersebut terutama berasal dari turunnya piutang lain-lain pada entitas anak sebesar Rp12,24 miliar.

Other Receivables

Other receivables in 2020 reached IDR57.71 billion, decreased by 26.23% or IDR20.52 billion compared to 2019 which reached IDR78.23 billion. This mainly resulted from a decrease in other receivables from subsidiaries by IDR12.24 billion.

Tabel Piutang Lain-Lain
Table of Other Receivables

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
ENTITAS INDUK					PARENT ENTITY
Piutang Karyawan	4.808	4.723	85	1,80	Employee receivables
Piutang Lain-lain	58.058	62.726	(4.667)	(7,44)	Other receivables
Dikurangi					Less
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.236)	(13.169)	(67)	0,51	Allowance for Impairment Losses
Subjumlah	49.631	54.280	(4.649)	(8,57)	Sub-total
ENTITAS ANAK					SUBSIDIARIES
Piutang Karyawan	1.160	4.790	(3.630)	(75,78)	Employee receivables
Piutang Lain-lain	6.921	19.161	(12.240)	(63,88)	Other receivables
Dikurangi					Less
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-			Allowance for Impairment Losses
Subjumlah	8.080	23.950	(15.870)	(66,26)	Sub-total
Jumlah	57.711	78.230	(20.519)	(26,23)	Total

*) Disajikan kembali/*Restated*

Pajak Dibayar Di Muka

Pajak dibayar di muka tahun 2020 mencapai Rp59,32 miliar, meningkat 238,94% atau Rp41,82 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp17,50 miliar. Peningkatan tersebut diperoleh dari pertumbuhan pajak dibayar di muka pada Entitas Anak sebesar Rp41,82 miliar.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2020 reached IDR59.32 billion, an increase of 238.94% or IDR41.82 billion compared to 2019 which reached IDR17.50 billion. The increase was obtained from the growth in prepaid taxes to the Subsidiary amounting to IDR41.82 billion.

Tabel Pajak Dibayar Dimuka
Table of Prepaid Taxes

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Entitas induk	-	-	-	-	Parent Entity
Entitas anak	59.325	17.503	41.822	238,94	Subsidiaries
Jumlah	59.325	17.503	41.822	238,94	Total

*) Disajikan kembali/Restated

Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka dan biaya dibayar di muka tahun 2020 mencapai Rp252,35 miliar, menurun 41,69% atau Rp180,39 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp432,74 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya biaya dibayar di muka pada sewa kantor/rumah dinas maupun kendaraan sebesar Rp134,76 miliar karena adanya penerapan PSAK 73 terkait sewa.

Advances and Prepayments

Advances and prepayments in 2020 reached IDR252.35 billion, decreased by 41.69% or IDR180.39 billion compared to 2019 which reached IDR432.74 billion. The decrease was mainly due to a decrease in prepaid expenses for office/house on duty/vehicle rent by IDR134.76 billion due to the application of PSAK 73 related to leases.

Tabel Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka
Table of Advances and Prepayments

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Uang muka kerja	66.872	124.261	(57.389)	(46,18)	Advances for work
Biaya dibayar di muka:					Prepaid expenses:
Sewa kantor/rumah dinas/ kendaraan	49.744	184.506	(134.762)	(73,04)	Office/house on duty/ vehicle rent
Asuransi	103.965	86.504	17.461	20,19	Insurance
Provisi dan administrasi pinjaman	31.765	37.468	(5.703)	(15,22)	Provision and loan administration
Jumlah	252.347	432.739	(180.392)	(41,69)	Total

Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan tahun 2020 mencapai Rp215,59 miliar, meningkat 261,51% atau Rp155,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp59,63 miliar.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2020 reached IDR215.59 billion, an increase of 261.51% or IDR155.95 billion compared to 2019 which reached IDR59.63 billion.

Tabel Aset Pajak Tangguhan
Table of Deferred Tax Assets

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Aset pajak tangguhan	215.587	59.635	155.952	261,51	Deferred Tax Assets

*) Disajikan kembali/Restated

Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna tahun 2020 mencapai Rp1,48 triliun, meningkat 12,89% atau Rp168,50 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp1,31 triliun.

Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets in 2020 reached IDR1.48 trillion, an increase of 12.89% or IDR168.50 billion compared to 2019 which reached IDR1.31 trillion.

Tabel Aset Tetap dan Aset Hak Guna
Table of Fixed Assets and Right of Use Assets

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Aset tetap dan Aset Hak Guna	1.475.607	1.307.107	168.500	12,89	Fixed Assets and Right of Use Assets

*) Disajikan kembali/Restated

Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual

Pada tahun 2020, tidak mengalami perubahan pada portofolio efek-tersedia untuk dijual dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5,67 miliar yang diperoleh dari portofolio efek-tersedia untuk dijual pada pihak berelasi.

Portfolio of Securities - Available for Sale

In 2020, there was no change in the portfolio of securities - available for sale compared to 2019, which amounted to IDR5.67 billion obtained from the portfolio of securities - available for sale to related parties.

Tabel Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual
Table of Portfolio of Securities - Available for Sale

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pihak berelasi	5.665	5.665	-	0.00	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third party
Jumlah	5.665	5.665	-	0.00	Total

*) Disajikan kembali/Restated

Aset Tak Berwujud - Bersih

Aset tak berwujud tahun 2020 mencapai Rp168,07 miliar, menurun 16,82% atau Rp33,98 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp202,06 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari meningkatnya software sebesar Rp22,23 miliar atau 9,18% disertai meningkatnya beban amortisasi software sebesar Rp67,73 atau 151,92% miliar dari Rp44,58 miliar di tahun 2019 menjadi Rp112,31 miliar di tahun 2020.

Intangible Assets - Net

Intangible assets in 2020 reached IDR168.07 billion, decreased by 16.82% or IDR33.98 billion compared to 2019 which reached IDR202.06 billion. This decrease mainly came from an increase in Software by IDR22.23 billion or 9.18% accompanied by an increase in Software amortization expense by IDR67.73 or 151.92% billion from IDR44.58 billion in 2019 to IDR112.31 billion in 2020.

Tabel Aset Tak Berwujud – Bersih
Table of Intangible Assets – Net

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
HARGA PEROLEHAN					ACQUISITION COST
Goodwill	-	1.340	(1.340)	(100,00)	Goodwill
Software	264.296	242.070	22.226	9,18	Software
Proyek dalam pelaksanaan	-	-	-	-	Project in progress costs
Biaya pra-operasional	2.128	5.162	(3.034)	(58,78)	Pre-operation costs
Pengembangan Software	16.087	193	15.894	8.251,79	Software Development
Subjumlah	282,511	248.765	33.746	13,57	Sub-total
AKUMULASI AMORTISASI					ACCUMULATED AMORTIZATION
Software	(112.309)	(44.582)	67.728	151,92	Software
Proyek dalam pelaksanaan	-	-	-	-	Project in progress costs
Biaya pra-operasional	(2.128)	(2.128)	-	0,00	Pre-operation costs
Subjumlah	(114.437)	(46.709)	67.728	145,00	Sub-total
Nilai Buku Bersih	168.074	202.055	(33.982)	(16,82)	Total Net Book

*) Disajikan kembali/Restated

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual tahun 2020 mencapai Rp1,14 miliar, menurun 84,97% atau Rp6,43 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp7,57 miliar. Penurunan tersebut khususnya karena tidak terdapat aset tetap siap untuk dijual pada tahun 2020.

Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets classified as held for sale in 2020 reached IDR1.14 billion, a decrease of 84.97% or IDR6.43 billion compared to 2019 which reached IDR7.57 billion. The decrease was mainly due to the absence of fixed assets ready to be sold in 2020.

Tabel Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual
Table of Non-Current Assets Classified as Held for Sale

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Agunan diambil alih	1.137	2.226	(1.088)	(48,90)	Foreclosed assets
Aset tetap siap untuk dijual	-	5.341	(5.341)	(100,00)	Fixed assets for sale
Jumlah Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	1.137	7.566	(6.429)	(84,97)	Total Non-Current Assets Held for Sale

*) Disajikan kembali/Restated

Aset Lain-Lain - Bersih

Aset lain-lain bersih tahun 2020 mencapai Rp1,37 triliun, meningkat 601,86% atau Rp1,18 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp195,72 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari meningkatnya aset lainnya pada bank yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp1,17 triliun.

Other Assets - Net

Net other assets in 2020 reached IDR1.37 trillion, an increase of 601.86% or IDR1.18 trillion compared to 2019 which reached IDR195.72 billion. This increase was primarily due to an increase in other assets in banks that were restricted in use by IDR1.17 trillion.

Tabel Aset Lain-Lain Bersih
Table of Other Assets – Net

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019*)	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Bank dibatasi penggunaannya	1.343.808	178.241	1.165.567	653,93	Restricted bank
Penyertaan pada entitas asosiasi	3.905	-	3.905	-	Investments in associates
Uang jaminan:					Bail:
Sewa kantor	1.415	3.420	(2.006)	(58,63)	Office rent
Telepon	207	215	(7)	(3,49)	Telephone
Lain-lain	24.353	13.845	10.508	75,90	Others
Jumlah	1.373.688	195.720	1.177.968	601,86	Total

*) Disajikan kembali/Restated

Liabilitas

Liabilitas tahun 2020 mencapai Rp26,08 triliun, meningkat 18,31% atau Rp4,03 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp22,04 triliun. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan utang obligasi sebesar Rp1,23 triliun, dana cadangan angsuran sebesar Rp1,20 triliun, dan Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri sebesar Rp0,88 triliun.

Liabilities

Liabilities in 2020 reached IDR26.08 trillion, an increase of 18.31% or IDR4.03 trillion compared to 2019, which reached IDR22.04 trillion. The increase was mainly derived from the growth in bond debt of IDR1.23 trillion, reserve funds for installments of IDR1.20 trillion, and loans from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions of IDR0.88 trillion.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019*)	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Utang bank dan lembaga keuangan	6.224.831	5.949.992	274.839	4,62	Banks and financial institutions loans
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.890.500	3.614.000	276.500	7,65	Medium term notes and sukuk
Utang obligasi	9.413.490	8.178.733	1.234.757	15,10	Bond payable
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.041.762	2.161.930	879.833	40,70	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	-	2.105	(2.105)	(100,00)	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	122.293	120.503	1.790	1,49	Taxes payable
Dana cadangan angsuran	2.520.979	1.318.935	1.202.043	91,14	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	4	3	2	58,45	Investment manager activities payable
Utang lain-lain	384.108	336.729	47.379	14,07	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	415.692	324.878	90.815	27,95	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	5.762	5.474	288	5,26	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	58.558	28.744	29.814	103,73	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	26.077.979	22.042.024	4.035.955	18,31	Total Liabilities

*) Disajikan kembali/Restated

Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Utang bank dan lembaga keuangan tahun 2020 mencapai Rp6,22 triliun, meningkat 4,62% atau Rp274,84 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp5,95 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan utang bank dan lembaga keuangan dari pihak berelasi sebesar Rp173,02 miliar atau 6,93%.

Banks and Financial Institutions Borrowings

Banks and financial institutions borrowings in 2020 reached IDR6.22 trillion, an increase of 4.62% or IDR274.84 billion compared to 2019 which reached IDR5.95 trillion. This increase was mainly derived from the growth in loans from banks and financial institutions from related parties amounting to IDR173.02 billion or 6.93%.

Tabel Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Table of Banks and Financial Institutions Borrowings

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pihak berelasi	2.671.350	2.498.332	173.018	5,65	Related parties
Pihak ketiga	3.553.482	3.451.661	101.821	3,86	Third party
Jumlah	6.224.831	5.949.992	274.839	4,62	Total

Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk

Surat utang jangka menengah dan sukuk tahun 2020 mencapai Rp3,89 triliun, meningkat 7,65% atau Rp276,50 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp3,61 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan surat utang jangka menengah dan sukuk pada tempo kurang dari 1 (satu) tahun sebesar Rp1,24 triliun.

Medium Term Notes and Sukuk

Medium-term notes and sukuk in 2020 reached IDR3.89 trillion, an increase of 7.65% or IDR276.50 billion compared to 2019 which reached IDR3.61 trillion. This increase was mainly derived from growth in medium-term debt securities and sukuk with maturities of less than 1 (one) year amounting to IDR1.24 trillion.

Tabel Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk
Table of Medium Term Notes and Sukuk

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019*)	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
BERDASARKAN JATUH TEMPO					BASED ON MATURITY
Kurang dari 1 tahun	2.008.500	765.000	1.243.500	162,55	Less than 1 year
1 - 2 tahun	890.000	2.008.500	(1.118.500)	(55,69)	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	992.000	840.500	151.500	18,02	More than 2 years
Jumlah	3.890.500	3.614.000	276.500	7,65	Total

*) Disajikan kembali/Restated

Utang Obligasi

Utang obligasi tahun 2020 mencapai Rp9,41 triliun, meningkat 15,10% atau Rp1,23 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp8,18 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan utang obligasi pada tempo kurang dari 1 (satu) tahun sebesar Rp2,25 triliun.

Bonds Payable

Bonds payable in 2020 reached IDR9.41 trillion, an increase of 15.10% or IDR1.23 trillion compared to 2019, which reached IDR8.18 trillion. This increase was mainly derived from the growth in debt bonds with maturities of less than 1 (one) year amounting to IDR2.25 trillion.

Tabel Utang Obligasi
Table of Bonds Payable

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
BERDASARKAN JATUH TEMPO					BASED ON MATURITY
Kurang dari 1 tahun	2.996.136	749.594	2.246.542	299,70	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.734.470	2.091.613	642.857	30,73	1 - 2 year
Lebih dari 2 tahun	3.682.883	5.337.525	(1.654.642)	(31,00)	More than 2 years
Jumlah	9.413.490	8.178.733	1.234.757	15,10	Total

*) Disajikan kembali/Restated

Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri

Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri tahun 2020 mencapai Rp3,04 triliun, naik 40,70% atau Rp879,83 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp2,16 triliun. Hal tersebut khususnya berasal dari naiknya pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri pada pihak berelasi sebesar Rp880,25 miliar.

Borrowings from The Government of The Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions

Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions in 2020 reached IDR3.04 trillion, an increase of 40.70% or IDR879.83 billion compared to 2019 which reached IDR2.16 trillion. This was mainly due to an increase in borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions to related parties by IDR880.25 billion.

Tabel Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri
Table of Borrowings from The Government of The Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
BERDASARKAN JENIS					BY TYPE
Pihak berelasi	3.035.065	2.154.811	880.254	40,85	Related parties
Pihak Ketiga	6.697	7.118	(422)	(5,93)	Third parties
Jumlah	3.041.762	2.161.930	879.832	40,70	Total

Pendapatan Ditangguhkan

Pada tahun 2020, tidak terdapat pendapatan yang ditangguhkan *java reconstruction fund* sehingga terjadi penurunan 100,00% dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp2,10 miliar.

Deferred Revenue of Java Construction Fund

In 2020, there was no deferred revenue of java reconstruction fund, resulting in a decrease of 100.00% compared to 2019, reaching IDR2.10 billion.

Tabel Pendapatan Ditangguhkan
Table of Deferred Income

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	-	2.105	(2.105)	(100,00)	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund

*) Disajikan kembali/Restated

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2020 mencapai Rp122,29 miliar, meningkat 1,49% atau Rp1,79 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp120,50 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan utang pajak berasal dari Entitas Induk sebesar Rp11,10 miliar.

Tax Payable

Taxes payable in 2020 reached IDR122.29 billion, an increase of 1.49% or IDR1.79 billion compared to 2019 which reached IDR120.50 billion. This increase was mainly derived from the growth in tax payable from the Parent Entity amounting to IDR11.10 billion.

Tabel Utang Pajak
Table of Tax Payable

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Entitas induk	112.895	101.790	11.105	10,91	Parent Entity
Entitas anak	9.398	18.712	(9.315)	(49,78)	Subsidiaries
Jumlah	122.293	120.503	1.790	1,49	Total

^{*)} Disajikan kembali/Restated

Dana Cadangan Angsuran

Dana cadangan angsuran tahun 2020 mencapai Rp2,52 triliun, meningkat 91,14% atau Rp1,20 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp1,32 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pada uang pertanggungjawaban nasabah sebesar 573,56% atau Rp1,66 triliun.

Installment Reserve Fund

The 2020 installment reserve fund reached IDR2.52 trillion, an increase of 91.14% or IDR1.20 trillion compared to 2019 which reached IDR1.32 trillion. This increase was mainly derived from the growth in Customer's Responsibility payments of 573.56% or IDR1.66 trillion.

Tabel Dana Cadangan Angsuran
Table of Installment Reserve Fund

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Uang Pertanggungjawaban Nasabah	1.953.439	850.677	1.663.422	573,56	Customer's Responsibility
Uang Titipan Nasabah	352.724	178.241	174.484	97,89	Customer's Deposit
Dana Cadangan Nasabah	214.815	290.018	(635.862)	(74,75)	Customer's Reserve Fund
Jumlah	2.520.979	1.318.935	1.202.043	91,14	Total

^{*)} Disajikan kembali/Restated

Utang Kegiatan Manajer Investasi

Utang kegiatan manajer investasi berasal pada utang *management fee* tahun 2020 mencapai Rp4,14 juta, meningkat 58,45% atau Rp1,53 juta dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp2,62 juta.

Investment Manager Activities Receivables

The investment manager activities receivables originating in management fee debt in 2020 reached IDR4.14 million, an increase of 58.45% or IDR1.53 million compared to 2019 which reached IDR2.62 million.

Tabel Utang Kegiatan Manajer Investasi
Table of Investment Manager Activities Receivables

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Utang management fee	4	3	2	58,45	Debt management fee

Utang Lain-Lain

Utang lain-lain tahun 2020 mencapai Rp384,10 miliar, meningkat 15,27% atau Rp47,38 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp336,73 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari meningkatnya utang lain-lain pada pihak ketiga sebesar 14,11% atau sebesar Rp47,43 miliar.

Other Payables

Other payables in 2020 reached IDR384.10 billion, an increase of 15.27% or IDR47.38 billion compared to 2019 which reached IDR336.73 billion. This increase was mainly derived from an increase in other payables to third parties by 14.11% or IDR47.43 billion.

Tabel Utang Lain-Lain
Table of Other Payables

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pihak berelasi	406	459	(53)	(11,55)	Related parties
Pihak ketiga	383.702	336.269	47.432	14,11	Third party
Jumlah	384.108	336.729	47.379	15,27	Total

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar tahun 2020 mencapai Rp415,69 miliar, meningkat 27,95% atau Rp90,81 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp324,88 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari kenaikan beban operasional dan beban personalia, yang masing-masing meningkat sebesar Rp41,14 miliar dan Rp40,32 miliar.

Accrued Expenses

Accrued expenses in 2020 reached IDR415.69 billion, an increase of 27.95% or IDR90.81 billion compared to 2019 which reached IDR324.88 billion. This increase was primarily derived from an increase in operating expenses and personnel expenses, which increased by Rp41.14 billion and IDR40.32 billion, respectively.

Tabel Beban yang Masih Harus Dibayar
Table of Accrued Expenses

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Beban operasional	130.818	89.681	41.137	45,87	Operating expenses
Personalia	117.015	76.695	40.320	52,57	Personnel
Bunga obligasi	114.995	116.400	(1.404)	(1,21)	Interest - bond
Bunga pinjaman bank dan MTN	52.857	42.080	10.777	25,61	Interest - bank borrowings and MTN
Bunga NUSSP	8	22	(14)	(64,32)	Interest - NUSSP
Jumlah	415.692	324.878	90.815	27,95	Total

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan 2020 mencapai Rp5,76 miliar, meningkat 5,26% atau Rp287,79 juta dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp5,47 miliar.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities in 2020 reached IDR5.76 billion, an increase of 5.26% or IDR287.79 million compared to 2019 which reached IDR5.47 billion.

Tabel Liabilitas Pajak Tangguhan
Table of Deferred Tax Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Liabilitas pajak tangguhan	5.762	5.474	288	5,26	Deferred Tax Liabilities

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tahun 2020 mencapai Rp58,56 miliar, meningkat 103,73% atau Rp29,81 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp28,74 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari program imbalan pasca kerja di Entitas Induk sebesar 27,84 miliar.

Employees Benefits Liabilities

Employees benefits liabilities in 2020 reached IDR58.56 billion, an increase of 103.73% or IDR29.81 billion compared to 2019 which reached IDR28.74 billion. The increase was primarily derived from post-employment benefit program in the Parent Entity amounting to IDR27.84 billion.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja
Table of Employees Benefits Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
ENTITAS INDUK					PARENT ENTITY
Program imbalan pasca kerja	37.811	9.971	27.840	279,20	Post employment benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	16.401	15.011	1.390	9,26	Other long-term benefits program
Subjumlah	54.211	24.982	29.229	117,00	Sub-total
ENTITAS ANAK	4.347	3.761	585	15,56	SUBSIDIARY
Jumlah	58.558	28.744	29.814	103,73	Total

Ekuitas

Ekuitas tahun 2020 mencapai Rp5,59 triliun, meningkat 95,04% atau Rp2,72 triliun dibandingkan dengan 2019 mencapai Rp2,86 triliun. Peningkatan tersebut khususnya karena penyertaan modal negara sebesar Rp1,50 triliun di tahun 2020 dan pertumbuhan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1,00 triliun.

Equity

Equity in 2020 reached IDR5.59 trillion, an increase of 95.04% or IDR2.72 trillion compared to 2019, which reached IDR2.86 trillion. This increase was mainly due to state capital participation of IDR1.50 trillion in 2020 and the growth in issued and fully paid capital of IDR1.00 trillion.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Modal Saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019					Share Capital - Ordinary shares with a nominal value of IDR1,000,000 per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar - 9.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 5.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019					Authorized - 9,200,000 shares as of December 31, 2020 and 5,200,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.300.000 lembar saham, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2.300.000	1.300.000	1.000.000	76,92	Issued and fully paid - 2,300,000 shares as of December 31, 2020 and 1,300,000 shares as of December 31, 2019 dan 2018
Penyertaan modal negara	1.500.000	-	1.500.000	100,00	State capital investment
Saldo laba:					Retain earning:
Telah ditentukan penggunaannya:					Appropriated:
Cadangan umum	537.241	537.241	-	0,00	General reserve
Cadangan bertujuan	30.633	30.633	-	0,00	Appropriated Reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.204.820	973.231	231.588	23,80	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	45	45	-	0,00	Unrealized gain on available for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	294	8.39	(8.103)	(96,50)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:	5.573.033	2.849.547	2.723.486	95,58	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	13.877	14.945	(1.069)	(7,15)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	5.586.910	2.864.493	2.722.417	95,04	Total Equity

*) Disajikan kembali/Restated

Penyertaan Modal Negara

Pada tahun 2020, Perseroan menerima penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020 sebesar Rp1.500.000.000.000 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 63 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

State Capital Investment

In 2020, the Company received an additional State Capital Participation (PMN) from the Government of the Republic of Indonesia on 3 December 2020 amounting to IDR1,500,000,000,000 in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 63 of 2020 dated 2 November 2020 concerning the Addition of State Capital Participation from the Government of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Tabel Penyertaan Modal Negara
Table of State Capital Investment

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Penyertaan Modal Negara - Tahap I	1.000.000	-	1.000.000	100,00	State Capital Investment Thranch I
Penyertaan Modal Negara - Tahap II	1.500.000	-	1.500.000	100,00	State Capital Investment Thranch II
Konversi ke modal saham	(1.000.000)	-	(1.000.000)	100,00	Convert to share capital
Jumlah	1.000.000	-	1.000.000	100,00	Total

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2020 mencapai Rp1,77 triliun, meningkat 15,03% atau Rp0,23 triliun dibandingkan dengan 2019 mencapai Rp1,54 triliun. Peningkatan tersebut khususnya karena kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 23,80% atau Rp0,23 triliun.

Retained Earning

The profit balance in 2020 reached IDR1.77 trillion, an increase of 15.03% or IDR0.23 trillion compared to 2019 which reached IDR1.54 trillion. The increase was mainly due to an increase in unappropriated retained earnings by 23.80% or IDR0.23 trillion.

Tabel Saldo Laba
Table of Retained Earning

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Telah ditentukan penggunaannya:					Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	537.241	537.241	-	0,00	General reserves
Cadangan bertujuan	30.633	30.633	-	0,00	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.204.820	973.231	231.588	23,80	Unappropriated retained earnings
Jumlah	1.772.694	1.541.105	231.588	15,03	Total

Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual tahun 2020 mencapai Rp45,32 juta, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp45,32 juta.

Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Marketable Securities

Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities in 2020 reached IDR45.32 million, unrealized compared to 2019 which amounted to IDR45.32 million.

Tabel Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual
Table of Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Marketable Securities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	45	45	-	0,00	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities

Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja

Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja tahun 2020 mencapai Rp294,04 juta, menurun 96,50% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp8,40 miliar.

Actuarial Gain (Loss) on Employment Benefits Programs

Actuarial gain (loss) on the 2020 employee benefits program reached IDR294.04 million, a decrease of 96.50% compared to 2019 which amounted to IDR8.40 billion.

Tabel Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja
Table of Actuarial Gain (Loss) on Employment Benefits Programs

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	294	8.397	(8.103)	(96,50)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

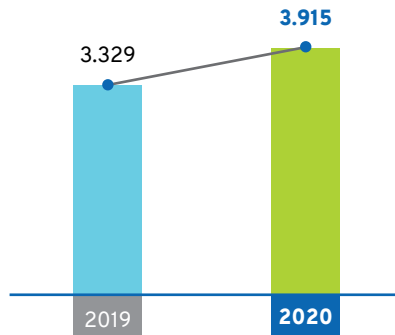
Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan Bunga dan Syariah	5.605.264	4.924.088	681.176	13,83	Interest and Sharia Revenue
Beban Bunga dan Syariah	(1.689.808)	(1.595.095)	(94.713)	5,94	Interest and Sharia Expenses
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	3.915.456	3.328.994	586.463	17,62	Interest and Sharia Revenue - Net
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	106.598	58.400	48.198	82,53	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	51.42	61.929	(10.508)	(16,97)	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	10.678	97.634	(86.955)	(89,06)	Realized gain on sale of securities
Pendapatan dari Java Reconstruction Fund	2.105	2.947	(842)	(28,57)	Revenue from the Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	190	9.203	(9.012)	(97,93)	Revenue from management consulting services
Laba penjualan aset tetap	-	95.204	(95)	(100,00)	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	(3.870.282)	(3.274.002)	(596.280)	18,21	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(145)	328	(473)	(144,38)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	183.113	1.005.792.	(822.679)	(81,79)	Miscellaneous - Net
LABA USAHA	399.135	1.291.319	(892.184)	(69,09)	OPERATING INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	399.135	1.291.31	(892.184)	(69,09)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:					Income Tax Benefits (Expenses):
Pajak kini	(153.962)	(356.461)	202.498	(56,81)	Current tax
Pajak tangguhan	113.422	42.453	70.969	167,17	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan - bersih	(40.541)	(314.008)	273.467	(87,09)	Total income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	358.595	977.311	(618.716)	(63,31)	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:					Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(6.923)	(5.113)	(1.810)	35,39	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(3)	3	(100,00)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of portfolio of securities available for sale
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Taxes applicable for account that nor reclassified to income statement
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(6.923)	(5.115)	(1.807)	35,33	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	351.672	972.195	(620.523)	(63,83)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	358.180	973.231	(615.051)	(63,20)	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	415	4.079	(3.665)	(89,84)	Non-controlling interests
Jumlah	358.595	977.311	(618.716)	(63,31)	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	351.419	968.257	(616.838)	(63,71)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	253	3.938	(3.685)	(93,57)	Non-controlling interests
Jumlah	351.672	972.195	(620.524)	(63,83)	Total
Laba per saham					Earnings per share
Dasar dan dilusian, laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	244.214	748.639	(504.425)	(67,38)	Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent

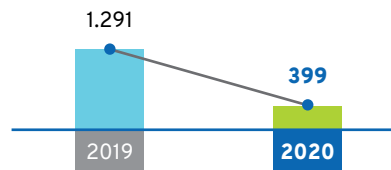
Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Graph of Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

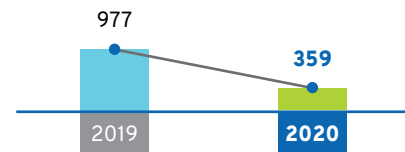
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih
Interest and Sharia Revenue - Net



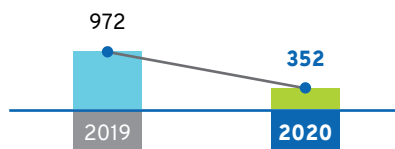
Lab Usaha
Operating Income



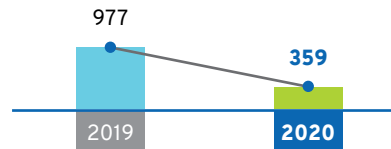
Lab Tahun Berjalan
Income for the Year



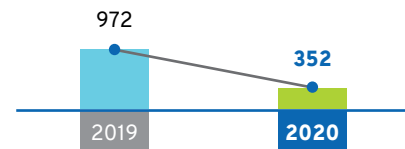
Lab Komprehensif Lain Tahun Berjalan
Other Comprehensive Income for the Year



Lab Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan
Income for the Year Attributable



Lab Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan
Comprehensive Income for the Year Attributable



Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih

Pendapatan bunga dan syariah-bersih tahun 2020 mencapai Rp3,92 triliun, meningkat 17,62% atau Rp586,46 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp3,33 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan pendapatan dari bunga dan syariah sebesar Rp681,17 miliar dikurangi dengan pertumbuhan beban bunga sebesar Rp94,71 miliar.

Interest and Sharia Revenue - Net

Interest and sharia revenue-net in 2020 reached IDR3.92 trillion, an increase of 17.62% or IDR586.46 billion compared to 2019 which reached IDR3.33 trillion. This increase came from the growth in Interest and Sharia Revenue of IDR681.17 billion, less interest expenses growth of IDR94.71 billion.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih
Table of Interest and Sharia Revenue - Net

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan Bunga dan Syariah	5.605.264	4.924.088	681.176	13,83	Interest and Sharia Income
Beban Bunga dan Syariah	(1.689.808)	(1.595.095)	(94.713)	5,94	Interest and Sharia Expenses
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	3.915.456	3.328.994	586.463	17,62	Interest and Sharia Income - Net

Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen

Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen tahun 2020 mencapai Rp190,45 juta, menurun 97,93% atau Rp9,01 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp9,20 miliar.

Revenue from Management Consulting Services

Revenue from management consulting services in 2020 reached IDR190.45 million, a decrease of 97.93% or IDR9.01 billion compared to 2019 which reached IDR9.20 billion.

Tabel Pendapatan dari Jasa Konsultasi Management
Table of Revenue from Management Consulting Services

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	190	9.203	(9.012)	(97,93)	Revenue from management consulting services

Pendapatan dari Java Reconstruction Fund

Pendapatan dari *java reconstruction fund* tahun 2020 mencapai Rp2,10 miliar, menurun 28,57% atau Rp841,99 juta dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp2,95 miliar.

Revenue from Java Reconstruction Fund

Revenue from the *java reconstruction fund* in 2020 reached IDR2.10 billion, a decrease of 28.57% or IDR841.99 million compared to 2019 which reached IDR2.95 billion.

Tabel Pendapatan dari Java Reconstruction Fund
Table of Revenue from Java Reconstruction Fund

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2.105	2.947	(842)	(28,57)	Revenue from <i>Java Reconstruction Fund</i>

Pendapatan dari Kegiatan Manajer Investasi

Pendapatan dari kegiatan manajer investasi tahun 2020 mencapai Rp51,42 miliar, menurun 16,97% atau Rp10,51 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp61,93 miliar.

Revenue from Investment Manager Activities

Revenue from investment manager activities in 2020 reached IDR51.42 billion, a decrease of 16.97% or IDR10.51 billion compared to 2019 which reached IDR61.93 billion.

Tabel Pendapatan dari Kegiatan Manajer Investasi
Table of Revenue from Investment Manager Activities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	51.421	61.929	(10.508)	(16,97)	Revenue from investment manager activities

Pendapatan dari Jasa Giro, Dividen dan Bunga Deposito Berjangka

Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka tahun 2020 mencapai Rp106,60 miliar, meningkat 82,53% atau Rp48,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp58,40 miliar.

Interest Revenue on Current Account, Dividend and Time Deposits

Interest revenue on current account, dividend and time deposits in 2020 reached IDR106.60 billion, an increase of 82.53% or IDR48.20 billion compared to 2019 which reached IDR58.40 billion.

Tabel Pendapatan dari Jasa Giro, Dividen dan Bunga Deposito Berjangka
Table of Interest Revenue on Current Account, Dividend and Time Deposits

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	106.598	58.400	48.198	82,53	Interest Revenue on Current Account, Dividend and Time Deposits

Keuntungan Terealisasi atas Penjualan Efek

Keuntungan terealisasi atas penjualan efek dari tahun 2020 mencapai Rp10,68 miliar, menurun 89,06% atau Rp86,96 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp97,63 miliar.

Realized Gains on Sales of Securities

Realized gains on sale of securities from 2020 reached IDR10.68 billion, an decrease of 89.06% or IDR86.96 billion compared to 2019 which reached IDR97.63 billion.

Tabel Keuntungan Terealisasi atas Penjualan Efek
Table of Realized Gains on Sales of Securities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	10.678	97.634	(86.955)	(89,06)	Realized gain on sale of securities

Laba Penjualan Aset Tetap

Pada tahun 2020, tidak terdapat laba penjualan aset tetap sehingga terjadi penurunan 100,00% dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp95,20 juta.

Gain on Sale of Fixed Assets

In 2020, there was no profit from the sale of fixed assets, so there was a 100.00% decrease compared to 2019, which reached IDR95.20 million.

Tabel Laba Penjualan Aset Tetap
Table of Gain on Sale of Fixed Assets

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Laba penjualan aset tetap	-	95	(95)	(100,00)	Gain on Sale of Fixed Assets

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2020 mencapai Rp3,87 triliun, meningkat sebesar 18,21% atau Rp596,28 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp3,27 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan beban pembentukan beban gaji dan tunjangan serta beban penyusutan seiring percepatan pengembangan Program Mekaar sesuai dengan instruksi Kementerian BUMN.

Operating Expenses

Operating expenses in 2020 reached IDR3.87 trillion, an increase of 18.21% or IDR596.28 billion compared to 2019 which reached IDR3.27 trillion. The increase was mainly derived from the growth in expenses for the formation of salaries and allowances and depreciation expenses as the Mekaar Program was developed in accordance with the instructions of the Ministry of SOEs.

Tabel Beban Usaha
Table of Operating Expenses

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Gaji dan tunjangan	2.305.330	1.846.986	458.343	24,82	Salaries and allowances
Kerugian penurunan nilai piutang	304.760	226.049	78.712	34,82	Loss on impairment
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	273.860	216.130	57.730	26,71	Tantiem, bonus, and incentives
Penyusutan	281.884	183.830	98.054	53,34	Depreciation
Beban kantor	191.067	301.249	(110.182)	(36,57)	Office expenses
Asuransi kredit	146.490	144.952	1.538	1,06	Insurance credit
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	93.090	84.708	8.382	9,89	Rent for offices, vehicles, and home house
Amortisasi	72.654	10.529	62.125	590,06	Amortization
Sistem informasi	58.004	37.736	20.268	53,71	Information Systems
Jasa profesional	31.260	85.667	(54.409)	(63,51)	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	29.235	13.334	15.901	119,25	Maintenance and repairs
Imbalan kerja	28.397	25.218	3.179	12,61	Employee benefits
Pendidikan dan latihan	15.667	23.098	(7.430)	(32,17)	Education and training
Beban pemasaran	9.620	7.365	2.254	30,61	Marketing expenses
Pengembangan kapasitas usaha	9.307	18.690	(9.383)	(50,20)	Capacity building
Jamuan	6.698	13.149	(6.451)	(49,06)	Entertainment
Biaya agen penjual reksadana	6.380	4.952	1.428	28,83	Agency fee of mutual fund
Perjalanan dan transportasi	5.795	19.738	(13.944)	(70,64)	Travel and transportation
Proyek operasional	668	2.040	(1.372)	(67,25)	Operational project
Pengendalian risiko	115	624	(509)	(81,59)	Risk controlling
Lain-lain	-	7.957	(7.957)	(100,00)	Miscellaneous
Jumlah	3.870.282	3.274.002	596.280	18,21	Total

Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih

Tahun 2020 terjadi kerugian selisih kurs-bersih mencapai Rp145,36 juta, menurun 144,38% atau Rp472,86 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan laba sebesar Rp327,50 juta.

Profit (Loss) Foreign Exchange - Net

In 2020, there was a loss on foreign exchange-net of IDR145.36 million, a decrease of 144.38% or IDR472.86 million compared to 2019 which recorded a profit of IDR327.50 million.

Tabel Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih
Table of Profit (Loss) on Foreign Exchange Exchange - Net

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(145)	328	(473)	(144,38)	Gain (loss) on foreign exchange - net

Lain-Lain - Bersih

Perolehan pendapatan lainnya tahun 2020 mencapai Rp183,11 triliun, menurun 81,79% atau Rp822,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp1,06 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya pendapatan lain-lain sebesar Rp816,76 miliar terutama berasal dari penurunan pendapatan hibah dari sebesar Rp919.823.528.721 pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp189,39 miliar pada tahun 2020.

Miscellaneous - Net

Other revenue obtained in 2020 reached IDR183.11 trillion, decreased by 81.79% or IDR822.68 billion compared to 2019 which reached IDR1.06 trillion. This decrease mainly came from a decrease in other income of IDR816.76 billion mainly from a decrease in grant income from IDR919,823,528,721 in 2019 to IDR189.39 billion in 2020.

Tabel Lain-Lain - Bersih
Table of Miscellaneous - Net

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan lain-lain	194.568	1.011.334	(816.765)	(80,76)	Other revenues
Beban lain-lain	(11.455)	(5.542)	(5.913)	106,70	Other expenses
Jumlah	183.113	1.005.792	(822.679)	(81,79)	Total

Laba Usaha

Laba usaha tahun 2020 mencapai Rp399,14 miliar, menurun 69,09% atau Rp892,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp1,29 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya pendapatan lain-lain bersih sebesar 81,79% atau Rp822,68 miliar. Penurunan laba usaha ini terutama disebabkan penurunan pendapatan PNM ULamm, penurunan pendapatan lain-lain, dan kenaikan beban usaha.

Operating Income

Operating income in 2020 reached IDR399.14 billion, decreased by 69.09% or IDR892.18 billion compared to 2019 which reached IDR1.29 trillion. The decline was mainly due to a decrease in other income net of 81.79% or IDR822.68 billion. The decline in operating profit was mainly due to a decrease in PNM ULamm revenue, a decrease in other income, and an increase in operating expenses.

Tabel Laba Usaha
Table of Operating Income

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	3.915.456	3.328.994	586.463	17,62	Interest and sharia Revenue - net
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	106.598	9.203	97.396	1.058,35	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari Java Reconstruction Fund	51.421	2.945	48.474	1.644,87	Revenue from the Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	10.678.267.117	61.929	(51.251)	(82,76)	Revenue from investment manager activities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2.105	58.400	(56.295)	(96,40)	Interest revenue on current accounts, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	190	97.634	(97.443)	(99,80)	Realized gain on sale of securities
Laba penjualan aset tetap	-	95	(95)	(100,00)	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	(3.870.282)	(3.274.002)	(596.280)	18,21	Operating expenses

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(145)	328	(473)	(144,38)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	183.113	1.005.792	(822.679)	(81,79)	Miscellaneous - Net
Laba usaha	399.135	1.291.319	(892.184)	(69,09)	Operating profit

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2020 mencapai Rp399,14 miliar, menurun 69,09% atau Rp892,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp1,29 triliun. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba usaha.

Income Before Income Tax Expense

Income before income tax expense in 2020 reached IDR399.14 billion, decreased by 69.09% or IDR892.18 billion compared to 2019 which reached IDR1.29 trillion. This decrease was in line with the decrease in operating profit.

Tabel Sebelum Pajak Penghasilan

Table of Income Before Income Tax Expense

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Laba sebelum pajak penghasilan	399.135	1.291.319	(892.184)	(69,09)	Income before income tax expense

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan bersih tahun 2020 mencapai Rp40,54 miliar, menurun 87,09% atau Rp273,47 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp314,01 miliar. Hal tersebut berasal dari menurunnya beban pajak kini sebesar Rp202,50 miliar.

Income Tax Benefit (Expense)

Net income tax expense in 2020 reached IDR40.54 billion, decreased by 87.09% or IDR273.47 billion compared to 2019 which reached IDR314.01 billion. This resulted from a decrease in current tax expense by IDR202.50 billion.

Tabel Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Table of Income Tax Benefit (Expense)

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pajak kini	(153.962)	(356.461)	(202.498)	(56,81)	Current Tax
Pajak tangguhan	113.422	42.453	70.969	167,17	Deferred Tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(40.541)	(314.008)	(273.467)	(87,09)	Total income tax benefit (expense)

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2020 mencapai Rp358,59 miliar, menurun 63,31% atau Rp618,72 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp977,31 miliar. Penurunan tersebut berasal dari menurunnya laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp892,18 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan PNM ULamm, kenaikan beban usaha, dan penurunan pendapatan lain-lain.

Income of The Year

Income for the year 2020 reached IDR358.59 billion, decreased by 63.31% or IDR618.72 billion compared to 2019 which reached IDR977.31 billion. The decrease originated from a decrease in profit before income tax by IDR892.18 billion. This was due to a decrease in PNM ULamm revenue, an increase in operating expenses, and a decrease in other income.

Tabel Laba Tahun Berjalan
Table of Profit of The Year

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Laba sebelum pajak penghasilan	399.135	1.291.319	(892.184)	(69,09)	Income before income tax expense
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(40.541)	(314.008)	(273.467)	(87,09)	Total income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	358.595	977.311	(618.716)	(63,31)	Income of the year

Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lainnya tahun 2020 mencapai Rp6,92 miliar, menurun sebesar 35,33% atau Rp1,81 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp5,16 miliar. Hal tersebut terutama karena adanya peningkatan kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja sebesar 35,39%.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2020 reached IDR6.92 billion, decreased by 35.33% or IDR1.81 billion compared to 2019 which amounted to IDR5.16 billion. This was mainly due to an increase in unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program by 35.39%.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(6.923)	(5.113)	1.810	35,39	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(3)	(3)	(100,00)	Unrealized gain (loss) on change: in fair value of portfolio of securities available for sale
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(6.923)	(5.115)	1.807	35,33	Total Other Comprehensive Income

Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Tahun 2020 perolehan laba komprehensif lain tahun berjalan mencapai Rp351,67 miliar, menurun 63,83% atau Rp620,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp972,20 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pendapatan usaha dan penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja.

Other Comprehensive Income for the Year

In 2020, the acquisition of other comprehensive income for the current year reached IDR351.67 billion, a decrease of 63.83% or IDR620.52 billion compared to 2019 which reached IDR972.20 billion. This occurred due to a decrease in operating income and other comprehensive income from actuarial losses on post-employment benefits.

Tabel Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan
Table of Other Comprehensive Income for The Year

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Laba tahun berjalan	358.595	977.311	(618.716)	(63,31)	Income of the year
Penghasilan komprehensif lain	(6.923)	(5.115)	1.807	35,33	Other comprehensive income
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	351.672	972.195	(620.522)	(63,83)	Other Comprehensive Income for the Year

Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan

Tahun 2020 perolehan laba tahun berjalan mengalami penurunan Rp618,72 miliar atau sebesar 63,33%. Penurunan ini berdampak pula menurunnya laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non pengendali, masing-masing mengalami penurunan sebesar 63% dan 89,94%.

Income for the Year Attributable

In 2020, the income for the year decreased by IDR618.72 billion or by 63.33%. This decrease also resulted in a decrease in profit for the year attributable to owners of the parent company and non-controlling interests, respectively experiencing a decrease of 63% and 89.94%.

Tabel Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan
Table of Income for the Year Attributable

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pemilik entitas induk	358.180	973.231	(615.051)	(63,20)	Owners of the entity
Kepentingan non-pengendali	415	4.079	(3.665)	(89,84)	Non-controlling interest
Jumlah	358.595	977.311	(618.716)	(63,31)	Total

Labanya Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan

Labanya komprehensif tahun berjalan tahun 2020 mengalami penurunan Rp620,52 miliar atau sebesar 63,83%. Penurunan ini berdampak pula menurunnya labanya komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non pengendali, masing-masing mengalami penurunan sebesar 63,71% dan 93,57%.

Other Comprehensive Income for the Year Attributable

Comprehensive income for the year 2020 decreased by IDR620.52 billion or 63.83%. This decrease also resulted in a decrease in comprehensive income for the year attributable to owners of the parent company and non-controlling interests, which decreased by 63.71% and 93.57%, respectively.

Tabel Labanya Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan
Table of Other Comprehensive Income for the Year Attributable

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pemilik entitas induk	351.419	968.257	(616.838)	(63,71)	Owners of the entity
Kepentingan non-pengendali	253	3.938	(3.685)	(93,57)	Non-controlling interests
Jumlah	351.672	972.195	(620.523)	(63,83)	Total

Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham dasar tahun 2020 mencapai Rp244.214 menurun 67,38% atau Rp504.426 dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp748.639. Penurunan tersebut berasal dari menurunnya laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan sebesar 63,20% atau Rp615,05 miliar.

Earnings Per Share

Basic earnings per share was computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Basic earnings per share in 2020 reached IDR244,214, a decrease of 67.38% or IDR504,426 compared to 2019 which reached IDR748,639. The decrease was derived from the decline in net income for the year attributable to 63.20% or Rp615.05 billion.

Tabel Laba Per Saham
Table of Earnings Per Share

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	358.180	973.231	(615.051)	(63,20)	Profit attributable to Owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	1	1	0	12,82	Weighted average number of outstanding common stock - basic
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	244.214	748.639	(504.426)	(67,38)	Earnings per share - basic (full IDR)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{a)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengembalian penyaluran pinjaman	20.662.776	19.969.177	693.599	3,47	Decrease in loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.359.063	4.600.589	758.475	16,49	Proceeds from interest income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	208.605	221.418	(12.813)	(5,79)	Payment of capital financing
Penerimaan usaha lainnya	123.240	86.944	36.297	41,75	Other operating income
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	105.191	(39.573)	144.764	(365,82)	Others proceeds (payments)
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	112.351	56.936	55.415	97,33	Interest income on currents account and deposits
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	73.279	75.317	(2.038)	(2,71)	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	62.640	88.990	(26.349)	(29,61)	Proceeds from financial and management consulting services and investment

Uraian	2020	2019 ^{a)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Keuntungan penjualan portofolio efek	860	2.979	(2.118)	(71,11)	Gains on sales of securities portfolio
Pembayaran kepada pinjaman	(25.495.011)	(24.824.489)	670.522	2,70	Increase in loans disbursement
(Pembayaran) kepada pegawai	(2.634.795)	(2.036.195)	598.600	29,40	Payment for employees
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(1.973.296)	(1.959.471)	13.825	0,71	Payment on loan interest and payments to the third parties
Pembayaran pajak	(204.791)	(380.317)	(175.526)	(46,15)	Payment for taxes
Kenaikan pembiayaan modal ventura	(126.982)	(409.713)	(282.732)	(69,01)	Increase from capital financing
Pembelian efek - bersih	(8.516)	(11.164)	(2.647)	(23,71)	Purchases on securities - nett
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.735.386)	(4.558.573)	(823.188)	(18,06)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	139.126	1.993.991	(1.854.865)	(93,02)	Sales on Marketable Securities - net
Divestasi pada entitas asosiasi	18.799	347	18.452	5.312,68	Divestment in associates
Penjualan aset tetap	7.822	27.380	(19.55)	(71,43)	Sales of fixed assets
Penerimaan dividen	-	2.493	(2.493)	(100,00)	Dividend receipt
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(3.877)	3.878	(100,00)	Increase in investment in associates
Pembayaran dividen	-	(1.202)	1.202	(100,00)	Dividend payment
Pembelian efek - bersih	(459.159)	(2.631.300)	(2.172.141)	(82,55)	Securities purchases - net
Pembelian aset tetap	(224.644)	(211.358)	(13.286)	6,29	Purchase of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(518.055)	(823.526)	(305.471)	(37,09)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	8.531.020	9.567.191	(1.036.171)	(10,83)	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	2.500.000	-	2.500.000	-	Receipt from State Capital Investment
Penerimaan dana dari obligasi	1.983.800	3.350.000	(1.366.200)	(40,78)	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari MTN	692.000	3.168.500	(2.476.500)	(78,16)	Proceeds from MTN
Pembayaran dividen	-	919.824	(730.429)	(79,41)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman bank	-	(3.298)	(3.298)	(100,00)	Payments for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi	(7.138.313)	(7.184.025)	(45.712)	(0,64)	Payment for bond settlement
Penerimaan Hibah	(750.000)	(907.000)	(157.000)	(17,31)	Grant Receipt
Pembayaran untuk MTN	(390.000)	(2.175.000)	(1.785.000)	(82,07)	Payment for MTN
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(3.004)	(11.537)	(8.533)	(73,96)	Payment of bond issuance cost
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.614.897	6.724.654	(1.109.757)	(16,50)	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.361.456	1.285.563	18.902	1,41	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3.100.741	1.758.187	1.342.555	76,36	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	4.462.197	3.043.750	1.361.456	43,91	<i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:					CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	13.272	20.764	(7.492)	(36,08)	<i>Cash on hand</i>
Bank	3.105.106	2.024.031	1.078.583	53,22	<i>Cash in bank</i>
Deposito jangka pendek	1.343.820	998.955	290.365	27,56	<i>Short term deposits</i>
Jumlah	4.462.197	3.043.750	1.361.456	43,91	<i>Total</i>

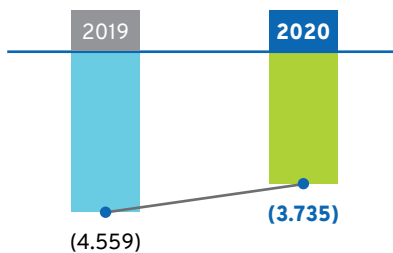
*) Disajikan kembali/*Restated*

Grafik Laporan Arus Kas

Grafik Cash Flow Statement

(dalam miliar Rupiah/*in IDR billion*)

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi
Net Cash Flow Used in Operating Activities



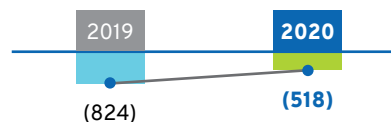
Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2020 mencapai Rp3,74 triliun, menurun sebesar Rp823,19 miliar atau 18,06% dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp4,56 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada penerimaan dari pendapatan bunga, kenaikan pengembalian penyaluran pinjaman, dan penurunan pembiayaan modal ventura.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 mencapai Rp518,06 miliar, menurun sebesar Rp305,47 miliar atau 37,09% dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp823,53 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penjualan efek bersih dan peningkatan divestasi pada entitas asosiasi.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Flow Used in Investing Activities



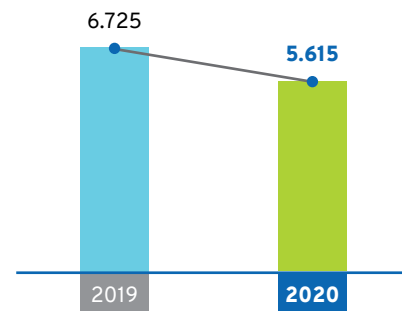
Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow used for operating activities in 2020 reached IDR3.74 trillion, decreased by IDR823.19 billion or 18.06% compared to 2019 which reached IDR4.56 trillion. This was mainly due to an increase in income from interest income, an increase in loan disbursement returns, and a decrease in venture capital financing.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used for investing activities in 2020 reached IDR518.06 billion, decreased by IDR305.47 billion or 37.09% compared to 2019 which reached IDR823.53 billion. This was mainly due to the sale of net securities and an increase in divestments in associated entities.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
Net Cash Flow Provided from Financing Activities



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2020 mencapai Rp5,61 triliun, turun sebesar Rp1,11 triliun atau 16,50% dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp6,72 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dana dari MTN, penerimaan dana dari obligasi, dan penerimaan pinjaman bank.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan membayar hutang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar hutang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas, menggambarkan kemampuan PNM dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya, mengalami penurunan sebesar 46,97%. Hal ini terutama disebabkan peningkatan aset lancar sebesar 35,51% atau sebesar Rp5,63 triliun lebih rendah apabila dibandingkan dengan peningkatan liabilitas lancar sebesar 67,49% atau sebesar Rp4,46 triliun. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman yang diberikan, khususnya pembiayaan PNM Mekaar selama tahun 2020. Sementara itu, peningkatan liabilitas lancar terutama disebabkan oleh kenaikan porsi lancar utang obligasi, utang bank dan lembaga keuangan, *Medium-term Notes* dan sukuk, serta pinjaman Pemerintah RI dan lembaga kredit luar negeri. Meskipun rasio likuiditas menurun dari tahun sebelumnya, rasio masih menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membayar utang jangka pendek PNM masih relatif baik.

Tabel Rasio Likuiditas Table of Liquidity Ratio

(dalam %/in %)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Description
Current Ratio	194,10	241,07	(46,97)	Current Ratio

*) Disajikan kembali/*Restated*

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio solvabilitas, yang menggambarkan kemampuan melunasi semua utangnya dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya, mengalami penurunan dari 5,87 kali pada akhir tahun 2019 menjadi 3,24 kali pada akhir tahun 2020

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities in 2020 reached IDR5.61 trillion, decreased by IDR1.11 trillion or 16.50% compared to 2019 which reached IDR6.72 billion. The decrease in cash flows from financing activities was due to a decrease in the receipt of funds from MTN, the receipt of funds from bonds, and the receipt of bank borrowings.

Ability to Pay Debt and Debt Collectibility

Ability to Pay Debt

The Company is always committed to fulfilling creditors' rights by making timely repayments of loan principal and interest. The ability to pay short-term debt was reflected in the liquidity ratio, while the ability to pay long-term debt was reflected in the solvency ratio.

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The liquidity ratio, which describes PNM's ability to pay off its short-term liabilities using its current assets, has decreased by 46.97%. This was mainly due to the increase in current assets by 35.51% or IDR5.63 trillion, lower than the increase in current liabilities of 67.49% or IDR4.46 trillion. The increase in current assets was mainly due to the increase in loans, particularly PNM Mekaar financing during 2020. Meanwhile, the increase in current liabilities was mainly due to the increase in the current portion of bonds, bank and financial institution debt, *Medium-term Notes* and sukuk, as well as Government loans. RI and foreign credit institutions. Even though the liquidity ratio has decreased from the previous year, the ratio still shows that the level of ability to pay short-term debt of PNM is still relatively good.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvability)

The solvency ratio, which describes the ability to pay off all debts using all assets owned, decreased from 5.87 times at the end of 2019 to 3.24 times at the end of 2020 for the Debt to Equity Ratio and decreased from 6.95 times in end of 2019 to

untuk *Debt to Equity Ratio* dan mengalami penurunan dari 6,95 kali pada akhir tahun 2019 menjadi 3,24 kali pada akhir tahun 2020 untuk *Gearing Ratio*. Hal ini terutama disebabkan Perseroan menerima tambahan Penyertaan Modal Negara pada tahun 2020. Meskipun menurun dari tahun sebelumnya, rasio masih menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membayar utang jangka panjang PNM masih relatif baik.

32.4 times at the end of 2020 for *Gearing Ratio*. This is mainly due to the Company receiving additional State Equity Participation in 2020. Even though it is decreasing from the previous year, the ratio still shows that the level of ability to pay long-term debt of PNM is still relatively good.

Tabel Solvabilitas
Table of Solvability Ratio

(dalam kali/in times)

Uraian	2020	2019*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Description
<i>Gearing Ratio</i>	3,24	5,87	(2,6)	<i>Gearing Ratio</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4,04	6,95	(2,9)	<i>Debt to Equity Ratio</i>

*) Disajikan kembali/*Restated*

Kemampuan Membayar Utang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan yaitu obligasi, sukuk mudharabah dan *Medium Term Notes* (MTN). Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek, Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek nya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Ability to Pay Debt from Securities Issued

The ability to pay debt could also be reflected based on the rating of the securities issued, namely bonds, sukuk mudharabah and *Medium Term Notes* (MTN). Securities issued were routinely assessed by a rating agency to support the eligibility of securities. Securities quality was largely determined by the ability of the securities issuing company to pay its securities at maturity and its ability to pay interest or coupons during the term of the securities issuance.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Efek-Efek yang diterbitkan
Table of Ability to Pay Debt from Securities Issued

Uraian	Peringkat Rating		Description
	2020	2019	
OBLIGASI			BOND
PUB III Tahap I.A	Id A+	Id A	PUB III Phase I.A
PUB III Tahap I.B	Id A+	Id A	PUB III Phase I.B
PUB III Tahap II.A	Id A+	Id A+	PUB III Phase II.A
PUB III Tahap II.B	Id A+	Id A+	PUB III Phase II.B
PUB III Tahap III.A	Id A+	-	PUB III Phase III.A
PUB III Tahap III.B	Id A+	-	PUB III Phase III.B
PUB III Tahap IV.A	Id A+	-	PUB III Phase IV.A
PUB III Tahap IV.B	Id A+	-	PUB III Phase IV.B
PUB III Tahap IV.C	Id A+	-	PUB III Phase IV.C
SUKUK MUDHARABAH			SUKUK MUDHARABAH
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A	id A+(sy)	id A+(sy)	Sukuk Mudharabah II Year 2019 Series A
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B	id A+(sy)	id A+(sy)	Sukuk Mudharabah II Year 2019 Series B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	id A+(sy)	id A+(sy)	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase I
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A	id A+(sy)	id A+(sy)	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A

Uraian	Peringkat Rating		Description
	2020	2019	
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	idA ⁺ _(sy)	idA ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D	idA ⁺ _(sy)	idA ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	idA ⁺ _(sy)	idA ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series E
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II	idA ⁺ _(sy)	idA ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series E Phase II
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C	idA ⁺ _(sy)	idA ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F	idA ⁺ _(sy)	idA ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series F
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H	idA ⁺ _(sy)	idA ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series H
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A	idA ⁺ _(sy)	idA ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase I Series A
MEDIUM TERM NOTES (MTN)			MEDIUM TERM NOTES (MTN)
MTN XIX Seri D	idA ⁺	idA ⁺	MTN XIX Series D
MTN XIX Seri E	idA ⁺	idA ⁺	MTN XIX Series E

Tabel Arti Peringkat
Table of Meaning of Ranking

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Arti Peringkat Rating Meaning
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	idA	Obligor dengan peringkat idA memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan dengan obligor Indonesia lainnya. Namun, obligor agak lebih rentan terhadap efek buruk dari perubahan keadaan dan kondisi ekonomi daripada obligor berperingkat lebih tinggi. An obligor rated idA has a stronger capacity to meet its long-term financial commitments compared to other Indonesian obligors. However, the obligor is somewhat more susceptible to the adverse effects of changing economic conditions and conditions than the higher rated obligor
Tanda tambah (+) <i>Plus sign (+)</i>		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif kuat dalam masing-masing kategori peringkat. A certain rating indicates that the rating is relatively strong within the respective rating category.
Tanda minus (-) <i>Minus sign (-)</i>		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam masing-masing kategori peringkat. A certain rating indicates that the rating is relatively weak within the respective rating categories.
(sy)		Berarti peringkat mengamanatkan prinsip-prinsip Islam. Mean rank mandates Islamic principles.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada 2020 yang dihitung berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL) konsolidasi Perseroan mencapai sebesar 1,23%, jauh lebih baik dari 1,32% pada tahun 2019.

Receivable Collectibility

The Company's collectability level in 2020 which was calculated based on the Company's consolidated Non Performing Loan (NPL) reached 1.23%, much better than 1.32% in 2019.

Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)
Table of Non Performing Loan (NPL) Ratio

(dalam %/in %)

Uraian	2020	2019	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Description
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	1,23	1,32	(6,82)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)

Persentase NPL yang rendah menunjukkan sehatnya tingkat kolektabilitas kredit yang disalurkan PNM. Perbaikan NPL ini tercapai berkat berbagai fokus inisiatif strategis yang dilakukan PNM pada 2020. Untuk menekan rasio pembiayaan bermasalah (NPL), PNM melakukan inisiatif berikut:

1. Memberikan relaksasi pembiayaan kepada nasabah terdampak pandemi dengan tetap memperhatikan kaidah *good corporate governance*.
2. Meningkatkan baki debit/portofolio pembiayaan dengan selektif dan tetap mengutamakan kehati-hatian.
3. Melakukan penagihan atas pembiayaan yang bermasalah secara selektif.
4. Melakukan lelang dan jual atas barang yang diagunkan ke Perseroan.

Selain strategi penanganan pembiayaan bermasalah di atas, PNM sebagai lembaga pembiayaan non-bank memiliki kebijakan *write-off* (hapus-buku) untuk menekan rasio NPL. Selain hal tersebut, sebagai upaya untuk meminimalkan jumlah kredit macet, PNM juga memiliki kebijakan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah. Penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah merupakan proses penagihan dan penyelesaian terhadap nasabah menunggak yang bertujuan untuk:

1. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan agar tetap lancar.
2. Memperbaiki kolektibilitas pembiayaan.
3. Mengurangi biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketentuan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah meliputi tahapan berikut:

1. Penagihan.
2. Restrukturisasi pembiayaan ULaMM melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*).
3. Penanganan pembiayaan bermasalah dengan strategi *phase out* melalui pendekatan di luar jalur hukum (*soft approach*), pendekatan melalui jalur hukum (*hard approach*), dan penghapusbukuan pembiayaan (*write off*).
4. Pemutusan pembiayaan bermasalah dengan kewenangan yang wajib digunakan dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap hukum/ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM memiliki empat segmen usaha, yaitu pembiayaan, manajer investasi, modal ventura, pembiayaan syariah. Tingkat kolektabilitas pada keempat segmen usaha tersebut hanya meliputi pembiayaan yang disalurkan melalui PNM Mekaar dan ULaMM, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Tingkat kolektibilitas ULaMM tahun 2020 sebesar 2,57% atau menurun 0,20% dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,77%.

A low NPL percentage indicates a healthy collectability level of credit disbursed by PNM. This NPL improvement was achieved thanks to the various strategic initiatives that PNM would focus on in 2020. The Company has made the following efforts to prevent the increase of NPL:

1. *Providing financing relaxation for customers affected by the pandemic while still paying attention to the principles of good corporate governance.*
2. *Increasing debit balance/financing portfolio by maintaining the quality of financing.*
3. *Selectively collect the financing problems.*
4. *Organizing tender and sale of goods guaranteed to the Company.*

In addition to the aforementioned strategy to manage NPL, the Company also conducts write-off to reduce the NPL ratio. Apart from that, To minimize the amount of non-performing loans, PNM has prepared the handling of arrears and non-performing loans. This process, which consists of collection and settlement with customers in arrears, is intended to:

1. *Maintain an expedite financing portfolio;*
2. *Improve financing collectability; and*
3. *Reduce reserve funds for impairment loss.*

The process of handling arrears and non-performing loans is as follows:

1. *Billing;*
2. *ULaMM financing restructuring through rescheduling, reconditioning, and restructuring;*
3. *Non-performing loan handling with phase out strategy through soft approach, hard approach and write-off; and*
4. *Resolution of non-performing loan utilizing an authority that must be fully responsible, prudent, and in compliance with the prevailing laws/regulations.*

In carrying out its operational activities, PNM has four business segments, namely Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM), Management Services, and the Partnership Program. The level of collectability in the four business segments only includes financing channeled through PNM Mekaar and ULaMM, as disclosed as follows:

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

The ULaMM collectability level in 2020 was 2.57% or decreased by 0.20% compared to 2019 which was 2.77%.

Tabel Kolektibilitas ULaMM
Table of ULaMM Collectability

(dalam miliar/in billion)

Uraian	2020		2019		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Description
	Outstanding (OS)	Non Performing Loan (NPL)	Outstanding (OS)	Non Performing Loan (NPL)	Outstanding (OS)	Non Performing Loan (NPL)	
Industri Pengolahan	484,46	3,14%	247,43	2,76%	237,03	0,38%	Processing Industry
Jasa-jasa	261,36	2,23%	411,17	1,81%	(149,81)	0,42%	Services
Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	770,75	1,57 %	671,89	1,73%	98,86	(0,16%)	Finance, Real Estate, and Company Services
Konstruksi	20,12	1,83%	21,09	2,02%	(0,97)	(0,19%)	Construction
Listrik, Gas, dan Air Bersih	9,53	1,13%	12,63	1,27%	(3,10)	(0,14%)	Electricity, Gas, and Clean Water
Pengangkutan dan Komunikasi	84,74	3,37%	64,84	3,71%	19,90	(0,34%)	Transportation and Communication
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	4.850,31	2,64 %	4.912,00	2,75%	(61,69)	(0,11%)	Trade, Hotel, and Restaurant
Pertambangan dan Penggalian	9,65	0,34 %	7,39	0,00%	2,26	0,34%	Trade, Hotel, and Restaurant
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	592,57	2,96 %	523,76	5,05%	68,81	(2,09%)	Agriculture, Farming, Forestry, and Fishery
Lain-lain	1,84	0%	-	-	1,84	0%	Others
Jumlah	7.085,34	2,57%	6.872,21	2,77%	213,13	(0,20%)	Total

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

Tingkat kolektibilitas PNM Mekaar tahun 2020 sebesar 0,13%, menurun 0,01% dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,14%.

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

The collectability rate of PNM Mekaar in 2020 was 0.13%, a decrease of 0.01% compared to 2019 of 0.14%.

Tabel Kolektibilitas PNM Mekaar
Table of PNM Mekaar Collectability

(dalam miliar/in billion)

Uraian	2020		2019		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Description
	Outstanding (OS)	Non Performing Loan (NPL)	Outstanding (OS)	Non Performing Loan (NPL)	Outstanding (OS)	Non Performing Loan (NPL)	
PNM Mekaar	15.389,59	0,13%	11.192,99	0,14%	4.196,60	0,01%	PNM Mekaar

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

PNM ditunjuk sebagai BUMN Khusus yang berhak mendapatkan hibah atau pinjaman tanpa bunga dana Program Kemitraan dari BUMN Pembina. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN

Financial Information Reported That Contains Extraordinary and Rare Events

PNM was appointed as a Special SOE that is entitled to a grant or interest-free loan from the Partnership Program from BUMN Pembina. Based on the SOE Ministerial Regulation Number:

Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN tanggal 5 Juli 2017 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Nomor: SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tanggal 10 Desember 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PNM dan PT Bumi Suksesindo Nomor 058A/PKS/PNM/VII/19 tanggal 11 Juli 2019 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka PNM berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp1.000.000.000,00 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the SOEs Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning the SOEs Partnership Program and Community Development Program dated July 5, 2017 and based on the Decree of the Deputy for Sector Ministry of SOEs Business Infrastructure Number: SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for the Distribution of BUMN Partnership Program Funds through Special SOEs on December 10, 2018.

Based on the Cooperation Agreement between PNM and PT Bumi Suksesindo Number 058A/PKS/PNM/VII/19 dated 11 July 2019 concerning Community Development and Empowerment Fund Grants for Micro, Small Business Development through Micro Capital Distribution and Business Development Training and Assistance; then PNM was entitled to receive a grant for Community Development and Empowerment Funds from PT Bumi Suksesindo amounting to IDR1,000,000,000.00 which was delivered in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	31 Desember 2020 31 December 2020	31 Desember 2019 31 December 2019	Description
PIHAK BERELASI			RELATED PARTIES
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.518	75.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	20.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000	5.500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	1.776	35.100	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
Perum LPPNPI	100	-	Perum LPPNPI
PT Pertamina (Persero)	-	200.000	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	177.975	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
BPJS Ketenagakerjaan	-	132.000	BPJS Ketenagakerjaan
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	67.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	55.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	-	10.000	PT Bukit Asam Tbk
PT Pegadaian (Persero)	-	10.000	PT Pegadaian (Persero)
Perum LPPNPI	-	8.277	Perum LPPNPI
Perum Jaminan Kredit Indonesia	-	8.000	Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	-	8.000	PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	5.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	5.000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspem (Persero)	-	4.500	PT Taspem (Persero)
PT Indofarma (Persero) Tbk	-	3.972	PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	2.000	PT Angkasa Pura I (Persero)

Uraian	31 Desember 2020 31 December 2020	31 Desember 2019 31 December 2019	Description
PT Asuransi ABRI (Persero)	-	2.000	PT Asuransi ABRI (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	2.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	1.500	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	-	1.000	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Subjumlah	189.394	918.824	Sub-total
PIHAK KETIGA			THIRD PARTY
PT Bumi Suksesindo	-	1.000	PT Bumi Suksesindo
Subjumlah	-	1.000	Sub-total
Jumlah	189.394	919.824	Total

Subsidi Bunga/Margin

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.05/2020 tanggal 28 September 2020 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah PNM Mekaar dan ULaMM yang terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) No. 138/PMK.05/2020 tanggal 28 September 2020. PNM telah menerima subsidi bunga/subsidi margin dari Pemerintah yang diuraikan sebagai berikut:

Interest Subsidy/Margin

Based on the Minister of Finance Regulation No. 138/PMK.05/2020 dated September 28, 2020 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidy/Margin Subsidy in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government provided an interest/margin subsidy for PNM Mekaar and ULaMM customers who were affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic (COVID-19) No. 138/PMK.05/2020 dated September 28, 2020. PNM received an interest subsidy/margin subsidy from the Government which is described as follows:

Tabel Subsidi Bunga/Margin
Table of Interest Subsidy/Margin

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Tanggal	Nominal	Date
26 Oktober 2020	119.613	October 26, 2020
4 Desember 2020	914.968	December 4, 2020
Jumlah	1.034.581	Total

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan

Selama tahun 2020, PNM tidak terkena dampak yang signifikan terhadap perubahan harga penjualan atau pendapatan bersih Perseroan.

Impact of Changes in Price on Company Sales or Net Income

During 2020, PNM was not significantly affected by changes in the sales price or net income of the Company.

Komponen-Komponen Substansi dari Pendapatan dan Beban Lainnya

Selama tahun 2020, tidak terdapat komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya.

Substance Components of Other Income and Expenses

During 2020, there were no other components of income and expenses with a value equal to or more than 20% of the total value of other income and expenses.

Peningkatan/Penurunan Material dari Penjualan/Pendapatan Bersih

Selama tahun 2020, tidak terdapat peningkatan/penurunan material dari penjualan/pendapatan bersih.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan PNM ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

PNM mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Rincian Struktur Modal

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan *gearing ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel Gearing Ratio
Table of Gearing Ratio

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019 ^{*)}	Description
Total pinjaman	22.570.583	19.904.655	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(4.462.197)	(3.100.741)	Less: cash and equivalents
Utang bersih	18.108.386	16.803.914	Net debt
Total Ekuitas	5.646.662	2.864.493	Total Equity
<i>Gearing Ratio</i> (kali)	3,24	5,87	<i>Gearing ratio</i> (times)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (kali)	4,04	6,95	<i>Debt to Equity Ratio</i> (times)

*) Disajikan kembali/*Restated*

Material Increase/Decrease from Net Sales/Income

During 2020, there was no material increase/decrease in sales/net income.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure and Basis of Selection of Management Policy on Capital Structure

PNM's policy when managing capital is to maintain the continuity of the business of the Company and its subsidiaries and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

PNM manages the capital structure and ensures optimal capital structure and shareholder returns, taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company and its subsidiaries, profitability, operating cash flow projections, projected capital expenditures and projections of strategic business opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries can accumulate retained earnings and seek additional paid-in capital from shareholders.

The company monitors capital based on the *gearing ratio*. This ratio is calculated by dividing the amount of net debt by the total capital. Net debt is calculated from total loans less cash and cash equivalents. Total capital is calculated from "equity" as shown in the statement of financial position.

Details of Capital Structure

The Company's Financial Policy during 2020 and 2019 is to maintain the *gearing ratio* in accordance with applicable requirements. *Gearing ratios* as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Details of Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020		2019 ^{*)}		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp) (IDR)	Komposisi Composition	(Rp) (IDR)	Komposisi Composition	(Rp) (IDR)	Komposisi Composition	
Utang Berbunga	22.570.583	71,28%	19.904.655	79,92%	2.665.929	13,39%	Interest bearing debt
Utang bank dan lembaga keuangan	6.224.831	19,66%	5.949.992	23,89%	274.839	4,62%	Borrowings from banks and financial institutions
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.890.500	12,29%	3.614.000	14,51%	276.500	7,65%	Medium term notes and sukuk
Utang obligasi	9.413.490	29,73%	8.178.733	32,84%	1.234.757	15,10%	Bond debt
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.041.762	9,61%	2.161.930	8,68%	879.833	40,70%	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions
Ekuitas	5.586.910	17,64%	2.864.493	11,50%	2.722.417	95,04%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	31.664.889	100,00%	24.906.517	100,00%	6.758.372	27,13%	Total Liabilities and Equity

*) Disajikan kembali/Restated

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, PNM tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai: nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Investasi Barang Modal

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2020, PNM has no material commitments for investment in capital goods. Therefore, there was no information regarding: the name of the party engaging in the contract, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill these ties, the currency to be denominated and the measures planned to protect the risk from foreign currency positions which is related.

Capital Goods Investment

Investment in the form of capital goods (*capital expenditure*) became an activity of spending funds that was used to buy a number of fixed assets or add value to fixed assets that were expected to provide future benefits.

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan investasi barang modal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal
Table of Types and Investment Value of Capital Goods

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Jenis	2020				2019				Type
	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP 2020	Sisa Capex Remaining Capex	Persentase Percentage	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP 2019	Sisa Capex Remaining Capex	Persentase Percentage	
	a	b	c(b-a)	d(a/b)	a	b	c(b-a)	d(a/b)	
Peralatan Kantor	13,50	14,30	0,80	94,41%	13,70	13,74	0,04	99,72%	Office equipment
Leasehold	15,62	21,87	6,25	71,42%	13,48	13,49	0,01	99,91%	Leasehold
Furniture Fixture	19,35	30,18	11,46	62,80%	33,01	33,04	0,03	99,92%	Furniture Fixture
Hardware dan Software	84,29	164,54	80,25	51,23%	79,44	79,48	0,04	99,95%	Hardware and Software
Jumlah	132,76	231,52	98,76	57,34%	139,63	139,75	0,12	99,91%	Total

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional PNM.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Sepanjang tahun 2020, PNM tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang/modal.

Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2020, PNM memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- Terdapat 82 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 42 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian.
 - 40 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian.
- Terdapat 74 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 1 kasus dalam proses Peninjauan Kembali.
 - 21 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
 - 16 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.
 - 36 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

Types and Investment Value of Capital Goods

Types and investments of capital goods are presented in the following table.

Investment Objectives of Capital Goods

This investment in capital goods aims to support the smooth operation of PNM.

Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt and Capital

Throughout 2020, PNM did not carry out investment, expansion, divestment, acquisition and debt/equity restructuring activities.

Contingencies

As of December 31, 2020, the Company has the following contingencies:

- There are 82 criminal cases with debtors consist of:
 - 42 cases under examination by the police
 - 40 cases under investigation by the police.
- There are 74 civil case with the debtors:
 - 1 cases in the Judicial Review process
 - 21 cases in the cassation process at the Supreme Court.
 - 16 cases on appeal at the High Court.
 - 36 cases on examination process at the District Court.

Perseroan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perseroan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp28.943.680.000 dan Rp3.668.321.092.

Perjanjian - Perjanjian

Uraian perjanjian-perjanjian pada tahun 2020 disajikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 30 November 2020, Bank Muamalat memberikan fasilitas kredit dengan *plafon* maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui PNM Mekaar Syariah. Perseroan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan kualitas *non performance financing* untuk produk PNM Mekaar tidak lebih dari 2%.
2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 21 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah-MMQ II dengan *plafon* maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9% per tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui PNM Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Perseroan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *non-performing loan* di atas 90 hari maksimal 5%.
3. Berdasarkan Addendum III Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 19 Mei 2020, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas kredit *money market line* kepada Perseroan sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 23 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perseroan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *non performing loan* maksimal 5%.
4. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 09 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas modal kerja kepada Perseroan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir di bulan Februari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perseroan wajib menjaga kualitas *non performing loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

The Company recognizes the impact on contingencies related to cases faced by the Company by establishing an operating loss allowance and recognizing risk control expenses as part of operating expenses in the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp28,943,680,000 and Rp3,668,321,092 respectively.

Agreements

The descriptions of the agreements in 2020 are presented as follows:

1. *Based on the Deed of Credit Agreement Number 12 dated November 30, 2020, Bank Muamalat provided a credit facility with a maximum ceiling of IDR200,000,000,000 with a profit sharing equal to 9.75% per year with a loan term of 12 (twelve) months and will expire on November 30, 2021. These funds are used to finance micro and small businesses through PNM Mekaar Syariah. The company is obliged to maintain a maximum gearing ratio of 9x and the quality of non-performance financing for PNM Mekaar products not more than 2%.*
2. *Based on the Credit Agreement Deed No. 10 dated October 21, 2020, PT Bank Permata Tbk provided a Musyarakah Mutanaqisah-MMQ II Facility with a maximum ceiling of IDR100,000,000,000 with a profit sharing of 9% per year and will end in October 2021. The funds are for micro and small business financing. through PNM Mekaar Syariah and ULaMM Syariah. The company is obliged to maintain a maximum gearing ratio of 10x and non-performing loan arrears of more than 90 days with a maximum of 5%.*
3. *Based on Addendum III to the Working Capital Credit Agreement Deed No. 69 dated May 19, 2020, PT Bank Victoria International Tbk provided a money market line credit facility to the Company amounting to IDR250,000,000,000 with a loan facility period of 12 (twelve) months from the signing of the credit and will end on May 23, 2021. This loan intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 10x and a maximum of 5% for non-performing loans.*
4. *Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 09 dated February 7, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provided a working capital facility to the Company amounting to IDR200,000,000,000 with a fixed interest rate of 10% per annum with a loan term of 12 (twelve) months and will end in February 2021. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of its non-performing loan for the entire product of not more than 5%.*

5. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 48 tanggal 20 November 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas modal kerja kepada Perseroan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 20 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perseroan wajib menjaga kualitas *non performing loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
 6. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 (tiga puluh enam) bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
 7. Berdasarkan Akta perjanjian No. 2 tanggal 5 Agustus 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total *plafon* Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas mulai dari tanggal 5 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2021. Suku bunga sebesar 10% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan PNM Mekaar. Perseroan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *non performing loan* maksimal 3%.
 8. Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C padatanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 (tiga) bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui PNM Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri C tercatat di bursa KSEI.
 9. Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap 1 Seri A pada tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 9,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahap 1 Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV tahap 1 Seri A adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 (tiga) bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk
5. *Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 48 dated November 20, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provided a working capital facility to the Company amounting to IDR200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan term of 12 (twelve) months and will end on November 20, 2021. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of its non-performing loan for the entire product of not more than 5%.*
 6. *Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 19 dated July 9, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provided a credit facility to the Company amounting to IDR100,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum with a loan period of 36 (thirty six) months from the signing of the credit agreement and will end in July 2023. The loan is intended as an additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*
 7. *Based on the Deed of agreement No. 2 dated August 5, 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provided revolving working capital loans with a total ceiling of IDR750,000,000,000, with a facility period starting from August 5, 2020 and ending on March 7, 2021. Interest rates at 10% per annum. The funds are used for financing ULaMM and PNM Mekaar. The company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x and non-performing loan arrears of a maximum of 3%.*
 8. *The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to IDR322,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 17.94% per year of shared revenue, and will Matures on February 20, 2023. There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah III Series C. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series C is PT Bank Syariah Mandiri with a rating of PT Pefindo and rating A +. The ratio payment schedule is 3 (three) months. The purpose of issuing this Sukuk is for additional murabahah working capital through PNM Mekaar and ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. The issuance of the 2019 PNM Series C Sukuk Mudharabah III is listed on the KSEI stock exchange.*
 9. *The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2020 Phase 1 Series A on October 27, 2020 amounting to IDR200,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 9.75% per year of the revenue shared, and will mature on October 27, 2023. There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah IV Stage 1 Series A. Trustee for the issuance of Stage IV Sukuk Mudharabah. 1 Series A is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A + rating. The ratio payment schedule is 3 (three) months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through PNM Mekaar Syariah and ULaMM Syariah. There is no relationship*

tambahan modal kerja murabahah melalui PNM Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahap 1 Seri A tercatat di bursa KSEI.

10. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 tanggal 8 Desember 2020, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perseroan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 (tiga puluh enam) bulan.
11. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perseroan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 (dua belas) bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan akan berakhir di bulan Desember 2021.

between the trustee and the issuer's business. The issuance of Sukuk Mudharabah IV Phase 1 Series A is listed on the KSEI stock exchange.

10. *Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No.30 dated December 8, 2020, PT Bank Mega Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to IDR500,000,000,000 with an interest rate of 10.75% fixed per year with a loan term of 36 (thirty six) months.*
11. *Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 3 dated December 2, 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp 100,000,000,000 with a facility period of 18 months and an installment tenor of 12 (twelve) months. The interest rate is 9% fixed per annum and will end in December 2021.*

Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target 2020

Perbandingan target dan realisasi produksi/operasional, keuangan, pemasaran dan pengembangan SDM disajikan sebagai berikut

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional

Capaian target pinjaman yang diberikan sebesar 118,59% di atas target yang ditetapkan, meskipun pembiayaan modal sedikit berada di bawah target sebesar 93,97%. Hal tersebut antara lain dipengaruhi penurunan pertumbuhan kondisi ekonomi nasional sebagai akibat pandemi COVID-19 menyebabkan tindakan pengetatan likuiditas baik oleh pelaku/kreditur/investor pasar uang ataupun pasar modal. Posisi "wait and see" yang diambil para kreditur perbankan dan investor pasar modal menyulitkan PNM dalam memenuhi kebutuhan pendanaan guna penyaluran pembiayaan kepada para nasabah. Di sisi lain, beragamnya fitur produk pembiayaan UMK yang ditawarkan oleh perbankan dan lembaga keuangan antara lain tingkat suku bunga yang lebih menarik dan penawaran *plafon* pembiayaan lebih tinggi membuat persaingan semakin ketat dan hadirnya perusahaan *fintech* dengan berbagai kemudahan persyaratan maupun proses menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pembiayaan mikro kecil.

Achievement of Targets and Future Targets

Target Achievement 2020

Comparison of targets and realization of production/operations, finance, marketing and human resource development is presented as follows

Target Comparison and Production/Operational Realization

The loan target achieved was 118.59% above the target set, although capital financing was slightly below the target of 93.97%. This was influenced by, among other things, the decline in the growth of national economic conditions as a result of the COVID-19 pandemic which led to tight liquidity actions by both money market and capital market players/creditors/investors. The "wait and see" position taken by bank creditors and capital market investors has made it difficult for PNM to meet funding needs for channeling financing to customers. On the other hand, the variety of MSME financing product features offered by banks and financial institutions, including more attractive interest rates and higher financing ceiling offers, makes competition tighter and the presence of fintech companies with various requirements and processes is a challenge in the world of financing small micro.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional
Table of Comparison of Production/Operational Target and Realization

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP Revisi 2020 2020 Revised RKAP	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4 = 2/3	1
Pinjaman yang diberikan	22.088,98	18.626,25	118,59%	Loans
Pembiayaan modal	846,57	900,87	93,97%	Capital financing

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Pencapaian total aset serta kas dan setara kas berhasil melampaui target masing-masing mencapai 119,44% dan 190,14%. Di sisi lain, ekuitas sedikit berada di bawah target sebesar 99,42%. Meskipun dampak COVID-19 sangat mempengaruhi kondisi usaha para nasabah PNM dan kinerja keuangan Perseroan, PNM berhasil melampaui target pendapatan dan laba. Pencapaian target pendapatan usaha sebesar 100,03%, laba (rugi) usaha sebesar 323,68% dan laba bersih sebesar 140,53%. Pencapaian target tersebut antara lain dipengaruhi penekanan mitigasi risiko pada pengelolaan pembiayaan dan operasional PNM serta penguatan strategi bisnis yang dijalankan sesuai dan sejalan dengan target yang ditetapkan.

Target Comparison and Financial Realization

The achievement of total assets as well as cash and cash equivalents succeeded in exceeding the target of 119.44% and 190.14%, respectively. On the other hand, equity is slightly below the target of 99.42%. Although the impact of COVID-19 greatly affected the business conditions of PNM customers and the Company's financial performance, PNM managed to exceed its revenue and profit targets. Achievement of the operating income target of 100.03%, operating profit (loss) of 323.68% and net profit of 140.53%. The achievement of these targets, among others, is influenced by the emphasis on risk mitigation on the management of PNM financing and operations as well as the strengthening of business strategies that are carried out in accordance with and in line with the targets set.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Table of Target Comparison and Financial Realization

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP Revisi 2020 2020 Revised RKAP	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4 = 2/3	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset	31.664,89	26.511,74	119,44%	Asset
Kas dan setara kas	4.462,20	2.346,84	190,14%	Cash & Cash Equivalent
Ekuitas	5.586,91	5.619,67	99,42%	Equity
LAPORAN LABA (RUGI)				INCOME STATEMENT (LOSS)
Pendapatan usaha	5.605,26	5.603,70	100,03%	Operating revenues
Laba (rugi) usaha	399,14	123,31	323,68%	Operating Profit (Loss)
Laba bersih	358,59	255,18	140,53%	Net Profit

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Indikator utama keberhasilan pemasaran PNM antara lain adalah melalui penyaluran pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM. Penyaluran pembiayaan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Mekaar sebesar Rp24.346,35 miliar, mencapai 135,85% dari yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2020 sebesar Rp17.920,86 miliar. Demikian pula dengan penyaluran pembiayaan ULaMM terealisasi sebesar Rp2.514,75 miliar, mencapai 111,03% dari yang ditargetkan Rp2.265,02 miliar. Untuk pembiayaan kepada UMK, tahun ini manajemen menitikberatkan pada kualitas pembiayaan dan diutamakan plafon pembiayaan di bawah Rp200 juta.

Target Comparison and Marketing Realization

The main indicators for the success of PNM marketing include the distribution of PNM Mekaar and ULaMM financing. The distribution of financing to underprivileged women who are ultra-micro entrepreneurs through PNM Mekaar is IDR24,346.35 billion, reaching 135.85% of the RKAP 2020 amounting to IDR17,920.86 billion. Likewise, realized ULaMM financing disbursement of IDR2,514.75 billion, reaching 111.03% of the targeted IDR2,265.02 billion. For financing to MSEs, this year the management will focus on the quality of financing and prioritize a financing ceiling of under IDR200 million.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Table of Target Comparison and Marketing Realization

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP Revisi 2020 2020 Revised RKAP	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4 = 2/3	1
Penyaluran PNM Mekaar	24.346,35	17.920,86	135,85%	PNM Mekaar distribution
Penyaluran ULaMM	2.514,75	2.265,02	111,03%	ULaMM distribution

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Pengembangan pegawai dilakukan dengan cara memberikan pelatihan, *knowledge sharing* dan *on the job training* bagi karyawan. PNM telah membuat program pelatihan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan PNM baik materi maupun peserta pelatihan.

Pencapaian pelatihan level Jabatan EVP, Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi, Pemimpin Cabang dan Wakil Pemimpin Cabang, Kepala Bagian, Kepala regional Mekaar dan Regional Pengawas Mekaar, Spesialis, *Officer* dan *Staff* berhasil mencapai target sebesar 100,00%. Pencapaian pelatihan level jabatan Direksi mencapai 80,00% sedikit di bawah target dikarenakan 2 (dua) dari 5 (lima) Direksi baru bergabung di Perseroan pada akhir tahun 2020 pada tanggal 23 September 2020. Prioritas kegiatan pelatihan berfokus kepada pencapaian target kinerja di masa pandemi COVID-19.

Comparison of Targets and Realization of HR Development

Employee development is carried out by providing training, *knowledge sharing* and *on the job training* for employees. PNM has made training programs systematically and in accordance with PNM needs, both in terms of materials and training participants.

Achievement of training at the level of EVP positions, Division Heads and Deputy Division Heads, Branch Managers and Deputy Branch Managers, Head of Divisions, Regional Heads of Mekaar and Regional Mekaar Supervisors, Specialists, Officers and Staffs succeeded in achieving the target of 100.00%. The training achievement at the level of the Board of Directors position reached 80.00% slightly below the target because 2 (two) out of 5 (five) Directors joined the Company at the end of 2020 on September 23, 2020. Priority of training activities focuses on achieving performance targets during the pandemic COVID-19.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM
Table of Comparison of Targets and Realization of HR Development

(dalam peserta/in participant)

Uraian	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP Revisi 2020 2020 Revised RKAP	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4 = 2/3	1
Level Jabatan Direksi dengan jenis pelatihan <i>Strategic Business Management Sustainable</i>	4 Peserta 4 Participants	5 Peserta 5 Participants	80,00%	Level of position of the Board of Directors with the type of Sustainable Business Management training
Level Jabatan EVP dengan jenis pelatihan <i>Strategic Business Management Sustainable</i>	3 Peserta 3 Participants	3 Peserta 3 Participants	100,00%	EVP position level with the type of Sustainable Business Management training
Level Jabatan Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi dengan jenis pelatihan <i>Business Impact Leadership</i>	40 Peserta 40 Participants	40 Peserta 40 Participants	100,00%	Level of Position Head of Division and Deputy Head of Division with the type of Business Impact Leadership training
Level Jabatan Pemimpin Cabang dan Wakil Pemimpin Cabang dengan jenis pelatihan <i>Collaborative Leadership</i>	76 Peserta 76 Participants	76 Peserta 76 Participants	100,00%	Level of Position of Branch Manager and Deputy Branch Manager with the type of Collaborative Leadership training
Level Jabatan Kepala Bagian, Kepala regional Mekaar dan Regional Pengawas Mekaar dengan jenis pelatihan <i>Collaborative Leadership</i>	214 Peserta 214 Participants	214 Peserta 214 Participants	100,00%	Level Position Head of Division, Regional Head of Mekaar and Regional Supervisor of Mekaar with the type of Collaborative Leadership training
Level Jabatan Spesialis, <i>Officer</i> dan <i>Staff</i> dengan jenis pelatihan <i>Fundamental Basic Technical Skill</i>	34.208 Peserta 34.208 Participants	34.208 Peserta 34.208 Participants	100,00%	Level of Specialist, Officer and Staff positions with the type of Fundamental Basic Technical Skill training

** Paska Pandemi > 90% kegiatan dilakukan secara Online/Virtual

Target Ke Depan

Manajemen telah menyusun Rencana untuk tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2021. Asumsi makro disusun diambil dari Surat KBUMN No. S-949/MBU/10/2020 Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 sebagai berikut.

Future Target

Management has prepared a Plan for 2021 taking into account the current economic conditions and economic projections for 2021. Macro assumptions are drawn from Letter KBUMN No. S-949/MBU/10/2020 Submission of Aspirations of Shareholders/Owners of Capital for the Compilation of Company Work Plans and Budget for 2021 as follows.

Tabel Asumsi Makro Tahun 2021
Table of Macro Assumptions for 2021

Asumsi	2021	Assumption
Populasi Penduduk (juta jiwa)	274,0	Population (million)
Pertumbuhan Ekonomi (% YoY)	4,3-5,5	Economic Growth (% YoY)
Inflasi (% YoY)	3,0	Inflation (% YoY)
Suku Bunga, SBN 5 Tahun (%)	5,88-7,88	Interest Rate, 5 Year SBN (%)
Suku Bunga SBN 10 Tahun %	7,29	10 Year SBN Interest Rate%
Nilai Tukar (Rp/USD)	Rp14.600	Exchange rate (IDR/USD)

Sumber: Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PNM Tahun 2021
 Source: PNM's Company Budget Work Plan (RKAP) for 2021

Proyeksi Produksi/Operasional

Seiring dengan optimisme pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 pada tahun 2021 maka PNM optimis memproyeksikan pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal tahun 2021 masing-masing sebesar Rp28.375,14 miliar dan Rp1.136,91 miliar.

Production/Operational Projection

In line with optimism for economic recovery after the COVID-19 pandemic in 2021, PNM is optimistic that it projects that loans and capital financing in 2021 will amount to IDR28,375.14 billion and IDR1,136.91 billion respectively.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional
Table of Comparison of Production/Operational Target and Realization

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	Proyeksi RKAP 2021 Projected RKAP 2021	Description
1	2	1
Pinjaman yang Diberikan	28.375,14	Loans
Pembiayaan Modal	1.136,91	Capital Financing

Proyeksi Keuangan Tahun 2021

Dalam rangka mendukung Pemerintah untuk percepatan pemulihan ekonomi nasional paska pandemi COVID-19 melalui pemberdayaan sektor UMK termasuk sektor ultra mikro maka pada tahun 2021 PNM tetap berkomitmen melanjutkan pemberdayaan UMK dengan menitikberatkan pada pembiayaan usaha ultra mikro, mikro, kecil dan menengah melalui optimalisasi kinerja unit layanan dan intensitas pembinaan UMK sebagai strategi umum menuju peningkatan profitabilitas berkelanjutan, manajemen PNM memproyeksikan perolehan Laba Bersih Entitas Induk akhir tahun 2021 Rp422,25 miliar.

Financial Projection in 2021

In order to support the Government to accelerate national economic recovery after the COVID-19 pandemic through empowering the MSE sector including the ultra-micro sector, in 2021 PNM remains committed to continuing to empower MSEs by focusing on financing ultra-micro, micro, small and medium enterprises through optimizing the performance of service units and the intensity of developing MSEs as a general strategy towards increasing sustainable profitability, PNM management is projecting the net profit of the parent entity by the end of 2021 to IDR422.25 billion.

Tabel Proyeksi Keuangan
Table of Financial Projection

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian	Proyeksi RKAP 2021 Projected RKAP 2021	Description
1	2	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset	30.658,18	Asset
Kas dan Setara Kas	2.548,65	Cash and Cash Equivalent

Uraian	Proyeksi RKAP 2021 Projected RKAP 2021	Description
1	2	1
Aset Lancar	2.319,47	Current assets
Ekuitas	5.603,51	Equity
LAPORAN LABA (RUGI)		INCOME STATEMENT (LOSS)
Pendapatan Usaha	7.496,86	Pendapatan Usaha
Laba (Rugi) Usaha	600,89	Operating Profit (Loss)
Laba Bersih	422,25	Net Profit

Proyeksi Pemasaran Tahun 2021

PNM memproyeksikan pemasaran berdasarkan proyeksi penyaluran pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM sebagai berikut.

Marketing Projections in 2021

PNM is projecting marketing based on PNM Mekaar and ULaMM financing disbursement projections as follows.

Tabel Proyeksi Pemasaran
Table of Marketing Projection

(dalam miliar/in billion)

Uraian	Proyeksi RKAP 2021 Projected RKAP 2021	Description
1	2	1
Penyaluran PNM Mekaar	36.197,35	PNM Mekaar distribution
Penyaluran ULaMM	2.492,81	ULaMM distribution

Proyeksi Pengembangan SDM Tahun 2021

Proyeksi pengembangan SDM yang akan dilakukan pada tahun 2021 di uraikan sebagai berikut.

HR Development Projection in 2021

Proyeksi pengembangan SDM yang akan dilakukan pada tahun 2021 di uraikan sebagai berikut.

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM
Table of HR Development Projection in 2021

Uraian Description	Proyeksi 2021 Projection 2021
E-learning dengan 3 (tiga) program kegiatan <i>E-learning with 3 (three) activity programs</i>	Dilaksanakan di tiap bulan di tahun 2021 <i>Held every month in 2021</i>
Orientasi karyawan baru dengan 1 (satu) program kegiatan <i>New employee orientation with 1 (one) activity program</i>	Dilaksanakan di tiap bulan di tahun 2021 <i>Held every month in 2021</i>
Pelatihan reguler dengan 5 (lima) program kegiatan <i>Regular training with 5 (five) activity programs</i>	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2021 <i>Held in certain months in 2021</i>
<i>Leadership dan managerial skill</i> dengan 15 (lima belas) program kegiatan <i>Leadership and managerial skills with 15 (fifteen) activity programs</i>	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2021 <i>Held in certain months in 2021</i>
Pelatihan non reguler dengan 27 (dua puluh tujuh) program kegiatan <i>Non-regular training with 27 (twenty-seven) activity programs</i>	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2021 <i>Held in certain months in 2021</i>
Pengembangan khusus dengan 4 (empat) program kegiatan <i>Special development with 4 (four) activity programs</i>	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2021 <i>Held in certain months in 2021</i>
Spesifik <i>development</i> dengan 11 (sebelas) program kegiatan <i>Specific development with 11 (eleven) activity programs</i>	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2021 <i>Held in certain months in 2021</i>

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

Perekonomian global pada 2021 diperkirakan tumbuh di kisaran 5%, meningkat setelah berkontraksi sekitar 3,8% pada 2020. Perbaikan ekonomi dunia mendukung peningkatan volume perdagangan dan harga komoditas. Ketidakpastian pasar keuangan global juga mereda sehingga mendorong aliran modal kembali masuk ke negara berkembang dan menopang penguatan mata uangnya. Prospek dunia yang membaik dan berbagai perbaikan kondisi domestik mendorong pertumbuhan ekonomi domestik terus membaik pada tahun 2021. Perbaikan ekspektasi ini sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang membaik dan rencana implementasi vaksinasi oleh Pemerintah yang dimulai pada awal 2021. Dengan optimisme tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021.

Berbagai kebijakan terus diperkuat untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran strategis terhadap perekonomian melalui pilar korporatisasi, kapasitas, dan pembiayaan sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat dan inklusif. Upaya melakukan transformasi UMKM ditempuh melalui pemanfaatan digitalisasi untuk meningkatkan daya tahan yang lebih tinggi dan kapasitas yang lebih produktif dan inovatif. Kebijakan pengembangan UMKM juga didukung sinergi yang terus diperkuat antara Bank Indonesia dengan Pemerintah, lembaga keuangan, dan para penggiat usaha.

Akselerasi pengembangan UMKM perlu didukung transformasi berbasis *digital*. Perkembangan ekonomi dan keuangan *digital* yang pesat telah menumbuhkan berbagai *platform digital* yang menawarkan inovasi dalam kegiatan produksi, konsumsi, kolaborasi dan berbagi. Digitalisasi tersebut memberikan peluang kepada UMKM untuk beradaptasi dan bertransformasi untuk bisa bertahan dan bangkit serta tumbuh lebih tinggi, disertai dengan peningkatan korporatisasi, kapasitas, dan pembiayaan. Salah satu pelajaran penting dalam pandemi COVID-19 adalah terjadinya akselerasi penggunaan *digital* dalam memenuhi kebutuhan konsumsi, kegiatan produksi, maupun transaksi investasi. Dengan demikian, pemanfaatan *platform digital* dapat mendorong UMKM yang lebih kuat melalui peningkatan kapasitas yang lebih produktif dan inovatif, memfasilitasi perluasan akses UMKM baik pada *marketplace*, industri, dan lembaga keuangan. Perluasan akses UMKM terhadap digitalisasi proses produksi dan layanan, inovasi produksi dan layanan pembiayaan akan mendorong UMKM lebih maju dengan fasilitasi dan kemudahan untuk ekspansi

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Until the end of this Annual Report, there is no description of important events after the date of the accountant's report, including their impact on performance and future business risks.

Business Prospects and Future Strategies

The global economy is predicted to grow in the range of 5% in 2021, increasing after contracting by around 3.8% in 2020. The improvement in the world economy has supported an increase in trade volume and commodity prices. Global financial market uncertainty has also eased, pushing capital flows back into developing countries and bolstering the strengthening of their currencies. The improving world outlook and various improvements in domestic conditions will drive domestic economic growth to continue to improve in 2021. This improvement in expectations is in line with the improving outlook for economic growth and the Government's planned implementation of vaccinations starting in early 2021. With this optimism, Indonesia's economic growth is predicted to pick up, in the range of 4.8-5.8% in 2021.

Various policies continue to be strengthened for the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which have a strategic role in the economy through the pillars of corporatization, capacity and financing so as to support strong and inclusive economic growth. Efforts to transform MSMEs are pursued through the use of digitalization to increase higher resilience and a more productive and innovative capacity. The MSME development policy is also supported by a synergy that continues to be strengthened between Bank Indonesia and the Government, financial institutions and business activists.

Accelerating the development of MSMEs needs to be supported by digital-based transformation. The rapid development of the digital economy and finance has spawned various digital platforms that offer innovation in production, consumption, collaboration and sharing. This digitalization provides opportunities for MSMEs to adapt and transform so that they can survive and rise and grow higher, accompanied by increased corporatization, capacity, and financing. One of the important lessons in the COVID-19 pandemic is the acceleration of digital use in meeting consumption needs, production activities, and investment transactions. Thus, the use of digital platforms can encourage stronger MSMEs through more productive and innovative capacity building, facilitating the expansion of MSME access to marketplaces, industries and financial institutions. Expanding MSME access to digitizing production processes and services, production innovation and financing services will push MSMEs forward with facilitation and convenience for business expansion, as well as being able to compete in the new era of normality after the COVID-19 pandemic. Going forward,

usaha, sekaligus mampu berdaya saing di era kenormalan baru pasca pandemi COVID-19. Ke depan, optimalisasi peran UMKM sebagai tulang punggung ekonomi perlu terus diarahkan pada upaya peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, melalui adaptasi perubahan *digital*.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2020, Bank Indonesia

Berbagai perkiraan terhadap membaiknya kondisi perekonomian, baik perekonomian global, perekonomian nasional, PNM memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki PNM antara lain sebagai berikut:

- *Market* UMKM terus bertumbuh walaupun kondisi perekonomian cenderung menurun.
- Kebijakan Pemerintah yang sangat mendukung berkembangnya ekonomi kerakyatan, khususnya bagi UMKM. Hal ini dibuktikan dengan pemberian dana tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah kepada Peseroan sebesar Rp2,5 triliun. Penyertaan Modal Negara PMN Tahap I sebesar Rp1 triliun pada tanggal 29 Juli 2020 dan Tahap II sebesar Rp1,5 triliun pada tanggal 03 Desember 2020.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, PNM optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya secara maksimal dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Dengan kata lain, PNM memiliki prospek usaha yang sangat baik. Hal ini di dasarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh PNM yaitu:

- *Capacity building* dengan pengembangan kapasitas usaha menjadi *uniqueness* PNM dengan produk kompetitor.
- Fleksibilitas untuk dapat masuk ke sektor riil melalui PNM *Venture Capital*.
- Masih terbuka peluang untuk mengembangkan jaringan hingga seluruh Indonesia.
- PNM adalah satu-satunya BUMN lembaga keuangan non-bank yang mempunyai *core business* pembiayaan kepada pengusaha UMKM.
- Kepercayaan dari perbankan dan lembaga donor mempermudah akses pendanaan.
- Dukungan Pemerintah untuk pengembangan sektor UMKM dengan memberikan tambahan Penyertaan Modal Negara kepada Peseroan sebesar Rp1,00 triliun serta pemberian hibah dari dana Program Kemitraan.

Pada tahun 2021 diharapkan kondisi ekonomi pasca COVID-19 kembali tumbuh termasuk untuk sektor UMKM, hal ini didasari oleh mulai membaiknya serapan pembiayaan oleh nasabah eksisting serta mulai meningkatnya jumlah nasabah terutama nasabah perempuan prasejahtera. Untuk itu dengan tema Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 "Optimalisasi Jaringan Layanan dan Proses Digitalisasi untuk Meningkatkan Manfaat Pemberdayaan kepada Usaha Mikro dan Kecil" seluruh insan PNM memiliki tekad dan komitmen untuk terus melakukan pemberdayaan sektor UMK sehingga para nasabah dapat bertahan dimasa pemulihan ekonomi dan mampu mengembangkan usahanya di masa mendatang.

optimizing the role of MSMEs as the backbone of the economy needs to be directed towards efforts to increase productivity and inclusive economic growth, through adaptation to digital change.

Source: Indonesia Economic Report 2020, Bank Indonesia

Various estimates of the improvement in economic conditions, both global economy, national economy, PNM have opportunities to grow. PNM has the following opportunities:

- *The MSME market continues to grow even though economic conditions tend to decline.*
- *Government policies that are very supportive of the development of a populist economy, especially for MSMEs. This is evidenced by the provision of additional State Capital Participation (PMN) funds from the Government to the Company IDR2.5 trillion. State Capital Investment for PMN Phase I amounting to IDR1 trillion on July 29 2020 and Phase II amounting to IDR1.5 trillion on December 03, 2020.*

Based on the assumptions outlined above along with various opportunities, PNM is optimistic that it can continuously improve its performance optimally in achieving the targeted targets. In other words, PNM has very good business prospects. This is based on the strengths possessed by PNM, namely:

- *Capacity building by developing business capacity into PNM uniqueness with competitors' products.*
- *Flexibility to enter the real sector through PNM Venture Capital.*
- *There are still opportunities to develop networks throughout Indonesia.*
- *PNM is the only state-owned non-bank financial institution that has a core business of financing MSME entrepreneurs.*
- *Trust from banks and donor institutions facilitates access to funding.*
- *Government support for the development of the MSME sector by providing additional State Capital Participation to the Company IDR1,00 trillion as well as grants from the Partnership Program funds.*

In 2021, it is hoped that the post-COVID-19 economic conditions will grow again, including for the MSME sector, this is based on the starting to improve the absorption of financing by existing customers and an increasing number of customers, especially underprivileged women customers. For this reason, with the theme of the 2021 Work Plan and Company Budget "Optimizing Service Networks and the Digitalization Process to Increase the Benefits of Empowerment for Micro and Small Businesses" all PNM employees have the determination and commitment to continue empowering the MSME sector so that customers can survive during the economic recovery and able to develop his business in the future.

Pada tahun anggaran 2021 PNM tetap akan memfokuskan diri sebagai lembaga keuangan dan jasa manajemen dengan menitikberatkan pada pengembangan dan penataan bisnis utama menuju pertumbuhan yang berkualitas serta mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan meningkatkan pemberdayaan UMK utamanya usaha ultra mikro melalui strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan proses bisnis dan layanan pada nasabah berbasis digitalisasi.
2. Meningkatkan jumlah nasabah PNM Mekaar Syariah minimal 40% dari jumlah nasabah PNM Mekaar.
3. Meliterasi dan mengedukasi pada nasabah PNM Mekaar dalam rangka inklusi keuangan.
4. Mengembangkan produk dan layanan dalam rangka memfasilitasi peningkatan usaha nasabah PNM Mekaar, PNM Mekaar Plus dan PNM ULaMM.
5. Mengembangkan program dan aktivitas Pengembangan Kapasitas Usaha terutama kompetensi dan digitalisasi bisnis nasabah.
6. Melanjutkan pengembangan infrastruktur teknologi dan informasi sebagai pondasi bisnis *big data*.

Strategi dan program kerja PNM tahun 2021 secara garis besar adalah untuk mendukung upaya pencapaian target pembiayaan 9,6 juta nasabah perempuan pra sejahtera dan 553.400 ribu nasabah naik kelas. Selain kesiapan jaringan dan SDM, ketersediaan sumber dana memegang faktor penting, yang mana ketersediaan dan biaya peminjamannya dari pihak kreditur sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan dan kapasitas *leverage* Perseroan.

Dengan tetap menitik beratkan pada pembiayaan usaha mikro kecil, maka pada tahun 2021 akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Fokus pada pengembangan bisnis utama PNM secara keseluruhan, dimana untuk PNM *holding* diutamakan pertumbuhan pembiayaan UMKM yang berkualitas, PNM Investment Management mengutamakan pengembangan dana kelolaan dengan produk reksadana unggulan, sedangkan PNM Venture Capital diutamakan mengembangkan produk *venture capital* yang mampu memberikan perbaikan dan peningkatan laba secara bertahap untuk meningkatkan struktur permodalan bagi PNM Venture Capital.
2. Pengembangan pembiayaan UMKM dilakukan dengan pengembangan sekitar 901 kantor cabang PNM Mekaar baru dan ekspansi penyaluran pembiayaan UMKM yang terjaga kualitasnya dan fokus kepada pembenahan internal, sistem dan prosedur serta kebijakan yang akan mempercepat proses *delivery* pembiayaan dan meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap keseluruhan proses dan hasil.
3. Meningkatkan pengembangan Kapasitas Usaha UMKM sehingga dapat meningkatkan dan memberikan nilai tambah kepada UMKM baik peningkatan dan perbaikan produk, proses produksi sampai ke pemasaran sehingga mampu menjadi UMK yang *bankable*.

In the 2021 fiscal year, PNM will continue to focus itself as a financial institution and management services with an emphasis on developing and structuring key businesses towards quality growth and supporting national economic recovery by increasing the empowerment of MSEs, especially ultra-micro businesses through the following strategies:

1. *Develop digitalization-based business processes and customer services.*
2. *Increase the number of PNM Mekaar Syariah customers by at least 40% of the total PNM Mekaar customers.*
3. *Literate and educate PNM Mekaar customers in the context of financial inclusion.*
4. *Develop products and services in order to facilitate business improvement for PNM Mekaar, PNM Mekaar Plus and PNM ULaMM customers.*
5. *Develop Business Capacity Development programs and activities, especially competence and digitalization of customers' businesses.*
6. *Continue the development of technology and information infrastructure as the foundation of the big data business.*

In general, the PNM strategy and work program in 2021 is to support efforts to achieve the financing target of 9.6 million pre-prosperous female customers and 553,400 thousand graduating customers. Apart from network and human resource readiness, the availability of sources of funds holds an important factor, where the availability and cost of borrowing from creditors is strongly influenced by the health condition and the Company's leverage capacity.

By continuing to focus on financing micro and small businesses, in 2021 the following steps will be carried out:

1. *Focus on developing the main business of PNM as a whole, where for PNM holding quality growth of MSME financing is prioritized, PNM Investment Management prioritizes the development of managed funds with superior mutual fund products, while PNM Venture Capital focuses on developing venture capital products that are able to provide improvements and increase in profits gradually to improve the capital structure for PNM Venture Capital.*
2. *The development of MSME financing is carried out by developing around 901 new PNM Mekaar branch offices and expansion of MSME financing distribution that is maintained in quality and focuses on internal improvements, systems and procedures and policies that will accelerate the financing delivery process and improve control and supervision of the entire process and results.*
3. *Increase the development of UMKM Business Capacity so that it can increase and provide added value to MSMEs both in product improvement and improvement, production processes to marketing so that they can become bankable MSMEs.*

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Dalam pembayaran dividen, PNM menerapkan kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Penggunaan laba bersih PNM tahun buku 2019 dan 2018 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa PNM tidak mendistribusikan dividen kepada para pemegang saham, hal tersebut dalam rangka meningkatkan cadangan umum PNM.

Cadangan umum PNM per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp537.241.280.550. Cadangan bertujuan PNM per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp30.632.515.845. Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 tanggal 29 Juni 2020, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2019 sebesar Rp973.231.336.153 seluruhnya ditetapkan sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 seluruhnya ditetapkan sebagai cadangan Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PNM tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen Perseroan. Oleh karena itu, PNM tidak menyampaikan tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan Realisasinya; Jangka Waktu; Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen Yang Berhak; dan Harga Exercise.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, PNM telah melaporkan realisasi penggunaan dana penawaran umum obligasi PUB III PNM Tahap III Tahun 2020 dan obligasi PUB III PNM Tahap IV Tahun 2020 sebagai berikut.

Dividend Policy, Announcement and Payment

In dividend payments, PNM implements a decision to pay dividends depending on profits, financial condition and liquidity, compliance with laws and regulations and other factors that are considered relevant. The use of PNM's net profit for the 2019 and 2018 fiscal years is in accordance with the General Meeting of Shareholders Decision that PNM does not distribute dividends to shareholders, this is in order to increase PNM's general reserve.

General PNM reserved as of December 31, 2020 and 2019, amounting to IDR537,241,280,550 respectively. Reserves aimed at PNM as of December 31, 2020 and 2019, amounting to IDR30,632,515,845, respectively. In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 dated June 29, 2020, it was determined that of the total consolidated net profit attributable to the Owners of the Parent Entity for financial year 2019 amounting to IDR973,231,336,153, all of them are designated as retained earnings.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it was determined that of the total consolidated net profit attributable to the Owner of the Parent Entity for the 2018 financial year amounting to IDR65,960,460,163, all of them were designated as the Company's reserves.

Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

As a State-owned Enterprise (SOE), 100% of the Company's shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the Company has no employee or management shares ownership program. Therefore, PNM did not convey the number of ESOP/MSOP shares and their realization; Time period; Eligible Employee and/or Management Requirements; and Price Exercise.

Realization Use of Public Offering Proceeds

In accordance with POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, PNM has reported the realization of the use of the proceeds from the PUB III PNM Phase III Public Offering of 2020 and the PUB III PNM Phase IV Bond Year 2020 as follows.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Obligasi PUB III PNM Tahap III Tahun 2020
Table of Realization of Use of PUB III PNM Phase III Bond Funds in 2020

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result
1	2	3	4	5	6
1.	Penawaran Umum (IPO) <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	30 April 2020	250.000	869	249.131
2.	Penawaran Umum Lanjutan <i>Advanced Public Offering</i>	-	-	-	-
3.	Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Public Offering with Pre-emptive Rights</i>	-	-	-	-
Total			250.000	869	249.131

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Obligasi PUB III PNM Tahap IV Tahun 2020
Table of Realization of Use of PUB III PNM Phase IV Bond Funds in 2020

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result
1	2	3	4	5	6
1.	Penawaran Umum (IPO) <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	30 Desember 2020 <i>30 December 2020</i>	1.733.800	2.421	1.731.379
2.	Penawaran Umum Lanjutan <i>Advanced Public Offering</i>	-			
3.	Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Public Offering with Pre-emptive Rights</i>	-			
Total			1.733.800	2.421	1.731.379

Dana hasil penawaran umum obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan PNM untuk modal kerja pembiayaan UMKM sesuai rencana penggunaan dana yang diungkapkan dalam prospektus. Dana obligasi PUB III PNM Tahap III tahun 2020 seluruhnya telah habis digunakan, sedangkan sisa dana obligasi PUB III PNM Tahap IV tahun 2020 sebesar Rp593.896.858.000 ditempatkan pada Bank BNI.

The proceeds from this bond public offering, after deducting issuance costs, were entirely used by PNM for working capital to finance MSMEs according to the planned use of the funds disclosed in the prospectus. All of the PUB III PNM Phase III bonds in 2020 had been used up, while the remaining PUB III PNM Phase IV bonds in 2020 amounting to IDR593,896,858,000 were placed in Bank BNI.

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Planned Use of Funds According to the Prospectus</i>			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Realization of Use of Funds according to the Prospectus</i>			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) Komposisi <i>Remaining Proceeds from Public Offering (IDR) Composition</i>
<i>Refinancing</i> <i>Refinancing</i>	Modal Kerja Pembiayaan UMKM <i>MSEM Financing Working Capital</i>	Total	<i>Refinancing</i> <i>Refinancing</i>	Modal Kerja Pembiayaan UMKM <i>MSEM Financing Working Capital</i>	Total	
7	8	9	10	11	12	13
0	249.131	249.131	0	249.131	249.131	0
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	249.131	249.131	0	249.131	249.131	0

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Planned Use of Funds According to the Prospectus</i>			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Realization of Use of Funds according to the Prospectus</i>			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) Komposisi <i>Remaining Proceeds from Public Offering (IDR) Composition</i>
<i>Refinancing</i> <i>Refinancing</i>	Modal Kerja Pembiayaan UMKM <i>MSEM Financing Working Capital</i>	Total	<i>Refinancing</i> <i>Refinancing</i>	Modal Kerja Pembiayaan UMKM <i>MSEM Financing Working Capital</i>	Total	
7	8	9	10	11	12	13
0	1.137.480	1.137.480	0	1.137.480	1.137.480	593.897
0	1.137.480	1.137.480	0	1.137.480	1.137.480	593.897

Tabel Penempatan Sisa Dana Obligasi PUB III PNM Tahap IV Tahun 2020
Table of Fund Placement of PUB III PNM Phase IV Bonds Year 2020

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Nama Bank Bank Name	Instrument Instrument	Bunga Interest	Jumlah Total	Jangka Waktu Penyimpanan Retention Period	Hubungan dengan Perusahaan Relationship with the Company
BNI	BNI Giro Optima	3,00%	593.897	-	Terafiliasi Affiliated

Catatan: Penempatan pada giro tidak terdapat jangka waktu penyimpanan
 Note: Placements on demand deposits do not have a retention period

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap pernyataan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu; pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha; sewa menyewa aset; pinjam meminjam dana; menjaminkan aset; dan/atau memberikan jaminan perusahaan; dengan nilai 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

Transaksi Afiliasi

Afiliasi, adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Information of Significant Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Material Transaction is any participation in a certain business entity, project and/or business activity; purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments; leasing assets; borrow and borrow funds; guarantee assets; and/or provide corporate guarantees; with a value of 20% (twenty percent) or more of the Company's equity conducted once or in a series of transactions for a specific purpose or activity (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).

Conflict of Interest Transaction

Conflict of Interest is the difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that can harm the Company concerned (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).

Until the end of 2020, there were no transactions that met the category of conflict of interest transactions.

Affiliated Transaction

Affiliates, are:

1. Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between a party and its employees, directors or commissioners;
3. A relationship between 2 (two) companies where there is one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. The relationship between the company and parties, either directly or indirectly, controlling or being controlled by the company;
5. A relationship between 2 (two) Companies that are controlled, directly or indirectly, by the same Party; or
6. Relationship between the Company and Major Shareholders.

Transaksi Afiliasi adalah Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak terafiliasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Affiliated Transaction is a Transaction conducted by a Company or Controlled Company with an Affiliate of the Company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or a major shareholder of the Company (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).

Until the end of 2020, there were no transactions that met the category of transactions with affiliated parties.

Related Party Transaction

The Company conducts transactions with related parties. The term related party is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements.

1. *A person or immediate family member is related to a Group if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the Group;*
 - b. *Has significant influence over the Group; or*
 - c. *Key management personnel of the Group or of Group parent entities.*
2. *An entity is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to the other entity);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *The two entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or an entity related to the Group.*
 - f. *An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a).*
 - g. *The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - h. *An entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the Group or to a parent of the Group.*

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Adapun nama dan sifat dari hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

The Name of the Transacting Parties and the Nature of Relationships

The names and characteristics of the relationship with related parties are as follows.

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan <i>The Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi <i>Nature of the Transaction</i>
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham pengendali <i>Controlling shareholders</i>	Surat utang Pemerintah <i>Government debt securities</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM memiliki kurang dari 20% <i>PT PNM owns less than 20%</i>	Investasi pada entitas asosiasi <i>Investments in associates</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan <i>PT PNM VS owns less than 20% of the company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi <i>Investments in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan <i>PT PNM VS owns less than 20% of the company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi <i>Investments in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan <i>PT PNM VS owns less than 20% of the company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi <i>Investments in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali <i>Owned by the controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, utang bank <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali <i>Owned by the controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, utang bank <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali <i>Owned by the controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, utang bank <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali <i>Owned by the controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, utang bank <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali <i>Owned by the controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan <i>Financial institution debt</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali <i>Owned by the controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan <i>Financial institution debt</i>
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali <i>Owned by the controlling shareholder</i>	Utang Pemerintah Republik Indonesia <i>Government Debt of the Republic of Indonesia</i>

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha PNM. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal dan wajar telah diungkapkan dalam catatan yang relevan pada laporan keuangan.

Fairness and Reason for Conducting The Transaction

Related party transactions occur because of PNM's business needs. This transaction was carried out based on terms agreed by both parties. Some of these requirements may not be the same as the requirements made with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties, conducted under normal and fair terms, have been disclosed in the relevant notes in the financial statements.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi tahun ang diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel Realisasi Transaksi Pihak Berelasi
Table of Realization of Related Party Transactions

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2020	2019	Description
Kas dan Setara Kas	4.462.197	2.037.946	Cash and cash equivalents
Persentase terhadap total aset	14,09%	8,18%	Percentage of total assets
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	523.773	299.082	Securities Portfolio for Trading
Persentase terhadap total aset	1,65%	1,20%	Percentage of total assets
Pinjaman yang Diberikan	-	-	Loans
Persentase terhadap total aset	-	-	Percentage of total assets
Piutang kegiatan manajer investasi	8.024	8.702	Accounts receivable from investment manager activities
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,03%	Percentage of total assets
Portofolio Efek dengan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Tersedia untuk Dijual)	5.665	5.665	Securities Portfolio at Fair Value through Other Comprehensive Income (Available for Sale)
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage of total assets
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	2.671.350	2.528.516	Debt from Banks and Financial Institutions
Persentase terhadap total liabilitas	10,24%	11,47%	Percentage of total liabilities
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	3.035.065	2.154.811	Loans from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions
Persentase terhadap total liabilitas	11,64%	9,78%	Percentage of total liabilities
Utang Lain-lain	406	459	Miscellaneous Debt
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage of total liabilities

Kebijakan Mekanisme Reviu atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi telah melalui mekanisme reviu sesuai dengan jenis transaksi. Setiap transaksi dilakukan analisis kelayakan transaksi antara lain analisis kelayakan investasi untuk investasi pada entitas asosiasi. Demikian pula dengan transaksi pihak berelasi lainnya seperti kas setara kas, utang bank maupun utang lembaga keuangan. PNM senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang *prudent*, seluruh transaksi telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Realization of Related Party Transactions

The following is a breakdown of the balance of transactions with related parties for the year which is described in the table as follows.

Review Mechanism Policy on Transactions and Compliance with Related Rules and Provisions

All transactions went through a review mechanism according to the type of transaction. Each transaction was subjected to a feasibility analysis of the transaction, including, among other things, an investment feasibility analysis for investments in associates. Likewise with other related party transactions such as cash equivalents, bank loans and financial institution loans. PNM was always committed to running a prudent business, all transactions had complied with the prevailing rules and regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap PNM

Amendments of the Legislation and the Impact on PNM

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2020
 Table of Amendments to the Laws and Regulations in 2020

No.	Nama Peraturan Perundang-Undangan Yang Mengalami Perubahan <i>Name of Laws and Regulations that Underwent Changes</i>	Pokok Pengaturan <i>Principal Regulations</i>	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan PNM <i>Information on Adjustments Made by PNM</i>	Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap PNM <i>Impact of Amendments to Laws and Regulations on PNM</i>
1.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani. <i>Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 31 of 2020 concerning Addition of Capital Participation of the State of the Republic of Indonesia to the Share Capital of a Limited Liability Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.</i>	Penambahan Modal Negara Rp1 triliun. <i>Additional State Capital IDR1 trillion.</i>	Membuat akta penambahan modal negara. <i>Make a deed to increase state capital.</i>	Dampak Kualitatif: Terjadinya perubahan Anggaran Dasar PNM. Dampak Kuantitatif: Penambahan Modal PNM Rp1 triliun. <i>Qualitative Impact:</i> There was a change in the PNM's Articles of Association. <i>Quantitative Impact:</i> PNM Capital Increase Rp1 trillion.
2.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani <i>Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 63 of 2020 concerning Addition of Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of a Limited Liability Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani</i>	Penambahan Modal Negara Rp1,5 triliun. <i>Additional State Capital IDR1.5 trillion.</i>	Membuat akta penambahan modal negara. <i>Make a deed to increase state capital.</i>	Dampak Kualitatif: Terjadinya perubahan Anggaran Dasar PNM. Dampak Kuantitatif: Penambahan Modal PNM Rp1,5 triliun. <i>Qualitative Impact:</i> There was a change in the PNM's Articles of Association. <i>Quantitative Impact:</i> PNM Capital Increase Rp1.5 trillion.
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 58/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID 19 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank <i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 58/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Regulation of the Financial Services Authority Number 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of COVID 19 for Non-Bank Financial Services Institutions</i>	Stimulus Pertumbuhan Ekonomi pada Debitur yang terkena dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019. <i>Economic Growth stimulus for Debtors affected by the spread of Corona Virus Disease 2019.</i>	Diadakan Surat Keputusan Direksi dan dilakukan perubahan Perjanjian Kredit PNM. <i>A Board of Directors Decree was issued and the PNM Credit Agreement was amended.</i>	Dampak Kualitatif: Terjadinya perubahan Perjanjian Kredit PNM. <i>Qualitative Impact:</i> There was a change in the PNM's Articles of Association.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku yang relevan dengan operasi Grup.

Grup telah mengadopsi persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Grup tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada tabel berikut yang menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada saldo awal saldo laba.

Tabel Dampak Penerapan PSAK 71
Table of Impact of the Application of PSAK 71

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	Dampak penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 <i>The impact of the application of PSAK 71 on January 1, 2020</i>	Description
Laba ditahan		Retained earning
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55	2.849.547	Balance as of December 31, 2019 based on PSAK 55
Pengakuan kerugian ekspektasian berdasarkan PSAK 71	(126.592)	Recognition of expected losses based on PSAK 71
Kepentingan Non-pengendali	2	Non-controlling interests
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71	2.722.956	Balance as of January 1, 2020 based on PSAK 71

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Changes in Accounting Policy

On January 1, 2020, the Group adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were effective from that date. Changes to the Group’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. Changes in accounting policies were made in compliance with applicable PSAKs that are relevant to the Group’s operations.

The Group adopted the requirements of PSAK 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. The classification and measurement, and the requirements for impairment of financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the date of initial application. As permitted by PSAK 71, the Group has not restated the comparative period.

The impact on the application of PSAK 71: Financial Instruments on January 1, 2020 was disclosed in the following table which presents an analysis of the impact of the application of PSAK 71, net after tax, during the transition on January 1, 2020, on the beginning retained earnings.

The Group applied PSAK 73 “Leases” effectively for the financial year starting January 1, 2020. The adoption of PSAK 73 has no significant impact on the Group’s consolidated financial statements.

The adoption of the following new standards and interpretations, did not result in a substantial change in the Group’s accounting policies and had no significant impact on the amounts reported in the current or prior periods:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Adjustments to 2019 PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

PNM tahun 2020 tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Meskipun di tahun 2020 terdapat tantangan karena pandemi COVID-19 yang melanda hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia sejak akhir triwulan I tahun 2020 membawa dampak yang besar bagi seluruh sektor perekonomian di Indonesia tidak terkecuali sektor UMKM. Namun hal tersebut dapat diantisipasi dengan baik oleh PNM dengan melakukan berbagai inisiatif strategi yang tepat sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

PNM telah melakukan penilaian terhadap kemampuan PNM untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa PNM memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen PNM menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan PNM untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Assessment manajemen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan PNM dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. Target nasabah aktif PNM Mekaar sebanyak 9,6 juta nasabah termasuk PNM Mekaar Naik Kelas sebanyak 553,4 ribu nasabah dan Mekaar Syariah sebanyak 3,84 juta nasabah pada akhir 2021.
2. Dioperasikannya sekitar 3.558 kantor cabang PNM Mekaar pada tahun 2021 untuk mendukung tercapainya target RKAP.
3. Perluasan area layanan sehingga dapat menjangkau 4.848 kecamatan yang tersebar di 34 (tiga puluh empat) provinsi.
4. Peningkatan pemberdayaan UMK dengan target 1.200 UMK terdaftar (*listing*) pada program Pasar Digital (PaDi).
5. Penguatan sistem dan infrastruktur informasi dan teknologi guna mendukung program digitalisasi bisnis.
6. Pemenuhan infrastruktur pada kantor layanan baik PNM Mekaar, PNM UIaMM maupun Kantor Pusat.
7. Penambahan infrastruktur termasuk kantor layanan PNM Mekaar tersebut berdampak pada jumlah belanja modal sebesar Rp929,35 miliar.
8. Kenaikan Upah Minimum Regional sekitar 8,5%.

Business Continuity Information

Things That Have a Significant Effect on Business Sustainability

PNM 2020 does not have things that have the potential to have a significant effect on business continuity. Even though 2020 there are challenges due to the COVID-19 pandemic that has hit almost all over the world including Indonesia since the end of the first quarter of 2020, it has had a major impact on all economic sectors in Indonesia, including the MSME sector. However, PNM can anticipate this well by carrying out various appropriate strategic initiatives so that business continuity can be well maintained.

Management Assessment Things That Affect Significant Affect to Business Sustainability

PNM conducted an assessment of PNM's ability to maintain business continuity and assessed the confidence that PNM had the resources to continue in business in the future. In addition, PNM management considered the absence of material uncertainty that could raise significant doubts about PNM's ability to sustain its business. Management assessment was carried out based on various factors, such as analysis of the strength of financial and non-financial conditions. Based on the results of the assessment, there are no things that have a significant effect on business continuity.

Assumptions Used by Management in Assessment

Several assumptions that become PNM's considerations in conducting an assessment of business continuity include:

1. *The target of active PNM Mekaar customers is 9.6 million customers, including PNM Mekaar Class Up with 553.4 thousand customers and Mekaar Syariah as many as 3.84 million customers by the end of 2021.*
2. *Approximately 3,558 PNM Mekaar branch offices will be operated in 2021 to support the achievement of the RKAP target.*
3. *Expansion of the service area so that it can reach 4,848 sub-districts spread across 34 (thirty four) provinces.*
4. *Increasing the empowerment of MSEs with a target of 1,200 MSEs registered (listing) in the Digital Market (PaDi) program.*
5. *Strengthening information and technology systems and infrastructure to support business digitization programs.*
6. *Fulfillment of infrastructure at both PNM Mekaar, PNM UIaMM and Head Office service offices.*
7. *The addition of infrastructure including the PNM Mekaar service office had an impact on the total capital expenditure of Rp. 929.35 billion.*
8. *Increasing in the Regional Minimum Wage by about 8.5%.*

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 826/KMK.013/1992 tanggal 24 Juli 1992. Dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mengenai "Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara" Pasal 8, dinyatakan bahwa pengelompokan BUMN yang bergerak dalam bidang usaha jasa keuangan dan indikator penilaian aspek keuangan operasional dan administrasi ditetapkan dengan Keputusan Menteri BUMN tersendiri. Oleh karena sampai saat ini belum ada Keputusan dimaksud, maka PNM masih menggunakan Keputusan Nomor: 826/KMK.013/1992 tersebut dalam penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2020.

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 826/KMK.013/1992, tingkat kesehatan BUMN dapat digolongkan menjadi:

- "Sehat Sekali", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka di atas 110;
- "Sehat", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka di atas 100 sampai dengan 110;
- "Kurang Sehat", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka di atas 90 sampai dengan 100;
- "Tidak Sehat", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka kurang dari atau sama dengan 90.

Berdasarkan Lampiran IV Surat Keputusan No. 826/KMK.013/1992, PNM termasuk ke dalam kelompok BUMN Jasa Keuangan Lainnya (Lembaga Keuangan Bukan Bank). Kemudian berdasarkan Lampiran II SK Nomor: 826/KMK.013/1992, Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan menurut penilaian atas bobot dari jenis-jenis indikator kerja sebagai berikut:

Indikator Utama, dengan total 70,00%, terdiri dari:

- Rentabilitas 52,50%
- Likuiditas 8,75%
- Solvabilitas 8,75%

Indikator Utama, dengan total 30,00%, terdiri dari:

- Profit Margin 10,00%
- Rasio Operasi 10,00%
- Produktivitas Tenaga Kerja 10,00%

Berdasarkan penilaian atas bobot dari jenis indikator kinerja tahun 2020 nilai PNM untuk indikator utama sebesar 105,68 sedangkan indikator tambahan 37,79 sehingga total nilai kinerja adalah 143,47 dan termasuk kategori "Sehat Sekali". Berikut rincian indikator kinerja tersebut:

Level of Corporate Health

The assessment of the company's health level is based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 826/KMK.013/1992 dated July 24, 1992. In the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding "Level Assessment Health of State Owned Enterprises" Article 8 states that the grouping of BUMNs engaged in financial services businesses and indicators of assessment of operational and administrative financial aspects are stipulated by a separate SOE Ministerial Decree. Because until now there has been no such Decree, PNM is still using the Decree Number: 826/KMK.013/1992 in the assessment of the Company's health level in 2020.

According to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 826/KMK.013/1992, the health level of SOEs can be classified into:

- "Very Healthy", namely SOEs in which performance weighted value in the last year shows a number above 110;*
- "Healthy", namely SOEs in which performance weighted scores for the last year were above 100 to 110;*
- "Unhealthy", namely SOEs in which performance value in the last year shows a number above 90 to 100;*
- "Unhealthy", namely SOEs in which performance weighted scores for the last year were less than or equal to 90.*

Based on Appendix IV of Decree No. 826/KMK.013/1992, PNM is included in the group of SOEs of Other Financial Services (Non-Bank Financial Institutions). Then based on Appendix II of Decree Number: 826/KMK.013/1992, the Health Level of SOEs was determined according to the assessment of the weight of the types of work indicators as follows:

Main Indicators, totaling 70.00%, consist of:

- Rentability 52.50%*
- Liquidity of 8.75%*
- Solvency 8.75%*

Main Indicators, with a total of 30.00%, consist of:

- Profit Margin 10.00%*
- Operating Ratio 10.00%*
- Labor Productivity 10.00%*

Based on the assessment of the weight of the types of performance indicators in 2020, the PNM value for the main indicator was 105.68 while the additional indicators were 37.79 so that the total performance score was 143.47 and was included in the "Once Healthy" category. The following are details of the performance indicators:

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan
Table of Level of Corporate Health

Kriteria Penilaian	Bobot Weight	Satuan Unit Unit	2020		Nilai Score	Total Nilai Total Score	Assessment criteria
			RKAP	Realisasi Realization			
			(b)	(c)			
	(a)				(d)=(c)/(b)	(e)=(a)x(d)	
INDIKATOR UTAMA							MAIN INDICATORS
Rentabilitas	52,50	%	0,62%	1,05%	1,68	88,41	Rentability
Likuiditas	8,75	%	194,40%	193,91%	1,00	8,73	Liquidity
Solvabilitas	8,75	%	143,77%	140,29%	0,98	8,54	Solvency
Subtotal	70,00					105,68	Sub-Total
INDIKATOR TAMBAHAN							ADDITIONAL INDICATORS
Profit Margin	10,00	%	1,99%	3,64%	1,83	18,29	Profit Margin
Rasio Operasi	10,00	%	100,46%	103,77%	1,03	10,33	Operating Ratio
Produktivitas Tenaga Kerja	10,00	Rp juta/Tenaga kerja IDR Million/ labor	128,06	117,45	0,92	9,17	Labor Productivity
Subtotal	30,00					37,79	Sub-Total
Total Nilai	100,00					143,47	Total Value

Aspek Perpajakan

PNM dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya, hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Taxation Aspect

PNM in its operational activities implemented Good Corporate Governance which was carried out in a transparent and accountable manner, especially in managing its taxation rights and obligations, tax rights and obligations were carried out in accordance with applicable regulations.



Tabel Pembayaran Pajak
Table of Payment of Taxes

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

No.	Jenis Pajak	2020	2019	Type of Tax
1.	PPh Pasal 21	38.157	29.708	Income Tax Article 21
2.	PPh Pasal 22	1.385	560	Income Tax Article 22
3.	PPh Pasal 23	8.542	8.322	Income Tax Article 23
4.	PPh Pasal 26	2.824	1.754	Income Tax Article 26
5.	PPh Pasal 25	36.187	239.104	Income Tax Article 25
6.	PPh Pasal 4 ayat (2)	55.041	45.636	Income Tax Article 4 paragraph (2)
7.	PPN	89	123	PPN
8.	PPN Wajib Pungut (Wapu)	54.331	49.873	Compulsory VAT Collection (Wapu)
9.	Pajak lainnya	-	-	Other taxes
10.	PPh 28A/29	95.753	88.401	Income Tax Article 28A/29
	Jumlah	292.308	463.481	Total

Transaksi Derivatif

Sampai dengan akhir tahun 2020, PNM tidak memiliki transaksi derivatif.

Derivative Transactions

Until the end of 2020, PNM had no derivative transactions.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Sebagai BUMN di bidang jasa keuangan, PNM wajib melakukan pengelolaan perusahaan secara profesional, bersih, transparan, dan akuntabel sehingga Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan serta memperoleh kepercayaan (*trust*) yang tinggi, baik dari nasabah, pemilik saham/investor, maupun pemangku kepentingan lainnya. *Corporate Governance* sebagai suatu sistem untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan harus diterapkan dengan baik sehingga akan terjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya sehingga akan tercipta peningkatan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) setiap tahun secara berkesinambungan. Senantiasa menjaga kredibilitas dengan mematuhi peraturan yang berlaku, Perseroan meyakini bahwa unsur keterbukaan di lingkungan kerja dan proses kerja yang sesuai dengan tujuan dan mekanisme yang telah ditetapkan akan membantu Perseroan bergerak maju.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik), Perseroan juga secara konsisten menerapkan lima prinsip GCG berikut:

As a state-owned company in the financial services sector, PNM is required to carry out professional, clean, transparent and accountable management of the company so that the Company can grow sustainably and gain high trust, both from customers, shareholders/investors, and other stakeholders. Corporate Governance as a system for directing and controlling the company had to be implemented properly so that a harmonious relationship would be established between the Company and its stakeholders so that the increase in the value of the Company would be created in a sustainable manner.

The Company is also committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) every year on an ongoing basis. Always maintaining credibility by complying with applicable regulations, the Company believes that the element of openness in the work environment and work processes that are in accordance with the objectives and established mechanisms will help the Company move forward.

As a part of the implementation of corporate governance, the Company consistently implements the following five GCG principles:



TRANSPARANSI / TRANSPARENCY

Perseroan menyajikan informasi terkait kinerja operasional dan finansial secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan cara yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan pihak tersebut. Informasi tersebut disediakan secara rutin, akurat, dan mudah diakses melalui berbagai media resmi Perseroan.

The Company presents information related to operational and financial performance transparently to all stakeholders in adherence to the prevailing laws and regulations as needed by the relevant party. In making such information available routinely, the Company ensures accuracy and easy access through the Company's various official media.



AKUNTABILITAS / ACCOUNTABILITY

Perseroan memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan masing-masing organ perusahaan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan agar pengelolaan usaha dapat berjalan secara lebih efektif.

The Company ensures that each of the company organs has a clear function through the assignment of duties and responsibilities as required and in line with the objectives of the Company, to ensure a more effective management of the business.



PERTANGGUNGJAWABAN / RESPONSIBILITY

Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku, terutama yang berhubungan dengan perpajakan, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, dan tanggung jawab sosial. Perseroan juga memastikan ketersediaan mekanisme, peran, dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional serta memberikan jaminan atas seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

The Company adheres to the prevailing regulations, especially those relating to taxation, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection, and social responsibility. The Company also ensures the availability of professional mechanisms, roles and responsibilities for the management, and guarantees all decisions and policies that were taken in connection with the Company's operational activities.



INDEPENDENSI / INDEPENDENCY

Perseroan berkomitmen untuk mengelola perusahaan secara mandiri dan profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan atau intervensi dari pihak mana pun yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to the independent and professional management of the company, without conflicts of interest, pressure or intervention from any party that potentially violates the prevailing laws and regulations.



KEWAJARAN / FAIRNESS

Perseroan mengedepankan keadilan dan kesetaraan, terutama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company promotes fairness and equality, especially in fulfilling the rights of stakeholders, as agreed upon and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

Tujuan utama penerapan GCG PNM adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dengan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
3. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha dan unit organisasi, Perseroan berpegang kepada dasar-dasar hukum eksternal maupun internal yang terkait dengan penerapan GCG.

The main objectives of GCG implementation of PNM are as follows:

1. *Optimizing the Company's value so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it can maintain its existence by living sustainably to achieve the goals and objectives of the Company.*
2. *Encouraging Company management in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of Company organs.*
3. *Encouraging the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.*
4. *Increasing the Company's contribution to the national economy.*
5. *Improving a climate conducive to the development of national investment.*

To ensure that the implementation of governance is conducted consistently across all business lines and organizational units, the Company adheres to external and internal legal foundations related to the GCG implementation.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basic of Good Corporate Governance Implementation

Dalam rangka menyempurnakan penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan, PNM senantiasa berpedoman pada beberapa aturan tentang pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang berlaku di lingkup nasional yang mengatur, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - b. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan;
 - c. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - e. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik; dan
 - f. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Pemerintah
Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
3. Peraturan/Keputusan Menteri
 - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/02/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
 - c. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
 - d. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.
 - e. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
 - f. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

In order to improve the implementation and implementation of GCG within the Company, PT PNM (Persero) is always guided by several rules regarding the implementation of corporate governance in force in the national scope that regulates, among others, as follows:

1. *Law of the Republic of Indonesia*
 - a. *Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market;*
 - b. *Law Number 8 of 1997 concerning Company Documents;*
 - c. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
 - d. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
 - e. *Law Number 11 Year 2008 concerning Information and Electronic Transactions; and*
 - f. *Law Number 14 of 2008 concerning Openness of Public Information.*
2. *Government Regulations*
Government Regulation Number 45 of 2005 Concerning Establishment, Management, Supervision and Disbanding of SOEs.
3. *Ministerial Regulation/Decree*
 - a. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/02/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises;*
 - b. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises;*
 - c. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER 09/MBU/2012 concerning Amendments to PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;*
 - d. *SOE Minister Regulation Number PER-15/ MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number 05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State Owned Enterprises.*
 - e. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State Owned Enterprises;*
 - f. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises;*

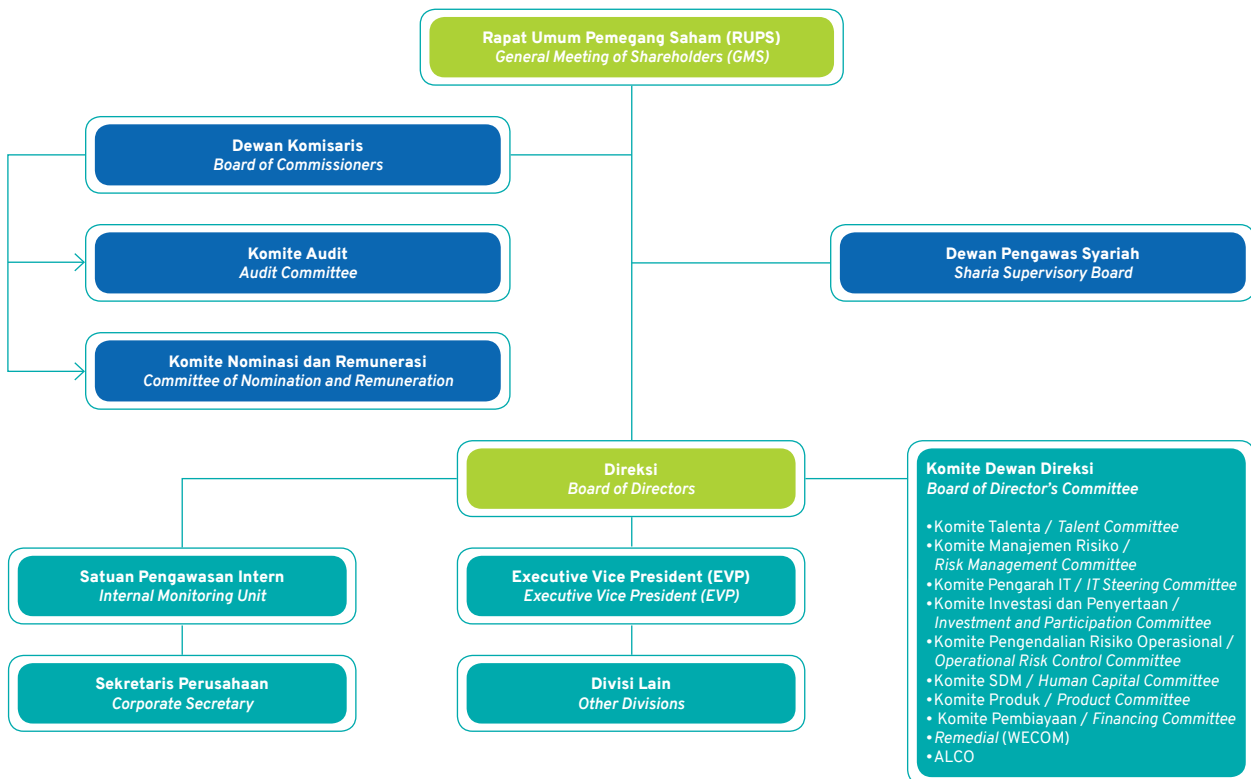
- g. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
 - h. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
 - i. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang;
 - j. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN RI/Kepala Badan Pembina BUMN Nomor Kep-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara; dan
 - k. Salinan Keputusan Sekertaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
 - e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
 - g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT PNM (Persero).
5. Peraturan PER.KPKRI.07/2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
- g. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/05/2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and SOE Supervisory Board;*
 - h. *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-101/MBU/2002 concerning the Compilation of Work Plans and Corporate Budgets;*
 - i. *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-102/MBU/2002 concerning the Formulation of Long-Term Plans;*
 - j. *Decree of the State Minister for the Utilization of SOE of Indonesian Republic/Head of BUMN Guiding Agency Number Kep-211/M-PBUMN/1999 concerning Management Reports of State Owned Enterprises; and*
 - k. *A copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.*
4. *Financial Services Authority Regulations*
- a. *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
 - b. *Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
 - c. *Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;*
 - d. *Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*
 - e. *Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;*
 - f. *Financial Services Authority Circular Letter Number 32/POJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies; and*
 - g. *Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT PNM (Persero).*
5. *Regulation of PER.KPKRI.07/2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of Reports of State Organizers' Assets.*

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan

Company Organ Structure



Governance Soft Structure

Adapun *soft structure* yang dimiliki oleh PNM antara lain:

1. Anggaran Dasar
2. Board Manual
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
4. Pedoman Perilaku
5. Pedoman Whistleblowing System
6. Pedoman Sistem Pengendalian Internal
7. Pedoman Manajemen Risiko
8. Pedoman Anti Fraud
9. Pedoman Sistem Manajemen
10. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016
11. Pedoman Pengelolaan IT Governance

Governance Soft Structure

The *soft structures* owned by PNM include:

1. Articles of Association
2. Board Manual
3. Corporate Governance Guidelines
4. Code of Conduct
5. Whistleblowing System Guidelines
6. Internal Control System Guidelines
7. Risk Management Guidelines
8. Anti-Fraud Guidelines
9. Management System Guidelines
10. ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Guidelines
11. Guidelines for IT Governance Management

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan yang ditunjuk untuk mewakili pemerintah adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak untuk:

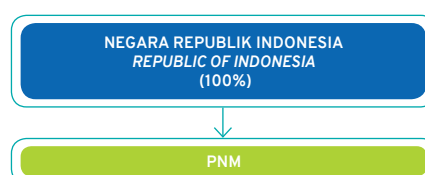
1. Perubahan Anggaran Dasar.
2. Perubahan permodalan.
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
5. Permintaan dan pengaksesan data dan dokumen Perusahaan.
6. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
8. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan prosentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar persetujuan RUPS.
9. Persetujuan rencana penggunaan laba.
10. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
11. Pengusulan agenda RUPS.

Pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS diantaranya:

1. Informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS.
2. Informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Perseroan.
3. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Informasi lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham utama Perseroan adalah Negara Republik Indonesia yang memiliki 100% saham Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki pemegang saham utama dan pengendali individu.



Mechanism of Corporate Governance

Shareholders

The shareholder of the Company appointed to represent the government is the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs).

Shareholders Rights

Shareholders owned the right to:

1. Amendments to the Articles of Association.
2. Change in capital.
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Agreements related to merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution.
5. Request and access company data and documents.
6. Approval of the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
7. Approval of asset transfer based on the Articles of Association requires GMS approval.
8. Approval of participation and reduction in percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association approved by the GMS.
9. Approval of plans for use of profits.
10. Approval of long-term investment and financing based on the Articles of Association requires GMS approval.
11. Proposing the GMS agenda.

Shareholders had rights to obtain a complete explanation and accurate information regarding the holding of the GMS, including:

1. Information regarding the agenda items of the GMS, including proposals planned by the Board of Directors to be submitted to the GMS.
2. Information regarding the details of the work plan and budget and other matters that were planned to be implemented by the Company.
3. Financial information and other matters relating to the Company which were included in the Annual Report and Financial Statements.
4. Complete information and accurate information regarding matters relating to the GMS agenda provided before and/or at the time of the GMS.

Main Shareholders and Control Information

The main shareholder of the Company is the Republic of Indonesia which owns 100% of the Company's shares. As such, the Company does not have a major and controlling shareholder.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS Perseroan wajib diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mengambil keputusan RUPS harus menjaga kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, kreditur dan kepentingan Pemegang Saham minoritas.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Tahunan untuk mengesahkan RKAP selambat-lambatnya dilaksanakan akhir bulan Januari setelah tahun buku baru dimulai. Selain itu, RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan dilaksanakan selambat-lambatnya dalam bulan Juni setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap saat atas permintaan Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara

RUPS dimulai dengan pemanggilan yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diselenggarakan. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang ditunjuk oleh Pemegang Saham. Keputusan RUPS diambil melalui kuorum atau musyawarah untuk mufakat dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* lainnya serta proses pengambilan keputusan tersebut dituangkan dalam risalah RUPS. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam risalah RUPS yang harus memuat pendapat baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung usulan yang diajukan dan untuk pengesahannya ditandatangani oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Pelaksanaan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020

Sesuai dengan undangan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor S-018/PNM-DIRUT/SPR/I/20 tanggal 14 Januari 2020, telah diselenggarakan RUPS pada:

Hari/tanggal : Kamis/16 Januari 2020
 Waktu : 14.00 sampai dengan 15.30 WIB
 Tempat : Ruang Rapat Lantai 6, Kementerian BUMN
 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13,
 Jakarta Pusat

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company became the organ of the company that held the highest power in the company and held all powers that were not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The GMS of the Company had to be held in accordance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association which are transparent and accountable. In making decisions, the GMS had to safeguard the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors and the interests of minority shareholders.

The GMS of the Company consisted of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS had to be held at the latest 6 (six) months after the end of the financial year. The Annual General Meeting of Shareholders to ratify the RKAP was held at the latest at the end of January after the start of the new financial year. In addition, the Annual General Meeting of Shareholders to approve the Annual Report and validate the annual calculation should be carried out no later than June after the end of the financial year. Meanwhile, an Extraordinary GMS could be held at any time at the request of the Shareholders and/or the Board of Commissioners and/or Directors.

The Process of Implementing a GMS and Voting

The GMS began with an invitation made by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners no later than 14 (fourteen) days before the GMS was held. The GMS was attended by Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

The GMS was chaired by Shareholders or Shareholders' Proxies who were appointed by Shareholders. The resolutions of the GMS were taken through a quorum or deliberation to reach a consensus by considering the interests of other stakeholders and the decision-making process was outlined in the minutes of the GMS. The resolutions of the GMS were set forth in the minutes of the GMS which had to contain opinions both supporting and unsupportive of the proposed proposal and signed by the Shareholders, the President Commissioner and the President Director for ratification.

GMS Implementation of the 2020 Work Plan and Budget Ratification (RKAP)

In accordance with the invitation of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Number S-018/PNM-DIRUT/SPR/I/20 dated January 14, 2020, a GMS was held at:

*Day/date : Thursday/16 January 2020
 Time : 14.00 to 15.30 WIB
 Place : Meeting Room, 6th Floor, Ministry of SOEs
 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13,
 Central Jakarta*

Keputusan RUPS

GMS Decision

Agenda Pertama
First AgendaPengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020.
Ratification of the Work Plan and Budget (RKAP) of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in 2020.

Keputusan / Decision:

1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Ratifying the 2020 Work Plan and Company Budget (RKAP) of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with the following principles:

a. Laporan Laba Rugi / *Income Statement*

Pendapatan Usaha	Rp	6.743.790	Juta / Million	Operating revenues
Biaya Usaha	Rp	6.288.418	Juta / Million	Business costs
Laba (Rugi) Usaha	Rp	455.372	Juta / Million	Profit (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	Rp	(228)	Juta / Million	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp	455.144	Juta / Million	Profit (Loss) Before Tax
Pajak	Rp	159.300	Juta / Million	Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak	Rp	295.844	Juta / Million	Profit (Loss) After Tax

b. Laporan Posisi Keuangan dan Konsolidasi / *Financial Position and Consolidated Statements*

Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	Rp	1.549.848	Juta / Million	Cash and cash equivalents
Aset Lancar Lain	Rp	2.534.448	Juta / Million	Other Current Assets
Pinjaman yang Diberikan	Rp	21.136.280	Juta / Million	Loans
Pembiayaan Modal	Rp	1.004.407	Juta / Million	Capital financing
Aset Tetap	Rp	2.221.856	Juta / Million	Fixed assets
Aset Lain-Lain	Rp	483.525	Juta / Million	Other assets
Jumlah Aset	Rp	28.930.364	Juta / Million	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Lancar	Rp	1.431.571	Juta / Million	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Menengah	Rp	23.386.085	Juta / Million	Medium Term Liabilities
Liabilitas Lain-Lain	Rp	521.950	Juta / Million	Other Liabilities
Ekuitas	Rp	3.590.758	Juta / Million	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp	28.930.364	Juta / Million	Total Liabilities and Equity

c. Belanja Modal (*Capital Expenditure*) / *Capital Expenditure*

Tanah dan Gedung	Rp	600.000	Juta / Million	Land and Building
Leasehold Improvement	Rp	70.373	Juta / Million	Leasehold Improvement
Furniture & Fixture	Rp	44.311	Juta / Million	Furniture & Fixture
Peralatan Kantor	Rp	15.003	Juta / Million	Office Equipment
IT Hardware & Software	Rp	197.380	Juta / Million	IT Hardware & Software
Total Belanja Modal	Rp	927.067	Juta / Million	Total Capital Expenditure

d. Rencana dan Anggaran Dewan Komisaris / *Plan and Budget of the Board of Commissioners*

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum di dalam buku RKAP Tahun 2020.
The Work Plan and Budget of the Board of Commissioners as stated in the 2020 Work Plan and Budget book.

Status: Terealisasi / *Realized*

Agenda Kedua Second Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020.

Ratification of the Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in 2020.

Keputusan / Decision:

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020, sebagai berikut:

Ratifying the Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2020, as follows:

a. Program Kemitraan / Partnership Program

Dana Tersedia				Available Funds
Saldo Awal	Rp	12.330	Juta / Million	Beginning balance
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	Rp	50.069	Juta / Million	Foster Partner Loan Repayment
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	Rp	2.531	Juta / Million	Loan Administration Service Income
Pendapatan Administrasi Bank (Nett)	Rp	278	Juta / Million	Bank Administration Income (Nett)
Jumlah Dana Tersedia	Rp	65.208	Juta / Million	Amount of Available Funds
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional				Distribution of Funds and Operational Costs
Penyaluran Mandiri	Rp	38.208	Juta / Million	Independent Distribution
Penyaluran Pembinaan (Hibah)	Rp	2.000	Juta / Million	Distribution of Development (Grant)
Penyaluran Kepada BUMN Khusus	Rp	25.000	Juta / Million	Distribution to Special SOEs
Jumlah Penyaluran Dana	Rp	65.208	Juta / Million	Amount of Fund Distribution
Saldo Akhir	Rp	0	Juta / Million	Ending Balance

b. Program Bina Lingkungan / Community Development Program

Dana Tersedia				Available Funds
Dana Diterima dari BUMN Pembina	Rp	3.500	Juta / Million	Funds Received from Supervisory SOEs
Jumlah Dana Tersedia	Rp	3.500	Juta / Million	Amount of Available Funds
Penyaluran Bina Lingkungan	Rp	3.500	Juta / Million	Distribution of Community Development
Jumlah Penggunaan	Rp	3.500	Juta / Million	Total Used Funds
Saldo Akhir	Rp	0	Juta / Million	Ending Balance

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Ketiga Third Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2020 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Approval and Ratification of Key Performance Indicators (KPI) as stated in the 2020 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Keputusan / Decision:

Menyetujui dan mengesahkan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2020 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Approving and ratifying Key Performance Indicators (KPI) as stated in the 2020 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Keempat Fourth Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2020 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Approval and Ratification of 2020 Key Performance Indicators (KPI) between the Board of Commissioners and the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Keputusan / Decision:

Menyetujui dan Mengesahkan Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2020 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Approving and Ratifying 2020 Key Performance Indicators (KPI) between the Board of Commissioners and the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Status: Terealisasi / Realized

RKAP telah dilakukan revisi dan memperoleh persetujuan RUPS pada tanggal 10 September 2020 melalui Surat Menteri BUMN No. S-690/MBU/09/2020 Perihal Persetujuan Revisi RKAP Tahun 2020 PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Arahan RUPS

Dalam melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 serta RKA-PKBL Tahun 2020, Direksi dan Dewan Komisaris diminta memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Company Work Plan and Budget (RKAP) has been revised and obtained approval from the GMS on September 10, 2020 through the Letter of the Minister of BUMN No. S-690/MBU/09/2020 Regarding Approval of the 2020 RKAP Revision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

GMS Directions

In implementing the 2020 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and the 2020 RKA-PKBL, the Board of Directors and the Board of Commissioners were asked to pay attention to the following matters:

No	Arahan RUPS GMS Directives	Realisasi Realization
1.	<p>Buku RKAP, RKA-PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) Dewan Komisaris tahun 2020 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta surat tanggapan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor S-058/PNM-Kom/XI/19 tanggal 19 November 2019 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan pencapaian target kinerja pada tahun 2020 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris.</p> <p><i>Book of RKAP, RKA-PKBL, RKA of the Board of Commissioners and KPI (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners for 2020 which had been approved and ratified by the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the response letter from the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Number S- 058/PNM-Kom/XI/19 dated November 19, 2019 was an inseparable part of the Minutes of GMS Resolutions and serves as a guideline for the Board of Directors in implementing work programs and achieving performance targets in 2020 as well as a means of monitoring and oversight for the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pada tahun 2020, Perusahaan mengajukan revisi RKAP Tahun 2020, dan telah disetujui oleh KBUMN selaku Pemegang Saham melalui Surat Menteri BUMN Nomor S-690/MBU/09/2020 tanggal 10 September 2020 perihal Persetujuan Revisi RKAP Tahun 2020 PT Permodalan Nasional Madani (Persero).</p> <p><i>In 2020, the company submitted a RKAP revision of 2020, and was approved by KBUMN as shareholders through the letter of the Minister of SOEs Number S-690/MBU/09/12020 dated September 10, 2020 concerning RKAP Revision Agreement in 2020 PT Permodalan Nasional Madani (Persero).</i></p>
2.	<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target-target RKAP dan KPI Korporat agar dilakukan <i>cascading & deployment</i> ke pejabat/karyawan hingga level individu, seluruh wilayah/cabang/unit kerja dan anak perusahaan, serta dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja bulanan secara komprehensif. Melaksanakan RKAP secara efektif dengan biaya efisien, bekerja dengan sungguh-sungguh dan mengupayakan yang terbaik (<i>best effort</i>) dalam mencapai target-target RKAP demi memajukan perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme. Dalam hal terjadi perubahan asumsi dan kondisi bisnis, Direksi diminta memiliki rencana antisipasi (<i>Contingency plan</i>), sehingga target RKAP tetap dapat tercapai. Terus mendorong peningkatan peran perusahaan dalam mendukung Program Pemerintah untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan peningkatan inklusi keuangan melalui penyediaan akses layanan keuangan yang efisien dan terjangkau, serta lebih mengoptimalkan pelaksanaan Program Pengembangan Kapasitas (PKU) melalui sinergi dan kolaborasi dengan BUMN/instansi terkait. <p><i>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners was asked to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Corporate RKAP and KPI targets for cascading & deployment to officials/employees up to the individual level, all regions/branches/work units and subsidiaries, as well as conducting comprehensive monthly performance monitoring and evaluation.</i> <i>Implementing the RKAP effectively in a cost efficient manner, work seriously and strive for the best (best effort) in achieving the RKAP targets in order to advance the company, in accordance with the provisions of laws and regulations, and pay attention to the principles of GCG and professionalism. In the event of a change in business assumptions and conditions, the Board of Directors was required to have a contingency plan, so that the RKAP target could still be achieved.</i> <i>Continuing to encourage the enhancement of the role of companies in supporting the Government Program for the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and increasing financial inclusion by providing access to financial services that were efficient and affordable, as well as optimizing the implementation of the Capacity Development Program (PKU) through synergy and collaboration with BUMN/related agencies.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Telah dilakukan <i>cascading & deployment</i> atas target-target RKAP dan KPI Korporat ke pejabat/karyawan hingga level individu, seluruh wilayah/cabang/unit kerja dan anak perusahaan, serta dilakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi kinerja bulanan secara komprehensif. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris telah mengupayakan yang terbaik dalam pencapaian target RKAP, namun dikarenakan dampak pandemi COVID-19 maka Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris mengajukan revisi RKAP kepada Pemegang Saham melalui surat Direksi Nomor S-242/PNM-DIRUT/PRA/11/20 tanggal 30 Juli 2020 perihal Penyampaian Revisi RKAP 2020 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan surat Dewan Komisaris nomor S-037/PNM-Kom/VIII/20 tanggal 19 Agustus 2020 yang disetujui Pemegang Saham melalui surat nomor Nomor: S-690/MBU/09/2020 tanggal 10 September 2020 perihal Persetujuan Revisi RKAP Tahun 2020 PT Permodalan Nasional Madani (Persero). <ol style="list-style-type: none"> <i>Cascading & deployment of RKAP and Corporate KPI targets has been carried out to officials/employees up to the individual level, all regions/branches/work units and subsidiaries, as well as comprehensive monthly performance monitoring and evaluation.</i> <i>The Board of Directors, with the supervision of the Board of Commissioners, tried their best in achieving the RKAP target, but due to the impact of the COVID-19 pandemic, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners submitted a revised RKAP to Shareholders through the Board of Directors letter Number S-242/PNM-DIRUT/PRA/11/20 dated July 30, 2020 regarding the Submission of the Revised RKAP 2020 of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and the letter of the Board of Commissioners number S-037/PNM-Kom/VIII/20 dated August 19, 2020 which was approved by the Shareholders through letter number: S-690/MBU/09/2020 dated September 10, 2020 regarding the Approval of the 2020 RKAP Revision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).</i>

No	Arahan RUPS GMS Directives	Realisasi Realization
	<p>d. Dalam penyaluran pinjaman kepada nasabah agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian (<i>prudent</i>) dan menerapkan manajemen risiko secara konsisten, serta memperkuat pengawasan dalam rangka menjaga rasio NPL (<i>Non-Performing Loan</i>) pada tingkat yang aman serta meminimalisir potensi kerugian.</p> <p>e. Pelaksanaan Belanja Modal (<i>Capex</i>) agar dilakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi secara intensif sesuai dengan kebutuhan serta lebih diprioritaskan untuk program yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Pelaksanaan program belanja modal tersebut agar didukung dengan kajian, perencanaan, dan persiapan yang matang sehingga risiko kegagalan dapat dihindari.</p> <p>f. Penarikan pinjaman eksternal agar tetap mempertimbangkan aspek <i>timing</i>, <i>sizing</i>, dan <i>pricing</i> serta skema dan proses yang terbaik, sehingga dapat dilakukan efisiensi terhadap beban bunga (<i>Cost of fund</i>), sekaligus sebagai upaya menurunkan beban bunga pinjaman kepada nasabah.</p> <p>g. Direksi agar lebih mengoptimalkan pengelolaan dan penyaluran dana hibah Program Kemitraan yang diterima dari BUMN, tambahan Penyerahan Modal Negara (PMN) dan APBN, serta memastikan efektivitas penggunaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>h. Direksi agar melakukan review periodik dan penyempurnaan yang berkelanjutan terhadap proses bisnis dan prosedur kerja, serta terus berinovasi dalam rangka penyediaan produk dan layanan dengan mutu terbaik (<i>Service Excellence</i>) bagi seluruh <i>customer</i> dan mitra perusahaan, termasuk menjamin pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> sesuai standard yang telah ditetapkan.</p> <p>i. Seiring dengan jumlah karyawan yang terus meningkat, Direksi agar terus mengembangkan kualitas SDM melalui pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, serta implementasi sistem <i>reward & punishment</i> dan <i>career path</i> yang dapat mendorong peningkatan produktivitas karyawan. Terkait dengan hal tersebut, agar dilakukan evaluasi terhadap struktur organisasi yang ada saat ini, khususnya untuk mengoptimalkan fungsi dan peran pembinaan SDM (Sumber Daya Manusia).</p> <p><i>d. In channeling loans to customers, always prioritizing the principle of prudence and implement risk management consistently, as well as strengthen supervision in order to maintain the NPL (Non-Performing Loan) ratio at a safe level and minimize potential losses.</i></p> <p><i>e. Implementation of Capital Expenditures (Capex) so that monitoring and evaluation were carried out intensively according to needs and give priority to programs that had a direct impact on improving company performance. The implementation of the capital expenditure program should be supported by careful study, planning and preparation so that the risk of failure could be avoided.</i></p> <p><i>f. Withdrawal of external loans in order to take into account the aspects of timing, sizing, and pricing as well as the best schemes and processes, so that the efficiency of interest expenses (Cost of funds) can be carried out, as well as an effort to reduce loan interest expenses to customers.</i></p> <p><i>g. The Board of Directors had to optimize the management and distribution of Partnership Program grants received from SOEs, additional State Capital Participation (PMN) and APBN, and ensure the effectiveness of its use in accordance with the provisions of laws and regulations.</i></p> <p><i>h. The Board of Directors had to conduct periodic reviews and continuous improvements to business processes and work procedures, and to continue to innovate in order to provide the best quality products and services (Service Excellence) for all customers and company partners, including ensuring fulfillment of Service Level Agreements according to established standards. set.</i></p> <p><i>i. As the number of employees continued to increase, the Board of Directors should continue to develop the quality of human resources through the implementation of a structured education and training program, as well as the implementation of a reward & punishment system and a career path that could boost employee productivity. In this regard, it was necessary to evaluate the current organizational structure, in particular to optimize the functions and roles of human resource development (Human Resources).</i></p>	<p>c. Direksi berkomitmen untuk terus mengoptimalkan pelaksanaan program Pengembangan Kapasitas Usaha melalui sinergi dan kolaborasi dengan instansi terkait.</p> <p>d. Direksi dan seluruh insan Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan kebijakan manajemen risiko serta meningkatkan pengawasan pembiayaan sehingga dapat menjaga rasio NPL (<i>Non Performing Loan</i>) - Gross sebesar 1,23%.</p> <p>e. Telah dilakukan <i>monitoring</i> atas pelaksanaan Belanja Modal (<i>Capex</i>), namun dikarenakan kondisi dampak pandemi COVID-19 maka realisasi Belanja Modal hanya terealisasi 57% dibandingkan RKAP.</p> <p>f. Direksi telah memperhitungkan dan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan realisasi pinjaman dari eksternal, dimana realisasi pinjaman external sebesar Rp13,71 triliun, dengan total beban bunga/syariah Rp1,69 triliun.</p> <p>g. Perusahaan telah menerima dana hibah sebesar Rp189,39 triliun, dan penerimaan dana PMN (APBN Tahun 2020) Rp1 triliun dan penerimaan dana PMN dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Rp1,5 triliun. Dana tersebut telah tersalurkan seluruhnya ke nasabah.</p> <p>h. <i>Review</i> atas pencapaian kinerja Perusahaan dilakukan secara rutin oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Rapat Bulanan Dewan Komisaris sesuai kebijakan Perusahaan.</p> <p>i. Melalui Divisi SDM, Perusahaan telah menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan sistem <i>reward & punishment</i> tetap dilakukan sesuai kebijakan internal Perusahaan.</p> <p><i>c. The Board of Directors was committed to continuously optimizing the implementation of the Business Capacity Development program through synergy and collaboration with related agencies.</i></p> <p><i>d. The Board of Directors and all employees of the Company continued to prioritize the principle of prudence and implement risk management policies as well as improve financing supervision so as to maintain the NPL (Non Performing Loan) - Gross ratio of 1.23%.</i></p> <p><i>e. Monitoring of the implementation of Capital Expenditures (Capex) has been carried out, but due to the impact of the COVID-19 pandemic, the realization of Capital Expenditures was only 57% realized compared to the RKAP.</i></p> <p><i>f. The Board of Directors considered matters relating to the realization of external loans, where the realization of external loans was IDR 13.71 trillion, with a total interest expense/sharia of IDR 1.69 trillion.</i></p> <p><i>g. The company received grant funds amounting to IDR 189.39 trillion, and IDR1 trillion in PMN funds (APBN 2020) and IDR 1.5 trillion from PMN funds in the context of National Economic Recovery. The funds had been fully distributed to customers.</i></p> <p><i>h. The Board of Directors conducted regular reviews of the Company's performance achievements and was reported to the Board of Commissioners through Monthly Meetings of the Board of Commissioners in accordance with Company policy.</i></p> <p><i>i. Through the HR Division, the Company implemented employee competency development programs through education and training, the implementation of the reward & punishment system was still carried out in accordance with the Company's internal policies.</i></p>

No	Arahan RUPS GMS Directives	Realisasi Realization
	<p>j. Direksi agar terus mendorong digitalisasi dan melakukan pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, memperkuat kapasitas dan keamanan infrastruktur TI yang ada saat ini, termasuk kualitas SDM pengelolanya, sehingga dapat optimal mendukung pertumbuhan dan selaras dengan arah pengembangan bisnis Perusahaan.</p> <p>k. Terus melakukan pengawasan dan pembinaan anak Perusahaan serta menjalankan mekanisme <i>subsidiary governance</i> yang baik, sehingga potensi anak perusahaan dapat disinergikan secara optimal, dan memberikan kontribusi penciptaan nilai (<i>value creation</i>) yang lebih tinggi serta menunjang kinerja perusahaan induk.</p> <p>l. Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020 agar dilakukan kajian dan upaya-upaya penyesuaian yang diperlukan, termasuk mengantisipasi hal-hal yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan.</p> <p><i>j. The Board of Directors should continue to encourage digitalization and develop an integrated Information Technology (IT) system, strengthen the capacity and security of the existing IT infrastructure, including the quality of human resources in its management, so that it could optimally support growth and be in line with the direction of the Company's business development.</i></p> <p><i>k. Continuing to supervise and foster subsidiaries as well as to run a good subsidiary governance mechanism, so that the potential of the subsidiary could be synergized optimally, and contribute to higher value creation and support the performance of the parent company.</i></p> <p><i>l. The adoption of PSAK 71, 72 and 73 which became effective on January 1, 2020, so that studies and necessary adjustments were made, including anticipating matters that might affect the achievement of the Company's performance.</i></p>	<p>j. Direksi berkomitmen akan meningkatkan pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi dan mendorong digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas karyawan.</p> <p>k. Direksi telah melakukan pengawasan atas jalannya anak perusahaan dan evaluasi kinerja keuangan, dan terus mendorong penciptaan <i>value creation</i>.</p> <p>l. Perusahaan telah menerapkan PSAK 71, 72 dan 73.</p> <p><i>j. The Board of Directors was committed to improving the development of Information Technology infrastructure and encouraging digitalization of business processes to increase employee productivity.</i></p> <p><i>k. The Board of Directors supervised the operation of subsidiaries and evaluated financial performance, and continues to encourage value creation.</i></p> <p><i>l. The company implemented PSAK 71, 72 and 73.</i></p>
3.	<p>Direksi diminta menyelenggarakan <i>talent management system</i> dan menyiapkan <i>talent pool</i> yang memadai sebagai upaya mempertahankan dan/atau mengembangkan <i>talent</i> terbaik yang ada, serta dalam rangka menjaga <i>sustainable growth</i> perusahaan.</p> <p><i>The Board of Directors was asked to organize a talent management system and prepared an adequate talent pool as an effort to maintain and/or develop the best available talent, as well as in order to maintain the company's sustainable growth.</i></p>	<p>Direksi telah menyampaikan kajian program <i>Talent Management System</i> dan <i>Talent Pool</i> kepada Pemegang Saham.</p> <p><i>The Board of Directors submitted a review of the Talent Management System and Talent Pool program to Shareholders.</i></p>
4.	<p>Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019, Tantiem/Insentif Kinerja merupakan beban biaya yang harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun 2020 dan realisasinya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2020 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>In accordance with the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determination of Income for Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs which had been amended several times, most recently with PER-01/MBU/05/2019, bonuses/performance incentives were costs that had to be specifically budgeted for in The 2020 RKAP and its realization were based on the achievement of the 2020 performance targets which were decided in the Annual GMS.</i></p>	<p>Tantiem/insentif kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2020 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>Performance bonuses/incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners given based on the achievement of the year performance target 2020 which is decided at the Annual GMS.</i></p>
5.	<p>Dalam pelaksanaan RKA-PKBL, Direksi agar mengupayakan pencapaian target penyaluran dana dan tingkat pengembalian (kolektibilitas) pinjaman dengan senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017 dan Risalah Rapat Pembahasan RKA-PKBL Nomor RIS-06/D7.MBU.3/11/2019 tanggal 7 November 2019, serta memperhatikan arahan dan kebijakan Kementerian BUMN.</p> <p><i>In implementing the RKA-PKBL, the Board of Directors should strive to achieve the target of fund distribution and loan collectibility by always referring to the SOE Ministerial Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 concerning PKBL SOEs as last amended by the SOE Minister Regulation Number PER-02/MBU/7/2017 and Minutes of RKA-PKBL Discussion Meeting Number RIS-06/D7.MBU.3/11/2019 dated November 7, 2019, and taking into account the direction and policies of the Ministry of SOEs.</i></p>	<p>Pelaksanaan RKA-PKBL telah dilakukan sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017 dan Risalah Rapat Pembahasan RKA-PKBL Nomor RIS-06/D7.MBU.3/11/2019 tanggal 7 November 2019, serta memperhatikan arahan dan kebijakan Kementerian BUMN.</p> <p><i>The implementation of the RKA-PKBL had been carried out in accordance with the guidelines for the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-09/MBU/07/2015 concerning PKBL SOEs as amended most recently by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/7/2017 and the Minutes of the RKA-PKBL Discussion Meeting Number RIS-06/D7.MBU.3/11/2019 dated November 7, 2019, and pay attention to the directions and policies of the Ministry of SOEs.</i></p>

No	Arahan RUPS GMS Directives	Realisasi Realization
6.	<p>Dalam Menjalankan setiap kegiatan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajaran perusahaan agar senantiasa berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, mengedepankan aspek kehati-hatian (<i>prudent</i>) serta menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan manajemen risiko secara konsisten.</p> <p><i>In carrying out every operational activity of the Company, the Board of Commissioners and Directors and all levels of the company had to always adhere to the provisions of the Articles of Association, laws and regulations, prioritize prudent aspects and apply the principles of Good Corporate Governance and risk management consistently.</i></p>	<p>Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajaran perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan, ketentuan Anggaran Dasar, dan mengedepankan aspek kehati-hatian serta secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan manajemen risiko secara konsisten.</p> <p><i>The Board of Commissioners, Directors and all levels of the company in carrying out the company's operational activities always adhered to laws and regulations, the provisions of the Articles of Association, and prioritize the aspect of prudence and consistently apply the principles of Good Corporate Governance and risk management consistently.</i></p>
7.	<p>Terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor (BPK, OJK, BPKP, KAP, dan SPI) yang belum tuntas, Direksi agar memprioritaskan dan mendorong penyelesaiannya dengan target waktu dan penanggung jawab (<i>Person in charge</i>) yang jelas. Fungsi dan peran SPI agar lebih dioptimalkan untuk membantu penyelesaian temuan, serta mendeteksi dan mencegah pelanggaran secara lebih dini.</p> <p><i>Regarding the incomplete findings of auditors' examinations (BPK, OJK, BPKP, KAP, and SPI), the Board of Directors should prioritize and encourage resolution with a clear target time and person in charge. The function and role of the SPI should be optimized to help resolve findings, as well as detect and prevent violations early.</i></p>	<p>Satuan Pengawas Internal terus berupaya meningkatkan kualitas dan kinerja serta memprioritaskan dan memonitor penyelesaian temuan auditor (BPK, OJK, BPKP, KAP dan SPI), serta melaporkan tindaklanjutnya secara berkala kepada Direksi.</p> <p><i>The Internal Supervisory Unit continued to strive to improve quality and performance as well as prioritize and monitor the settlement of auditors' findings (BPK, OJK, BPKP, KAP and SPI), as well as periodically report their follow-up to the Board of Directors.</i></p>

Pelaksanaan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, telah diselenggarakan RUPS pada:

Hari/tanggal : Senin/29 Juni 2020
 Waktu : 09.00 WIB sampai dengan selesai
 Tempat : Rapat *Video Conference* melalui Zoom

Implementation of GMS Approval of Annual Report and Ratification of 2019 Financial Statements

GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2019 Financial Year, GMS was held at:

Day/date : Monday/June 29, 2020
 Time : 09.00 WIB until finished
 Venue : Video Conference Meeting via Zoom

Keputusan RUPS

GMS Decision

Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.

Approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2019 Financial Year.

Keputusan / Decision:

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Husni, Mucharam & Rasidi sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00025/2.0082/AU.1/09/0069-3/1/II/2020 tanggal 12 februari 2020 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

*Approving the 2019 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2019 Fiscal Year, as well as ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2019 which had been audited by KAP Husni, Mucharam & Rasidi as contained in their report Number 00025/2.0082/AU.1/09/0069-3/1/II/2020 dated February 12, 2020 with the opinion "Fair, in all material respects", as well as providing payment and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board Commissioners of the Company for management and supervision actions that had been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2019 as long as these actions were not criminal acts and were reflected in the books of the Company's reports.*

Pokok-pokok Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM (Persero) Tahun Buku 2019 sebagai berikut:

The main points of PT PNM (Persero)'s Consolidated Financial Statements for the 2019 Financial Year are as follows:

a. Laporan Laba/Rugi Konsolidasian / Consolidated Profit / Loss Statement

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk Tahun Buku 2019 sebesar Rp973.231.336,15 ribu, dengan rincian sebagai berikut:
Net Profit attributable to the Parent Entity for the 2019 Fiscal Year amounting to IDR 973,231,336.15 thousand, with the following details.

Uraian	Jumlah (Rp Ribu) Total (Rp Thousand)	Description
Pendapatan Usaha	4.924.088.400,41	Operating revenue
Beban Keuangan	(1.595.094.617,38)	Financial Charges
Beban Usaha	(2.037.675.089,83)	Operating expenses
Laba Usaha	1.291.318.693,20	Operating Profit
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	-	Share of Net Profit (Loss) of Associates
Laba Sebelum Pajak	1.291.318.693,20	Profit Before Income Tax Expense
Pajak Tangguhan	42.452.607,31	Deferred Tax
Pajak Kini	(356.460.606,02)	Current Tax
Laba Bersih	977.310.694,48	Net profit
Laba bersih Atribusi kepada Entitas Induk	973.231.336,15	Net Income Attribution to the Parent Entity
Laba Bersih kepada Entitas Non Pengendali	4.079.358,33	Net Income to Non-Controlling Entities

b. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position

Total Aset atau Liabilitas dan Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp25.924.004.958,40 ribu dengan rincian sebagai berikut:
Total Assets or Liabilities and Equity as of December 31, 2019 amounting to IDR 25,924,004,958.40 thousand with details as follows:

Uraian	Jumlah (Rp Ribu) Total (Rp Thousand)	Description
Aset		Assets
Kas dan Setara Kas	3.043.749.724,99	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	1.408.622.115,16	Portfolio of Securities
Pinjaman Yang Diberikan - Bersih	18.252.174.441,27	Loans - Net
Pembiayaan Modal - Bersih	777.305.602,31	Capital Financing - Net
Piutang Jasa Manajemen	11.416.718,98	Management Services Receivables
Pendapatan Masih Akan Diterima	132.096.276,31	Accrued Incomes
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	9.126.568,61	Investment Manager Activities Receivables
Piutang Lain-lain	61.522.365,59	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	17.503.184,45	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	432.739.130,77	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	59.634.948,66	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	1.307.106.758,59	Fixed Assets
Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	5.665.228,12	Portfolio of Securities - Available for Sale
Aset Tidak Berwujud	202.055.293,69	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki untuk Dijual	7.566.384,55	Non-Current Assets Classified as Held for Sale
Aset Lain-Lain - Bersih	195.720.216,36	Other Assets - Net
Total Aset	25.924.004.958,40	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas		Liabilities and Equity
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	5.949.992.246,90	Bank and Financial Institution Borrowings
Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk	4.635.000.000,00	Medium-Term Notes and Sukuk
Utang Obligasi	8.178.732.831,99	Bond Payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	2.161.929.558,17	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution
Pendapatan Ditangguhkan Java Reconstruction Fund	2.104.999,99	Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund
Utang Pajak	120.502.799,49	Taxes Payables
Dana Cadangan Angsuran	1.318.935.450,03	Installment Reserve Fund
Biaya Masih Harus Dibayar	324.877.566,47	Accrued Expenses
Utang Kegiatan Manajer Investasi	2.615,59	Investment Manager Activities Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	28.743.648,51	Employees Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	5.474.028,44	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-Lain	333.216.475,12	Other Payables
Ekuitas	2.864.492.737,70	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	25.924.004.958,40	Liabilities and Equity

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Kedua
Second Agenda
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019.
Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for the 2019 Financial Year.
Keputusan / Decision:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh KAP Husni, Mucharam & Rasidi sesuai dengan Laporan Nomor 00025/2.0082/PKBL/09/0069-3/1/II/2020 tanggal 12 Februari 2020 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan tersebut.

Approving and ratifying the 2019 Annual Partnership and Community Development Program (PKBL) Report including the PKBL Financial Report audited by KAP Husni, Mucharam & Rasidi in accordance with Report Number 00025/2.0082/PKBL/09/0069-3/1/II/2020 dated February 12, 2020 with the opinion "Fair, in all material respects", as well as providing payment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of PKBL for the 2019 Fiscal Year as long as the action was not constitutes a criminal act and was reflected in the books of the report.

Rincian Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2019 sebagai berikut:

The details of the PKBL Annual Report for the 2019 Financial Year are as follows:

a. Laporan Aktivitas / Activity Report

Uraian	Jumlah (Rp Ribu) Total (Rp Thousand)	Description
Pendapatan		Revenues
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	3.056.223,17	Loan Administration Services
Pendapatan Jasa Giro	272.426,10	Current Account Revenues
Pendapatan Lain-Lain	12.810,27	Other Revenues
Jumlah Pendapatan	3.341.459,54	Total Revenues
Beban		Expenses
Penyaluran Dana Bina Lingkungan	-	Community Development Distribution
Pelimpahan Dana ke BUMN Khusus	132.000.000,00	Delegation of Funds to Special SOEs
Beban Pembinaan	904.269,24	Mentoring Expenses
Beban Administrasi dan Umum	107.887,01	Administration and General Expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap	115,60	Depreciation of Fixed Assets Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	(1.287.766,12)	Allowance for impairment of Receivables
Jumlah Beban	131.724.505,72	Total Expenses
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	(128.383.046,18)	Net Assets Increase
Aset Neto Awal Tahun	220.904.247,35	Net Assets at the Beginning of the Year
Aset Neto Akhir Tahun	92.521.201,17	Net Assets in the End of the Year

b. Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Uraian	Jumlah (Rp Ribu) Total (Rp Thousand)	Description
Aset		Assets
Kas dan Bank	15.503.211,31	Cash and Bank
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	80.521.682,22	Loan Receivables of Partners
Aset Tetap	-	Fixed Assets
Jumlah Aset	96.024.893,53	Total Assets
Liabilitas dan Aset Neto		Liabilities and Net Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang Jangka Pendek	1.230.330,75	Short Term Debt
Kelebihan Pembayaran Angsuran	609.762,97	Overpayment of Installments
Angsuran Belum Teridentifikasi	1.663.598,64	Unidentified Installments
Jumlah Liabilitas	3.503.692,36	Total Liabilities
Aset Neto	92.521.201,17	Net Assets
Jumlah Liabilitas Aset Neto	96.024.893,53	Total Liabilities and Net Assets

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Ketiga
Third Agenda
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profits for the 2019 Financial Year.
Keputusan / Decision:

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp973,23 miliar, seluruhnya sebagai Laba Ditahan.
Determining the use of the Company's Consolidated Net Profits for the 2019 Financial Year of IDR 973.23 billion, all of them as Retained Profits.

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020. Serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019.

Determination of Salary / Honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year. As well as bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 Financial Year.

Keputusan / Decision:

Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2019, akan ditetapkan secara tersendiri.

Determination of Salary / Honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year as well as bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the 2019 Financial Year would be determined separately.

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Kelima Fifth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.

Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and Financial Statements for the Implementation of the Partnership Program and the Community Development Program for the 2020 Financial Year.

Keputusan / Decision:

1. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020, dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.
2. Sedangkan untuk audit atas Laporan Keuangan Perseroan interim pada Tahun Buku 2020 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan, RUPS menetapkan KAP Husni, Mucharam & Rasidi sebagai pelaksana audit serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya di KAP tersebut.
 1. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020, dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.
 2. Sedangkan untuk audit atas Laporan Keuangan Perseroan interim pada Tahun Buku 2020 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan, RUPS menetapkan KAP Husni, Mucharam & Rasidi sebagai pelaksana audit serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya di KAP tersebut.

Status: Terealisasi / Realized

Arahan RUPS

GMS Directions

No	Arahan RUPS GMS Directions	Realisasi Realization
1.	Dalam menjalankan setiap kegiatan operasional Perusahaan, Direksi beserta jajaran diminta berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> secara konsisten. <i>In carrying out every operational activity of the Company, the Board of Directors and ranks were asked to be guided by laws and regulations and to apply the principles of Good Corporate Governance consistently.</i>	Direksi dan seluruh jajaran operasional secara konsisten berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. <i>The Board of Directors and all operational levels consistently adhered to laws and regulations and apply the principles of Good Corporate Governance in all operational activities of the company.</i>
2.	Semua temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari Auditor Internal maupun Auditor Eksternal (KAP dan BPK-RI) pada tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya yang belum selesai ditindaklanjuti, agar menjadi prioritas penyelesaian oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2020. <i>All findings, notes and suggestions/recommendations from the Internal Auditor and External Auditor (KAP and BPK-RI) in 2019 and previous years that had not been followed up to become priority resolutions by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2020.</i>	Penyelesaian temuan, catatan dan saran/rekomendasi auditor baik internal maupun eksternal menjadi prioritas Direksi dan Dewan Komisaris dan telah ditindaklanjuti. <i>Resolving internal and external auditors' findings, notes and suggestions/recommendations was a priority for the Board of Directors and the Board of Commissioners and had been followed up.</i>
3.	Sehubungan dengan kondisi pandemik Covid-19, Direksi dan Dewan Komisaris diminta menyusun dan mengimplementasikan <i>business continuity plan</i> untuk memastikan keberlangsungan operasional dan bisnis Perusahaan. <i>In connection with the Covid-19 pandemic conditions, the Board of Directors and the Board of Commissioners were asked to compile and implement a business continuity plan to ensure the continuity of the Company's operations and business.</i>	Dalam mengantisipasi kondisi pandemik COVID-19, berbagai kebijakan telah diambil oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan keberlangsungan bisnis dan operasional perusahaan. <i>In anticipating the COVID-19 pandemic conditions, various policies had been taken by the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the continuity of the company's business and operations.</i>

No	Arahan RUPS GMS Directions	Realisasi Realization
4.	<p>Direksi agar melakukan perpajakan sumber pendapatan usaha baru yang dapat meningkatkan profitabilitas, memperbaiki <i>cash flow</i> dan melakukan pemangkasan biaya yang tidak berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas Perusahaan.</p> <p><i>The Board of Directors was required to tax new business revenue sources that could increase profitability, improve cash flow and cut costs that do not directly contribute to increasing the Company's productivity.</i></p>	<p>Direksi telah mengambil berbagai kebijakan guna meningkatkan profitabilitas, produktivitas dan menjaga arus kas tetap sehat.</p> <p><i>The Board of Directors had taken various policies to increase profitability, productivity and maintain healthy cash flow.</i></p>
5.	<p>Dalam upaya penyelesaian permasalahan piutang usaha agar Direksi menyusun langkah strategis untuk mengoptimalkan <i>collection</i> dan keuntungan yang dapat diterima oleh Perusahaan.</p> <p><i>In an effort to solve the problem of accounts receivable, the Board of Directors formulated strategic steps to optimize the collection and profits that could be received by the Company.</i></p>	<p>Manajemen PNM telah memiliki kebijakan penanganan nasabah bermasalah dan telah melakukan <i>collection staging</i> untuk peningkatan penagihan. Selain itu, untuk menekan piutang bermasalah di masa COVID 19 Perseroan juga memberikan relaksasi dan restrukturisasi kepada nasabah-nasabah yang berdampak terhadap COVID19 yang disesuaikan dengan kemampuan bayar nasabah.</p> <p><i>PNM management has a policy for handling problematic customers and has carried out collection staging to increase billing. In addition, to reduce problematic receivables during the COVID 19 period, the Company also provides relaxation and restructuring for customers that have an impact on COVID19 according to the customer's ability to pay.</i></p>
6.	<p>Melakukan evaluasi dan memastikan program sinergi BUMN dapat berjalan sesuai target dengan menjaga peran masing-masing BUMN sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab, serta memastikan manfaat sinergi tersebut dapat dirasakan bagi para <i>stakeholder</i>.</p> <p><i>Evaluating and ensuring that the SOEs synergy program could run according to the target by maintaining the role of each SOEs in accordance with its functions and responsibilities, and ensuring that the benefits of this synergy could be felt for stakeholders.</i></p>	<p>Manajemen telah merealisasikan sinergi BUMN dalam berbagai kesempatan, salah satunya adalah program <i>Co-Location</i> – sinergi antara PNM dengan BRI dan Pegadaian.</p> <p><i>Management realized SOEs synergy on various occasions, one of which became the Co-Location program - a synergy between PNM and BRI and Pegadaian.</i></p>
7.	<p>Dalam rangka memitigasi terjadinya <i>fraud</i>, Direksi agar meningkatkan peran digitalisasi/IT bagi perusahaan maupun <i>Account Officer</i> di lapangan untuk mendukung sistem pembayaran secara <i>cashless</i>, serta meningkatkan akurasi data nasabah.</p> <p><i>In order to mitigate fraud, the Board of Directors should increase the role of digitization/IT for companies and Account Officers in the field to support a cashless payment system and increase the accuracy of customer data.</i></p>	<p>Pemanfaatan digitalisasi telah dilakukan melalui penggunaan gawai oleh <i>Account Officer</i> dalam proses pembiayaan PNM Mekaar dan peningkatan sistem teknologi informasi <i>monitoring</i> pembiayaan.</p> <p><i>The use of digitalization had been carried out through the use of devices by Account Officers in the PNM Mekaar financing process and improving the financing monitoring information technology system.</i></p>
8.	<p>Anak perusahaan harus didorong agar mampu berkinerja semakin meningkat dan mencapai target RKAP serta berkontribusi optimal bagi perusahaan induk. Untuk itu kepada Direksi diminta agar memberikan dukungan asistensi dan melakukan pengawasan secara intensif kepada manajemen anak perusahaan.</p> <p><i>Subsidiaries had to be encouraged to be able to perform more and more and achieve RKAP targets and contribute optimally to the parent company. For this reason, the Board of Directors was asked to provide assistive support and conduct intensive supervision of the management of the subsidiary.</i></p>	<p>Direksi dalam berbagai kesempatan terus memberikan dukungan, asistensi dan melakukan pengawasan melalui mekanisme yang ada untuk terus mendorong Anak Perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan.</p> <p><i>The Board of Directors on various occasions continued to provide support, assistance and supervise through the existing mechanisms to continue to encourage the Subsidiaries to achieve the targets that have been set.</i></p>
9.	<p>Untuk menunjang peningkatan kualitas pengawasan dan pembinaan BUMN, Direksi agar melakukan pengisian dan pemutakhiran data portal Silaba, portal Aset, portal SDM, portal PKBL dan portal publik secara akurat dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>To support the improvement of the quality of supervision and development of SOEs, the Board of Directors was required to fill and update data on the Silaba portal, Asset portal, HR portal, PKBL portal and public portal accurately and on time according to applicable regulations.</i></p>	<p>Melalui divisi terkait, Direksi telah melakukan pengisian dan pemutakhiran data portal Silaba, portal Aset, portal SDM, portal PKBL dan portal publik sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Through the related divisions, the Board of Directors filled in and updated data on the Silaba portal, Asset portal, HR portal, PKBL portal and public portal in accordance with applicable regulations.</i></p>
10.	<p>Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, dan Laporan Penilaian <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang telah diaudit oleh KAP, Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, dan arahan Dewan Komisaris dalam surat Tanggapan atas Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2019 Nomor: S-014/PNM-Kom/III/20 tanggal 23 Maret 2020 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari risalah ini.</p> <p><i>Financial Reports, PKBL Implementation Reports, Performance Evaluation Reports, Compliance Reports with Legislation and Internal Control, and Key Performance Indicators (KPI) Assessment Reports that had been audited by KAP, Minutes of Meeting Discussions on the Annual Partnership and Community Development Program Annual Report for the 2019 Financial Year, and the direction of the Board of Commissioners in the response letter to the Audited Financial Statements for the 2019 Fiscal Year Number: S-014/PNM-Kom/III/20 dated March 23, 2020 was an integral part of this minutes.</i></p>	<p>Perseroan telah melaporkan Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, dan Laporan Penilaian <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang telah diaudit oleh KAP.</p> <p><i>The Company has reported Financial Reports, PKBL Implementation Reports, Performance Evaluation Reports, Compliance Reports with Legislation and Internal Control, and Key Performance Indicators (KPI) Assessment Reports that have been audited by a Public Accountant Firm.</i></p>

Pelaksanaan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019, telah diselenggarakan RUPS pada:
 Hari/tanggal: Rabu, 9 Januari 2019
 Waktu : 15.00 – 16.30 WIB
 Tempat : Ruang Rapat Lantai 6, Kementerian BUMN
 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13
 Jakarta Pusat

Implementation of the GMS for Ratification of the Work Plan and the Company Budget (RKAP) Year 2019

GMS for Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2019, the GMS was held at:
 Day/date : Wednesday, January 9, 2019
 Time : 15.00 - 16.30 WIB
 Place : Meeting Room, 6th Floor, Ministry of BUMN
 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13
 Central Jakarta

Keputusan RUPS

GMS Decision

Agenda Pertama First Agenda				
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) Tahun 2019. <i>Ratification of the 2019 Work and Budget Plan (RKAP).</i>				
Keputusan / Decisions: Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 dengan pokok-pokok sebagai berikut: <i>Ratifying the Work Plan and Budget of the Company for 2019 with the following details:</i>				
a. Laporan Laba Konsolidasi / Consolidated Income				
Pendapatan Usaha	Rp	6.743.790	Miliar / Billion	Operating Income
Beban Operasi	Rp	6.288.418	Miliar / Billion	Operating Expenses
Laba Operasi	Rp	455.372	Miliar / Billion	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	Rp	(228)	Miliar / Billion	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	Rp	455.144	Miliar / Billion	Profit Before Tax
Laba Setelah Pajak	Rp	159.300	Miliar / Billion	Profit After Tax
b. Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position				
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	Rp	1.027,9	Miliar / Billion	Cash & Cash Equivalents
Aset Lancar	Rp	1.992,8	Miliar / Billion	Current Assets
Pinjaman yang Diberikan	Rp	14.841,8	Miliar / Billion	Loans
Pembiayaan Modal	Rp	708,6	Miliar / Billion	Capital Financing
Aset Tetap	Rp	1.593,7	Miliar / Billion	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	Rp	231,6	Miliar / Billion	Other Assets
Jumlah Aset	Rp	20.396,4	Miliar / Billion	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Lancar	Rp	831,8	Miliar / Billion	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Menengah	Rp	16.917,6	Miliar / Billion	Long-Term Liabilities
Liabilitas Lain-Lain	Rp	625,5	Miliar / Billion	Other Liabilities
Ekuitas	Rp	2.021,5	Miliar / Billion	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp	20.396,4	Miliar / Billion	Total Liabilities and Equity
c. Investasi / Investment				
1. Leasehold Improvement	Rp	27,9	Miliar / Billion	1. Leasehold Improvement
2. Perabotan (Furniture)	Rp	12,6	Miliar / Billion	2. Furniture
3. Peralatan Kantor	Rp	12,9	Miliar / Billion	3. Office Equipment
4. Teknologi Informasi	Rp	79,5	Miliar / Billion	4. Information Technology
Total Belanja Modal	Rp	132,8	Miliar / Billion	Total Investment
d. Sumber Daya Manusia / Human Resources				
• Pegawai Tetap / Permanent Employee		: 3.220 orang		
• Pegawai Kontrak / Temporary Employee		: 28.978 orang		
Jumlah / Total		: 32.198 orang		
Status: Terealisasi / Realized				

Agenda Kedua Second Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019. Ratification of the 2019 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKA-PKBL).

Keputusan / Decisions:

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019, sebagai berikut:
Ratifying the Work Plan and Budget of the Partnership and Community Development Program in 2019, as follows:

a. Program Kemitraan / Partnership Program

Sumber Dana				Available Fund
Saldo Awal	Rp	154.892	Juta / Million	Beginning Balances
Pengembalian Pokok	Rp	42.411	Juta / Million	Principal Repayment
Jasa Administrasi Pinjaman	Rp	1.980	Juta / Million	Loan Administration Services
Pendapatan Lain	Rp	263	Juta / Million	Other Revenues
Jumlah Dana Tersedia	Rp	199.546	Juta / Million	Total Available Funds
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional				Fund Distribution and Operational Costs
Penyaluran Pinjaman kepada MB	Rp	50.250	Juta / Million	Loan Distribution to MB
Penyaluran melalui BUMN Pembina Lain	Rp	0	Juta / Million	Distribution Through Other Guiding SOEs
Penyaluran Dana Pembinaan MB (Hibah)	Rp	1.750	Juta / Million	Fund Distribution of MB Development (Grant)
Jumlah Penyaluran Dana	Rp	147.546	Juta / Million	Total Fund Distribution
Saldo dana per 31 Desember 2019	Rp	0	Juta / Million	Fund Balance as of December 31, 2019

b. Program Bina Lingkungan / Community Development Program

Sumber Dana				Available Fund
Saldo awal	Rp	0	Juta / Million	Beginning Balances
Alokasi sebagian laba setelah pajak	Rp	1.100	Juta / Million	Allocation of Partial Profit After Tax
Jasa Giro/Pendapatan Lain	Rp	-	Juta / Million	Giro/Other Income Services
Jumlah Dana Tersedia	Rp	1.100	Juta / Million	Total Available Funds
Penggunaan Dana				Use of Funds
Penyaluran bantuan	Rp	1.100	Juta / Million	Aid Distribution
Biaya Operasional	Rp	0	Juta / Million	Operational Cost
Jumlah Penggunaan Dana	Rp	1,100	Juta / Million	Total Fund Use
Saldo Dana per 31 Desember 2019	Rp	0	Juta / Million	Fund Balance as of December 31, 2019

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Ketiga Third Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2019.

Approval and Ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and the Board of Commissioners and Shareholders in 2019.

Keputusan / Decision:

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah ini.

Approving and ratifying Management Contracts (Key Performance Indicators) for the Board of Commissioners and Directors with the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019, which are an integral part of this Minute.

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Keempat Fourth Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2019.

Approval and Ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and Shareholders in 2019.

Keputusan / Decision:

Menyetujui dan Mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah ini.

Approving and Ratifying Management Contracts (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners with Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019, which were an integral part of this Minute.

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Kelima Fifth Agenda

Persetujuan Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) PNM III sebesar Rp6 triliun.

Approval of the Issuance of PNM III Public Offering Bonds (PUB) amounting to Rp6 trillion.

Keputusan / Decision:

Menyetujui Persetujuan Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) PNM III sebesar Rp 6 triliun dengan ketentuan, yaitu:

- Mentaati seluruh peraturan dan ketentuan hukum berlaku berkaitan dengan penerbitan obligasi serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
- Pelaksanaannya dilakukan secara hati-hati/*prudent* dan melakukan mitigasi risiko terhadap semua risiko yang berpotensi muncul mulai dari aspek legal, aspek operasional dan aspek keuangan Perusahaan.
- Penerbitan obligasi agar dilakukan dengan memperhatikan pemilihan *timing* dan *tenor* yang tepat serta memperhitungkan potensi risiko yang ada, terutama risiko gagal bayar (*default risk*).
- Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan, evaluasi dan monitoring secara berkala atas pelaksanaan penerbitan obligasi tersebut, memperhatikan nilainya yang sangat material bagi Perusahaan.
- Persetujuan penerbitan obligasi tersebut diberikan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal RUPS ini.

Approving the Approval for the Issuance of PNM III Sustainable Public Offering Bonds (PUB) of IDR 6 trillion with the following conditions:

- Complying with all applicable laws and regulations relating to bond issuance and observe the principles of good corporate governance.*
- The implementation was carried out prudently/prudently and mitigates risks against all risks that might arise from the legal aspects, operational aspects and financial aspects of the Company.*
- Bond issuance should be carried out by taking into account the selection of the right timing and tenor and taking into account the potential risks that exist, especially the risk of default (default risk).*
- The Board of Commissioners was required to periodically supervise, evaluate and monitor the implementation of the issuance of these bonds, taking into account the value that was very material for the Company.*
- The bond issuance approval was given for a period of 1 (one) year from the date of this GMS.*

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Keenam Sixth Agenda

Persetujuan penambahan modal PT PNM Venture Capital sebesar Rp135 miliar.

Approval of PT PNM Venture Capital's additional capital of Rp135 billion.

Keputusan / Decision:

Menyetujui penambahan modal PT PNM Venture Capital sebesar Rp135 miliar, dengan ketentuan yaitu:

- Pelaksanaan pemberian tambahan modal harus dilakukan memperhatikan seluruh ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
- Kajian kelayakan bisnis yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan ini.
- Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan ini.
- Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan, evaluasi, dan *monitoring* setiap triwulanan atas pelaksanaan pemberian tambahan modal agar sesuai dengan kajian kelayakan sehingga akan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan baik dari sisi bisnis maupun keuangan.
- Direksi agar memperhatikan saran dan arahan Dewan Komisaris sebagaimana surat Dewan Komisaris Nomor S-055/PNM-Kom/XI/218 tanggal 23 November 2018.

Approving the additional PT PNM Venture Capital capital of Rp135 billion, with the following conditions:

- The provision of additional capital had to take into account all applicable regulations and the principles of good corporate governance.*
- The business feasibility study conducted was an integral part of this agreement.*
- Integrity Pact signed by all Directors became an integral part of this agreement.*
- The Board of Commissioners was required to supervise, evaluate, and monitor quarterly on the implementation of the provision of additional capital in accordance with the feasibility study so that it would provide added value to the Company both from a business and financial perspective.*
- The Board of Directors had to pay attention to the rules and direction of the Board of Commissioners as referred to in the letter of the Board of Commissioners Number S-055/PNM-Kom/XI/218 dated November 23, 2018.*

Status: Terealisasi / Realized

Arahan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019
Direction of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on the Company's Work Plan and Budget (RKAP)

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Realisasi Realization
1.	<p>Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris tahun 2019 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta surat tanggapan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan pencapaian target kinerja pada tahun 2019 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris.</p> <p><i>The book of RKAP, RKA PKBL, RKA of the Board of Commissioners and KPI (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners in 2019 which had been approved and ratified by the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the response letter from the Board of Commissioners became an integral part of the Minutes of the Resolution of this GMS and became guidelines for the Board of Directors in implementing work programs and achieving performance targets in 2019 as well as a means of monitoring and supervision for the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Direksi dalam melaksanakan program kerja tahun 2019 mengacu pada rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pemantauan dan pengawasan kinerja Direksi juga telah mengacu pada RKA Dewan Komisaris yang juga telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>The Board of Directors in carrying out the work program in 2019 refers to the work plan that has been determined by the General Meeting of Shareholders and Board of Commissioners in carrying out monitoring and supervision of the performance of the Board of Directors has also referred to the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners which have also been determined by the General Meeting of Shareholders.</i></p>
2.	<p>Dalam rangka pengelolaan fungsi-fungsi <i>talent management</i> dengan sistematis yang lebih baik, memastikan ketersediaan dan kesiapan <i>talent</i> untuk <i>Sustainable Growth</i> dari BUMN, menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pemilihan calon Direksi BUMN, serta meningkatkan daya tarik BUMN dalam mempertahankan dan/atau mengembangkan <i>talent</i> terbaik yang ada di BUMN, maka Direksi diminta dukungan dan komitmennya untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan <i>talent management system</i> sekaligus menyiapkan <i>talent</i> perusahaan menjadi <i>talent pool</i> di kementerian BUMN. Menyediakan <i>talent pool</i> di setiap BUMN minimal sebanyak 20%. Menyiapkan kandidat calon Direksi dan BOD-1 sejumlah 3 suksesor per posisi BOD. <p><i>In order to better manage talent management functions, ensure the availability and readiness of talent for Sustainable Growth from SOEs, maintain accountability and transparency in the selection of candidates for SOE Directors, and increase the attractiveness of SOEs in maintaining and/or developing the best talent available in SOEs, the Board of Directors was asked for their support and commitment to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Organizing a talent management system as well as preparing company talents to become a talent pool in the Ministry of SOEs.</i> <i>Providing a minimum 20% talent pool in every SOE.</i> <i>Preparing 3 successors for the Board of Directors and BOD-1 candidates per BOD position.</i> 	<p>Dalam rangka mendukung kesiapan <i>talent</i> untuk <i>sustainable growth</i> BUMN dan menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pemilihan calon Direksi BUMN serta meningkatkan daya tarik BUMN dalam mempertahankan dan/atau mengembangkan <i>talent</i> terbaik yang ada di Perusahaan maka Perusahaan telah menyiapkan kandidat calon Direksi dan BOD-1 dan telah menyampaikan sebanyak 35% untuk <i>talent pool</i> kepada BUMN.</p> <p><i>In order to support the readiness of talents for the sustainable growth of SOEs and to maintain accountability and transparency in selecting candidates for SOEs Director and increasing the attractiveness of SOEs in maintaining and/or developing the best talents in the Company, the Company has prepared candidate directors. for candidates for DIRECTOR and BOD-1 and has submitted 35% for the talent pool to SOEs.</i></p>
3.	<p>Direksi diminta untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen untuk UMKM, yang didukung oleh rangkaian produk lengkap, baik konvensional maupun syariah, yang didukung dengan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas usaha UMKM. Melaksanakan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan (<i>continual improvement</i>) atas infrastruktur, organisasi dan proses bisnis, untuk menyediakan layanan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan UMKM, serta didukung oleh proses pelayanan prima secara cepat dan tepat. Menciptakan lingkungan kerja dan budaya perusahaan yang kondusif untuk mendukung kreativitas dan pembelajaran yang berkesinambungan, guna meningkatkan produktivitas karyawan. <p><i>Directors were requested to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Improving the company's position and role as a provider of financing and management services for MSMEs, which was supported by a complete range of products, both conventional and sharia, supported by assistance to increase the capacity of MSMEs businesses.</i> <i>Carrying out continuous improvement (continual improvement) of infrastructure, organization and business processes, to provide quality services and according to the needs of MSMEs, and supported by excellent service processes quickly and precisely.</i> <i>Creating a work environment and corporate culture that was conducive to supporting creativity and continuous learning, in order to increase employee productivity.</i> 	<p>Direksi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen untuk UMKM, terutama kepada nasabah perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro dengan total nasabah mencapai 7,8 juta termasuk 3,6 juta nasabah dengan pola pembiayaan syariah. Terus melakukan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) atas infrastruktur, organisasi dan proses bisnis untuk meningkatkan layanan kepada UMKM. Terus berupaya meningkatkan lingkungan kerja dan budaya perusahaan yang kondusif untuk mendukung kreativitas dan meningkatkan produktivitas karyawan. <p><i>The Board of Directors has done the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Increase the position and role of the company as a provider of financing and management services for MSMEs, especially for underprivileged women customers who are ultra-micro entrepreneurs with a total customer base of 7.8 million, including 3.6 million customers with sharia financing schemes.</i> <i>Continue to make improvements (continuous improvement) of infrastructure, organization and business processes to improve services to MSMEs.</i> <i>Continue to strive to improve the work environment and company culture that is conducive to supporting creativity and increasing employee productivity.</i>

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Realisasi Realization
	<p>d. Membuat program pelatihan dan mengarahkan mitra untuk meningkatkan pemasaran produk-produk yang dihasilkan sehingga bisa dijangkau oleh konsumen secara luas melalui internet (<i>online</i>)</p> <p>e. Terus melakukan pengawasan dan pembinaan anak Perusahaan, khususnya terkait penambahan modal pada anak perusahaan yaitu PT PNM Ventura Capital sebesar Rp135 miliar yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dan memberikan kontribusi yang optimal bagi PT Permodalan Nasional Madani (Persero).</p> <p>f. Membangun sinergi berupa kerjasama dengan BUMN dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN yang terkait.</p> <p><i>d. Creating training programs and directing partners to improve the marketing of the products produced so that they could be reached by consumers at large via the internet (online).</i></p> <p><i>e. Continuing to supervise and foster subsidiaries, especially related to additional capital in the subsidiary, namely PT PNM Ventura Capital amounting to Rp135 billion, which was carried out so as to improve the Company's performance and provide optimal contribution to PT Permodalan Nasional Madani (Persero).</i></p> <p><i>f. Building synergy in the form of cooperation with SOEs while still paying attention to the principles of GCG and referring to the relevant SOE Ministerial Regulations.</i></p>	<p>d. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan nasabah dan mendorong para nasabah untuk ikut dalam program Pasar Digital BUMN – PaDi BUMN.</p> <p>e. Telah dilakukan pengawasan dan pembinaan kepada anak perusahaan. Khususnya terkait penambahan modal pada PT PNM Ventura Capital sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan.</p> <p>f. Terus mengembangkan sinergi melalui kerjasama dengan BUMN lain dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN terkait.</p> <p><i>d. Improve customer education and training and encourage customers to participate in the SOEs Digital Market program - PaDi BUMN.</i></p> <p><i>e. Supervision and guidance have been carried out for the subsidiaries. Particularly related to additional capital in PT PNM Ventura Capital so as to provide optimal contribution to the company.</i></p> <p><i>f. Continue to develop synergies through cooperation with other SOEs while still paying attention to the principles of GCG and referring to the relevant SOE Ministerial Regulations.</i></p>
4.	<p>Tantiem yang dianggarkan dalam RKAP 2019 sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, merupakan besaran maksimal yang dapat dibebankan dan realisasi pelaksanaannya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2019 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>The bonus budgeted in the 2019 RKAP was in accordance with the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 concerning Guidelines for Determining the Income of the Directors, Board of Commissioners and the Supervisory Board of SOEs, was the maximum amount that could be charged and the realization of its implementation was based on achievement of the 2019 performance target decided in the Annual GMS.</i></p>	<p>Tantiem/insentif kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2019 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>Performance bonuses/incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners are given based on the achievement of the 2019 performance targets which were decided at the Annual GMS.</i></p>
5.	<p>Dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Menyampaikan laporan berkala secara tepat waktu sesuai batas waktu yang ditentukan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang PKBL.</p> <p>b. Terhadap pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2019, RUPS dapat menyetujui RKA PKBL Tahun 2019 berdasarkan hasil pembahasan final antara unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero).</p> <p><i>In the framework of the Partnership and Community Development Program (PKBL), it is necessary to pay attention to the following matters:</i></p> <p><i>a. Submitting periodic reports in a timely manner according to the time limit stipulated in the Regulation of the Minister of State for SOEs Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 as lastly amended by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning PKBL.</i></p> <p><i>b. Regarding the implementation of the 2019 RKA PKBL, the GMS might approve the 2019 RKA PKBL based on the results of the final discussion between the Social and Environmental Responsibility Future unit and the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).</i></p>	<p>Dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), perusahaan telah melaksanakan program PKBL pada tahun 2019 dan telah melaporkan realiasi program PKBL secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>In the context of the Partnership and Community Development Program (PKBL), the company has implemented the PKBL program in 2019 and has periodically reported the realization of the PKBL program in accordance with applicable regulations.</i></p>
6.	<p>Semua temuan, catatan dan saran Dewan Komisaris, Auditor Internal maupun Auditor Eksternal Tahun Sebelumnya agar ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi di Tahun 2019.</p> <p><i>All findings, notes and suggestions from the Board of Commissioners, Internal Auditor and Previous Year's External Auditor should be followed up thoroughly by the Board of Directors in 2019.</i></p>	<p>Semua temuan, catatan dan saran Dewan Komisaris, Auditor Internal maupun Auditor Eksternal Tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti Direksi pada tahun 2019.</p> <p><i>All findings, notes and suggestions from the Board of Commissioners, Internal Auditor and External Auditor in the previous year have been followed up by the Board of Directors in 2019.</i></p>

Pelaksanaan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, telah diselenggarakan RUPS pada:

Hari/tanggal: Kamis, 23 Mei 2019

Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat

Implementation of GMS Approval of Annual Report and Ratification of 2018 Financial Statements

GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2018 Fiscal Year, GMS was held at:

Day/date : Thursday, 23 May 2019

Time : 13.00 WIB until finished

Place : Meeting Room, 6th Floor, Ministry of BUMN Building
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Central Jakarta

KEPUTUSAN RUPS

GMS Decision

Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018.

Approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 Fiscal Year and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2018 Fiscal Year.

Keputusan / Decision:

Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi sesuai laporannya Nomor: 00075/2.0082/AU.1/09/0069-2/1/IV/2019 tanggal 22 April 2019 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan, dengan pokok-pokok sebagai berikut:
Approved the Annual Report and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 Fiscal Year and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2018 Fiscal Year which had been audited by the Public Accountant Firm (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi according to its report Number: 00075 / 2.0082 / AU.1 / 09 / 0069-2 / 1 / IV / 2019 dated April 22, 2019 with an opinion "fair in all material matters", as well as providing full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions which has been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2018, as long as the act was not a criminal act and is reflected in the books of the Company's reports, with the following points:

a. Laporan Laba/Rugi Konsolidasian / Consolidated Profit/Loss Statement (dalam Rp miliar / in IDR billion)

Uraian	Realisasi 2017 Realization 2017	RKAP 2018 RKAP 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	Capaian Achievement	Growth	Description
1	2	3	4	4/3	(4-2)/2	1
Pendapatan Usaha	2.040,6	2.817,6	3.140,0	111,4%	53,9%	Operating Income
Laba Kotor	1.368,2	1.848,6	2.150,2	116,3%	57,2%	Gross Profit
Laba Usaha	69,8	35,5	98,7	278,0%	41,4%	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	36,7	25,4	67,8	266,9%	84,7%	Profit for the Year
Laba Atribusi Pemilik Entitas Induk	35,4	25,4	65,9	259,4%	86,2%	Attribution Earnings of Parent Entity

b. Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position (dalam Rp miliar / in IDR billion)

Uraian	Realisasi 2017 Realization 2017	RKAP 2018 RKAP 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	Capaian Achievement	Growth	Description
1	2	3	4	5=4/3	6=(4-2)/2	1
Aset Lancar	1.853,6	1.621,5	2.565,4	158,2%	38,4%	Current Assets
Pinjaman yang Diberikan	7.171,8	11.236,5	12.519,5	111,4%	74,6%	Loans
Pembiayaan Modal	432,3	601,9	565,1	93,9%	30,7%	Capital Financing
Aset Tetap	924,3	2.333,3	1.260,6	54,0%	36,4%	Fixed Assets
Aset Lainnya	1.011,2	678,4	1.334,1	196,7%	31,9%	Other Assets
Total Aset	11.393,3	16.471,5	18.248,6	110,8%	60,2%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9.578,3	14.617,3	16.354,9	111,9%	70,7%	Total Liabilities
Ekuitas	1.814,9	1.854,2	1.893,6	102,1%	4,3%	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	11.393,3	16.471,5	18.248,6	110,8%	60,2%	Liabilities and Equity

c. Tingkat Kesehatan dan Key Performance Indicators / Health Level and Key Performance Indicators

Realisasi Kontrak Manajemen Tahun 2018 adalah sebagai berikut / Realization of Management Contract in 2018 is as follows:

Tingkat Kesehatan / Health Level : Sehat Sekali (AAA), Skor 184,49 / Very Healthy (AAA), Score 184.49
Skor KPI / KPI Score : 114,78

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Kedua Second Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018. Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for the 2018 Financial Year.

Keputusan / Decision:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun 2018 yang telah diaudit oleh KAP Husni, Mucharam & Rasidi sesuai laporannya Nomor: 00023/2.0082/PKBL/09/0069-2/1/11/2019 tanggal 12 Februari 2019 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Approve and ratify the Company's 2018 Partnership and Community Development Program Report which had been audited by KAP Husni, Mucharam & Rasidi according to its report Number: 00023/2.0082/PKBL/09 0069-2/1/11/2019 dated February 12, 2019 with an opinion of "fair in all material matters", as well as providing repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of PKBL for the 2018 Fiscal Year, as long as the action was not a criminal act and is reflected in the report, with the following points:

a. Laporan Aktivitas / Activity Report

Uraian	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Description
Pendapatan <i>Revenues</i>		
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	-	<i>Allocation of Profit from Mentor SOEs</i>
Penerimaan Pelimpahan Dana dari Unit PKBL Lain	138.408.961.679	<i>Receipt of Fund Transfer from Other PKBL Unit</i>
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	3.408.294.900	<i>Loan Administration Services</i>
Pendapatan Jasa Giro	2.391.353.486	<i>Current Account Revenues</i>
Pendapatan Deposito	1.054.509.587	<i>Deposit Revenues</i>
Pendapatan Lain-Lain	976.937	<i>Other Revenues</i>
Jumlah Pendapatan	145.264.096.588	Total Revenues
Beban <i>Expenses</i>		
Penyaluran Dana Bina Lingkungan	-	<i>Community Development Distribution</i>
Beban Pembinaan	(658.653.171)	<i>Mentoring Expenses</i>
Beban Administrasi dan Umum	(615.129.550)	<i>Administration and General Expenses</i>
Beban Penyusutan Aset Tetap	(693.756)	<i>Depreciation of Fixed Assets Expenses</i>
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	392.300.483	<i>Allowance for impairment of Receivables</i>
Beban dan Pengeluaran Lainnya	(140.092.510)	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Beban	(1.022.268.504)	Total Expenses
Kenaikan Aset Neto	144.241.828.085	<i>Net Assets Increase</i>
Aset Neto Awal Tahun	76.662.419.265	Net Assets at the Beginning of the Year
Aset Neto Akhir Tahun	220.904.247.350	Net Assets in the End of the Year

b. Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

Uraian	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Description
Aset <i>Assets</i>		
Kas dan Setara Kas	28.268.446.753	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Bersih	80.521.682,22	<i>Loan Receivables of Partners - Net</i>
Piutang Lain-Lain - Bersih	132.000.000.000	<i>Other Receivables - Net</i>
Aset Tetap - Bersih	115.602	<i>Fixed Assets - Net</i>
Jumlah Aset	225.245.274.116	Total Assets
Liabilitas dan Aset Neto <i>Liabilities and Net Assets</i>		
Liabilitas <i>Liabilities</i>		
Utang Jangka Pendek	1.071.734.952	<i>Short Term Debt</i>
Kelebihan Pembayaran Angsuran	604.122.782	<i>Overpayment of Installments</i>
Angsuran Belum Teridentifikasi	2.665.169.032	<i>Unidentified Installments</i>
Jumlah Liabilitas	4.341.026.766	Total Liabilities
Aset Neto	220.904.247.350	Net Assets
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	225.245.274.116	Total Liabilities and Net Assets

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Ketiga Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018. *Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profits for the 2018 Financial Year.*

Keputusan / Decision:

Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163,- sebagai berikut:

- Dividen sebesar Rp3.298.000.000,- atau 5%; dan
- Cadangan sebesar Rp62.662.460.163,- atau 95%.

Determined the use of the consolidated net profit attributable to the owner of the parent entity for the 2018 Fiscal Year amounting to Rp65,960,460,163, as follows:

- Dividend of IDR 3,298,000,000 or 5%; and*
- Reserves amounting to Rp62,662,460,163, - or 95%.*

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018. *Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Financial Year as well as bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the 2018 Financial Year.*

Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 Financial Year as well as bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the 2018 Financial Year, will be determined separately.

Keputusan / Decision:

Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018, akan ditetapkan secara tersendiri.

Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 Financial Year as well as bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the 2018 Financial Year, will be determined separately.

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Kelima Fifth Agenda

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019. *Determination of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2019 Financial Year.*

Determination of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2019 Financial Year.

Keputusan / Decision:

1. Menetapkan kembali KAP Husni, Mucharam Rasidi sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019.

2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

1. Re-establishing KAP Husni, Mucharam Rasidi as the auditor who will audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Company's Partnership and Community Development Program for the 2019 Financial Year.

2. Delegating the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of fees for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP.

Status: Terealisasi / Realized

Arahan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018

Direction of the GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2018 Fiscal Year

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Realisasi Realization
1.	Semua temuan, catatan, dan saran/rekomendasi dari Auditor (KAP dan BPK-RI) pada tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya yang belum selesai agar diprioritaskan dan ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi dalam tahun 2019. <i>All findings, notes, and suggestions/recommendations from the Auditor (KAP and BPK-RI) in 2018 and previous years that had not been completed should be prioritized and followed up completely by the Board of Directors in 2019.</i>	Semua temuan, catatan dan saran Dewan Komisaris, Auditor Internal maupun Auditor Eksternal Tahun yang belum selesai ditindaklanjuti pada tahun 2018 telah ditindaklanjuti Direksi pada tahun 2019. <i>All findings, notes and suggestions from the Board of Commissioners, Internal Auditor and External Auditor for the year that have not been followed up in 2018 have been followed up by the Board of Directors in 2019.</i>
2.	Dalam menjalankan setiap kegiatan operasional perusahaan, Direksi beserta jajaran diminta agar senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara konsisten. <i>In carrying out every operational activity of the company, the Board of Directors and the ranks were asked to always be guided by laws and regulations and to apply the principles of Good Corporate Governance consistently.</i>	Dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, Direksi beserta jajarannya senantiasa secara konsisten berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. <i>In every operational activity of the company, the Board of Directors and its staff are consistently guided by the laws and regulations and apply the principles of Good Corporate Governance.</i>

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Realisasi Realization
3.	<p>Menyampaikan kepada Menteri BUMN Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP selambat-lambatnya tanggal 15 Februari 2020.</p> <p><i>Submitting to the Minister of SOEs the Company's Annual Report including the Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for the 2019 Financial Year which had been audited by KAP no later than February 15, 2020.</i></p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP.</p> <p><i>The company has submitted the Company's Annual Report including Consolidated Financial Statements and Partnership and Community Development Program (PBKL) Financial Statements for the 2019 Fiscal Year which have been audited by a Public Accounting Firm.</i></p>
4.	<p>Terkait dengan pemberlakuan PSAK 71, 72 dan 73 yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Direksi agar dapat melakukan persiapan secara lebih dini serta melakukan analisis dan memitigasi dampaknya terhadap bisnis dan laporan keuangan perusahaan.</p> <p><i>With regard to the enactment of PSAK 71, 72 and 73 which would be effective on January 1, 2020, the Board of Directors should be able to make early preparations and analyze and mitigate the impact on the business and the company's financial statements.</i></p>	<p>Direksi dan jajaran terkait dengan pengawasan Dewan Komisaris telah melakukan persiapan pemberlakuan PSAK 71, 72 dan 73 dan sekaligus melakukan analisis dan mitigasi dampak risiko yang mungkin timbul terhadap bisnis dan laporan keuangan Perseroan.</p> <p><i>The Board of Directors and related with the supervision of the Board of Commissioners have made preparations for the implementation of PSAK 71, 72 and 73 and at the same time analyzed and mitigated the impact of risks that may arise on the business and financial statements of the Company.</i></p>
5.	<p>Berkenaan dengan ditetapkannya PT PNM (Persero) sebagai BUMN khusus yang akan menyalurkan dana Program Kemitraan BUMN, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk mengoptimalkan pengelolaan dan penyaluran dana dimaksud untuk pembiayaan Program Mekaar, sehingga diharapkan mampu menurunkan tingkat bunga pinjaman yang dibebankan kepada nasabah.</p> <p><i>With regard to the appointment of PT PNM (Persero) as a special SOE that would distribute SOEs Partnership Program funds, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, was asked to optimize the management and distribution of the funds for Mekaar Program financing, so that it was expected to be able to reduce the loan interest rate charged to customers.</i></p>	<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris telah dengan optimal melakukan penyaluran dan pengelolaan dana Program Kemitraan BUMN melalui penyaluran dana seluruhnya untuk pembiayaan PNM Mekaar.</p> <p><i>The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, has optimally distributed and managed SOEs Partnership Funds Program through the distribution of all funds for PNM Mekaar financing.</i></p>
6.	<p>Monitoring dan evaluasi kinerja anak perusahaan agar terus dioptimalkan guna mendukung peningkatan nilai perusahaan serta menunjang pencapaian target kinerja perusahaan secara konsolidasi.</p> <p><i>Monitoring and evaluating the performance of the subsidiaries in order to continue to be optimized in order to support the increase in company value and to support the achievement of the company's performance targets on a consolidated basis.</i></p>	<p>Direksi secara berkala melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi kinerja anak perusahaan sehingga anak perusahaan berhasil menunjang kinerja perusahaan secara konsolidasi.</p> <p><i>The Board of Directors periodically monitors and evaluates the performance of the subsidiaries so that the subsidiaries can successfully support the company's performance in a consolidated manner.</i></p>
7.	<p>Fungsi dan peran SPI agar lebih dioptimalkan dalam monitoring dan tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan serta membangun <i>early warning system</i> yang efektif, sehingga pelanggaran/kecurangan bisa dicegah atau dideteksi lebih dini.</p> <p><i>The function and role of the SPI should be optimized in monitoring and following-up on audit findings and building an effective early warning system, so that violations / fraud could be prevented or detected early.</i></p>	<p>Fungsi dan peran SPI terutama dalam hal monitoring dan tindak lanjut temuan pemeriksaan terus dioptimalkan salah satunya melalui peningkatan efektifitas <i>early warning system</i>.</p> <p><i>The function and role of the Internal Supervisory Unit (SPI), especially in terms of monitoring and following-up on audit findings, continues to be optimized, one of which is by increasing the effectiveness of the early warning system.</i></p>
8.	<p>Untuk menunjang peningkatan kualitas pengawasan dan pembinaan BUMN, Direksi agar melakukan pengisian dan pemutakhiran data portal Silaba, portal Aset, portal SDM, portal PKBL, dan portal Publik secara akurat dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>To support the improvement of the quality of supervision and development of SOEs, the Board of Directors was required to fill and update data on the Silaba portal, Asset portal, HR portal, PKBL portal, and Public portal accurately and on time according to applicable regulations.</i></p>	<p>Direksi dan jajarannya telah melakukan pengisian dan pemutakhiran data portal Silaba, portal Aset, portal SDM, portal PKBL, dan portal Publik sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>The Board of Directors and staff have filled in and updated data on the Silaba portal, Asset portal, HR portal, PKBL portal, and Public portal in accordance with applicable regulations.</i></p>
9.	<p>Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal, Laporan Penilaian Key Performance Indicators (KPI) yang telah diaudit oleh KAP, Risalah Rapat Pembahasan Laporan PKBL Tahun 2018 serta tanggapan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah rapat ini.</p> <p><i>Financial Reports, PKBL Implementation Reports, Performance Evaluation Reports, Compliance Reports with Legislation and Internal Control, Key Performance Indicators (KPI) Assessment Reports that had been audited by KAP, Minutes of the 2018 PKBL Report Discussion Meeting as well as the Board of Commissioners' responses were parts that were not inseparable from the Minutes of this meeting.</i></p>	<p>Perseroan telah melaporkan Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, dan Laporan Penilaian Key Performance Indicators (KPI) yang telah diaudit oleh KAP.</p> <p><i>The Company has reported Financial Reports, PKBL Implementation Reports, Performance Evaluation Reports, Compliance Reports with Legislation and Internal Control, and Key Performance Indicators (KPI) Assessment Reports that have been audited by Public Accounting Firm.</i></p>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum yang diatur dalam *board manual* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Bertindak baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
5. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dengan tujuan Perseroan.
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk:

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perseroan dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners was one of the Company's organs in charge of conducting general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in general were regulated in the board manual as follows:

1. Supervising management policies, general management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the provisions of the Articles of Association. and resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations in the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Complying with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
3. Having good faith, prudence and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
4. Each member of the Board of Commissioners was personally responsible for the loss of the Company if the person concerned was guilty or negligent in carrying out his duties.
5. In the occasion that the Board of Commissioners consisted of 2 (two) members or more, the responsibility applied jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.
6. Members of the Board of Commissioners could not be held accountable for the Company's losses if:
 - a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the objectives of the Company.
 - b. Has no personal interest, either directly or indirectly, in the management of the Board of Directors which resulted in losses.
 - c. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the loss from occurring or continuing.

Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners also has the following authorities:

1. Obtaining sufficient access to Company information in this case viewing books, letters and other documents, checking cash for verification purposes and other securities as well as examining the Company's assets.
2. Entering the work premises of the Company.

3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan sepengetahuan Direksi.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan atas hal-hal yang didiskusikan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
2. Mengadakan kerjasama dengan Badan Usaha atau pihak berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan asset, Kerjasama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Nilai Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operater/BTO*) dan kerjasama lainnya dengan nilai dan jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang/piutang) yang timbul karena kegiatan usaha Perseroan dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
4. Menghapus dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku pada industri pada umumnya sampai dengan lima tahun.
6. Menetapkan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.
7. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan atau dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan.

Decision That Needs to Agree to the Board of Commissioners

Decisions that need to be approved by the Board of Commissioners are as follows:

1. Pledging fixed assets for short-term credit withdrawals.
2. Cooperating with business entities or parties in the form of licensing cooperation, management contracts, asset leasing, Joint Operation (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Handover (Build Transfer Operater/BTO) and other collaborations with a certain value and period set by the GMS.
3. Receiving or providing medium/long term loans, except loans (debt/receivables) arising from the Company's business activities and loans granted to subsidiaries provided that loans to subsidiaries were reported to the Board of Commissioners.
4. Removing from the books of bad debts and inanimate goods inventory.
5. Writing-off movable fixed assets with the normal economic life in industry up to five years.
6. Establishing an organizational structure one level below the Board of Directors.
7. Within 30 (thirty) days of receipt of the request or explanation or complete documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners had to make a decision.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dengan masa jabatan 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris mencakup persyaratan formal yang merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan material serta persyaratan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan sebagai BUMN yang bergerak di bidang pembiayaan UMKM, sebagai berikut:

Persyaratan Formal

Yang dapat diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit.
2. Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Persyaratan Material

Persyaratan material anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Integritas.
2. Dedikasi.
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tempat yang bersangkutan dicalonkan.
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Persyaratan Lainnya

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif.
2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah.
3. Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
4. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Dewan Komisaris), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
5. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari instansi yang bersangkutan.

Tenure of Board of Commissioners

The Board of Commissioners was appointed for a term of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS and may be reappointed for 1 (one) term of office.

Requirements of The Board of Commissioners

The requirements to become a member of the Board of Commissioners included formal requirements which became the basic requirements stipulated by the Articles of Association, applicable laws and regulations, material requirements and other requirements that were adjusted to the needs and business characteristics of the Company as a SOEs engaged in MSME financing, as follows:

Formal Requirements

Those who can be appointed as Members of the Board of Commissioners are individuals who can carry out legal actions, except within 5 (five) years before their appointment:

1. *Declared bankrupt.*
2. *Becoming a Member of the Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a Company to go bankrupt.*
3. *Convicted of a criminal offense that is detrimental to the State's finances relating to the financial sector.*

Material Requirements

Material requirements for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Integrity.*
2. *Dedication.*
3. *Understanding company management issues related to one of management functions.*
4. *Possess adequate knowledge in the field of business of the company where the candidate is nominated.*
5. *Can provide enough time to carry out their duties.*

Other Requirements

1. *Not a member of the management of political parties and/or candidates for legislative members and/or legislative members.*
2. *Not a candidate for Head/Deputy Regional Head and/or a Head/Deputy Regional Head.*
3. *Does not serve as a Member of the Board of Commissioners and/or the Supervisory Board of the relevant SOE for 2 (two) consecutive periods.*
4. *Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can hamper the implementation of duties as a Member of the Board of Commissioners), as evidenced by a health certificate from a doctor.*
5. *Prospective candidates from technical ministries or other government agencies must have a letter of proposal from the relevant agency.*

6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan tersebut.
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama perusahaan.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki *board manual* yang bertujuan menjelaskan pola hubungan yang baku antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Pemutakhiran terakhir atas *board manual* dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang *Board Manual* PT Permodalan Nasional Mandani (Persero) yang disahkan tanggal 6 September 2019.

Board manual tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Dewan Komisaris antara lain mencakup ketentuan mengenai:

- a. Fungsi Dewan Komisaris
- b. Persyaratan, Komposisi dan Masa jabatan Dewan Komisaris
- c. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- d. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- e. Tugas dan Tanggung Jawab, Kewajiban serta Wewenang Dewan Komisaris
- f. Hak Dewan Komisaris
- g. Rapat Dewan Komisaris
- h. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- i. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang diatur dalam *board manual* yaitu Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen. 1 (satu) diantaranya anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris. Dewan Komisaris yang terdiri dari atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
7. Does not have shares either directly or indirectly in the company;
8. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the main Shareholders of the Company.
9. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the company's business activities.

Board of Commissioners' Board Manual

The Board of Commissioners owned a board manual that aimed to explain the standard pattern of relationships between the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and the Board of Directors in carrying out their duties, in order to create professional, transparent, effective and efficient management of the Company by upholding integrity and honesty in carrying out the Company's business activities. The latest updating of the board manual was carried out through the Decree of the Board of Directors Number SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 concerning the Board Manual of PT Permodalan Nasional Mandani (Persero) which was passed on September 6, 2019.

The board manual regulated various aspects regarding the Board of Commissioners, including among others, provisions regarding:

- a. Functions of the Board of Commissioners
- b. Requirements, composition and tenure of the Board of Commissioners
- c. Capability Recognition and Enhancement Program
- d. Position Ethics of the Board of Commissioners
- e. Duties and Responsibilities, Obligations and Authorities of the Board of Commissioners
- f. The rights of the Board of Commissioners
- g. Board of Commissioners Meeting
- h. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
- i. Supporting Organs of the Board of Commissioners

Composition and Basis for Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners which was regulated in the board manual, namely the Board of Commissioners consisted of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners of which 1 (one) was an Independent Commissioner. 1 (one) of which a member of the Board of Commissioners was appointed to be the President Commissioner or President Commissioner. The Board of Commissioners which consisted of more than 1 (one) member constitutes an assembly and each member of the Board of Commissioners could not act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners.

1 JANUARI – 3 JANUARI 2020

JANUARY 1 – JANUARY 3, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Agus Muharram	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	SK-05 MBU 01 2020-Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT PNM (Persero) <i>SK-05 MBU 01 2020-Dismisal and Appointment of President Commissioner of PT PNM (Persero)</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of State Owned Company</i>	- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-207/MBU/2013 tanggal 9 April 2013. - Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 - Decree of the Minister of State Owned Company, Number: SK-207/MBU / 2013 dated April 9, 2013. - Decree of the Minister of State Owned Company, Number: SK-133/MBU/05/2018 dated 21 May 2018	9 April 2013 <i>April 9, 2013</i>
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	SK-85 MBU 05-2017-Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PNM <i>SK-85 MBU 05-2017-Dismisal and Appointment of Members of the PNM Board of Commissioners</i>	2 Mei 2017 <i>May 2, 2017</i>
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of State Owned Company</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 <i>Decree of the Minister of State Owned Company, Number: SK-133/MBU/05/2018 dated 21 May 2018</i>	21 Mei 2018 <i>May 21, 2018</i>

3 JANUARI 2020 – 23 SEPTEMBER 2020

JANUARY 3 – SEPTEMBER 23, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Rully Indrawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	SK-05 MBU 01 2020-Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT PNM (Persero) <i>SK-05 MBU 01 2020-Dismisal and Appointment of President Commissioner of PT PNM (Persero)</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of State Owned Company</i>	- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-207/MBU/2013 tanggal 9 April 2013. - Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 - Decree of the Minister of State Owned Company, Number: SK-207/MBU / 2013 dated April 9, 2013. - Decree of the Minister of State Owned Company, Number: SK-133/MBU/05/2018 dated 21 May 2018	9 April 2013 <i>April 9, 2013</i>
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	SK-85 MBU 05-2017-Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PNM <i>SK-85 MBU 05-2017-Dismisal and Appointment of Members of the PNM Board of Commissioners</i>	2 Mei 2017 <i>May 2, 2017</i>
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of State Owned Company</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 <i>Decree of the Minister of State Owned Company, Number: SK-133/MBU/05/2018 dated 21 May 2018</i>	21 Mei 2018 <i>May 21, 2018</i>

23 SEPTEMBER – 31 DESEMBER 2020

SEPTEMBER 23 - DECEMBER 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Rully Indrawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	SK-05 MBU 01 2020-Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT PNM (Persero) <i>SK-05 MBU 01 2020-Dismisal and Appointment of President Commissioner of PT PNM (Persero)</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of State Owned Company</i>	- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-207/MBU/2013 tanggal 9 April 2013. - Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 - Decree of the Minister of State Owned Company, Number: SK-207/MBU / 2013 dated April 9, 2013. - Decree of the Minister of State Owned Company, Number: SK-133/MBU/05/2018 dated 21 May 2018	9 April 2013 <i>April 9, 2013</i>

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	SK-85 MBU 05-2017-Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PNM <i>SK-85 MBU 05-2017-Dismisal and Appointment of Members of the PNM Board of Commissioners</i>	2 Mei 2017 <i>May 2, 2017</i>
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Kementerian BUMN <i>Ministry of State Owned Company</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 <i>Decree of the Minister of State Owned Company, Number: SK-133/MBU/05/2018 dated 21 May 2018</i>	21 Mei 2018 <i>May 21, 2018</i>
Parman Nataatmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	SK- 304/MBU/09/2020 Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT PNM (Persero) tanggal 23 September 2020 <i>SK- 304/MBU/09/2020 Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT PNM (Persero) dated September 23, 2020</i>	28 Desember 2020 <i>December 28, 2020</i>

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diberikan oleh Perseroan karena latar belakang anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham. Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Program pengenalan Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan.
 - b. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategisnya lainnya.
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai Perseroan atas program tersebut dilaksanakan.

Pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris Baru dilaksanakan melalui rapat Dewan Komisaris pada tanggal 6 Januari 2020.

Orientation Program for New Commissioners

The introduction program for new members of the Board of Commissioners was provided by the Company because of the background of members of the Board of Commissioners who represented several shareholders. The aim of the familiarization program was that the members of the Board of Commissioners could get to know each other and forge cooperation as a solid, comprehensive and effective team. The Company introduction program includes the following:

1. For newly appointed members of the Board of Commissioners, they had to be given an introduction program regarding the condition of the Company in general.
2. Person in charge of the induction program was the Corporate Secretary or an officer who functioned as the Corporate Secretary.
3. The introduction program includes:
 - a. Implementation of the principles of *Good Corporate Governance* by the Company.
 - b. An overview of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, risks, internal control and other strategic issues.
 - c. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the Audit Committee.
 - d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other things that are not allowed.
4. The familiarization program might take in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to branch offices, review of Company documents or other programs deemed appropriate by the Company for the program being implemented.

The orientation program for the New Board of Commissioners is carried out through a meeting of the Board of Commissioners on January 6, 2020.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

Supervisory Duties of the Board of Commissioners

The supervisory duties of the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Table of the Division of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
Agus Muharram*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Pengawasan di bidang Pengembangan Usaha dan umum serta mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris. <i>Supervision in the field of Business Development and general affairs as well as coordinating the duties of the members of the Board of Commissioners.</i>
Rully Indrawan**	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Pengawasan di bidang Pengembangan Usaha dan umum serta mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris. <i>Supervision in the field of Business Development and general affairs as well as coordinating the duties of the members of the Board of Commissioners.</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pengawasan di bidang Keuangan, Tata Kelola (<i>Governance</i>), Manajemen Risiko dan Kepatuhan (<i>Compliance</i>). <i>Supervision in the fields of Finance, Governance, Risk Management and Compliance.</i>
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pengawasan di bidang legal, kegiatan operasi yang mendukung proses bisnis perusahaan, realisasi Unit Usaha Syariah, prosedur nominasi dan remunerasi serta Sumber Daya Manusia. <i>Supervision in the legal sector, operational activities that support the company's business processes, realization of Sharia Business Units, nomination and remuneration procedures and Human Resources.</i>
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pengawasan di bidang Pengembangan/Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Menengah dan Koperasi. <i>Supervision in the field of Development/Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives.</i>
Parman Nataatmadja***	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pengawasan di bidang Pengembangan Usaha dan umum. <i>Supervision in the field of Business Development and general affairs.</i>

* Berhenti menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / *Stop serving on January 3, 2020*

** Mulai menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / *Starting serving on January 3, 2020*

*** Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Starting serving on September 23, 2020*

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Affiliate Relationship of the Board of Commissioner

The criteria for affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders include:

1. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors
2. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
3. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of Affiliate Relationship of the Board of Commissioners

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris <i>Financial, Family, and Organizational Relationship of The Board of Commissioners</i>															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Affiliations with</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Kepengurusan dengan <i>Organizational Relationship with</i>	
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>		Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Agus Muharram*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rully Indrawan**	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Parman Nataatmadja***	Komisaris <i>Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

* Berhenti menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / *Stop serving on January 3, 2020*

** Mulai menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / *Starting serving on January 3, 2020*

*** Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Starting serving on 23 September 2020*

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang telah diatur dalam *board manual* adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri atau diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pengawasan Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dari Pemegang Saham.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

The concurrent position policy for the Board of Commissioners which had been regulated in the *board manual* is as follows:

1. Members of the Board of Commissioners were prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Supervisors of the Company, unless they signed a statement letter that they are willing to resign or be dismissed in one of their positions if elected. This provision did not apply if the appointment of a member of the Board of Commissioners was carried out in the context of Company supervision in the restructuring program based on a special assignment from the Shareholders.

2. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN/BUMD/BUMS atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris, atau jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Anggota Dewan Komisaris yang memangku jabatan rangkap, masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi atau RUPS/Pemegang Saham mengetahui perangkapan jabatan sebagaimana dimaksud.

Adapun rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

2. *Members of the Board of Commissioners were prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors of BUMN/BUMD/BUMS or holding positions based on laws and regulations prohibited from concurrently serving as members of the Board of Commissioners, or positions that caused conflict of interest with the SOEs concerned, unless signing a statement letter. willing to resign from the position if elected as a member of the Board of Commissioners.*
3. *A member of the Board of Commissioners who held multiple positions, the term of office as a member of the Board of Commissioners ended because of the law since the time the member of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or the GMS/Shareholders became aware of the concurrent positions as referred to.*

The concurrent positions of the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Concurrent Positions for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Company/ Other Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Company/ Other Institution
Agus Muharram*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Rully Indrawan**	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Sekretaris <i>Secretary</i>	Kementerian Koperasi dan UKM <i>Ministry of cooperatives and SMEs</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Dosen <i>Lecturer</i>	Fakultas Hukum UIKA <i>UIKA Faculty of Law</i>
		Advokat <i>Advocate</i>	Law Firm Sholeh, Adnan & Associates (SAA)
		Anggota Lemkaji <i>Lemkaji Members</i>	MPR-RI (SK Ketua MPR RI)
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua <i>Chairman</i>	Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)
Parman Nataatmadja***	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tenaga Ahli <i>Experts</i>	Menteri Agraria dan Tata Ruang <i>Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning</i>

* Berhenti menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / *Stop serving on January 3, 2020*

** Mulai menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / *Starting serving on January 3, 2020*

*** Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Starting serving on 23 September 2020*

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris hendaknya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan, antara lain dengan:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris mengidentifikasi dan meletakkan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, antara kepentingan perusahaan, pemerintah dalam peran sebagai regulator dan Pemegang Saham serta institusi lainnya.
2. Dalam hal terjadi konflik kepentingan maka penanganannya harus diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dan dapat dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Management of the Board of Commissioner's Conflicts of Interest

The Board of Commissioners should always avoid conflicts of interest, including by:

1. *Each member of the Board of Commissioners identified and placed matters that could create conflicts of interest, between the interests of the company, the government in the role of regulator and shareholders and other institutions.*
2. *In the event of a conflict of interest, the resolution had to be decided at the Board of Commissioners Meeting and it could be reported to the Shareholders.*

3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menduduki jabatan Direktur di BUMN maupun perusahaan swasta atau memiliki jabatan lain dalam perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
 4. Selain gaji dan fasilitas yang diterima sebagaimana ditetapkan dalam RUPS setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh mengambil keuntungan pribadi dengan melakukan transaksi apapun atas nama Perseroan.
 5. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima hadiah sumbangan dari pihak manapun sehubungan dengan pelaksanaan tugas.
3. Each member of the Board of Commissioners might not hold a Director position in a SOEs or private company or have any other position in the company that could create a conflict of interest.
 4. Apart from the salary and facilities received as stipulated in the GMS, each member of the Board of Commissioners might not take personal advantage by conducting any transactions on behalf of the Company.
 5. Members of the Board of Commissioners might not accept gifts of donations from any party in connection with the performance of their duties.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Stock Ownership of the Board of Commissioners

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of Stock Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Stock Ownership
		PNM
Agus Muharram*	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil
Rully Indrawan**	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Parman Nataatmadja***	Komisaris Commissioner	Nihil Nil

* Berhenti menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / Stop serving on January 3, 2020

** Mulai menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / Starting serving on January 3, 2020

*** Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / Starting serving on 23 September 2020

Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris PNM Per 31 Desember 2020 berjumlah 5 (lima) orang, dengan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen yang berarti bahwa 60% (enam puluh persen) dari Komisaris yang ada. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Independent Commissioner

The composition of the PNM Board of Commissioners as of 31 December 2020 was 5 (five) people, with 3 (three) members of the Board of Commissioners as Independent Commissioners, which means that 60% (sixty percent) of the existing Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners has met the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number: 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulate that at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

Criteria of Independent Commissioner

The criteria for Independent Commissioners refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for an Independent Commissioner are as follows:

Kriteria Komisaris Independen <i>Criteria of Independent Commissioner</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
	Meidyah Indreswari	M. Sholeh Amin	Veronica Colondam
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship, either directly or indirectly, relating to the Company's business activities.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship, either directly or indirectly, relating to the Company's business activities.</i>	✓	✓	✓

Pernyataan Komisaris Independen

Statement of Independent Commissioner



Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utamanya di wilayah negara Republik Indonesia. Apabila diselenggarakan di tempat lain, dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di wilayah Negara Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Meeting of the Board of Commissioner

Meetings of the Board of Commissioners were meetings held by the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Commissioners were considered valid if they were held at the domicile of the Company or the place of its main business activities in the territory of the Republic of Indonesia. If it was held in another place, it was considered valid and could make decisions if it was carried out in the territory of the Republic of Indonesia and was attended by all members of the Board of Commissioners.

Every decision of the Board of Commissioners was taken in the meeting of the Board of Commissioners. Decisions could also be taken outside the Board of Commissioners meeting as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and material to be decided. The Board of Commissioners had to hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Panggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara konferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Seorang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir pada rapat Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan diberikan surat kuasa bermaterai yang dibuat khusus untuk keperluan tersebut. Satu orang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili satu orang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.

Seluruh rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat bertindak sebagai ketua rapat. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai pimpinan rapat.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rencana Rapat Internal Dewan Komisaris

Bulan Month	Agenda Agenda
Januari January	- Realisasi Kinerja Bulan Desember 2019. - Lain-lain.
Februari February	- Realisasi Kinerja Januari 2020. - Hasil Laporan Manajemen Tahun Buku 2019. - Lain-lain.
Maret March	- Realisasi Kinerja Februari 2020. - Pembahasan Laporan Audit PNM Tahun Buku 2019. - Lain-lain.
April April	- Realisasi Kinerja Maret 2020. - Pembahasan Kebijakan Pembinaan SDM. - Lain-lain.

Invitation to a meeting of the Board of Commissioners shall be submitted in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and submitted no later than 3 (three) days before the meeting was held or in a shorter time if in an urgent situation, excluding the invitation date and meeting date. At the scheduled meeting, meeting materials were submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting was held.

Meetings of the Board of Commissioners could be held by means of conferences between members of the Board of Commissioners who were in different places, via conference calls, video conferences or other communication equipment that allowed each member of the Board of Commissioners to hear each other and communicate and participate in meetings.

Meetings of the Board of Commissioners were valid and had the right to make binding decisions if they were attended or represented by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Commissioners. A member of the Board of Commissioners who was unable to attend the meeting of the Board of Commissioners could only be represented by another member of the Board of Commissioners, by being given a power of attorney with a stamp duty specially made for this purpose. One member of the Board of Commissioners could only represent one member of the Board of Commissioners who was unable to attend.

All Board of Commissioners meetings were chaired by the President Commissioner. In the occasion that the President Commissioner was unable to attend or was unable to attend, the meeting would be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the occasion that the Main Commissioner did not make the appointment, the member of the Board of Commissioners who served for the longest time would act as chairman of the meeting. In the occasion that the longest serving member of the Board of Commissioners was more than 1 (one) person, the oldest member of the Board of Commissioners shall act as chairman of the meeting.

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Board of Commissioners' Internal Meetings

Bulan Month	Agenda Agenda	
Mei May	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Kinerja April 2020. - Pembahasan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan. - Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - April 2020 Performance Realization. - Discussion of Subsidiary Management Policies. - Miscellaneous.
Juni June	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Kinerja Mei 2020. - Pembahasan Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan Perundang-undangan. - Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - May 2020 Realized Performance. - Discussion of Company Compliance with Legislation. - Miscellaneous.
Juli July	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Kinerja Juni 2020. - Pembahasan Kebijakan Sistem Teknologi Informasi - Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - June 2020 Performance Realization. - Discussion on Information Technology System Policies - Miscellaneous.
Agustus August	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Kinerja Juli 2020. - Pembahasan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. - Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - July 2020 Performance Realization. - Discussion of Goods and Services Procurement Policy. - Miscellaneous.
September September	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Kinerja Agustus 2020. - Pembahasan Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan. - Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - August 2020 Performance Realization. - Discussion of Accounting Policies and Compilation. - Miscellaneous.
Oktober October	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Kinerja September 2020. - Pembahasan RKAP PNM Tahun 2021. - Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - September 2020 Performance Realization. - Discussion on PNM RKAP for 2021 - Miscellaneous.
November November	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Kinerja Oktober 2020. - Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - October 2020 Performance Realization. - Miscellaneous.
Desember December	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Kinerja November 2020. - Persiapan RUPS Pengesahan RKAP PNM Tahun 2021. - Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - November 2020 Performance Realization. - Preparation for GMS Ratification of PNM RKAP in 2021. - Miscellaneous.

Realisasi Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Realization of the Board of Commissioners Internal Meeting

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Kehadiran Presence	Alasan Ketidakhadiran Absent Reason
1.	27 Januari 2020 January 27, 2020	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 2. Pembahasan kinerja bulan Desember 2019. 3. Agenda lain-lain. 1. Follow up on previous meetings. 2. Discussion on the performance of December 2019. 3. Miscellaneous agenda.	Rully Indrawan	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Tidak Hadir / Not Present	Izin Permit
2.	26 Februari 2020 February 26, 2020	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 2. Pembahasan kinerja bulan Januari 2020. 3. Pembahasan Laporan Audited tahun buku 2019. 4. Agenda lain-lain. 1. Follow up on previous meetings. 2. Discussion on the performance of January 2020. 3. Discussion on the Audited Report for the 2019 financial year. 4. Miscellaneous agenda.	Rully Indrawan	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Kehadiran Presence	Alasan Ketidakhadiran Absent Reason
3.	30 Maret 2020 March 30, 2020	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 2. Pembahasan kinerja bulan Februari 2020. 3. Pembahasan hasil <i>assessment</i> GCG Tahun 2019. 4. Pembahasan usulan penetapan KAP dalam rangka laporan audit keuangan tahun buku 2020. 5. Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2019. 6. Agenda lain-lain. 1. <i>Follow up on previous meetings.</i> 2. <i>Discussion on the performance of February 2020.</i> 3. <i>Discussion on the results of the 2019 GCG assessment.</i> 4. <i>Discussion on the proposed KAP determination in the framework of the 2020 financial audit report.</i> 5. <i>Preparation for the GMS for the Audit Report for the 2019 Financial Year.</i> 6. <i>Miscellaneous agenda.</i>	Rully Indrawan	Hadir / <i>Present</i>	
			Meidyah Indreswari	Hadir / <i>Present</i>	
			M. Sholeh Amin	Hadir / <i>Present</i>	
			Veronica Colondam	Hadir / <i>Present</i>	
4.	20 April 2020 April 20, 2020	1. Pembahasan <i>talent and succession</i> BUMN (berdasarkan surat pemegang saham) 2. Lain-lain. 1. <i>Discussion on the talent and succession of BUMN (based on shareholder letter)</i> 2. <i>Others.</i>	Rully Indrawan	Hadir / <i>Present</i>	
			Meidyah Indreswari	Hadir / <i>Present</i>	
			M. Sholeh Amin	Hadir / <i>Present</i>	
			Veronica Colondam	Hadir / <i>Present</i>	
5.	24 April 2020 April 24, 2020	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 2. Pembahasan kinerja bulan Maret 2020. 3. Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2019. 4. Agenda lain-lain. 1. <i>Follow up on previous meetings.</i> 2. <i>Discussion on the performance of March 2020.</i> 3. <i>Preparation for the GMS for the Audit Report for the 2019 Financial Year.</i> 4. <i>Others agenda.</i>	Rully Indrawan	Hadir / <i>Present</i>	
			Meidyah Indreswari	Hadir / <i>Present</i>	
			M. Sholeh Amin	Hadir / <i>Present</i>	
			Veronica Colondam	Hadir / <i>Present</i>	
6.	26 Mei 2020 May 26, 2020	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 2. Pembahasan kinerja bulan April 2020. 3. Persiapan <i>New Normal</i> . 4. Agenda lain-lain. 1. <i>Follow up on previous meetings.</i> 2. <i>Discussion on April 2020 performance.</i> 3. <i>New Normal preparation.</i> 4. <i>Miscellaneous agenda.</i>	Rully Indrawan	Hadir / <i>Present</i>	
			Meidyah Indreswari	Hadir / <i>Present</i>	
			M. Sholeh Amin	Hadir / <i>Present</i>	
			Veronica Colondam	Hadir / <i>Present</i>	
7.	25 Juni 2020 June 25, 2020	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 2. Pembahasan kinerja bulan Mei 2020. 3. Agenda lain-lain. 1. <i>Follow up on previous meetings.</i> 2. <i>Discussion on the performance for May 2020.</i> 3. <i>Others agenda.</i>	Rully Indrawan	Hadir / <i>Present</i>	
			Meidyah Indreswari	Hadir / <i>Present</i>	
			M. Sholeh Amin	Hadir / <i>Present</i>	
			Veronica Colondam	Hadir / <i>Present</i>	
8.	8 Juli 2020 July 8, 2020	1. Pembahasan Struktur Organisasi 2. Lain-lain. 1. <i>Discussion of Organizational Structure</i> 2. <i>Others.</i>	Rully Indrawan	Hadir / <i>Present</i>	
			Meidyah Indreswari	Hadir / <i>Present</i>	
			M. Sholeh Amin	Hadir / <i>Present</i>	
			Veronica Colondam	Hadir / <i>Present</i>	
9.	27 Juli 2020 July 27, 2020	1. Tindak Lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2020 3. Pembahasan Revisi RKAP 2020 4. Lain-lain. 1. <i>Follow-up previous meetings</i> 2. <i>Discussion on the Performance of June 2020</i> 3. <i>Discussion on the Revised RKAP 2020</i> 4. <i>Others.</i>	Rully Indrawan	Hadir / <i>Present</i>	
			Meidyah Indreswari	Hadir / <i>Present</i>	
			M. Sholeh Amin	Hadir / <i>Present</i>	
			Veronica Colondam	Hadir / <i>Present</i>	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Kehadiran Presence	Alasan Ketidakhadiran Absent Reason
10.	25 Agustus 2020 <i>August 25, 2020</i>	1. Tindak Lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2020 3. Lain-lain. 1. <i>Follow-up previous meetings</i> 2. <i>Discussion on the Performance of June 2020</i> 3. <i>Others.</i>	Rully Indrawan	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present	
11.	24 September 2020 <i>September 24, 2020</i>	1. Tindak Lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2020 3. Pembahasan RJPP 2020-2024 4. Lain-lain. 1. <i>Follow-up previous meetings</i> 2. <i>Discussion on the Performance of August 2020</i> 3. <i>Discussion on the Company's Long-Term Plan 2020-2024</i> 4. <i>Others.</i>	Rully Indrawan	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present	
12.	28 September 2020 <i>September 28, 2020</i>	1. Pembahasan RJPP dan Rencana Strategis 2. Pembahasan Struktur Organisasi 3. Lain-lain. 1. <i>Discussion of the Company's Long Term Plan and Strategic Plan</i> 2. <i>Discussion of Organizational Structure</i> 3. <i>Others.</i>	Rully Indrawan	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present	
13.	26 Oktober 2020 <i>Oktober 26, 2020</i>	1. Tindak Lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Bulan September 2020 3. Lain-lain. 1. <i>Follow-up previous meetings</i> 2. <i>Discussion on the Performance of September 2020</i> 3. <i>Others.</i>	Rully Indrawan	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present	
14.	26 November 2020 <i>November 26, 2020</i>	1. Tindak Lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2020 3. Lain-lain. 1. <i>Follow-up previous meetings</i> 2. <i>Discussion on the Performance of October 2020</i> 3. <i>Others.</i>	Rully Indrawan	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present	
15.	11 Desember 2020 <i>December 11, 2020</i>	1. Pembahasan TI di PT PNM (Persero) 2. Lain-lain. 1. <i>Discussion of IT at PT PNM (Persero)</i> 2. <i>Others.</i>	Rully Indrawan	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present	
16.	28 Desember 2020 <i>December 28, 2020</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja November 2020 3. Lain-lain 1. <i>Follow-up to Previous Meetings</i> 2. <i>November 2020 Performance Discussion</i> 3. <i>Others</i>	Rully Indrawan	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present	
			Parman Nataatmadja	Hadir / Present	

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Participants the Board of Commissioner	Kehadiran Presence	Keterangan Information	Peserta Rapat - Direksi Participants the Board of Director	Kehadiran Presence	Keterangan Information
1.	14 Januari 2020 January 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan jajaran Dewan Komisaris Tahun 2020. - Pembahasan persiapan RUPS RKAP 2020. - Lain-lain. - Introduction to the Board of Commissioners in 2020. - Discussion on the preparations for the 2020 RKAP GMS. - Others. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
2.	27 Januari 2020 January 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Desember 2019. - Agenda lain-lain. - Follow up on previous meetings. - Discussion on the performance of December 2019. - Others agenda. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Tidak Hadir / Not Present	Izin Permit	M.Q Gunadi	Hadir / Present	
3.	26 Februari 2020 February 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Januari 2020. - Agenda lain-lain. - Follow up on previous meetings. - Discussion on the performance of January 2020. - Others agenda. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Participants the Board of Commissioner	Kehadiran Presence	Keterangan Information	Peserta Rapat - Direksi Participants the Board of Director	Kehadiran Presence	Keterangan Information
4.	31 Maret 2020 March 31, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Februari 2020. - Pembahasan hasil assessment GCG Tahun 2019. - Pembahasan usulan penetapan KAP dalam rangka Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2020. - Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2019. - Agenda lain-lain. - Follow up on previous meetings. - Discussion on the performance of February 2020. - Discussion on the results of the 2019 GCG assessment. - Discussion on the proposed KAP determination in the framework of the Financial Audit Report for the 2020 Financial Year. - Preparation for the GMS for the Audit Report for the 2019 Financial Year. - Others agenda. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
5.	21 April 2020 April 21, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Talent and Succession BUMN (berdasarkan surat Pemegang Saham). - Agenda lain-lain. - Discussion on BUMN Talent and Succession (based on Shareholder Letter). - Others agenda. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
6.	27 April 2020 April 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Maret 2020. - Agenda lain-lain. - Follow up on previous meetings. - Discussion on the performance of March 2020. - Others agenda. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Participants the Board of Commissioner	Kehadiran Presence	Keterangan Information	Peserta Rapat - Direksi Participants the Board of Director	Kehadiran Presence	Keterangan Information
7.	27 Mei 2020 May 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan April 2020. - Agenda lain-lain. - Follow up on previous meetings. - Discussion on April 2020 performance. - Others agenda. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
8.	3 Juni 2020 June 3, 2020	SDM di masa pandemi HR during a pandemic	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
9.	25 Juni 2020 June 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Mei 2020. - Agenda lain-lain. - Follow up on previous meetings. - Discussion on the performance of May. - Others agenda. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
10.	16 Juli 2020 July 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Struktur Organisasi - Lain-lain. - Discussion of Organizational Structure - Etc. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
11.	27 Juli 2020 July 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2020 - Pembahasan Revisi RKAP Tahun 2020 - Lain-lain. - Follow up on previous meetings - Discussion on the Performance of June 2020 - Discussion on the Revised RKAP for 2020 - Etc. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Participants the Board of Commissioner	Kehadiran Presence	Keterangan Information	Peserta Rapat - Direksi Participants the Board of Director	Kehadiran Presence	Keterangan Information
12.	25 Agustus 2020 August 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2020 - Lain-lain. - Follow up on previous meetings - Discussion on the Performance of July 2020 - Etc. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		Abianti Riana	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
13.	25 September 2020 September 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Agustus 2020 - Pembahasan RJPP 2020-2024 - Lain-lain. - Follow up on previous meetings - Discussion on August 2020 Performance - Discussion on RJPP 2020-2024 - Etc. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		Anton Fahlevie	Hadir / Present	
			Parman Nataatmadja	Hadir / Present		Noer Fajrieansyah	Hadir / Present	
14.	29 September 2020 September 29, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan RJPP dan Rencana Strategis - Pembahasan Struktur Organisasi - Lain-lain. - Discussion on RJPP and Strategic Plan - Discussion of Organizational Structure - Etc. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		Anton Fahlevie	Hadir / Present	
			Parman Nataatmadja	Hadir / Present		Noer Fajrieansyah	Hadir / Present	
15.	26 Oktober 2020 October 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja September 2020 - Lain-lain - Follow up on previous meetings - September 2020 Performance Discussion - Etc 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		Anton Fahlevie	Hadir / Present	
			Parman Nataatmadja	Hadir / Present		Noer Fajrieansyah	Hadir / Present	
16.	26 November 2020 November 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Oktober 2020 - Lain-lain. - Follow up on previous meetings - October 2020 Performance Discussion - Etc. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		Anton Fahlevie	Hadir / Present	
			Parman Nataatmadja	Hadir / Present		Noer Fajrieansyah	Hadir / Present	

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Participants the Board of Commissioner	Kehadiran Presence	Keterangan Information	Peserta Rapat - Direksi Participants the Board of Director	Kehadiran Presence	Keterangan Information
17.	18 Desember 2020 December 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan RKAP Tahun 2021 - Lain-lain. - Discussion on the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) - Etc. 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		Anton Fahlevie	Hadir / Present	
			Parman Nataatmadja	Hadir / Present		Noer Fajrieansyah	Hadir / Present	
18.	28 Desember 2020 December 28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Pembahasan Kinerja November 2020 - Lain-lain - Follow-up to Previous Meetings - November 2020 Performance Discussion - Others 	Rully Indrawan	Hadir / Present		Arief Mulyadi	Hadir / Present	
			Meidyah Indreswari	Hadir / Present		Tjatur H. Priyono	Hadir / Present	
			M. Sholeh Amin	Hadir / Present		M.Q Gunadi	Hadir / Present	
			Veronica Colondam	Hadir / Present		Anton Fahlevie	Hadir / Present	
			Parman Nataatmadja	Hadir / Present		Noer Fajrieansyah	Hadir / Present	

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

The Frequency and Attendance of The Board of Commissioners

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting of Board Commissioner			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioner with Board of Director		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Attendance Percentage			Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Persentase Percentage
Agus Muharram*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Rully Indrawan**	Komisaris Utama President Commissioner	16	16	100%	18	18	100%
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%	18	18	100%
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%	18	18	100%
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	15	94%	18	16	89%
Parman Nataatmadja***	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%

* Berhenti menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / Stop serving on January 3, 2020

** Mulai menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / Starting serving on January 3, 2020

*** Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / Starting serving on 23 September 2020

Tata Cara dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Untuk memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun atau minimal sebulan sekali. Namun demikian, rapat tambahan dapat dilakukan kapan pun untuk membahas berbagai isu yang lebih spesifik.

Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Rekomendasi yang diberikan antara lain mencakup topik-topik berikut:

1. Perumusan perubahan model bisnis PNM Mekaar dan UlaMM.
2. Penerapan Manajemen Risiko dalam empat bidang pokok, yaitu strategi, keuangan, operasi, dan kepatuhan Perusahaan.
3. Perubahan Struktur Organisasi.
4. Tata Kelola Perusahaan khususnya evaluasi atas hasil penilaian GCG dan tindak lanjut atas rekomendasi.
5. Efektivitas pengendalian internal dan kegiatan Satuan Pengawas Internal (SPI) PNM.
6. Efektivitas kegiatan operasi cabang PNM Mekaar dan UlaMM.
7. Progres penerapan sistem operasi berbasis TI.
8. Optimalisasi peran unit Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).

Selain memberikan rekomendasi Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Pernyataan tersebut diselaraskan dengan data sebagai berikut:

1. Rapat RUPS RKAP Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan sebanyak 5 (lima) kali pada Tahun 2020.
2. Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilakukan sebanyak 16 (enam belas) kali pada Tahun 2020.
3. Kunjungan Dewan Komisaris ke Cabang UlaMM Mekaar pada tahun 2020 sebanyak 50 (lima puluh) kali total kunjungan setiap anggota Dewan Komisaris sesuai dengan M-060/PNM-SPR/III/21.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris sebelumnya.

Procedures and Frequency of Providing Advice

To provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners hold regular meetings with the Board of Directors as much as 12 (twelve) times a year or at a minimum once a month. However, additional meetings can done anytime to address more specific issues.

Recommendations and Implementation of Duties of the Board of Commissioners

The recommendations given include the following topics:

1. Formulation of changes to the Mekaar and PNM business model UlaMM.
2. Implementation of risk management in four areas principal, namely strategy, finance, operations, and compliance Company.
3. Changes in Organizational Structure.
4. Corporate Governance, particularly evaluation of results GCG assessment and follow-up on recommendations.
5. Effectiveness of internal controls and unit activities PNM Internal Supervisor (SPI).
6. The effectiveness of PNM Mekaar and branch operations UlaMM.
7. Progress of implementing an IT-based operating system.
8. Optimizing the role of the Business Capacity Development unit (PKU).

In addition to providing recommendations, the Board of Commissioners has also supervised management policies, general management of both the company and the company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including monitoring the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Company Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the applicable laws and regulations for the interests of the company in accordance with the aims and objectives of the company. The statement is harmonized with the following data:

1. Meetings of the RKAP of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were held 5 (five) times in 2020.
2. Internal Meetings of the Board of Commissioners which were held 16 (sixteen) times in 2020.
3. visit of the Board of Commissioners to the UlaMM Mekaar Branch in 2020 was 50 (fifty) times the total visit of each member of the Board of Commissioners in accordance with M-060/PNM-SPR/III/21.

Assessment of the Board of Commissioners Performance

The Board of Commissioners' Performance Assessment was carried out through an evaluation conducted by the Shareholders at the GMS based on their performance in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners' annual work plan which was submitted to the previous Board of Commissioners.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab umum serta tanggung jawab khusus sesuai dengan posisi jabatannya. Proses penilaian ini dilaksanakan dalam RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Aspek Perencanaan
2. Aspek Pengawasan dan Nasihat
3. Aspek Pelaporan
4. Aspek Dinamis

Pihak yang Melakukan Assessment

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Appraisal Implementation Procedure

The Board of Commissioners is assessed based on the fulfillment of duties and general responsibilities as well as specific responsibilities accordingly with the position of office. This assessment process is carried out in the GMS.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Commissioners consists of:

1. Planning aspects
2. Aspects of Supervision and Advice
3. Reporting Aspects
4. Dynamic Aspects

Parties Conducting the Assessment

The Board of Commissioners was appointed and responsible to the GMS. Therefore, an assessment of the performance of the Board of Commissioners was conducted by the GMS.

Results of the Board of Commissioners Performance Assessment

No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Output Units	Bobot (%) Weight (%)	Rencana Output Output Plan	Realisasi Realization	Nilai Score
Aspek Perencanaan / Planning Aspects							
1	Menyusun RKA serta KPI Dewan Komisaris 2021 <i>Prepare the Work Plan and Budget and KPI for the Board of Commissioners 2021</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Dokumen <i>Document</i>	10	1	1	10,00
Sub Total I				10			10,00
Aspek Pengawasan dan Nasihat / Supervision and Advice Aspects							
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada pemegang saham terhadap: <i>Provide feedback/recommendations to shareholders on:</i>						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan <i>Company Work Plan and Budget</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Surat Letter	5	1	1	5,00
	b. Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Surat Letter	5	1	1	5,00
	c. Analisis kinerja triwulanan <i>Quarterly performance analysis</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>	Surat Letter	5	3	3	5,00
2	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris <i>Provide advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners</i>	Setahun <i>A year</i>	Surat Letter	12	12	12	12,00
3	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meeting</i>	Bulanan <i>Annual</i>	Kali <i>Times</i>	10	12	34	28,33
	a. Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>						
	b. Kehadiran rapat <i>Meeting attendance</i>	Bulanan <i>Annual</i>	%	5	100	98,27	4,91
	c. Penyelesaian risalah rapat <i>Completion of minutes of meetings</i>	Bulanan <i>Annual</i>	Risalah <i>Minutes</i>	5	12	34	14,17

No	Aspek dan Parameter <i>Aspects and Parameters</i>	Periode <i>Period</i>	Satuan Output <i>Output Units</i>	Bobot (%) <i>Weight (%)</i>	Rencana Output <i>Output Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Nilai <i>Score</i>
4	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait <i>Board of Commissioners Committee Meetings with Related Units</i>	Setahun <i>A year</i>	Risalah <i>Minutes</i>	5	12	31	12,92
5	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris <i>Work Visit of the Board of Commissioners</i>	Setahun <i>A year</i>	Kunjungan <i>Visit</i>	8	8	31	31,00
6	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris <i>Realization of the work plan of the Board of Commissioners Committee</i>	Setahun <i>A year</i>	%	3	100	100	3,00
Sub Total II				63			121,33
Aspek Pelaporan / Reporting Aspects							
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris <i>Report on the realization of the Board of Commissioners' KPI implementation</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>	Laporan <i>Report</i>	5	3	3	5,00
2	Laporan pengawasan Dewan Komisaris Tahunan <i>Annual Board of Commissioners' supervisory report</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Laporan <i>Report</i>	10	1	1	10,00
Sub Total III				15			15,00
Aspek Dinamis / Dynamic Aspects							
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham <i>Proposal from External Auditor to Shareholders</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Surat <i>Letter</i>	5	1	1	5,00
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, dan lain-lain <i>Competency Improvement through seminars, workshops, etc.</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Kali <i>Times</i>	4	4	4	4,00
3	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment/Konsultan Independen) <i>Results of the Board of Commissioners GCG assessment (self assessment / Independent Consultant)</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Skor <i>Score</i>	3	30	92	9,20
Sub Total IV				12			18,20
Total I, II, III, IV				100			164,53

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Perseroan, terutama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, penunjukan Akuntan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, pelaksanaan manajemen, proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit menjalankan tugasnya yang antara lain:

Performance Appraisal of Committees under the Board Commissioners and the Basis of Assessment

In order to increase the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed 2 (two) committees, namely:

1. Audit Committee
2. The Nomination and Remuneration Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in supervising the Company, especially in carrying out its duties and functions of supervision over matters related to financial information, compliance with laws and regulations, appointment of an Accountant, conducting audits by internal auditors, implementation management, accounting processes and financial reporting. Throughout 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Audit Committee carries out its duties, which include:

1. Mengikuti Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan Rapat koordinasi KA dengan SPI.
3. Melaksanakan rapat Koordinasi dengan Divisi, Anak Perusahaan, Unit Bisnis Lainnya.
4. Melakukan koordinasi terkait dengan kegiatan audit oleh KAP.
5. Melakukan kunjungan wilayah.
6. Melakukan pembahasan draft RKAP Tahun 2020 dan Revisi RKAP 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan *assessment* Direksi dan BOD -1.
2. Membuat piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Penilaian calon Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan.
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan perusahaan.
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
5. Mengundurkan diri.

Selain itu, Dewan Komisaris dapat diberhentikan berdasarkan alasan lainnya, misalnya tetapi tidak terbatas pada:

1. Dalam rangka restrukturisasi perusahaan.
2. Memasuki masa usia pensiun dari Aparatur Sipil Negara, bagi Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari Kementerian BUMN.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah merupakan salah satu organ Perseroan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta melakukan pengawasan atas kegiatan unit usaha syariah berdasarkan prinsip syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab DPS yang telah diatur dalam *board manual* adalah sebagai berikut:

1. *Following the Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners.*
2. *Conducting KA coordination meetings with the Internal Supervisory Unit.*
3. *Conducting Coordination meetings with Divisions, Subsidiaries, Other Business Units.*
4. *Coordinating with regard to audit activities by the Public Accounting Firm.*
5. *Conduct regional visits.*
6. *Discussed the 2020 RKAP draft and 2020 RKAP revision.*

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out areas related to remuneration and nominations. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties which include:

1. *Conduct Board of Directors assessment and BOD -1.*
2. *Preparing the Nomination and Remuneration Committee charter.*
3. *Assessment of the candidates for Commissioners and Directors of the Company.*

The Board of Commissioners Discontinuation and Response Mechanism

Members of the Board of Commissioners could be dismissed at any time based on the GMS by stating the reasons, if the member of the Board of Commissioners concerned:

1. *Cannot carry out their duties properly.*
2. *Violating the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations.*
3. *Engaging in actions that are detrimental to the company.*
4. *Being found guilty by a court decision which had permanent legal force.*
5. *Resign.*

In addition, the Board of Commissioners can be dismissed for other reasons, for example but not limited to:

1. *In the context of company restructuring.*
2. *Entering the retirement age of the State Civil Apparatus, for the Board of Commissioners which was an assignment from the Ministry of SOEs.*

Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is one of the Company's organs in charge of providing advice and suggestions to the Board of Directors as well as supervising the activities of sharia business units based on sharia principles.

Duties and Responsibilities of The Sharia Supervisory Board

The duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board which have been set out in the board manual are as follows:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta melakukan pengawasan atas kegiatan Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip syariah.
 2. Membina akhlak karyawan pada Unit Usaha Syariah berdasarkan pembinaan keislaman.
 3. Bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara terus menerus mengawal dan menjaga penerapan nilai-nilai islam dalam setiap aktivitas Unit Usaha Syariah.
 4. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang terkait dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.
 5. Jika Direksi menolak hasil penilaian DPS, maka DPS wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima oleh DPS.
 6. Jika Direksi menerima hasil penilaian DPS, maka DPS meminta Direksi untuk melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan anggota Direksi tersebut agar sesuai dengan prinsip syariah.
 7. Dalam hal anggota Direksi tidak melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan, DPS wajib segera melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak diketahui anggota Direksi tidak melakukan upaya perbaikan.
 8. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.
 9. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Keuangan Lembaga Syariah melalui media majelis taklim, khutbah, pengajian, maupun dialog dengan tokoh agama dan masyarakat.
 10. Mengikuti fatwa-fatwa DSN MUI sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan tembusan kepada Perseroan.
 11. Mengajukan usul-usul pengembangan produk usaha syariah demi tercapainya kemajuan unit reasuransi syariah.
1. *Providing advice to the Directors and supervise the activities of Sharia Business Units based on Sharia Principles.*
 2. *Fostering employee morals in the Sharia Business Unit based on Islamic guidance.*
 3. *Together with the Directors and Board of Commissioners continuously overseeing and maintaining the application of Islamic values in every Sharia Business Unit activity.*
 4. *In the event that SSB considered that there were policies or actions of members of the Board of Directors related to matters that were not in accordance with sharia principles, SSB was required to request an explanation from the members of the Board of Directors regarding policies or actions of members of the Board of Directors that were not in accordance with sharia principles.*
 5. *If the Board of Directors rejected the results of the SSB assessment, SSB had to report completely and comprehensively to the Board of Commissioners and a copy to the Board of Directors no later than 7 (seven) working days after the explanation of the members of the Board of Directors was received by SSB.*
 6. *If the Board of Directors accepted the results of the SSB assessment, SSB asked the Board of Directors to make corrections to the policies or actions of the members of the Board of Directors so that they were in accordance with sharia principles.*
 7. *In the event that a member of the Board of Directors did not make improvements to policies or actions, SSB had to immediately report completely and comprehensively to the Board of Commissioners and a copy to the Board of Directors within 7 (seven) working days after it was found that the members of the Board of Directors had not made any corrective efforts.*
 8. *Formulating problems that required discussion of DSN.*
 9. *Conducting socialization to the public about Sharia Financial Institutions through the media majelis taklim, sermons, recitation, as well as dialogue with religious and community leaders.*
 10. *Following the DSN MUI fatwas at least 1 (one) time in 1 (one) year and provided a copy to the Company.*
 11. *Proposing proposals for the development of sharia business products in order to achieve the progress of the Sharia Reinsurance Unit.*

Wewenang Dewan Pengawas Syariah

DPS memiliki wewenang untuk:

1. Melakukan pengawasan, baik yang terkait dengan produk, operasional, maupun kebijakan agar senantiasa sesuai dengan prinsip syariah.
 2. Memberikan nasihat, saran, atau opini syariah kepada manajemen.
 3. Memberikan teguran, peringatan, ataupun rekomendasi sanksi kepada perusahaan melalui Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan memberikan tembusan kepada DSN MUI, bilamana terjadi penyimpangan dari prinsip syariah.
1. *Performing supervision, whether related to products, operations, or policies so that it was always in accordance with sharia principles.*
 2. *Providing sharia advice, suggestions, or opinions to management.*
 3. *Providing a warning, warning, or recommendation for sanctions to the company through the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and providing a copy to DSN MUI, if there is a deviation from sharia principles.*

Authority of the Sharia Supervisory Board

DPS has the authority to:

4. Berhak menggunakan bantuan dari anggota Komite, karyawan dan tenaga ahli professional Perseroan dengan terlebih dahulu mengajukan secara tertulis kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Berhak mendapatkan akses informasi dan data yang terkait dengan operasional perusahaan di bidang syariah secara lengkap dan tepat waktu.
6. Menerima laporan tertulis secara berkala yang terkait dengan operasional Perseroan dibidang syariah.

Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

DPS diangkat dengan masa jabatan 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Persyaratan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Persyaratan diangkatnya seseorang menjadi anggota DPS harus memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut:

1. Integritas, paling kurang mencakup:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Memiliki komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan dengan penuh profesionalisme piagam DPS, ketentuan industri keuangan syariah serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
 - d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan industri keuangan syariah yang sehat dan tangguh.
 - e. Tidak termasuk dalam daftar kepatutan dan kelayakan (daftar tidak lulus) sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang ditetapkan oleh OJK.
 - f. Tidak pernah melakukan *fraud* (penipuan, penggelapan dan/atau kecurangan) dibidang perbankan, keuangan dan bidang usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan (yang dibuktikan dengan surat pernyataan pribadi).
2. Kompetensi, paling kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah mu'amalah dan pengetahuan di bidang pembiayaan dan/atau keuangan secara umum. Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, anggota DPS harus bersedia secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan termasuk mengikuti program orientasi (*induction program*) yang bertujuan untuk memberikan masukan kepada yang bersangkutan agar memperoleh pemahaman tentang transaksi keuangan syariah pada instansi keuangan non bank dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.
3. Reputasi, paling kurang dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan dan selama menjabat:
 - a. Tidak termasuk dalam daftar hitam (*black list*) dan daftar kredit macet OJK.
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit.

4. *Having the right to use the assistance of Committee members, employees and professional experts of the Company by submitting in writing to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
5. *Having the right to complete and timely access to information and data related to company operations in the field of sharia.*
6. *Receiving regular written reports related to the Company's operations in the field of sharia.*

Tenure of the Sharia Supervisory Board

SSB was appointed with a term of office of 4 (four) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Requirements for Sharia Supervisory Board Members

The requirements for the appointment of a person to become a member of SSB had to meet the following criteria:

1. *Integrity, at least includes:*
 - a. *Having good character and morals.*
 - b. *Capable of taking legal actions.*
 - c. *Having a commitment to comply with and implement with full professionalism the DPS charter, the provisions of the Islamic financial industry as well as other applicable laws and regulations.*
 - d. *Committed to the development of a healthy and resilient Islamic finance industry.*
 - e. *Not included in the fit and proper test list (failing list) as stipulated in the provisions concerning the fit and proper test stipulated by the OJK.*
 - f. *Never committed fraud (fraud, embezzlement and/or cheating) in banking, finance and other business fields, never been convicted of having committed a criminal act (as evidenced by a personal statement).*
2. *Competence, at least have knowledge and experience in the field of sharia mu'amalah and knowledge in the field of financing and/or finance in general. In order to improve their competence, SSB members had to be willing to continuously go through education and training including taking part in an induction program that aimed to provide input to those concerned in order to gain an understanding of sharia financial transactions in non-bank financial institutions in a relatively short time so that they could carry out its duties effectively and efficiently.*
3. *Reputation, at least within the last 5 (five) years before being nominated and during the tenure:*
 - a. *Not included in the black list and the list of bad debts of the FSA.*
 - b. *Never been declared bankrupt.*
 - c. *Never been a shareholder, member of the Board of Commissioners, or member of the Board of Directors of a company and/or member of the management of a business entity found guilty of causing a company and/or business entity to be declared bankrupt.*

- d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Pengawas Syariah

Proses nominasi dan pemilihan DPS adalah sebagai berikut:

1. Direksi mengusulkan calon anggota DPS kepada DSN MUI.
2. DSN MUI memberikan rekomendasi atau tidak memberikan rekomendasi atas usulan penetapan calon anggota DPS yang disampaikan oleh Direksi.
3. Direksi meminta rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan calon anggota DPS yang akan disampaikan ke RUPS.
4. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas usulan penetapan calon anggota DPS yang disampaikan oleh Direksi.
5. Direksi menyampaikan usulan pengangkatan calon anggota DPS kepada RUPS.
6. RUPS mengangkat dan memberhentikan calon anggota DPS berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Direksi.
7. DPS wajib memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.
8. Calon anggota DPS, yang belum memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai DPS walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.

Board Manual Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah telah memiliki *board manual* yang bertujuan menjelaskan pola hubungan yang baku antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Pemutakhiran terakhir atas *board manual* dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang Board Manual PT Permodalan Nasional Mandani (Persero) yang disahkan tanggal 6 September 2019.

- d. *Never been convicted of committing a crime that caused losses to the State's finances and/or was related to the financial sector.*
- e. *Never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during their tenure:*
 - *Never held an Annual GMS.*
 - *The accountability was never accepted by the GMS or never gave accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.*
 - *Has caused a company that obtained a license, approval or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to OJK.*

The Process of Nomination and Election of the Sharia Supervisory Board

The nomination and selection process for DPS is as follows:

1. *The Board of Directors proposed candidate members of SSB to DSN MUI.*
2. *DSN MUI provided recommendations or does not provide recommendations on the recommendation to determine SSB candidate members submitted by the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors requested recommendations from the Board of Commissioners on proposals for SSB candidates to be submitted to the GMS.*
4. *The Board of Commissioners provided recommendations on the recommendation to determine SSB candidate members submitted by the Board of Directors.*
5. *The Board of Directors submitted a proposal for the appointment of SSB candidates to the GMS.*
6. *The GMS appointed and dismissed prospective members of SSB based on the proposals submitted by the Board of Directors.*
7. *SSB had to comply with the fit and proper test requirements by OJK.*
8. *Candidates for SSB members, who had not met the requirements of the fit and proper test by the FSA, were prohibited from taking action, duties, and functions as SSB even though they received approval and been appointed by the GMS.*

Sharia Supervisory Board Manual

The Sharia Supervisory Board had a board manual which aimed to explain the standard pattern of relationships between the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors in carrying out their duties, in order to create professional, transparent, effective and efficient management of the Company by upholding integrity and honesty in carrying out business activities of the Company. The latest updating of the board manual was carried out through the Decree of the Board of Directors Number SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 concerning the Board Manual of PT Permodalan Nasional Mandani (Persero) which was passed on September 6, 2019.

Board manual tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Dewan Pengawas Syariah antara lain mencakup ketentuan mengenai:

- Fungsi Dewan Pengawas Syariah
- Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah
- Tugas dan Kewajiban
- Wewenang
- Rapat Dewan Pengawas Syariah
- Remunerasi
- Etika Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

Jumlah anggota DPS minimal 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang. DPS dipimpin oleh seorang ketua yang ditunjuk dari salah satu anggota DPS.

The board manual regulated various aspects regarding the Sharia Supervisory Board, among others, includes provisions regarding:

- Sharia Supervisory Board functions
- Requirements, Composition and Term of Office of the Sharia Supervisory Board
- Duties and Obligations
- Authority
- Sharia Supervisory Board Meeting
- Remuneration
- Position Ethics of the Sharia Supervisory Board

Composition and Basis of Appointment of the Sharia Supervisory Board

The minimum number of DPS members was 2 (two) people and a maximum of 3 (three) people. SSB was led by a chairperson who was appointed from one of the SSB members.

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Implementer	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
PROF. DR. K.H. Didin Hafidhuddin, M.S.	Ketua Chairman	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK Menteri BUMN Nomor.SK-146/MBU/07/2019 Decree of the Minister of BUMN Number.SK-146/MBU/07/2019	3 Juli 2019 July 3, 2019
Dr. Muhammad Syafii Antonio	Anggota Member	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK Menteri BUMN Nomor.SK-146/MBU/07/2019 Decree of the Minister of BUMN Number.SK-146/MBU/07/2019	3 Juli 2019 July 3, 2019

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Council of Sharia Supervisory Board

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Table of concurrent positions of the Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies / Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company Name/ Other Agencies
PROF. DR. K.H. Didin Hafidhuddin, M.S.	Ketua / Chairman	DPS	BRI Syariah
Dr. Muhammad Syafii Antonio	Anggota / Member	Syariah Board	Islamic Development Bank, Jedah

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Pengawas Syariah

DPS hendaknya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan antara lain:

- Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan sepanjang hal tersebut dapat mempengaruhi pengembalian suatu keputusan.

Conflict of Interest Management of Sharia Supervisory Board

SSB should always avoid conflicts of interest, including:

- Avoiding conflicts of interest.
- Not responding to requests from any party and for any reason, both direct requests from certain parties including and not limited to officials/employees within government agencies and political parties related to requests for donations related to the procurement of goods and services in the Company as long as it can affect the return of a decision.

Kepemilikan Saham Dewan Pengawas Syariah

Share Ownership of the Sharia Supervisory Board

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Pengawas Syariah
Table of Sharia Supervisory Board Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Stock Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain Other Companies
PROF. DR. K.H. Didin Hafidhuddin, M.S.	Ketua / Chairman	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Dr. Muhammad Syafii Antonio	Anggota / Member	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dalam hal anggota DPS lebih dari 1 (satu) orang, DPS menyelenggarakan rapat DPS secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat DPS wajib dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.

Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat DPS wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat DPS disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota DPS yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat DPS berhak menerima Salinan risalah rapat DPS.

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut.

Sharia Supervisory Board Meeting

In the event that there were more than 1 (one) SSB members, SSB should hold regular SSB meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year. The results of the SSB meeting had to be recorded in the minutes of the SSB meeting and be properly documented.

Differences of opinion that occurred in the decision of the SSB meeting had to be clearly stated in the minutes of the SSB meeting along with the reasons for the difference of opinion. Members of SSB who were present or who were not present at the SSB meeting were entitled to receive a copy of the minutes of the SSB meeting.

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Sharia Supervisory Board Meeting were as follows.

Tabel Rapat Dewan Pengawas Syariah
Table of Sharia Supervisory Board Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Kehadiran Presence
1.	12 Maret 2020 March 12, 2020	Pencapaian pembiayaan syariah Achievements in sharia financing	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.S.	Hadir / Present
			Dr. Muhammad Syafii Antonio	Hadir / Present
2.	10 dan 18 Juni 2020 June 10 and 18, 2020	Pencapaian pembiayaan syariah Achievements in sharia financing	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.S.	Hadir / Present
			Dr. Muhammad Syafii Antonio	Hadir / Present
3.	17 September 2020 September 17, 2020	Pencapaian pembiayaan syariah Achievements in sharia financing	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.S.	Hadir / Present
			Dr. Muhammad Syafii Antonio	Hadir / Present
4.	4 Desember 2020 December 4, 2020	Pencapaian pembiayaan syariah Achievements in sharia financing	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.S.	Hadir / Present
			Dr. Muhammad Syafii Antonio	Hadir / Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2020, DPS telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat masing-masing anggota DPS adalah sebagai berikut.

Frequency and Attendance Meetings

During 2020, SSB has held 4 (four) meetings. The frequency and attendance of each SSB member meeting are as follows.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah
Table of Frequency and Attendance of Sharia Supervisory Board Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Persentase Percentage
PROF. DR. K.H. Didin Hafidhuddin, M.S.	Ketua / Chairman	4	4	100%
Dr. Muhammad Syafii Antonio	Anggota / Member	4	4	100%

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal Terhadap Emiten atau Perusahaan Publik

Dewan Pengawas Syariah memberikan nasihat serta saran kepada manajemen melalui rapat bulanan serta berdasarkan opini yang dikeluarkan. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Pengawas Syariah pada tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah menyampaikan opini salah satunya terkait penerbitan sukuk mudharabah.

Selain itu, pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2020, antara lain:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta melakukan pengawasan atas kegiatan Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip syariah.
2. Melaksanakan rapat koordinasi DPS bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Usaha Syariah.
3. Melaksanakan rapat bersama Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Sukabumi untuk sosialisasi Mekaar Syariah.
4. Literasi edukasi ekonomi syariah Kementerian Perekonomian.
5. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.
6. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Keuangan Lembaga Syariah.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Pengawas Syariah

Jabatan anggota DPS berakhir apabila:

1. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan.
4. Meninggal dunia.
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS

Frequency and Methods of Giving Advice and Suggestions and Supervision of the Fulfillment of Sharia Principles at Capital Market Against Issuers or Public Companies

The Sharia Supervisory Board provides advice to management through monthly meetings and based on the opinions issued. In carrying out the duties and functions of the Sharia Supervisory Board in 2020, the Sharia Supervisory Board expressed an opinion, one of which was related to the issuance of sukuk mudharabah.

In addition, the implementation of tasks that have been carried out by the Sharia Supervisory Board during 2020, includes:

1. *Provide advice and suggestions to the Board of Directors as well as supervise the activities of the Sharia Business Unit based on sharia principles.*
2. *Holding Sharia Supervisory Board coordination meetings with the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Business Units.*
3. *Hold a meeting with the Indonesian Ulema Council of Sukabumi Regency to socialize the Islamic Community.*
4. *Islamic economic education literacy, Ministry of the Economy.*
5. *Formulate problems that require discussion of DSN.*
6. *Conducting outreach to the public about Islamic Financial Institutions*

Mechanism for Sharing and Respection of the Sharia Supervisory Board

The position of a SSB member ended if:

1. *The term of office ends in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
2. *Resign in accordance with the applicable provisions.*
3. *No longer meets statutory requirements.*
4. *Passed away.*
5. *Dismissed based on the resolution of the GMS.*

Board of Directors

The Board of Directors was an organ of the Company that is responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board Of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors were regulated regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *The Board of Directors was in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.*
2. *In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors was obliged to hold an Annual GMS*

Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

3. Setiap anggota Direksi wajib melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar BUMN melaksanakan tanggungjawab sosialnya serta memerhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan yang bersangkutan.
10. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
11. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
13. Memastikan agar informasi tentang Perseroan diberikan kepada Komisaris secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap, yang disajikan dalam bentuk:
 - a. Laporan triwulanan 10 (sepuluh) hari kerja setelah diterbitkan.

and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.

3. Each member of the Board of Directors was required to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors might form a committee.
5. In the event that a committee was formed, the Board of Directors was required to evaluate the committee's performance at the end of each financial year.
6. Each member was jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the fault or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors could not be held responsible for the company's losses if they could prove:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that resulted in losses.
 - d. Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.
8. The Board of Directors had to carry out its duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with the Company's goals and objectives, as well as ensure that SOEs carry out their social responsibilities and pay attention to the interests of various stakeholders in accordance with the provisions of laws and regulations.
9. A member of the Board of Directors was appointed by a meeting of the Board of Directors as the person in charge of implementing and monitoring GCG in the Company concerned.
10. The Board of Directors had to submit information regarding the identity, main occupations, the position of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held within a financial year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners/Board of Trustees), as well as salaries, facilities, and/or other allowances received from the company concerned and its subsidiaries/joint ventures concerned, to be included in the Company's Annual Report.
11. Providing periodic reports according to the manner and time according to applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners.
12. Providing an explanation of everything that is asked or requested by the members of the Board of Commissioners and the Shareholders.
13. Ensuring that information about the Company was provided to the Commissioners in a timely, accurate, relevant and complete manner, which is presented in the form of:
 - a. Quarterly report 10 (ten) working days after issuance.

- b. Laporan semester 10 (sepuluh) hari kerja setelah diterbitkan.
- c. Laporan tahunan 10 (sepuluh) hari kerja setelah diterbitkan.

- b. Semester report 10 (ten) working days after published.
- c. Annual report 10 (ten) working days after publication.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Menyiapkan visi, misi, strategi dan budaya Perusahaan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
6. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Meminta persetujuan Dewan Komisaris terkait dengan pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan.
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala keadilan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
9. Mencalonkan dan mengangkat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/afiliasi di Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S), badan usaha dan/atau badan hukum yang mendukung aktivitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).
10. Menempatkan dan menetapkan karyawan Perseroan pada badan usaha dan/atau badan hukum yang mendukung aktivitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).
11. Membuka kantor cabang Mekaar yang menyalurkan pembiayaan sistem tanggung renteng dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
12. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP.
13. Memastikan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP melalui penetapan target kinerja yang diturunkan di tingkat satuan kerja dan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan.

Authorities of the Board Of Directors

The Board of Directors was authorized to:

1. Determining the management policy of the Company.
2. Preparing a vision, mission, strategy and corporate culture.
3. Arranging the transfer of power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and outside the court.
4. Arranging the transfer of power of the Board of Directors to one or more employees of the Company, either individually or collectively or to other people, to represent the Company inside and outside the court.
5. Regulating the provisions concerning the Company's employment including the determination of the salary, pension or old age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, provided that the stipulation of salary, pension or old-age security and other income for workers that exceeds the obligations that are stipulated by laws and regulations, must obtain prior approval from the GMS.
6. Appointing and terminating Company employees based on company employment regulations and applicable laws and regulations.
7. Requesting approval from the Board of Commissioners regarding the appointment of the Head of Internal Supervision Unit and the Corporate Secretary.
8. Carrying out all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with the restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS decisions.
9. Nominating and appointing members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in subsidiaries/affiliates in Micro/Sharia Financial Institutions (LKM/S) and Rural/Sharia Banks (BPR/S), business entities and/or legal entities that support activities Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK).
10. Placing and assigning employees of the Company to business entities and/or legal entities that supported the activities of Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK).
11. Opening a Mekaar branch office that distributes joint responsibility financing provided that it is reported to the Board of Commissioners.
12. Monitoring and evaluating the implementation of RJPP and RKAP.
13. Ensuring the achievement of short-term targets stated in the RKAP by setting performance targets that are lowered at the work unit level and in positions in the Company's organizational structure.

14. Memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban serta terjalinnya hubungan yang baik dengan *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan/atau karena perjanjian.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan RUPS belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan Direksi yang lowong.

Persyaratan Direksi

Persyaratan bagi anggota Direksi yang diatur dalam *board manual* adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Persyaratan lain anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif terdiri dari calon anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II.
2. Bukan Calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah.
3. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
4. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.

14. Ensuring the fulfillment of rights and obligations and the establishment of a good relationship with *stakeholders* that arised based on the prevailing laws and regulations and/or because of an agreement.

Tenure of the Board of Directors

The term of office for members of the Board of Directors was set for 5 (five) years and could be reappointed for 1 (one) term of office. In the event that the term of office of a member of the Board of Directors ends and the GMS could not determine a replacement, then the duties of the vacant member of the Board of Directors shall be carried out in accordance with the provisions for filling the vacant position of the Board of Directors.

Requirements of the Board of Directors

Requirements for members of the Board of Directors as stipulated in the board manual are as follows:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Capable of taking legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Never been declared bankrupt.
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or was related to the financial sector.
 - d. Ever been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners during his tenure:
 - Never held an Annual GMS.
 - The responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Have caused a company that obtained a license, approval or registration from FSA to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to FSA.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Other requirements for members of the Board of Directors are as follows:

1. Not administrators of political parties and/or candidates for legislative members and/or legislative members. Candidates for legislative members consist of candidates for DPR, DPD, DPRD Level I and DPRD Level II.
2. Not a Candidate for Head/Deputy Regional Head and/or Head/Deputy Regional Head.
3. Has not served as the Board of Directors of the BUMN concerned for 2 (two) consecutive terms.
4. Having dedication and make full time to do their job.

5. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

Proses Nominasi dan Pemilihan Direksi

Proses nominasi dan pemilihan Direksi yang diatur dalam *board manual* adalah sebagai berikut:

1. Penjaringan Bakal Calon Direksi
Untuk mendapatkan calon anggota Direksi dilakukan penjaringan terhadap Bakal Calon yang berasal dari:
 - a. Anggota Direksi BUMN atau anggota Direksi BUMN yang telah menyelesaikan masa jabatannya.
 - b. Internal Perusahaan yang terdiri atas:
 - Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa.
 - Direksi anak perusahaan/perusahaan patungan BUMN.
 - c. Instansi Pemerintah yang terdiri atas:
 - Pejabat Eselon I dan Eselon II.
 - Pejabat Eselon III dan Eselon IV.
 - d. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
 - e. Eksternal BUMN dan Eksternal Instansi Pemerintah.
2. UKK dan Evaluasi terhadap Bakal Calon Direksi dilaksanakan oleh Tim yang ditetapkan oleh Materi.
3. Tim sebagaimana dimaksud di atas terdiri atas Wakil Menteri BUMN, Sekretaris Kementerian BUMN dan Deputi Teknis.
4. Dalam hal Bakal Calon berasal dari pejabat Eselon I atau II instansi pemerintah, anggota Direksi BUMN, anggota Direksi Perusahaan yang telah menyelesaikan masa jabatannya untuk diangkat pada jabatan yang berbeda pada perusahaan atau BUMN lain, dapat langsung dilakukan UKK oleh Tim tanpa melalui daftar Bakal Calon.
5. Calon Direksi wajib memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.
6. Calon Direksi, yang belum memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai Direksi walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi telah memiliki *board manual* yang bertujuan menjelaskan pola hubungan yang baku antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Pemutakhiran terakhir atas *board manual* dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang Board Manual PT Permodalan Nasional Mandani (Persero) yang disahkan tanggal 6 September 2019.

5. *Physically and mentally healthy (not currently suffering from a disease that could hinder the implementation of duties as a SOEs Board of Directors), as evidenced by a health certificate from a doctor.*

The Process of Nomination and Election of the Board of Directors

The nomination and selection process for the Board of Directors as stipulated in the board manual are as follows:

1. *Selection of Candidates for Directors*
To get candidates for the members of the Board of Directors, prospective candidates from:
 - a. *Members of the SOEs Directors or members of the SOEs Directors who completed their term of office.*
 - b. *Internal Company consisting of:*
 - *Officials one level below the Board of Directors or officers who had special achievements.*
 - *Directors of SOEs subsidiaries/joint ventures.*
 - c. *Government agencies consisting of:*
 - *Echelon I and Echelon II Officials.*
 - *Echelon III and Echelon IV Officials.*
 - d. *Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.*
 - e. *External SOEs and External Government Agencies.*
2. *UKK and evaluation of prospective candidates for directors were carried out by a team determined by the Material.*
3. *The team referred to above consisted of the Deputy Minister of SOEs, the Secretary of the Ministry of SOEs and the Technical Deputy.*
4. *In the event that a Prospective Candidate comes from an Echelon I or II official from a government agency, a member of the Board of Directors of a BUMN, a member of the Board of Directors of a Company who has completed his term of office to be appointed to a different position in another company or BUMN, UKK can be directly carried out by the Team without going through the list of Prospective Candidates.*
5. *Candidates for the Board of Directors had to meet the fit and proper test requirements by the FSA.*
6. *Candidates for the Board of Directors, who had not met the requirements for the fit and proper test by the FSA, were prohibited from taking action, duties and functions as Directors even though they had been approved and appointed by the GMS.*

Board of Directors 'Guidelines and Work Procedures

The Board of Directors owned a board manual which aimed to explain the standard pattern of relationships between the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors in carrying out their duties, in order to create professional, transparent, effective and efficient management of the Company by upholding integrity and honesty in carrying out the Company's business activities. The latest updating of the board manual was carried out through the Decree of the Board of Directors Number SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 concerning the Board Manual of PT Permodalan Nasional Mandani (Persero) which was passed on September 6, 2019.

Board manual tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Direksi antara lain mencakup ketentuan mengenai:

- Fungsi Direksi
- Persyaratan, Komposisi, keanggotaan dan Masa jabatan Direksi
- Tata Cara Pengangkatan
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- Etika Jabatan Direksi
- Wewenang, Hak dan Kewajiban Direksi
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
- Rapat Direksi
- Evaluasi Kinerja Direksi
- Fungsi Pendukung
- Hubungan Perseroan Dengan Anak Perusahaan dan Afiliasi

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

The board manual regulates various aspects regarding the Board of Directors including, among others, provisions regarding:

- Functions of the Board of Directors
- Requirements, composition, membership and term of office of the Board of Directors
- Appointment Procedures
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors
- Position Ethics for the Board of Directors
- Powers, Rights and Obligations of the Board of Directors
- Recognition and Competency Improvement Program
- Board of Directors Meeting
- Performance Evaluation of the Board of Directors
- Supporting Functions
- Company Relationship with Subsidiaries and Affiliates

The Composition and Basic Appointment of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company consisted of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors was appointed as the President Director or President Director.

PERIODE 1 JANUARI - SEPTEMBER 2020

PERIOD JANUARY 1 - SEPTEMBER, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK-40/MBU/2/2018	13 Februari 2018 February 13, 2018
Tjatur H Priyono	Direktur Keuangan Director of Finance	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK-67/MBU/4/2017	04 April 2017 April 04, 2017
Abianti Riana	Direktur Bisnis I Business Director I	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK-40/MBU/2/2018	13 Februari 2018 February 13, 2018
M.Q Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK-161/MBU/4/2017	21 Agustus 2017 August 21, 2017

PERIODE SEPTEMBER - DESEMBER 2020

PERIOD SEPTEMBER - DECEMBER, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK-40/MBU/2/2018	13 Februari 2018 February 13, 2018
Tjatur H Priyono	Direktur Keuangan Director of Finance	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK-67/MBU/4/2017	04 April 2017 April 04, 2017
Anton Fahlevie	Direktur Bisnis Business Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK-303/MBU/09/2020	23 September 2020 September 23, 2020
M.Q Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK-161/MBU/4/2017	21 Agustus 2017 August 21, 2017
Noer Fajrieansyah	Direktur Kelembagaan Institutional Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK-303/MBU/09/2020	23 September 2020 September 23, 2020

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Program pengenalan Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan.
 - b. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategisnya lainnya.
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan BUMN atas program tersebut dilaksanakan.

Pelaksanaan program orientasi bagi Anton Fahlevie dan Noer Fajrieansyah dilaksanakan pada tanggal 28 September sampai dengan 1 Oktober 2020.

Pembidangan Tugas Direksi

Pembidangan tugas Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-058/PNM-DIR/XII/20 tentang Pembagian Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

Orientation Program For the New Board of Directors

The Directors' introduction program includes the following:

1. *Newly appointed members of the Board of Directors had to be given an introduction program regarding the condition of the Company in general.*
2. *Person in charge of the induction program is the Corporate Secretary or an officer who functions as the Corporate Secretary.*
3. *The introduction program includes:*
 - a. *Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.*
 - b. *An overview of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, risks, internal control and other strategic issues.*
 - c. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the Audit Committee.*
 - d. *Description of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as other things that are not allowed.*
4. *The introduction to the Company can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to branch offices, review of Company documents or other programs deemed appropriate to SOEs for the program being implemented.*

The orientation program for Anton Fahlevie and Noer Fajrieansyah was held from September 28 to October 1, 2020.

Division of Duties of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors has been regulated in the Decree of the Board of Directors No. SK-058/PNM-DIR/XII/20 concerning the Division of Duties, Responsibilities and Authorities of the Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The duties of the Board of Directors are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Direksi
Table of Division of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
Arief Mulyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	<p>Direktur Utama Menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memimpin Anggota Direksi PT PNM (Persero) dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi PT PNM (Persero); Memimpin Direktorat Utama; Menetapkan Arah dan Kebijakan Perusahaan; Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan; Mengatur Penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi; Mengatur Penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan, baik sendirisendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan; Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap Divisi yang ada di bawah Direktorat Utama; Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya; Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan; Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal; Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan dengan memperhatikan ketentuan; Menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. <p><i>President Director Carrying Out Duties, Responsibilities and Authorities as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> To lead the members of the Board of Directors of PT PNM (Persero) in carrying out their duties and responsibilities as the Board of Directors of PT PNM (Persero); Leading the Main Directorate; Establish Company Direction and Policies; Ensuring the continuity of the Company's business; Arrange for the transfer of power to one or more members of the Board of Directors; Arranging the transfer of power to one or more employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the court; Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by each Division under the Main Directorate; Carry out the authorities owned by other members of the Board of Directors in the event that a Member of the Board of Directors is unable to carry out his / her duties and responsibilities; Appoint and dismiss the Corporate Secretary; Appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit; Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and to represent the Company inside and outside the court with due observance of the provisions; Carry out other duties, responsibilities and authorities as the Board of Directors of PT PNM (Persero) which has been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
Tjatur H Priyono	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	<p>Direktur Keuangan Menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memimpin Direktorat Keuangan; Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatuhan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku; Mengatur Penyerahan wewenang pada lingkup Direktorat Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama; Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perseroan yang harus dijalankan oleh divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Keuangan; Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku; Melakukan Pengurusan atas aset-aset dan kekayaan Perseroan; <p><i>Finance Director Carrying Out Duties, Responsibilities and Authorities as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Leading the Directorate of Finance; Regulate the provisions concerning employment including the determination of the structure of remuneration, salary, pension or old age security and other income for Company employees based on the provisions of the applicable Prevailing Laws including but not limited to stipulating the imposition of employment sanctions in accordance with applicable regulations; Regulate the handover of authority within the Directorate of Finance to one or more employees of the Company, either individually or collectively; To formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by the divisions under the Directorate of Finance; Appointing and dismissing Company employees based on the employment regulations and applicable Prevailing Laws; Manage the assets and assets of the Company;

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
		<p>g. Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan Operasional perusahaan;</p> <p>h. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Keuangan berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan;</p> <p>i. Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Keuangan;</p> <p>j. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p><i>g. Ensuring the availability of funding sources needed for the implementation of business activities and company operations;</i></p> <p><i>h. Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and to represent the Company inside and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Finance based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director with due observance of the provisions;</i></p> <p><i>i. Responsible for the implementation of duties and authorities within the Directorate of Finance;</i></p> <p><i>j. Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out other Duties, Responsibilities and Authorities as Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</i></p>
Abianti Riana*	Direktur Bisnis I <i>Business Director I</i>	<p>Membawahi divisi-divisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Bisnis Mekaar I - Pengelolaan Bisnis Mekaar II - Pengelolaan Bisnis Mekaar III - Bisnis Support dan Pengembangan Portofolio Mekaar <p><i>In charge of the divisions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Community Business Management I</i> - <i>Community Business Management II</i> - <i>Community Business Management III</i> - <i>Mekaar Portfolio Development and Business Support</i>
Anton Fahlevie**	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	<p>Direktur Bisnis menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan sebagai berikut:</p> <p>a. Memimpin Direktorat Bisnis;</p> <p>b. Memastikan kelangsungan Bisnis Pembiayaan PNM ULaMM dan Pembiayaan PNM Mekaar;</p> <p>c. Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan pada bisnis PNM ULaMM dan PNM Mekaar terjaga dan/ atau memenuhi ketentuan yang berlaku;</p> <p>d. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perseroan yang harus dijalankan oleh divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Bisnis;</p> <p>e. Mengatur Penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;</p> <p>f. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan;</p> <p>g. Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis;</p> <p>h. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p><i>The Business Director carries out the following Duties, Responsibilities and Authorities:</i></p> <p><i>a. Leading the Directorate of Business;</i></p> <p><i>b. Ensuring the continuity of PNM ULaMM Financing Business and PNM Mekaar Financing;</i></p> <p><i>c. Maintain and ensure the quality of financing in the PNM ULaMM and PNM Mekaar businesses is maintained and/ or meets applicable regulations;</i></p> <p><i>d. To formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by the divisions under the Directorate of Business;</i></p> <p><i>e. Regulate the handover of power within the scope of the Business Directorate to one or several Company employees, either individually or collectively;</i></p> <p><i>f. Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and to represent the Company inside and outside the court regarding the implementation of duties at the Business Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director with due regard to the provisions</i></p> <p><i>g. Responsible for the implementation of duties and authorities within the Directorate of Business;</i></p> <p><i>h. Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out other duties, responsibilities and authorities as the Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</i></p>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
M.Q Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	<p>Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko; Melakukan diperlukan Perusahaan; pengembangan-pengembangan yang bagi usaha-usaha yang dijalankan; Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perseroan yang harus dijalankan oleh Divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko; Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama; Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan' Bertanggungjawab atas penerapan Prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan Perusahaan; Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Kepatuhan dan Manajemen Risiko; Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. <p><i>Director of Compliance and Risk Management carries out the following Duties, Responsibilities and Authorities:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Leading the Compliance and Risk Management Directorate; Doing what the company requires; developments for the businesses being carried out; Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by the divisions under the Directorate of Compliance and Risk Management; Regulate the transfer of power to the scope of the Compliance and Risk Management Directorate to one or several Company employees, either individually or collectively; Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company inside and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Compliance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director with pay attention to the provisions Responsible for the implementation of the principles of good corporate governance in every business and operational activity carried out by the Company; Responsible for the implementation of duties and authorities carried out in the scope of Compliance and Risk Management; Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out other duties, responsibilities and authorities as the Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
Noer Fajrieansyah**	Direktur Kelembagaan <i>Institutional Director</i>	<p>Direktur Kelembagaan menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha; Bertanggungjawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan baik untuk UMK maupun LKM/S; Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi baik IT operasi, IT strategis, maupun IT infrastruktur; Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kelembagaan berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan; Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Kelembagaan; Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. <p><i>Director of the Institution carries out the following Duties, Responsibilities and Authorities:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Responsible for business capacity building activities; Responsible for the management of management services and partnerships for both MSMEs and LKM/S; Responsible for the functioning of information technology systems, including IT operations, strategic IT, and IT infrastructure; Authorized to bind the Company with other parties and / or other parties with the Company and to represent the Company inside and outside the court regarding the implementation of duties at the Institutional Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director with due observance to the provisions; Responsible for the implementation of duties and powers that are carried out within the scope of the Institutional Directorate; Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out other duties, responsibilities and authorities as the Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

* Berhenti menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / Retired from September 23, 2020

**Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / Started service on September 23, 2020

Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliations of Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Table of Board of Directors Affiliation Relationship

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family, and Organizational Relationship of The Board of Directors													
		Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliations with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain Organizational Relationship with Other Companies	
		Dewan Komisaris Board of Comissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Comissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director		√		√		√		√		√		√		√
Tjatur H Priyono	Direkur Keuangan Director of Finance		√		√		√		√		√		√		√
Abianti Riana*	Direktur Bisnis I Business Director I		√		√		√		√		√		√		√
Anton Fahlevie**	Direktur Bisnis Business Director		√		√		√		√		√		√		√
M.Q Gunadi	Direkur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director		√		√		√		√		√		√		√
Noer Fajrieansyah**	Direktur Kelembagaan Institutional Director		√		√		√		√		√		√		√

* Berhenti menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / Retired from September 23, 2020

**Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / Started service on September 23, 2020

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan lain yaitu:

1. Direktur Utama atau Direktur pada BUMN/D dan swasta, atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan.
2. Jabatan struktural dan fungsional pada instansi Pemerintah Pusat maupun Daerah.
3. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Concurrent Position of the Board Of Directors

Members of the Board of Directors were prohibited from holding other concurrent positions, namely:

1. President Director or Director at SOEs/BUMD and private sector, or other positions related to the management of the Company.
2. Structural and functional positions in central and regional government agencies.
3. Other positions that may cause direct or indirect conflict of interest with the Company.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Concurrent Position of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Company/Other Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Company/ Other Institution
Arief Mulyadi	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	PT PNM Venture Capital
Tjatur H Priyono	Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i>	Komisaris / <i>Commissioner</i>	PT PNM Venture Capital
Abianti Riana*	Direktur Bisnis I / <i>Business Director I</i>	Komisaris / <i>Commissioner</i>	PT Mitra Niaga Madani
Anton Fahlevie**	Direktur Bisnis / <i>Business Director</i>	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	PT Mitra Proteksi Madani
M.Q Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / <i>Compliance and Risk Management Director</i>	-	-
Noer Fajrieansyah**	Direktur Kelembagaan / <i>Institutional Director</i>	-	-

* Berhenti menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Retired from September 23, 2020*

**Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Started service on September 23, 2020*

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Harus terdapat ketentuan mengenai jumlah maksimum jabatan.
2. Anggota Direksi atau Komisaris di perusahaan yang tidak berhubungan dengan pengelolaan perusahaan yang boleh dipegang oleh seorang Direksi.
3. Anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
4. Anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan yang dikelolanya selain gaji dan fasilitas lain sebagai Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
5. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi maka dengan persetujuan Komisaris, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak memiliki benturan kepentingan.
6. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Komisaris atau oleh seorang yang ditunjuk oleh Komisaris.

Kepemilikan Saham Direksi

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Stock Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Stock Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain Other Companies
Arief Mulyadi	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Nihil / <i>Nil</i>	Nihil / <i>Nil</i>
Tjatur H Priyono	Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i>	Nihil / <i>Nil</i>	Nihil / <i>Nil</i>
Abianti Riana*	Direktur Bisnis I / <i>Business Director I</i>	Nihil / <i>Nil</i>	Nihil / <i>Nil</i>
Anton Fahlevie**	Direktur Bisnis / <i>Business Director</i>	Nihil / <i>Nil</i>	Nihil / <i>Nil</i>
M.Q Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / <i>Compliance and Risk Management Director</i>	Nihil / <i>Nil</i>	Nihil / <i>Nil</i>
Noer Fajrieansyah**	Direktur Kelembagaan / <i>Institutional Director</i>	Nihil / <i>Nil</i>	Nihil / <i>Nil</i>

* Berhenti menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Retired from September 23, 2020*

**Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Started service on September 23, 2020*

Management of the Board of Director's Conflicts of Interest

Management of conflicts of interest for the Board of Directors is as follows:

1. There had to be provisions regarding the maximum number of positions.
2. Members of the Board of Directors or Commissioners in companies that were not related to the management of the company, which might be held by a Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors were prohibited from engaging in transactions that had a conflict of interest.
4. Members of the Board of Directors were prohibited from taking personal benefits from the activities of the company they manage, apart from the salary and other facilities as Directors as determined by the GMS.
5. If something happened where the interests of the Company conflict with the interests of a member of the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, the Company would be represented by another member of the Board of Directors who did not have a conflict of interest.
6. If the conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, the Company would be represented by the Commissioner or by a person appointed by the Commissioner.

Stock Ownership of the Board of Directors

Rapat Direksi

Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang sama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun bahan rapat disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan serta disampaikan paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Dalam mata acara lain-lain, rapat Direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Direksi atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan mata acara tersebut.

Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dalam musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan satu suara untuk anggota Direksi yang mewakilinya.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors' meeting had to be held regularly, at least 1 (one) time every month, and in that meeting the Board of Directors might invite the Board of Commissioners. A meeting of the Board of Directors could be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors. The Board of Directors was obliged to hold a meeting with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Directors meeting could be held at any time if:

1. *Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.*
2. *Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners.*
3. *Upon a written request from 1 (one) person or more shareholders who equally represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.*

At the scheduled meeting, meeting materials were submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting was held. In the event that a meeting was held outside the schedule, the meeting materials were prepared by the Corporate Secretary and submitted no later than before the meeting was held.

Invitation to a meeting of the Board of Directors shall be made in writing by a member of the Board of Directors who had the right to represent the Company and submitted at the latest 3 (three) days before the meeting was held or in a shorter time if in an urgent situation, excluding the date of the invitation and the date of the meeting.

The meeting of the Board of Directors was valid and had the right to make binding decisions if it was attended by more than ½ (one half) of the members of the Board of Directors or their authorized representatives. In the other agenda, the meeting of the Board of Directors was not entitled to make decisions unless all members of the Board of Directors or their authorized representatives attend and approve the addition of the agenda.

All decisions in the Board of Directors meeting were taken by deliberation to reach consensus. In the event that a decision could not be made in deliberation to reach a consensus, the decision shall be made by an ordinary majority vote. Each member of the Board of Directors had the right to cast 1 (one) vote and one additional vote for the member of the Board of Directors who represents him.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Agenda, Date and Participants of the Board of Directors Meeting

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Board of Directors Meeting are as follows.

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Kehadiran Presence
1.	Rabu, 15 Januari 2020 <i>Wednesday, January 15, 2020</i>	Rapat Progres dan Strategi Pencapaian NoA Mekaar dan ULaMM PT PNM (Persero). <i>Progress Meeting and Achievement Strategies for NoA Mekaar and ULaMM PT PNM (Persero).</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
2.	Senin, 24 Februari 2020 <i>Monday, February 24, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Update hasil konsinyering transformasi bisnis PNM. - Sosialisasi hasil Rakortas Kabinet 28 Januari 2020. - Update the results of the PNM business transformation consignment. - Socialization of the results of the 28 January 2020 Cabinet Coordination Meeting. 	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
3.	Jumat, 28 Februari 2020 <i>Friday, February 28, 2020</i>	Arahan Direksi terkait: <ul style="list-style-type: none"> - Update hasil Benchmark India. - Laporan Hasil Transformasi PKM. - Update Hasil Konsinyering Transformasi Bisnis PNM. - Rekap Project Strategis. <i>Directors' directives regarding:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Update India Benchmark results. - PKM Transformation Result Report. - Update on PNM Business Transformation Consignment Results. - Strategic Project Recap. 	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
4.	Senin, 16 Maret 2020 <i>Monday, March 16, 2020</i>	Penanganan Covid-19. <i>Handling Covid-19.</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
5.	Rabu, 08 April 2020 <i>Wednesday, April 08, 2020</i>	Rapat Progres dan Strategi Pencapaian NoA Mekaar dan ULaMMPT PNM (Persero). <i>Meeting on Progress and Achievement Strategies for NoA Mekaar and ULaMMPT PNM (Persero).</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
6.	Rabu, 20 Mei 2020 <i>Wednesday, May 20, 2020</i>	Arahan Direksi Terkait Persiapan New Normal. <i>Direction of the Board of Directors regarding the Preparation of the New Normal</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
7.	Selasa, 26 Mei 2020 <i>Tuesday, May 26, 2020</i>	Arahan Direksi dan Penegasan Terkait Persiapan New Normal. <i>Direction of the Board of Directors and Affirmation Regarding the New Normal Preparation.</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
8.	Senin, 3 Juni 2020 <i>Monday, June 3, 2020</i>	Laporan keterbukaan informasi dan respon media dan stakeholder pada kinerja PNM selama pandemi. <i>Report on information disclosure and media and stakeholder responses to PNM's performance during the pandemic.</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
9.	Rabu, 10 Juni 2020 <i>Wednesday, June 10, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Program Tim Task Force Covid-19. - Review Kinerja Bulan Mei 2020 untuk Revisi RKAP 2020. - Covid-19 Task Force Team Program Report. - Performance Review for May 2020 for Revised RKAP 2020. 	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Kehadiran Presence
10.	Rabu, 15 Juli 2020 Wednesday, July 15, 2020	Rapat Progres dan Strategi Pencapaian NoA Mekaar dan ULaMMPT PNM (Persero). <i>Meeting Progress and Achievement Strategy of NoA Mekaar and ULaMMPT PNM (Persero).</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
11.	Kamis, 13 Agustus 2020 Thursday, August 13, 2020	- ALCO ALMA. - PEN. - ALCO ALMA. - PEN.	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Abianti Riana	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
12.	Rabu, 16 September 2020 Wednesday, September 16, 2020	Rapat Progres dan Strategi Pencapaian NoA Mekaar dan ULaMMPT PNM (Persero). <i>Meeting Progress and Achievement Strategy of NoA Mekaar and ULaMMPT PNM (Persero).</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Anton Fahlevie	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
			Noer Fajrieansyah	Hadir / Present
13.	Kamis, 08 Oktober 2020 Thursday, October 08, 2020	Rapat Progres dan Strategi Pencapaian NoA Mekaar dan ULaMMPT PNM (Persero). <i>Meeting Progress and Achievement Strategy of NoA Mekaar and ULaMMPT PNM (Persero).</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Anton Fahlevie	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
			Noer Fajrieansyah	Hadir / Present
14.	Kamis, 12 November 2020 Thursday, November 12, 2020	Rapat Progres dan Strategi Pencapaian NoA Mekaar dan ULaMMPT PNM (Persero). <i>Meeting Progress and Achievement Strategy of NoA Mekaar and ULaMMPT PNM (Persero).</i>	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Anton Fahlevie	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
			Noer Fajrieansyah	Hadir / Present
15.	Kamis, 3 Desember 2020 Thursday, December 3, 2020	- Update Cyperus. - Update ULaMM PANTAS. - Cyperus update. - Update ULaMM PANTAS.	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Anton Fahlevie	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
			Noer Fajrieansyah	Hadir / Present
16.	Selasa, 15 Desember 2020 Tuesday, December 15, 2020	RKAP 2021. RKAP 2021.	Arief Mulyadi	Hadir / Present
			Tjatur H Priyono	Hadir / Present
			Anton Fahlevie	Hadir / Present
			M.Q Gunadi	Hadir / Present
			Noer Fajrieansyah	Hadir / Present

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors had been presented in the section of the Board of Commissioners Meeting in the Chapter of Corporate Governance in this annual report.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of Board Director			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of Board of Director with Board of Commissioner		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Attendance Percentage			Jumlah dan Persentase Kehadiran Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Persentase Percentage
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	16	16	100%	18	18	100%
Tjatur H Priyono	Direktur Keuangan Director of Finance	16	15	94%	18	17	94%
Abianti Riana*	Direktur Bisnis I Business Director I	11	11	100%	12	12	100%
Anton Fahlevie**	Direktur Bisnis Business Director	5	5	100%	6	6	100%
M.Q Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	16	14	88%	18	18	100%
Noer Fajrieansyah**	Direktur Kelembagaan Institutional Director	5	2	40%	6	6	100%

* Berhenti menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / Retired from September 23, 2020

**Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / Started service on September 23, 2020

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2020, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan dan Surat Edaran antara lain:

1. Pemulihan Kewenangan BWMPU Pejabat Kantor Cabang.
2. Ketentuan Pengelolaan Kantor Cabang PNM Mekaar.
3. Ketentuan Pengelolaan Kantor Cabang PNM Mekaar Syariah.
4. Ketentuan WFH Dilingkungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
5. Protokol Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran Wabah COVID 19 Di Lingkungan Kerja PT PNM.
6. Penunjukkan Tim Auditor dan Jadwal Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT PNM Tahun 2020.
7. Perpanjangan Pelaksanaan Relaksasi Pembayaran Angsuran Kepada Nasabah Yang Terkena Dampak COVID 19 Pada Pembiayaan Mekaar.
8. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa.
9. Pembentukan Tim Tanggap Bencana Wabah COVID 19 PT PNM (Persero).
10. Pembentukan Tim Sistem Manajemen PT PNM (Persero).
11. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi PT PNM (Persero).
12. Pembentukan Tim Task Force The New Normal COVID 19 PT PNM.
13. Pedoman Sistem Manajemen PT PNM (Persero).

Decisions and Implementation of Duties of the Board of Directors

During 2020, the Board of Directors issued Decrees and Circular Letters, including:

1. Restoration of Authority of BWMPU Branch Office Officials.
2. Management provisions for PNM Mekaar Branch Offices.
3. Provisions for the Management of PNM Mekaar Syariah Branch Offices.
4. WFH provisions within the Head Office and Branch Offices.
5. Protocol for Prevention and Control of the Spread of the COVID 19 Outbreak in the PT PNM Work Environment.
6. Appointment of the Auditor Team and Schedule for the Implementation of the PT PNM Anti-Bribery Management System Internal Audit in 2020.
7. Extension of the Relaxation of Installment Payment for Customers Affected by COVID 19 on Mekaar Financing.
8. Goods and Services Procurement Policy.
9. Establishment of PT PNM (Persero) COVID 19 Disaster Response Team.
10. Establishment of PT PNM (Persero) Management System Team.
11. PT PNM (Persero) Information Technology Governance Guidelines.
12. Formation of PT PNM's The New Normal COVID 19 Task Force Team.
13. PT PNM (Persero) Management System Guidelines.

14. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT PNM (Persero).
15. Addendum Surat Keputusan Direksi Nomor SK-022/PNM-DIR/XI/18 Tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT PNM (Persero).
16. Pembentukan Tim Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001-2016 PT PNM (Persero).
17. Mekanisme Penyaluran BanPres Produktif Usaha Mikro (BPUM) Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional.
18. Penghargaan Bagi Pelapor Atas Pengaduan Pelanggaran Melalui WBS PT PNM.
19. Kebijakan Pelaksanaan Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PaDi UMKM) PT PNM (Persero).
20. Pedoman Sistem Pengendalian Intern (SPIn).
21. Kebijakan Akuntansi Terkait Penerapan PSAK 71 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).
22. Pedoman Akuntansi dan Penyajian Laporan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).
23. Kebijakan Penempatan Deposito BPRS.
24. Kebijakan Penempatan Deposito BPR.

Selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugasnya yang antara lain:

1. Menjalankan kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lain sebagaimana yang telah diatur dalam Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Menyampaikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai ketentuan yang berlaku setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
4. Memberikan penjelasan atas setiap pertanyaan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
5. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap yaitu Laporan Triwulan, Laporan Semester dan Laporan Tahunan.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang disahkan RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada

14. *PT PNM (Persero) Anti-Bribery Management System Guidelines.*
15. *Addendum to Decree of the Board of Directors Number SK-022/PNM-DIR/XI/18 concerning PT PNM (Persero) 's Gratification Control Policy.*
16. *Formation of PT PNM (Persero) SNI ISO 37001-2016 Anti-Bribery Management System Team.*
17. *Distribution Mechanism for Micro Business Productive BanPres (BPUM) for Micro Business Actors to Support National Economic Recovery.*
18. *Awards for Whistleblowers for Complaints of Violations through WBS PT PNM.*
19. *PT PNM (Persero) Micro, Small and Medium Enterprises (PaDi UMKM) Digital Market Implementation Policy.*
20. *Guidelines for Internal Control Systems (SPIn).*
21. *Accounting Policies Related to the Implementation of PSAK 71 in the Preparation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 's Financial Statements.*
22. *Accounting Guidelines and Presentation of Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).*
23. *BPRS Deposit Placement Policy.*
24. *BPR Time Deposit Placement Policy.*

During 2020, the Board of Directors has carried out its duties, which include:

1. *Carry out the company's interests in accordance with the company's goals and objectives as stated in the Articles of Association.*
2. *Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the Laws and Articles of Association.*
3. *Submitting periodic reports according to the manner and time according to the applicable regulations whenever requested by the Board of Commissioners.*
4. *Provide an explanation for any questions from the Board of Commissioners and Shareholders.*
5. *Deliver reports to the Board of Commissioners in a timely, accurate, relevant and complete manner, namely the Quarterly Reports, Semester Reports and Annual Reports.*

Performance Assessment of the Board of Directors

In general, the performance of the Board of Directors was determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company as well as the mandate of the Shareholders. The formal evaluation criteria were submitted openly to the respective members of the Board of Directors from the date of their appointment.

Board of Directors Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of each year, the Board of Directors is required to prepare a Key Performance Indicator (KPI), which is a translation of the RKAP that is approved by the GMS and set forth in a management contract. The Board of Commissioners 'performance results are reported collegially by the

RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi yang dituangkan dalam KPI yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia.
2. Inovasi Model Bisnis.
3. Kepemimpinan Teknologi.
4. Pengembangan Investasi.
5. Pengembangan Talenta.

Pihak yang Melakukan Assessment

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Direksi telah menjalankan program kerja tahun 2020 dengan sangat baik yang terukur dari KPI Perseroan yang mencapai 104,34.

Board of Commissioners to the GMS in the Board of Commissioners' Supervisory Report. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Directors Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors as outlined in the KPI are:

1. *Economic and Social Value for Indonesia.*
2. *Business Model Innovation.*
3. *Technology Leadership.*
4. *Investment Development.*
5. *Talent Development.*

Parties Performing Assessment

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors would be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS.

Results of the Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors has carried out the work program for 2020 very well, which is measured by the Company's KPI which reached 104.34.

Perspektif Perspective	No	Indikator Indicator	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Audited Actual Audited	Nilai Amount
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia <i>Economic and Social Value for Indonesia</i>	1	EBITDA	Rp Miliar <i>IDR Billion</i>	2.444,22	2.443,48	5,00
	2	Laba bersih Entitas Induk <i>Parent company net income</i>	Rp Miliar <i>IDR Billion</i>	255,20	358,18	6,60
	3	Return on Invested Capital (ROIC) dan WACC	%	ROIC >= WACC	ROIC < WACC	4,41
	4	Non Performing Loan	%	2,5%	1,23%	6,60
	5	Cost of Credit	%	2,9%	1,50%	5,50
	6	Jumlah Nasabah PNM Mekaar <i>Number of PNM Mekaar Customers</i>	Peserta <i>Participants</i>	6.600.000	7.802.806	6,60
	7	Jumlah Nasabah PNM Mekaar Naik Kelas <i>Number of PNM Mekaar Customers Grading Up</i>	Peserta <i>Participants</i>	200.000	375.688	6,60
	8	Jumlah Penambahan Tenaga Kerja Lokal <i>Total Additional Local Workforce</i>	Orang <i>Person</i>	2.000	13.276	6,60
Inovasi Model Bisnis <i>Business Model Innovations</i>	1	Penyelesaian Audited Report September 2020 dalam Rangka Diperolehnya PP Intergrasi Ultra Mikro <i>Completion of the September 2020 Audited Report in the context of obtaining the Ultra Micro PP Integration</i>	Waktu <i>Time</i>	Nov-20	Nov-20	7,00
	2	Persentase, Jumlah AO yang Melakukan Transaksi Menggunakan Gawai <i>Percentage, Number of Account Officers Who Make Transactions Using Devices</i>	%	25%	97%	7,70
Kepemimpinan Teknologi <i>Leadership Technology</i>	1	Implementasi Aplikasi Mekaar Naik Kelas (ULaMM PANTAS) <i>Mekaar Application for Class Up (ULaMM PANTAS)</i>	Waktu <i>Time</i>	Oct-20	Oct-20	7,00
	2	Pengembangan Sistem Monitoring Pembiayaan PNM Mekaar dan PNM ULaMM <i>Development of PNM Mekaar and PNM ULaMM Financing Monitoring Systems</i>	Waktu <i>Time</i>	Dec-20	Jun-20	6,03

Perspektif Perspective	No	Indikator Indicator	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Audited Actual Audited	Nilai Amount
Pengembangan Investasi Investment Development	1	Pengakuan/Award dari Lembaga/Institusi Domestik Recognition/Award from Domestic Institutions/ Institutions	Jumlah Lembaga Number of Institutions	5	8	7,70
	2	Inisiatif Kerjasama Integrasi Co-location Layanan antara PT PNM (Persero), PT BRI (Persero), Tbk, PT Pegadaian (Persero) Service Co-location Integration Cooperation Initiative between PT PNM (Persero), PT BRI (Persero), Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Waktu Time	Dec-20	Dec-20	7,00
Pengembangan Talenta Talent Development	1	Pengesahan Pembentukan Klaster/Sub Klaster BUMN Institute - Ultra Mikro Ratification of the Cluster/Sub Cluster of BUMN Institute - Ultra Micro	Waktu Time	Dec-20	Dec-20	7,00
	2	Penyampaian Konsep untuk Mendapatkan Persetujuan Kementerian BUMN tentang Program Pengembangan Talenta Ultra Mikro PNM Submission of concepts to obtain approval from the Ministry of SOEs regarding the PNM Ultra Micro Talent Development Program	Waktu Time	Nov-20	Dec-20	7,00
Total						104,34

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi juga dibantu oleh Komite di bawah Direksi, yaitu:

1. Tim Asset and Liability Committee (ALCO)
2. Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)
3. Komite Pengendalian Risiko Operasional
4. Komite Penyertaan
5. Komite Produk
6. Komite Manajemen Risiko
7. Komite Talenta
8. Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan
9. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2020, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Tim Asset and Liability Committee merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan suku bunga, *administration fee* dan *fee based income* lainnya dalam rangka mempertahankan tingkat profitabilitas, pertumbuhan asset yang stabil. Selama tahun 2020, Tim Asset and Liability Committee telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memutuskan pengajuan penghapusbukuan (*write off*) pembiayaan bermasalah. Selama tahun 2020, Write Off Executive Committee Meeting (WECOM) telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Performance Appraisal of Committees Under the Board of Directors and the Basis for Its Assessment

In carrying out its management duties, the Board of Directors is also assisted by Committees under the Board of Directors, namely:

1. Asset and Liability Committee (ALCO) Team
2. Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)
3. Operational Risk Control Committee
4. Participation Committee
5. Product Committee
6. Risk Management Committee
7. Talent Committee
8. Employee Position and Career Placement Committee
9. Information Technology Steering Committee

During 2020, the Board of Directors assessed that the committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly.

The Asset and Liability Committee Team is a committee formed to assist the Board of Directors in determining interest rates, *administration fees* and other *fee-based income* in order to maintain a level of profitability and stable asset growth. During 2020, the Asset and Liability Committee Team has carried out their duties properly.

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM) is a committee formed to assist the Board of Directors in deciding applications for write offs for non-performing financing. During 2020, the Write Off Executive Committee Meeting (WECOM) has carried out its duties properly.

Komite Pengendalian Risiko Operasional merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memutuskan apakah suatu kerugian operasional dapat dibebankan sebagai beban Perusahaan dimana proses keputusannya melalui tingkatan persetujuan secara terjenjang untuk membatasi tingkat risiko dalam proses persetujuan pembebanan biaya kerugian operasional yang diajukan terkait dengan laporan kejadian risiko operasional. Selama tahun 2020, Komite Pengendalian Risiko Operasional telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Penyertaan merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memutuskan persetujuan untuk setiap pengajuan baru atau penambahan investasi penyertaan modal kepada 1 (satu) BPR/BPRS atau grup BPR/BPRS yang dananya sudah dianggarkan dalam RKAP dan telah disetujui Pemegang Saham dilakukan oleh Direksi. Selama tahun 2020, Komite Penyertaan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Produk merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menyetujui usulan rancangan pembaruan, pengembangan dan penyempurnaan produk. Selama tahun 2020, Komite Produk telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (Holding) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Talenta merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan proses identifikasi, klasifikasi, pengembangan serta pergerakan talenta. Selama tahun 2020, Komite Talenta telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memberikan apresiasi, pengembangan serta kesempatan kepada karyawan. Selama tahun 2020, Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menyusun dan menetapkan rencana strategis teknologi informasi yang sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan. Selama tahun 2020, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

The Operational Risk Control Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in deciding whether an operational loss can be borne by the Company where the decision process goes through a tiered approval level to limit the level of risk in the approval process for the proposed operational loss expense related to the operational risk incident report. During 2020, the Operational Risk Control Committee has carried out its duties properly.

The Participation Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in deciding approval for any new submissions or additional investment for investment in 1 (one) BPR / BPRS or a group of BPR / BPRS whose funds have been budgeted in the RKAP and have been approved by the Shareholders to be made by the Board of Directors. During 2020, the Inclusion Committee has carried out its duties properly.

The Product Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in approving proposals for product renewal, development and improvement designs. During 2020, the Product Committee has done its job well.

The Risk Management Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in establishing policies and regulations that are universally applicable at all levels of the Holding Company and as a reference for Subsidiaries / Affiliates, especially policies related to business and operations. During 2020, the Risk Management Committee has carried out its duties properly.

The Talenta Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in the identification, classification, development and movement of talents. During 2020, the Talent Committee has carried out its duties properly.

The Employee Position and Career Placement Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in providing appreciation, development and opportunities to employees. During 2020, the Employee Position and Career Placement Committee has carried out its duties properly.

The Information Technology Steering Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in formulating and determining an information technology strategic plan that is in line with the Company's long-term plans. During 2020, the Information Technology Steering Committee has carried out its duties properly.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara.
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Perseroan.
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
7. Mengundurkan diri.
8. Alasan yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan, antara lain karena terjadinya ketidakharmonisan antar anggota Direksi.

Disamping alasan pemberhentian anggota Direksi tersebut, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia.
2. Masa jabatan berakhir.
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sewaktu-waktu menyebutkan alasannya.
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

- a. Tugas Utama
 - 1) Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
 - 2) Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan
 - 3) Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
 - 4) Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris
 - 5) Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
 - 6) Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Mechanism of Dismissal of the Board of Directors

The GMS might dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the reasons. The reasons for dismissing a member of the Board of Directors were made if based on facts, the member of the Board of Directors concerned includes:

1. Failure to fulfill the obligations agreed in the management contract.
2. Cannot carry out their duties properly.
3. Failure to implement the statutory provisions and/or provisions of the Articles of Association.
4. Being involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State.
5. Performing actions that violate ethics and/or appropriateness that should be respected as a member of the Company's Board of Directors.
6. Found guilty by a court decision that has permanent legal force.
7. Resign.
8. Reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company, among others, are due to disharmony among the members of the Board of Directors.

In addition to the reasons for dismissing a member of the Board of Directors, the Board of Directors might be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company. The position of a member of the Board of Directors shall end if:

1. Passed away.
2. The term of office was over.
3. Dismissed based on the resolution of the GMS at any time stating the reasons.
4. No longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Organ and Committee Under the Board of Commissioners

Secretary to the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- a. Main task
 - 1) Preparing meetings, including meeting materials (*briefing sheets*) of the Board of Commissioners.
 - 2) Preparing minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the provisions of the company's articles of association
 - 3) Administering Board of Commissioners documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
 - 4) Preparing a work plan and budget for the Board of Commissioners
 - 5) Preparing draft reports of the Board of Commissioners.
 - 6) Carrying out other duties of the Board of Commissioners.

b. Tugas Lainnya

Selain melaksanakan tugas di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

- 1) Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
- 2) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- 3) Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

b. Other Tasks

Apart from carrying out the above tasks, the Secretary of the Board of Commissioners as the head of the Secretariat carries out other tasks in the form of:

- 1) Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles.*
- 2) Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.*
- 3) As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.*

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary Profile

Ika Setyawati Sekretaris Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Secretary	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	: Tangerang Selatan, Banten <i>South Tangerang, Banten</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i>	: Malang, 6 Juni 1985 <i>Malang, 6 June 1985</i>
Usia <i>Age</i>	: 35 Tahun <i>35 years old</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	: - Diploma IV Teknologi Informasi dari PENS ITS Surabaya (2008). - Sarjana Angewandte Informatik dari Berufsakademie Stuttgart (2017). - Diploma IV of Information Technology from PENS ITS Surabaya (2008) - Angewandte Informatics Degree from Berufsakademie Stuttgart (2017)
Riwayat Jabatan <i>Position History</i>	: - Staf Dewan Komisaris PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) (2012 - 2014). - Sekretaris Dewan Komisaris PT Yodha Karya (Persero) (2014 - 2015) - Sekretaris Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (2015 sampai saat ini). - Staff of the Board of Commissioners of PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) (2012 - 2014). - Secretary of the Board of Commissioners of PT Yodha Karya (Persero) (2014 - 2015) - Secretary of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (2015 to date).
Dasar Pengangkatan <i>Basic Appointment</i>	: Keputusan Dewan Komisaris No. SK-006/PNM-KOM/XII/2018 tentang Pengangkatan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) <i>Decree of the Board of Commissioners No. SK-006 / PNM-KOM / XII / 2018 against the Reappointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)</i>

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan kewajiban sbb:

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out the following duties and obligations:

1. Menyiapkan rapat dan bahan rapat .
2. Menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris.
3. Menyelesaikan administrasi seluruh dokumen Dewan Komisaris seperti surat masuk, surat keluar dan risalah rapat.
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris.
5. Membuat laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Mengerjakan tugas tambahan lain sesuai permintaan Dewan Komisaris.

- 1. Prepare meetings and meeting materials.*
- 2. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings.*
- 3. Complete the administration of all Board of Commissioners documents such as incoming letters, outgoing letters and minutes of meetings.*
- 4. Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners.*
- 5. Preparing reports of the Board of Commissioners.*
- 6. Carry out other additional tasks as requested by the Board of Commissioners.*

Komite Audit

Dalam implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Audit menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dasar pembentukan Komite Audit yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 perihal Komite Audit bagi BUMN.
5. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-117/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 1 September 2020. Adapun isi Piagam Komite Audit yaitu:

Audit Committee

In the implementation of GCG, the role and function of the Audit Committee was very strategic to assist and enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Basis for Establishing the Audit Committee

The basis for the formation of the Audit Committee, namely:

1. *Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.*
2. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
3. *Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
4. *Regulation of the Minister of State for SOEs Number PER-05/MBU/2006 regarding the Audit Committee for SOEs.*
5. *Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number Kep-117/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices.*

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee had the duties and responsibilities at least to include:

1. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.*
3. *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services rendered.*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and service fees.*
5. *Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervise the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
9. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was ratified on September 1, 2020. The contents of the Audit Committee Charter are:

Bagian Pertama : Pendahuluan
 Bagian Kedua : Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit
 Bagian Ketiga : Fungsi, Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab
 Bagian Keempat: Lingkup Pekerjaan
 Bagian Kelima : Kode Etik dan Mekanisme Rapat
 Bagian Keenam : Penutup

Part One : Introduction
 Part Two : Establishment and Membership of the Audit Committee
 Part Three : Functions, Duties, Authorities and Responsibilities
 Part Four : Scope of Work
 Part Five : Code of Ethics and Meeting Mechanisms
 Part Six : Closing

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee had the following powers:

1. Accessing company documents, data and information about employees, funds, assets and company resources required.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee who are needed to help carry out their duties (if needed).
4. Performing other powers assigned by the Board of Commissioners.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Anggota Dewan Komisaris dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang bukan merupakan pegawai PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Anggota Komite Audit yang merupakan Anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Structure, Membership, and Expertise of the Audit Committee

The Audit Committee consisted of at least 1 (one) member of the Board of Commissioners and at least 2 (two) expert members who were not employees of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). A member of the Audit Committee who was a member of the Board of Commissioners acted as the Chairman of the Audit Committee.

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The structure, membership and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below.

PERIODE 1 JANUARI - 10 JULI 2020

PERIOD 1 JANUARY - 10 JULY 2020

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of Audit Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Meidyah Indreswari	Ketua / <i>Chairman</i>	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioners</i>	Akuntansi / <i>Accounting</i>
Hari Setiadi	Anggota / <i>Member</i>	Pihak Independen / <i>Independent Party</i>	Akuntansi / <i>Accounting</i>
Rafi Rakhmadan	Anggota / <i>Member</i>	Pihak Independen / <i>Independent Party</i>	Akuntansi / <i>Accounting</i>

PERIODE 10 JULI - 1 SEPTEMBER 2020

PERIOD 10 JULY - 1 SEPTEMBER 2020

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of Audit Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Meidyah Indreswari	Ketua / <i>Chairman</i>	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioners</i>	Akuntansi / <i>Accounting</i>
Rafi Rakhmadan	Anggota / <i>Member</i>	Pihak Independen / <i>Independent Party</i>	Akuntansi / <i>Accounting</i>

PERIODE 1 SEPTEMBER - 25 SEPTEMBER 2020

PERIOD 1 SEPTEMBER - 25 SEPTEMBER 2020

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of Audit Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Meidyah Indreswari	Ketua / Chairman	Komisaris Independen / Independent Commissioners	Akuntansi / Accounting
Edy Karim	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Akuntansi, Hukum / Accounting, Law
Rafi Rakhmadan	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Akuntansi / Accounting

PERIODE 25 NOVEMBER - 31 DESEMBER 2020

PERIOD 25 NOVEMBER - 31 DECEMBER 2020

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of Audit Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Meidyah Indreswari	Ketua / Chairman	Komisaris Independen / Independent Commissioners	Akuntansi / Accounting
Edy Karim	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Akuntansi, Hukum / Accounting, Law
R. Yudha Praja Kusumah	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Akuntansi / Accounting

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows.

Meidyah Indreswari Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Her profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Periode Jabatan Period of Office	: Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as the Board of Commissioners
Riwayat Penunjukan Appointment History	: Keputusan Dewan Komisaris No. SK-002/PNM-KOM/V/2018 tanggal 31 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners No. SK-002/PNM-KOM/V/2018 dated 31 May 2018

Edy Karim Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	: Jakarta, 12 April 1956/64 tahun Jakarta, April 12, 1956/64 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	: <ul style="list-style-type: none"> S1/DIV Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1984) S2 Magister Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya (2016) S1 / DIV Accounting from the State College of Accountancy (1984) Master of Law Science from Jayabaya University (2016)
Pengalaman Kerja Position History	: <ul style="list-style-type: none"> Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu (2018 - 2011). Direktur Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Wilayah II BPKP (2011 - 2012). Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Selatan (2012 - 2015). Kepala Pusat Penilaian dan Pengembangan Pengawasan BPKP (2015 - 2016). Head of Bengkulu Province BPKP Representative (2018 - 2011). Director of Regional Financial Administration Supervision II BPKP (2011 - 2012). Head of Representative Office of South Kalimantan Provincial BPKP (2012 - 2015). Head of the Center for Assessment and Supervision of BPKP (2015 - 2016).
Riwayat Penunjukan Appointment History	: <ul style="list-style-type: none"> Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-004/PNM-KOM/IX/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Mandani (Persero) tanggal 1 September 2020. Decree of the Board of Commissioners Number SK-004/PNM-KOM/IX/2020 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Mandani (Persero) on September 1, 2020.
Periode Jabatan Period of Office	: Periode I : 1 September 2020 - 1 September 2022 Period I: September 1, 2020 - September 1, 2022

R. Yudha Praja Kusumah Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	: Tangerang
Usia <i>Age</i>	: 31 tahun 31 years old
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	: S1 Akuntansi dari Universitas Padjajaran (2012) S1 Accounting from Padjadjaran University (2012)
Pengalaman Kerja <i>Position History</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Subbagian Protokol Kementerian BUMN (2020). • Analis Keuangan Sub Bagian Verifikasi dan Akuntansi Kementerian BUMN (2019 – 2020). • Analis data Subbidang Usaha Konstruksi dan Sarana BUMN (2015 – 2019). • Analis data Subbidang Usaha Jasa Konstruksi (2015) • Head of the Protocol Subdivision of the Ministry of BUMN (2020). • Financial Analyst, Sub Division of Verification and Accounting of the Ministry of BUMN (2019 - 2020). • Data analyst for the SOE Construction and Facilities Business Sub-Sector (2015 - 2019). • Construction Services Business Sub-sector data analyst (2015)
Sertifikasi <i>Certification</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • Certified Risk Management Officer • Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah • Certified Risk Management Officer • Certification of Government Procurement Experts
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	: Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-005/PNM-KOM/XI/2020 Decree of the Board of Commissioners Number SK-005/PNM-KOM/XI/2020
Periode Jabatan <i>Period of Office</i>	: Periode I: 25 September 2020-25 September 2022 Period I: September 25, 2020-September 25, 2022

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Qualification of Education and Experience of Audit Committee

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Table of Audit Committee Education Qualification and Work Experience

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Meidyah Indreswari	Ketua <i>Chairman</i>	<ul style="list-style-type: none"> • D3 Akuntansi • S1 Akuntansi • Master of Science in Accounting • Ph.D Development Studies • D3 of Accounting • Bachelor of Accounting • Master of Science in Accounting • Ph.D Development Studies 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan. <i>Have work experience in the field of supervision and government.</i>
Edy Karim	Anggota <i>Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1/DIV Akuntansi • S2 Magister Ilmu Hukum • Bachelor of Accounting • S2 Magister of Law Sciences 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan. <i>Have work experience in the field of supervision and government.</i>
R. Yudha Praja Kusumah	Anggota <i>Member</i>	S1 Akuntansi <i>Bachelor of Accounting</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan <i>Have work experience in the government sector</i>

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga obyektivitas tersebut, Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan (*conflict of interest*) baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) maupun dengan Perusahaan.

Audit Committee Independence

The Audit Committee plays its role objectively based on the consideration of its professional expertise. In order to maintain this objectivity, the Audit Committee came from independent parties, namely parties who had no relationship that could cause negative impacts or conflict of interest with both the Shareholders and Management (Board of Commissioners and Directors) as well as with the Company.

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi <i>Independence Aspects</i>	Meidyah Indreswari	Hari Setiadi	Rafi Rakhmadan	Edy Karim	R. Yudha Praja Kusumah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>No financial relationship with the Board of Commissioners and Directors</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>No management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>No share ownership relationship in the company</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>No family relations with Board of Commissioners, and/or fellow members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Do not serve as a manager of political parties, officials and government</i>	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Audit Committees Meeting

Agenda of Committee Audit Meeting

Throughout 2020, the implementation of meeting agenda and Audit Committee meeting participants, are as follows.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Table of Agenda of Committee Audit Meeting

No.	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1.	14 Januari 2020 <i>January 14, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan jajaran Dewan Komisaris Tahun 2020. - Pembahasan persiapan RUPS RKAP 2020. - Lain-lain. - <i>Introduction of the Board of Commissioners in 2020.</i> - <i>Discussion on the preparations for the 2020 GMS and RKAP.</i> - <i>Etc.</i> 	Meidyah Indreswari Hari Setiadi Rafi Rakhmadan
2.	27 Januari 2020 <i>January 27, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Desember 2019. - Agenda lain-lain. - <i>Follow up on previous meetings.</i> - <i>Discussion on the performance of December 2019.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari Hari Setiadi Rafi Rakhmadan
3.	26 Februari 2020 <i>February 26, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Januari 2020. - Agenda lain-lain. - <i>Follow up on previous meetings.</i> - <i>Discussion on the performance of January 2020.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari Hari Setiadi Rafi Rakhmadan

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
4.	31 Maret 2020 March 31, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Februari 2020. - Pembahasan hasil assessment GCG Tahun 2019. - Pembahasan usulan penetapan KAP dalam rangka Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2020. - Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2019. - Agenda lain-lain. - <i>Follow up on previous meetings.</i> - <i>Discussion on the performance of February 2020.</i> - <i>Discussion on the results of the 2019 GCG assessment.</i> - <i>Discussion on the proposed Public Accountant Firm determination in the framework of the Financial Audit Report for the 2020 Financial Year.</i> - <i>Preparation for the GMS for the Audit Report for the 2019 Fiscal Year.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari Hari Setiadi Rafi Rakhmadan
5.	21 April 2020 April 21, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Talent and Succession BUMN (berdasarkan surat Pemegang Saham). - Agenda lain-lain. - <i>Discussion on State Owned Companies Talent and Succession (based on Shareholder Letter).</i> - <i>Others agenda.</i> 	Meidyah Indreswari Hari Setiadi Rafi Rakhmadan
6.	27 April 2020 April 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Maret 2020. - Agenda lain-lain. - <i>Follow up on previous meetings.</i> - <i>Discussion on the performance of March 2020.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari Hari Setiadi Rafi Rakhmadan
7.	27 Mei 2020 May 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan April 2020. - Agenda lain-lain. - <i>Follow up on previous meetings.</i> - <i>Discussion on the performance of April 2020.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari Hari Setiadi Rafi Rakhmadan
8.	3 Juni 2020 June 3, 2020	SDM di masa pandemi. <i>HR during a pandemic.</i>	Meidyah Indreswari
9.	25 Juni 2020 June 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan kinerja bulan Mei 2020. - Agenda lain-lain. - <i>Follow up on previous meetings.</i> - <i>Discussion on the performance of May 2020.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari Hari Setiadi Rafi Rakhmadan
10.	16 Juli 2020 July 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Struktur Organisasi. - Lain-lain. - <i>Discussion of Organizational Structure.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari
11.	27 Juli 2020 July 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2020. - Pembahasan Revisi RKAP Tahun 2020. - Lain-lain. - <i>Follow up on previous meetings.</i> - <i>Discussion on the performance of June 2020.</i> - <i>Discussion on RKAP Revision In 2020.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari Rafi Rakhmadan
12.	25 Agustus 2020 August 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2020. - Lain-lain. - <i>Follow up on previous meetings.</i> - <i>Discussion on the performance of July 2020.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari Rafi Rakhmadan
13.	25 September 2020 September 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan Kinerja Agustus 2020. - Pembahasan RJPP 2020-2024. - Lain-lain. - <i>Follow up on previous meetings.</i> - <i>Discussion on the performance of August 2020.</i> - <i>Discussion on Long Term Corporate Plan (RJPP) 2020-2024.</i> - <i>Other agenda.</i> 	Meidyah Indreswari

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14.	29 September 2020 September 29, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan RJPP dan Rencana Strategis. - Pembahasan Struktur Organisasi. - Lain-lain. - Discussion on Long Term Corporate Plan (RJPP) and Strategic Plan. - Discussion of Organizational Structure. - Other agenda. 	Meidyah Indreswari Edy Karim
15.	26 Oktober 2020 October 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya. - Pembahasan Kinerja September 2020. - Lain-lain. - Follow up on previous meetings. - Discussion on the performance of September 2020. - Other agenda. 	Meidyah Indreswari Edy Karim
16.	26 November 2020 November 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Oktober 2020 - Lain-lain. - Follow up on previous meetings. - Discussion on the performance of October 2020. - Other agenda. 	Meidyah Indreswari Edy Karim R. Yudha Praja Kusumah
17.	18 Desember 2020 December 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan RKAP Tahun 2021. - Lain-lain. - Discussion on the 2021 RKAP. - Other agenda. 	Meidyah Indreswari Edy Karim R. Yudha Praja Kusumah
18.	28 Desember 2020 December 28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. - Pembahasan Kinerja November 2020. - Lain-lain. - Follow up on previous meetings. - Discussion on the performance of November 2020. - Other agenda. 	Meidyah Indreswari Edy Karim R. Yudha Praja Kusumah

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Attendance Level on Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran The Number and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Persentase Percentage
Meidyah Indreswari	Ketua / Chairman	18	18	100%
Hari Setiadi*	Anggota / Member	9	4	44,44%
Rafi Rakhmadan**	Anggota / Member	15	4	26,67%
Edy Karim***	Anggota / Member	8	5	62,50%
R. Yudha Praja Kusumah****	Anggota / Member	3	2	66,67%

* Berhenti menjabat sejak tanggal 10 Juli 2020 / Retired from July 10, 2020

** Berhenti menjabat sejak tanggal 25 September 2020 / Retired from September 25, 2020

*** Mulai menjabat sejak tanggal 1 September 2020 / Started service on September 1, 2020

**** Mulai menjabat sejak tanggal 25 September 2020 / Started service on September 25, 2020

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Program peningkatan kompetensi Komite Audit telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Program to Enhance Audit Committee Competency

Program to enhance Audit Committee competency has been presented in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit (KA) Tahun 2020.
2. Melaksanakan rapat/pembahasan internal Komite Audit.
3. Mengikuti Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan Rapat koordinasi KA dengan SPI.
5. Melaksanakan rapat Koordinasi dengan Divisi, Anak Perusahaan, Unit Bisnis Lainnya.
6. Melakukan koordinasi terkait dengan kegiatan audit oleh KAP.
7. Melakukan kunjungan wilayah.
8. Mengikuti peningkatan Kompetensi Komite Audit.
9. Melakukan Evaluasi kinerja keuangan semester I dan II tahun 2020.
10. Membuat Laporan Pelaksanaan Kinerja Komite Audit.
11. Menyusun tanggapan Komisaris tentang kinerja Perseroan.
12. Melakukan pembahasan draft RKAP Tahun 2020 dan Revisi RKAP 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas penyelenggaraan Perseroan yang sehat serta meningkatkan kinerja Perseroan secara efektif, efisien dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga diperlukan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Anggaran Dasar.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee's Activities in 2020

During 2020, the Audit Committee has carried out its duties, among others:

1. Prepare the 2020 Audit Committee Work Plan (KA).
2. Carrying out internal Audit Committee meetings/discussions.
3. Following the Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners.
4. Conducting KA coordination meetings with SPI.
5. Conducting Coordination meetings with Divisions, Subsidiaries, Other Business Units.
6. Coordinating with regard to audit activities by the Public Accounting Firm.
7. Conduct regional visits.
8. Following the improvement of the Audit Committee's Competence.
9. Evaluating the financial performance of the first and second semesters of 2020.
10. Creating a Report on the Implementation of the Audit Committee Performance.
11. Compile the Commissioner's comments regarding the Company's performance.
12. Discussed the 2020 RKAP draft and 2020 RKAP revision.

Committee of Nomination and Remuneration

In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the supervisory function by the Board of Commissioners for the healthy administration of the Company and to improve the Company's performance effectively, efficiently and independently in accordance with the principles of GCG, it was necessary to have a Nomination and Remuneration Committee.

Legal Basis of the Nomination and Remuneration Committee

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
3. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as last amended based on the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
5. Articles of Association.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PNM-KOM/IV/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang mengatur tentang:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Rapat
3. Kewajiban
4. Masa Jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

1. Terkait dengan fungsi nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi
 - Kebijakan atas remunerasi
 - Besaran atas remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Nomination And Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities the Nomination and Remuneration Committee referred to the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/PNM-KOM/IV/2020 dated April 21, 2020 concerning the Nomination and Remuneration Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which regulates:

1. Duties and responsibilities
2. Meetings
3. Obligations
4. Term of Office

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. *Related to the nomination function*
 - a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
 - *Policies and criteria required in the nomination process.*
 - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
 - b. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.*
 - c. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
 - d. *Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
2. *Related to the remuneration function*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration structure*
 - *Remuneration policy*
 - *Amount of remuneration*
 - b. *Assisting the Board of Commissioners in assessing performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
3. *Carrying out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.*

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure, Membership, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee
Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Audit Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
M. Sholeh Amin	Ketua / <i>Chairman</i>	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioners</i>	Hukum / <i>Law</i>
Veronica Colondam	Anggota / <i>Member</i>	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioners</i>	Public Relation
Meidyah Indreswari	Anggota / <i>Member</i>	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioners</i>	Akuntansi / <i>Accounting</i>
Henry Yunus Kamang Pangemanan	Sekretaris / <i>Secretary</i>	Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources Management and Development Division Head</i>	Human Capital

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

M. Sholeh Amin Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini <i>His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</i>	
Periode Jabatan <i>Period of Office</i>	: Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris <i>In accordance with the term of office as the Board of Commissioners</i>
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	: Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PNM-KOM/IV/2020 tanggal 21 April 2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. SK-001/PNM-KOM/IV/2020 dated 21 April 2020</i>

Veronica Colondam Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini <i>His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</i>	
Periode Jabatan <i>Period of Office</i>	: Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris <i>In accordance with the term of office as the Board of Commissioners</i>
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	: Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PNM-KOM/IV/2020 tanggal 21 April 2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. SK-001/PNM-KOM/IV/2020 dated 21 April 2020</i>

Meidyah Indreswari Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini <i>Her profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</i>	
Periode Jabatan <i>Period of Office</i>	: Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris <i>In accordance with the term of office as the Board of Commissioners</i>
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	: Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PNM-KOM/IV/2020 tanggal 21 April 2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. SK-001/PNM-KOM/IV/2020 dated 21 April 2020</i>

Henry Yunus Kamang Pangemanan Sekretaris / <i>Secretary</i>	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Usia <i>Age</i>	: 52 tahun <i>52 years old</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1992) • Magister Manajemen dari Universitas Bhayangkara, Jakarta (2006) • Bachelor of Law from Trisakti University, Jakarta (1992) • Master of Management from Bhayangkara University, Jakarta (2006)

Henry Yunus Kamang Pangemanan
Sekretaris / Secretary

<p>Riwayat Jabatan <i>Position History</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • GM Industrial and Employee Relation (HRD Directorate) PT Bakrie Telecom Tbk (2006-2011) • Direktur PT Micro Madani Institue (2017) • Pj. Wakil Kepala Divisi Divisi Sumber Daya Manusia PNM (2017 – 2018) • Pj. Kepala Divisi Divisi Sumber Daya Manusia PNM (2018) • Kepala Divisi Divisi Sumber Daya Manusia (2018) • Kepala Divisi Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2018 – sekarang) • GM Industrial And Employee Relations (HRD Directorate) PT Bakrie Telecom Tbk (2006-2011) • Director of PT Micro Madani Institue (2017) • Pj. Deputy Head of the Human Resources Division of PNM (2017 - 2018) • Pj. Head of the Division of Human Resources PNM (2018) • Division Head of Human Resources (2018) • Division Head of Human Resources Management and Development (2018 - present)
--	--

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Qualification of Education and Experience of Nomination and Remuneration Committee

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Qualifications and Work Experience of The Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
M. Sholeh Amin	Ketua / Chairman	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Hukum / Bachelor of Law • S2 Hukum / Master of Law 	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum. / Have work experience in the legal field.
Veronica Colondam	Anggota / Member	<ul style="list-style-type: none"> • S1 jurusan Mass Communications and Public Relations / Bachelor of Mass Communications and Public Relations • S2 jurusan Social Science / Master of Social Science 	Memiliki pengalaman kerja di bidang sosial dan pendidikan. / Have work experience in the social and educational fields.
Meidyah Indreswari	Anggota / Member	<ul style="list-style-type: none"> • D3 Akuntansi / D3 Accounting • S1 Akuntansi / S1 Accounting • Master of Science in Accounting • Ph.D Development Studies 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan. / Have work experience in the field of supervision and government.
Henry Yunus Kamang Pangemanan	Sekretaris / Secretary	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum / Bachelor of Law • Magister Manajemen / Master of Management 	Memiliki pengalaman kerja di bidang sumber daya manusia / Have experience in the field of human resources

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspects	M. Sholeh Amin	Veronica Colondam	Meidyah Indreswari	Henry Yunus Kamang Pangemanan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>No financial relationship with the Board of Commissioners and Directors</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>No management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>No share ownership relationship in the company</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Does not have family relations with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Do not serve as a manager of political parties, officials and government</i>	✓	✓	✓	✓

Program Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Program peningkatan kompetensi Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Selama tahun 2020, pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Melakukan assessment Direksi dan BOD -1.
2. Membuat piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Penilaian calon Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan *Good Corporate Governance*.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

Persyaratan Formal

Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

1. Dinyatakan pailit.
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit.
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Persyaratan Materiil

Persyaratan materiil Direksi yaitu keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

Persyaratan Lain

Persyaratan lain Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif.
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah.
3. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
4. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.

Competency Improvement Program for Nomination and Remuneration Committee

The nomination and Remuneration committee competency Improvement Program has been presented in the company Profile chapter of this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2020

During 2020, the activities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Conduct Board of Directors assessment and BOD -1.
2. Preparing the Nomination and Remuneration Committee charter.
3. Assessment of the candidates for Commissioners and Directors of the Company.

Directors Succession Policy

The succession policy for the Board of Directors of the Company refers to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointing and Dismissing Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. The appointment and dismissal of the Company's Directors are carried out based on the principles of professionalism and *Good Corporate Governance*.

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Formal Requirements

The Board of Directors is an individual who is capable of taking legal actions, except that within 5 (five) years prior to the appointment, he has:

1. Declared bankruptcy.
2. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a BUMN and/or company to be declared bankrupt.
3. Convicted of committing a crime that caused losses to the finances of the state, BUMN, company and/or related to the financial sector.

Material Requirements

The material requirements of the Board of Directors are expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior and high dedication to advance and develop the Company.

Other Requirements

Other requirements for the Board of Directors are as follows:

1. Not administrators of political parties and/or candidates for legislative members and/or legislative members.
2. Not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head.
3. Do not serve as Directors of the BUMN concerned for 2 (two) consecutive terms.
4. Have dedication and provide the utmost time to do their job.

5. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

TATA CARA PENGANGKATAN

Bakal calon Direksi diusulkan melalui Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi adalah seorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan dan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional dalam hal ini yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Penetapan Direksi dilakukan melalui Keputusan RUPS.

Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS, wajib tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Direksi. Sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi, yang bersangkutan harus menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan lain yang dilarang untuk ditangkap dengan jabatan Direksi terhitung sejak yang bersangkutan diangkat menjadi anggota Direksi (jika ada).

Organ dan Komite di Bawah Direksi

Sekretaris Perusahaan

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan:

1. Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan PT PNM (Persero)
2. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-599/DIR/IX/2016 tentang Pengangkatan Karyawan Tetap dan Perpanjangan Karyawan Tidak Tetap.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-388/DIR/SDM/IX/2010 tentang Kebijakan Penanganan Pelanggaran oleh Karyawan.

5. *Physically and mentally healthy (not currently suffering from a disease that may hinder the implementation of duties as the Board of Directors of BUMN), as evidenced by a health certificate from a doctor.*

APPOINTMENT PROCEDURES

Candidates for the Board of Directors are proposed through the Board of Commissioners who is assisted by the Remuneration and Nomination Committee. A candidate who will be appointed as a candidate for the Board of Directors is someone who has met the requirements and passed the Fit and Proper Test (UKK). UKK for prospective candidates is carried out by a professional institution, in this case the Financial Services Authority. The Board of Directors is determined by a resolution of the GMS.

A curriculum vitae of a candidate for a member of the Board of Directors who will be proposed to be appointed in the GMS must be available and announced at the time of the GMS before making a decision regarding the appointment of a member of the Board of Directors. Before being appointed as a member of the Board of Directors, the person concerned must sign a statement letter of resigning from another position which is prohibited from being arrested from the position of the Board of Directors as of the time he is appointed as a member of the Board of Directors (if any).

Organs and Committees Under the Board of Directors

Corporate Secretary

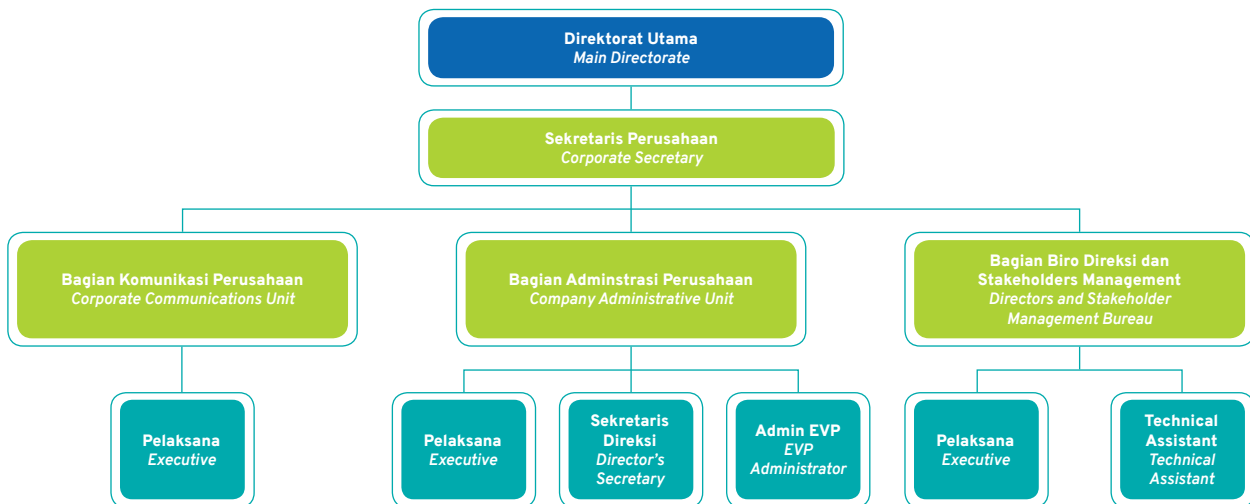
Policy of Appointment of Corporate Secretary

The basis for the appointment of the Corporate Secretary is based on:

1. *PT PNM (Persero) 's Articles of Association and Company Regulations*
2. *Decree Number SK-599/DIR/IX/2016 concerning Appointment of Permanent Employees and Extension of Non-Permanent Employees.*
3. *Decree of the Board of Directors Number SK-388/DIR/SDM/IX/2010 concerning Policy for Handling Violations by Employees.*

Struktur Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Structure



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Dalam kaitan dengan Pemegang Saham
 - a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS atau rapat teknis persiapan RUPS.
 - b. Melakukan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat Luar Biasa atau pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham.
 - c. Membuat dan mendokumentasikan Risalah RUPS yang memuat dinamika rapat dan perbedaan pendapat (*dissenting comment*); dan menyediakannya sewaktu-waktu diminta oleh Pemegang Saham, Komisaris atau Direksi.
 - d. Menyiapkan daftar Pemegang Saham baik Perusahaan, Anak Perusahaan maupun afiliasinya.

Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries out the following functions:

1. Ensuring that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of the principles of *Good Corporate Governance*;
2. Providing information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. As a *liaison officer* between Shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders; and
4. Administering and keeping Company documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special List and Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and GMS.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. In relation to Shareholders
 - a. Coordinating the holding of the GMS or technical meetings for the preparation of the GMS.
 - b. Planning and organizing an annual or extraordinary GMS or other meetings with Shareholders.
 - c. Preparing and documenting GMS Minutes containing the dynamics of meetings and dissenting comments; and provide it at any time requested by the Shareholders, Commissioners or Directors.
 - d. Preparing a list of Shareholders, both the Company, Subsidiaries and affiliates.

2. Sebagai fungsi Sekretariat Perusahaan

- a. Mengkoordinasikan rapat Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah ataupun dengan pihak lainnya.
- b. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan risalah rapat yang menggambarkan dinamika rapat dan proses pengesahan risalah rapat sekaligus pengirimannya.
- c. Mendokumentasikan risalah rapat tersebut dan menyediakannya bila sewaktu-waktu diminta oleh Komisaris dan/atau Direksi.
- d. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya, antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peran lainnya dalam Perusahaan yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan.
- e. Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, surat keputusan dan surat edaran Direksi, surat perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk hukum eksternal dan internal Perusahaan.
- f. Mengirim laporan manajemen dan laporan lainnya kepada Pemegang Saham dan Komisaris secara berkala.
- g. Mendokumentasikan surat menyurat antara Direksi dengan Komisaris, Pemegang saham dan *Stakeholders* lainnya.
- h. Mengkoordinasikan pembuatan buku laporan tahunan, profil Perusahaan, brosur Perusahaan dan media lainnya.

3. Dalam kaitan dengan *stakeholders*

- a. Menjadi penghubung antara Direksi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan.
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal misalnya: jumpa pers (*media gathering*), forum diskusi, *strategic events* dan kegiatan sosial lainnya untuk membentuk *image* Perusahaan.
- d. Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam *website* Perusahaan.

2. As a function of the Company Secretariat

- a. Coordinating the meetings of the Board of Directors, Commissioners, Audit Committee and Sharia Supervisory Board or with other parties.
- b. Preparing invitations, schedules, agendas, materials and minutes of meetings describing the dynamics of the meeting and the process of ratifying the minutes of the meeting as well as their delivery.
- c. Documenting the minutes of the meeting and making it available at any time requested by the Commissioners and/or Directors.
- d. Preparing a special list relating to the Board of Directors, Commissioners and their families, including among others, share ownership, business relationships and other roles in the Company that cause a conflict of interest with the Company.
- e. Documenting all types of policies, decrees and circulars of the Board of Directors, letters of agreement and other documents that are the Company's external and internal legal products.
- f. Sending management reports and other reports to the Shareholders and Commissioners on a regular basis.
- g. Documenting correspondence between the Board of Directors and Commissioners, Shareholders and other Stakeholders.
- h. Coordinating the preparation of annual reports, company profiles, company brochures and other media.

3. In relation to stakeholders

- a. Becoming a liaison between the Board of Directors and parties who have an interest in the Company.
- b. Providing services to the public and other parties for any requests for information relating to the condition of the Company.
- c. Planning and implementing Company activities that involve external parties, for example: press conferences (*media gatherings*), discussion forums, strategic events and other social activities to shape the Company's image.
- d. Managing and updating information on the Company's website.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Errinto Pardede Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Usia <i>Age</i>	: 47 tahun per Desember 2020. <i>47 years as of December 2020.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	: - Bachelor of Science in Business Administration dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1995. - Master of Business Administration dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1996. - <i>Bachelor of Science in Business Administration from Northeastern University, Boston, United States in 1995.</i> - <i>Master of Business Administration from Northeastern University, Boston, United States in 1996.</i>
Riwayat Jabatan <i>Work Experience</i>	: Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Head of Investor Relations di PT Bank Mandiri (Persero) (2005-2011) dan Direktur Corporate Secretary di PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2017). <i>Prior to becoming Corporate Secretary, he served as Head of Investor Relations at PT Bank Mandiri (Persero) (2005-2011) and Director of Corporate Secretary at PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2017).</i>
Dasar Pengangkatan <i>Appointment History</i>	: Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-559/DIR/SDM/VII/2017 tentang Pengangkatan Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) <i>Based on the Decree of the Board of Directors No. S-559/DIR/SDM/VII/2017 concerning the Appointment of Employees of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)</i>

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat Direksi.
2. Menyelenggarakan rapat bisnis ULaMM, Mekaar dan lain-lain.
3. Menyelenggarakan Forum Kepala Divisi.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menyelenggarakan RUPS Holding dan Anak Perusahaan.
6. Menyampaikan laporan wajib dan *incidental* ke *stakeholder*.
7. Mengurus perizinan dan usulan ke *stakeholder*.
8. Melakukan pendampingan Dewan Komisaris dan Direksi.
9. Melaksanakan tata persuratan dan pengarsipan persuratan Perusahaan.
10. Menyelenggarakan rapat bersama DPR Republik Indonesia.
11. Menyelenggarakan rapat bersama regulator.
12. Pembuatan digitalisasi kesekretariatan.

Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal memberi kontribusi kepada manajemen berupa jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses governance dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan perusahaan.

Corporate Secretary Competency Improvement Program

Corporate Secretary's Competency improvement Program has been presented in the company Profile chapter in this annual report.

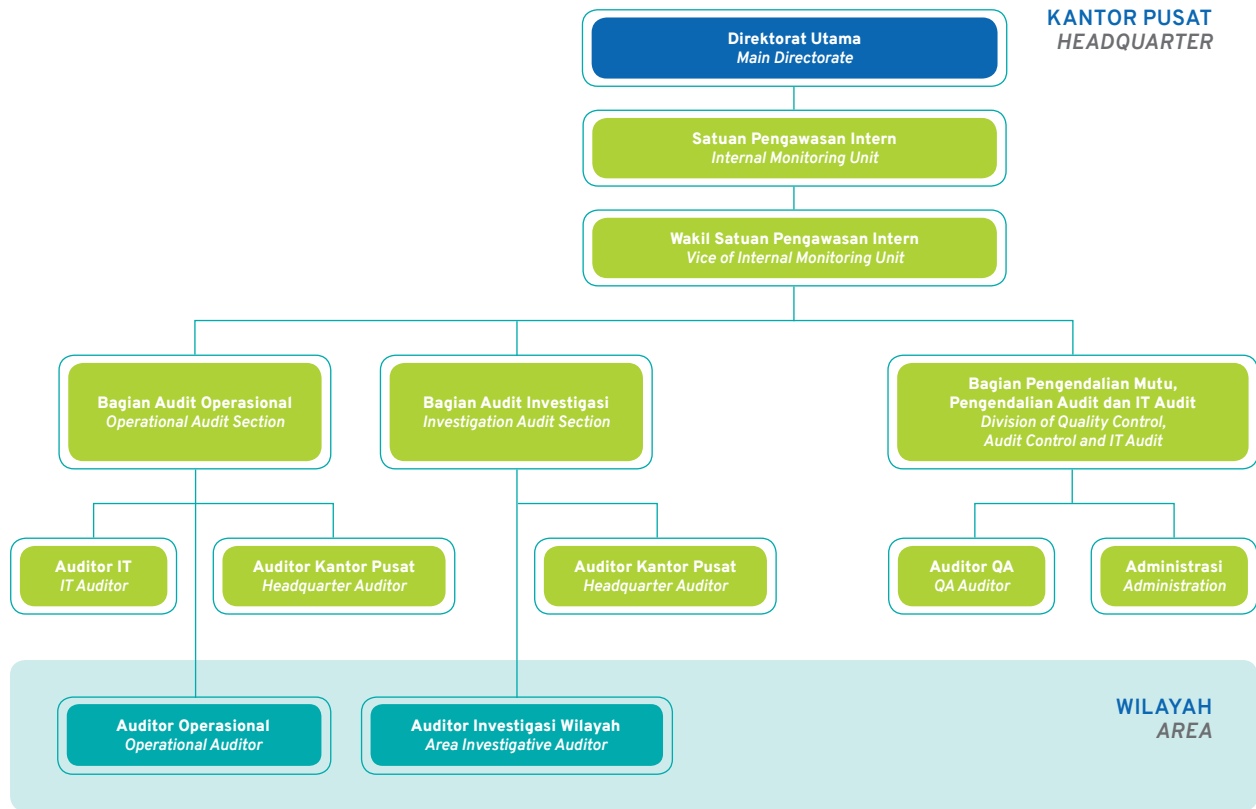
Duties of Corporate Secretary Year 2020

During 2020, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. *Holding meetings of the Board of Directors.*
2. *Organizing business meetings for ULaMM, Mekaar and others.*
3. *Organizing the Division Head Forum.*
4. *Organizing Board of Commissioners and Directors Meetings.*
5. *Organizing the GMS of Holding and Subsidiaries.*
6. *Submitting mandatory reports and incidentals to stakeholders.*
7. *Managing licensing and recommendations to stakeholders.*
8. *Providing assistance to the Board of Commissioners and Directors.*
9. *Carrying out correspondence and filing of Company correspondence.*
10. *Holding meetings with the DPR of the Republic of Indonesia.*
11. *Holding meetings with regulators.*
12. *Making secretarial digitization.*

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit contributed to management in the form of independent and objective assurance and consulting services to provide added value and increase the effectiveness of the company's operational activities through evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control, governance processes by carrying out operational and financial audits of the company.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal**Internal Audit Unit Organizational Structure****Kedudukan Satuan Pengawasan Internal Dalam Struktur Organisasi**

Satuan Pengawasan Internal berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan oleh Satuan Pengawasan Internal juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama.

The Position of the Internal Audit Unit in Organizational Structure

The Internal Audit Unit was directly under the President Director, so that reports published by the Internal Audit Unit were also directly submitted to the President Director

Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal**Profile Head of Internal Audit Unit**

Sri Indrajaya Kepala Satuan Pengawasan Internal / Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	: Salatiga, 22 September 1966 Salatiga, September 22, 1966
Usia <i>Age</i>	: 54 Tahun 54 years
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	: Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga (1997) Bachelor of Accounting, Economics Faculty, Airlangga University (1997)
Sertifikasi <i>Certification</i>	: Certified Fraud Examiner (CFE) Certified Fraud Examiner (CFE)

Sri Indrajaya

Kepala Satuan Pengawasan Internal / Head of Internal Audit Unit

Riwayat Jabatan <i>Position History</i>	: Beliau pernah menjabat sebagai Auditor Ahli di BPKP (Januari 1998-Januari 2009), dan melanjutkan karirnya di PT PNM (Persero) Kepala Urusan Satuan Pengawas Internal (2009), Kepala Divisi Accounting, Controller, dan Corporate Planning (2009-2010), Kepala Divisi Accounting dan Operasi (2010-2011), Pemimpin Cabang Yogyakarta (2011-2013), Pemimpin Cabang Tasikmalaya (2013), Pemimpin Cabang Pontianak (2013-2015), Pemimpin Cabang Pontianak dan Koordinator Cabang Pontianak dan Sintang (2015-2017), Pemimpin Cabang Banjarmasin (2017-2018), dan Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULaMM (Oktober-Desember 2018). <i>He has served as an Expert Auditor at BPKP (January 1998-January 2009), and continued his career at PT PNM (Persero) Head of Internal Supervisory Unit (2009), Head of the Accounting, Controller, and Corporate Planning Division (2009-2010), Head of Accounting and Operations Division (2010-2011), Yogyakarta Branch Leader (2011-2013), Tasikmalaya Branch Leader (2013), Pontianak Branch Leader (2013-2015), Pontianak Branch Manager and Pontianak and Sintang Branch Coordinator (2015-2017), Banjarmasin Branch Leader (2017-2018), and Head of the ULaMM Development and Supervision Division (October-December 2018).</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basic Appointment</i>	: Beliau diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern sejak 4 Januari 2019, berdasarkan Surat Nomor SK-0137/PNM/DIR/I/19. <i>He was appointed as Head of the Internal Supervisory Unit since January 4, 2019, based on Letter Number SK-0137/PNM/DIR/I/19.</i>

Program Peningkatan Kompetensi Satuan Pengawasan Internal

Program peningkatan kompetensi Satuan Pengawasan Internal telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal

Kepala Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter

Satuan Pengawasan Internal telah memiliki Internal Audit Charter yang ditetapkan pada tanggal 2 Maret 2018. Adapun isi dari Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Prinsip-prinsip Good Corporate Governance
Bab III	Wewenang dan Pelaporan, serta Hubungan dengan Pihak Eksternal
Bab IV	Kode Etik Audit Intern
Bab V	Standar Profesi SPI
Bab VI	Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.

Competency Improvement Program for Internal Audit Unit

The competency improvement program for the Internal Audit Unit is presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Party Who Lifts and Dismissed the Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit was appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit had an Internal Audit Charter which was established on March 2, 2018. The contents of the Internal Audit Charter were as follows:

Chapter I	Introduction
Chapter II	Principles of Good Corporate Governance
Chapter III	Authorities and Reporting, and Relations with External Parties
Chapter IV	of the Internal Audit Code of Ethics
Chapter V	SPI Professional Standards
Chapter VI	Closing

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

1. Develop and implement an Annual Audit Plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
3. Perform audits and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the activities being audited at all levels of management.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukannya.
9. Melakukan audit khusus apabila diperlukan atau penugasan lainnya sesuai instruksi Direktur Utama.

Kewenangan Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal memiliki kewenangan untuk:

1. Melakukan akses ke seluruh catatan, informasi, karyawan, dana, aset, lokasi/area dan sumber daya lain PNM, serta melakukan verifikasi, wawancara dan konfirmasi kepada nasabah maupun pihak ketiga berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan audit.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal

Jumlah personil SPI sebanyak 26 (dua puluh enam) orang dengan rincian posisi sebagai berikut.

5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.
9. Conduct special audits if necessary or other assignments according to the President Director's instructions.

Internal Audit Unit Authority

The Internal Audit Unit had the authority to:

1. Accessing all records, information, employees, funds, assets, locations/areas and other PNM resources, as well as verifying, interviewing and confirming customers and third parties related to audit activities.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Coordinating activities with external auditors' activities.

Internal Audit Unit Personnel Composition

The number of Internal Monitoring Unit (SPI) personnel is 26 (twenty-six) with details of the positions as follows

No.	Nama Name	Posisi Position	Keterangan Information
1	Sri Indrajaya	Kepala SPI / Head of SPI	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
2	Slamet Rahayu	Kepala Bagian Audit Investigasi / Head of Investigation Audit	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
3	Purnama Putra Nasution	Kepala Bagian Audit Operasional / Head of Operational Audit	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
4	Fevin Andryanto	Kepala Bagian Pengendalian Mutu dan Pengembangan Audit / Head of Quality Control and Audit Development Section	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
5	Edwarivel	Auditor / Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
6	Argado Sahala Pangaribuan	Auditor / Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
7	Ery Herliana	Auditor / Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
8	Yannuar Indarsyah	Auditor / Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
9	Putra Rio Mugi S.	Auditor IT / IT Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
10	Budi Nugroho	Auditor IT / IT Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
11	Fajri Dwi Nugroho	Auditor QA / QA Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
12	Ria Irtania Kuswardani	Auditor QA / QA Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
13	Raden Sutrisna Fitrianta	Auditor QA / QA Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
14	Grace Sugarsih	Auditor QA / QA Auditor	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement
15	Prayoga Putra Abdila	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Medan / Medan Branch Placement
16	Muhammad Novrizal	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Medan / Medan Branch Placement

No.	Nama Name	Posisi Position	Keterangan Information
17	Muhammad Ricky Ramdhona	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Palembang / Palembang Branch Placement
18	Joko Dwi Purwanto	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Solo / Solo Branch Placement
19	Wire Ariyayudanto	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Yogyakarta / Yogyakarta Branch Placement
20	Budi Fajriansyah	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Yogyakarta / Yogyakarta Branch Placement
21	Abu Amar	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Surabaya / Surabaya Branch Placement
22	Dedi Sumartanto	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Surabaya / Surabaya Branch Placement
23	Haedar	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Makassar / Makassar Branch Placement
24	Syahril	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Makassar / Makassar Branch Placement
25	M. Aris	Auditor / Auditor	Penempatan Cabang Makassar / Makassar Branch Placement
26	Yulia Kurniawati	Administrasi SPI / SPI Administration	Penempatan Kantor Pusat / Headquarters Placement

Sertifikasi Profesi Personil Satuan Pengawasan Internal

Professional Certification of Internal Audit Personnel Working Unit

No.	Nama Name	Sertifikasi Certification
1	Sri Indrajaya	Certified Fraud Examiner (CFE), Diklat Audit Investigatif, Diklat Management Audit, Diklat Lab. Audit Investigatif <i>Certified Fraud Examiner (CFE), Investigative Audit Training, Audit Management Training, Lab Training. Investigative Audit</i>
2	Slamet Rahayu	Sertifikasi Audit Forensik <i>Forensic Audit Certification</i>
3	Purnama Putra Nasution	Program Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) – Tingkat Lanjutan <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program - Advanced Level</i>
4	Fevin Andryanto	Program Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) – Tingkat Manajerial <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program - Managerial Level</i>
5	Edwarivel	Program Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) – Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program - Elementary Level</i>
6.	Prayoga Putra Abdila	Program Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) – Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program - Elementary Level</i>
7.	Abu Amar	Auditor Ahli Muda (BPKP) <i>Young Expert Auditor (BPKP)</i>
8.	Haedar	Program Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) – Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program - Elementary Level</i>
9.	Syahril	Program Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) – Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program - Elementary Level</i>
10.	M. Aris	Program Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) – Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program - Elementary Level</i>

Kode Etik Auditor

Kode etik Auditor Satuan Pengawasan Internal telah diatur dalam Internal Audit Charter. Kode etik auditor mengatur antara lain:

Auditor SPI harus:

1. Menunjukkan kejujuran, obyektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawab profesinya.
2. Menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan atau terhadap pihak yang dilayani.
3. Menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya atau kegiatan-kegiatan yang dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara obyektif.

Auditor's Code of Conduct

The code of ethics for the Internal Audit Unit Auditor had been stipulated in the Internal Audit Charter. The auditor's code of ethics regulates, among others:

SPI auditors had to:

1. Demonstrate honesty, objectivity and seriousness in carrying out tasks and fulfilling professional responsibilities.
2. Show loyalty to the company or to the parties it serves.
3. Refrain from activities that may conflict with the interests of the organization or activities that can carry out tasks and fulfill professional responsibilities objectively.

4. Melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
5. Mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Audit Internal.
6. Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
7. Menggunakan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang tidak diungkap dapat:
 - a. Mendistorsi kinerja kegiatan yang di *review*.
 - b. Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum dalam melaporkan hasil pekerjaannya.
8. Meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor SPI wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

Auditor SPI dilarang untuk:

1. Secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit intern atau mendiskreditkan Perusahaan.
2. Menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
3. Menggunakan informasi rahasia:
 - a. Untuk mendapat keuntungan pribadi.
 - b. Secara melanggar hukum.
 - c. Yang dapat menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.
4. Secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
5. Merangkap tugas dan/atau jabatan kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2020

Audit Operasional

No.	Auditan Auditing	Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage
1.	Cabang ULaMM / ULaMM branch	24	26	108,33%
2.	Area Mekaar / Mekaar Area	43	44	102,33%
3.	Divisi Kantor Pusat / Head Office Division	5	5	100%
4.	Entitas Anak Perusahaan / Subsidiaries	5	5	100%
5.	Audit Sistem Informasi/IT / Information Systems/IT Audit	3	1	33,33%
Total		80	81	101,25%

Pada tahun 2020 juga dilaksanakan Surprise Audit sebanyak 2 (dua) kali ke cabang Mekaar Cikarang dan Cabang Mekaar Ogan Ilir 2 untuk melakukan evaluasi capaian kinerja, kegiatan operasional Cabang Mekaar dan mendeteksi adanya penyimpangan. Selain itu telah dilaksanakan 2 (dua) penugasan lainnya yaitu Audit Operasional Penerimaan dan Penggunaan Penyertaan Modal Negara dan Audit Penerimaan dan Penggunaan Dana Penerima Subsidy Bunga.

4. Perform services that can be completed using their professional competence.
5. Make every effort to meet the Internal Audit Professional Standards.
6. Be careful and prudent in using the information obtained in carrying out their duties.
7. Use all important facts known to him, namely facts that are not disclosed can:
 - a. Distorting the performance of the activities being reviewed.
 - b. Cover up any unlawful practices in reporting the results of their work.
8. Improve the expertise and effectiveness and quality of the implementation of their duties. SPI auditors are required to attend continuing professional education.

SPI auditors were prohibited from:

1. Knowingly engage in actions or activities that can discredit the internal audit profession or discredit the Company.
2. Receive rewards in any form from employees, clients, customers, suppliers, or business partners of their organization, so that it can influence their professional judgment.
3. Use confidential information:
 - a. For personal gain.
 - b. In violation of the law.
 - c. Which can cause harm to the Company.
4. Knowingly engage in activities that are illegal or illegal.
5. Concurrently have duties and/or positions for the operational activities of the company and its subsidiaries.

Brief Report on Implementation of Internal Audit Work Unit Year 2020

Operational Audit

In 2020 a Surprise Audit was also carried out 2 (two) times at the Mekaar Cikarang branch and Mekaar Ogan Ilir 2 branch to evaluate performance achievements, operational activities of the Mekaar Branch and detect irregularities. In addition, 2 (two) other assignments had been carried out, namely an Operational Audit for the Acceptance and Use of State Equity Participation and an Audit on the Acceptance and Use of Funds for Interest Subsidy Recipients.

Audit Investigasi

Telah dilakukan 4 (empat) kali per 31 Desember 2020 dan telah menerbitkan laporannya.

Investigative Audit

It was carried out 4 (four) times as of December 31, 2020 and had published the report.

QA Review

Bagian QA telah melakukan QA Review pada Kantor Pusat di tahun 2020 dan telah menerbitkan laporannya.

QA Review

The QA Department conducted a QA Review at the Head Office in 2020 and had published the report.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Findings And Follow Up on Audit Results

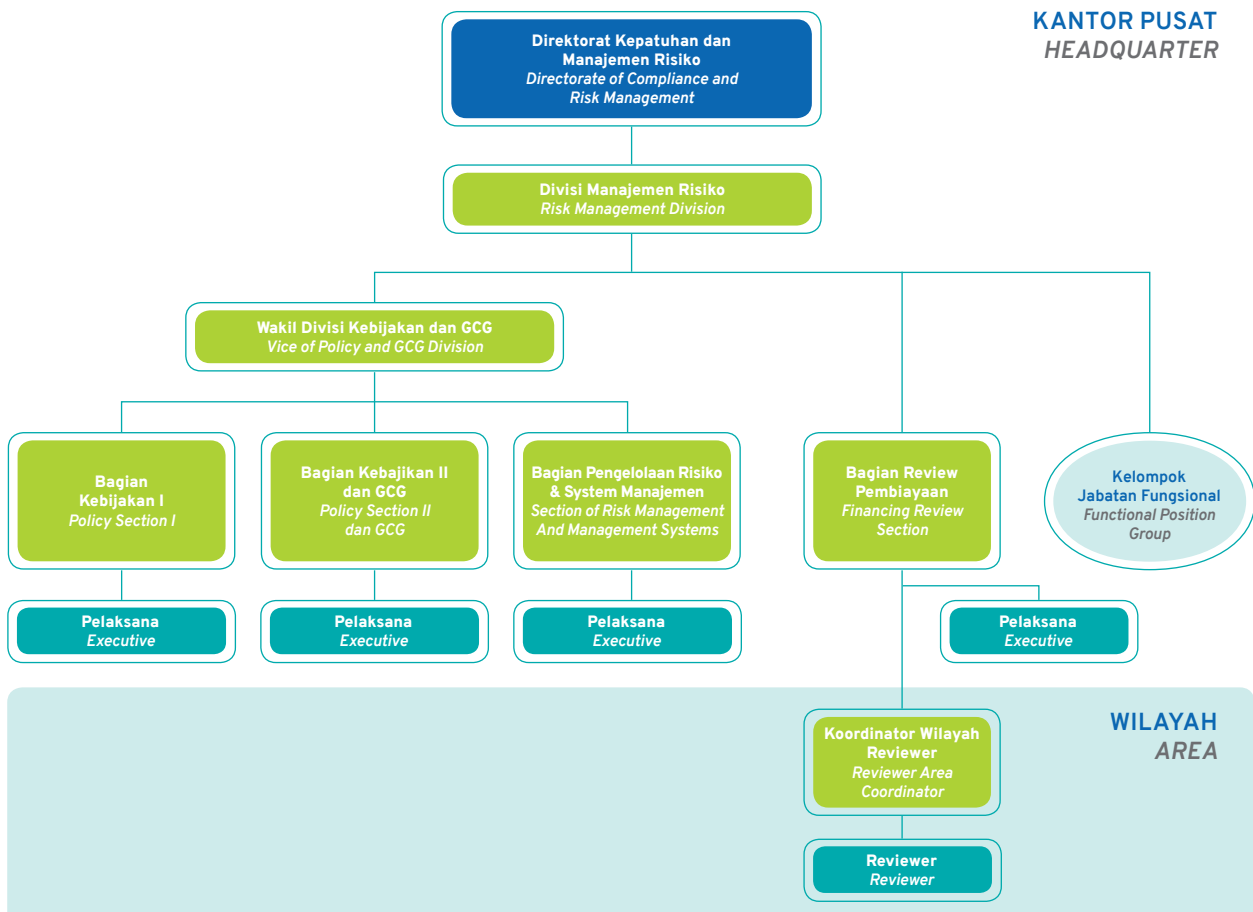
No.	Uraian Description	Temuan Findings	Tindak Lanjut Audit Follow Up on Audit Result										
			Rekomendasi Recommendation					Rekomendasi Open Open Recommendation					
			Total	Closed	% Closed		Open	% Open	Sudah JT Expired	% JT Expired	Belum Not Yet Due	% Blm JT Not Yet Due	Total
1.	Area Mekaar / Mekaar Area	388	433	394	90,99	39	9,01	1	0,23	38	8,78	39	
2.	Cabang ULaMM ULaMM Branch	189	213	178	83,57	35	16,43	12	5,63	23	10,80	35	
3.	Divisi / Division	28	32	8	25,00	24	75,00	12	37,50	12	37,50	24	
4.	Entitas Anak Perusahaan / Subsidiaries	37	43	23	53,49	20	46,51	0	0,00	20	46,51	20	
5.	IT	3	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
Total		645	724	606	83,70	118	16,30	25	3,45	93	12,85	118	

Divisi Manajemen Risiko

Risk Management Division

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

Organizational Structure Risk Management Division



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko yaitu:

1. Menyusun strategi, program kerja dan anggaran Divisi Manajemen Risiko.
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh divisi, anak perusahaan dan afiliasi dalam rangka penerapan manajemen risiko di Perseroan.
3. Mengukur penerapan manajemen risiko Perseroan secara rutin dan dilaporkan ke instansi terkait.
4. Menyusun kebijakan bisnis dan operasional dengan mempertimbangkan *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Direksi sesuai kepentingan Perseroan.
5. Menyusun dan melakukan pengkinian *risk tools* yang digunakan dan dibutuhkan oleh bisnis dalam rangka memitigasi risiko pembiayaan Perseroan.
6. Mengukur dan mengkoordinasikan penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) sesuai ketentuan dan mengupayakan pencapaian target nilai GCG Perseroan.
7. Melakukan *review* proposal pembiayaan dalam rangka mitigasi risiko dan memastikan sesuai dengan kebijakan pembiayaan Perseroan yang berlaku.
8. Melakukan *review* risiko bisnis terhadap pengajuan pembiayaan anak perusahaan dan afiliasi.
9. Melakukan *review* risiko produk dalam rangka kecukupan mitigasi risiko dan memastikan produk yang dibuat sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
10. Melaksanakan fungsi sebagai anggota Komite Penanganan Pelanggaran (KPP) sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk memastikan pengelolaan sistem manajemen Perseroan berjalan secara efektif.
12. Mensosialisasikan setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh Divisi Manajemen Risiko.
13. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko.
14. Melaporkan kegiatan pengelolaan manajemen risiko kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dan pihak terkait.
15. Membina hubungan dengan pihak eksternal dalam rangka pengelolaan manajemen risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Division

Duties and responsibilities of the Risk Management Division, namely:

1. *Develop strategies, work programs and recommendations for the Risk Management Division.*
2. *Coordinate with all divisions, subsidiaries and affiliates in the context of implementing risk management in the Company.*
3. *Measure the implementation of the Company's risk management on a regular basis and reporting it to the relevant agencies.*
4. *Formulate business and operational policies taking into account risk appetite and risk tolerance by the Board of Directors in accordance with the interests of the Company.*
5. *Develop and update risk tools that are used and needed by the business in order to mitigate the risk of financing the Company.*
6. *Measure and coordinate the implementation of good corporate governance in accordance with the provisions and strive to achieve the target value of the Company's GCG.*
7. *Review financing proposals in the context of risk mitigation and ensure compliance with the Company's applicable financing policies.*
8. *Conduct business risk reviews on subsidiary and affiliate financing applications.*
9. *Conduct a product risk review in order to mitigate risk adequacy and ensure that products are made in accordance with applicable policies and procedures.*
10. *Carry out functions as a member of the Violation Handling Committee (KPP) in accordance with applicable regulations.*
11. *Coordinate with related work units to ensure effective management of the Company's management system.*
12. *Disseminate every policy issued by the Risk Management Division.*
13. *Monitor and evaluate risk management.*
14. *Report the risk management activities to the Director in charge of the risk management unction and related parties.*
15. *Foster relationships with external parties in the context of risk management.*

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Head of Risk Management Division Profile

Yoke Paramita Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	: Depok
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	: Denpasar, 29 Mei 1973 <i>Denpasar, May 29, 1973</i>
Usia <i>Age</i>	: 47 Tahun <i>47 years</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	: Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE Perbanas (1996) <i>Bachelor of Economics majoring in Accounting STIE Perbanas (1996)</i>
Riwayat Jabatan <i>Work Experience</i>	: - Kepala Divisi Manajemen Risiko (2020 – saat ini) - Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar II (2018 – 2020) - Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan Mekaar I (2017 – 2018) - Wakil Kepala Divisi Operasi dan Bisnis Support (May 2017 – September 2017) - Kepala Divisi Bisnis Support Unit Bisnis Mekaar (2016 – 2017) - Head of Risk Management Division (2020 - present) - Head of Mekaar II Business Management Division (2018 - 2020) - Head of Division of Development and Supervision of Mekaar I (2017 - 2018) - Deputy Head of Operations and Business Support Division (May 2017 - September 2017) - Head of Mekaar Business Unit Supporty Business Division (2016 - 2017)
Dasar Pengangkatan <i>Appointment History</i>	: Surat Keputusan Direksi Nomor SK-0642/PNM/DIR/II/2020 <i>Decree of the Board of Directors Number SK-0642/PNM/DIR/II/2020</i>

Pengembangan Kompetensi Divisi Manajemen Risiko

Competency Development of Risk Management Division

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan <i>Types of Training and Development Materials Competence/Training</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place Implementation</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi <i>Deputy Head of Division</i>	Digital Leadership <i>Digital Leadership</i>	25 April 2020 / Webinar Online <i>April 25, 2020 / Online Webinar</i>	Rumah Perubahan <i>House of Change</i>
Yoke Paramita	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	Perspektif dan Implementasi GRC Dalam Menyikapi Fenomena New Normal Pandemi Covid-19 <i>GRC Perspectives and Implementation in Responding to the New Normal Phenomenon of the Covid-19 Pandemic</i>	15 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 15, 2020 / Online Webinar</i>	Sinergi Daya Prima <i>Power Prima Synergy</i>
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi <i>Deputy Head of Division</i>	Perspektif dan Implementasi GRC Dalam Menyikapi Fenomena New Normal Pandemi Covid-19 <i>GRC Perspectives and Implementation in Responding to the New Normal Phenomenon of the Covid-19 Pandemic</i>	15 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 15, 2020 / Online Webinar</i>	Sinergi Daya Prima <i>Power Prima Synergy</i>
Yoke Paramita	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	Road Map Implementasi SMAP SNI ISO 37001:2016 <i>Road Map for Implementation of SMAP SNI ISO 37001: 2016</i>	18 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 18, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi <i>Deputy Head of Division</i>	Road Map Implementasi SMAP SNI ISO 37001:2016 <i>Road Map for Implementation of SMAP SNI ISO 37001: 2016</i>	18 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 18, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Mulyana Wiriakusuma	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Road Map Implementasi SMAP SNI ISO 37001:2016 <i>Road Map for Implementation of SMAP SNI ISO 37001: 2016</i>	18 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 18, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Ahmad Aji Noviansyah	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Road Map Implementasi SMAP SNI ISO 37001:2016 <i>Road Map for Implementation of SMAP SNI ISO 37001: 2016</i>	18 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 18, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Yoke Paramita	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	Penyusunan dokumen terkait persyaratan klausul 4 (Konteks Organisasi) <i>Preparation of documents related to the requirements of clause 4 (Organizational Context)</i>	20 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 20, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara Organizer
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi <i>Deputy Head of Division</i>	Penyusunan dokumen terkait persyaratan klausul 4 (Konteks Organisasi) <i>Preparation of documents related to the requirements of clause 4 (Organizational Context)</i>	20 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 20, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Mulyana Wiriakusuma	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Penyusunan dokumen terkait persyaratan klausul 4 (Konteks Organisasi) <i>Preparation of documents related to the requirements of clause 4 (Organizational Context)</i>	20 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 20, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Ahmad Aji Noviansyah	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Penyusunan dokumen terkait persyaratan klausul 4 (Konteks Organisasi) <i>Preparation of documents related to the requirements of clause 4 (Organizational Context)</i>	20 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 20, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Yoke Paramita	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	Penyusunan dokumen terkait persyaratan klausul 5 (Konteks Organisasi) <i>Preparation of documents related to the requirements of clause 5 (Organizational Context)</i>	22 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 22, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi <i>Deputy Head of Division</i>	Penyusunan dokumen terkait persyaratan klausul 5 (Konteks Organisasi) <i>Preparation of documents related to the requirements of clause 5 (Organizational Context)</i>	22 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 22, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Mulyana Wiriakusuma	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Penyusunan dokumen terkait persyaratan klausul 5 (Konteks Organisasi) <i>Preparation of documents related to the requirements of clause 5 (Organizational Context)</i>	22 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 22, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Ahmad Aji Noviansyah	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Penyusunan dokumen terkait persyaratan klausul 5 (Konteks Organisasi) <i>Preparation of documents related to the requirements of clause 5 (Organizational Context)</i>	22 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 22, 2020 / Online Webinar</i>	Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri <i>Intertek / PT. Bina Petrogas Mandiri</i>
Ahmad Aji Noviansyah	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 29, 2020 / Online Webinar</i>	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Ahmad Suhaemi	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 29, 2020 / Online Webinar</i>	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Buana Widiyatmoko	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 29, 2020 / Online Webinar</i>	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Hardian	Sr. Spesialis <i>Sr. Specialist</i>	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 29, 2020 / Online Webinar</i>	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi <i>Deputy Head of Division</i>	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 29, 2020 / Online Webinar</i>	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Meidita Rivanda	Staff <i>Staff</i>	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 29, 2020 / Online Webinar</i>	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Muhammad Farid	Officer <i>Officer</i>	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 29, 2020 / Online Webinar</i>	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Mulyana Wiriakusuma	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 29, 2020 / Online Webinar</i>	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Ni Nyoman Ira Lasih Novita	Staff <i>Staff</i>	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online <i>May 29, 2020 / Online Webinar</i>	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara Organizer
Noviasari Nasty	Spesialis Specialist	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Rida Riyany	Staff Staff	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Roeswenda Agung	Kepala Bagian Head of Section	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Yoke Paramita	Kepala Divisi Head of Division	Peran Bank dan LKNB Dalam Mendukung UMKM di Era Pandemi Covid-19 <i>The Role of Banks and NBFIs in Supporting MSMEs in the Covid-19 Pandemic Era</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Perbanas Institute <i>Perbanas Institute</i>
Yoke Paramita	Kepala Divisi Head of Division	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Roeswenda Agung	Kepala Bagian Head of Section	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Ahmad Suhaemi	Kepala Bagian Head of Section	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Susila	Kepala Bagian Head of Section	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Andri Kurniawan	Koordinator Reviewer Wilayah Regional Review Coordinator	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Bachren Koko	Koordinator Reviewer Wilayah Regional Review Coordinator	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Buana Widiyatmoko	Koordinator Reviewer Wilayah Regional Review Coordinator	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Buyung Akbar	Sr. Officer Sr. Officer	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Fitriyani	Staff Staff	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Meidita Rivanda	Staff Staff	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Meydiara Ispriyatnowo	Koordinator Reviewer Wilayah Regional Review Coordinator	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara Organizer
Muhammad Farid	Officer <i>Officer</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Mulyana Wiriakusuma	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Ni Nyoman Ira Lasih Novita	Staff <i>Staff</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Noviasari Nasty	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Panca Nurcahyo L	Koordinator Reviewer Wilayah <i>Regional Review Coordinator</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Rida Riyany	Officer <i>Officer</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Siauw Daniel Lustiady	Sr. Spesialis <i>Sr. Specialist</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Konita Eka Destyasari	Staff <i>Staff</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Eka Nurmala	Officer <i>Officer</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Grace Sugarsih	Koordinator Reviewer Wilayah <i>Regional Review Coordinator</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Hardian	Sr. Spesialis <i>Sr. Specialist</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Ahmad Aji Noviansyah	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Team Empowerment in The New Normal <i>Team Empowerment in The New Normal</i>	29 Mei 2020 / Webinar Online May 29, 2020 / Online Webinar	Kubik Leadership <i>Kubik Leadership</i>
Yoke Paramita	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) : ISO 37001:2016 <i>Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP): ISO 37001: 2016</i>	06 Juni 2020 / Webinar Online June 06, 2020 / Online Webinar	Prodeep Insitute <i>Prodeep Insitute</i>
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi <i>Deputy Head of Division</i>	Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) : ISO 37001:2016 <i>Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP): ISO 37001: 2016</i>	06 Juni 2020 / Webinar Online June 06, 2020 / Online Webinar	Prodeep Insitute <i>Prodeep Insitute</i>
Ahmad Aji Noviansyah	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) : ISO 37001:2016 <i>Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP): ISO 37001: 2016</i>	06 Juni 2020 / Webinar Online June 06, 2020 / Online Webinar	Prodeep Insitute <i>Prodeep Insitute</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara Organizer
Yoke Paramita	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi <i>Deputy Head of Division</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Ahmad Suhaemi	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Mulyana Wiriakusuma	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Roeswendra Agung	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Susila	Kepala Bagian <i>Head of Section</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Noviasari Lasty	Spesialis <i>Specialist</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Daniel L	Sr. Spesialis <i>Sr. Specialist</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Grace Sugjarsih	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Panca Nurcahyo	Sr. Officer <i>Sr. Officer</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Ni Nyoman Ira Lasih Novita	Staff <i>Staff</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemen Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Management Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara Organizer
Hardian	Sr. Spesialis <i>Sr. Specialist</i>	Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemem Approach <i>Challenges to New Normal an Enterprise Risk Manajemem Approach</i>	20 Juni 2020 / Webinar Online <i>20 Juni 2020 / Webinar Online</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Yoke Paramita	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	Seminar: COVID-19 Implication on GCG Practise <i>Seminar: COVID-19 Implication on GCG Practice</i>	04 Juli 2020, Jakarta <i>July 04, 2020, Jakarta</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Ibrahim Salim	Wakil Kepala Divisi <i>Deputy Head of Division</i>	Seminar: COVID-19 Implication on GCG Practise <i>Seminar: COVID-19 Implication on GCG Practice</i>	04 Juli 2020, Jakarta <i>July 04, 2020, Jakarta</i>	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>
Yoke Paramita	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan Syariah Pasca Covid-19 <i>Post-Covid-19 Sharia Financing Risk Management Strategy</i>	23 Juli 2020 / Webinar Online <i>23 July 2020 / Online Webinar</i>	The Indonesian Association of Islamic Economist (IAEI) <i>Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants</i>

Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Tahun 2020

Selama tahun 2020, Divisi Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya antara lain:

1. Bidang Kebijakan, Sistem Manajemen, GCG dan Manajemen Risiko
 - a. Sosialisasi sistem manajemen di kantor pusat.
 - b. Melakukan persiapan, pelaksanaan dan sertifikasi ISO 37001:2016.
 - c. Melakukan penilaian terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko untuk pelaporan internal setiap trwulan.
 - d. Melakukan *review*, pembaharuan dan penerbitan Daftar Negatif Industri (DNI)
 - e. Melakukan pendampingan dan pengukuran sendiri (*self assessment*) GCG tahun 2019.
 - f. Melakukan *monitoring* pemenuhan Aol – GCG tahun 2019.
 - g. Melakukan persiapan dan pendampingan pengukuran GCG tahun 2020 oleh Assesor Eksternal.
 - h. Melakukan penyusunan kebijakan dan prosedur untuk produk baru.
 - i. Melakukan *review* kebijakan dan operasional ULaMM dan Mekaar.
 - j. Melakukan koordinasi dan pembinaan kepada Cabang ULaMM, Mekaar, Anak Perusahaan dan Afiliasi sesuai kebutuhan.
 - k. Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada PNM Mekaar.
 - l. Melakukan peningkatan kompetensi SDM Divisi Manajemen Risiko secara regular.
 - m. Mengimplementasikan *digital policy* PNM (Portal Kebijakan) melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kebijakan (SIMAK)
 - n. Melakukan *review* kebijakan dan operasional Perseroan dan penyusunan kebijakan baru.

Risk Management Division Tasks Implementation in 2020

During 2020, the Risk Management Division has carried out its duties and responsibilities, including:

1. Policy, Management System, GCG and Risk Management
 - a. Socialization of the management system at head office.
 - b. Prepare, implement and certify ISO 37001: 2016.
 - c. Assess the effectiveness of risk management implementation for internal reporting on a quarterly basis.
 - d. Conduct reviews, updating and publishing the Industry Negative List (DNI)
 - e. Provide assistance and self-assessment of GCG in 2019.
 - f. Monitor the fulfillment of Aol - GCG in 2019.
 - g. Prepare and assist the 2020 GCG measurement by an external assessor.
 - h. Conduct policies and procedures for new products.
 - i. Review ULaMM and Mekaar policies and operations.
 - j. Coordinate and provide guidance to ULaMM Branches, Mekaar, Subsidiaries and Affiliates as needed.
 - k. Provide assistance and guidance to PNM Mekaar.
 - l. Improve the HR competency of the Risk Management Division on a regular basis.
 - m. Implement the PNM digital policy (Policy Portal) through the Policy Management Information System Application (SIMAK)
 - n. Review the Company's policies and operations and formulate new policies.

2. Bagian review pembiayaan ULaMM
 - a. Peningkatan kompetensi Koordinator Reviewer Wilayah (KRW) dan Reviewer melalui kegiatan *e-learning* dan Webinar.
 - b. Memaksimalkan fungsi Reviewer dalam satu wilayah (Cross antar cabang).
 - c. Pembinaan/Pendampingan Kabag/Wakadiv/Kadiv kepada Reviewer/KRW secara berkala melalui rapat online.
 - d. Pendampingan KRW kepada Reviewer dan cabang secara berkala.
 - e. Membantu Cabang ULaMM dalam melakukan pembinaan/pendampingan ke ULaMM melalui webinar atau *e-training*.
 - f. Melakukan evaluasi atas hasil review proposal oleh Reviewer dan KRW
3. Program kerja lainnya
 - a. Melakukan rapat koordinasi Divisi Manajemen Risiko secara bulanan.
 - b. Membuat laporan kinerja Divisi Manajemen Risiko setiap 6 (enam) bulan.

2. ULaMM financing review section
 - a. Increasing the competency of the Regional Review Coordinators (KRW) and reviewers through *e-learning* activities and webinars.
 - b. Maximizing the function of reviewers in one area (Cross between branches).
 - c. Coaching/mentoring Head of Division/Wakadiv/Kadiv to Reviewer/KRW regularly through online meetings.
 - d. Regular KRW assistance to reviewers and branches.
 - e. Assisting the ULaMM Branch in providing guidance/mentoring to ULaMM through webinars or *e-training*.
 - f. Conducting evaluation on the results of review proposals by Reviewer and KRW
3. Other work programs
 - a. Conducting monthly coordination meetings for the Risk Management Division.
 - b. Preparing the Risk Management Division performance report every 6 (six) months.

Komite di Bawah Direksi

Tim Asset and Liability Committee (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan Tim Asset and Liability Committee (ALCO)

Anggota Member	Seluruh Direksi / All Directors EVP / EVP Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Keuangan dan Pendanaan / <i>Division Head who monitored the Finance and Funding work unit</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja Bisnis / <i>Division Head who monitored the Business work unit</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Perencanaan / <i>Division Head who monitored the Planning division work unit</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko dan GCG / <i>Division Head who monitored the Risk Management and GCG work unit</i>
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Keuangan dan Pendanaan / <i>Division Head who monitored the Finance and Funding work unit</i>

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Tim Asset and Liability Committee (ALCO)

Tugas dan tanggung jawab Tim ALCO antara lain sebagai berikut:

1. Penetapan suku bunga, *administration fee* dan *fee based income* lainnya dalam rangka mempertahankan tingkat profitabilitas, pertumbuhan asset yang stabil.
2. Menentukan tingkat likuiditas, dalam rangka mempertahankan ketersediaan dana dan menjaga agar alat-alat likuid yang ada sesuai dengan kebutuhan kas di masa depan.
3. Menentukan suku bunga dan jangka waktu pembiayaan, dalam rangka menjaga agar tidak terjadi kesenjangan posisi (*gap*) antara *asset* dan *liabilities*, serta menata struktur asset dan *liabilities* guna mencapai hasil yang maksimal.
4. Menentukan posisi *foreign exchange*, dalam rangka mengelola *foreign exchange risks*.

Committee Under the Board of Directors

Asset and Liability Committee (ALCO) Team

Structure and Membership of the Asset and Liability Committee (ALCO) Team

Description of Duties and Responsibilities of the Asset and Liability Committee (ALCO) Team

The duties and responsibilities of the ALCO Team are as follows:

1. Determining the interest rates, administration fees and other fee based income in order to maintain the level of profitability and stable asset growth.
2. Determining the level of liquidity, in order to maintain the availability of funds and to ensure that existing liquid assets are in line with future cash needs.
3. Determining the interest rate and financing period, in order to prevent a gap between assets and liabilities, and to organize the structure of assets and liabilities in order to achieve maximum results.
4. Determining the foreign exchange position, in order to manage foreign exchange risks.

Pelaksanaan Tugas Tim *Asset and Liability Committee* (ALCO)

Selama tahun 2020, Tim *Asset dan Liability Committee* (ALCO) melaksanakan tugasnya dengan mengamankan dan optimalisasi target laba Perusahaan serta guna meminimalkan potensi risiko telah melakukan pembahasan mengenai penetapan best *lending rate* dan menentukan tingkat likuiditas.

Implementation of Duties of the *Asset and Liability Committee* (ALCO) Team

During 2020, the *Asset and Liability Committee* (ALCO) Team carried out its duties by securing and optimizing the Company's profit target and in order to minimize potential risks, it has discussed the determination of the best *lending rate* and determining the level of liquidity.

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)

Struktur dan Keanggotaan *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM)

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Divisi Remedial / <i>Remedial Division</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direksi / <i>Directors</i> Executive Vice President (EVP) / <i>Executive Vice President (EVP)</i> Kepala Divisi MRG / <i>MRG Division Head</i> Kepala Divisi Legal / <i>Head of Legal Division</i>
Anggota Tidak Tetap <i>Non-Permanent Member</i>	Kepala Divisi PPU 1 atau PPU 2 / <i>Head of PPU 1 or PPU 2 Division</i>

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)

Structure and Membership of the *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM)

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM) bertugas untuk memutus pengajuan penghapusbukuan (*write off*) pembiayaan bermasalah.

Description of Duties and Responsibilities *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM)

The *Write Off Executive Committee Meeting* (WCOM) was tasked with deciding applications for *write-offs* of problem financing

Pelaksanaan Tugas *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM)

Selama tahun 2020, *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM) telah melakukan membahas pengajuan penghapusbukuan (*write off*) pembiayaan bermasalah.

Implementation of Duties of the *Write Off Executive Committee Meeting* (WCOM)

During 2020, the *Write Off Executive Committee Meeting* (WCOM) has discussed applications for *write-offs* of problem financing.

Komite Pengendalian Risiko Operasional

Operational Risk Control Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengendalian Risiko Operasional

Structure and Membership of the Operational Risk Management Committee

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan GCG / <i>Head of Risk Management and GCG Division</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direksi / <i>Directors</i> Executive Vice President (EVP) / <i>Executive Vice President (EVP)</i> Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) / <i>Head of Internal Supervisory Unit (SPI)</i> Kepala Divisi Perencanaan, Riset dan Afiliasi / <i>Head of Planning, Research and Affiliation Division</i> Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM / <i>Head of Human Resources Management and Development Division</i> Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan Mekaar / <i>Head of Mekaar Development and Supervision Division</i> Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULAMM / <i>Head of Development and Supervision Division of ULAMM</i> Kepala Divisi Legal / <i>Head of Legal Division</i> Kepala Divisi Operasi / <i>Head of Operations Division</i> Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan / <i>Head of Finance and Funding Division</i>
Anggota Tidak Tetap <i>Non-Permanent Member</i>	Pejabat Unit Kerja lain sesuai kebutuhan / <i>Other Work Unit Officers as needed</i>

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengendalian Risiko Operasional

Komite Pengendalian Risiko Operasional mempunyai kewenangan untuk memutuskan apakah suatu kerugian operasional dapat dibebankan sebagai beban Perusahaan dimana proses keputusannya melalui tingkatan persetujuan secara terjenjang untuk membatasi tingkat risiko dalam proses persetujuan pembebanan biaya kerugian operasional yang diajukan terkait dengan laporan kejadian risiko operasional.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengendalian Risiko Operasional

Selama tahun 2020 Komite Pengendalian Risiko melakukan pertimbangan dan memutuskan apakah suatu kerugian operasional dapat dibebankan sebagai beban Perseroan.

Komite Penyertaan

Struktur dan Keanggotaan Komite Penyertaan

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Divisi Perencanaan, Riset dan Afiliasi / <i>Head of Planning, Research and Affiliation Division</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / <i>Director of Compliance and Risk Management</i> Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i> Divisi Legal / <i>Legal Division</i> Divisi MRG / <i>MRG Division</i>

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Penyertaan

Komite Penyertaan memiliki wewenang untuk memutuskan persetujuan untuk setiap pengajuan baru atau penambahan investasi penyertaan modal kepada 1 (satu) BPR/BPRS atau grup BPR/BPRS yang dananya sudah dianggarkan dalam RKAP dan telah disetujui Pemegang Saham dilakukan oleh Direksi PNM.

Pelaksanaan Tugas Komite Penyertaan

Selama tahun 2020, Komite Penyertaan telah melakukan pembahasan mengenai pengajuan baru atau penambahan investasi penyertaan modal kepada BPR/BPRS.

Description of Duties and Responsibilities of the Operational Risk Management Committee

The Operational Risk Control Committee had the authority to decide whether an operational loss could be borne by the Company where the decision process went through a tiered approval level to limit the level of risk in the approval process for the proposed operational loss expense related to the operational risk incident report.

Implementation of Duties of the Operational Risk Management Committee

During 2020 the Risk Control Committee considers and decides whether an operational loss can be borne by the Company.

Participation Committee

Participation Committee's Structure and Membership

Participation Committee's Duties and Responsibilities Description

The Participation Committee had the authority to decide on approval for any new submissions or additional investment for investment in 1 (one) BPR/BPRS or a group of BPR/BPRS whose funds had been budgeted in the RKAP and had been approved by the Shareholders by the PNM Board of Directors.

Implementation of Duties of the Participation Committee

During 2020, the Participation Committee has conducted discussions regarding new submissions or additional investment for equity participation in Rural Banks (BPR)/Sharia BPRS.

Komite Produk**Product Committee****Struktur dan Keanggotaan Komite Produk****Product Committee Structure and Membership**

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Perencanaan / <i>Division Head who monitored the Planning division work unit</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direksi / <i>Directors</i> Executive Vice President terkait / <i>Related Executive Vice President</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko dan GCG / <i>Division Head who monitored the Risk Management and GCG work unit</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja Bisnis / <i>Division Head who monitored the Business work unit</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Keuangan dan Pendanaan / <i>Division Head who monitored the Finance and Funding work unit</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Legal / <i>Division Head who monitored the Legal work unit</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang IT Operation dan Infrastruktur / <i>Division Head in charge of IT Operations and Infrastructure work units</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang IT Strategic Development / <i>Division Head who monitored the IT Strategic Development work unit</i> Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Pengembangan Kapasitas Usaha / <i>Division Head who monitored the Business Capacity Development work unit</i>

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk

- Menyetujui usulan rancangan pembaruan, pengembangan dan penyempurnaan produk, yang diajukan oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang perencanaan atau Divisi yang bertugas melakukan pengembangan produk Perusahaan yang sebelumnya telah review oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko dan GCG, Divisi yang membawahi unit kerja bidang Legal, Divisi yang membawahi unit kerja Bisnis.
- Memutuskan strategi pemasaran dan/atau strategi lain termasuk penghentian pemasaran dan/atau pengaturan khusus terkait produk berdasarkan hasil evaluasi kinerja produk secara berkala dengan tujuan efektivitas implementasi produk.

Description of Duties and Responsibilities of the Product Committee

- Approving the proposal for product renewal, development and refinement plans submitted by the Division that monitored the planning work unit or the Division in charge of developing the Company's products which had previously been reviewed by the Division in charge of the Risk Management and GCG work unit, the Division in charge of the work unit in the Legal field, the division in charge of the Business work unit.
- Deciding on marketing strategies and/or other strategies including discontinuation of marketing and/or special product-related arrangements based on the results of periodic product performance evaluations with the aim of product implementation effectiveness.

Pelaksanaan Tugas Komite Produk

Selama tahun 2020, Komite Produk telah melakukan pembahasan mengenai rancangan pembaruan dan pengembangan produk pembiayaan dan strategi pemasaran dan/atau strategi lainnya terkait produk.

Implementation of Duties of the Product Committee

During 2020, the Product Committee has discussed the design of renewal and development of financing products and marketing strategies and/or other strategies related to products.

Komite Manajemen Risiko**Risk Management Committee****Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko****Structure and Membership of Risk Management Committee**

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko / <i>Division Head who monitored the Risk Management work unit</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direksi Holding / <i>Directors of Holding</i> EVP / <i>EVP</i>
Anggota Tidak Tetap <i>Non-Permanent Member</i>	Direksi Anak Perusahaan / <i>Directors of the Subsidiaries</i> Kepala Divisi Holding / <i>Head of the Holding Division</i>

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (*Holding*) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional.
2. Menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis dari divisi/unit yang sebelumnya telah dievaluasi oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko berdasarkan aspek-aspek pengelolaan dan pengendalian risiko serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru dan menilai kemampuan Perusahaan untuk melakukan aktivitas/produk baru tersebut melalui hasil review dari Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko.
4. Menyusun *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*).
5. Memantau kecukupan permodalan Perusahaan terhadap *risk exposure*.
6. Mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan.
7. Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan.
8. Memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan perusahaan berdasarkan laporan dari unit terkait.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pembahasan mengenai kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh sasaran perusahaan, menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis, mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru, menyusun *contingency plan*. Selain itu juga memantau kecukupan permodalan Perseroan terhadap *risk exposure*, mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan, mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan serta memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan perusahaan berdasarkan laporan dari unit terkait.

Komite Talenta

Dalam rangka penataan pola karir di lingkungan Perseroan maka dibentuk Komite Talenta yang bertugas untuk melakukan proses identifikasi, klasifikasi, pengembangan serta pergerakan talenta.

Struktur dan Keanggotaan Komite Talenta

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Direktur Keuangan dan/atau Direktur yang membawah SDM / <i>Director of Finance and / or Director in charge of HR</i>
Anggota <i>Member</i>	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko / <i>Compliance & Risk Management Director</i> Direktur Bisnis 1 / <i>Business Director 1</i>

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. *Stipulating policies and regulations that are applicable across the holding company to serve as a guidance for subsidiaries/affiliations, especially policies related to business and operations.*
2. *Approving draft proposals on business policies from a division/unit, which has been evaluated by the Division in charge of Risk Management Unit by considering aspects of risk management and control as well as the prevailing laws and regulations.*
3. *Reviewing proposals for new activities/products and assessing the Company’s ability to run the new activities/products based on the review of the Division in charge of Risk Management Unit.*
4. *Preparing a contingency plan for the worst case scenario.*
5. *Monitoring the sufficiency of the Company’s capital against risk exposure.*
6. *Evaluating the effectiveness of the risk management system.*
7. *Considering and granting approval/rejection of any deviations on the established policy guidelines.*
8. *Monitoring and supervising the implementation of policies and the risks of the Company’s management based on the report from related units.*

Implementation of Risk Management Committee Duties

During 2020, the Risk Management Committee discussed policies and regulations that apply universally across all company targets, approved draft business policies, reviewed proposals for new activities/products, prepared a contingency plan. In addition, it also monitors the capital adequacy of the Company against risk exposure, evaluates the effectiveness of the applied risk management system, considers and approves/ rejects deviations from established policy guidelines as well as monitors and supervises the implementation of policies and company management risks based on reports from related units.

Talent Committee Duties

In the context of structuring the career pattern within the Company, a Talent Committee was formed which was tasked with carrying out the process of identification, classification, development and movement of talents.

Talent Committee Structure and Membership

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Talenta

Komite Talenta memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Akuisisi talenta
2. Klasifikasi talenta
3. Pengembangan talenta
4. Pergerakan talenta
5. Retensi talenta

Pelaksanaan Tugas Komite Talenta

Selama tahun 2020, Komite Talenta telah melakukan pembahasan mengenai akuisisi talenta, klasifikasi talenta, pengembangan talenta, pergerakan talenta, dan retensi talenta.

Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan

Dalam rangka pengelolaan administrasi yang baik dan untuk memberikan apresiasi, pengembangan serta kesempatan kepada karyawan, maka diperlukan Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan

Susunan keanggotaan Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Kepala Bagian SDM
2. Pemimpin Cabang ULaMM/Regional Manager Mekaar/
Kepala Divisi Terkait
3. Kepala Divisi SDM
4. Direksi

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan

Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan memiliki tugas utama dalam membantu Direksi untuk:

1. Merumuskan syarat-syarat atau kriteria dasar yang dibutuhkan untuk pengisian suatu jabatan tertentu di Perseroan yang harus dipenuhi oleh karyawan untuk dapat menduduki jabatan dimaksud.
2. Merumuskan mekanisme penilaian yang akan digunakan untuk pengisian jabatan tertentu di Perseroan.
3. Melakukan seleksi terhadap karyawan yang akan dianggap memiliki kecakapan yang memadai untuk suatu pengisian jabatan tertentu.
4. Merekomendasikan karyawan untuk pengisian suatu jabatan tertentu dengan mendasarkan kepada hasil seleksi yang telah dilakukan untuk mendapatkan persetujuan Direksi.
5. Menganalisa dan mengevaluasi kinerja karyawan yang sudah menjabat.
6. Memutuskan dan mendiskusikan kebijakan-kebijakan remunerasi yang diberikan kepada karyawan.

Pelaksanaan Tugas Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan

Selama tahun 2020, Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan telah melakukan pembahasan mengenai syarat-syarat atau kriteria dasar yang dibutuhkan untuk pengisian suatu jabatan tertentu, mekanisme penilaian yang akan digunakan

Description of Duties and Responsibilities of the Talent Committee

The Talent Committee had the duties and responsibilities to:

1. *Acquisition of talent*
2. *Classification of talents*
3. *Talent development*
4. *Movement of talents*
5. *Talent retention*

Talent Committee Duties

During 2020, the Talent Committee has discussed talent acquisition, talent classification, talent development, talent movement, and talent retention.

Employee Position and Career Placement Committee

In the framework of good administrative management and to provide appreciation, development and opportunities to employees, it is necessary to have an Employee Placement and Career Committee in accordance with the needs of the Company.

Structure and Membership of the Employee Position and Career Placement Committee

The membership composition of the Employee Position and Career Placement Committee includes but is not limited to:

1. *Head of HR*
2. *Branch Manager ULaMM/Regional Manager Mekaar/Head of Related Division*
3. *Head of the HR Division*
4. *Directors*

Description of Duties and Responsibilities of the Employee Placement and Career Committee

The Employee Position and Career Placement Committee has the main task of assisting the Board of Directors to:

1. *Formulating the terms or basic criteria needed to fill a certain position in the Company that must be fulfilled by employees in order to occupy the position concerned.*
2. *Formulating an appraisal mechanism that will be used to fill certain positions in the Company.*
3. *Selecting employees who will be deemed to have adequate skills for a certain position filling.*
4. *Recommending employees to fill a certain position based on the results of the selection that has been made to obtain approval from the Board of Directors.*
5. *Analyzing and evaluating the performance of employees who have served.*
6. *Deciding and discussing the remuneration policies given to employees.*

Implementation of Employee Position and Career Placement Committee Duties

During 2020, the Employee Position and Career Placement Committee discussed the terms or basic criteria needed to fill a certain position, the assessment mechanism that will be used to fill certain positions, selected employees who would be deemed

untuk pengisian jabatan tertentu, melakukan seleksi terhadap karyawan yang akan dianggap memiliki kecakapan yang memadai untuk suatu pengisian jabatan tertentu. Selain itu juga merekomendasikan karyawan untuk pengisian suatu jabatan tertentu, menganalisa dan mengevaluasi kinerja karyawan yang sudah menjabat, memutuskan dan mendiskusikan kebijakan-kebijakan remunerasi yang diberikan kepada karyawan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Pengarah Steering	Direksi / <i>Directors</i>
Ketua Chairman	Direktur yang membawahi fungsi Teknologi Informasi / <i>Director in charge of the Information Technology function</i>
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi yang membawahi fungsi Teknologi Informasi / <i>Division Head in charge of the Information Technology function</i>
Anggota Tetap Permanent Member	Executive Vice President (EVP) Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko / <i>Division Head who oversees the Risk Management function</i> Kepala Fungsi yang membawahi fungsi perencanaan Perusahaan / <i>Head of Function in charge of the Company's planning function</i>
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Divisi sebagai pemilik aplikasi/sistem IT dan/atau terktia proyek-proyek IT / <i>Division Head as owner of IT applications/systems and/or specialist in IT projects</i>

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tugas dan wewenang dari Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah:

- Menyusun dan menetapkan rencana strategis teknologi informasi yang sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan dengan memperhatikan factor efektivitas, keamanan dan efisiensi serta hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana pelaksanaan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan teknologi informasi yang mendukung strategi bisnis Perseroan, roadmap terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai serta langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai future state.
 - Kecukupan dan alokasi sumber daya Perseroan.
 - Keuntungan atau manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
- Merumuskan dan menetapkan arah strategis teknologi informasi Perseroan dan mengawasi pelaksanaannya serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.
- Memberikan arahan terhadap pelaksanaan tata kelola teknologi informasi Perseroan, terkait dengan layanan teknologi informasi serta tindak lanjut atas *monitoring* dan evaluasi.
- Merumuskan kebijakan dan prosedur teknologi informasi yang utama seperti kebijakan pengamanan teknologi informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan teknologi informasi Perseroan.
- Menyelaraskan proyek-proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana strategis teknologi informasi.

to have adequate skills to fill certain positions. a certain position filling. In addition, it also recommends employees to fill certain positions, analyzes and evaluates the performance of employees who have served, decides and discusses remuneration policies given to employees.

Information Technology Steering Committee

Structure and Membership of the Information Technology Steering Committee

Description of Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

The duties and powers of the Information Technology Steering Committee are:

- Formulating and establishing a strategic information technology plan in accordance with the company's long-term plan by taking into account the factors of effectiveness, security and efficiency as well as the following:*
 - The implementation plan (road map) to achieve information technology needs that support the Company's business strategy, the roadmap consists of the current state, the conditions to be achieved and the steps taken to achieve the future state.*
 - The adequacy and allocation of the Company's resources.*
 - The benefits or benefits that will be obtained when the plan is implemented.*
- Formulating and determining the strategic direction of the Company's information technology and supervise its implementation and provide suggestions for corrective measures.*
- Providing direction on the implementation of the Company's information technology governance, related to information technology services as well as follow-up on monitoring and evaluation.*
- Formulating key information technology policies and procedures, such as information technology security policies and risk management related to the use of the Company's information technology.*
- Aligning the approved information technology projects with the information technology strategic plan.*

6. Menetapkan status prioritas proyek teknologi informasi yang bersifat kritikal seperti penggantian *core application*, server production dan topologi jaringan.
7. Melakukan *monitoring* pelaksanaan proyek-proyek teknologi informasi dengan rencana proyek yang disepakati dalam *service level agreement*.
8. Komite dalam menyampaikan rekomendasi harus didukung dengan hasil analisis teknis, bisnis dan risiko utama dari proyek-proyek teknologi informasi.
9. Memantau atas kinerja bidang teknologi informasi dan upaya peningkatannya.
10. Menerapkan kerangka kerja proses dan organisasi teknologi informasi.
11. Menerapkan pengelolaan investasi yang efektif, aman dan efisien selaras dengan *roadmap* Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melakukan pembahasan mengenai rencana strategis teknologi informasi, menetapkan arah strategis informasi, memberikan arahan terhadap pelaksanaan tata kelola teknologi informasi, merumuskan kebijakan dan prosedur teknologi informasi. Selain itu juga menyelaraskan proyek-proyek teknologi informasi, menetapkan status prioritas proyek teknologi informasi, melakukan *monitoring* pelaksanaan proyek-proyek teknologi informasi, memantau atas kinerja bidang teknologi informasi dan upaya peningkatannya, menerapkan kerangka kerja proses dan organisasi teknologi informasi, dan menerapkan pengelolaan investasi yang efektif, aman dan efisien selaras dengan *roadmap* Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Landasan Hukum

Dasar Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS yang formulasinya mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05//2019 Tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan keempat.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian dan evaluasi tentang besaran dana remunerasi yang akan diberikan, sebelum disampaikan pada RUPS untuk dikaji kembali dan disahkan jika telah mendapat kesepakatan. Penentuan besaran dan bentuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan selama tahun buku.

6. *Determining the priority status of critical information technology projects, such as replacement of core applications, production servers and network topology.*
7. *Monitoring the implementation of information technology projects according to the project plan agreed upon in the service level agreement.*
8. *The committee in submitting recommendations must be supported by the results of technical, business and key risk analyzes of information technology projects.*
9. *Monitoring the performance of information technology and efforts to improve it.*
10. *Implementing an information technology organizational and process framework.*
11. *Implementing effective, safe and efficient investment management in line with the Company's roadmap.*

Implementation of Duties of the Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has discussed information technology strategic plans, established information technology strategic directions, provided directions for the implementation of information technology governance, formulated information technology policies and procedures. Apart from that, it also harmonizes information technology projects, determines the priority status of information technology projects, monitors the implementation of information technology projects, monitors the performance of information technology and efforts to improve it, implements an information technology organizational and process framework, and implements investment management effective, safe and efficient in line with the Company's roadmap.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Legal Foundation

The basis for Determining Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is the authority of the Shareholders and was stipulated in the GMS, the formulation of which referred to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs had been amended several times, most recently by the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the fourth amendment.

Remuneration Determination Procedure

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners reviewed and evaluated the amount of remuneration funds to be given, before it was submitted to the GMS for review and approval if an agreement had been reached. The determination of the amount and form of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors also considered the Company's financial performance during the financial year.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Skema yang ditetapkan dalam penyusunan besaran remunerasi Perseroan pada 2020 adalah sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri.
2. Para Direktur masing-masing menerima gaji sebesar 90% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
3. Komisaris Utama menerima gaji sebesar 45% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
4. Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari gaji yang diterima Komisaris Utama.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Imbalan Kerja Jangka Pendek Short Term Employee Benefits	Nominal Nominal
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp11.610.516.805
Direksi / Board of Directors	Rp25.056.340.171
Total	Rp36.666.856.976

Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan KAP telah disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN melalui surat Nomor S-034/PNM-Kom/VIII/20 perihal Permohonan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. Selanjutnya, melalui Surat Nomor S-698/MBU/09/2020 tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun Buku 2020, Pemegang Saham dalam hal ini Menteri BUMN menyetujui dan menetapkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) sebagai KAP yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Indicators of Remuneration Determination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances and facilities that were permanent in nature was carried out by taking into account factors of business scale, business complexity, inflation rates, company financial condition and capacity, and other relevant factors, and might not conflict with laws and regulations invitation.

Structure and Number of Nominals/Remuneration Components Board of Commissioners and Board of Directors

The scheme stipulated in the preparation of the Company's remuneration amount in 2020 is as follows:

1. The President Director's salary was determined using internal guidelines set by the Minister.
2. The Directors each received a salary of 90% compared to the salary received by the President Director.
3. The President Commissioner received a salary of 45% compared to the salary received by the President Director.
4. Members of the Board of Commissioners received 90% of the salary received by the President Commissioner.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors paid in 2020 is as follows.

Public Accountant

Public Accountant Designation

Appointment of KAP had been submitted by the Board of Commissioners to the Minister of SOEs through letter Number S-034/PNM-Kom/VIII/20 regarding Application for Establishment of a Public Accountant Office (KAP) for the Audit of Financial Statements for Financial Year 2020. Furthermore, through Letter Number S-698/MBU/09/2020 concerning the Establishment of a Public Accountant Firm (KAP) to Conduct an Audit of the Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for the 2020 Financial Year, Shareholders, in this case the Minister of BUMN, approved and established KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) as KAP which would audit the Company's Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the financial year ending December 31, 2020.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Fee Jasa Audit

Public Accountant Office, Accountant Name and Fee

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee Jasa Audit

Table of Public Accountant Office, Accountant Name, Fee and Permission of KAP

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Periode KAP KAP Period	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name	Periode AP AP Period	Fee Jasa Audit* Audit Service Fee *
2020	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	Periode Ke 1 1 st period	Tjahyo Dahono, SE., CPA	Periode Ke 1 1 st period	Rp4.425.000.000
2019	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Periode Ke 7 7 th period	Drs. Supandi, CPA	Periode Ke3 3 rd period	Rp1.509.750.000
2018	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Periode Ke 6 6 th period	Drs. Supandi, CPA	Periode Ke 2 2 nd period	Rp1.262.700.000
2017	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Periode Ke 5 5 th period	Drs. Supandi, CPA	Periode Ke 1 1 st period	Rp1.136.430.000
2016	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Periode Ke4 4 th period	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	Periode Ke 4 4 th period	Rp1.081.530.000
2015	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Periode Ke 3 3 rd period	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	Periode Ke 3 3 rd period	Rp1.180.350.000
2014	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Periode Ke 2 2 nd period	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	Periode Ke 2 2 nd period	Rp988.200.000

*Termasuk PPN dan PPH Pasal 23 / Including VAT and PPH Article 23

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Selama tahun 2020 tidak terdapat jasa lain yang diberikan akuntan.

Manajemen Risiko

Dalam setiap proses bisnis selalu dihadapkan pada kondisi ketidakpastian (*uncertainty*) yang dapat mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan. Kondisi yang penuh ketidakpastian dapat berpotensi timbulnya risiko-risiko yang dapat menghambat tujuan Perseroan, sehingga diperlukan upaya mitigasi atau pencegahan jika risiko tersebut timbul. Namun jika risiko itu terjadi, dampak kerugian yang ditimbulkan diharapkan dapat diminimalisir.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa diharapkan pada risiko-risiko dalam praktik bisnis dengan unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, sehingga harus dikelola dalam suatu mekanisme yaitu penerapan manajemen risiko.

Other Services Provided by Accountants

During 2020 there were no other services provided by accountants.

Risk Management

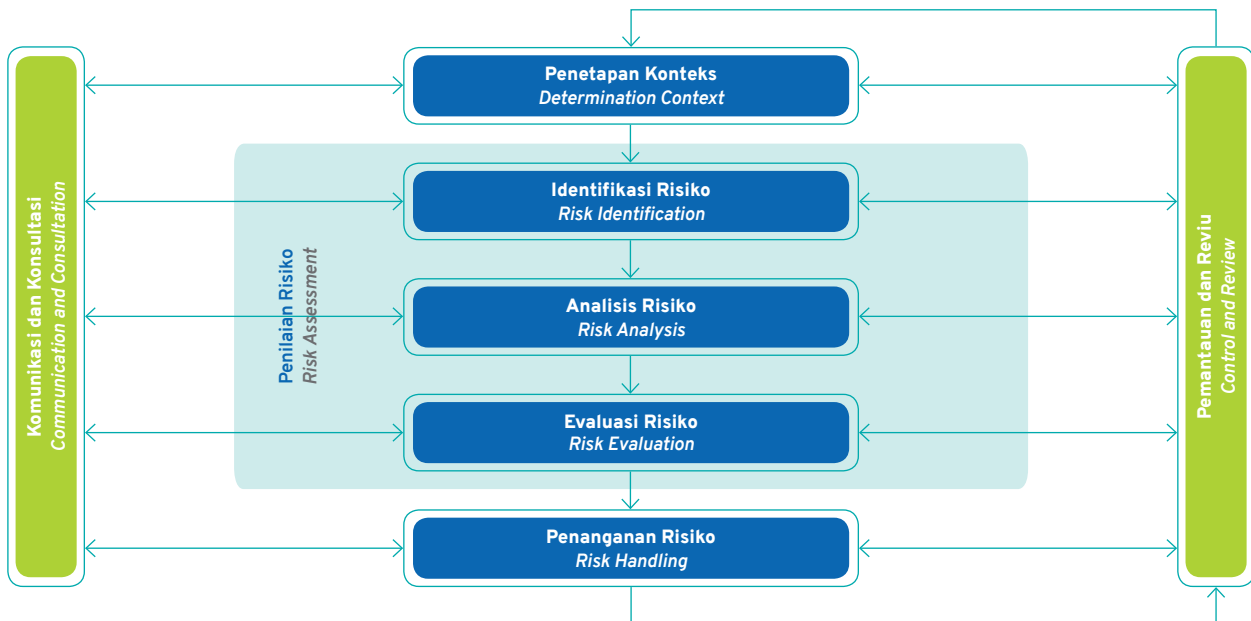
Every business process was always faced with uncertain conditions that could affect management in making decisions. Conditions that created uncertainty could potentially lead to risks that could hinder the Company's objectives, so mitigation or prevention efforts were needed if these risks arose. However, if the risk occurred, it was hoped that the impact of the resulting losses can be minimized.

Risk Management System

The Company was always expected to be exposed to risks in business practices with an element of uncertainty, both from the internal and external environment, which could affect the achievement of the Company's objectives. The elements of uncertainty were getting bigger due to changes in the business climate which were increasingly fast and complex. The element of uncertainty was a business risk that could not be avoided, so it had to be managed in a mechanism, namely the application of risk management.

Adapun penerapan manajemen risiko Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

The implementation of the Company's risk management is described as follows.



Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi risiko adalah proses interaktif dalam hal tukar menukar informasi dan pendapat yang mencakup banyak pesan mengenai risiko dan pengelolaannya. Komunikasi dilakukan dalam internal Perseroan dan kepada pihak eksternal, termasuk *stakeholders*.

Konsultasi adalah proses komunikasi antara organisasi dan *stakeholder* mengenai isu tertentu terkait dengan pengambilan keputusan atau mengambil langkah dalam menangani masalah. Penetapan *stakeholder* disesuaikan dengan lingkup Perseroan sesuai dengan levelnya.

Komunikasi dan konsultasi bertujuan untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi terkait penerapan Manajemen Risiko sehingga pihak-pihak terkait dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik. Komunikasi dan konsultasi yang efektif dapat memberikan kesamaan persepsi pada seluruh anggota Perseroan.

Penetapan Konteks

Penetapan konteks bertujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan sasaran Perseroan serta parameter internal dan eksternal dalam penerapan manajemen risiko. Tahapan penetapan konteks meliputi:

1. Menentukan ruang lingkup dan periode penerapan manajemen risiko.
2. Menerapkan sasaran Perseroan.
3. Menetapkan struktur manajemen risiko.
4. Mengidentifikasi *stakeholder*.
5. Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan yang terkait.
6. Menetapkan kategori risiko.
7. Menetapkan kriteria risiko.

Communication and Consultation

Risk communication was an interactive process of exchanging information and opinions that included many messages about risk and its management. Communication was carried out within the Company and to external parties, including *stakeholders*.

Consultation became a process of communication between an organization and *stakeholders* regarding certain issues related to making decisions or taking steps in dealing with problems. The determination of *stakeholders* was adjusted to the scope of the Company according to their level.

Communication and consultation aimed to obtain and disseminate information related to the implementation of Risk Management so that the related parties could carry out their respective duties and responsibilities properly. Effective communication and consultation could provide common perceptions to all members of the Company.

Context Determination

Determination of context aimed to identify and define the Company's objectives as well as internal and external parameters in the application of risk management. The stages of setting context include:

1. Determine the scope and period of risk management implementation.
2. Implementing the Company's goals.
3. Establish a risk management structure.
4. Identify *stakeholders*.
5. Identify the relevant laws and regulations.
6. Establish risk categories.
7. Establish risk criteria.

8. Menetapkan matriks analisis risiko dan level risiko.
9. Menetapkan selera risiko.

Penilaian Risiko

Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko adalah proses mengenali risiko Perseroan. Identifikasi risiko bertujuan untuk mendaftarkan semua risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya sasaran atau tujuan Perseroan.

Analisis Risiko

Tahapan analisis risiko bertujuan menentukan level risiko, yang dituangkan pada Formulir Profil dan Peta Risiko. Analisis risiko dilakukan dengan cara menentukan tingkat kemungkinan dan tingkat dampaknya risiko berdasarkan kriteria risiko, setelah mempertimbangkan keandalan sistem pengendalian yang ada. Kombinasi level kemungkinan dan level dampak mempengaruhi level risiko.

Tahapan pelaksanaan analisis risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan.
2. Mengestimasi level kemungkinan risiko.
3. Mengestimasi level dampak risiko.
4. Menentukan besaran risiko dan level risiko.

Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko bertujuan membantu pengambilan keputusan mengenai perlu tidaknya dilakukan upaya penanganan risiko lebih lanjut serta penentuan prioritas penanganannya. Tahapan evaluasi risiko meliputi:

1. Menyusun prioritas risiko berdasarkan besaran risiko.
2. Menentukan risiko utama.

Penanganan Risiko

Penanganan risiko bertujuan untuk menurunkan level risiko Perseroan. Penanganan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan memilih opsi penanganan risiko yang terbaik, menyusun rencana penanganan risiko, dan melaksanakan rencana penanganan tersebut. Tahapan penanganan risiko Perseroan meliputi:

1. Memilih opsi penanganan risiko yang akan dijalankan.
2. Menyusun rencana aksi penanganan risiko.
3. Menetapkan level risiko residual harapan.
4. Menjalankan rencana aksi penanganan risiko.
5. Memantau risiko tersisa.

Pemantauan dan Reviu

Pemantauan dan reviu adalah setiap kegiatan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan secara efektif sesuai dengan rencana. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan umpan balik bagi Perseroan dalam mencapai tujuannya dan bagi penyempurnaan sistem manajemen risiko. Bentuk pemantauan dan reviu terdiri atas:

1. Pemantauan berkelanjutan (*on going monitoring*)

8. Establish risk analysis matrix and risk level.
9. Establish risk appetite.

Risk Assessment

Risk Identification

Risk identification was the process of recognizing the Company's risks. Risk identification aimed to register all risks that had the potential to cause the Company's goals or objectives not to be achieved.

Risk Analysis

The risk analysis stage aimed to determine the level of risk, as outlined in the Profile Form and Risk Map. Risk analysis was carried out by determining the level of likelihood and impact level of a risk based on risk criteria, after considering the reliability of the existing control system. The combination of the level of likelihood and level of impact affected the level of risk.

The stages of implementing the Company's risk analysis are as follows:

1. *Inventory of the internal control system that has been implemented.*
2. *Estimating the level of possible risk.*
3. *Estimating the level of risk impact.*
4. *Determine the amount of risk and level of risk.*

Risk Evaluation

Risk evaluation aimed to assist in decision making regarding whether or not it was necessary to undertake further risk management efforts and to determine the priority for handling them. Risk evaluation stages include:

1. *Develop risk priorities based on the amount of risk.*
2. *Determine the main risks.*

Risk Management

Risk management aimed to reduce the risk level of the Company. Risk management was carried out by identifying and selecting the best risk treatment option, compiling a risk management plan, and implementing the treatment plan. The stages of handling the Company's risks include:

1. *Select risk treatment options to be implemented.*
2. *Develop a risk management action plan.*
3. *Establish expected residual risk level.*
4. *Run a risk management action plan.*
5. *Monitor remaining risks.*

Monitoring and Review

Monitoring and reviewing were every activity to ensure that the implementation of risk management run effectively in accordance with the plan. This stage aimed to provide feedback for the Company in achieving its goals and for the improvement of the risk management system. The form of monitoring and review consisted of:

1. *On going monitoring*

- a. Unit pemilik risiko secara terus menerus melakukan pemantauan atas seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi risiko dan kondisi lingkungan Perseroan. Apabila terdapat perubahan Perseroan yang dilakukan atau lingkungan eksternal yang berubah, maka dimungkinkan terjadi perubahan dalam:
 - Konteks Perseroan.
 - Risiko yang terjadi atau tingkat prioritas risiko.
 - Sistem pengendalian internal dan penanganan risiko.
 Dalam hal terjadi perubahan signifikan, dimungkinkan dilakukan penilaian ulang atas profil risiko. Pemantauan dilakukan secara harian dan menjadi bagian dalam proses bisnis Perseroan.
 - b. Perubahan besaran risiko atau level risiko dipantau melalui tren risiko.
2. Pemantauan berkala
 Pemantauan berkala dilakukan untuk memantau pelaksanaan rencana aksi penanganan risiko, analisis status serta tren perubahan besaran/level risiko. Pemantauan berkala dilakukan secara triwulanan dan tahunan serta wajib dibuatkan laporan pemantauannya.
 3. Reviu
 Pelaksanaan reviu implementasi manajemen risiko bertujuan melihat kesesuaian pelaksanaan dan *output* seluruh proses manajemen risiko dengan ketentuan yang berlaku.
 4. Audit Manajemen Risiko
 Audit meliputi kepatuhan terhadap ketentuan manajemen risiko di lingkungan Perseroan dan meninjau efektivitas serta kesesuaian perlakuan risiko yang ada.

- a. *The risk owner unit continuously monitored all factors that affect the risk and environmental conditions of the Company. If there was a change in the Company that had been made or the external environment has changed, it was possible that there would be changes in:*
 - *Company context.*
 - *The risk that occurred or the level of risk priority.*
 - *Internal control and risk management systems.**In the event of a significant change, it was possible to re-evaluate the risk profile. Monitoring was carried out on a daily basis and was part of the Company's business processes.*
 - b. *Changes in the amount of risk or risk level were monitored through risk trends.*
2. *Regular monitoring*
Periodic monitoring was carried out to monitor the implementation of risk management action plans, status analysis and trends in changes in the amount/level of risk. Periodic monitoring was carried out on a quarterly and annual basis and a monitoring report is required.
 3. *Review*
The review of risk management implementation aimed to see the suitability of the implementation and output of the entire risk management process with the applicable regulations.
 4. *Risk Management Audit*
Audit included compliance with risk management provisions within the Company and reviewing the effectiveness and suitability of existing risk treatments.

Profil Risiko dan Pengelolannya

Manajemen risiko Perseroan dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis risiko. Berikut uraian 8 (delapan) risiko terbesar yang dimiliki Perseroan beserta upaya mitigasi risiko tersebut.

Risk Profile and Management

The Company's risk management is categorized based on types of risks. The following are descriptions of 8 major risks of the Company and their mitigation efforts.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Pembiayaan/ Risiko Kredit <i>Financing/ Credit Risk</i>	<p>Dalam melaksanakan kegiatan utama Perseroan, yaitu menyalurkan pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, risiko utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Hal ini menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada nasabah, yang kemudian akan menurunkan pendapatan dan kinerja Perseroan. Risiko pembiayaan/kredit timbul jika pembiayaan kepada nasabah tidak dikelola secara hati-hati (<i>prudent</i>) atau proses penentuan kelayakan nasabah tidak dikelola secara memadai sehingga menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada nasabah dan meningkatnya kredit macet yang berdampak kepada laba bersih Perseroan.</p> <p><i>In providing financing to micro and small businesses as its main activity, one of the main risks faced by the Company is the customer's inability to repay the financing provided, both the principal loan and its interest. This causes uncollectible financing receivables to customers, which in turn will reduce the Company's revenue and performance. Financing/credit risk occurs when financing to customers is not managed in a prudent manner or when there is inadequacy in managing the process of determining the customer's feasibility, causing the failure to collect financing receivables from customers and an increase in non-performing loans that affects the Company's net income.</i></p>	<p>Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan telah mengoptimalkan peran Reviewer untuk mengidentifikasi secara sistematis profil kapasitas usaha Nasabah, pengendalian risiko konsentrasi pada satu grup usaha/sector, penetapan tingkatan wewenang kredit dalam proses persetujuan pemberian kredit, selain menerapkan kebijakan seperti asuransi kredit, dan sistem tanggung renteng khusus untuk produk pemberdayaan kelompok perempuan prasejahtera.</p> <p><i>To deal with this risk, the Company has optimized the role of Reviewer to systematically identify the customer's business capacity profile, control risk concentration in one business group/sector, determine the level of credit authority in the loan approval process, in addition to implementing policies such as credit insurance, and a joint liability system specifically for the empowerment of poor women groups.</i></p>

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<p>Risiko Likuiditas <i>Funding Risk</i></p>	<p>Dalam pelaksanaannya pengelolaan likuiditas pendanaan untuk mendanai pertumbuhan aktiva atau untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tidak terlepas dari pengelolaan likuiditas pasar. Keterbatasan dalam alternatif sumber pendanaan menjadi faktor kendala dalam pengembangan bisnis Perseroan, ketika pada saat ini sumber pendanaan utama Perseroan adalah pinjaman dari lembaga keuangan/perbankan dan pasar modal. Mengingat sumber pendanaan Perseroan masih sangat bergantung pada lembaga keuangan/perbankan, kenaikan biaya perolehan modal dan batasan tingkat rasio <i>leverage</i> dapat terjadi sewaktu-waktu, yang pada akhirnya membatasi kapasitas pendanaan. Risiko likuiditas timbul apabila kondisi ekonomi dengan tingkat suku bunga tinggi terjadi secara berkepanjangan dan mengakibatkan lembaga keuangan memperketat kebijakan kredit yang berdampak pada keterbatasan ketersediaan likuiditas. Hal ini tentu memengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjalankan fungsi penyaluran pembiayaan. Tidak tercapainya target penyaluran pembiayaan sesuai rencana kerja Perseroan secara langsung berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.</p> <p><i>In practice, the management of funding liquidity to fund the growth of assets or to meet short-term and long-term obligations is inseparable from the management of market liquidity. Limitations in sources of fund alternatives are a constraint in the Company's business development when the Company's current main fund source is from loans obtained from financial/banking institutions. Given this dependency, the increase in cost of capital and limited leverage ratio can occur anytime, which ultimately limits the funding capacity. Funding risk occurs if prolonged high interest rates are present in the economy, which causes financial institutions to tighten their credit policies, resulting in limited liquidity. This affects the Company's ability to carry out its financing distribution function. Failure in achieving the financing target according to the Company's work plan will affect its overall financial performance.</i></p>	<p>Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menerapkan pengelolaan likuiditas sesuai dengan target RKAP, strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas, dan pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi.</p> <p><i>To overcome this risk, the Company implements liquidity management in accordance with the RKAP target, funding strategy, liquidity position management, and high quality liquid asset management.</i></p>
<p>Risiko Pasar <i>Market Risk</i></p>	<p>Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko pasar yang memiliki dampak langsung bagi Perseroan adalah perubahan tingkat suku bunga, khususnya apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang berdampak pada naiknya beban dana Perseroan. Selain itu, peningkatan persaingan usaha pada industri pembiayaan kredit mikro juga berdampak pada sensitivitas pelaku UMKM terhadap tingkat suku bunga pembiayaan (<i>lending rate</i>). Dengan demikian, dibutuhkan tingkat suku bunga pembiayaan (<i>lending rate</i>) yang mampu menjawab kebutuhan pelaku UMKM. Dalam hal ini, perubahan beban dana tentu memiliki dampak langsung terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan.</p> <p><i>Market risk is primarily caused by changes in the interest rate, exchange rate of Rupiah, commodity price and capital price or loans. Changes in interest rate directly impact the Company, especially in the event of loan interest rates increment which results in the increase of the Company's cost of funding. In addition, the increasingly fierce business competition in micro credit financing industry has also impacted the sensitivity of MSME entrepreneurs to the lending rate. Thus, a lending rate is needed to facilitate MSME players. In this case, changes in the cost of fund directly affect the Company's net income and profit.</i></p>	<p>Perseroan mengelola tingkat suku bunga pinjaman tetap dengan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan mikro. Di samping itu, tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan terbilang minimal karena Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.</p> <p><i>Therefore, the Company manages fixed loan interest rates with a similar period to microfinance receivables. In addition, the loan interest rate is adjusted consistently to the sensitivity of the interests of the fund source. With the Company's current business activity, the Company's market risks are kept to a minimum as the Company does not carry out financing activities in foreign currencies.</i></p>

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	<p>Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh tidak memadainya atau kegagalan atau kesalahan proses, manusia, dan sistem secara internal atau ketaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal. Kejadian risiko operasional dapat mengakibatkan kerugian material yang berpengaruh terhadap penurunan laba Perseroan dan kerugian immaterial berupa reputasi Perseroan dan dapat menimbulkan tuntutan hukum kepada Perseroan dari pihak luar yang merasa dirugikan.</p> <p><i>Operational risk is caused by the inadequacy, failure, or errors in process, human, and system that occur internally or externally. Operational risk may cause material losses that affect the Company's profits, and immaterial losses in the form of the Company's reputation, which could result in the filing of lawsuits against the Company from external parties who are disadvantaged.</i></p>	<p>Perseroan telah menerapkan sistem operasional yang terpadu untuk mencegah risiko operasional, salah satunya melalui penyimpanan basis data perusahaan pada dua tempat yang berbeda, yaitu di Lembang dan T.B. Simatupang. Untuk memitigasi risiko aset lainnya, Perseroan juga memiliki asuransi aset, <i>cash in safe</i>, dan <i>cash in transfer</i> untuk mengantisipasi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh kejadian terkait risiko operasional, selain mengembangkan program untuk mitigasi risiko operasional, termasuk keamanan proses teknologi informasi, asuransi, dan <i>outsourcing</i>/alih daya pada sebagian kegiatan operasional Perseroan.</p> <p><i>The Company has implemented an integrated operational system to mitigate such risk, by storing the Company's database in two different places, namely Lembang and T.B. Simatupang. To mitigate other asset risks, the Company also has asset insurance, cash in safe and cash in transfer to anticipate losses that may occur in any events related to operational risks, besides developing programs to mitigate operational risks, including the security of information technology processes, insurance, and outsourcing/outsourcing in some of the Company's operational activities.</i></p>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	<p>Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.</p> <p><i>Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. This risk arises, among others, due to the absence of supporting legislation or weaknesses in the agreement, such as not fulfilling the legal requirements of the contract or binding imperfect collateral.</i></p>	<p>Perseroan telah melakukan <i>review</i> berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses <i>enforceability</i> guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.</p> <p><i>The Company has conducted periodic reviews of contracts and agreements between the Company and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforceability process to check the validity of the rights in the contracts and agreements.</i></p>
Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	<p>Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan/stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.</p> <p><i>Reputational risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders/stakeholders that comes from negative perceptions of the Company.</i></p>	<p>Divisi terkait mengoordinasikan setiap usaha untuk melakukan kontrol dan pengelolaan risiko reputasi, keluhan nasabah dan sengketa harus ditangani secara seimbang, konsisten dan segera sesuai dengan kebijakan dan prosedur agar tidak menimbulkan risiko reputasi yang buruk. Pengelolaan risiko reputasi tetap memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah dan <i>stakeholders</i> lainnya, serta pelaksanaan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita/publikasi yang bersifat negatif.</p> <p><i>The related division coordinated to control and manage reputation risk, customer complaints and disputes must be handled in a balanced, consistent and immediate manner in accordance with policies and procedures so as not to pose a risk of bad reputation. Reputation risk management continues to meet the principles of transparency and improving the quality of service of customers and other stakeholders, as well as the implementation of appropriate communication in the context of dealing with negative news/publications.</i></p>
Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	<p>Risiko strategis adalah risiko akibat ketaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.</p> <p><i>Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.</i></p>	<p>Perseroan melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap implementasi strategi secara berkala. Pemantauan dilakukan antara lain dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi. Selain itu, Perseroan juga menganalisis laporan aktual terhadap target rencana bisnis dan menyampaikan kepada Direksi secara berkala disertai tindakan perbaikan yang diperlukan.</p> <p><i>The Company regularly monitors and controls the implementation of the strategy. Monitoring is carried out, among others, by considering past loss experiences caused by strategic risks or deviations in the implementation of the strategic plan. In addition, the Company also analyzes the actual reports against the business plan targets and submits them to the Board of Directors periodically with necessary corrective actions.</i></p>

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak memenuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. <i>Compliance risk is the risk that the Company does not comply with and/or does not comply with applicable laws and regulations.</i>	Perseroan memastikan terdapat kecukupan proses penafsiran perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kaitannya dengan kegiatan operasional dan memastikan bahwa sumber daya Perseroan telah tepat dialokasikan untuk kepentingan pelatihan karyawan dan peningkatan budaya kepatuhan. Di samping itu, Perseroan juga memiliki sistem pengendalian internal yang memadai yang dapat membantu meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. <i>The Company ensures that there is an adequate interpretation of the legislation and applicable regulations in relation to operational activities and ensures that the Company's resources are appropriately allocated for the purposes of employee training and enhancing a culture of compliance. In addition, the Company also has an adequate internal control system that can help improve the Company's compliance with applicable laws and regulations and reduce the risk of loss, irregularities, and violations of the prudential aspects.</i>

Penilaian Risiko

Berdasarkan hasil *Risk Assessment* atas pelaksanaan penerapan manajemen risiko periode Desember 2020, dapat dipetakan Peringkat Risiko Penerapan Manajemen Risiko per Jenis Risiko adalah sebagai berikut:

Risk Assessment

Based on the results of the *Risk Assessment* on the implementation of risk management for the period of December 2020, the Risk Ranking of Risk Management Implementation per Risk Type can be mapped as follows:

Jenis Risiko Types of Risk	Risk Level (Peringkat Risiko) Risk Level
Risiko Kredit / Financing/Credit Risk	Supplementary Issue
Risiko Pasar / Funding Risk	Supplementary Issue
Risiko Likuiditas / Market Risk	Supplementary Issue
Risiko Operasional / Operational Risk	Issue
Risiko Hukum / Legal Risk	Acceptable
Risiko Reputasi / Reputation Risk	Supplementary Issue
Risiko Strategi / Strategic Risk	Acceptable
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	Acceptable

Keterangan / Information:

Level Risiko Risk Level	Penjelasan Explanation
Unacceptable	Diperlukan tindakan segera untuk mengelola risiko / Immediate action is needed to manage risk
Issue	Diperlukan tindakan untuk mengelola risiko / Action is required to manage risk
Supplementary Issue	Disarankan diambil tindakan jika tersedia sumber daya / It is recommended that action be taken if resources are available
Acceptable	Tidak diperlukan tindakan/diterima / No action required/accepted

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur, Perseroan perlu melakukan penetapan toleransi risiko dan limit risiko yang dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi Perseroan secara keseluruhan.

Evaluation of Implementation of Risk Management

The Board of Directors and the Board of Commissioners constantly evaluate the effectiveness of risk management implementation. In order to control risk effectively, policies and procedures, the Company needs to establish risk tolerance and risk limits by taking into account the risk appetite, risk tolerance and the overall strategy of the Company.

Penetapan Kerangka Manajemen Risiko

Hal-hal dalam penetapan kerangka manajemen risiko bagi termasuk kebijakan, prosedur dan limit antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Manajemen Risiko
 1. Perumusan strategi Manajemen Risiko Perseroan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*).
 2. Strategi Manajemen Risiko disusun bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur Risiko pada Perseroan telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan serta peraturan perundang-undangan.
- b. Tingkat Risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*risk tolerance*).
 1. Tingkat Risiko yang akan diambil telah tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Perseroan.
 2. Dalam penetapan toleransi Risiko (*risk tolerance*), Perseroan perlu mempertimbangkan strategi dan tujuan Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil Risiko (*risk bearing capacity*).
- c. Kebijakan dan Prosedur
 1. Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan menggambarkan bagaimana hubungan antara Manajemen Risiko dengan tujuan, strategi dan kondisi Perseroan saat ini.
 2. Kebijakan dan prosedur Perseroan didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko, profil Risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik Perusahaan yang sehat.
- d. Limit
 1. Perseroan perlu memiliki limit Risiko yang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi Risiko (*risk tolerance*), dan strategi Perusahaan secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal Perusahaan dalam menyerap eksposur Risiko disertai kerugian yang timbul, pengalaman kerugian, kemampuan SDM, dan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.
 2. Prosedur dan penetapan limit Risiko paling sedikit mencakup:
 - a. Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas.
 - b. Dokumentasi prosedur dan penetapan limit secara memadai untuk memudahkan pelaksanaan kaji ulang dan jejak audit.
 - c. Pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit secara berkala paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun atau frekuensi yang lebih sering, sesuai dengan jenis risiko, kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

Establishment of a Risk Management Framework

Matters in determining the risk management framework including policies, procedures and limits are as follows:

- a. *Risk Management Strategy*
 1. *Formulation of the Company's Risk Management strategy in accordance with the overall business strategy by taking into account the level of Risk to be taken (risk appetite) and Risk tolerance.*
 2. *The Risk Management Strategy is prepared to ensure that the Risk exposure to the Company is managed in a controlled manner in accordance with the Company's internal policies and procedures as well as laws and regulations.*
- b. *Risk Appetite and Risk Tolerance.*
 1. *The level of risk that will be listed is reflected in the Company's strategy and business objectives.*
 2. *In determining risk tolerance, the Company needs to consider the Company's strategy and objectives as well as the Company's ability to take risks (risk bearing capacity).*
- c. *Policies and Procedures*
 1. *The Company's Risk Management Policy describes how the relationship between Risk Management and the objectives, strategy and current condition of the Company.*
 2. *The Company's policies and procedures are designed and implemented with due regard to the characteristics and complexity of business activities, the level of risk to be taken and the risk tolerance, the risk profile and regulations stipulated by the authorities and / or sound corporate practices.*
- d. *Limit*
 1. *The Company needs to have a Risk limit in accordance with the level of Risk to be taken (risk appetite), Risk tolerance, and the Company's overall strategy by taking into account the Company's capital ability to absorb Risk exposure along with losses incurred, loss experience, capability HR, and compliance with applicable internal and external regulations.*
 2. *The procedures and determination of Risk limits at least include:*
 - a. *Accountability and clear levels of delegation of authority.*
 - b. *Sufficient documentation of procedures and determination of limits to facilitate the implementation of reviews and audit trails.*
 - c. *Performing regular reviews of procedures and limit determination at least 2 (two) times a year or a more frequent frequency, in accordance with the type of risk, the needs and developments of the Company.*

- d. Penetapan limit telah dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko, yang mencakup limit secara keseluruhan, limit per risiko, dan limit per aktifitas bisnis Perseroan yang memiliki eksposur risiko.
2. Limit telah dipahami oleh setiap pihak yang terkait dan dikomunikasikan dengan baik termasuk apabila terjadi perubahan manajerial.
3. Dalam rangka pengendalian risiko, limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen.
4. Untuk penetapan besaran limit pada Perseroan diusulkan oleh unit kerja operasional terkait, yang selanjutnya direkomendasikan kepada unit kerja Manajemen Risiko untuk mendapat persetujuan Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang diatur dalam kebijakan internal Perseroan.
5. *Review* untuk Limit secara berkala telah dilakukan oleh Direksi dan/atau unit kerja Manajemen Risiko untuk menyesuaikan terhadap perubahan kondisi yang terjadi.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko pada Perseroan merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktifitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya Risiko beserta dampaknya.

Selanjutnya, Perseroan perlu melakukan pengukuran Risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran Risiko, Perseroan telah menetapkan unit kerja yang independen dari pihak yang melakukan transaksi untuk memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah Risiko. Selain itu, efektivitas penerapan Manajemen Risiko didukung oleh pengendalian Risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan Risiko.

Sistem Pengendalian Internal

Tujuan Pengendalian

Tujuan yang ingin dicapai Perseroan dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yaitu:

1. Tercapainya tujuan visi dan misi Perseroan melalui penyelenggaraan program dan kegiatan operasional Perseroan yang ekonomis, efektif dan efisien.
2. Terciptanya pelaporan keuangan, informasi dan kinerja operasional Perseroan yang akurat, handal dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Terciptanya sistem pengamanan aset Perseroan melalui pengawas internal yang solid dan berkesinambungan.
4. Tumbuhnya budaya kepatuhan/ketaatan terhadap peraturan Perseroan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes

Identification, measurement, monitoring and control of Risk in the Company is a major part of the process of implementing Risk Management. Risk identification is proactive in nature, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possibilities of Risks and their impacts.

Furthermore, the Company needs to measure Risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of Risk measurement, the Company has established a work unit that is independent from the parties conducting transactions to monitor levels and trends as well as analyze the direction of Risk. In addition, the effectiveness of Risk Management implementation is supported by Risk control by taking into account the results of measurement and monitoring of Risk.

Internal Control System

Control Objectives

The objectives that the Company wanted to achieve by implementing its internal control system are:

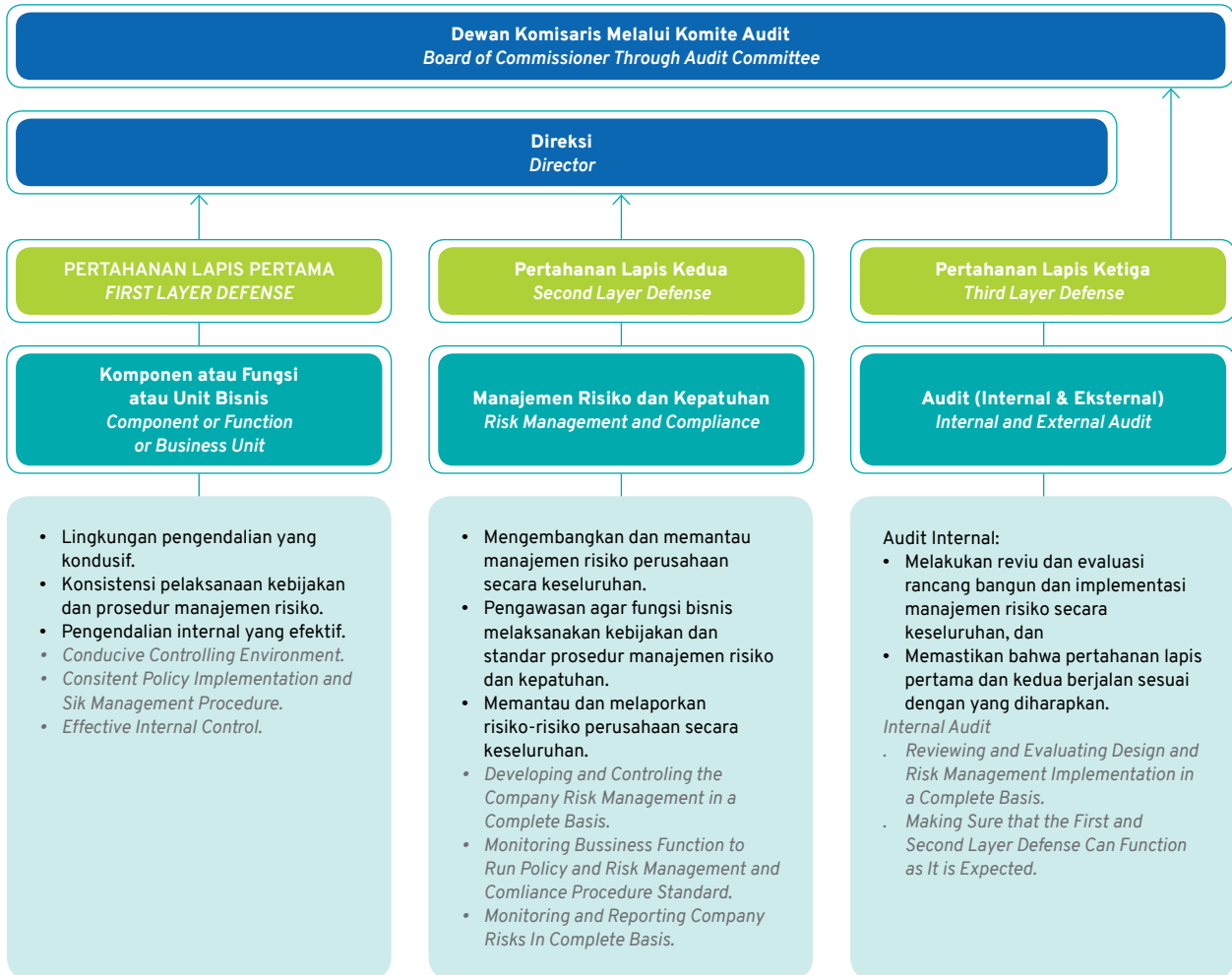
1. *The achievement of the objectives, vision and mission of the Company through the implementation of programs and operational activities of the Company that are economical, effective and efficient.*
2. *The creation of accurate, reliable and accountable financial reporting, information and operational performance of the Company.*
3. *The creation of a company asset security system through a solid and continuous internal supervisor.*
4. *The growth of a culture of compliance/obedience to Company regulations and prevailing laws and regulations.*

Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense*. Pembagian peran pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam Perseroan dibagi menjadi 3 (tiga) Lini Pertahanan sebagai berikut.

Internal Control System of the Company

The implementation of the Company's internal control system was carried out by referring to the *Three Lines of Defense* framework. The division of the roles of risk management and internal control within the Company was divided into 3 (three) lines of defense as follows.



Lini Pertama

Fungsi pemilik risiko (*risk owner*) adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh divisi/unit kerja atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, terutama yang merupakan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi.

Dalam menjalankan fungsi Lini Pertama pemilik risiko, memiliki tanggung jawab untuk:

1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan Perseroan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.

First Line

The function of the risk owner (*risk owner*) was all parties who carried out their work every. The first line of defense was carried out by divisions/work units or components or business functions that carry out the daily operational activities of the Company, especially those that were the front line or spearhead of the organization.

In carrying out the functions of the First Line, the risk owner was responsible for:

1. Ensure a conducive control environment in their business unit.
2. Implement risk management policies that had been implemented while carrying out their roles and responsibilities, especially in achieving the Company's growth. Work unit management was expected to consciously consider risk factors in its decisions and actions.

3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis yang dikelolanya serta adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas internal tersebut.

Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang terkait tata kelola internal Perseroan seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi dan divisi/unit kerja yang memiliki fungsi kontrol lainnya. Dalam menjalankan fungsi lini kedua, pengawas risiko memiliki tanggung jawab untuk:

1. Mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan, diantaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perseroan.
2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perseroan dengan menyusun register risiko Perseroan.

Lini Ketiga

Dilaksanakan oleh fungsi yang memberikan independent assurance yaitu Auditor Internal maupun auditor eksternal. Lini pertahanan 3 ini merupakan komponen internal yang independen terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, bertanggung jawab untuk melakukan reviu dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan serta memastikan bahwa lini pertahanan 1 dan 2 telah berjalan secara efektif.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan merujuk pada COSO Model sebagaimana telah dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta kegiatan pengawasan (*monitoring activities*).

Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Merupakan pondasi dari *internal control* yang sangat menentukan efektivitas seluruh struktur internal kontrol. Lingkungan pengendalian merupakan cerminan dari komitmen dan kesadaran seluruh insan Perseroan untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan. Prinsip penting yang menjadi perhatian dalam pemahaman terhadap lingkungan pengendalian adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Internal
 - a. Integritas dan nilai etika
 - b. Komitmen pada kompetensi
 - c. Filosofi dan gaya operasi manajemen
 - d. Struktur organisasi
 - e. Tanggung jawab dan wewenang
 - f. Pengelolaan SDM

3. Able to demonstrate that there was an effective internal control in the business unit it manages as well as the monitoring and transparency of that internal effectiveness.

Second Line

The second line of defense was carried out by functions related to the Company's internal governance such as compliance, risk management, information technology and divisions/work units that had other control functions. In carrying out second line functions, the risk supervisor had the responsibility to:

1. Develop and monitor the implementation of the Company's overall risk management, including by developing and ensuring the implementation of a risk management system in the Company.
2. Supervise how business functions are carried out within the corridors of risk management policies and standard operating procedures that have been established by the Company.
3. Monitor and report the Company's risks as a whole to the organ that has the highest accountability in the Company by compiling the Company's risk register.

Third Line

Performed by functions that provide independent assurance, namely Internal Auditor and External Auditor. Line of defense 3 is an internal component that is independent from other functions within the Company, is responsible for evaluating and evaluating the overall design and implementation of risk management and ensuring that lines of defense 1 and 2 are running effectively.

The Company's Internal Control System referred to the COSO Model as developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consisted of a control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring activities.

Control Environment

It became the foundation of internal control which greatly determined the effectiveness of the entire internal control structure. The control environment was a reflection of the commitment and awareness of all Company personnel to behave and act in accordance with the interests and objectives of the Company. Important principles that became the concern in understanding the control environment are as follows:

1. Internal Environment
 - a. Integrity and ethical values
 - b. Commitment to competence
 - c. Management's philosophy and operating style
 - d. Organizational structure
 - e. Responsibility and authority
 - f. Human resource management

2. Penetapan Tujuan
 - a. Perumusan tujuan Perseroan
 - b. Rencana strategis
 - c. Perumusan aktivitas pelaksanaan

Penilaian Risiko (Risk Assessment)

Penilaian risiko dalam proses pengambilan keputusan manajemen maupun dalam pelaksanaan kegiatan operasional dilakukan agar keputusan dan kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Penilaian risiko juga bertujuan untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, mengukur, menangani dan mengendalikan risiko serta memantau kinerja penanganan risiko. Pelaksanaan penilaian risiko Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan pada pedoman manajemen risiko Perseroan yang berlaku.

Dalam menghadapi risiko yang melekat pada bisnis dan operasional, Perseroan menerapkan pengendalian manajemen risiko melalui sistem manajemen yang selaras dengan strategi bisnis Perseroan, struktur organisasi, kebijakan, prosedur dan pedoman untuk memastikan risiko Perseroan dapat dikenal, diukur dan dilaporkan dengan baik.

Kegiatan Pengendalian (Control Activities) – Pengendalian Operasional dan Keuangan

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh insan Perseroan, termasuk jajaran Direksi. Oleh karena itu kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk meyakinkan bahwa pengarahan dari pimpinan dapat dijalankan dengan baik. Kegiatan pengendalian harus disesuaikan dengan risiko yang dihadapi sehingga risiko dapat dimitigasi pada tingkat yang dapat ditoleransikan.

Ketersediaan Kebijakan

1. Perseroan memiliki mekanisme penyusunan kebijakan dan prosedur.
2. Seluruh proses Perseroan telah didukung dengan kebijakan dan prosedur yang memadai.
3. Ditunjuk unit kerja yang mengelola seluruh kebijakan.
4. Unsur-unsur pengendalian telah tercakup dalam kebijakan dan prosedur tersebut (antara lain adanya pemisahan fungsi yang memadai dan penetapan tingkat kewenangan).
5. Aset vital Perseroan telah dilengkapi dengan prosedur dan fasilitas pengamanan yang memadai.
6. Seluruh kebijakan Perseroan telah tersosialisasi dan dipahami oleh seluruh insan Perseroan yang terkait.
7. Secara berkala dilakukan reviu dan pemutakhiran atas kebijakan dan prosedur yang telah dibakukan.

Implementasi Kebijakan

1. Implementasi kebijakan minimal memiliki prinsip-prinsip pengendalian internal meliputi:
 - a. Pembentukan tanggung jawab.
 - b. Pemisahan/pendelegasian tugas.
 - c. Prosedur dokumentasi.

2. Goal Setting
 - a. The formulation of the Company's objectives
 - b. Strategic plan
 - c. Formulation of implementation activities

Risk Assessment

Risk assessments in the management decision-making process and in the implementation of operational activities were carried out so that these decisions and activities could achieve the stated objectives. Risk assessment also aimed to anticipate, identify, measure, handle and control risks as well as monitor risk management performance. The implementation of the Company's risk assessment was carried out in accordance with the provisions of the applicable Company's risk management guidelines.

In dealing with risks inherent in business and operations, the Company implemented risk management controls through a management system that was aligned with the Company's business strategy, organizational structure, policies, procedures and guidelines to ensure that the Company's risks could be recognized, measured and reported properly.

Control Activities - Operational and Financial Control

Control activities had to involve all personnel of the Company, including the Board of Directors. Therefore, control activities would run effectively if they were planned and implemented in order to control the risks that had been identified. Control activities consisted of policies and procedures that were used to ensure that direction from the leadership could be carried out properly. Control activities had to be adjusted to the risks faced so that risks could be mitigated at a tolerable level.

Policy Availability

1. *The company had a mechanism for formulating policies and procedures.*
2. *All of the Company's processes had been supported by adequate policies and procedures.*
3. *A work unit was appointed to manage all policies.*
4. *The elements of control had been included in these policies and procedures (including the existence of adequate separation of functions and determination of levels of authority).*
5. *The Company's vital assets were equipped with adequate security procedures and facilities.*
6. *All Company policies had been socialized and understood by all related Company personnel.*
7. *Periodically review and update standardized policies and procedures.*

Policy Implementation

1. *Implementation of a minimum policy has internal control principles including:*
 - a. *Assignment of responsibility.*
 - b. *Separation/delegation of tasks.*
 - c. *Documentation procedures.*

- d. Pengendalian secara fisik.
 - e. Verifikasi internal yang independen.
 - f. Pengendalian sumber daya manusia.
2. Pengolahan data dan informasi harus didukung dengan mekanisme otorisasi, pengamanan atas informasi, pengamanan akses terhadap data dan pengujian secara berkala maupun insidental untuk memastikan keamanan informasi dan data.
 3. Pengelolaan aset Perseroan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Untuk setiap penggunaan aset didukung dengan mekanisme otorisasi, pemberian nomor identitas, sarana pengamanan yang memadai dan dilakukan opname risiko (inventarisasi) secara berkala.
 4. Perseroan menyediakan sarana kerja yang aman dan memadai.
 5. Setiap transaksi yang dilakukan harus memiliki mekanisme otorisasi dan dokumentasi dengan sistem pengarsipan yang memadai.
 6. Setiap keputusan strategis diambil dengan dasar analisis yang memadai.
 7. Manajemen segera menindaklanjuti kelemahan pengendalian yang terjadi.

Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi yang relevan perlu diidentifikasi, diperoleh dan dikomunikasikan dalam bentuk dan format serta waktu yang tepat agar dapat memperlancar dan memudahkan manajemen dan karyawan dalam menjalankan tanggungjawabnya. Informasi yang diperlukan tersebut harus diakomodasikan dalam sistem informasi dan pelaporan yang menghasilkan informasi keuangan dan operasi Perseroan serta informasi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan yaitu data internal dan data eksternal (antara lain informasi yang bersumber dari kejadian, laporan kegiatan dan kondisi eksternal). Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perseroan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait dalam program, proyek dan kegiatan lainnya termasuk penganggaran. Faktor yang perlu diperhatikan dan dievaluasi berkaitan dengan informasi dan komunikasi adalah kualitas informasi dan efektivitas komunikasi.

Kegiatan Pengawasan (*Monitoring Activities*)

Pemantauan terhadap internal kontrol perlu dilakukan melalui suatu proses penilaian berkelanjutan terhadap kualitas rancangan dan implementasi serta efektivitas kinerja kontrol yang berjalan. Prosedur pemantauan internal kontrol harus meliputi prosedur pelaporan kepada manajemen mengenai kelemahan kontrol yang diungkapkan dari hasil pemantauan, frekuensi dan cakupan audit untuk setiap unit audit (*auditee*) sangat ditentukan oleh hasil penilaian atas efektivitas prosedur dan pemantauan terhadap sistem internal kontrol.

- d. *Physical control.*
 - e. *Independent internal verification.*
 - f. *Control of human resources.*
2. *Data processing and information had to be supported by authorization mechanisms, information security, access to data and periodic and incidental testing to ensure information and data security.*
 3. *The management of the Company's assets had to be utilized optimally to support the achievement of the Company's goals. Each asset usage is supported by an authorization mechanism, assigning an identity number, adequate security facilities and periodic risk taking (inventory).*
 4. *The Company provided safe and adequate work facilities.*
 5. *Every transaction carried out must have an authorization mechanism and documentation with an adequate filing system.*
 6. *Every strategic decision was made on the basis of adequate analysis.*
 7. *Management immediately followed up on any control weaknesses that occurred.*

Information and Communication

Relevant information needed to be identified, obtained and communicated in a form and format and at the right time in order to facilitate and facilitate management and employees in carrying out their responsibilities. The required information had to be accommodated in the information and reporting system that produces financial information and the Company's operations as well as information regarding compliance with applicable regulations.

Sources of information needed in the decision-making process and implementation of the Company's business activities were internal data and external data (including information originating from events, activity reports and external conditions). Communication of information had to be carried out effectively both within the Company and with external parties involved in programs, projects and other activities including budgeting. Factors that needed to be considered and evaluated in relation to information and communication were the quality of information and the effectiveness of communication.

Monitoring Activities

*Monitoring of internal controls needed to be done through a process of continuous assessment of the quality of design and implementation as well as the effectiveness of ongoing control performance. Internal control monitoring procedures had to include procedures for reporting to management regarding control weaknesses that were disclosed from the results of monitoring, the frequency and scope of audits for each audit unit (*auditee*) was largely determined by the results of the assessment of the effectiveness of the procedures and monitoring of the internal control system.*

Pelaksanaan Pengawasan

1. Ditetapkan unit kerja yang menjadi koordinator pelaksanaan pengawasan.
2. Independensi fungsi pengawasan terjaga dengan baik.
3. Dilaksanakan program pengawasan secara berkala untuk menguji keandalan sistem pengendalian manajemen.
4. Ruang lingkup pengawasan mencakup seluruh aspek kegiatan dan seluruh unit kerja.
5. Hasil pelaksanaan pengawasan disampaikan kepada manajemen puncak.
6. Tersedia mekanisme penanganan hasil pengawasan.
7. Setiap rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti oleh manajemen.
8. Dilakukan evaluasi atas kecukupan pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan.
9. Dilaksanakan pertemuan secara berkala yang melibatkan seluruh jajaran manajemen untuk mendapatkan masukan perbaikan sistem pengendalian manajemen.

Administrasi Hasil Pengawasan

1. Tersedia *database* hasil mengadministrasikan seluruh permasalahan yang ditemukan sebagai hasil pelaksanaan pengawasan.
2. Seluruh pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan terdokumentasikan dengan baik.
3. Secara berkala dilakukan evaluasi untuk memantau pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan.

Kesesuaian Dengan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* Internal Control Framework

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan *COSO internal control framework* yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta kegiatan pengawasan (*monitoring activities*).

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala dilakukan Satuan Pengawasan Internal. Laporan hasil evaluasi sistem pengendalian internal memberikan informasi kepada manajemen terkait gambaran umum pengendalian internal yang telah dilakukan terkait operasional, pelaporan dan *compliance*. Selain itu hasil pemeriksaan SPI terkait *control activity* juga telah dilakukan pada unit kerja dan saran yang diberikan agar tidak terjadi permasalahan yang berulang dan perbaikan yang dilakukan.

Implementation of Supervision

1. A work unit was appointed to coordinate the implementation of supervision.
2. The independence of the supervisory function was well maintained.
3. Regular monitoring programs were carried out to test the reliability of the management control system.
4. The scope of supervision covered all aspects of activities and all work units.
5. The results of the implementation of supervision were conveyed to top management.
6. Mechanisms for handling the results of supervision were in place.
7. Any recommendations resulting from the supervision were followed up by management.
8. Evaluation was carried out on the adequacy of the implementation of recommendations from the supervision results.
9. Held regular meetings involving all levels of management to get input on improving the management control system.

Administration of Supervision Results

1. There was a database on the results of administering all problems found as a result of the implementation of supervision.
2. All implementation of the recommendations of the supervision results was well documented.
3. Periodic evaluations were carried out to monitor the implementation of recommendations from the supervision results.

Compliance With the *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*

As explained above, the Company's internal control system was in accordance with the *COSO internal control framework* which consists of a control environment, risk assessment, control activities, information and communication as well as monitoring activities.

Evaluation of Implementation of Internal Control System

Evaluation of the implementation of the internal control system was carried out periodically by the Internal Audit Unit. The report on the results of the evaluation of the internal control system provided information to management regarding an overview of internal control that had been carried out related to operations, reporting and compliance. In addition, the results of the SPI examination related to control activities had also been carried out in the work unit and suggestions given so that there were no recurring problems and improvements made.

Adapun hasil atas evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian internal sudah dijalankan Perseroan dengan didukung komitmen manajemen dan karyawan, perangkat kebijakan, struktur organisasi dan infrastruktur sistem yang memadai.
2. Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan membuat analisa risiko, profil risiko dan laporan penerapan manajemen risiko dan telah dievaluasi secara periodik oleh Divisi MRI.
3. Perseroan telah melakukan perbaikan sistem/aplikasi secara periodik guna menunjang kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan.
4. SPI telah menjalankan fungsi *assurance* dengan ruang lingkup pengendalian risiko, pengendalian dan proses *governance* atas implementasi pengendalian internal yang kurang memadai.
5. SPI terus memantau tindaklanjut hal-hal yang harus diperbaiki atas hasil audit yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil audit atas sistem pengendalian internal, SPI memberikan rekomendasi dan memantau progres tindaklanjutnya yaitu:

1. Divisi Kantor Pusat dan Entitas Anak Perusahaan agar melengkapi atau memperbaharui kebijakan/pedoman mutu/ketentuan yang belum diatur untuk pelaksanaan pembiayaan dan operasional unit kerja.
2. Divisi Kantor Pusat, Entitas Anak Perusahaan, Cabang ULaMM dan Area Mekaar (Unit Kerja terkait) agar melakukan perbaikan/koreksi pelaporan/pencatatan terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan aktivitas keuangan/pembiayaan/operasional dengan ketentuan yang berlaku.
3. Agar dilakukan sosialisasi penerapan ketentuan yang berlaku dari atasan terkait kepada pelaksana agar seluruh aktivitas berjalan sesuai ketentuan.
4. Agar dilakukan pembinaan dan *monitoring* serta pengawasan dari atasan terkait agar terjadinya penyimpangan atau ketidaksesuaian dapat segera di perbaiki.
5. Agar sistem/aplikasi yang berlaku saat ini dapat digunakan sesuai kapasitas pekerjaan dan pengelolaan serta penyempurnaan sistem/aplikasi agar dilakukan secara periodik.
6. Agar dilakukan pemenuhan struktur organisasi yang belum lengkap sesuai dengan kapasitas karyawan dan *job description* yang tersedia.

Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan Perseroan dijalankan oleh Divisi Kepatuhan dan legal. Divisi Kepatuhan dan Legal mempunyai tugas pokok yaitu melakukan aktivitas kepatuhan dan legal dalam rangka mendukung pencapaian target Perseroan.

The results of the evaluation of the Company's internal control system are as follows:

1. *Internal control had been implemented by the Company, supported by commitment from management and employees, policy tools, organizational structure and adequate system infrastructure.*
2. *The Company had implemented risk management by making risk analysis, risk profile and risk management implementation reports and had been evaluated periodically by the MRI Division.*
3. *The Company had periodically made system/application improvements to support the Company's business and operational needs.*
4. *SPI had carried out an assurance function with the scope of risk control, control and governance processes for the inadequate implementation of internal control.*
5. *SPI continued to monitor the follow-up of things that must be corrected on the results of the audit that has been carried out.*

Based on the results of the audit of the internal control system, SPI provided recommendations and monitors the follow-up progress, namely:

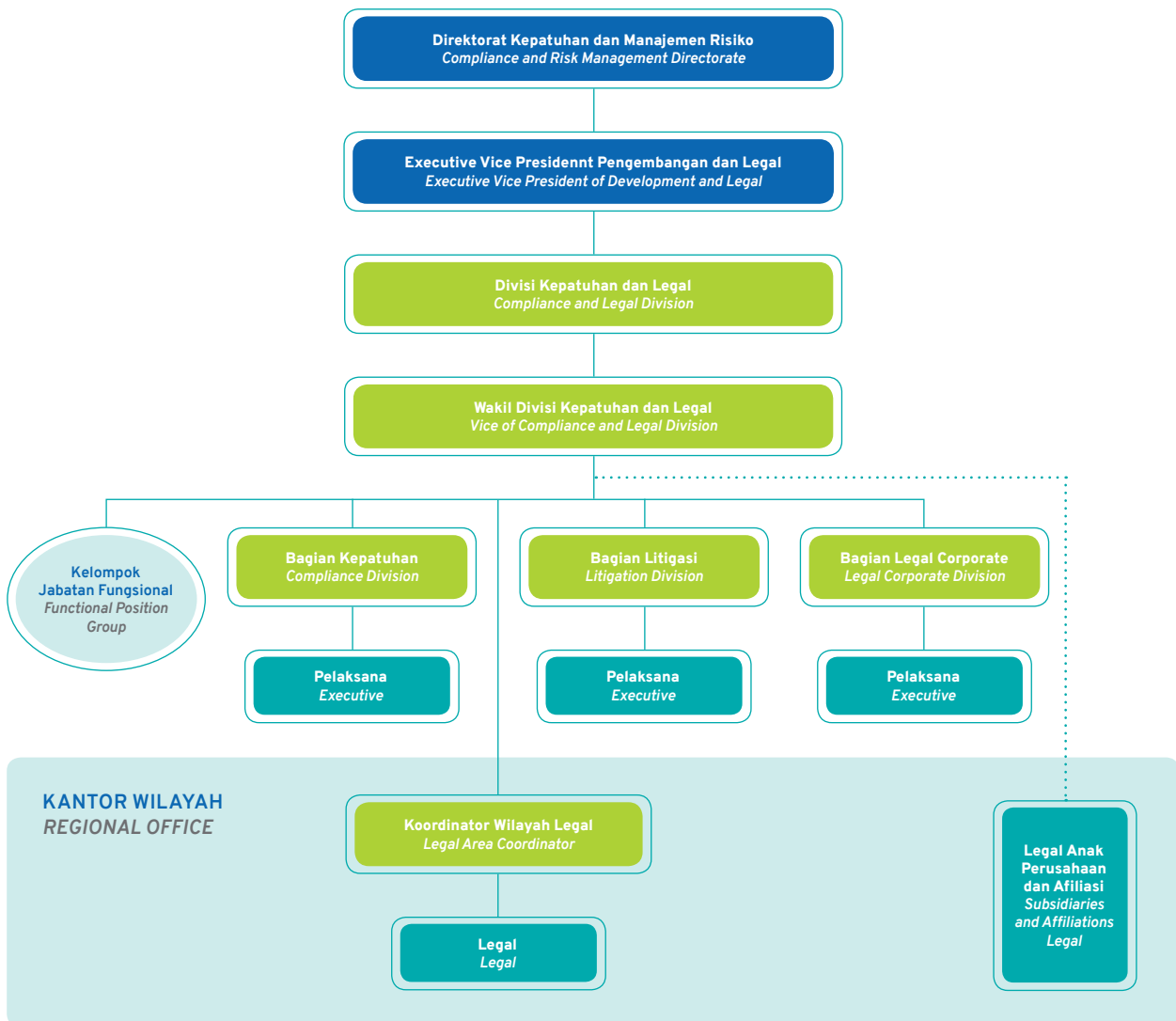
1. *Head Office Division and Subsidiaries to complete or update policies/quality guidelines/regulations that had not been regulated for the implementation of work unit financing and operations.*
2. *Head Office Divisions, Subsidiaries, ULaMM Branches and Mekaar Areas (related Work Units) to make corrections to reporting/recording of inconsistencies in the implementation of financial/operational activities with applicable regulations.*
3. *In order to disseminate the implementation of the applicable regulations from the supervisor concerned to the executor so that all activities run according to the provisions.*
4. *In order to carry out coaching and monitoring as well as supervision from the relevant superiors so that any irregularities or discrepancies can be corrected immediately.*
5. *The current system/application can be used according to work capacity and management as well as improvements to the system/application so that it is carried out periodically.*
6. *In order to fulfill the incomplete organizational structure in accordance with the capacity of employees and available job descriptions.*

Compliance Function

The compliance function of the Company was carried out by the Compliance Division and was legal. The Compliance and Legal Division had the main task of carrying out compliance and legal activities in order to support the achievement of the Company's targets.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Organizational Structure Compliance Function



Profil Kepala Fungsi Kepatuhan

Profile of Compliance Function Head

Rahfie Syaefulshaaf Kepala Divisi Kepatuhan dan Legal/EVP / Head of Compliance and Legal Division / EVP	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	: Bogor
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	: Sukabumi, 3 Juli 1967 Sukabumi, July 3, 1967
Usia <i>Age</i>	: 53 Tahun 53 years
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	: - Sarjana Hukum Jurusan Keperdataan dari Universitas Islam, Yogyakarta pada tahun 1991 - Magister Hukum Jurusan Keperdataan, Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1995. - Bachelor of Law, Department of Civilization from the Islamic University, Yogyakarta in 1991 - Master of Law, Department of Civilization, Padjajaran University, Bandung in 1995.

Rahfie Syaefulshaaf Kepala Divisi Kepatuhan dan Legal/EVP / Head of Compliance and Legal Division / EVP	
Riwayat Jabatan <i>Work Experience</i>	: Beliau berpengalaman sebagai Legal Officer di PT Bank Dana Asia (1995–1997) dan di PT Bank Nusa Nasional, Tbk (1997–2000). Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President Pengembangan dan Legal, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Divisi Legal merangkap PIC Divisi Remedial dan Penagihan. Kemudian beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis di Perseroan antara lain sebagai Pemimpin Cabang Medan dan Koordinator Cabang Padang (2015–2016); Kepala Divisi Remedial (2016– 2017); Kepala Divisi pengelolaan Pembiayaan ULaMM II (Mei 2017–September 2017), serta Kepala Divisi Remedial (2017–2018), Executive Vice President ULaMM dan Jasa Manajemen (2018–2019), dan Executive Vice President Pengembangan dan Legal (2019–sekarang). <i>He has experience as a Legal Officer at PT Bank Dana Asia (1995–1997) and at PT Bank Nusa Nasional, Tbk (1997–2000). Prior to serving as Executive Vice President of Development and Legal, he held several strategic positions including as Head of the Legal Division concurrently as PIC of the Remedial and Billing Division. Subsequently, he held several strategic positions in the Company, including as Head of the Medan Branch and Coordinator of the Padang Branch (2015–2016); Head of Remedial Division (2016– 2017); Head of the ULaMM II Financing Management Division (May 2017 – September 2017), as well as Head of the Remedial Division (2017–2018), Executive Vice President of ULaMM and Management Services (2018–2019), and Executive Vice President of Development and Legal (2019 – present).</i>
Dasar Pengangkatan <i>Appointment History</i>	: Surat Keputusan Direksi Nomor SK-3370/PNM/DIR/VIII/2019 <i>Decree of the Board of Directors Number SK-3370/PNM/DIR/VIII/2019</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan perencanaan terkait pengelolaan Divisi Kepatuhan dan Legal.
2. Menyusun langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh proses bisnis di Perseroan.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memberikan masukan dan pendapat hukum atas aktivitas bisnis dan/atau suatu ketentuan perundang-undangan.
7. Berkoordinasi dengan operasional cabang dalam melakukan *stock opname* jaminan pembiayaan ULaMM, LKMS dan program kemitraan.
8. Melakukan koordinasi dengan legal anak perusahaan dan afiliasi.
9. Melaporkan kegiatan pengelolaan Divisi Kepatuhan dan Legal kepada EVP atau Direktur yang membawahi Divisi Kepatuhan dan Legal dan pihak terkait.

Duties and Responsibilities of Compliance Functions

The duties and responsibilities of the Compliance Function are as follows:

1. Develop strategies and plans related to the management of the Compliance and Legal Division.
2. Formulate steps in order to support the creation of a culture of compliance in all business processes in the Company.
3. Identify, measure, monitor and control compliance risks with reference to the prevailing laws and regulations.
4. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of the Company's policies, regulations, systems and procedures with the prevailing laws and regulations.
5. Conduct reviews and/or recommend updating and refining policies, regulations, systems and procedures owned by the Company to comply with the prevailing laws and regulations.
6. Provide input and legal opinions on business activities and/or a statutory provision.
7. Coordinate with branch operations in carrying out stock taking guarantees for financing ULaMM, LKMS and partnership programs.
8. Coordinate with legal subsidiaries and affiliates.
9. Report the management activities of the Compliance and Legal Division to EVP or the Director in charge of the Compliance and Legal Division and related parties.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Compliance Function Competency Development

Tanggal Date	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Seminar Seminar Venue	Topik Seminar Seminar Topic	Penyelenggara Organizers
04 Juli 2020 July 04, 2020	Rahfie Syaefulshaaf	EVP EVP	Webinar Online Webinar Online	Covid 19 Implication on GCG Practise Covid 19 Implication on GCG practise	Sekretariat Institut Akuntan Manajemen Indonesia Secretariat of the Indonesian Institute of Management Accountants
23 Juli 2020 July 23, 2020	Rahfie Syaefulshaaf	EVP EVP	Webinar Online Webinar Online	Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan Syariah Pasca Covid-19 Post-Covid-19 Sharia Financing Risk Management Strategy	The Indonesian Association of Islamic Economist (IAEI) The Indonesian Association of Islamic Economist (IAEI)
25 Juni 2020 June 25, 2020	Mira Aprianti	Kepala Bagian Head of Section	Seminar Online Seminar Online	Memahami Proses Pelelangan sebagai Eksekusi Objek Jaminan Fidusia setelah Putusan MK No.18/PUU-XVII/2019 Understanding the Auction Process as the Execution of the Fiduciary Guarantee Object after the Constitutional Court Decision No.18 / PUU-XVII / 2019	Hukum Online Hukum Online

Kebijakan dan Standar Prosedur Kepatuhan

Kebijakan dan standar prosedur kepatuhan diatur dalam prosedur mutu. Prosedur mutu bertujuan untuk mengatur proses dan prosedur kegiatan Perseroan yang berhubungan dengan segi kepatuhan (*compliance*) terutama dalam kegiatan *monitoring* dan kajian kebijakan serta implementasi kebijakan tersebut. Adapun aktivitas *monitoring* dan kajian implementasi kebijakan adalah sebagai berikut.

Compliance Procedures and Standards

Compliance policies and standard procedures were regulated in quality procedures. Quality procedures aimed to regulate the processes and procedures for Company activities related to compliance, especially in monitoring and reviewing policies and implementing these policies. The monitoring activities and policy implementation studies are as follows.

Aktivitas Activity	PIC	Uraian Aktivitas Activity Description	Dokumen/Catatan Document/Notes
<p>Monitoring dan Kajian Implementasi Kebijakan</p>	Divisi Legal Legal Division	1. Divisi Legal melakukan pengumpulan dan rekap dokumen kebijakan/temuan audit yang dilakukan pengkajian dan monitoring. <i>Legal division collected and recaped policy documents/audit findings through study and mmonitoring.</i>	List Dokumen Document List
	Divisi Legal Legal Division	2. Melengkapi Dokumen yang diperlukan. <i>Completing needed documents.</i>	List Dokumen Document List
	Divisi Legal Legal Division	3. Divisi Legal akan melakukan review terhadap dokumen/temuan audit yang diperlukan. <i>Legal division reviewed the needed documents/audit findings.</i>	List Dokumen Document List
	Divisi Legal Legal Division	4. Staff Kepatuhan akan membuat dokumen review dan memo yang diperlukan, dan apabila telah selesai akan diserahkan kepada Kepala Bagian untuk dilakukan review dan dimintakan persetujuan Kepala Divisi. <i>Compliance staffs made review and memo needed, and if it had finished it would be given to head division to review and ask the approval from Head Division.</i> Setelah Dokumen Legal disetujui oleh Kepala Divisi, dokumen legal akan diserahkan kepada Divisi terkait/EVP/Direksi. <i>After legal document was approved by head division, legal document would be handed to related division/EVP/Director.</i>	Analisa Kebijakan/ Memo terkait temuan audit/ dokumen legal lainnya <i>Policy analysis/ audit findings related memo/other legal documents</i>
	Divisi/EVP/ Direksi Division/ EVP/ Director	5. Divisi terkait/EVP/Direksi akan mereview dokumen legal, dan apabila: Tidak - Jika menurut Divisi terkait/EVP/Direksi ada hal yang harus diubah/ditambah, dokumen dikembalikan ke Divisi Legal untuk di revisi/koreksi. <i>Related division/EVP/Director reviewed legal documents, and if needed: No - if related to related vidiosion/EVP/Director there was aspects to change/add, documents were returned to legal division for correction.</i> Ya - Jika tidak ada hal yang harus diubah/ditambah/dikoreksi, maka dokumen tersebut diserahkan kepada Divisi terkait/EVP/Direksi. <i>Yes - if there was no change/addition/corrected, the documents were handed to related division/EVP/Director.</i>	Analisa Kebijakan/ Memo terkait temuan audit/ dokumen legal lainnya <i>Policy analysis/ audit findings related memo/other legal documents</i>

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan program kerja Fungsi Kepatuhan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut.

1. List daftar periksa
 - Pengisian/pemenuhan list daftar
 - Periksa *checklist* prosedur pencegahan
 - Korupsi bagi korporasi
2. Mengisi Deployment Divisi Kepatuhan dan Legal
3. Membuat laporan strategi anti *fraud*.
4. Membuat *summary*, reminder, kajian, usulan dan *review*.
5. Pembaharuan dan pembuatan prosedur mutu dan peta proses untuk bagian Divisi KDL.
6. Membuat *compliance register*.
7. Membuat *list* laporan PNM ke pihak eksternal.
8. Pemenuhan audit operasional.

Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik

Pemberian dana kegiatan sosial Perseroan lebih rinci dijelaskan pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Sedangkan untuk kegiatan untuk pemberian dana politik tidak terdapat selama tahun 2020.

Perkara Penting

Tabel Perkara Penting Table of Important Case

No.	Perkara Penting Important Case	Jumlah Total		
		Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial Relations
1.	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Completed (already has permanent legal force)</i>	74	95	-
2.	Dalam proses penyelesaian <i>In the process of being completed</i>	74	188	-
Total		148	283	-

Compliance Function Work Program Implementation

The implementation of the Compliance Function work program during 2020 is as follows.

1. Checklist list
 - Completion of the list list
 - Check the preventive procedures checklist
 - Corruption for the corporation
2. Fill in the Compliance and Legal Deployment Division
3. Develop an anti-fraud strategy report.
4. Make summaries, reminders, studies, suggestions and reviews.
5. Updating and manufacturing quality procedures and process maps for the KDL Division.
6. Create compliance registers.
7. List PNM reports to external parties.
8. Compliance with operational audits.

Funding of Social and/or Political Activities

The provision of funds for the Company's social activities was described in more detail in the Corporate Social Responsibility Chapter of this Annual Report. Meanwhile, there were no activities for providing political funds during 2020.

Important Case

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Case Faced by the Company

Daftar Penanganan Perkara Perdata per Desember 2020

List of Civil Cases Handling as of December 2020

No	No Perkara No Case	Pokok Gugatan Principal of Lawsuit
PERKARA BERJALAN / PERFORMANCE OF WALKING		
1	63/Pdt.G/Plw/2017/PN.Tjb	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit for Unlawful Actions on the implementation of the auction for the execution of mortgage rights</i>
2	23/PDT.G/2020/PN-TBT	Gugatan tuntutan pembatalan Akta Perjanjian Kredit karena PENGGUGAT mengklaim tidak pernah menghadap Notaris. <i>The lawsuit for the cancellation of the Credit Agreement Deed because PLAINTIFF claims that they have never appeared before the Notary Public.</i>
3	38/PDT.G/2020/PN MDN	Penggugat adalah nasabah yang menuntut agar dicabut Hak Tanggungan atas objek jaminan <i>The Plaintiff is a customer who demands that the Mortgage Rights be revoked on the object of guarantee</i>
4	53/Pdt.G/2019/PN Stb	Penggugat adalah nasabah yang menuntut agar dicabut Hak Tanggungan atas objek jaminan <i>The Plaintiff is a customer who demands that the Mortgage Rights be revoked on the object of guarantee</i>
5	77/pdt.g/2020/pn sim	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit for Unlawful Actions on the implementation of the auction for the execution of mortgage rights</i>
6	35/Pdt.G/2019/PN Kis	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan diajukan suami nasabah <i>Lawsuit against the Law on the implementation of the auction to execute mortgage rights is filed by the customer's husband</i>
7	114/pdt.g/2020/pn-mdn	Gugatan ke-2 diajukan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan, gugatan pertama damai <i>The second lawsuit was filed by the customer on the auction for the execution of mortgage rights, the first lawsuit was amicable</i>
8	57/pdt.g/2020/pn.sim	Gugatan diajukan oleh pihak ke tiga yang menyewa tempat yang dijadikan objek jaminan oleh nasabah <i>The lawsuit is filed by a third party renting the place which is the object of collateral by the customer</i>
9	63/Pdt.Bth/2017/PN.Sim	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit for Unlawful Actions on the implementation of the auction for the execution of mortgage rights</i>
10	86/Pdt.Bth/2017/PN.SIM	Gugatan Perlawanan diajukan oleh PNM atas pelaksanaan eksekusi lelang jaminan milik nasabah yang ada di PNM, yang permohonan eksekusinya dilakukan oleh Nurmala Nababan atas dasar hutang piutang dengan nasabah yang telah diputus sebelumnya oleh PN Simalungun <i>A resistance suit was filed by PNM on the execution of the auction of collateral owned by a customer at PNM, whose execution request was made by Nurmala Nababan on the basis of accounts payable with a customer that was previously terminated by PN Simalungun.</i>
11	96/pdt.g/2020/pn-rap	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit for Unlawful Actions on the implementation of the auction for the execution of mortgage rights</i>
12	4/Pdt..G//2020/PN.Jmb	Gugatan Pihak Ketiga atas objek jaminan nasabah atas alasan bahwa objek jaminan diperoleh dari penipuan dan penggelapan <i>Third Party Lawsuit against the object of collateral from the customer on the grounds that the object of collateral was obtained from fraud and embezzlement</i>
13	116/Pdt.G/2020/PN Jmb	Gugatan PMH diajukan nasabah atas keberatan lelang dan tuntutan agar direstruktur sesuai kemampuan bayarnya <i>PMH lawsuit is filed by customers against auction objections and demands to be restructured according to their ability to pay</i>
14	214/Pdt.G/2019/PN.Pbr	Gugatan nasabah kedua atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Second customer lawsuit on the plan to auction the execution of mortgage rights</i>
15	83/PDT.G/2020/PN.PBR	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer's lawsuit on the plan to auction the execution of mortgage rights</i>
16	1/Pdt.G/2020/PN Mbn	Gugatan permohonan restrukturisasi <i>Restructuring petition lawsuit</i>
17	174/PDT.G/2020/PN.TJK	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against the objections to the implementation of the auction to execute mortgage rights</i>
18	257/pdt.g/2020/pn cbi	Gugatan keberatan nasabah atas penjualan agunan secara sukarela <i>Claims for objections from customers on voluntary collateral sales</i>
19	586/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against the objections to the implementation of the auction to execute mortgage rights</i>

	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence on Company Conditions	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi yang Dikenakan Sanctions Charged		
				Outstanding Outstanding	Materil Materil	Immateril Immateril
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None		84,391,600	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		253,021,300	620,000,000	1,620,000,000
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		500,000,000	550,000,000	1,000,000,000
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		37,126,200	500,000,000	1,000,000,000
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		170,314,300	0	1,000,000,000
	Tingkat Banding Level of Appeal	Tidak ada None		83,835,750	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		233,320,000	20,000,000	300,000,000
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		83,477,200	30,000,000	500,000
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None		75,255,051	0	0
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None	Sedang mempelajari untuk upaya hukum PK atau Gugatan terhadap nasabah Currently studying for PK or Lawsuits against customers	118,250,000	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		133,961,000	5,000,000	5,000,000,000
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None		0	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		334,566,550	0	0
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None		0	0	0
	Tingkat Banding Level of Appeal	Tidak ada None		0	40,000,000	1,000,000,000
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None		0	0	1,000,000,000
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		0	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		155,526,482	104,000,000	500,000,000
	Tingkat Pengadilan Negri District Court Level	Tidak ada None		151,195,950	250,000,000	175,000,000

No	No Perkara No Case	Pokok Gugatan Principal of Lawsuit
20	1/Pdt.G/2020/PN Pwk	Gugatan permohonan restrukturisasi <i>Restructuring petition lawsuit</i>
21	6/Pdt.G/2020/PN.Sbr	Gugatan isteri nasabah atas asuransi kematian dan meminta pengembalian objek jaminan <i>The client's wife sues for death insurance and asks for the return of the object of guarantee</i>
22	30/Pdt.G/2020/PN. Pml	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against the objections to the implementation of the auction to execute mortgage rights</i>
23	146/PDT.BANT/2020/ PN.BDG	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan pihak ke tiga terhadap nasabah dan PNM terkait objek jaminan yang diklaim sebagai hak waris yang belum dibagi <i>Lawsuit against the Law is filed by a third party against the customer and PNM regarding the object of collateral that is claimed as an undivided inheritance right</i>
24	94/pdt-g/e-court/2020/ pn.bdg	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan pihak ke tiga terhadap nasabah dan PNM terkait objek jaminan yang dijamin nasabah ke PNM <i>A lawsuit against the law is filed by a third party against the customer and PNM in relation to the collateral object that the customer guarantees to PNM</i>
25	53/PDT.G/2020/PN CLP	Gugatan Pihak Ketiga (ahli waris) atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah <i>Claims by third parties (heirs) for collateral used as collateral for customer financing</i>
26	62/PDT.G/2020/PN.BTL	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit against objections to the auction process to be conducted by PNM</i>
27	03/Pdt/G/2019/PN.Unr	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit against objections to the auction process to be conducted by PNM</i>
28	21/Pdt.G/2018/PN Tmg	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit against objections to the auction process to be conducted by PNM</i>
29	125/PDT/2019/PN.UNR	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit against objections to the auction process to be conducted by PNM</i>
30	07/PDT/2019/PN.KDL	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit against objections to the auction process to be conducted by PNM</i>
31	332	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit against objections to the auction process to be conducted by PNM</i>
32	1.pdt.g/2020/pn.kbm	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit against objections to the auction process to be conducted by PNM</i>
33	22/Pdt.G/2020/PN Kds	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer's lawsuit against the objections to the auction of mortgage execution that will be conducted by PNM</i>
34	61/Pdt.G/2019/PN.Kds	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer's lawsuit against the objections to the auction of mortgage execution that will be conducted by PNM</i>
35	1602/pdt.g/2019/pa.pwrj	Gugatan PMH oleh nasabah ULaMM Syariah <i>PMH lawsuit by ULaMM Syariah customers</i>
36	60/Pdt.U/2020/pn.sMG	Gugatan diajukan anak kandung debitur terkait keberatan terhadap eksekusi lelang <i>A lawsuit was filed by the debtor's biological child regarding objections to the auction execution</i>
37	18/2019 KAS	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer's lawsuit against the objections to the auction of mortgage execution that will be conducted by PNM</i>
38	103/PDT.G/2020.PN.KRG	Gugatan keberatan nasabah atas penjualan agunan secara sukarela <i>Claims for objections from customers on voluntary collateral sales</i>
39	53/pdt.g/2020/pn.wng	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer's lawsuit against the objections to the auction of mortgage execution that will be conducted by PNM</i>
40	545/PDT.G/2020/PA.SKH	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer's lawsuit against the objections to the auction of mortgage execution that will be conducted by PNM</i>
41	128/PDT.G/2020/PN BLT	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against the auction for the execution of mortgage rights</i>
42	53/Pdt.G/2019/PN Gpr	Gugatan eks nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>The lawsuit from the former customer for objections to the execution of the mortgage right auction</i>
43	55/Pdt.G/2019/PN Njk	Gugatan nasabah atas dasar perbuatan melawan hukum dan Klausula baku perjanjian kredit <i>Customer lawsuit based on illegal acts and standard clauses of credit agreements</i>

	Status Penyelesaian <i>Settlement Status</i>	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan <i>Influence on Company Conditions</i>	Upaya Manajemen <i>Management Efforts</i>	Sanksi yang Dikenakan <i>Sanctions Charged</i>		
				Outstanding <i>Outstanding</i>	Materil <i>Materil</i>	Immateril <i>Immateril</i>
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	0	0
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>	Mengajukan upaya hukum kasasi <i>File an appeal for legal action</i>	Mengembalikan Sertifikat yang diagunkan <i>Returns a Certificate that is Collateralized</i>		
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		147,823,654	467,500,000	10,000,000
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		271,006,200	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		552,700,000	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		300,280,550	0	0
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	0	0
	Tingkat Banding <i>Level of Appeal</i>	Tidak ada <i>None</i>		79,921,715	0	0
	Tingkat Banding <i>Level of Appeal</i>	Tidak ada <i>None</i>		212,575,900	200,000,000	20,000,000,000
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		262,884,450	50,000,000	1,000,000,000
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		81,456,750	0	0
	Tingkat Banding <i>Level of Appeal</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		41,800,000	0	0
	Tingkat Banding <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		44,500,000	50,000,000	100,000,000
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	0	0
	Tingkat Banding <i>Level of Appeal</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	700,000,000	2,100,000,000
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		112,872,700	500,000,000	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		177,130,600	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		644,580,950	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		378,445,100	0	200,000,000
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		78,010,650	0	0
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	100,000,000	261,735,000

No	No Perkara No Case	Pokok Gugatan Principal of Lawsuit
44	90/Pdt.G/2020/PN.Gpr.	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against the auction for the execution of mortgage rights</i>
45	27/PDT.G/2020/PN.TLG	Gugatan penjamin terhadap nasabah dan PNM terkait tanah milik penggugat yang dijadikan sebagai jaminana pembiayaan <i>The guarantor's lawsuit against the customer and PNM related to the plaintiff's land which is used as a financing guarantee</i>
46	07/pdt.g/2020/pn.jmr	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against the auction for the execution of mortgage rights</i>
47	27/Pdt.Kas/2019/PN Byw	Gugatan nasabah terhadap PNM untuk meminta pengurangan nilai angsuran dan keberatan terhadap lelang eksekusi hak tanggungan. <i>The customer's lawsuit against PNM to ask for a reduction in the installment value and objections to the auction for the execution of mortgage rights.</i>
48	14/Pdt.Bth/2020/PN Jmr	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against the auction for the execution of mortgage rights</i>
49	81/Pdt.G/2020/PN Byw	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against the auction for the execution of mortgage rights</i>
50	337/PDT/2019/PT SBY	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against the auction for the execution of mortgage rights</i>
51	22/ pdt.g/ 2020/ pn.lmg	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit over objections to the auction of mortgage execution conducted by PNM</i>
52	38/ 2017/ pdt.g/ pn. lmg	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit over objections to the auction of mortgage execution conducted by PNM</i>
53	65/PDT.G/2020/PN MJK	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM <i>Customer's lawsuit over objections to the auction of mortgage execution conducted by PNM</i>
54	1/ PDT.G/ 2020/ PN.BJN	Gugatan pihak ketiga atas objek jaminan nasabah <i>Claims by third parties on the object of customer guarantee</i>
55	30/PDT.G/2020/PN.PNG	Gugatan nasabah dan penjamin atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer and the guarantor's lawsuit against the objection to the auction of mortgage execution that will be</i>
56	22/PDT.G/2020/PN.MAD	Gugatan nasabah dan penjamin atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer and the guarantor's lawsuit against the objection to the auction of mortgage execution that will be conducted by PNM</i>
57	10/PDT.G/2020/PN.MGT	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM <i>Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM</i>
58	6/Pdt.G/2020/PN Dps	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer's lawsuit on the plan to auction the execution of mortgage rights</i>
59	No.3/PDT.G/2020/PN.MRS	Gugatan pihak ketiga atas objek jaminan nasabah yang dijaminan di PNM <i>The third party's lawsuit against the collateral object of the customer that was guaranteed at PNM</i>
60	22/Pdt.G/2018/PN Pin	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh nasabah atas rencana pelaksanaan lelang yang diajukan oleh PNM <i>Lawsuit against Unlawful Acts filed by the customer on the auction implementation plan submitted by PNM</i>
61	1/PDT.BTH/2020/PN.PIN	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh nasabah atas rencana pelaksanaan lelang yang diajukan oleh PNM <i>Lawsuit against Unlawful Acts filed by the customer on the auction implementation plan submitted by PNM</i>
62	22/PDT/2018/PT.KDI	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan pihak ke tiga dengan alasan bahwa nasabah telah melakukan tindak pidana penipuan dan penggelapan SHM yang dijaminan kepada PNM <i>Lawsuit against the Law filed by a third party on the grounds that the customer has committed a criminal act of fraud and embezzlement of SHM which was guaranteed to PNM</i>
63	12/Pdt.G/2020/PN Sdr	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer's lawsuit on the plan to auction the execution of mortgage rights</i>
64	22/pDt.g/2020/pn baubau	Gugatan Pihak Ketiga (ahli waris) atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah <i>Claims by third parties (heirs) for collateral used as collateral for customer financing</i>
65	3.PK/PDT.G/2019/PN.PLP	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit against the implementation of the auction for the execution of mortgage rights</i>
66	No. 2/PDT/2018//PT.MKS	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit against the implementation of the auction for the execution of mortgage rights</i>

	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence on Company Conditions	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi yang Dikenakan Sanctions Charged		
				Outstanding Outstanding	Materil Materil	Immateril Immateril
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		116,550,000	0	0
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		41,095,945	200,000,000	300,000,000
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		102,173,650	0	0
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None		175,525,100	10,748,000,000	0
	Tingkat Banding District Court Level	Tidak ada None		0	0	0
	Tingkat Banding District Court Level	Tidak ada None		0	0	0
	Tingkat Banding District Court Level	Tidak ada None		0	0	0
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		271,006,200	0	0
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		135,654,900	0	0
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		176,900,000	300,000,000	0
	Tingkat Banding District Court Level	Tidak ada None	Mengajukan upaya hukum banding File an appeal	0	764,180,000	764,180,000
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		299,768,700	350,000,000	0
	Tingkat Banding District Court Level	Tidak ada None		0	750,000,000	0
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		59,360,750	25,000,000	1,000,000,000
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		345,218,700	400,000,000	1,000,000,000
	Tingkat Banding District Court Level	Tidak ada None		0	0	0
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None		36,018,025	5,000,000,000	5,000,000,000
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		135,519,740	0	0
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None		26,286,100	2,000,000,000	300,000,000
	Tingkat Banding District Court Level	Tidak ada None		0	520,000,000	0
	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Tidak ada None		229,352,450	0	0
	Tingkat PK PK Rate	Tidak ada None		102,459,800	0	0
	Tingkat Kasasi Cassation Rate	Tidak ada None		132,574,100	0	0

No	No Perkara No Case	Pokok Gugatan Principal of Lawsuit
67	33/PDT.G/2019/PN.SKG	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit against the implementation of the auction for the execution of mortgage rights</i>
68	473/PDT.G/2019/PN. MKS	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit against the implementation of the auction for the execution of mortgage rights</i>
69	55/PDT.G/2018/PN.KTG	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh mantan istri nasabah atas objek jaminan yang dijaminkan kepada PNM <i>Lawsuit against the Law filed by the client's ex-wife on the object of collateral pledged to PNM</i>
70	66/pdt.g/2020	Gugatan oleh nasabah karena tercatat dalam SLIK OJK belum lunas pembiayaannya <i>A lawsuit by the customer because it is recorded in the OJK SLIK that the financing has not been paid off</i>
71	17/Pdt.g/2020/PN Bek	Gugatan pihak ketiga atas objek jaminan yang dijaminkan nasabah kepada PNM <i>The third party's lawsuit on the collateral object that the customer guarantees to PNM</i>
72	06/PDT.G/2018/PN.BLN	Gugatan keberatan nasabah atas penjualan agunan secara sukarela <i>Claims for objections from customers on voluntary collateral sales</i>
73	168.pdt.g/2020/pn ptk	Gugatan Perlawanan oleh nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>Challenge of Lawsuit by the customer for the auction of mortgage execution</i>
74	79/PDT.G/2017/PA.STG	Gugatan keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang diajukan Penjamin <i>Lawsuit against the auction of mortgage execution submitted by the Guarantor</i>

No	No Perkara No Case	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence on Company Conditions	Sanksi yang Dikenakan Sanctions Charged		
				Outstanding Outstanding	Materil Materil	Immateril Immateril
PERKARA SELESAI / COMPLETED CASE						
1	28/pdt.g/2020/pn sim	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	8,320,000,000	0
2	22/pdt.gs/2020/pn-rap	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	100,725,000	0
3	3/pdt.g.s/2020/pnmbn	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	0	200,000,000
4	33/PDT.G/2020/PN JMB	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	361,020,000	200,000,000
5	116/Pdt.G/2020/Pn jmb	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	0	0
6	1/pdt.g/2020/pn.kbu	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	198,300,000	0	0
7	13/Pdt.g/2020/pn. gns	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	200,000,000	20,000,000
8	323/Pdt.G/2020.PN.BDG	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	213,239,200	0	0
9	8/pdt.g/2020/pn.bnr	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	0	0
10	9/pdt.g/2020/pn.sgn	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	355,398,950	0
11	8/Pdt.g/PN SIT/2020	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	227,759,250	0	0
12	22/pdt.g/2020/pN.bil	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	75,464,100	1,000,000,000	1,000,000,000
13	19/PDT.G/2020/PN Gsk	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	428,273,650	0	0
14	54/PDT.G/2020/PN.GSK	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	571,866,600	150,000,000	1,000,000,000

	Status Penyelesaian <i>Settlement Status</i>	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan <i>Influence on Company Conditions</i>	Upaya Manajemen <i>Management Efforts</i>	Sanksi yang Dikenakan <i>Sanctions Charged</i>		
				Outstanding <i>Outstanding</i>	Materil <i>Materil</i>	Immateril <i>Immateril</i>
	Tingkat Banding <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		135,931,750	0	0
	Tingkat Banding <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		327,990,600	1,500,000,000	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>	Sedang mempelajari untuk upaya hukum PK <i>Currently studying for PK legal remedies</i>	116,552,050	0	0
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	0	3,000,000,000
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		158,202,562	300,000,000	20,000,000
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>	Sedang mempelajari untuk upaya hukum PK <i>Currently studying for PK legal remedies</i>	231,232,700	1,500,000,000	1,000,000,000
	Tingkat Pengadilan Negri <i>District Court Level</i>	Tidak ada <i>None</i>		0	0	0
	Tingkat Kasasi <i>Cassation Rate</i>	Tidak ada <i>None</i>		62,951,100	400,000,000	10,000,000,000

No	No Perkara <i>No Case</i>	Status Penyelesaian <i>Settlement Status</i>	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan <i>Influence on Company Conditions</i>	Sanksi yang Dikenakan <i>Sanctions Charged</i>		
				Outstanding <i>Outstanding</i>	Materil <i>Materil</i>	Immateril <i>Immateril</i>
15	137/PDT.G/2020/PN.SDA	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	0	0
16	27/Pdt.G/2020/PN.Mjk	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	0	0
17	10/PDT.G/2020/PN.MAD	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	30,000,000	0
18	42/Pdt.G.S/2020/PN Pct	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	127,800,000	131,495,520	0
19	11/PDT.G/2020/PN.KLK	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	98,384,450	0	0
20	5/pdt.gs/2020/pn.kka	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	0	155,000,000	0
21	57/PDT.G/2019/PN.MAD	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	150,206,000	600,000,000	1,500,000,000
22	11/Pdt.G/2014/PN.SGM	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	131,150,950	0	0
23	08/Pdt.G/2015/PN.Bit	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	156,674,782	0	0
24	477/PDT/2018/PT.SBY	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	61,046,300	0	0
25	240/pdt.g/2019/pn.mks	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	91,527,600	400,000,000	10,000,000,000
26	239/PDT.G/2017/PTA.SMG	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	77,496,550	75,451,050	0
27	83/Pdt.Bth/2017/PN Sim	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	93,567,850	0	0
28	1490/Pdt.G/2018/PA.pwr	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	175,000,000	0	0
29	81/Pdt.G/2016/PN.Sbr	Selesai <i>Done</i>	Tidak ada <i>None</i>	76,868,693	0	0

No	No Perkara No Case	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence on Company Conditions	Sanksi yang Dikenakan Sanctions Charged		
				Outstanding Outstanding	Materil Materil	Immateril Immateril
30	430/PDT/2016/PT SMG	Selesai Done	Tidak ada None	98,400,000	350,000,000	1,000,000,000
31	4/Pdt.G/2015/PN Kdr	Selesai Done	Tidak ada None	126,868,308	610,700,000	0
32	21/Pdt.G/2017/PN.Gpr	Selesai Done	Tidak ada None	109,499,600	120,000,000	0
33	74/Pdt.G/2017/PN Sgn	Selesai Done	Tidak ada None	122,195,500	0	0
34	3/Pdt.G.S/2018/PN Kis	Selesai Done	Tidak ada None	44,125,867	100,451,684	0
35	79/PDT.Bth/2019/PN.Kln	Selesai Done	Tidak ada None	96,430,236	0	0
36	99/PDT/G/2015/PN.KTG	Selesai Done	Tidak ada None	43,709,950	0	0
37	32/Pdt.G/2017/PN Gpr	Selesai Done	Tidak ada None	184,234,900	0	0
38	0458/Pdt.G/2017/PA.Prm	Selesai Done	Tidak ada None	141,237,100	0	0
39	5/PDT.G/2016/PN NJK	Selesai Done	Tidak ada None	41,898,000	0	0
40	38/PDT.G/2017/PN.LMG	Selesai Done	Tidak ada None		500,000,000	750,000,000
41	213/PDT/2019/PT.Sby	Selesai Done	Tidak ada None	133,915,200	0	0
42	3214 K/PDT/2016	Selesai Done	Tidak ada None	500,000,000	500,000,000	0
43	437/PDT/2017/PT MDN	Selesai Done	Tidak ada None	1,000,000	0	0
44	13/Pdt.Bth/2018/PN.Png	Selesai Done	Tidak ada None	128,503,750	0	0
45	69/PDT.G/2017/PN.PSO	Selesai Done	Tidak ada None	55,000,000	0	0
46	290/PDT.G/2017/PN.TNG	Selesai Done	Tidak ada None	83,500,000	110,000,000	1,000
47	172/pdt.g/2019/pn.tjk	Selesai Done	Tidak ada None	237,559,500	10,000,000	990,000,000
48	214/PDT.G/2019/PN.SKT	Selesai Done	Tidak ada None	192,790,123	90,000,000	0
49	320/PDT.G/2019/PN.SBY	Selesai Done	Tidak ada None	2,381,681,475	4,128,200,000	0
50	623/PDT.G/2019/PN.SBY	Selesai Done	Tidak ada None	2,381,681,475	4,128,200,000	0
51	694/Pdt.G/2017/PN.Sby	Selesai Done	Tidak ada None	2,381,681,475	2,000,000,000	0
52	96/pdt.6/2019/pn.pTk	Selesai Done	Tidak ada None	90,657,130	0	0
53	448/pdt.g/2019/pn.jkt.brt	Selesai Done	Tidak ada None	1,489,252,507	150,000,000	200,000,000
54	97/pdt.g/2019/pn.jmb	Selesai Done	Tidak ada None	69,849,730	614,127,117	1,000,000,000
55	20/PDT.G/2015/PN Sbg	Selesai Done	Tidak ada None	193,600,000	0	0
56	114/PDT.G/2019/PN.YYK	Selesai Done	Tidak ada None	81,000,000	0	0
57	40/Pdt.G/2019/PN.MLI	Selesai Done	Tidak ada None	141,752,000	0	0

No	No Perkara No Case	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence on Company Conditions	Sanksi yang Dikenakan Sanctions Charged		
				Outstanding Outstanding	Materil Materil	Immateril Immateril
58	250/Pdt.G/2019/PN Tab	Selesai Done	Tidak ada None	345,218,700	0	0
59	171/Pdt.G/2019/PN Lbp	Selesai Done	Tidak ada None	133,891,372	0	0
60	44/Pdt.G/2019/PN.Mad	Selesai Done	Tidak ada None	177,130,600	222,222,000	1,555,000,000
61	27/Pdt.G/2019/Pn. Srh	Selesai Done	Tidak ada None	245,703,050	1,530,000,000	0
62	83/Pdt.G/2019/PN.Mjk	Selesai Done	Tidak ada None	172,523,700	0	0
63	39/PDT.G/2019/PN.WNO	Selesai Done	Tidak ada None	283,893,350	0	0
64	117/pdt.g/2019/pn skh	Selesai Done	Tidak ada None	376,611,200	2,000,000,000	0
65	127/PDT.G/2019/PN.BLT	Selesai Done	Tidak ada None	49,936,350	0	0
66	88/Pdt.G/2019/PN.Gsk	Selesai Done	Tidak ada None	110,234,250	0	0
67	46/PDT.SUS/2019/PN TSM	Selesai Done	Tidak ada None	-	0	0
68	34/ pdt.g/ 2019/ pn.lmg	Selesai Done	Tidak ada None	271,006,200	0	0
69	803/Pdt.G/2019/PN Mdn	Selesai Done	Tidak ada None	224,004,000	0	0
70	56/Pdt.G/2019/PN.Tlg	Selesai Done	Tidak ada None	120,248,050	500,000,000	100,000,000
71	158/Pdt.G/2019/PN. Bit	Selesai Done	Tidak ada None	49,936,350	0	0
72	858/Pdt.G/2019/PN.Mdn	Selesai Done	Tidak ada None	233,320,000	20,000,000	550,000,000
73	55/pdt.g/2019/pn.bil	Selesai Done	Tidak ada None	75,464,100	325,000,000	1,000,000,000
74	48/Pdt.G/2019/PN.Idm	Selesai Done	Tidak ada None	67,002,450	0	0

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Important Cases Which Faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors

During 2020, there were no legal issues being faced by the current Board of Commissioners and Directors.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Important Governments Which Faced by the Subsidiaries

PT PNM VENTURA CAPITAL

PT PNM VENTURA CAPITAL

No	Nomor Gugatan No Case	Pokok Permasalahan At Issue	Posisi Position	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence on Company Conditions	Kerugian Loss	
					Materi Theory	Immateril Immaterile
1	35/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga. Jkt.Pst tanggal 7 Juli 2020 35/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga. Jkt.Pst dated July 7, 2020	Objek Perkara: PKPU (Pailit) Object of Case: PKPU (Bankrupt)	On Progress penyelesaian oleh Kurator On Progress of completion by the Curator	Tidak Ada / None	0	0
2	133/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Niaga Jkt.Pst	Objek Perkara: PKPU (Pailit) Object of Case: PKPU (Bankrupt)	On Progress penyelesaian oleh Kurator On Progress of completion by the Curator	Tidak Ada / None	0	0
3	216/Pdt.G Ecourt/2020/PN.Bib	Perbuatan Melawan Hukum Act Against the Law	On Progress (Duplik) On Progress (Duplicate)	Tidak Ada / None	0	0
4	41/Pdt.G/2016/PN.Lmg	1. Mengabulkan Gugatan Penggugat seluruhnya 2. Menyatakan sah dan berharga semua alat bukti yang diajukan Penggugat dalam perkara ini. 3. Menyatakan perbuatan PARA TERGUGAT adalah perbuatan melawan hukum. 4. Menghukum para TERGUGAT membayar bea perkara. 1. To grant the Plaintiff's claim entirely 2. Declare valid and valuable all evidence presented Plaintiff in this case. 3. Declare that the actions of the ACCUSED are actions against the law. 4. To punish the ACCUSED to pay court fees.	Banding Appeal	Tidak Ada / None	0	0
5	47/Pdt.G/2020/PN.Sby	1. Mengabulkan Gugatan Penggugat seluruhnya 2. Menyatakan sah dan berharga semua alat bukti yang diajukan Penggugat dalam perkara ini. 3. Menyatakan perbuatan PARA TERGUGAT adalah perbuatan melawan hukum. 4. Menghukum para TERGUGAT membayar bea perkara. 1. To grant the Plaintiff's claim entirely 2. Declare valid and valuable all evidence presented Plaintiff in this case. 3. Declare that the actions of the ACCUSED are actions against the law. 4. To punish the ACCUSED to pay court fees.	Tingkat Banding: Pengajuan Banding tertanggal 27 Januari 2021 Level of Appeal: Submission of Appeal dated January 27, 2021 On Progress On Progress	Tidak Ada / None	0	0
6		1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat seluruhnya. 2. Menyatakan kegagalan Para Penggugat untuk membayar Tergugat karena FORCE MAJEURE. 3. Menyatakan perbuatan PARA TERGUGAT adalah perbuatan melawan hukum. 4. Menghukum para TERGUGAT membayar bea perkara. 1. To grant the Plaintiff's Lawsuit in full. 2. Declare the Plaintiffs' failure to pay Defendant because of FORCE MAJEURE. 3. Declare that the actions of the ACCUSED are actions against the law. 4. To punish the ACCUSED to pay court fees.	Tingkat Kasasi Nomor: Cassation Rate Number: On Progress On Progress	Tidak Ada / None	0	0

No	Nomor Gugatan No Case	Pokok Permasalahan At Issue	Posisi Position	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence on Company Conditions	Kerugian Loss	
					Materi Theory	Immateril Immaterile
7	114/Pdt.PLW/2019/PN SDA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan PELAWAN adalah PELAWAN yang baik. 2. Menerima dan mengabulkan permohonan PELAWAN untuk keseluruhannya. 3. Menyatakan TERLAWAN I dan TERLAWAN II baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum. 4. Menyatakan batal demi hukum rencana pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan oleh TERLAWAN II yang dimohonkan oleh TERLAWAN I. <p>1. <i>Claims AO is a good AUNT.</i></p> <p>2. <i>Accept and grant the Pelawan request to the whole.</i></p> <p>3. <i>Declare AGAINST I and AGAINST II both together and individually have done act against the law.</i></p> <p>4. <i>Declare that the plan to conduct the auction is null and void execution of mortgage rights by the petitioned defendant II by TERLAWAN I.</i></p>	Tingkat Pertama: (MINUTASI)	Tidak Ada / None	0	0
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Menghukum TERLAWAN I untuk membayar sejumlah Rp.10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah) kepada PELAWAN, sebagai hukuman agar TERLAWAN I tidak mengulang kembali perbuatannya kepada nasabah debitur lainnya, karena perbuatan TERLAWAN I sangat membahayakan dan mengancam hajat hidup rakyat banyak. 6. Menghukum TERLAWAN I dan TERLAWAN II untuk membayar semua biaya perkara yang timbul secara tanggung renteng. <p>5. <i>Punish ANTAM I to pay an amount of IDR10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah) to PELAWAN, as a punishment so that AGAINST I don't repeat myself his actions to other debtor customers, because AGAINST I's actions are very dangerous and threatening the livelihoods of the people at large.</i></p> <p>6. <i>Punish AGAINST I and AGAIN II to pay all the costs of the case that arise jointly and severally.</i></p>				

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Selama tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya

Administrative Sanctions Imposed to Companies Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by Capital Market Authorities and Other Authorities

During 2020, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors by the capital market authorities and other authorities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Dengan berlandaskan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan akses informasi seluas-luasnya kepada para pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya melalui situs resmi maupun laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala, baik Laporan Auditor Independen, Laporan Tahunan, Siaran Pers, maupun laporan dari media komunikasi lainnya.

Informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui situs resmi PNM di www.pnm.co.id dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan juga menyediakan akses informasi bagi pihak internal melalui Portal Internal PNM yang dapat diakses melalui jaringan komputer internal Perseroan. Bagi masyarakat luas, akses informasi juga dapat dijangkau melalui akun media sosial resmi PNM, seperti:

1. Instagram PNM (@pnm_persero)
2. Facebook PNM (PT Permodalan Nasional Madani (Persero))
3. Twitter PNM (@PNM_Persero)
4. YouTube PNM (PNM Persero)

Perseroan juga menerima pertanyaan, kritik, saran, maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dikirimkan ke kantor pusat, ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat berikut:

Errinto Pardede Sekretaris Perusahaan

Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka)
Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, dan 15
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 2,
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Telepon : (021) 2511404 (hunting)
Faksimile : (021) 2511405, 251155
Surel : info@pnm.co.id

Siaran Pers

Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
16-Jan-20	PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mengungkap Capaian Tahun 2019 dan Tantangan untuk Diantisipasi pada Tahun 2020 <i>PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Reveals 2019 Achievements and Challenges to Anticipate in 2020</i>
24-Jan-20	PNM Mengadakan Tausiah dan Baksos Nasabah Mekaar Cabang Sukabumi <i>PNM Holds Tausiah and Customer Service for Mekaar Sukabumi Branch</i>
23-Jan-20	Kemasan Produk Menarik dan Pemasaran Tepat untuk Meningkatkan Omzet Nasabah Mekaar <i>Attractive Product Packaging and Right Marketing to Increase Mekaar Customer Turnover</i>
24-Jan-20	PNM Gelar Bakti Sosial untuk Nasabah Mekaar dan Masyarakat <i>PNM Holds Social Service for Community Customers and the Community</i>
15-Feb-20	Klasterisasi Sektoral Retail I Kota Salatiga <i>Retail Sectoral Cluster I Salatiga City</i>
17-Feb-20	Penandatanganan MOU Bidang Perdata dan Tata Usaha antara PT PNM (Persero) dengan Kejaksaan Negeri Temanggung <i>Signing of the MOU on Civil and Administrative Affairs between PT PNM (Persero) and the Temanggung State Prosecutor's Office</i>
20-Feb-20	Pelatihan Pembuatan Kue Basah <i>Wet Cake Making Training</i>
21-Feb-20	Mengurus Izin Usaha dengan Mudah dan Cepat <i>Managing Business Permits Easily and Quickly</i>
23-Feb-20	Capacity Building "Menuju UMKM Subang Jawa" Jawa <i>Capacity Building "Towards UMKM Subang Jawa"</i>

Access to Information and Company Data

Pursuant to the principles of transparency, the Company's information is accessible to the shareholders and stakeholders through official websites or periodical reports, in the form of Independent Audit Report, Press Release, and other communication media.

Access to the Company's information is available through the official website of PNM at www.pnm.co.id, in Indonesian and English. The Company also provides access to information for internal parties through PNM's Internal Portal which can be accessed through the Company's internal computer network. The public may access information through PNM's official social media accounts:

1. Instagram PNM (@pnm_persero)
2. Facebook PNM (PT Permodalan Nasional Madani (Persero))
3. Twitter PNM (@PNM_Persero)
4. YouTube PNM (PNM Persero)

The Company also receives written inquiries, critics, suggestions, and requests for information. These inquiries can be addressed to the Corporate Secretary at the head office:

Errinto Pardede Corporate Secretary

Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka)
Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, dan 15
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 2,
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Phone : (021) 2511404 (hunting)
Faximile : (021) 2511405, 251155
E-mail : info@pnm.co.id

Press Conference

Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
26-Feb-20	Mengurus Izin Usaha dengan Mudah dan Cepat untuk UMKM <i>Easily and Quickly Manage Business Permits for MSMEs</i>
11-Mar-20	Gandeng PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Bank Sulselbar Fokus Tingkatkan Bisnis Ultra Mikro <i>Collaborating with PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Bank Sulselbar focuses on increasing Ultra Micro Business</i>
13-Mar-20	Pelatihan Pembuatan Kue Kering untuk Nasabah PNM Mekaar <i>Pastry Making Training for PNM Mekaar Customers</i>
24-Apr-20	PNM bagikan APD untuk Tenaga Kesehatan di Probolinggo <i>PNM distributes PPE for Health Workers in Probolinggo</i>
27-Apr-20	Aksi Sosial PNM Cegah Penyebaran Covid 19 di Makassar <i>PNM Social Action to Prevent Spread of Covid 19 in Makassar</i>
06-May-20	PNM Cabang Bojonegoro Membagikan Masker Kain Gratis <i>PNM Bojonegoro Branch Distributes Free Cloth Masks</i>
11-May-20	Keluarga Besar Bagikan 25.000 Paket Sembako Bersama BAZNAS <i>Large Family Distributes 25,000 Food Packages with BAZNAS</i>
19-May-20	Pelaksanaan Temu Usaha Nasabah ULaMM secara Online dengan Tema Tetap Kreatif dalam Berusaha, di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Implementation of Online ULaMM Customer Meetings with the Theme of Staying Creative in Business, Amid the Covid-19 Pandemic</i>
19-May-20	Waspada Investigasi Ilegal di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Beware of Illegal Investigations Amid the Covid-19 Pandemic</i>
05-Jun-20	Aksi Sosial PNM Cabang Denpasar di Tengah Pandemi <i>The Denpasar Branch of PNM Social Action in the Middle of the Pandemic</i>
19-Jun-20	PNM Cabang Denpasar Berikan Pendampingan di Tengah Pandemi <i>Denpasar Branch PNM Provides Assistance in the Middle of a Pandemic</i>
26-Jun-20	PNM Hadir Menjaga Keberlangsungan Usaha Para Pelaku UMKM di Tengah Pandemi <i>PNM is Here to Maintain Business Continuity of UMKM Actors in the Middle of a Pandemic</i>
08-Jul-20	Transformasi digital, PNM Berkolaborasi dengan LinkAja Luncurkan Pilot Project PNM Mekaar Plus Berbasis Digital <i>In digital transformation, PNM Collaborates with LinkAja to Launch Digital-Based PNM Mekaar Plus Pilot Project</i>
10-Jul-20	Komitmen Pembayaran Obligasi PT PNM (Persero) <i>PT PNM (Persero) Bond Payment Commitment</i>
10-Jul-20	PNM Cabang Garut Selenggarakan Pelatihan Online Klaster Retail <i>PNM Garut Branch Holds Retail Cluster Online Training</i>
13-Jul-20	PNM Padang Lakukan Pelatihan Nasabah Secara Online (TUNU Online) <i>PNM Padang Conducts Online Customer Training (TUNU Online)</i>
14-Jul-20	Ekspansi Bisnis Berbasis Aplikasi untuk Tingkatkan Omzet UMKM <i>Application-Based Business Expansion to Increase MSME Turnover</i>
14-Jul-20	Olahan Sorgum untuk Alternatif Usaha <i>Sorghum Preparations for Business Alternatives</i>
14-Jul-20	Fundamental Bisnis Menghadapi New Normal <i>Business Fundamentals for Facing the New Normal</i>
14-Jul-20	Memahami Leadership Agar Menjadi Pengusaha Yang Adaptif dan Produktif <i>Understanding Leadership to Become an Adaptive and Productive Entrepreneur</i>
14-Jul-20	PNM Dampingi Nasabah di Tengah Pandemi Lewat Pelatihan <i>PNM Assisted Customers in the Middle of a Pandemic Through Training</i>
14-Jul-20	Sukses Berbisnis Lewat Media Online <i>Doing Business Success Through Online Media</i>
14-Jul-20	Ekspansi Bisnis Berbasis Aplikasi untuk Tingkatkan Omzet UMKM <i>Application-Based Business Expansion to Increase MSME Turnover</i>
15-Jul-20	Penerapan Teknologi dalam Promosi Usaha Pertahankan UMKM <i>Application of Technology in Business Promotion to Maintain MSMEs</i>
15-Jul-20	Maksimalkan Media Online untuk Memajukan UMKM <i>Maximize Online Media to Advance MSMEs</i>
17-Jul-20	UKM Bangkit di Era New Normal <i>UKM Rises in the New Normal Era</i>
22-Jul-20	Memajukan Ekonomi Syariah, PNM Melakukan Pelatihan Online di Pati <i>Advancing Sharia Economy, PNM Conducts Online Training in Pati</i>
22-Jul-20	PNM Lakukan Pendampingan Nasabah ULaMM Cimahi bersama Shopee Indonesia <i>PNM Conducts ULaMM Cimahi Customer Assistance with Shopee Indonesia</i>
23-Jul-20	PNM dan Bank Indonesia Kenalkan Sistem Pembayaran QR Code di Purwokerto <i>PNM and Bank Indonesia Introduce QR Code Payment System in Purwokerto</i>

Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
23-Jul-20	PNM Peduli Korban Banjir Bandang di Luwu Utara <i>PNM Cares for Banjir Bandang Victims in North Luwu</i>
23-Jul-20	Silaturahmi PNM Cabang Padang dengan Walikota Payakumbuh <i>Gathering of PNM Padang Branch with the Mayor of Payakumbuh</i>
24-Jul-20	Berubah Atau Mati – Saatnya UKM Bangkit <i>Change Or Die - It's Time for UKM to Rise</i>
30-Jul-20	PNM Mendukung Nasabah UMKM Go Digital <i>PNM Supports UMKM Go Digital Customers</i>
30-Jul-20	PNM Terima Dua Penghargaan di GRC dan Performance Excellence Award 2020 <i>PNM Receives Two Awards at GRC and Performance Excellence Award 2020</i>
04-Aug-20	Kerjasama PNM dan BNI dalam Menyediakan Fasilitas Pembiayaan untuk Pelaku UMKM di Tengah Pandemi <i>PNM and BNI Collaboration in Providing Financing Facilities for MSME Players in the Middle of a Pandemic</i>
05-Aug-20	Sosialisasi Penyaluran Pembiayaan Umi di Ternate <i>Socialization of Umi Financing Distribution in Ternate</i>
05-Aug-20	PNM Purwokerto Lakukan Pelatihan Online Memajukan Bisnis Syariah <i>PNM Purwokerto Conducts Online Training to Advance Sharia Business</i>
10-Aug-20	Sinergi BUMN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan BPJS Ketenagakerjaan <i>The synergy of BUMN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with BPJS Ketenagakerjaan</i>
13-Aug-20	Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha, di Tengah Tatahan Kehidupan Baru <i>Business Financial Management Strategy, in the Middle of a New Life Order</i>
14-Aug-20	PNM Apresiasi Nasabah dalam Pelatihan Daring <i>PNM Appreciates Customers in Online Training</i>
18-Aug-20	1,2 Triliun digelontorkan PIP untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional <i>1.2 Trillion is disbursed by PIP for the Acceleration of National Economic Recovery</i>
18-Aug-20	Membina Ekonomi Syariah, PNM bekerjasama dengan MES melakukan pelatihan pengembangan kapasitas usaha di Tulungagung <i>Fostering Sharia Economics, PNM in collaboration with MES conducts business capacity building training in Tulungagung</i>
19-Aug-20	Sinergi PT PNM (Persero) dengan Masyarakat Ekonomi Syariah Mojokerto <i>The synergy of PT PNM (Persero) with the Sharia Economic Community of Mojokerto</i>
20-Aug-20	Ikrar AKHLAK Insan PNM, Wujudkan BUMN untuk Indonesia <i>AKHLAK Pledge for PNM People, Realizing BUMN for Indonesia</i>
24-Aug-20	Luncurkan Program Banpres Produktif, Presiden : Pakai Sebaik-baiknya <i>Launching a Productive Banpres Program, President: Use it well</i>
24-Aug-20	Ikrar AKHLAK Insan PNM, Wujudkan BUMN untuk Indonesia <i>AKHLAK Pledge for PNM People, Realizing BUMN for Indonesia</i>
25-Aug-20	PNM Gandeng Dinas Kesehatan Banyuwangi Sosialisasikan Kesehatan Pangan Kepada UMKM di Kec. Pesanggaran <i>PNM Collaborates with Banyuwangi Health Office to Promote Food Health to MSMEs in Kec. Budgeting</i>
25-Aug-20	PNM gandeng BNN Menciptakan Generasi Muda Bebas Narkoba <i>PNM collaborates with BNN to Create a Drug-Free Young Generation</i>
26-Aug-20	PKU Online Akbar Jawa timur Sehat, UMKM Kuat <i>PKU Online Akbar East Java Healthy, Strong MSMEs</i>
26-Aug-20	Sinergi PNM dengan Rumah BUMN Samarinda Dukung Perkembangan UMKM <i>PNM Synergy with Samarinda State-Owned House Supports the Development of MSMEs</i>
03-Sep-20	Pelatihan dan Pengukuhan Tiga Klasterisasi oleh PNM Cabang Padang <i>Training and Inauguration of Three Clusterization by PNM Padang Branch</i>
03-Sep-20	Sistem Pencatatan Stok barang dan Perluasan Pemasaran secara Online <i>Sistem Pencatatan Stok barang dan Perluasan Pemasaran secara Online</i>
04-Sep-20	Sinergi PNM Surabaya dengan MES dalam PKU Online Etika Bisnis Islam <i>The synergy between PNM Surabaya and MES in PKU Online Islamic Business Ethics</i>
09-Sep-20	Memperkuat Legalitas Usaha untuk Menjamin Kemajuan Bisnis <i>Strengthening Business Legality to Ensure Business Progress</i>
07-Sep-20	Klasterisasi Teritorial Retail Online PNM Wilayah Denpasar <i>PNM Denpasar Online Retail Territorial Clusterization</i>
21-Sep-20	PNM Gandeng 170 Peserta Mitra Binaan dalam Pelatihan Capacity Building di Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta <i>PNM Collaborates with 170 Foster Partner Participants in Capacity Building Training in Central Java and Yogyakarta Region</i>
24-Sep-20	UKM Bangkit di Wra New Normal <i>UKM Rise in Wra New Normal</i>
25-Sep-20	PNM Lunasi Utang MTN Senilai Rp 390 Milliar <i>PNM Paid Off MTN Debt Worth IDR 390 Billion</i>

Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
27-Sep-20	Berikut Susunan Direksi dan Komisaris Baru PT PNM (Persero) <i>The following is the composition of the new board of directors and commissioners of PT PNM (Persero)</i>
05-Oct-20	Pelatihan untuk Karyawan BPRS Patuh Beramal <i>Training for BPRS employees who are obedient to charity</i>
08-Oct-20	PNM Terima Sertifikat Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>PNM Receives Anti-Bribery Management Certificate (SMAP)</i>
21-Oct-20	Facebook Marketing untuk UMKM <i>Facebook Marketing for MSMEs</i>
23-Oct-20	Pelaksanaan Pelatihan Nasabah ULamm Cabang Denpasar <i>Implementation of ULamm Customer Training Denpasar Branch</i>
23-Oct-20	PNM Tandatangani Dua Perjanjian Kerjasama untuk tambahan Modal Kerja <i>PNM Signs Two Cooperation Agreements for Additional Working Capital</i>
24-Oct-20	PNM Banjarnegara Kembangkan Petani Kopi Gunung Langit <i>PNM Banjarnegara The Kembangkan of Gunung Langit Coffee Farmers</i>
13-Nov-20	PNM Bantu Nasabah Terdampak Banjir di Kroya <i>PNM Helps Customers Affected by Floods in Kroya</i>
20-Nov-20	Sinergi BUMN ITDC dengan PNM Kembangkan Petani Kopi Robusta "Tugu Sari" Pajahan <i>Synergy between BUMN ITDC and PNM to Develop Robusta Coffee Farmers "Tugu Sari" Pajahan</i>
24-Nov-20	Sinergi PNM dan BSN sebagai Strategi UMKM Terapkan SNI <i>PNM and BSN synergy as a strategy for MSMEs to apply SNI</i>
02-Dec-20	Aneka Olahan Kue Berbahan Baku Buah Jeruk <i>Various Processed Cakes Made From Orange Fruit</i>
03-Dec-20	PNM Teken Mota Kesepahaman dengan Kejaksaan Negeri Madiun <i>PNM Signs a Memorandum of Understanding with the Madiun District Attorney</i>
04-Dec-20	Webinar Klasterisasi Teritorial PNM dengan Vision Collage di Lampung <i>PNM Territorial Clusterization Webinar with Vision Collage in Lampung</i>
15-Dec-20	PNM Cabang Malang Bagikan Sembako untuk Nasabah Terdampak Erupsi Gunung Semeru <i>Malang Branch PNM Distributes Basic Food for Customers Affected by Mount Semeru Eruption</i>
16-Dec-20	PT PNM Venture Capital Terima Sertifikat SMAP <i>PT PNM Venture Capital Receives SMAP Certificate</i>
17-Dec-20	PNM bagikan Asuransi JKK dan JKM untuk Mitra Binaan <i>PNM distributes JKK and JKM Insurance for Foster Partners</i>
22-Dec-20	Persiapan Koversi menjadi BPRS : PNM Beri Pelatihan Operasional BPR Syariah kepada Karyawan BPR Rizky Barokah <i>Preparation for Conversion to become a BPRS: PNM Gives Operational Training for BPR Sharia to BPR Employees Rizky Barokah</i>
29-Dec-20	Penandatanganan Nota Kesepahaman Kementerian PPPA dengan PNM <i>Signing of Memorandum of Understanding between the Ministry of PPPA and PNM</i>

Buletin

Buletin

Edisi Edition	Tema Theme
Edisi 007/2020 <i>Edition 007/2020</i>	Tancap Gas! Bersama UMKM Menjaga Pilar Ekonomi Indonesia <i>Step on the gas! Together with MSMEs Maintain Indonesia's Economic Pillars</i>
Edisi 008/2020 <i>Edition 008/2020</i>	Perubahan Perilaku untuk Adaptasi Kebiasaan Baru <i>Behavior Change to Adapt to New Habits</i>
Edisi 009/2020 <i>Edition 009/2020</i>	Menembus Tantangan 2020 di Tengah Pandemi <i>Breaking the Challenge of 2020 Amid the Pandemic</i>

Liputan Media

Berikut rincian total jumlah pemberitaan PNM di media baik secara online maupun cetak selama tahun 2020.

Media Coverage

The following is a breakdown of the total number of PNM reports in the media, both online and in print, during 2020.

Bulan Month	Online Online	Cetak Print
Januari / January	26	8
Februari / February	38	8
Maret / March	16	4
April / April	21	1
Mei / May	55	19
Juni / June	51	12
Juli / July	95	19
Agustus / August	85	19
September / September	69	11
Oktober / October	95	13
November / November	80	9
Desember / December	127	42

Transparansi Penyampaian Laporan

Report Submission Transparency

No.	Tanggal Pelaporan Reporting Date	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
1	26/02/2020	S-008/PNM-Kom/II/20 Laporan Realisasi Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris TW IV Tahun 2019 <i>S-008/PNM-Kom/II/20 Report on the Implementation of KPI for the Board of Commissioners for Q IV 2019</i>	KBUMN
2	18/03/2020	S-011/PNM-Kom/III/20 Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019 <i>S-011/PNM-Kom/III/20 Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2019</i>	KBUMN
3	23/03/2020	S-014/PNM-Kom/III/20 Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2019 <i>S-014/PNM-Kom/III/20 Responses from the Board of Commissioners on the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019</i>	KBUMN
4	07/04/2020	S-017/PNM-Kom/IV/20 Permohonan Penetapan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 <i>S-017/PNM-Kom/IV/20 Application for Determination of KAP for Audit of Financial Statements for Financial Year 2020</i>	KBUMN
5	08/04/2020	S-110/PNM-DIRKEU/SPR/IV/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-110/PNM-DIRKEU/SPR/IV/20 Material Information or Fact Report null</i>	OJK
6	09/04/2020	S113/PNM-DIRUT/KDP/IV/20 Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya (CORRECTION) <i>S113/PNM-DIRUT/KDP/IV/20 Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies (CORRECTION)</i>	OJK
7	09/04/2020	S-113/PNM-DIRUT/KDP/IV/20 Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>S-113/PNM-DIRUT/KDP/IV/20 Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies</i>	OJK
8	09/04/2020	S-115/PNM-DIRKEU/KDP/IV/20 Penyampaian Prospektus <i>S-115/PNM-DIRKEU/KDP/IV/20 Submission of the Prospectus</i>	OJK
9	13/04/2020	S-121/PNM-DIRKEU/KDP/IV/20 Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>S-121/PNM-DIRKEU/KDP/IV/20 Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies</i>	OJK
10	17/04/2020	S-124/PNM-DIRKMR/IV/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko PT PNM (Persero) Tahun 2019 <i>S-124/PNM-DIRKMR/IV/20 Report on Material Information or Facts Submission of Self-Assessment Report on the Implementation of PT PNM (Persero) Risk Management in 2019</i>	OJK

No.	Tanggal Pelaporan Reporting Date	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
11	04/05/2020	S-139/PNM-DIRKEU/KDP/V/20 Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>S-139/PNM-DIRKEU/KDP/V/20 Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies</i>	OJK
12	05/05/2020	325/MS/DIR/IBAPS/V/2020 Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>325/MS/DIR/IBAPS/V/2020 Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies</i>	OJK
13	08/05/2020	S-146/PNM-DIRKEU/SPR/V/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-146/PNM-DIRKEU/SPR/V/20 Material Information or Fact Report null</i>	OJK
14	29/05/2020	PNM Laporan Informasi atau Fakta Material "Dampak Pandemi Covid-19" <i>PNM Report Information or Material Facts "The Impact of the Covid-19 Pandemic"</i>	OJK
15	09/06/2020	S-155/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-155/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Material Information or Fact Report null</i>	OJK
16	18/06/2020	Dampak Pandemi COVID-19 Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Impact of the COVID-19 Pandemic Report on Information or Material Facts on the Impact of the Covid-19 Pandemic</i>	OJK
17	24/06/2020	S-028/PNM-Kom/VI/20 Laporan Realisasi Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris TW I Tahun Buku 2020 <i>S-028/PNM-Kom/VI/20 Report on the Implementation of KPI for the Board of Commissioners for the first quarter of Financial Year 2020</i>	KBUMN
18	26/06/2020	S-169/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Penyampaian Laporan Tahunan <i>S-169/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Submission of Annual Reports</i>	OJK
19	26/06/2020	S-171/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Penyampaian Laporan Tahunan <i>S-171/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Submission of Annual Reports</i>	OJK
20	26/06/2020	S-171/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Penggabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan <i>S-171/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Report on Material Information or Facts Business merger, business separation, business consolidation, or joint venture formation</i>	OJK
21	26/06/2020	S-169/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-169/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Report on Material Information or Facts null</i>	OJK
22	03/07/2020	S-175/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Informasi Perubahan Kantor Cabang PT PNM (Persero) <i>S-175/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Report on Material Information or Facts Submission of Information on Changes in Branch Offices of PT PNM (Persero)</i>	OJK
23	03/07/2020	S-174/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Informasi Perubahan Kantor Cabang PT PNM (Persero) <i>S-174/PNM-DIRKEU/SPR/VI/20 Report on Material Information or Facts Submission of Information on Changes in Branch Offices of PT PNM (Persero)</i>	OJK
24	07/07/2020	S-186/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-186/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Report on Material Information or Facts null</i>	OJK
25	14/07/2020	S-106/PNM-SPR/VII/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi COVID-19 pada PT PNM (Persero) Periode Juli 2020 <i>S-106/PNM-SPR/VII/20 Report on Material Information or Facts on the Impact of the COVID-19 Pandemic at PT PNM (Persero) for the Period of July 2020</i>	OJK
26	15/07/2020	S-206/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-206/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Material Information or Fact Report null</i>	OJK
27	15/07/2020	S-199/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Perubahan Pengurus <i>S-199/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Change of Management</i>	OJK
28	27/07/2020	S-237/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>S-237/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Submission of Advertisement Evidence of Information on Interim Financial Statements</i>	OJK
29	29/07/2020	Laporan Manajemen Semester I Tahun 2020 <i>Management Report Semester I Year 2020</i>	KBUMN
30	30/07/2020	S-244/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Perubahan Komite Audit <i>S-244/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Changes to the Audit Committee</i>	OJK
31	05/08/2020	S-034/PNM-Kom/VIII/20 Permohonan Penetapan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 <i>S-034/PNM-Kom/VIII/20 Application for Determination of KAP for Audit of Financial Statements for Financial Year 2020</i>	KBUMN
32	05/08/2020	S-254/PNM-DIRKEU/SPR/VIII/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-254/PNM-DIRKEU/SPR/VIII/20 Report on Material Information or Facts null</i>	OJK

No.	Tanggal Pelaporan Reporting Date	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
33	19/08/2020	S-037/PNM-Kom/VIII/20 Tanggapan Komisaris atas Revisi RKAP Tahun 2020 <i>S-037/PNM-Kom/VIII/20 Commissioner's Response to the Revised RKAP for 2020</i>	KBUMN
34	25/08/2020	S-038/PNM-Kom/VIII/20 Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Semester I Tahun 2020 <i>S-038/PNM-Kom/VIII/20 Responses from the Board of Commissioners on the 2020 Semester I Report</i>	KBUMN
35	26/08/2020	S-039/PNM-Kom/VIII/20 Laporan Realisasi Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Semester I <i>S-039/PNM-Kom/VIII/20 Report on the Implementation of KPI for the Board of Commissioners Semester I</i>	KBUMN
36	08/09/2020	S-284/PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-284/PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Report on Material Information or Facts null</i>	OJK
37	08/09/2020	S-278/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Perubahan Komite Audit <i>S-278/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Changes to the Audit Committee</i>	OJK
38	08/09/2020	S-277/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Perubahan Komite Audit <i>S-277/PNM-DIRKEU/SPR/VII/20 Changes to the Audit Committee</i>	OJK
39	17/09/2020	Laporan Bulanan Permodalan Nasional Madani Bulan Oktober 2020 <i>Permodalan Nasional Madani Monthly Report October 2020</i>	OJK
40	28/09/2020	S-301PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Pemberitahuan Hasil Pemingkatan <i>S-301PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Report on Material Information or Facts Notification of Rating Result</i>	OJK
41	28/09/2020	S-300/PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Pemberitahuan Hasil Pemingkatan <i>S-300/PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Report Material Information or Facts Notification of Rating Result</i>	OJK
42	30/09/2020	S-305/PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris <i>S-305/PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Report on Material Information or Facts on Changes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners</i>	OJK
43	30/09/2020	S-304/PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris <i>S-304/PNM-DIRKEU/SPR/IX/20 Report on Material Information or Facts Changes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners</i>	OJK
44	07/10/2020	S-316/PNM-DIRKEU/SPR/X/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-316/PNM-DIRKEU/SPR/X/20 Material Information or Fact Report null</i>	OJK
45	26/10/2020	S-045/PNM-KOM/SPR/X/20 Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Periode 30 September 2020 <i>S-045/PNM-KOM/SPR/X/20 Submission of Report on the Realization of the Use of Additional Funds for the Period of September 30, 2020</i>	KBUMN
46	27/10/2020	S-046/PNM-Kom/X/20 Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan TW III Tahun Buku 2020 <i>S-046/PNM-Kom/X/20 Response of the Board of Commissioners on the Q3 Report for the 2020 Financial Year</i>	KBUMN
47	09/11/2020	S-355/PNM-DIRKEU/SPR/XI/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-355/PNM-DIRKEU/SPR/XI/20 Material Information or Fact Report null</i>	OJK
48	18/11/2020	S-369/PNM-DIRUT/KDP/XI/20 Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>S-369/PNM-DIRUT/KDP/XI/20 Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies</i>	OJK
49	18/11/2020	S-371/PNM-DIRKEU/KDP/XI/20 Penyampaian Prospektus <i>S-371/PNM-DIRKEU/KDP/XI/20 Submission of the Prospectus</i>	OJK
50	25/11/2020	S-385/PNM-DIRKEU/SPR/XI/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Informasi Perubahan Alamat Kantor Cabang ULaMM PT PNM (Persero) <i>S-385/PNM-DIRKEU/SPR/XI/20 Material Information or Facts Report Submission of Information on Change of Address of PT PNM (Persero) ULaMM Branch Office</i>	OJK
51	25/11/2020	S-386/PNM-DIRKEU/SPR/XI/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Susunan Dewan Pengawas Syariah PT PNM (Persero) <i>S-386/PNM-DIRKEU/SPR/XI/20 Report on Material Information or Facts on Changes in the Composition of the Sharia Supervisory Board of PT PNM (Persero)</i>	OJK
52	25/11/2020	S-387/PNM-DIRKEU/XI/20 Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Susunan Dewan Pengawas Syariah PT PNM (Persero) <i>S-387/PNM-DIRKEU/XI/20 Report on Material Information or Facts on Changes in the Composition of the Sharia Supervisory Board of PT PNM (Persero)</i>	OJK

No.	Tanggal Pelaporan Reporting Date	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
53	30/11/2020	S-056/PNM-Kom/XI/20 Penyampaian Rencana Kerja & Anggaran dan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2021 <i>S-056/PNM-Kom/XI/20 Submission of the Work Plan & Budget and Performance Achievement Indicators (KPI) of the Board of Commissioners for 2021</i>	KBUMN
54	02/12/2020	S-402/PNM-DIRKEU/KDP/XII/20 Penyampaian Prospektus <i>S-402/PNM-DIRKEU/KDP/XII/20 Submission of the Prospectus</i>	OJK
55	07/12/2020	S-400.F/PNM-DIRKEU/SPR/XII/20 Perubahan Komite Audit <i>S-402/PNM-DIRKEU/KDP/XII/20 Changes to the Audit Committee</i>	OJK
56	10/12/2020	S-409/PNM-DIRKMR/SPR/XII/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-409/PNM-DIRKMR/SPR/XII/20 Report on Material Information or Facts null</i>	OJK
57	10/12/2020	S-408/PNM-DIRKEU/SPR/XII/20 Laporan Informasi atau Fakta Material null <i>S-408/PNM-DIRKEU/SPR/XII/20 Report on Material Information or Facts null</i>	OJK
58	12/12/2020	S-407/PNM-DIRKMR/SPR/XII/20 Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>S-407/PNM-DIRKMR/SPR/XII/20 Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies</i>	OJK
59	14/12/2020	S-424/PNM-DIRKEU/SPR/XII/20 Informasi Perubahan Pengurus <i>S-424/PNM-DIRKEU/SPR/XII/20 Management Change Information</i>	OJK
60	15/12/2020	Laporan Bulanan Permodalan Nasional Madani Bulan November 2020 <i>Permodalan Nasional Madani Monthly Report November 2020</i>	OJK
61	15/12/2020	Laporan Bulanan Permodalan Nasional Madani Bulan Desember 2020 <i>Permodalan Nasional Madani Monthly Report December 2020</i>	OJK
62	24/12/2020	S-060/PNM-Kom/XII/20 Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2021 <i>S-060/PNM-Kom/XII/20 Responses from the Board of Commissioners regarding the 2021 RKAP</i>	KBUMN

Program Anti Korupsi

PNM telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta *Whistleblowing System*. Selain itu, PNM juga menerapkan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan telah memperoleh sertifikasi SMAP dari PT Sucofindo.

Kode Etik

PNM menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan PNM selain harus mengikut peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etik berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra perusahaan.

Pedoman perilaku atau *Code of Conduct* merupakan pedoman etika berperilaku bagi insan PNM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan nilai budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik berupa norma atau aturan yang mengikat insan PNM yang digunakan sebagai panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku di lingkungan PNM dan Masyarakat.

Anti Corruption Program

PNM had several policies related to Corruption Prevention, among others were regulated in the Code of Ethics, Gratification Control Policy and the Whistleblowing System. In addition, PNM has also implemented ISO 37001: 2016 concerning the Anti-Bribery Management System (SMAP) and has obtained an SMAP certification from PT Sucofindo.

Code of Ethics

PNM realized the importance of implementing GCG principles as a way to increase the trust of shareholders and stakeholders. In addition to complying with the prevailing laws and regulations, PNM management had to also uphold the norms of conduct and ethical values of doing business to enhance the reputation and image of the company.

The Code of Conduct was an ethical code of conduct for PNM employees which was formulated to influence, shape, regulate and conform behavior, so as to achieve consistent results and in accordance with the Company's cultural values in achieving its vision and mission.

Code of Conduct

The points set out in the Code of Ethics were in the form of norms or rules that bind PNM people which were used as a guide, structure and code of conduct in the PNM environment and the community.

Adapaun pokok-pokok kode etik adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
2. Gratifikasi
3. *Corporate Social Responsibility*
4. Entertainment
5. Biaya Perjalanan Dinas
6. Informasi Perusahaan, Sistem Informasi dan Sumber Daya
7. Penggunaan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
8. Konflik Kepentingan
9. Komunikasi
10. Hubungan dengan Vendor, Supplier dan Kontraktor
11. Hubungan dengan Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan dan Afiliasi
12. Hubungan dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM)
13. Hubungan Insan PNM
14. Tanggung Jawab Kepada Pemegang Saham dan Pemerintah
15. Tanggung Jawab PNM
16. Partisipasi dalam Kegiatan Politik
17. Kegiatan dan Pekerjaan di luar PNM

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kode Etik dan budaya perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan, pejabat, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris PNM.

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan dan Kode Etik Perseroan secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen/divisi dan manajemen. Penyebarluasan kode etik kepada seluruh insan perseroan dilakukan melalui sistem DPM.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Perseroan menerapkan Kode Etik sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Pelanggaran terhadap ketentuan pedoman Kode Etik/Peraturan Perusahaan akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tindak pelanggaran terhadap Peraturan Perseroan dapat dilaporkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia melalui e-mail disertai dengan bukti pelanggaran.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran yang melanggar kode etik meliputi pelanggaran indisipliner, Pelanggaran SOP dan ketentuan perusahaan dan pelanggaran yang berhubungan dengan tindak pidana.

Review Pelaksanaan Kode Etik

Kode Etik Perseroan tercantum dalam Pedoman Perilaku yang merupakan landasan bagi setiap karyawan dalam bekerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku. Dalam pelaksanaan Kode etik ini, Divisi SDM menempatkannya di dalam System

The principles of the code of ethics are as follows:

1. *Complying with the prevailing laws and regulations.*
2. *Gratifications*
3. *Corporate Social Responsibility*
4. *Entertainment*
5. *Official Travel Expenses*
6. *Company Information, Information Systems and Resources*
7. *Use of Intellectual Property Rights (IPR)*
8. *Conflicts of Interest*
9. *Communication*
10. *Relationships with vendors, suppliers and contractors*
11. *Relationships with Subsidiaries, Grandchildren and Affiliates*
12. *Relationships with Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKM)*
13. *PNM Personnel Relations*
14. *Responsibilities to Shareholders and Government*
15. *Responsibilities of PNM*
16. *Participation in Political Activities*
17. *Activities and jobs outside PNM*

Compliance with Code of Ethics

The Code of Ethics and corporate culture applied to all PNM employees, officers, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Dissemination of Code of Ethics

The dissemination of the Company's Code of Conduct policy routinely and comprehensively carried out to all employees. Such policies are regularly updated through discussions within departments/divisions and management. Dissemination of the code of ethics to all company individuals was carried out through the DPM system.

Efforts to Apply and Enforcement Code of Ethics

The Company applies the Code of Ethics in accordance with Company Regulations. Violations of the provisions of the Code of Ethics/Company Regulations will be subject to sanctions in force in the Company and in accordance with applicable laws and regulations. Acts of violation of Company Regulations can be reported to the Human Resources division via e-mail accompanied by evidence of violations.

Types of Violations of Code Of Ethics

Violations that violated the code of conduct include disciplinary violations, violations of SOPs and company regulations and violations related to criminal acts.

Review of Code of Conduct Implementation

The Company's Code of Ethics is contained in the Code of Conduct which is the foundation for every employee at work which is structured to influence, shape, regulate and conform behavior. In implementing this code of conduct, the HR Division places it in the DPM (Digital Performance Management) System.

DPM (*Digital Performance Management*). Seluruh karyawan dengan mudah dapat mengaksesnya. Setiap karyawan yang mengakses diminta untuk mengisi pernyataan bahwa karyawan setuju dengan pedoman ini dan dapat dijalankan dalam keseharian bekerja.

Kebijakan Gratifikasi

Pengelolaan Pengendalian gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi sebagaimana telah diubah terakhir oleh SK-030/PNM-DIR/XI/18 tentang addendum surat keputusan direksi Nomor SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Salah satu Gratifikasi adalah penyuapan dimana pengertiannya adalah setiap gratifikasi yang diberikan kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Unit Pengendali Gratifikasi PNM bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi terkait pelaporan Gratifikasi. Unit Pengendalian Gratifikasi ini diketuai oleh Kepala Divisi SDM sesuai dengan yang tertuang didalam kebijakan SK 030/PNM-DIR/VIII/2020. UPG berperan sebagai motor penggerak kegiatan pengendalian gratifikasi.

Dalam pelaksanaan pengendalian Gratifikasi, Perseroan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi atau yang biasa disebut UPG yang memiliki tugas dalam melakukan fungsi pengendalian gratifikasi di perusahaan dan melaporkan laporan gratifikasi ke Komisi Pemberantasan Korupsi melalui Sistem Pengendalian Gratifikasi Online (GOL) secara periodik.

Setiap karyawan yang mendapatkan penerimaan Gratifikasi wajib melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi PNM. Ketika laporan telah di verifikasi oleh KPK, UPG PNM dapat menentukan kriteria pemanfaatan terhadap barang Gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik instansi sesuai dengan aturan internal yang berlaku. Selanjutnya Unit Pengendalian Gratifikasi PNM Melaporkan rekapitulasi laporan gratifikasi secara periodik kepada KPK, melakukan *monitoring*, dan evaluasi penerapan pengendalian gratifikasi bersama KPK.

Pengelola Pelaporan Gratifikasi

Unit Pengendali Gratifikasi PNM bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi terkait pelaporan Gratifikasi. Perusahaan menetapkan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang berperan dalam mensosialisasikan aturan gratifikasi kepada seluruh pegawai serta mitra kerja secara berkesinambungan. Susunan Unit Pengendalian Gratifikasi yang ditetapkan Perusahaan sebagai berikut:

Ketua : Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM

All employees can easily access it. Every employee who accesses is asked to fill in a statement that the employee agrees with these guidelines and can be carried out in their daily work.

Gratification Policy

Management Control of gratuities was regulated in the Decree of the Board of Directors Number SK-022/PNM-DIR/XI/18 concerning Gratification Control Policy as lastly amended by SK-030/PNM-DIR/XI/18 concerning addendum to directors' decree Number SK-022/PNM-DIR/XI/18 concerning PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Gratification Control Policy.

One of the Gratuities was bribery in which the meaning was any gratification given to a civil servant or state administrator which was related to his position and which was contrary to his/her obligations or duties.

Gratification Control Management

The PNM Gratification Control Unit collaborates with the Corruption Eradication Commission regarding Gratification reporting. This Gratification Control Unit is chaired by the Head of the HR Division as stated in the SK 030/PNM-DIR/VIII/2020 policy. UPG acts as a driving force for gratification control activities.

In implementing Gratification control, the Company forms a Gratification Control Unit or commonly known as UPG which has the task of performing the gratification control function in the company and reporting gratification reports to the Corruption Eradication Commission through the Online Gratification Control System (GOL) periodically.

Every employee who receives a Gratification must report it to the PNM Gratuity Control Unit. When the report has been verified by the KPK, UPG PNM can determine the criteria for the use of Gratuity items that have been assigned to the agency in accordance with applicable internal regulations. Furthermore, the PNM Gratification Control Unit reports the recapitulation of gratuity reports periodically to the KPK, monitors, and evaluates the implementation of gratification control with the KPK.

Gratification Reporting Management

The PNM Gratuity Control Unit collaborated with the Corruption Eradication Commission regarding Gratification reporting. The company established a Gratuity Control Unit (UPG) which played a role in disseminating gratuity rules to all employees and work partners on an ongoing basis.

The composition of the Gratuity Control Unit established by the Company was as follows:

Chairman : Head of Human Resources Management and Development Division

Wakil Ketua : Kepala Bagian Pembinaan Karyawan,
 Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM
 Sekretaris : Kepala Bagian Administrasi Perusahaan,
 Divisi Sekretariat Perusahaan
 Anggota : Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM

 Divisi Manajemen Risiko dan GCG
 Divisi Legal
 Divisi Sekretariat Perusahaan
 Divisi Satuan Pengawas Intern

Deputy Chair : Head of Employee Development,
 HR Management and Development Division
 Secretary : Head of Corporate Administration,
 Corporate Secretariat Division
 Member : Human Resources Management and
 Development Division
 Risk Management and GCG Division
 Legal Division
 Corporate Secretariat Division
 Division of Internal Supervisory Unit

Aktifitas yang telah dilakukan oleh UPG selama tahun 2020 yaitu UPG PNM telah mengikuti nominasi Penghargaan UPG terbaik se Indonesia dan telah mengikuti Bimbingan Teknik online yang diadakan oleh KPK.

The activity that has been carried out by UPG during 2020, namely UPG PNM, has participated in the nomination for the best UPG Award in Indonesia and has participated in the online Technical Guidance held by the KPK.

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui sistem DPM yang dapat diakses seluruh karyawan PNM.

Gratification Policy Socialization

The Company conducted routine and comprehensive socialization of policies related to Gratuity Control to all employees. These policies were continuously updated regularly through the DPM system which could be accessed by all PNM employees.

Laporan Gratifikasi Tahun 2020

Dengan adanya Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi, maka UPG bertugas melaporkan segala laporan Gratifikasi yang masuk ke KPK. Berikut adalah Laporan Gratifikasi Karyawan PNM tahun 2020 yang telah mendapat keputusan dari KPK selaku lembaga bertugas yang menangani Pengendalian Gratifikasi:

Gratification Report of 2020

With the existence of the Gratuity Control Unit (UPG) which had been stipulated in the Decree of the Board of Directors, the UPG was tasked with reporting all Gratuity reports submitted to the KPK. The following was the 2020 PNM Employee Gratuity Report which received a decision from the KPK as the agency in charge of Gratuity Control:

Tabel Laporan Gratifikasi Karyawan PNM 2020
Table of 2020 PNM Employee Gratuity Report

No	Jenis Gratifikasi Types of Gratuities	Jumlah Laporan Number of Reports	Tanggapan Hasil KPK Response to the Results of the KPK
1	Barang / Goods	3 laporan / 3 reports	Disalur ke Panti Asuhan / Distributed to the Orphanage
2	Tunai / Cash	5 laporan / 5 reports	- 1 menjadi hak negara / 1 becomes the right of the state - 4 menjadi hak pelapor / 4 is the right of the reporter

Whistleblowing System

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perseroan ditujukan kepada Direksi. Perseroan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan oleh pelapor secara tertulis.

Whistleblowing System

Submission and Media of Violation Reports

Complaints of violations committed by officers and employees of the Company were addressed to the Board of Directors. The company accepted every violation complaint submitted by the reporter in writing.

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perseroan dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Melalui email ke **antifraud@ymail.com**
2. SMS ke nomor **082112345555**
3. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantarkan langsung atau melalui Pos kepada Perusahaan dengan alamat:

Complaints of violations committed by officers and employees of the Company could be made in writing with the following mechanism:

1. By email to **antifraud@ymail.com**
2. SMS to number **082112345555**
3. Delivering an official letter addressed to the Board of Directors of the Internal Supervisory Unit Division by way of delivery directly or by post to the Company at the address:

Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Up. Divisi Satuan Pengawas Internal
Gedung Arthaloka Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220

Perseroan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis dan beridentitas.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong kemauan dan keberanian melaporkan adanya pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.

Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

Penanganan Pengaduan

Proses penanganan pengaduan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang diterima.
2. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka selanjutnya dapat diproses ke tahap investigasi.
3. Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran, selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja.
4. Pengaduan pelanggaran yang melibatkan pejabat dan karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran sesuai dengan mekanisme investigasi yang telah diatur dalam kebijakan Perusahaan.
5. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pada dasarnya semua pengaduan yang masuk akan diterima, namun proses lebih lanjut akan di filter terlebih dahulu dan untuk proses lebih lanjut. Pada tahun 2020 pengaduan yang masuk berkaitan dengan pembiayaan ULaMM, Mekaar dan Kpegawaian.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perseroan dibentuk oleh Direksi. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan perusahaan.

Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Up. Internal Supervisory Unit Division
Arthaloka Building, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220

The company was obliged to provide a receipt if the violation complaint was submitted in writing and had an identity.

Protection For Whistleblower

The Company was obliged to protect the whistleblower. The protection of whistleblowers was intended to encourage the willingness and courage to report violations. Whistleblower protection included:

1. *Guarantee of the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report.*
2. *Security guarantees for whistleblowers and their families.*
3. *Guaranteed protection against adverse treatment.*

The Company guarantees the confidentiality of the reported identity until it was proven that a violation has occurred.

Complaints Handling

The process for handling complaints of violations is as follows:

1. *The Violation Complaints Handling Team verifies the reports received.*
2. *If the verification results indicate an indication of a violation accompanied by sufficient evidence, then it can be processed to the investigation stage.*
3. *The Violation Complaint Handling Team will decide whether or not an investigation is needed on the violation complaint, at the latest within 30 (thirty) working days.*
4. *Complaints of violations involving officials and employees that require investigation, must be followed up by the Violation Complaint Handling Team in accordance with the investigation mechanism set out in Company policy.*
5. *Perpetrators of violations that have been proven based on the results of the investigation will be processed in accordance with applicable regulations.*

Types of Violations That Can Be Reported

Basically all incoming complaints could be accepted, but further processing would be filtered first and for further processing. In 2020 the incoming complaints were related to ULaMM, Mekaar and Personnel financing.

Management of Violation Reports

The Team for Handling Violation Complaints committed by the Company's officers and employees was formed by the Board of Directors. The Board of Directors was responsible for the implementation of the policy for handling complaints of violations committed by company officials and employees.

Direksi membentuk Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan/atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi. Ketua Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran adalah Kepala Divisi Pengawas Internal (SPI).

Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran bertugas untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perseroan.

Sosialisasi Whistleblowing System

Perseroan telah mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh pejabat dan karyawan Perseroan maupun stakeholders melalui berbagai media Perusahaan, seperti:

1. Mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan.
2. Website Perusahaan.
3. Email.

Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Dari 38 pengaduan yang masuk melalui WBS dan SMS selama tahun 2020, sebanyak 27 pengaduan sudah ditangani langsung dengan konfirmasi ke pelapor dan via e-mail, 11 pengaduan atas 7 permasalahan dapat ditindaklanjuti dengan investigasi. Atas 7 permasalahan tersebut 1 permasalahan diserahkan ke Cabang ULaMM, 5 permasalahan diserahkan ke PMU dan 1 permasalahan dilakukan investigasi oleh SPI.

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan di Tahun 2020

Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. 1 (satu) permasalahan yang dilakukan investigasi oleh Cabang ULaMM, terbukti namun tidak ada yang perlu dikenai sanksi.
2. 5 (lima) permasalahan yang dilakukan investigasi oleh PMM telah selesai namun tidak ada yang perlu dikenai sanksi.
3. 1 (satu) pengaduan dilakukan investigasi oleh SPI dan terbukti dengan sanksi 1 orang SP-3, 11 orang SP-1 dan 2 orang SP-2.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya perusahaan yang terencana, terarah dan terukur, melalui suatu sistem manajemen yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Perseroan mempunyai tanggung jawab untuk secara proaktif berkontribusi mencegah tindakan penyuapan melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan berdasarkan SNI ISO 37001: 2016.

The Board of Directors formed a Violation Complaint Handling Team consisting of representatives from the Internal Supervisory Unit (SPI) Division and/or officials appointed by the Board of Directors. The Head of the Violation Complaints Handling Team was the Head of the Internal Supervisory Division (SPI).

The Team for Handling Violation Complaints had the duty to follow up on complaints of violations committed by officials and employees of the Company.

Socialization of Whistleblowing System

The company published and disseminated the Policy for Handling Violation Complaints to all officials and employees of the Company and stakeholders through various Company media, such as:

1. *Printing and distributing policy documents.*
2. *Company website.*
3. *Email.*

Number of Complaints and Its Follow Up

Of the 38 complaints received via WBS and SMS during 2020, 27 complaints had been handled directly with confirmation to the reporter and via e-mail, 11 complaints regarding 7 problems can be followed up with investigations. For the 7 problems, 1 problem was submitted to the ULaMM Branch, 5 problems were submitted to PMU and 1 problem was investigated by SPI.

Sanctions/Follow Up on Complaints in 2020

Sanctions/follow-up on complaints that had been processed during 2020 are as follows:

1. *1 (one) problem that was investigated by the ULaMM Branch, proven but nothing that needed to be sanctioned.*
2. *5 (five) problems that have been investigated by PMM have been resolved but none need to be sanctioned.*
3. *1 (one) complaint will be investigated by SPI and proven with a sanction of 1 people WL-3, 11 peoples WL-1 and 2 peoples WL-2.*

Anti-Bribery Management System (ABMS)

The principles of good corporate governance were the foundation for the formation of a planned, directed and measured corporate system, structure and culture, through a management system that was flexible and adaptive to changes in a competitive business environment and was able to build a reliable system of internal control and risk management. The Company had the responsibility to proactively contribute to preventing bribery through the Anti-Bribery Management System based on SNI ISO 37001: 2016.

Dengan dipegangnya sertifikat ISO SMAP 37001:2016, diterapkannya unsur kode etik Penyuapan:

- a. *No Bribery* (tidak boleh ada Suap menyuap dan pemerasan).
- b. *No Kickback* (tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
- c. *No Gift* (tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
- d. *No Luxurious hospitality* (tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Perseroan memiliki komitmen anti penyuapan yang antara lain dinyatakan dalam bentuk Deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal, yang memuat:

1. Komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha dengan memegang teguh prinsip integritas serta berpedoman pada kode etik dan peraturan Perseroan.
2. Perseroan selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip integritas.
3. Perseroan menjalankan prinsip toleransi nol (*zero tolerance*) terhadap tindak penyuapan, dan/atau pelanggaran atas peraturan perundangan terkait.
4. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, *vendor* atau pihak lain termasuk anak perusahaan dan afiliasi yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk menawarkan dan/atau memberi suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika kepada perorangan, badan dan/atau entitas lain.
5. Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pengendalian konflik/benturan kepentingan dari anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan.
6. Perseroan berkomitmen untuk memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai pencegahan, pendeteksian, pelaporan dan penyelesaian terkait penyuapan dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada manajemen dan seluruh karyawan.
7. Perseroan akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen dan setiap pelanggaran terhadap kebijakan maupun kode etik dan perilaku karyawan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

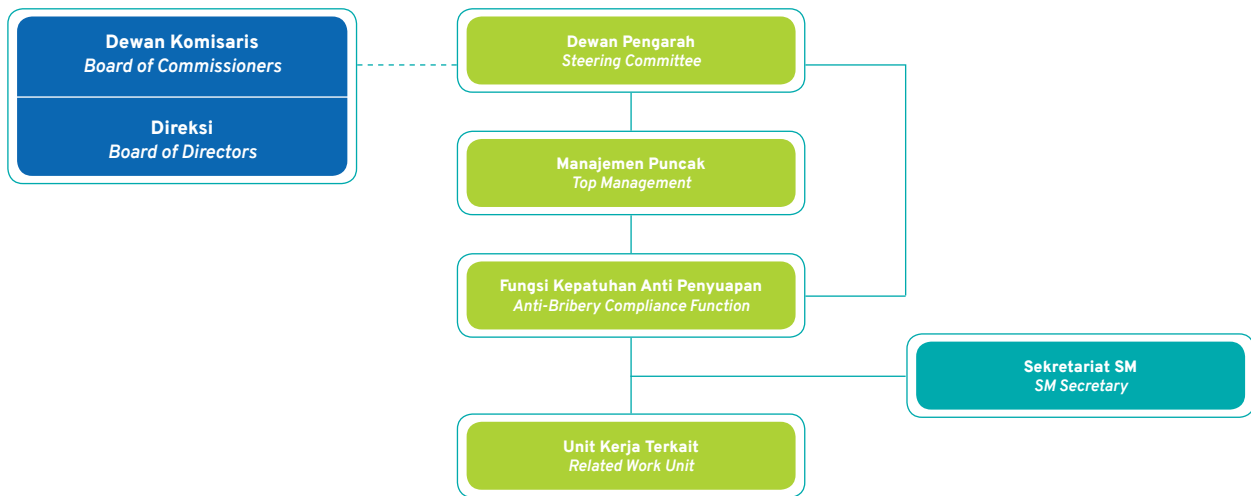
With the holding of the ISO SMAP 37001:2016 certificate, the elements of the bribery code of ethics were implemented:

- a. *No Bribery* (no bribery and extortion).
- b. *No Kickback* (no commissions, gratitude either in cash or in other forms).
- c. *No Gift* (there may be no gifts or gratuities that are contrary to the rules and regulations).
- d. *No Luxurious hospitality* (no reception and excessive entertainment).

The Company has an anti-bribery commitment which, among other things, is stated in the form of a Declaration which is set forth in writing and announced openly to all parties, both internal and external, which contains:

1. *The Company's commitment to running its business by upholding the principles of integrity and guided by the Company's code of ethics and regulations.*
2. *The Company always strives to improve and improve every business process in line with the principles of integrity.*
3. *The Company applies the principle of zero tolerance towards acts of bribery and/or violations of the relevant laws and regulations.*
4. *The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Directors, Independent Parties Members of the Board of Commissioners Committee and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties including subsidiaries and affiliates, who work for and on behalf of the Company to offer and/or give bribes and other illegal payments either legally, morally or ethically to individuals, entities and/or other entities.*
5. *The Company has a policy that regulates conflict control/ conflict of interest among members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Directors, Independent Parties, Committee Members of the Board of Commissioners and employees.*
6. *The Company is committed to providing outreach and/or training on prevention, detection, reporting and settlement related to bribery and building business integrity on a regular basis to management and all employees.*
7. *The Company will supervise the implementation of commitments and any violations of the policies and code of ethics and employee behavior will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations.*

Struktur Organisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT PNM (Persero)
PT PNM (Persero) Anti-Bribery Management System Organizational Structure



Adapun organ SMAP-PNM terdiri dari para pejabat yang ditunjuk dengan fungsi/peran sesuai tanggungjawabnya sebagai berikut:

Dewan Pengarah

Dewan Pengarah harus memperagakan kepemimpinan dan komitmen terhadap sistem manajemen anti penyuapan, dengan:

1. Menyetujui kebijakan anti penyuapan organisasi.
2. Memastikan bahwa strategi dan kebijakan anti penyuapan organisasi sejalan.
3. Menerima dan meninjau informasi tentang isi dan operasi dari sistem manajemen.
4. Anti penyuapan pada waktu yang direncanakan.
5. Membutuhkan sumber daya yang cukup dan tepat yang diperlukan untuk operasi.
6. Sistem manajemen anti penyuapan dialokasikan dan ditentukan.
7. Melaksanakan pengawasan yang wajar terhadap penerapan dan keefektifan sistem manajemen anti penyuapan di organisasi oleh manajemen puncak.

Manajemen Puncak

Manajemen puncak harus memperagakan kepemimpinan dan komitmen terhadap sistem manajemen anti penyuapan, dengan:

1. Memastikan sistem manajemen anti penyuapan, termasuk kebijakan dan sasaran, ditetapkan, diterapkan, dipelihara dan ditinjau secara cukup yang dimaksudkan untuk mengatasi risiko penyuapan pada organisasi.
2. Memastikan integrasi persyaratan sistem manajemen anti penyuapan kedalam proses organisasi.
3. Menyediakan sumber daya yang cukup dan tepat untuk operasi yang efektif dari sistem manajemen anti penyuapan.
4. Mengkomunikasikan kebijakan anti penyuapan secara internal dan eksternal.

The SMAP-PNM organs consist of appointed officials with functions/roles according to their responsibilities as follows:

Steering Committee

The Steering Committee must demonstrate leadership and commitment to an anti-bribery management system, by:

1. *Approve the organization's anti-bribery policy.*
2. *Ensure that the organization's anti-bribery strategy and policies are in line.*
3. *Receive and review information about the content and operation of the management system.*
4. *Anti-bribery at the planned time.*
5. *Requires sufficient and appropriate resources necessary for operation.*
6. *An anti-bribery management system is allocated and defined.*
7. *Execute reasonable oversight of the implementation and effectiveness of the organization's anti-bribery management system by top management.*

Top Management

Top management must demonstrate leadership and commitment to an anti-bribery management system, by:

1. *Ensure that the anti-bribery management system, including policies and objectives, is adequately established, implemented, maintained and reviewed to address the risk of bribery in the organization.*
2. *Ensure the integration of anti-bribery management system requirements into organizational processes.*
3. *Provide sufficient and appropriate resources for the effective operation of the anti-bribery management system.*
4. *Communicate the anti-bribery policy internally and externally.*

5. Mengkomunikasikan secara internal pentingnya manajemen anti penyuapan yang efektif dan memenuhi persyaratan sistem manajemen anti penyuapan.
6. Memastikan sistem manajemen anti penyuapan dirancang secara tepat untuk mencapai sasarannya.
7. Mengarahkan dan mendukung karyawan untuk berkontribusi pada keefektifan sistem manajemen anti penyuapan.
8. Mensosialisasikan budaya anti penyuapan yang sejalan dengan budaya anti *fraud* perusahaan.
9. Mempromosikan peningkatan berkelanjutan.
10. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk memperagakan kepemimpinannya dalam mencegah dan mendeteksi penyuapan yang terjadi di bidang tanggung jawab mereka.
11. Mendorong penggunaan prosedur pelaporan untuk aktifitas penyuapan yang dicurigai dan actual.
12. Memastikan tidak ada karyawan yang menderita tindakan pembalasan, diskriminasi atau disipliner terhadap laporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar terhadap pelanggaran atau pelanggaran yang dicurigai berdasarkan kebijakan anti penyuapan, atau menolak terlibat dalam penyuapan walaupun penolakan ini dapat mengakibatkan hilangnya bisnis perusahaan (kecuali jika ada partisipasi individu dalam pelanggaran ini).
13. Melaporkan kepada Dewan Pengarah mengenai pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan hal-hal lainnya terkait dengan kasus penyuapan.

Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Manajemen puncak harus menugaskan pada fungsi kepatuhan anti penyuapan tanggung jawab dan wewenang untuk:

1. Mengawasi rancangan dan penerapan sistem manajemen anti penyuapan perusahaan.
2. Menyediakan petunjuk dan sistem manajemen anti penyuapan atas penyuapan dan isu terkait.
3. Memastikan sistem manajemen anti penyuapan sesuai dengan persyaratan standar ISO 37001:2016.
4. Melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh manajemen puncak kepada Dewan Pengarah.
5. Harus menilai secara berkelanjutan apakah sistem manajemen anti penyuapan, cukup efektif mengelola risiko penyuapan yang dihadapi oleh perusahaan dan diterapkan secara efektif.
6. Harus melaporkan minimal setiap setahun sekali, kepada Dewan Pengarah dan manajemen puncak, mengenai kecukupan dan penerapan dari sistem manajemen anti penyuapan termasuk hasil investigasi dan audit.
7. Mempunyai akses langsung dan cepat kepada Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak ketika ada isu atau kepedulian yang diperlukan untuk diketahui terkait dengan penyuapan atau SMAP.

5. *Communicate internally the importance of effective anti-bribery management and meets the requirements of the anti-bribery management system.*
6. *Ensure that the anti-bribery management system is designed appropriately to achieve its goals.*
7. *Directing and supporting employees to contribute to the effectiveness of the anti-bribery management system.*
8. *Promote anti-bribery culture that is in line with the company's anti-fraud culture.*
9. *Promote continuous improvement.*
10. *Support other relevant management roles to demonstrate leadership in preventing and detecting bribery that occurs in their area of responsibility.*
11. *Encourage the use of reporting procedures for suspected and actual bribery activity.*
12. *Ensure that no employee has suffered retaliation, discrimination or disciplinary action against a report made in good faith or on a reasonable basis of a suspected violation or violation under the anti-bribery policy, or refuses to engage in bribery even though this refusal may result in loss of business company (unless there is individual participation in this offense).*
13. *Report to the Steering Committee regarding the implementation of the Anti-Bribery Management System and other matters related to bribery cases.*

Anti-Bribery Compliance Function

Top management should assign the anti-bribery compliance function the responsibility and authority to:

1. *Oversee the design and implementation of the company's anti-bribery management system.*
2. *Provide guidelines and an anti-bribery management system for bribery and related issues.*
3. *Ensure that the anti-bribery management system complies with the requirements of the ISO 37001:2016 standard.*
4. *Report the violations committed by top management to the Steering Committee.*
5. *Must assess on an on-going basis whether the anti-bribery management system is effective enough to manage the bribery risks faced by the company and be implemented effectively.*
6. *Must report at least annually, to the Steering Committee and top management, on the adequacy and application of the anti-bribery management system including the results of investigations and audits.*
7. *Have direct and prompt access to the Steering Committee and Top Management when there are issues or concerns that need to be identified related to bribery or ABMS.*

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

PNM senantiasa menjaga keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, serta berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Dengan adanya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, diharapkan Perseroan dapat memperkaya sudut pandang dalam pengambilan keputusan, baik dalam jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam kegiatan operasional dan manajemen Perseroan, termasuk dalam hal penerapan tata kelola perusahaan.

Board Manual telah mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan pengetahuan dan keahlian. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki keberagaman pengetahuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan. Perseroan belum mengembangkan kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi secara khusus, namun telah memiliki kebijakan yang mengatur keberagaman pengetahuan dan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dalam Board Manual. Keberagaman usia dan gender belum diatur karena Perusahaan masih menekankan pada keberagaman keahlian tanpa memandang usia dan gender.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Agus Muharram*	Komisaris Utama President Commissioner	62 tahun 62 years	Pria Male	S1 Geofisika S2 Perencanaan Wilayah dan Kota S1 Geophysics S2 Urban and Regional Planning	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Have work experience in the government sector.	Perencanaan Kota City Planning
Rully Indrawan**	Komisaris Utama President Commissioner	59 tahun 59 years	Pria Male	S1 Ekonomi S2 Ilmi Ekonomi Koperasi S3 Ilmu Ekonomi S1 Economics S2 Cooperative Economics S3 Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan. Have work experience in the field of education.	Ilmu Ekonomi Economics
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	63 tahun 63 years	Wanita Female	D3 Akuntansi S1 Akuntansi Master of Science in Accounting Ph.D Development Studies D3 Accounting S1 Accounting Master of Science in Accounting Ph.D Development Studies	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan. Have work experience in the field of supervision and government.	Akuntansi Accounting
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	63 tahun 63 years	Pria Male	S1 Hukum S2 Hukum S1 Law S2 Law	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum. Have work experience in the legal field.	Hukum Law

Policies on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors

PNM is always maintaining the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors to encourage decision making that is more objective, comprehensive, optimal, and has a positive impact on the supervision and management of the Company. With the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors, the Company is expected to be able to enrich the perspective of decision making, both in the Board of Commissioners and Directors, so as to provide added value in the operations and management of the Company, including in the case of the implementation of corporate governance.

The Board Manual has stipulated that members of the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the requirements for knowledge and expertise. This shows that the Board of Commissioners and Directors must have a diversity of knowledge and expertise in accordance with the operational needs of the Company. The Company has not yet developed a policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in particular, but has a policy that regulates the diversity of knowledge and expertise of the Board of Commissioners and Directors in the Board Manual. Age and gender diversity has not been regulated because the Company still emphasizes diversity of expertise regardless of age and gender.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The diversity of the composition of the Board of Commissioners based on age, gender, education, work experience and expertise can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	48 tahun <i>48 years</i>	Wanita <i>Female</i>	S1 jurusan Mass Communications and Public Relations S2 jurusan Social Science <i>S1 Mass Communications and Public Relations S2 jurusan Social Science</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang sosial dan pendidikan. <i>Have work experience in the social and educational fields.</i>	Public Relation <i>Public Relation</i>
Parman Nataatmadja***	Komisaris <i>Commissioner</i>	63 tahun <i>63 years</i>	Pria <i>Male</i>	S1 Ekonomi S2 Finance <i>S1 Economics S2 Finance</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan. <i>Have work experience in finance.</i>	Finance <i>Finance</i>

* Berhenti menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / *Stop serving on January 3, 2020*

** Mulai menjabat sejak tanggal 3 Januari 2020 / *Starting serving on January 3, 2020*

*** Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Starting serving on September 23, 2020*

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The diversity of the composition of the Board of Directors based on age, gender, education, work experience and expertise can be seen in the table below.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity in the Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Arief Mulyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	52 tahun <i>52 years</i>	Pria <i>Male</i>	S1 Biologi S2 Kajian Strategi Ketahanan Nasional <i>S1 Biology S2 National Resilience Strategy Study</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan <i>Have work experience in finance.</i>	Kuangan <i>Finance</i>
Tjatur H Priyono	Direkur Keuangan <i>Director of Finance</i>	56 tahun <i>56 years</i>	Pria <i>Male</i>	S1 Ekonomi <i>S1 Economy</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan <i>Have work experience in finance.</i>	Ekonomi <i>Economy</i>
Abianti Riana*	Direktur Bisnis I <i>Business Director I</i>	55 tahun <i>55 years</i>	Wanita <i>Female</i>	S1 Teknik Pertanian <i>S1 Agricultural Engineering</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan <i>Have work experience in finance.</i>	Kuangan <i>Finance</i>
Anton Fahlevie**	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	51 tahun <i>51 years</i>	Pria <i>Male</i>	S1 Teknik Mesin S2 Ekonomi Islam dan Keuangan Syariah <i>S1 Mechanical Engineering S2 Islamic Economics and Islamic Finance</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan asuransi <i>Have work experience in finance and insurance</i>	Kuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance</i>
M.Q Gunadi	Direkur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	52 tahun <i>52 years</i>	Pria <i>Male</i>	S1 Ekonomi S2 Ekonomi <i>S1 Economy S2 Economy</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan pembiayaan <i>Have work experience in finance and financing</i>	Ekonomi <i>Economy</i>
Noer Fajrieansyah**	Direktur Kelembagaan <i>Institutional Director</i>	37 tahun <i>37 years</i>	Pria <i>Male</i>	S1 Manajemen S1 Hukum S2 Ilmu Administrasi S3 Ilmu Administasi <i>S1 Management S1 Law S2 Administrative Sciences S3 Administrative Sciences</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan <i>Have work experience in the field of supervision</i>	Manajemen dan Ilmu Administrasi <i>Management and Administrative Sciences</i>

* Berhenti menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Retired from September 23, 2020*

** Mulai menjabat sejak tanggal 23 September 2020 / *Started service on September 23, 2020*

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

PT Permodalan Nasional Madani merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maka anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat strukturalnya dikategorikan sebagai Penyelenggara Negara dan terikat kewajiban untuk Melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, pengangkatan kembali dan pensiun atau berakhirnya jabatan sebagai PN menjabat berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Dalam implementasinya, penetapan wajib lapor LHKPN di BUMN diserahkan kepada Direksi masing-masing BUMN sesuai Instruksi Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor INS-02/MBU/2007 tanggal 21 September 2007 tentang Penyelenggara Negara Yang Wajib Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan Instruksi Menteri tersebut di atas, Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani menetapkan Surat Keputusan tentang kewajiban penyampaian LHKPN di PT PNM (Persero) yaitu SK 7069 PNM DIR IX 2018 tentang Ketentuan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara PT PNM (Persero).

Selama tahun 2020, dengan tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN sebesar 100%.

Buyback Saham dan Buyback Obligasi

Selama tahun 2020 tidak terdapat *buyback* saham dan *buyback* obligasi.

Rencana Strategis Perusahaan

PNM selaku BUMN yang diamanatkan oleh Pemerintah selaku pemegang saham untuk pemberdayaan UMKM tetap berkomitmen melanjutkan pemberdayaan UMKM dan turut mendukung Pemerintah dalam program percepatan pemulihan ekonomi nasional. Berbagai kebijakan telah ditempuh perseroan dalam meringankan beban para nasabah PNM dan sebagai antisipasi penurunan kondisi makro ekonomi nasional terhadap kinerja keuangan perseroan, diantaranya: pemberian relaksasi restrukturisasi bagi para nasabah, baik nasabah PNM Mekaar maupun PNM UlaMM yang usahanya terdampak COVID-19, pengajuan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) bagi para nasabah PNM Mekaar dan pengajuan subsidi bunga. Selain itu perseroan juga melakukan efisiensi dan relokasi anggaran biaya untuk pos belanja strategis serta tetap menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Management of Assets Report Assets of the State Administrator (LHKPN)

PT Permodalan Nasional Madani is a State-Owned Enterprise (BUMN), so members of the Board of Directors, Board of Commissioners and structural officers are categorized as State Administrators and are bound to be obliged to report and announce their assets when they first take office, reappoint and retire or end their position as PN based on Law Number 28 of 1999 concerning the Implementation of a State that is Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.

In its implementation, the stipulation on the mandatory LHKPN report in SOEs was submitted to the Directors of each SOEs in accordance with the Instruction of the State Minister for State-Owned Enterprises Number INS-02/MBU/2007 dated September 21, 2007 concerning State Administrators Obligated to Submit Asset Reports of State Administrators in the Environment State-owned enterprises.

In accordance with the above mentioned Ministerial Instruction, the President Director of PT Permodalan Nasional Madani stipulated a Decree regarding the obligation to submit LHKPN at PT PNM (Persero), namely SK 7069 PNM DIR IX 2018 concerning the Provisions for the PT PNM (Persero) Wealth Report.

During 2020, the compliance level of LHKPN reporting was 100%.

Share Buyback and Bond Buyback

During 2020, there were no share buybacks and bond buybacks.

Company Strategic Plan

PNM as a BUMN mandated by the Government as a shareholder for the empowerment of MSMEs remains committed to continuing to empower MSMEs and to participate in supporting the Government in programs to accelerate national economic recovery. Various policies have been taken by the company to ease the burden on PNM customers and in anticipation of a decline in national macroeconomic conditions on the company's financial performance, including: providing relaxation of restructuring for customers, both PNM Mekaar and PNM UlaMM customers whose businesses are affected by COVID-19, submission of Micro Business Productive Banpres (BPUM) for PNM Mekaar customers and applications for interest subsidies. In addition, the company has also carried out efficiency and relocation of budget costs for strategic spending posts and has continued to apply health protocols in its daily operational activities.

PNM memfokuskan diri sebagai lembaga keuangan dan jasa manajemen dengan program kerja dan kegiatan yang menitik beratkan pada "Optimalisasi Jaringan Layanan dan Proses Digitalisasi untuk Meningkatkan Manfaat Pemberdayaan kepada Usaha Mikro dan Kecil" dalam rangka mendukung Pemerintah mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional pasca COVID-19. Hal ini bertujuan sebagai upaya bahwa strategi yang dijalankan oleh PNM merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan dalam pemberdayaan UMKM dan sebagai pondasi yang kuat dalam rangka transformasi model bisnis guna menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi Indonesia dengan tetap menjaga prinsip tata kelola yang baik, manajemen risiko yang terkendali dan pengelolaan dan penciptaan sumber daya manusia unggul untuk mendukung kesinambungan posisi keuangan BUMN dalam rangka mewujudkan Rencana kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

PNM akan terus meningkatkan pemberdayaan UMK terutama usaha ultra mikro melalui PNM Mekaar dan PNM UIaMM. PNM menargetkan dapat melayani 9,6 juta nasabah aktif kelompok perempuan sejahtera. Guna memenuhi target tersebut maka berbagai langkah kebijakan akan ditempuh perseroan, diantaranya adalah perluasan jangkauan layanan untuk meningkatkan penetrasi pasar dan peningkatan program pendampingan guna meningkatkan nilai usaha ultra mikro dan UKM serta penguatan sistem teknologi dan informasi.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PNM focuses as a financial institution and management services with work programs and activities that focus on "Optimizing Service Networks and the Digitalization Process to Increase Empowerment Benefits to Micro and Small Businesses" in order to support the Government to accelerate national economic recovery after COVID-19. This is intended as an effort that the strategy carried out by PNM is a series of continuous activities in empowering MSMEs and as a strong foundation in the framework of transforming the business model to create added economic and social value for Indonesia while maintaining the principles of good governance and risk management, control and management and creation of superior human resources to support the sustainability of BUMN's financial position in the context of realizing the Company's Long-Term Work Plan (RJPP).

PNM will continue to increase the empowerment of MSEs, especially ultra-micro businesses through PNM Mekaar and PNM UIaMM. PNM targets to serve 9.6 million active clients of prosperous women groups. In order to meet these targets, the company will take various policy steps, including expanding the range of services to increase market penetration and enhancing mentoring programs to increase the value of ultra-micro and SME businesses as well as strengthening technology and information systems.

Transactions Containing Conflict of Interest

There are no transactions that contain a conflict of interest.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Application of Guidelines Open Corporate Governance

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
A.	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.</i>	
A.1.	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1: Increasing the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	
A.1.1.	<p>Rekomendasi 1 / Recommendation 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public companies have a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that promotes independence and the interests of shareholders.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. <i>Each share with a voting right has one vote. Shareholders can exercise their voting rights at the time of decision making, especially in voting (voting) decisions. However, the mechanism of decision-making by either open or closed ballot has not been detailed.</i></p> <p>Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. <i>Public Company is recommended to have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain shareholder independence or freedom. For example, in open voting, the voting is done by raising hands according to the choice instructions offered by the leadership of the GMS. Meanwhile, in closed voting, decisions are made that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.</i></p>	<p>Perseroan bukan perusahaan terbuka secara <i>Initial Public Offering</i> (IPO) atau menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia namun menerbitkan Medium Term Note (MTM), Obligasi dan Sukuk. Mekanisme penyampain informasi dan dengar pendoaat melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). <i>The company was not a public company by Initial Public Offering (IPO) or issues shares on the Indonesia Stock Exchange but issues Medium Term Notes (MTM), Bonds and Sukuk. The mechanism for conveying information and hearing people through the General Meeting of Bondholders (RUPO).</i></p>
A.1.2.	<p>Rekomendasi 2 / Recommendation 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.</i></p>	<p>Setiap tahunan Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS tahunan yang dipimpin oleh Pemegang Saham (kuasa Pemegang Saham) dari Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian BUMN. <i>Every year the entire Board of Directors and the Board of Commissioners attend the annual GMS chaired by the Shareholders (Shareholders' proxies) from the Government represented by the Ministry of SOEs.</i></p>
A.1.3.	<p>Rekomendasi 3 / Recommendation 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Perseroan bukan perusahaan terbuka sehingga tidak menerbitkan risalah RUPS pada web Perseroan. <i>The company is not a public company, so it does not publish the minutes of the GMS on the Company's website.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
	<p>Penjelasan / <i>Explanation</i>: Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p><i>Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a General Meeting of Shareholders of a Public Company, the Public Company must make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public. One of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of the minutes of a GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in holding a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum period for the availability of summary minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information.</i></p>	
A.2.	<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i></p>	
A.2.1.	<p>Rekomendasi 4 / Recommendation 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The communication between the public company and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit their input and opinions to the management of the Public Company.</i></p> <p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p><i>The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy can include strategies, programs, and timing of communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.</i></p>	<p>Setiap tahunnya perusahaan rutin melakukan pertemuan dengan investor dan kreditor serta wartawan nasional untuk menyampaikan informasi dan aktifitas perusahaan terkini termasuk isu-isu yang berkembang.</p> <p><i>Every year the company regularly holds meetings with investors and creditors as well as national journalists to convey the latest information and company activities including developing issues.</i></p>
A.2.2.	<p>Rekomendasi 5 / Recommendation 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the public company communication program.</i></p>	<p>Dalam rangka keterbukaan informasi publik, Perseroan mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi terkait lainnya di dalam situs Web secara berkala. Bagi <i>stakeholders</i> yang menginginkan informasi selain yang terdapat di website Perseroan bisa melalui website PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi).</p> <p><i>In the context of public information disclosure, the Company periodically publishes annual reports, financial reports and other related information on the website. Stakeholders who want information other than those on the Company's website can go to the PPID (Information and Documentation Management Officer) website.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
B.	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</i>	
B.1.	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>	
B.1.1.	<p>Rekomendasi 6 / Recommendation 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. <i>The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes, the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Company. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners can potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.</i></p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri atas 5 orang Komisaris yang salah satunya sebagai Komisaris Utama sesuai dengan Jumlah Direksi perusahaan. <i>The current composition of the Board of Commissioners consisted of 5 Commissioners, one of which was the President Commissioner according to the number of the Company's Directors.</i></p> <p>Dewan Komisaris terdiri atas 2 orang perwakilan wanita dan 3 orang perwakilan pria. <i>The Board of Commissioners consisted of 2 female representatives and 3 male representatives.</i></p> <p>Dewan Komisaris terdiri dari 1 orang sebagai Komisaris Utama, 3 orang Independen dan 1 orang Komisaris. <i>The Board of Commissioners consisted of 1 person as the President Commissioner, 3 Independent and 1 Commissioner.</i></p>
B.1.2.	<p>Rekomendasi 7 / Recommendation 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.</i></p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris perusahaan termasuk beragam dengan tingkat pengalaman dan kompetensi sesuai tugas dan fungsi yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan fungsi pengawasan. <i>The composition of the company's Board of Commissioners included various levels of experience and competence in accordance with the duties and functions required by the company in carrying out its supervisory function.</i></p> <p>Tugas dan fungsi masing-masing Komisaris terbagi atas fungsi hukum, audit, manajemen risiko, bisnis mikro dan ultra mikro/social enterprize. <i>The duties and functions of each Commissioner were divided into legal, audit, risk management, micro and ultra micro / social entrepreneurship functions.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
B.2.	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4: Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	
B.2.1.	<p>Rekomendasi 8 / Recommendation 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a selfassessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. <i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i></p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the existence of these functions has been required in the Authority Regulations Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i></p>	<p>Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Board Manual. <i>Assessment of the Board of Commissioners' Performance had been stipulated in the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual.</i></p> <p>Dewan Komisaris juga memiliki Key Performance Indicator (KPI) secara kolegal maupun secara individu yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, sebagai sasaran kerja dari Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners also had a Key Performance Indicator (KPI) both collegially and individually which had been approved by the Shareholders, as the work target of the Board of Commissioners.</i></p>
B.2.2.	<p>Rekomendasi 9 / Recommendation 9: Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. <i>Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties but also to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Setiap tahunnya Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Regulator (OJK) dan di publikasikan melalui website perusahaan. <i>Every year the Company publishes an Annual Report which was submitted to Shareholders, Regulators (FSA) and published on the company's website.</i></p> <p>Didalam Laporan tahunan juga disajikan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris dalam satu tahun terakhir termasuk memberikan penilaian atas kinerja Direksi dan peran Dean Komisaris dalam melakukan pengawasan. <i>The annual report also presented the duties and activities of the Board of Commissioners in the past year, including providing an assessment of the performance of the Board of Directors and the role of the Commissioner Dean in supervising.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
B.2.3.	<p>Rekomendasi 10 / <i>Recommendation 10</i>: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</i></p> <p>Penjelasan / <i>Explanation</i>: Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. <i>The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture in the environment. The policy can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners.</i></p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Commissioners of the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki Board Manual sebagai dasar tata kelola antar organ perusahaan termasuk mengatur Etika jabatan dan hal-hal yang dilarang dilakukan oleh Dewan Komisaris. <i>Companies had a Board Manual as the basis for governance between company organs including regulating job ethics and things that were prohibited from being done by the Board of Commissioners.</i></p> <p>Selain itu Dewan Komisaris juga menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen penegakan Etika jabatan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. <i>In addition, the Board of Commissioners also signed the Integrity Pact as a commitment to upholding ethics in accordance with company values.</i></p>
B.2.4.	<p>Rekomendasi 11 / <i>Recommendation 11</i>: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.</i></p> <p>Penjelasan / <i>Explanation</i>: Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. <i>Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of preparing the policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.</i></p>	<p>Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas melakukan proses nominasi untuk suksesi kepemimpinan perusahaan termasuk Direksi dan penentuan remunerasi bagi Direksi. <i>The Board of Commissioners formed a Nomination and Remuneration Committee which was tasked with carrying out the nomination process for the succession of the company's leadership including the Board of Directors and determining remuneration for the Board of Directors.</i></p> <p>Selain itu untuk mendukung tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memiliki Piagam (<i>Charter</i>) Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>In addition to supporting its duties, the Nomination and Remuneration Committee also had a Nomination and Remuneration Committee Charter.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
C.	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Function and Role of Directors</i>	
C.1.	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Directors.</i>	
C.1.1.	<p>Rekomendasi 12 / Recommendation 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>As a corporate organ that is authorized in managing the company, determining the number of Directors greatly influences the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which based on Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies at least consists of 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company which include the characteristics, capacity, and size of the Public Company and how effective the decision making of the Directors is.</i></p>	<p>Saat ini jumlah Direksi sebanyak 5 orang yang salah satunya berperan sebagai Direktur Utama. <i>Currently, there were 5 members of the Board of Directors, one of which was the President Director.</i></p> <p>Pembagian tugas Direksi terdiri atas 5 Direktorat yang saling terkait dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan ke depan. <i>The division of duties of the Board of Directors consisted of 5 directorates which were interrelated and in accordance with the needs of the company in the future.</i></p> <p>Setiap Direktorat membawahi Divisi-Divisi yang telah disesuaikan dan dikelompokkan berdasarkan tugas dan fungsi dari masing-masing Direktorat, sehingga setiap Divisi memiliki tugas dan fungsi yang saling melengkapi untuk pencapaian tujuan perusahaan. <i>Each Directorate was in charge of Divisions which had been adjusted and grouped based on the duties and functions of each Directorate, so that each Division had complementary tasks and functions for the achievement of company goals.</i></p> <p>Saat ini perusahaan memiliki 22 Divisi yang di pimpin oleh kepala Divisi dibantu oleh wakil kepala Divisi dan Kepala Bagian. <i>Currently the company had 22 divisions led by division heads assisted by deputy heads of divisions and heads of divisions.</i></p>
C.1.2.	<p>Rekomendasi 13 / Recommendation 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors pays attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. <i>As the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Board of Directors collegially.</i></p>	<p>Perusahaan saat ini memiliki komposisi anggota Direksi yang beragam namun sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan pengalaman dan kompetensi yang mumpuni. <i>The company currently had a diverse composition of members of the Board of Directors but according to their duties and functions based on experience and competency.</i></p> <p>Saat ini komposisi Direksi juga diisi oleh salah satu Direktur yang memiliki usia yang relatif masih muda atau dibawah 40 tahun, namun memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai. <i>Currently, the composition of the Board of Directors was also filled by a Director who was relatively young or under 40 years of age, but had sufficient experience and competence.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
C.1.3.	<p>Rekomendasi 14 / <i>Recommendation 14:</i> Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.</i></p> <p>Penjelasan / <i>Explanation:</i> Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. <i>Financial Report is a report of management responsibility for managing resources owned by an open company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector which regulates presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that governs the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of the accounting or financial sector.</i></p> <p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. <i>Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will highly depend on the expertise and/or knowledge of the Directors, especially members of the Directors who are in charge of accounting or finance. The expertise and/or knowledge qualifications in accounting that are at least possessed by the members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements so that the Financial Statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for economic decision-making related to the said Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven with relevant educational background, training certification, and/or work experience.</i></p>	<p>Direksi bertanggung jawab dalam penyajian laporan keuangan dan setiap tutup tahun dilakukan audit kewajaran atas penyajian laporan keuangan oleh Auditor eksternal. <i>The Board of Directors was responsible for presenting the financial statements and at the end of each year a fairness audit was carried out on the presentation of the financial statements by an external auditor.</i></p> <p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan melakukan fungsi pengendalian disetiap proses transaksi keuangan sampai transaksi tersebut dibukukan dalam pencatatan keuangan sesuai dengan Kebijakan Akuntansi dan Keuangan yang senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan ketentuan PSAK terkini. <i>The Board of Directors in charge of accounting and finance performs a control function in every financial transaction process until the transaction was recorded in financial records in accordance with Accounting and Financial Policies which were constantly evaluated and adjusted to the latest PSAK provisions.</i></p> <p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki kualifikasi dan kompetensi serta pengalaman yang memadai dalam menjalankan tugas-tugasnya. <i>The Board of Directors in charge of accounting and finance had adequate qualifications and competencies as well as experience in carrying out their duties.</i></p>
C.2.	<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6: Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors.</i></p>	
C.2.1.	<p>Rekomendasi 15 / <i>Recommendation 15:</i> Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Directors have a self-assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Directors.</i></p> <p>Penjelasan / <i>Explanation:</i> Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. <i>As with the Board of Commissioners, the Board of Director's self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Directors. Self-assessment or selfassessment is intended by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Board of Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this selfassessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</i></p>	<p>Setiap triwulan Direksi menerbitkan laporan kinerja perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. <i>Every quarter, the Board of Directors issued a company performance report and reports it to the Board of Commissioners and Shareholders.</i></p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi sesuai dengan Pedoman tata kelola perusahaan dan Board Manual. <i>The performance appraisal policy for the Board of Directors was in accordance with the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
	<p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with recommendations given by the public company nomination and remuneration functions, where the establishment of these functions has been required in the Authority Regulations Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i></p>	<p>Pelaporan atas Kinerja Direksi sesuai dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dan Komisaris. Penilaian Direksi dilakukan secara Kolegal dan Individual.</p> <p><i>Reporting on the performance of the Board of Directors was in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) that had been approved by the Shareholders and the Board of Commissioners. The Board of Directors' assessment was carried out collegially and individually.</i></p>
C.2.2.	<p>Rekomendasi 16 / Recommendation 16: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p> <p><i>Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be better. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.</i></p>	<p>Setiap tahunnya Direksi menerbitkan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Regulator (OJK) dan di publikasikan melalui websites perusahaan.</p> <p><i>Each year the Board of Directors published an Annual Report which was submitted to Shareholders, Regulators (FSA) and published on the company's website.</i></p>
C.2.3.	<p>Rekomendasi 17 / Recommendation 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p><i>The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture in the environment of a public company. The policy can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Directors.</i></p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Directors of the authorized party. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities and Money Laundering Acts, as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki Board Manual sebagai dasar tata kelola antar organ perusahaan termasuk mengatur Etika jabatan dan hal-hal yang dilarang dilakukan oleh Direksi.</p> <p><i>Companies had a Board Manual as the basis for governance between company organs including regulating job ethics and things that were prohibited from being done by the Board of Directors.</i></p> <p>Selain itu Direksi juga menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen penegakan Etika jabatan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.</p> <p><i>In addition, the Board of Directors also signed the Integrity Pact as a commitment to upholding ethics in accordance with company values.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
D.	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>	
D.1.	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7: Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>	
D.1.1.	<p>Rekomendasi 18 / Recommendation 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has the policy to prevent insider trading.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>Someone who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information, as referred to in the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example, by strictly separating data and/or information confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</i></p>	<p>Perusahaan tidak menerbitkan Saham pada Pasar Modal, karena perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. <i>The company did not issue shares in the capital market, because the company is a state-owned company whose shares were owned by the government.</i></p>
D.1.2.	<p>Rekomendasi 19 / Recommendation 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. <i>The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of the public company are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy may include among others the programs and the procedures which are carried out dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in public companies. The scope of the policy must illustrate the prevention of public companies against in accordance with all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud yang disahkan melalui Surat mekanisme pemberian Sanksi melalui hasil investigasi atas pelanggaran yang ditetapkan melalui Komite Penanganan Pelanggaran. Adapun jenis-jenis sanksi yang diberikan berupa Surat Teguran, Surat Peringatan ke 1, ke 2 dan ke 3 serta pemutusan hubungan kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan Sanksi pada Peraturan Perusahaan. <i>The company has Guidelines for the Implementation of Anti-Fraud Strategies which are ratified by a letter of the mechanism for granting sanctions through the results of investigations for violations determined by the Violation Handling Committee. The types of sanctions given are in the form of Warning Letters, 1st, 2nd and 3rd Warning Letters and Termination of Employment (PHK) in accordance with the provisions of Sanctions in Company Regulations.</i></p>
D.1.3.	<p>Rekomendasi 20 / Recommendation 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. <i>The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While the policy to increase the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Surat Keputusan Direksi No SK-009/PNM-DIR/III/20 yang telah mengatur mengenai mekanisme seleksi pemasok/vendor dan jenis-jenis pengadaannya. <i>The company has a Goods and Services Procurement Policy through the Decree of the Board of Directors No SK-009/PNM-DIR/III/20 which regulates the supplier/vendor selection mechanism and the types of procurement.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
D.1.3.	<p>Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p> <p><i>Thus, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by the public company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang berisi tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tertuang dalam standar Pedoman Procurement.</p> <p><i>The Company has a policy related to the procurement of goods and services that contains the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors as stipulated in the Procurement Guidelines standard.</i></p>	<p>Selain itu Perusahaan telah memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).</p> <p><i>In addition, the Company obtained the ISO 37001: 2016 Certificate regarding the Anti-Bribery Management System (SMAP).</i></p>
D.1.4.	<p>Rekomendasi 21 / Recommendation 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p><i>The policy regarding the fulfillment of creditor rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling public company obligations to creditors.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki Kebijakan Perlindungan Konsumen sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK-031/PNM-DIR/XII/18 dimana kebijakan tersebut juga mengatur hak-hak kreditur, selain itu hak-hak kreditur juga diatur dalam perjanjian kerjasama pembiayaan termasuk hak dan kewajiban para pihak.</p> <p><i>The company has a Consumer Protection Policy in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK-031/PNM-DIR/XII/18 where the policy also regulates the rights of creditors, besides that the rights of creditors are also regulated in the financing cooperation agreement including the rights and obligations of the parties.</i></p>
D.1.5.	<p>Rekomendasi 22 / Recommendation 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i></p> <p>Penjelasan / Explanation: Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p><i>A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of the Public Company. Application of the system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violationsthat can be reported through the whistleblowing system, the method of complaints, the protection, and the guarantee of confidentiality of the reporter, the handling of complaints, the party that manages complaints, and the results of handling and following up on complaints.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan Whistleblowing System (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi No SK-022/PNM-DIR/III/15.</p> <p><i>The company has a Whistleblowing System (WBS) policy through the Decree of the Board of Directors No SK-022/PNM-DIR/III/15.</i></p> <p>Sistem WBS diterapkan melalui 3 saluran utama yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui email keantifraud@ymail.com 2. SMS ke nomor 082112345555 <p>Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal</p> <p><i>The WBS system was implemented through 3 main channels, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Via email keantifraud@ymail.com 2. SMS to number 082112345555 <p><i>Delivering an official letter addressed to the Board of Directors of the Internal Supervisory Unit Division</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
D.1.6.	<p>Rekomendasi 23 / <i>Recommendation 23</i>: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i></p> <p>Penjelasan / <i>Explanation</i>: Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. <i>Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's longterm performance is reflected in the growth in the value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving company performance in the long run.</i></p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. <i>The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and Employees with terms, procedures, and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. This policy may include, among other things, the intent and purpose of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, and the conditions and risks that the Public Company must pay attention to in providing incentives. The policy can also be covered by the existing Public Company remuneration policy.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Hari Tua untuk Direksi dan Karyawan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. <i>The company had a Work Accident Security and Old Age Security for Directors and Employees through the Employment Social Security Administration (BPJS).</i></p> <p>Selain itu Direksi juga diberikan jaminan purna jabatan. <i>In addition, the Board of Directors was also given a guarantee of retirement.</i></p>
E.	<p>Aspek 5: Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Disclosure</i></p>	
E.1.	<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8: Improving Implementation of Information Disclosure</i></p>	
E.1.1.	<p>Rekomendasi 24 / <i>Recommendation 24</i>: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.</i></p> <p>Penjelasan / <i>Explanation</i>: Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. <i>The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure. The disclosure of the information is carried out not only on the disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company which is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology other than the Website, it is hoped that companies can increase the effectiveness of the dissemination of company information. Even so, the use of information technology is still taking into account the benefits of using technology and company cost.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki website resmi melalui www.pnm.co.id, pemutahiran websites ini dilakukan secara periodik dan merupakan tanggungjawab Sekretariat perusahaan. <i>The company had an official website through www.pnm.co.id, updating of this website was carried out periodically and was the responsibility of the company secretariat.</i></p> <p>Selain itu perusahaan juga memiliki media social melalui Twitters, Facebook dan Instagram. <i>In addition, the company also owned social media through Twitters, Facebook and Instagram.</i></p>

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
E.1.2.	<p>Rekomendasi 25 / <i>Recommendation 25</i>: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders.</i></p> <p>Penjelasan / <i>Explanation</i>: Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of the annual report of the Public Company have set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company, both directly and indirectly until the last beneficial owner in the ownership of said shares. In this Governance Manual, it is recommended to disclose the final beneficial owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the final beneficial owner of share ownership by the main and controlling shareholders.</i></p>	<p>Saham Perusahaan saat masih dimiliki oleh mayoritas Pemerintah, karena status perusahaan sebagai BUMN. <i>The Company's shares were currently owned by the majority of the Government, due to the company's status as a SOEs.</i></p> <p>Saham Perusahaan belum dimiliki oleh masyarakat karena perusahaan belum melakukan IPO. <i>The company's shares had not been owned by the public because the company did not conduct an IPO.</i></p>

Good Corporate Governance Assessment

Good Corporate Governance Assessment

Kriteria Penilaian

Parameter penilaian GCG yang digunakan merujuk kepada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-16/MBU/2012.

Penilaian dilakukan terhadap 6 (enam) aspek, meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

Pihak yang Melakukan Assessment

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan GCG Assessment untuk tahun buku 2019. Penilaian GCG Assessment dilakukan secara *self assessment*.

Applied Criteria

The GCG assessment parameters used refer to the Decree of the Minister of SOEs Number SK-16/MBU/2012. The assessment was carried out on 6 (six) aspects, including:

1. Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner
2. Shareholders and GMS/Owners of Capital
3. Board of Commissioners/Board of Trustees
4. Directors
5. Information disclosure and transparency
6. Other aspects

The Parties Who Give Assessment

In 2020, the Company carried out a GCG Assessment for the 2019 financial year. GCG Assessment was carried out by means of a *self-assessment*.

Skor Penilaian

Skor penilaian GCG Assessment selama tahun buku 2015 – 2020 adalah sebagai berikut.

Assessment Score

The GCG Assessment score for the 2015 - 2020 financial year is as follows.

Tabel Hasil GCG Assessment
Table of GCG Assessment Results

Tahun Buku Assessment GCG GCG Assessment Book Year	Skor GCG Assessment GCG Assessment Score	Kategori Category	Pelaksana Organizer
2020	84,4	Baik / Good	BPKP
2019	88,100	Sangat Baik / Very Good	Internal
2018	82,816	Baik / Good	BPKP
2017	86,480	Sangat Baik / Very Good	Internal
2016	81,780	Baik / Good	BPKP
2015	88,370	Sangat Baik / Very Good	Internal

Hasil GCG Assessment untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut.

The results of the GCG Assessment for the 2019 financial year are as follows. 2019 Assessment Score

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter Test Aspects/ Indicators/ Parameters	Bobot Weight	Skor Assessment 2019 2019 Assessment Score			Skor Assessment 2020 2020 Assessment Score		
		Nilai Score	Capaian % Achievements %	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Application Quality Classification GCG	Nilai Score	Capaian % Achievements %	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Application Quality Classification GCG
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainable	7.000	6.6	94.5	Sangat Baik Very Good	6,487	92,271	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/ Owners Capital	9.000	8.6	95.7	Sangat Baik Very Good	7,818	86,867	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Board of Supervisory	35.000	33.8	96.6	Sangat Baik Very Good	32,198	92,000	Sangat Baik Very Good
Direksi Board of Directors	35.000	32.4	92.7	Sangat Baik Very Good	30,964	88,468	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.000	6.6	73.8	Cukup Baik Pretty Good	6,942	77,133	Baik Good
Aspek Lainnya Other Aspects	5.000	-	-	-	-	-	-
Total Skor Total Score	100.000	88.1	88.1	Sangat Baik Very Good	84.409	84.409	Baik Good

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Rekomendasi dan tindak lanjut atas penilaian GCG tahun buku 2019 adalah sebagai berikut.

Recommendations and Follow Up

Recommendations and follow-up on the GCG assessment for the 2019 financial year are as follows.

No	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-Up
1	Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala dan diupdate online melalui website Portal PNM. <i>The Code of Conduct was reviewed and updated regularly and updated online through the PNM Portal website.</i>	Pedoman perilaku masih berlaku sampai dengan 31 Desember 2020. <i>The code of conduct was still valid until December 31, 2020.</i>
2	Perusahaan wajib memiliki Program Kerja GCG setiap tahunnya sebagai bentuk pelaksanaan GCG. <i>Companies were required to have a GCG Work Program every year as a form of GCG implementation.</i>	Perseroan telah memiliki Program Kerja GCG tahun 2020 dan disetujui oleh Direktur KMR. <i>The Company had a 2020 GCG Work Program and was approved by the Director of KMR.</i>
3	Pedoman perilaku (<i>Code of Conduct</i>) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Code of Corporate Governance</i>) disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan. <i>Code of Conduct and Code of Corporate Governance were periodically socialized to all employees</i>	Pedoman Perilaku dan Tata Kelola Perusahaan telah disosialisasikan setiap bulan ataupun triwulanan. <i>The Code of Conduct and Corporate Governance had been socialized every month or quarter.</i>
4	Kebijakan Pengendalian Gratifikasi disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan perusahaan. <i>The Gratification Control Policy was periodically socialized to all company employees</i>	Kebijakan Pengendalian gratifikasi disosialisasikan setiap bulan/triwulanan. <i>The gratuity control policy was socialized every month/quarter.</i>
5	Kebijakan <i>Whistleblowing</i> disosialisasikan secara berkala kepada seluruh stakeholder. <i>The Whistleblowing Policy was periodically socialized to all stakeholders</i>	Kebijakan <i>Whistleblowing</i> disosialisasikan setiap bulan ataupun triwulanan ke nasabah, vendor dan stakeholder lainnya. <i>The Whistleblowing policy was socialized every month or quarter to customers, vendors and other stakeholders.</i>
6	Pemegang Saham diharapkan melakukan pengesahan RKAP tidak melebihi waktu yang telah ditentukan dalam Pedoman GCG dimana pengesahan RKAP selambat-lambatnya akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. <i>Shareholders were expected to endorse the RKAP no later than the time specified in the GCG Guidelines where the RKAP ratification was no later than the end of the year before the current fiscal year.</i>	Rekomendasi telah disampaikan ke Pemegang Saham. <i>Recommendations had been submitted to Shareholders.</i>
7	Pemegang Saham menyusun suatu kebijakan untuk memberikan penilaian atas kinerja Direksi dan Kinerja Dewan Komisaris secara individual. <i>Shareholders formulated a policy to provide an assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners individually.</i>	Rekomendasi telah disampaikan ke Pemegang Saham. <i>Recommendations had been submitted to Shareholders.</i>
8	Pemegang Saham diharapkan dapat menindaklanjuti pemenuhan <i>Area of Improvement</i> (AOI) dari setiap hasil <i>assessment</i> pelaksanaan tata kelola perusahaan. <i>Shareholders were expected to follow up on the fulfillment of the Area of Improvement (AOI) from each assessment result of the implementation of corporate governance.</i>	Rekomendasi telah disampaikan ke Pemegang Saham. <i>Recommendations had been submitted to Shareholders.</i>
9	Dewan Komisaris diharapkan dapat membuat program pelatihan untuk seluruh Komisaris setiap tahun termasuk laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners was expected to create a training program for all Commissioners every year including reports on the implementation of training activities for the Board of Commissioners.</i>	Rekomendasi telah disampaikan ke Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti. <i>Recommendations had been submitted to the Board of Commissioners for further action.</i>
10	Dewan Komisaris diharapkan dapat melakukan telaah atas kebijakan sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan, Kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya serta kebijakan mutu dan pelayanan. <i>The Board of Commissioners was expected to be able to review the information technology system policies used by the Company, the procurement and implementation policies as well as the quality and service policies.</i>	Rekomendasi telah disampaikan ke Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti. <i>Recommendations had been submitted to the Board of Commissioners for further action.</i>
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas perlu melakukan review dan pemutahiran secara berkala atas Piagam/Charter Komite Audit. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board needed to regularly review and update the Audit Committee Charter/Charter.</i>	Rekomendasi telah disampaikan ke Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti. <i>Recommendations had been submitted to the Board of Commissioners for further action.</i>
12	Melakukan sosialisasi kembali atas RJPP dan RKAP yang telah disahkan oleh Pemegang Saham ke seluruh karyawan. <i>Socialization of the RJPP and RKAP that had been approved by the Shareholders to all employees.</i>	Sosialisasi RJPP dan RKAP telah dilakukan melalui rapat koordinasi Divisi yang selanjutnya disampaikan kepada Karyawan di masing-masing divisi. <i>Socialization of RJPP and RKAP had been carried out through Division coordination meetings which are then conveyed to Employees in each division.</i>
13	Melakukan sosialisasi atas objektivitas dan transparansi dari pelaksanaan penempatan karyawan di setiap level jabatan karena persepsi atas hal tersebut masih sangat rendah. <i>Disseminating the objectivity and transparency of the implementation of employee placement at each position level because the perception of this was still very low.</i>	SDM akan melakukan sosialisasi kembali mengenai kebijakan penempatan posisi dan karir karyawan melalui media <i>knowledge sharing</i> , dan lainnya. <i>HR would conduct socialization again regarding employee position and career placement policies through media knowledge sharing, etc.</i>

No	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-Up
14	<p>Menginstruksikan kepada seluruh Kepala Divisi untuk menyusun laporan kinerja masing-masing Divisi yang selanjutnya dilaporkan kepada Direktur/ EVP terkait secara berkala sehingga dapat dijadikan laporan pencapaian kinerja per Direktorat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p><i>Instructed all Division Heads to compile a performance report for each Division which was subsequently reported to the related Director/EVP periodically so that it could be used as a performance achievement report per Directorate and submitted to the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pemenuhan dokumen sampai dengan 14 Agustus 2020, telah terpenuhi sebanyak 100%.</p> <p><i>Fulfillment of documents up to August 14, 2020, had been fulfilled as much as 100%.</i></p>
15	<p>Menuangkan perencanaan SDM TI dalam RKAP dan menyusun pelaporan pelaksanaan TI terkait realisasi Masteplan IT kepada Dewan Komisaris.</p> <p><i>Putting the IT HR planning in the RKAP and compiling the IT implementation reports related to the IT Masteplan realization to the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Divisi terkait masih proses penyusunan perencanaan SDM IT dan Laporan realisasi Masterplan IT.</p> <p><i>The related divisions were still in the process of preparing the IT HR planning and the IT Master Plan realization report.</i></p>
16	<p>Melakukan sertifikasi atas kebijakan mutu dan melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala.</p> <p><i>Certifying quality policies and periodically evaluating the quality system.</i></p>	<p>Dalam proses sertifikasi ISO 37001:2016.</p> <p><i>In the process of ISO 37001: 2016 certification.</i></p>
17	<p>Menginstruksikan kepada Kepala Divisi yang membawahi pengadaan barang/ jasa dan berkoordinasi dengan Divisi yang membawahi TI untuk segera membuat program/aplikasi e-procurement dan mengimplementasikannya.</p> <p><i>Instructing the Head of the Division in charge of the procurement of goods/ services and coordinates with the Division in charge of IT to immediately create an e-procurement program/application and implement it.</i></p>	<p>Aplikasi e-procurement sedang dalam proses pengembangan.</p> <p><i>The e-procurement application was in the process of being developed.</i></p>
18	<p>Menetapkan suatu kebijakan yang mendukung job tender untuk jabatan tertentu (1 level di bawah Direksi).</p> <p><i>Establishing a policy that supports job tenders for certain positions (1 level below the Board of Directors).</i></p>	<p>SDM telah memiliki kebijakan yang mendukung job tender melalui kebijakan manajemen kinerja karyawan.</p> <p><i>HR had policies that support job tenders through employee performance management policies.</i></p>
19	<p>Melakukan sosialisasi kembali dan mengukur tingkat pemahaman atas kebijakan Remunerasi serta kebijakan reward dan punishment.</p> <p><i>Re-socializing and measuring the level of understanding of the remuneration policy as well as the reward and punishment policy.</i></p>	<p>SDM telah memiliki kebijakan yang mendukung job tender melalui kebijakan manajemen kinerja karyawan.</p> <p><i>HR had policies that support job tenders through employee performance management policies</i></p>
20	<p>Menetapkan dan mensosialisasikan Pedoman Sistem Pengendalian Internal dan menerbitkan laporan evaluasi sistem pengendalian internal setiap tahunnya.</p> <p><i>Establishing and disseminating Internal Control System Guidelines and publishing annual internal control system evaluation reports.</i></p>	<p>Pedoman SPIN dan dan Laporan evaluasi SPIN dalam proses finalisasi.</p> <p><i>SPIN guidelines and and SPIN evaluation reported in the finalization process.</i></p>
21	<p>Memantau tindak lanjut hasil temuan Audit baik hasil audit SPI maupun eksternal.</p> <p><i>Monitoring the follow-up of Audit findings, both SPI and external audits.</i></p>	<p>Perusahaan sudah memiliki mekanisme monitoring tindak lanjut audit eksternal.</p> <p><i>The company already had an external audit follow-up monitoring mechanism.</i></p>
22	<p>Mengupayakan terbentuknya serikat pekerja dan meningkatkan sarana partisipasi aktif dan kreatifitas karyawan.</p> <p><i>Forgetting about the formation of trade unions and increase the means for active participation and employee creativity.</i></p>	<p>Perusahaan belum dapat memenuhi terbentuknya serikat pekerja.</p> <p><i>The company had not been able to comply with the formation of a labor union.</i></p>
23	<p>Memantau program pengembangan SDM SPI untuk memenuhi kualifikasi dan kualitas tenaga internal Auditor minimal sesuai standar lokal (sertifikasi Qualified Internal Auditor/QIA).</p> <p><i>Monitoring the SPI HR development program to meet the qualifications and quality of internal Auditor personnel at least according to local standards (Qualified Internal Auditor/QIA certification).</i></p>	<p>SPI telah memiliki program pengembangan SDM termasuk pemenuhan kompetensi SDM untuk pemenuhan sertifikasi QIA.</p> <p><i>SPI already had an HR development program including the fulfillment of HR competencies to fulfill the QIA certification.</i></p>
24	<p>Mengupayakan peningkatan kualitas Internal Audit melalui peningkatan bagian Quality Assurance (QA) SPI dan assessment yang melibatkan assessor pihak eksternal (independen).</p> <p><i>Striving to improve the quality of Internal Audit through improving the Quality Assurance (QA) section of the SPI and assessments involving an external (independent) assessor.</i></p>	<p>Perusahaan telah melakukan assessment QA pada proses audit melalui internal SPI.</p> <p><i>The company conducted a QA assessment on the audit process through the internal SPI.</i></p>
25	<p>Menginstruksikan kepada Kepala SPI untuk membakukan Pedoman mutu monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal.</p> <p><i>Instructing the Head of SPI to standardize quality guidelines for follow-up monitoring of external inspection results.</i></p>	<p>Pedoman mutu monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal telah dibakukan.</p> <p><i>Guidelines for the quality of monitoring of follow-up to external inspection results had been standardized.</i></p>
26	<p>Melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas/fungsi sekretaris perusahaan secara periodik.</p> <p><i>Evaluating the implementation of corporate secretary duties/functions periodically.</i></p>	<p>Evaluasi dilakukan melalui mekanisme pelaporan yang rutin dibuat sekretariat perusahaan ke Direksi.</p> <p><i>Evaluation was carried out through a reporting mechanism that is routinely made by the company secretariat to the Board of Directors.</i></p>

No	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-Up
27	Menginstruksikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk membuat mekanisme pengukuran Kepatuhan terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan dan kebijakan serta prosedur pengelolaan website. <i>Instructing the Corporate Secretary to establish a compliance measurement mechanism with company information control policies and website management policies and procedures.</i>	SPR telah memiliki prosedur pengelolaan informasi termasuk didalamnya prosedur pengelolaan website. <i>SPR already had information management procedures including website management procedures.</i>
28	Memuat dalam <i>Annual Report</i> , pengungkapan informasi, hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Detail informasi Alamat Kantor Cabang Ulamm & Mekaar. Tinjauan per Segemen Usaha, struktur Modal, pengungkapan materialitas peningkatan pendapatan usaha, besaran Dividen dan dividen payout ratio. Informasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi Komite Manajemen Risiko terpenuhi 3 point dari 5 point, yaitu: tidak ada informasi frekuensi rapat dan pembahasan rapat, informasi tanggung jawab sosial belum seluruhnya sesuai dengan ketentuan GCG. Informasi etika perusahaan belum seluruhnya sesuai dengan ketentuan GCG. <i>Contains in the Annual Report, information disclosure, as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> Detailed information on Ulamm & Mekaar Branch Office Addresses. Review per business segment, capital structure, disclosure of materiality increase in operating income, amount of dividends and dividend payout ratio. Nomination and Remuneration Committee Information. Information on the Risk Management Committee has been fulfilled in 3 out of 5 points, namely: there is no information on the frequency of meetings and meeting discussions, information on social responsibility is not entirely in accordance with the provisions of GCG. Information on company ethics is not entirely in accordance with the provisions of GCG. 	Telah dilakukan pemenuhan melalui <i>annual report</i> perusahaan tahun 2019. <i>Compliance had been made through the company's 2019 annual report.</i>

Praktik Bad Corporate Governance

Bad Corporate Governance Practices

Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh Perseroan. Oleh karena itu, selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

The Company realized that bad corporate governance practices would interfere with the Good Governance (GCG) system that had been built by the Company. Therefore, during 2020, the Company did not take any actions and policies related to this practice which are shown in the table as follows:

No.	Keterangan Information	Praktik Practice
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. <i>Reports stating that the company polluted the environment.</i>	Nihil <i>Nil</i>
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Important matters being faced by companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners were not disclosed in the Annual Report.</i>	Nihil <i>Nil</i>
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. <i>Non-compliance in fulfilling tax obligations.</i>	Nihil <i>Nil</i>
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. <i>Mismatch of presentation of annual reports and financial reports with applicable regulations and Indonesian GAAP.</i>	Nihil <i>Nil</i>
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan. <i>Cases related to workers and employees.</i>	Nihil <i>Nil</i>
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i> . <i>There was no disclosure of operating segments in listed companies.</i>	Nihil <i>Nil</i>
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara LT <i>hardcopy</i> dengan LT <i>softcopy</i> . <i>There was a discrepancy between Annual Report hardcopy and softcopy.</i>	Nihil <i>Nil</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Governance

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan mendasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan usahanya terhadap sosial dan lingkungan. Perseroan berkomitmen bahwa kegiatan usahanya memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan, atau dengan kata lain Perseroan berkomitmen untuk mengambil peran dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam setiap kegiatan usahanya.

Komitmen Perseroan pada tanggung jawab sosial diwujudkan dengan telah dimilikinya berbagai macam kebijakan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direksi No. SK-010/PNM-DIR/VI/19 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Surat Keputusan Direksi No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 tentang Pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Surat Keputusan Direksi No. SK-031/PNM-DIR/XII/18 tentang Kebijakan Perlindungan Konsumen.
4. Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-020/PNM DIR/IV/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Kebijakan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Organisasi dan pengorganisasian inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretariat Perusahaan <i>Corporate Secretariat</i>	:	Penanggung jawab CSR bidang Lingkungan Hidup <i>Responsible for environmental CSR</i>
Divisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Division</i>	:	Penanggung jawab CSR bidang Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan <i>Responsible for CSR in the field of Human Rights and Labor</i>
Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur <i>Infrastructure Procurement and Control Division</i>	:	Penanggung jawab CSR bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Responsible for CSR in the field of Occupational Health and Safety</i>
Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur <i>Infrastructure Procurement and Control Division</i>	:	Penanggung jawab CSR bidang Operasi yang Adil <i>Responsible for CSR in Fair Operations</i>
Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar dan Pengelolaan Bisnis ULaMM <i>Mekaar Business Management and ULaMM Business Management Division</i>	:	Penanggung jawab CSR bidang Konsumen <i>Responsible for CSR in the consumer sector</i>
Divisi Jasa Manajemen <i>Management Services Division</i>	:	Penanggung jawab CSR bidang Masyarakat <i>Responsible for CSR in the field of Community</i>

Struktur organisasi telah dilengkapi dengan berbagai kebijakan terkait yang masing-masing akan dijelaskan di tiap-tiap *core subject* dalam bagian ini.

Commitment To Social Responsibility

In conducting its business activities, the Company is based on the principles of sustainability. The Company continuously evaluates the social and environmental impact of its decisions and business activities. The Company is committed that its business activities contribute to sustainable development, or in other words the Company is committed to taking a role in achieving the goals of sustainable development. Thus, the Company always considers economic, social and environmental aspects in all of its business activities.

The Company's commitment to social responsibility is realized by having various policies as follows:

1. *Directors Decree No. SK-010/PNM-DIR/VI/19 concerning Occupational Safety and Health Policy.*
2. *Directors Decree No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 concerning the Establishment of an Occupational Safety and Health Institute.*
3. *Directors Decree No. SK-031/PNM-DIR/XII/18 concerning Consumer Protection Policy.*
4. *Decree of the Directors of PT PNM (Persero) No. SK-020/PNM DIR/IV/2017 dated 28 April 2017 concerning Policy and Management of the Partnership and Community Development Program.*

The organization and organization of corporate social responsibility initiatives are as follows:

The organizational structure has been complemented by various related policies, each of which will be explained in each of the core subjects in this section.

Metoda dan Lingkup *Due Diligent* Terhadap dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Hak Asasi Manusia

Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia. Kebijakan tersebut digunakan untuk mengembangkan pedoman-pedoman antara lain, Kebijakan *whistleblowing system* (WBS), *Code of Conduct*, Perjanjian Kerja Bersama dan kebijakan perlindungan nasabah. Kebijakan tersebut merupakan pedoman Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk menghindari keterlibatan, penanganan keluhan, menghindari diskriminasi, pemenuhan hak ekonomi, sosial dan budaya, serta penerapan hak asasi terhadap karyawan.

PNM telah melakukan pemantauan agar terlaksananya kegiatan operasional yang sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ada. Untuk itu, secara berkala Perseroan telah melaksanakan audit internal sehingga Perseroan dapat melakukan perbaikan terhadap kebijakan-kebijakan yang belum dijalankan dengan baik. Perseroan juga telah melaksanakan survei kepuasan karyawan dan nasabah setiap tahunnya untuk memantau penerapan tanggung jawab sosial terkait HAM kepada karyawan dan nasabah.

Perseroan juga telah memiliki mekanisme pengaduan bagi para *stakeholder* yang memiliki keluhan. Bagi karyawan, setiap keluhan terkait ketenagakerjaan dapat disampaikan secara langsung kepada atasan, dan untuk keluhan terkait kegiatan K3, karyawan dapat menyampaikannya dengan menghubungi nomor *hotline* K3 PNM 0813 17170660.

Operasi yang Adil

Dalam kegiatan tanggung jawab perusahaan terkait operasi yang adil, Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan antara lain *code of conduct*, *whistleblowing system*, kebijakan pengendalian gratifikasi serta pedoman pengadaan barang dan jasa. Kebijakan tersebut merupakan landasan bagi Perseroan untuk menjalankan bisnisnya agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Termasuk dalam lingkup tanggung jawab sosial perusahaan bidang operasi yang adil diantaranya yaitu, penerapan *code of conduct*, program anti korupsi, *whistleblowing system*, pengendalian gratifikasi serta pengadaan barang dan jasa.

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan untuk memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil telah berjalan dengan baik dan efektif. Pemantauan tersebut dilakukan dengan melaksanakan asesmen GCG secara berkala setiap tahunnya. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki saluran pengaduan terkait adanya indikasi kecurangan dalam praktik bisnis yang dapat merugikan Perseroan maupun *stakeholder* melalui email ke antifraud@ymail.com.

Due Diligence Method and Scope on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

Human Rights

The Company has various policies related to the implementation of social responsibility related to human rights. The policy is used to develop guidelines, including, whistleblowing system (WBS) policy, Code of Conduct, Collective Bargaining Agreement and customer protection policies. This policy serves as a guideline for the Company in carrying out its operational activities to avoid involvement, handling complaints, avoiding discrimination, fulfilling economic, social and cultural rights, and implementing human rights for employees.

PNM has conducted monitoring so that operational activities are carried out in accordance with existing policies. For this reason, the Company periodically carries out internal audits so that the Company can make improvements to policies that have not been implemented properly. The Company has also conducted employee and customer satisfaction surveys every year to monitor the implementation of social responsibility related to human rights for employees and customers.

The company also has a complaint mechanism for stakeholders who have complaints. For employees, any complaints related to employment can be submitted directly to their superiors, and for complaints related to OHS activities, employees can submit them by calling the PNM K3 hotline number 0813 17170660.

Fair Operations

In corporate responsibility activities related to fair operations, the Company has policies including code of conduct, whistleblowing system, gratification control policy and guidelines for procurement of goods and services. This policy is the foundation for the Company to run its business in accordance with the principles of good corporate governance. Included in the scope of corporate social responsibility in the field of fair operations, among others, are the implementation of a code of conduct, anti-corruption programs, whistleblowing systems, gratification control and procurement of goods and services.

The Company continues to monitor to ensure that the implementation of social responsibility related to fair operations has gone well and effectively. This monitoring is carried out by carrying out regular GCG assessments every year. In addition, the Company also has a channel for complaints related to indications of fraud in business practices that can harm the Company and stakeholders via email to antifraud@ymail.com.

Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk berperan dalam pelestarian lingkungan. Perseroan juga telah memiliki berbagai kebijakan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup. Kegiatan terkait lingkungan hidup di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-020/PNM DIR/IV/2017 tentang Kebijakan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, maka beberapa kegiatan bina lingkungan terkait dengan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Perseroan antara lain Program Konservasi Taman Satwa Taru Jurug Surakarta, Pembersihan Sungai Krueng Aceh, serta Bersih Pantai dan Pelestarian Penyau. Terkait dengan kegiatan operasional, Perseroan juga telah menerapkan penghematan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Untuk memantau terlaksananya tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, Perseroan telah melaksanakan audit internal secara berkala. Dalam setiap program terkait pelestarian lingkungan, Perseroan juga telah memantau melalui Laporan Pertanggungjawaban untuk masing-masing program yang dilaksanakan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menerima setiap keluhan maupun pengaduan dalam hal kegiatan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup. Setiap keluhan dan pengaduan dapat disampaikan secara langsung maupun melalui surat ke Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Perseroan.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. SK-010/PNM-DIR/VI/19 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Surat Keputusan Direksi No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 tentang Pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Rangka Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Kebijakan-kebijakan tersebut dijadikan acuan Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kepada pegawai dengan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja serta pendidikan dan pelatihan kerja. Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja guna mendukung terciptanya kinerja perusahaan yang optimal.

Untuk memantau terlaksananya tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan melaksanakan survei *engagement* dan kepuasan pegawai secara berkala setiap tahunnya. Perseroan juga memiliki mekanisme dalam menangani keluhan dari para karyawannya yaitu dengan menyampaikan keluhan kepada atasan langsung maupun dengan atasan dari atasan langsung. Selain itu, Perseroan memiliki Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit yang berfungsi sebagai sarana komunikasi, konsultasi dan

Environment Field

The Company is committed to playing a role in environmental preservation. The Company also has various policies related to the implementation of social responsibility related to the environment. Environmental activities in the Company refer to the Decree of the Board of Directors of PT PNM (Persero) No. SK-020/PNM DIR/IV/2017 concerning Policy and Management of the Partnership and Community Development Program. Based on the decree, several environmental development activities related to environmental preservation were carried out by the Company, including the Taru Jurug Surakarta Wildlife Park, Krueng Aceh River Cleaning, and Beach Cleaning and Turtle Conservation. Regarding operational activities, the Company has also implemented savings in every operational activity of the Company.

To monitor the implementation of social responsibility related to the environment, the Company has carried out regular internal audits. In every program related to environmental preservation, the Company has also monitored through the Accountability Report for each of the programs implemented by the Company. In addition, the Company also accepts any complaints or complaints regarding social responsibility activities related to the environment. Every complaint and complaint can be submitted directly or by letter to the Head Office and Branch Offices of the Company.

The Employment, Occupational Health and Safety Field

The Company has policies related to the implementation of social responsibility related to employment, occupational health and safety. The Company issued the Decree of the Board of Directors No. SK-010/PNM-DIR/VI/19 concerning Occupational Safety and Health Policy and Decree of the Board of Directors No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 concerning the Establishment of an Occupational Safety and Health Institution in the Context of Implementing the Occupational Safety and Health Policy of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). These policies are used as a reference for the Company in carrying out social responsibility to employees by giving high attention and commitment to gender equality and job opportunities as well as education and job training. The Company also always pays attention to occupational health and safety aspects in order to support the creation of optimal company performance.

To monitor the implementation of social responsibility related to employment, occupational health and safety, the Company conducts periodic employee engagement and satisfaction surveys every year. The Company also has a mechanism for handling complaints from its employees, namely by submitting complaints to direct superiors as well as with superiors from direct superiors. In addition, the Company has a Bipartite Cooperation Institution (LKS) which functions as a means of communication, consultation and deliberation between the

musyawarah antara Perusahaan dan wakil-wakil Karyawan. Dalam kegiatan keselamatan kerja, setiap keluhan terkait kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), karyawan dapat menghubungi nomor *hotline* K3 PNM 0813 17170660.

Konsumen

PNM telah memiliki kebijakan terkait tanggung jawab sosial kepada konsumen yaitu mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Berdasarkan kedua regulasi tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan internal, yaitu Surat Keputusan Direksi No. SK-031/PNM-DIR/XII/18 tentang Kebijakan Perlindungan Konsumen. Kebijakan-kebijakan tersebut dijadikan acuan Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kepada konsumen dengan berbagai program antara lain perlindungan bagi nasabah, edukasi nasabah serta penyelesaian pengaduan nasabah.

Untuk memantau efektivitas pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap konsumen, Perseroan melaksanakan survei kepuasan konsumen secara berkala setiap tahunnya. Perseroan juga telah menyediakan sarana bagi nasabah untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduannya melalui layanan *Call Center* PT Permodalan Nasional Madani untuk Pengaduan nasabah 1500654 atau melalui Layanan *Anti Fraud* dengan SMS ke nomor 082112345555 atau email antifraud@ymail.com.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan mengacu pada berbagai kebijakan, salah satunya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan telah melaksanakan kegiatan terkait pengembangan sosial kemasyarakatan yaitu Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

Untuk memantau pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan menuangkannya ke dalam Laporan PKBL. Perseroan juga telah menyediakan saluran pengaduan untuk menangani keluhan dari kegiatan CSRnya, yaitu dengan menyampaikan secara langsung keluhan tersebut ke Kantor Pusat maupun Kantor Cabang PNM.

Company and employees' representatives. In occupational safety activities, any complaints related to occupational health and safety (K3) activities, employees can call the PNM K3 hotline number 0813 17170660.

Customers

PNM has a policy related to social responsibility to consumers, which refers to the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Letter Number 02/SEOJK.07/2014 concerning Services and Resolution of Consumer Complaints to Financial Service Business Actors. Based on these two regulations, the Company has an internal policy, namely the Decree of the Board of Directors No. SK-031/PNM-DIR/XII/18 concerning Consumer Protection Policy. These policies are used as a reference for the Company in carrying out social responsibility to consumers with various programs, including protection for customers, customer education and resolution of customer complaints.

To monitor the effectiveness of the implementation of social responsibility towards consumers, the Company conducts regular customer satisfaction surveys every year. The Company has also provided a means for customers to submit complaints or complaints through the PT Permodalan Nasional Madani Call Center for Customer Complaints 1500654 or through the Anti-Fraud Service by SMS to number 082112345555 or email antifraud@ymail.com.

Social and Community Development

The Company carries out corporate social responsibility in the field of social and community development by referring to various policies, one of which is the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2017 dated 11 July 2017 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises. Based on this policy, the Company has carried out activities related to social development, namely the Partnership Program and the Community Development Program.

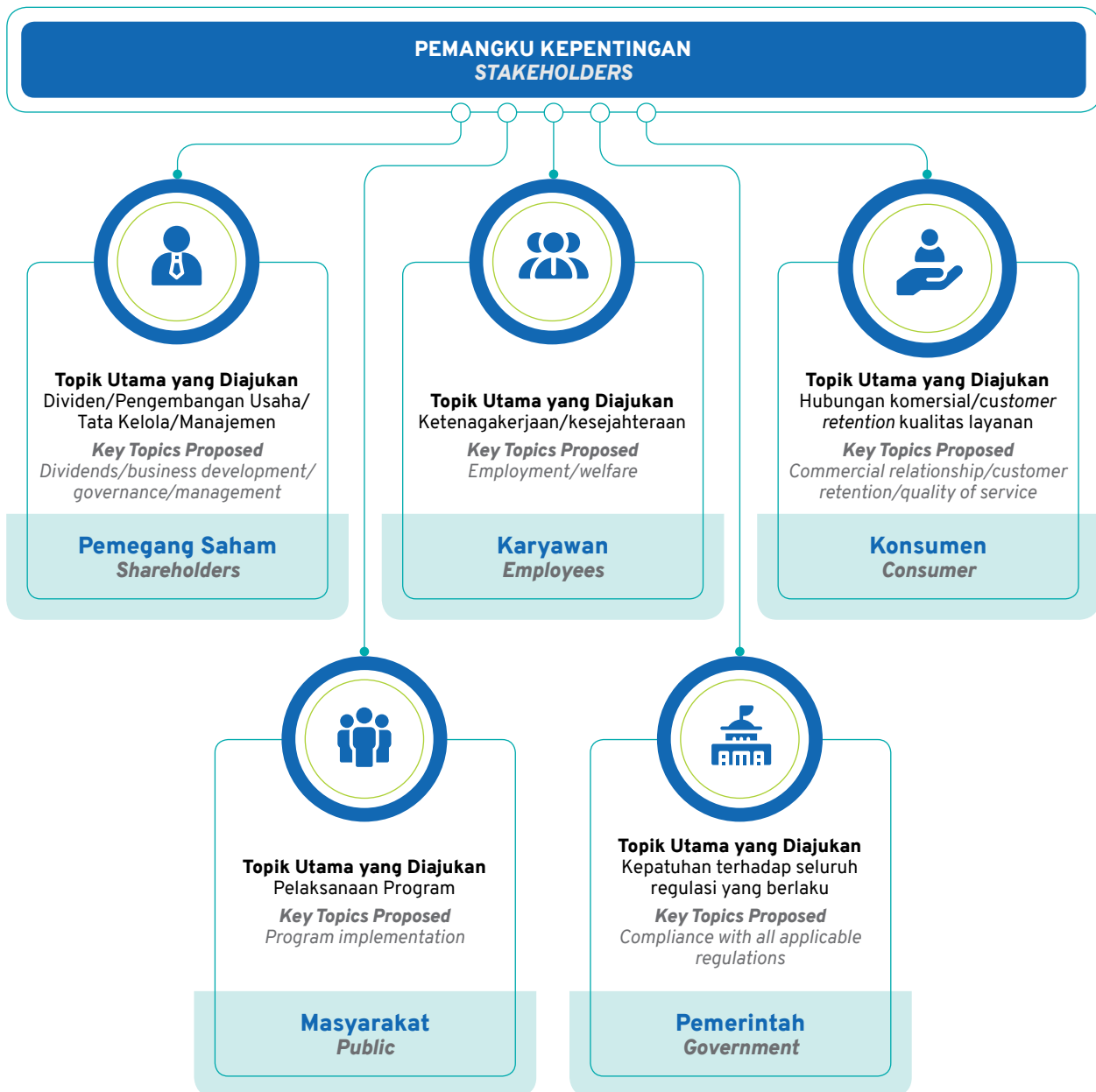
To monitor the implementation of social responsibility activities related to social and community development, the Company puts it into the PKBL Report. The Company has also provided a complaint channel to handle complaints from its CSR activities, namely by directly submitting the complaint to the Head Office and PNM Branch Offices.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, PNM berinteraksi dengan berbagai *stakeholder*, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. *Stakeholder* yang signifikan terkait dengan kegiatan PNM adalah sebagai berikut:

Important Stakeholders That Impact or Affect the Impact of the Company's Activities

In running its business, PNM interacts with various stakeholders, either directly or indirectly. Significant stakeholders related to PNM activities are as follows:



Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Social, Economic and Environmental Important Issues Related to the Impact of Corporate Activities

Isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan yang menjadi prioritas PNM disajikan sebagai berikut:

Important social, economic and environmental issues that become PNM priorities are presented as follows:

ISU PENTING IMPORTANT ISSUES



KINERJA EKONOMI **ECONOMIC PERFORMANCE**

Menggambarkan pencapaian dan kinerja selama tahun pelaporan.
Describe the achievements and performance during the reporting year.



ANTI KORUPSI **ANTI CORRUPTION**

Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan *fraud*.
Describes the Company's commitment to creating a workplace that is clean from fraud.



PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL PROTECTION AND MANAGEMENT**

Menggambarkan komitmen Perseroan dalam pengelolaan energi yang terbatas.
Describes the Company's commitment to limited energy management.



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengendalikan risiko kecelakaan di tempat kerja yang dapat berpengaruh produktivitas.
Describes the Company's commitment to controlling the risk of accidents in the workplace that can affect productivity.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN **EDUCATION AND TRAINING**

Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan pelatihan serta peningkatan kompetensi secara merata, aktif dan berkesinambungan untuk menciptakan sumber daya manusia kompeten, berkualitas dan berkinerja tinggi.
Describes the Company's commitment to providing training and competency improvement evenly, actively and continuously to create competent, high-quality and high-performance human resources.



MASYARAKAT SETEMPAT **LOCAL COMMUNITY**

Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menopang kesejahteraan masyarakat setempat melalui bimbingan ataupun bantuan.
Describe the Company's commitment to sustain the welfare of the local community through guidance or assistance.



SOCIOEKONOMI **SOCIO ECONOMICS**

Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan kebutuhan nasabah dan menerapkan program-program yang fokus dan berorientasi nasabah.
Describes the Company's commitment to providing customer needs and implementing programs that are focused and customer-oriented.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban maupun yang Melebihi Kewajiban

Lingkup CSR PNM yaitu terkait hak azasi manusia, operasi yang adil, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, pemenuhan kepentingan pelanggan serta masyarakat. Lingkup tanggung jawab sosial dilaksanakan baik di Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan. PNM telah menjalankan seluruh kewajibannya berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain:

Scope of Social Responsibility of Good Companies That are Obligations or More Obligations

The scope of PNM's CSR is related to human rights, fair operations, the environment, employment, fulfillment of the interests of customers and society. The scope of social responsibility is carried out both in the Company and in its Subsidiaries. PNM has carried out all of its obligations based on the applicable regulations, including:

Kegiatan Activities	Dasar Regulasi Basic Regulations
Hak Azasi Manusia <i>Human Rights</i>	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. <i>Law of the Republic of Indonesia Number 39 of 1999 concerning Human Rights.</i>
Operasi Yang Adil <i>Fair Operations</i>	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. <i>Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.</i>
Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. <i>Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.</i>
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. <ol style="list-style-type: none"> <i>Law Number 1 Year 1970 concerning Work Safety.</i> <i>Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower.</i> <i>Law Number 36 Year 2009 concerning Health.</i> <i>Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.</i>
Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Social and Community Development</i>	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/7/2017 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Perubahan Kedua sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri SUMN Nomor: PER-02/MSU/04/2020 Tentang Program Kemitraan dan Program bina Lingkungan Sadan Usaha Milik Negara. <i>Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-02 / MBU / 7/2017 as last amended based on the Second Amendment as contained in the Regulation of the Minister of SUMN Number: PER-02 / MSU / 04/2020 concerning the Partnership Program and the Sadan Business Environment Development Program State owned.</i>
Konsumen <i>Consumer</i>	<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan <ol style="list-style-type: none"> <i>Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.</i> <i>Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.</i> <i>Financial Services Authority Circular Letter Number 02 / SEOJK.07 / 2014 concerning Services and Resolution of Consumer Complaints to Financial Service Business Actors</i>

Strategi dan Program Kerja dalam Upaya Stakeholders Engagement dan Meningkatkan Nilai Stakeholders

Work Strategies and Programs in Efforts of Stakeholders Engagement and Increasing Stakeholders Value

Strategi dan program kerja tanggung jawab sosial untuk tiap-tiap core subject tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

The social responsibility work strategies and programs for each core subject of social responsibility are as follows:

Core Subject Core Subject	Strategi Strategy	Program Kerja Work Programs
Hak Azasi Manusia <i>Human Rights</i>	Menekankan pada pemenuhan hak azasi manusia kepada <i>stakeholder</i> . <i>Emphasizes the fulfillment of human rights to stakeholders.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan keluhan <i>stakeholder</i>. 2. Menghindari tindakan diskriminasi. 3. Pemenuhan hak ekonomi, sosial dan budaya. 4. Pemenuhan hak pegawai. 5. Program-program lainnya yang relevan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling stakeholder complaints.</i> 2. <i>Avoid acts of discrimination.</i> 3. <i>Fulfillment of economic, social and cultural rights.</i> 4. <i>Fulfillment of employee rights.</i> 5. <i>Other relevant programs.</i>
Operasi Yang Adil <i>Fair Operations</i>	Menekankan tidak terdapatnya konflik kepentingan dalam setiap keputusan bisnis, melakukan persaingan bisnis yang sehat dan penerapan WBS dan <i>Code of Conduct</i> secara efektif. <i>Emphasize the absence of a conflict of interest in every business decision, conduct fair business competition and implement the WBS and Code of Conduct effectively.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi berbagai pedoman pedoman GCG seperti Kebijakan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. 2. Pengelolaan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. 3. Pengadaan barang dan jasa. 4. Program-program lainnya yang relevan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Socialization of various GCG guidelines such as Gratification Policy, WBS, and Code of Conduct.</i> 2. <i>Management of Gratuities, WBS, and Code of Conduct.</i> 3. <i>Procurement of goods and services.</i> 4. <i>Other relevant programs.</i>
Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	Menekankan pada penghematan dalam kegiatan operasional dan pelestarian lingkungan. <i>Emphasizes savings in operational activities and environmental preservation.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program penghematan kertas. 2. Program penghematan energi. 3. Program pelestarian lingkungan. 4. Program-program lainnya yang relevan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Paper saving program.</i> 2. <i>Energy saving program.</i> 3. <i>Environmental conservation program.</i> 4. <i>Other relevant programs.</i>
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Employment, Health and Work Safety</i>	Menekankan pada strategi pemenuhan hak-hak pegawai, memberikan fasilitas kesehatan serta keselamatan kerja. <i>Emphasizes strategies to fulfill employee rights, provide health facilities and work safety.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kesetaraan <i>gender</i> dan kesempatan kerja. 2. Program kesetaraan dalam pendidikan dan pengembangan pegawai. 3. Program-program lainnya yang relevan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Gender equality and employment opportunities programs.</i> 2. <i>Equality program in education and employee development.</i> 3. <i>Other relevant programs.</i>
Konsumen <i>Consumer</i>	Menekankan pada kepuasan nasabah. <i>Emphasizes customer satisfaction.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program perlindungan nasabah. 2. Program pengaduan nasabah. 3. Program-program lainnya yang relevan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customer protection program.</i> 2. <i>Customer complaint program.</i> 3. <i>Other relevant programs.</i>
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Development</i>	Menekankan pada strategi tanggung jawab sosial terkait pengembangan masyarakat. <i>Emphasizes social responsibility strategies related to community development.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Kemitraan. 2. Program Bina Lingkungan. 3. Program-program lainnya yang relevan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Partnership Program.</i> 2. <i>Community Development Program.</i> 3. <i>Other relevant programs.</i>

Selain strategi dan program kerja, PNM mengidentifikasi pemangku kepentingannya dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*. Keterlibatan Pemangku Kepentingan PNM dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to strategies and work programs, PNM identifies its stakeholders in dealing with social and economic issues in the efforts of stakeholder engagement and increases value for stakeholders and shareholders. PNM stakeholder involvement can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. At least 1 (one) time in 1 (one) year.
Nasabah Customer	Pertemuan langsung dengan nasabah Direct meeting with customers	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Pekerja Employee	Gathering Gathering	Minimal 1 (satu) tahun sekali At least 1 (one) year
Mitra Kerja Work Partners	Proses Operasional Operational Process	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Masyarakat Public	Penerapan CSR CSR implementation	Sepanjang tahun Throughout the year

Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis yang Dijalankan

Programs That are Over the Minimum Responsibility of Companies That are Relevant to The Business Conducted

Berdasarkan program-program kerja yang telah dijelaskan, beberapa program kerja yang melebihi tanggung jawab minimal di antaranya adalah:

Based on the work programs that have been described, several work programs that exceed the minimum responsibilities include:



Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Selama tahun 2020, PNM telah menyalurkan dana untuk Program Kemitraan sebesar Rp38,50 miliar. Perseroan juga telah menyalurkan dana untuk program Bina Lingkungan sebesar Rp3,18 miliar. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada karyawan, Perseroan telah melaksanakan pengembangan kompetensi untuk karyawannya dengan biaya untuk tahun 2020 sebesar Rp18,19 miliar.

Financing and Social Responsibility Budget

During 2020, PNM has distributed funds for the Partnership Program amounting to IDR 38.50 billion. The company has also distributed funds for the Community Development program amounting to Rp3.18 billion. In addition, as a form of responsibility to employees, the Company has carried out competency development for its employees at a cost for 2020 of IDR 18.19 billion.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Pengakuan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) diakui secara internasional melalui hukum dan konsep peradilan sosial. Meskipun belum memiliki kegiatan spesifik terkait HAM, Perseroan tetap menjunjung tinggi tanggung jawabnya untuk menghormati HAM, termasuk terhadap seluruh pemangku kepentingan terkait. Untuk itu, PNM telah memiliki kebijakan dalam penerapan HAM di Perseroan antara lain Kebijakan *whistleblowing system* (WBS), *Code of Conduct*, kebijakan gratifikasi, Perjanjian Kerja Bersama dan kebijakan perlindungan konsumen.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy for Human Rights

Recognition and respect for human rights (HAM) is recognized internationally through the law and the concept of social justice. Even though it does not have specific activities related to human rights, the Company still upholds its responsibility to respect human rights, including to all relevant stakeholders. For this reason, PNM has policies in the application of human rights in the Company, including the whistleblowing system (WBS) policy, Code of Conduct, gratification policy, Collective Labor Agreement and consumer protection policies.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia, yakni berkaitan dengan pemenuhan prinsip-prinsip HAM dalam kegiatan operasional Perseroan kepada seluruh *Stakeholder*. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia diterapkan di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

Scope of Corporate Social Responsibility in Human Rights

The scope of corporate social responsibility is related to human rights, which is related to the fulfillment of human rights principles in the Company's operational activities to all stakeholders. The implementation of corporate social responsibility related to human rights is implemented within the Company and its subsidiaries.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

PNM menargetkan untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Perseroan menekankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya telah mengimplementasikan prinsip hak asasi manusia kepada para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen penuh dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan selalu berupaya untuk dapat menghindari adanya keterlibatan yang dapat merugikan Perseroan. Keterlibatan ini dapat merugikan Perseroan karena hal ini merupakan bentuk dari pelanggaran hak asasi manusia. Dalam hubungannya dengan nasabah, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip HAM dalam dalam kegiatannya dengan nasabah. Untuk itu, Perseroan telah memiliki mekanisme dalam hal penanganan keluhan nasabah. Dalam setiap keluhan yang diterima, Perseroan berupaya untuk dapat menyelesaikannya secara sehat, adil serta sesuai dengan norma-norma yang berlaku umum.

Salah satu tindakan yang melanggar HAM adalah tindakan diskriminasi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan atau tidak adanya tindakan diskriminasi kepada seluruh *stakeholders*. Dalam hubungannya dengan *stakeholders*, Perseroan memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras dan keberagaman lainnya. Perseroan juga memberikan kebebasan kepada para pegawainya dalam menggunakan hak-hak sipil dan politiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Para pegawai diberikan hak dalam menyalurkan aspirasinya. Perseroan tidak akan membatasi atau memaksakan hak-hak para pegawainya.

Dalam penerapan prinsip-prinsip HAM dalam masyarakat, Perseroan berupaya dalam memenuhi hak-hak ekonomi, sosial dan budaya yang ada di masyarakat. Perseroan turut berkontribusi dalam berbagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dalam penerapan hak asasi manusia terhadap karyawan, Perseroan berupaya untuk menghargai hak asasi manusia yang diwujudkan dengan menerapkan praktik non-diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama atau afiliasi politik. Hal ini tercermin pada lingkungan kerja sehari-hari maupun pelaksanaan rekrutmen pekerja karyawan baru, yang didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada seluruh karyawan dalam mengikuti program pelatihan dan pendidikan, baik dari tingkat pelaksana sampai dengan manajemen puncak.

Planning of Corporate Social Responsibility in Human Rights

PNM aims to always implement the principles of human rights. The Company emphasizes that in carrying out its operational activities, it has implemented human rights principles for stakeholders.

Implementation Of Corporate Social Responsibility Initiatives In Human Rights

The Company is fully committed to carrying out social responsibility related to human rights. In its operational activities, the Company always strives to be able to avoid any involvement that could harm the Company. This involvement can harm the Company because it is a form of violation of human rights. In dealing with customers, the Company has applied human rights principles in its activities with customers. For this reason, the Company has a mechanism for handling customer complaints. In every complaint received, the Company strives to be able to resolve it in a healthy, fair and in accordance with generally accepted norms.

One of the acts that violates human rights is an act of discrimination. For this reason, the Company is committed to applying the principle of equality or the absence of discrimination against all stakeholders. In relation to stakeholders, the Company provides the same treatment regardless of gender, religion, ethnicity, race and other diversity. The Company also gives freedom to its employees in exercising their civil and political rights in accordance with applicable regulations. Employees are given the right to channel their aspirations. The company will not limit or enforce the rights of its employees.

In implementing human rights principles in society, the Company strives to fulfill the economic, social and cultural rights that exist in society. The Company also contributes in various efforts to empower the community's economy.

In the application of human rights to employees, the Company seeks to respect human rights which are realized by implementing non-discrimination based on gender, ethnicity, religion or political affiliation. This is reflected in the daily work environment and the implementation of new employee recruitment, which is based on the results of selection, evaluation results during the probationary period and employee orientation. The same opportunity is also given to all employees in participating in training and education programs, from the executive level to the top management.

Dalam Peraturan Perusahaan juga mengatur penerapan jam kerja dan cuti sesuai hak dan kewajiban karyawan dengan mengacu kepada Undang-undang yang berlaku terkait dengan ketenagakerjaan.

Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip HAM, telah meningkatkan keharmonisan dalam kegiatan operasional perusahaan khususnya hubungan dengan para *stakeholder*. Penerapan prinsip-prinsip HAM kepada karyawan telah memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja sehingga memberikan dampak pada tingginya kepuasan serta keterikatan karyawan kepada Perseroan. pada tahun 2020 hasil survei kepuasan karyawan sebesar 85,63%, meningkat dari tahun 2019 yang sebesar 84,56%. Selama tahun 2020, Perseroan belum mendapatkan penghargaan terkait hak asasi manusia.

The Company Regulations also regulate the application of working hours and leave according to the rights and obligations of employees by referring to the applicable laws relating to employment.

Achievements and Awards of Corporate Social Responsibility Initiatives In Human Rights

The Company's commitment to implementing human rights principles has increased harmony in the company's operational activities, especially the relationship with stakeholders. The application of human rights principles to employees has provided comfort for employees at work so that it has an impact on high employee satisfaction and engagement to the Company. in 2020 the results of the employee satisfaction survey were 85.63%, an increase from 2019 which amounted to 84.56%. During 2020, the Company has not received any awards related to human rights.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

PNM menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Salah satunya dengan mengembangkan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Hal tersebut dilandasi atas penerapan prinsip GCG yang telah berjalan dengan baik di Perseroan dan terus ditingkatkan kualitasnya. Dalam menjalankan proses bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar serta akuntabel. PNM telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan bidang operasi yang adil antara lain, *code of conduct*, *whistleblowing system*, kebijakan pengendalian gratifikasi serta pedoman pengadaan barang dan jasa.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy for Fair Operations

PNM realizes the importance of implementing the principles of good corporate governance (GCG) as a way to increase the trust of shareholders and stakeholders. One of them is by developing clean business practices and staying away from all forms of fraud. This is based on the implementation of GCG principles that have been running well in the Company and the quality continues to be improved. In carrying out its business processes, the Company is committed to maintaining healthy business competition in accordance with applicable laws and regulations and upholding the principles of efficiency, effectiveness, competition, transparency, fairness and fairness and accountability. PNM already has several policies related to corporate social responsibility in the field of fair operations, among others, code of conduct, whistleblowing system, gratification control policy and guidelines for procurement of goods and services.

Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Ruang Lingkup penerapan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil di PNM meliputi penerapan *Code of Conduct*, kebijakan anti korupsi, pengendalian gratifikasi, *whistleblowing system* serta pengadaan barang dan jasa. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait operasi yang adil diterapkan di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil, Perseroan senantiasa menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Penerapan *Code of Conduct*

PNM telah menetapkan Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai suatu landasan norma dan asas yang diterima dan disepakati bersama. Pedoman ini dilaksanakan secara konsisten sehingga memiliki manfaat jangka panjang bagi Perseroan dan para *stakeholder*. Bagi karyawan, pedoman ini menjadi pedoman perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kejujuran, etika dan keterbukaan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Bagi Perseroan, pedoman ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para *Stakeholders* dalam berhubungan dengan PNM sehingga menghasilkan reputasi yang baik, memberikan perlindungan atas tuntutan hukum yang mungkin terjadi dan pada akhirnya dapat mewujudkan kemakmuran serta keberhasilan usaha yang berkualitas dan berkelanjutan.

Code of Conduct juga bermanfaat bagi pemegang saham dan masyarakat. Bagi pemegang saham, pedoman ini bermanfaat dalam meningkatkan kepercayaan bahwa PNM dikelola secara hati-hati, efisien, transparan, akuntabel dan adil untuk mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan PNM. Kemudian, dengan pedoman ini masyarakat dapat merasakan adanya hubungan yang baik dengan PNM karena perusahaan dikelola berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hubungan yang baik ini akan menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

Scope of Corporate Social Responsibilities for Fair Operating Fields

The scope of application of social responsibility related to fair operations at PNM includes the application of the Code of Conduct, anti-corruption policies, gratification control, whistleblowing system and procurement of goods and services. The implementation of corporate social responsibility related to fair operations is implemented within the Company and its subsidiaries.

Corporate Social Responsibility Planning Fair Operations

In implementing social responsibility related to fair operations, the Company always guarantees the implementation of all fair operating practices policies. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations.

Fair Implementation of Corporate Social Responsibility Initiatives

Application of Code of Conduct

PNM has established a Code of Conduct as a basis for norms and principles that are mutually accepted and agreed upon. This guideline is implemented consistently so that it has long-term benefits for the Company and its stakeholders. For employees, this guideline serves as a code of conduct in accordance with the Company's culture so as to create a work environment that upholds the values of integrity, honesty, ethics and openness which can directly or indirectly increase productivity and overall employee welfare. For the Company, this guideline can increase company value by providing certainty and protection to stakeholders in dealing with PNM so as to produce a good reputation, provide protection for legal claims that may occur and, in the end, can create prosperity and success of quality and sustainable businesses.

Code of Conduct also benefits shareholders and society. For shareholders, this guideline is useful in increasing the confidence that PNM is managed prudently, efficiently, transparently, accountably and fairly in order to achieve the level of profit expected by shareholders while still paying attention to the interests of PNM. Then, with this guideline the community can feel a good relationship with PNM because the company is managed based on the principles of good corporate governance (GCG). This good relationship will create economic and social welfare for the community.

Kebijakan Anti Korupsi

PNM telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta *Whistleblowing System*. Selain itu, PNM juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Adanya standar pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan bertujuan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, meninjau guna meningkatkan sistem manajemen anti penyuapan.

Pengendalian Gratifikasi

PNM telah menetapkan kebijakan pengendalian gratifikasi yang bertujuan sebagai panduan bagi Insan PNM untuk memahami, mencegah, mengelola dan menanggulangi gratifikasi di Perseroan. Kebijakan ini merupakan panduan bagi Insan PNM mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya sanksi pidana. Selain itu, kebijakan ini bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan Perseroan yang bebas dari segala bentuk gratifikasi serta menciptakan lingkungan kerja dan budaya kerja yang transparan dan akuntabel.

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait penanganan pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). Kebijakan ini bertujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penanganan pengaduan pelanggaran dari pelapor untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif. Dengan adanya WBS, Perseroan dapat mengungkapkan berbagai pelanggaran dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Peraturan Perseroan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) dan kebijakan Perusahaan lainnya.

Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* yang diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa. Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa telah disesuaikan dengan kebutuhan Pengguna Barang/Jasa serta dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip umum. Pengadaan Barang/Jasa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip antara lain, transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, kompetitif, serta adil dan wajar.

Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait operasi yang adil, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapannya yaitu dengan mengembangkan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk

Anti Corruption Policy

PNM has several policies related to Corruption Prevention, among others are regulated in the Code of Ethics, Gratification Control Policy and the Whistleblowing System. In addition, PNM also implements an Anti-Bribery Management System (SMAP). The existence of an Anti-Bribery Management System guideline standard aims to establish, implement, maintain, review in order to improve the anti-bribery management system.

Gratification Control

PNM has established a gratification control policy which aims as a guide for PNM personnel to understand, prevent, manage and overcome gratuity in the Company. This policy is a guide for PNM personnel regarding the importance of compliance with reporting gratuities for the protection of themselves and their families from the opportunity to be subject to criminal sanctions. In addition, this policy aims to realize the management of the Company that is free from all forms of gratification and to create a work environment and work culture that is transparent and accountable.

Whistleblowing System

The company has a policy regarding the handling of complaints of violations (whistleblowing system / WBS). This policy aims to serve as a guideline in the implementation of the handling of complaints of violations from whistleblowers to ensure the implementation of an effective violation complaint resolution mechanism. With the WBS, the Company can disclose various violations within the Company that are not in accordance with Company Regulations, Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct and other Company policies.

Procurement Of Goods And Services

The Company already has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors which are regulated in the Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods / Services. The procedures for the procurement of goods / services have been adjusted to the needs of the goods / services users and implemented with due observance of general principles. Procurement of goods / services The Company has implemented principles, among others, transparency, accountability, efficiency, effectiveness, competitiveness, and fairness and fairness.

Achievements and Awards of Corporate Social Responsibility Initiatives for Fair Operations

In carrying out corporate social responsibility related to fair operations, the Company is committed to carrying out its operational activities by implementing the principles of good corporate governance. The application is to develop clean business practices and stay away from all forms of fraud. This commitment has had a positive impact on the Company. This

kecurangan. Komitmen tersebut telah memberikan dampak positif bagi Perseroan. Hal ini, terlihat dari meningkatnya kepercayaan para *stakeholder* kepada Perseroan. Atas penerapan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil, pada tahun 2020 Perseroan berhasil memperoleh penghargaan The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance 2020 (Microfinancing Services) dalam ajang GRC & Performance Excellence Award 2020 yang diselenggarakan oleh Business Indonesia.

can be seen from the increasing trust of stakeholders in the Company. For the implementation of social responsibility related to fair operations, in 2020 the Company succeeded in obtaining the Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance 2020 (Microfinancing Services) award at the 2020 GRC & Performance Excellence Award organized by Business Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup. Komitmen ini dilaksanakan dengan turut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-020/PNM DIR/IV/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Kebijakan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, maka Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan bina lingkungan terkait dengan pelestarian lingkungan hidup.

Environmental Commitment and Corporate Social Responsibility Policy

The Company is committed to carrying out social responsibility related to the environment. This commitment is carried out by participating in environmental preservation. In implementing social responsibility related to the environment, the Company refers to the Decree of the Board of Directors of PT PNM (Persero) No. SK-020 / PNM DIR / IV / 2017 dated 28 April 2017 concerning Policy and Management of the Partnership and Community Development Program. Based on this Decree, the Company has carried out several environmental development activities related to environmental preservation.

Dampak dan Risiko Lingkungan

Sebagai perusahaan yang menjalankan bisnisnya di bidang penyaluran pembiayaan, Perseroan tentu saja dihadapkan terhadap dampak dan risiko dari kegiatan bisnis tersebut. Salah satu risikonya adalah jika penyaluran pembiayaan disalurkan kepada usaha yang berpotensi merusak lingkungan, misalnya memberikan pembiayaan kepada usaha kuliner yang dalam kegiatannya menggunakan bahan baku yang tidak ramah lingkungan.

Environmental Impacts and Risks

As a company that runs its business in the field of financing distribution, the Company is of course faced with the impacts and risks of such business activities. One of the risks is if the distribution of financing is channeled to businesses that have the potential to damage the environment, for example providing financing to culinary businesses that use raw materials that are not environmentally friendly in their activities.

Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

PNM berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup. Langkah nyata yang dilakukan Perseroan salah satunya dengan melaksanakan penghematan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menargetkan untuk dapat turut andil dalam pelestarian lingkungan di sekitar operasional Perseroan.

Kegiatan Lingkungan Hidup Terkait Dengan Kegiatan Operasional Perseroan

Penghematan Kertas

Perseroan berinisiatif untuk secara berangsur mengurangi penggunaan kertas dalam operasional bisnis, termasuk untuk penggunaan seperti memo, risalah rapat dan sebagainya. Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Perseroan, yaitu dengan melalui dukungan Teknologi Informasi sehingga transaksi yang berbasis kertas diganti dengan tanpa kertas (*paperless*). Saat ini, Perseroan telah menggunakan aplikasi PNM Mekaar DIGI dan PKM DIGI dalam kegiatan operasionalnya. Keunggulan dari masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:

PNM Mekaar DIGI

1. Mempermudah, mempersingkat dan mengurangi *human error* dalam melakukan input data calon nasabah/nasabah PNM Mekaar.
2. Adanya koneksi dengan dukcapil mempermudah pengecekan validitas data nasabah.
3. Mengurangi penggunaan kertas, karena FP4 yang digunakan adalah FP4 *digital* yang di-*generate* dari aplikasi.
4. Tidak diperlukan lagi dokumen kertas data nasabah (misal KTP, KK dan lainnya) karena semua data nasabah disimpan secara *digital*.
5. Mengurangi risiko kehilangan dokumen terkait pembiayaan PNM Mekaar (FP4, dokumen nasabah), karena tidak digunakannya kertas dalam proses inisiasi nasabah PNM Mekaar.
6. Mengurangi pekerjaan FAO dalam melakukan inisiasi penginputan data nasabah di BR.Net.

Target/Plan of Environmental Corporate Social Responsibility Activities

PNM is committed to implementing corporate social responsibility related to the environment. One of the concrete steps taken by the Company is by implementing savings in every operational activity of the Company. In addition, the Company also targets to be able to take part in preserving the environment around the Company's operations.

Environmental Activities Related to Company Operational Activities

Paper Saving

The Company took the initiative to gradually reduce the use of paper in business operations, including for uses such as memos, minutes of meetings and so on. The Company continues to strive to save paper use, namely through the support of Information Technology so that paper-based transactions are replaced with paperless ones. Currently, the Company has used the PNM Mekaar DIGI and PKM DIGI applications in its operational activities. The advantages of each application are as follows:

PNM Mekaar DIGI

1. Simplify, streamline and reduce human error in inputting data from prospective customers / PNM Mekaar customers.
2. Having a connection with the dukcapil makes it easy to check the validity of customer data.
3. Reducing paper usage, because the FP4 used is digital FP4 generated from the application.
4. There is no need for paper documents of customer data (eg KTP, KK and others) because all customer data is stored digitally.
5. Reducing the risk of losing documents related to PNM Mekaar financing (FP4, customer documents), because paper is not used in the initiation process of PNM Mekaar customers.
6. Reducing the work of FAO in initiating customer data input at BR.Net.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Terkait lingkungan hidup, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup antara lain:

Pembiayaan PNM Mekaar Wash

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah BUMN yang secara khusus mengemban tugas dari pemerintah untuk melakukan pemberdayaan UMKM melalui pemberian jasa akses terhadap pembiayaan serta jasa manajemen sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKM dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembinaan sektor riil.

Dalam upaya melaksanakan tugas tersebut, PNM didukung oleh Water.Org Indonesia yang mana Water.org merupakan lembaga organisasi nirlaba internasional yang berfokus pada peningkatan kualitas akses air dan sanitasi. Kolaborasi ini mendukung akselerasi peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Prasejahtera, melalui Pembiayaan PNM Mekaar WASH. Pembiayaan ini diberikan untuk nasabah PNM Mekaar dengan riwayat pembiayaan pada siklus ketiga atau nasabah PNM Mekaar Plus. Produk pembiayaan PNM Mekaar WASH ini guna melengkapi kebutuhan nasabah PNM Mekaar dalam mendukung pengembangan usaha nasabah dan peningkatan kualitas hidup nasabah PNM Mekaar serta keluarga.

Peruntukan Pembiayaan PNM Mekaar WASH yaitu:

1. Kualitas air konsumsi; (contoh: pembelian produk *water filter*)
2. Kepemilikan sarana air bersih; (contoh: pemasangan sambungan PAM)
3. Sarana sanitasi; (contoh: renovasi kamar mandi)

Sama seperti produk pembiayaan lain di PNM, PNM juga melakukan pemberdayaan bagi nasabah PNM Mekaar WASH. Pemberdayaan ini dimaksudkan agar nasabah PNM Mekaar WASH memiliki pengetahuan mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat khususnya aspek kualitas air bersih dan sanitasi melalui kegiatan Pengembangan Kapasitas Usaha.

Pada Tahun 2020, Pembiayaan PNM Mekaar WASH masih dalam tahap *Pilot Project* dan dilaksanakan di 5 wilayah:

1. Sumatera Utara (Medan dan Deli Serdang)
2. Jawa Barat (Bandung, Cianjur, Subang dan Sumedang)
3. Jawa Timur (Banyuwangi)
4. Nusa Tenggara Barat (Bima, Mataram dan Praya)

Closing tahun 2020, pembiayaan PNM Mekaar WASH sebanyak 3.749 nasabah.

Implementation of Environmental Corporate Social Responsibility Initiatives

Regarding the environment, the Company has implemented various social responsibility initiatives related to the environment, including:

PNM Mekaar Wash Financing

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) is a BUMN that specifically carries out the task of the government to empower MSMEs by providing access to finance and management services as part of implementing government strategies to advance MSMEs and make a real contribution to fostering the real sector.

In an effort to carry out this task, PNM is supported by Water.Org Indonesia, where Water.org is an international non-profit organization that focuses on improving the quality of access to water and sanitation. This collaboration supports the acceleration of improving the quality of life of the Indonesian people, especially the underprivileged, through WASH Community Financing. This financing is provided for PNM Mekaar customers with a history of financing in the third cycle or PNM Mekaar Plus customers. This PNM Mekaar WASH financing product is to complement the needs of PNM Mekaar customers in supporting customer business development and improving the quality of life of PNM Mekaar customers and their families.

The Allocation of PNM Mekaar WASH Financing, namely:

1. Consumption water quality; (example: purchasing water filter products)
2. Ownership of clean water facilities; (example: installing a PAM connection)
3. Sanitation facilities; (example: bathroom renovation)

Just like other financing products in PNM, PNM also provides empowerment for PNM Mekaar WASH customers. This empowerment is intended so that PNM Mekaar WASH customers have knowledge of Clean and Healthy Lifestyles, especially aspects of clean water and sanitation quality through Business Capacity Development activities.

In 2020, WASH Community Financing is still in the *Pilot Project* stage and is implemented in 5 regions:

1. Sumatera Utara (Medan and Deli Serdang)
2. West Java (Bandung, Cianjur, Subang and Sumedang)
3. East Java (Banyuwangi)
4. Nusa Tenggara Barat (Bima, Mataram and Praya)

Closing in 2020, PNM Mekaar WASH financing totaling 3,749 customers.

Program Konservasi Taman Satwa Taru Jurug Surakarta

Sebagai Lembaga Keuangan Milik Pemerintah, PNM memiliki rasa tanggung jawab untuk dapat membantu masyarakat. Melalui Program Bina Lingkungan, PNM Cabang Solo turut mendukung program Konservasi flora dan fauna yang berada di Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) Solo. Melalui program ini, selain sebagai sarana dalam mempererat dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, program ini juga merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, serta kelangsungan konservasi flora dan fauna di TSTJ Solo tetap berjalan di masa pandemi COVID-19 ini.

Pembersihan Sungai Krueng Aceh

Sebagai salah satu bentuk kepedulian PNM terhadap lingkungan, PNM Cabang Aceh memberikan bantuan berupa pembersihan Sungai Krueng Daroy. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah agar dapat meringankan beban masyarakat yaitu lingkungan masyarakat yang terbebas dari sampah sehingga terbebas dari bencana banjir dan terhindar dari wabah penyakit serta pencemaran air.

Bersih Pantai dan Pelestarian Penyu

Pandemi COVID-19 memberikan imbas dan mengancam kelestarian hewan-hewan langka, karena sejumlah tempat konservasi mulai kewalahan untuk memberikan pakan. Salah satu tempat konservasi penyu Kelompok Nelayan Saba Asri yang berlokasi di Pantai Saba, Blahbatuh Gianyar, ribuan tukik yang kini dalam perawatan segera akan dilepas karena pihak pengelola kewalahan memberi pakan yang jumlahnya jutaan rupiah dalam sebulan. Hal ini dikarenakan sebelumnya pembiayaan hanya mengandalkan donasi dari pengunjung dan pemerhati lingkungan.

Untuk mensiasati keterbatasan pakan, maka kelompok Nelayan Saba Asri segera melepasliarkan tukik sehat ke habitatnya. Terkait adanya kendala, hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok relawan pemerhati penyu Saba Asri - Sea Turtle Conservation dimasa pandemi ini, PNM Cabang Denpasar melaksanakan Program Bersih Pantai dan Pelestarian Penyu.

Kegiatan Bersih Pantai dan Pelestarian Penyu merupakan salah satu bentuk tanggung jawab PNM dalam pelestarian alam untuk mengurangi risiko kerusakan alam serta mempertahankan kualitas lingkungan hidup. Tujuan dilaksanakan program ini adalah sebagai kontribusi pada pelestarian alam khususnya menjaga populasi dan habitat penyu dari kerusakan dan kepunahan.

Program for the Conservation of Satwa Park Taru Jurug Surakarta

As a Government Owned Financial Institution, PNM has a sense of responsibility to be able to help the community. Through the Community Development Program, PNM Solo Branch also supports the flora and fauna conservation program in the Solo Taru Jurug Animal Park (TSTJ). Through this program, apart from being a means of strengthening and maintaining good relations with the surrounding community, this program is also a form of the Company's concern for the environment, as well as the continuity of flora and fauna conservation at TSTJ Solo to continue during this COVID-19 pandemic.

Cleaning the Aceh Krueng River

As a form of PNM's concern for the environment, PNM Aceh Branch provides assistance in the form of cleaning up the Krueng Daroy River. The purpose of implementing this program is to ease the burden on the community, namely a community environment that is free of garbage so that it is free from flood disasters and avoid disease outbreaks and water pollution.

Clean Beach Activities and Turtle Conservatoin

The COVID-19 pandemic has an impact and threatens the sustainability of endangered animals, because a number of conservation areas are becoming overwhelmed to provide food. One of the turtle conservation sites for the Saba Asri Fisherman Group, which is located on Saba Beach, Blahbatuh Gianyar, thousands of hatchlings who are currently under care will soon be released because the management is overwhelmed by feeding millions of IDR in a month. This is because previously financing only relied on donations from visitors and environmentalists.

To get around the limited feed, the Saba Asri fishermen group immediately released healthy hatchlings into their habitat. Regarding the obstacles, obstacles and challenges faced by the volunteer group observing Saba Asri turtles - Sea Turtle Conservation during this pandemic, PNM Denpasar branch implemented the Clean Beach Program and Turtle Conservation.

Clean Beach Activities and Turtle Conservation are PNM's responsibilities in nature conservation to reduce the risk of natural damage and maintain the quality of the environment. The purpose of implementing this program is to contribute to the preservation of nature, especially to protect the turtle population and habitat from damage and extinction.

Capaian Dampak Kuantitatif Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Dampak dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup yaitu, Perseroan dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar Perseroan. Berbagai program pelestarian lingkungan yang telah dilaksanakan Perseroan berdampak pada semakin pedulinya masyarakat terhadap lingkungan. Selain itu, berbagai program konservasi flora dan fauna yang telah dilaksanakan Perseroan berdampak pada terjaganya populasi dari flora dan fauna terutama flora dan fauna langka di Indonesia.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sampai dengan Desember 2020, PNM belum memiliki sertifikasi di bidang Lingkungan.

Quantitative Impact of Corporate Social Responsibility Activities Related to the Environment

The impact of corporate social responsibility activities related to the environment, namely, the Company can maintain good relations with the community around the Company. Various environmental conservation programs that have been implemented by the Company have resulted in the increasing concern of the community for the environment. In addition, the various flora and fauna conservation programs that have been implemented by the Company have had an impact on the preservation of the population of flora and fauna, especially the rare flora and fauna in Indonesia.

Environmental Certification

As of December 2020, PNM does not have environmental certification.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Safety

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan percaya bahwa pengendalian risiko yang berkaitan dengan karyawan maupun pengadaan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat memacu produktivitas karyawan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Karena itu, Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. SK-010/PNM-DIR/VI/19 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang di dalamnya mengatur perihal langkah pencegahan, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdiri dari:

1. Tim tanggap darurat;
2. Tim penanggulangan kebakaran;
3. Tim pelayanan kesehatan kerja; dan
4. Tim floor warden (penjaga lantai).

Dalam penerapan dan pelaksanaannya, Perseroan juga senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala.

Sebagai upaya mendukung kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dibuatlah Surat Keputusan Direksi No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 tentang Pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Rangka Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang di dalamnya berisi susunan kepengurusan Tim K3 beserta dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam hal penerapan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perseroan senantiasa membekali karyawan dengan sosialisasi terkait K3 untuk menambah pemahaman dan kompetensi mengenai penerapan K3, terutama bagi personel yang akan ditempatkan sebagai penanggung jawab K3. Di samping itu, seluruh karyawan juga dibekali materi tentang safety driving. Setiap karyawan

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in Employment, Health and Safety

The Company believes that risk control related to employees and the provision of a safe and healthy work environment can spur employee productivity in supporting the smooth operation of the company. Therefore, the Company issued Directors Decree No. SK-010 / PNM-DIR / VI / 19 concerning Occupational Safety and Health Policy which regulates preventive measures, the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), as well as the establishment of the Occupational Safety and Health Institute (K3) which consists of:

1. *Emergency response team;*
2. *Fire fighting team;*
3. *Occupational health service team; and*
4. *Floor warden team (floor guards).*

In its application and implementation, the Company also carries out regular monitoring and evaluation.

In an effort to support the Occupational Health and Safety policy, a Directors Decree No. SK-3467 / DIR / SDM / VIII / 2019 concerning the Establishment of an Occupational Safety and Health Institution in the Context of Implementing the Work Safety and Health Policy of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which contains the management composition of the K3 Team along with their duties and responsibilities.

Scope and Social Responsibility for Employment, Health and Safety

In terms of implementing social responsibility in the fields of manpower, health and work safety, the Company always provides employees with information related to K3 to increase understanding and competence regarding the implementation of K3, especially for personnel who will be placed in charge of K3. In addition, all employees are also provided with material on driving safety. Each employee has also been included in the BPJS

juga telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan asuransi komersial. Penerapan K3 ini juga dilakukan kepada vendor yang mengerjakan pekerjaan sipil yang menjadi proyek PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pelaksanaan Kegiatan pelatihan tentang Keselamatan Kerja, baik internal, sertifikasi, maupun knowledge sharing terkait kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah beberapa kali dilakukan. Di samping itu, seluruh karyawan juga diberikan tambahan materi yang berkaitan dengan safety driving, baik saat pelatihan maupun saat kegiatan knowledge sharing.

Kegiatan dan Dampak Kuantitatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Kegiatan dan Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan

Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Bekerja

Dalam penerapan rekrutmen, Perseroan mengacu pada Peraturan Daerah No. 8 tahun 2018 tentang perlindungan Tenaga kerja lokal yang diimplementasikan dalam Peraturan Perusahaan pada Pasal 4 perihal syarat-syarat penerimaan karyawan, tidak ada syarat penerimaan karyawan yang mengutamakan gender tertentu sehingga menciptakan kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang adil.

Terkait unsur nepotisme, dalam proses rekrutmen, Perseroan mengacu kepada Pasal 4 poin (8) Peraturan Perusahaan perihal syarat-syarat penerimaan pegawai yang berbunyi sebagai berikut: "Tidak memiliki hubungan keluarga (sedarah ataupun yang timbul akibat ikatan perkawinan) dengan karyawan/ti dan/ atau Direksi/Komisaris Perusahaan, di mana hubungan tersebut meliputi:

- Suami atau istri;
- Anak kandung/tiri/angkat;
- Saudara kandung/tiri/angkat."

Perseroan juga menerapkan peraturan sesuai Pasal 4 poin (7) Peraturan Perusahaan perihal syarat-syarat penerimaan karyawan/ti, yang berbunyi: "Memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan". Sesuai dengan poin-poin dalam Peraturan Perusahaan di atas, dapat disimpulkan bahwa PNM sangat menghindari adanya konflik kepentingan, terutama terkait nepotisme dalam proses rekrutmen dan mengedepankan kompetensi dan keahlian dari calon karyawan.

Health program and commercial insurance. The application of K3 is also carried out for vendors who do civilian work which is a project of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Employment, Health and Safety Social Responsibility Activities Plan

Implementation of training activities on work safety, both internal, certification, and knowledge sharing related to occupational health and safety for employees of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) have been carried out several times. In addition, all employees are also given additional material related to driving safety, both during training and during knowledge sharing activities.

Activities and Quantitative Impact of Corporate Social Responsibility in Labor, Health and Work Safety

Quantitative Activities and Impacts of Labor Activities

Gender Equality in Work Opportunities

In implementing recruitment, the Company refers to Regional Regulation No. 8 of 2018 concerning the protection of local workers which is implemented in the Company Regulation in Article 4 regarding the conditions for hiring employees, there is no requirement for hiring employees that prioritizes certain gender so as to create gender equality and fair employment opportunities.

Regarding the element of nepotism, in the recruitment process, the Company refers to Article 4 point (8) of the Company Regulations regarding the conditions for hiring employees which reads as follows: or Directors / Commissioners of the Company, where the relationship includes:

- *Husband or wife;*
- *Biological child / stepchildren / adopted child;*
- *Biological siblings / step siblings / foster siblings. "*

The Company also implements regulations in accordance with Article 4 point (7) of the Company Regulations regarding the requirements for hiring employees, which reads: "Having an educational background and experience in accordance with the needs of the Company". In accordance with the points in the Company Regulations above, it can be concluded that PNM avoids conflicts of interest, especially related to nepotism in the recruitment process and prioritizes the competence and expertise of prospective employees.

Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

PNM berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawainya untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan menyadari pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu bentuk upaya Perseroan dalam meningkatkan potensi karyawan sedini mungkin. Pendidikan dan pelatihan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi.

Employee Engagement

Perseroan memberikan jaminan kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah dalam Program BPJS Kesehatan dan/atau Asuransi non-BPJS (Asuransi komersial). Dalam Asuransi Non BPJS memiliki fasilitas dan jaminan kesehatan antara lain pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap, Rawat melahirkan, penggantian kacamata, dan fasilitas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan melakukan sosialisasi kepada karyawan terkait fasilitas kesehatan ini. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya *employee engagement*, indeks kepuasan karyawan, kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi dan mekanisme pengaduan karyawan.

Berikut Indikator yang diterapkan untuk melaksanakan *Engagement Survey Management* pada karyawan:

1. Loyalitas dan komitmen pekerjaan.
2. Komitmen Organisasi
3. Pekerjaan
4. Penilaian kerja
5. *Compensation* dan *Benefit*
6. Pelatihan dan pengembangan karir
7. Hubungan dengan atasan dan pendukung
8. Lingkungan kerja

Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan telah memberikan dampak positif yaitu meningkatnya survei kepuasan karyawan. Survei kepuasan karyawan yang sudah dilakukan pada tahun 2020 mendapatkan tingkat kepuasan yang cukup baik.

Tabel Tingkat Kepuasan Karyawan
Table of Employee Satisfaction Level

Uraian	2020	2019	2018	Description
Tingkat Kepuasan	85,63%	84,56%	85,44%	Satisfaction Level

Kegiatan dan Dampak Kuantitatif Kegiatan Kesehatan

Perseroan juga berkomitmen dalam penerapan tanggung jawab sosial kepada karyawannya dengan memberikan fasilitas kesehatan. Untuk fasilitas kesehatan, saat ini sudah tersedia

Equality In Education and Training Programs

PNM is committed to providing equal opportunities for all employees to participate in education and training programs implemented by the Company. The Company realizes that education and training are one of the Company's efforts to increase the potential of employees as early as possible. Education and training provide opportunities for employees to develop leadership and managerial abilities and potential to be better prepared for higher positions.

Employee Engagement

The company provides health insurance proclaimed by the government in the BPJS Health Program and / or non-BPJS insurance (commercial insurance). Non-BPJS Insurance has facilities and health insurance, including outpatient and inpatient services, maternity care, glasses replacement, and other facilities in accordance with applicable regulations. The company conducts outreach to employees regarding this health facility. This can have an impact on increasing employee engagement, employee satisfaction index, gender equality and job opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration and employee complaint mechanisms.

The following indicators are applied to carry out Engagement Survey Management for employees:

1. *Loyalty and work commitment.*
2. *Organizational Commitment*
3. *Profession*
4. *Job appraisal*
5. *Compensation and Benefits*
6. *Career development and training*
7. *Relationships with superiors and supporters*
8. *Work environment*

The Quantitative Impact of Labor Activities

The implementation of corporate social responsibility activities for employees has had a positive impact, namely increasing employee satisfaction surveys. The employee satisfaction survey that was carried out in 2020 received a fairly good level of satisfaction.

Quantitative Activities and Impacts of Health Activities

The Company is also committed to implementing social responsibility to its employees by providing health facilities. For health facilities, currently there is a health room for initial check-

ruang kesehatan untuk pemeriksaan awal jika ada karyawan yang merasa kurang sehat, serta sudah tersedia juga peralatan P3K di setiap lantai. Perseroan juga memberikan fasilitas Club-Club Olahraga sehingga karyawan dapat menyalurkan hobi berolahraganya. Selama tahun 2020, beberapa club olahraga tersebut cukup aktif melakukan berbagai kegiatan, diantaranya:

1. **PNM Runner**
 Perseroan secara rutin melaksanakan jogging melalui aplikasi Strava dan terdata pada Club Running di aplikasi tersebut. Pada bulan Desember 2020, PNM Runner mengadakan event “PNM Digi Virtual Run 2020” dengan jumlah peserta 221 karyawan. Setiap waktu, anggota komunitas ini dapat melakukan kegiatan lari dengan merekam pada aplikasi strava. Semua karyawan PNM dan afiliasi diperbolehkan ikut dan dapat aktif pada komunitas ini dengan memiliki akun pada aplikasi strava. Pada saat pandemi seperti saat ini, komunitas ini tetap melakukan kegiatan lari dengan mengikuti protokol kesehatan.
2. **PNM Futsal Club**
 Perseroan menyediakan tempat latihan futsal di lapangan futsal Menara Taspen. Kegiatan futsal dilakukan 4 (empat) kali dalam sebulan dihari jumat dan setiap pertemuan selama 2 (dua) jam. Club ini dapat diikuti oleh seluruh karyawan PNM. Namun, selama pandemi ini untuk sementara club futsal tidak melaksanakan kegiatan.
3. **PNM Basket Ball (data terpisah)**
 PNM Basketball Club merupakan wadah yang mengakomodasi insan-insan PNM yang mempunyai minat dan hobi dalam bermain basket. Pada tahun 2020 dengan segala rencana dan jadwal yang sudah disiapkan untuk Club terpaksa tertunda dikarenakan Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia khususnya di kota besar seperti DKI Jakarta.

Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Nama Kegiatan : PNM Basketball Club
- Waktu Kegiatan : 1 (satu) Bulan 2 (dua) kali Latihan.
- Tempat : SPM Menteng, Indoor Court UOB Plaza, Outdoor Senayan.
- Peserta Kegiatan : PNM Grup (Kantor Pusat, Anak Perusahaan, Afiliasi, dan Cabang).
- Jumlah Anggota : Jumlah Anggota 45 dan hadir saat Latihan rata-rata sebanyak 18-20 orang.
- Kegiatan Pandemi : Selama pandemi tidak ada kegiatan Club.

Kegiatan PNM Basketball Club sebelum Pandemi adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Participants	Agenda Agenda
Selasa, 14 Januari 2020 Tuesday, January 14 2020	SPM Menteng	15 Orang 15 People	Latihan Biasa Regular Exercise
Selasa, 11 Februari 2020 Tuesday, February 11 2020	SPM Menteng	20 Orang 20 People	Latihan Biasa Regular Exercise
Selasa, 3 Maret 2020 Tuesday, March 3, 2020	SPM Menteng	10 Orang 10 People	Sparring Partner dengan Manulife Sparring Partner with Manulife

up if there are employees who feel unwell, and first aid kits are available on each floor. The Company also provides facilities for sports clubs so that employees can channel their sports hobbies. During 2020, several of these sports clubs are quite active in carrying out various activities, including:

1. **PNM Runner**
 The company routinely carries out jogging through the Strava application and records it on the Running Club in that application. In December 2020, PNM Runner held the “PNM Digi Virtual Run 2020” event with 221 employees. At any time, members of this community can run activities by recording on the Strava application. All PNM employees and affiliates are allowed to participate and can be active in this community by having an account on the strava application. During a pandemic like this time, this community continues to carry out running activities by following health protocols.
2. **PNM Futsal Club**
 The company provides a futsal training ground at the Menara Taspen futsal court. Futsal activities are carried out 4 (four) times a month on Friday and each meeting for 2 (two) hours. This club can be followed by all PNM employees. However, during this pandemic the futsal club did not carry out activities for a while.
3. **PNM Basketball Club (separate data)**
 PNM Basketball Club is a forum that accommodates PNM people who have interests and hobbies in playing basketball. In 2020, with all the plans and schedules that have been prepared for the Club, it will have to be postponed due to the COVID-19 pandemic that has hit Indonesia, especially in big cities like DKI Jakarta.

Activities carried out during 2020 are as follows:

- Name of Activity : PNM Basketball Club
- Time : 1 (one) month 2 (two) times of training.
- Place : SPM Menteng, Indoor Court UOB Plaza, Outdoor Senayan.
- Participants : PNM Group (Head Office, Subsidiaries, Affiliates and Branches).
- Number of Participants : The number of members is 45 and attended the training time an average of 18-20 people.
- Pandemic Activities : During the pandemic there are no club activities.

PNM Basketball Club activities before the Pandemic are as follows:



Pandemi COVID-19 yang melanda di tahun 2020, membuat Perseroan mengambil langkah untuk memberikan tanggung jawab yang lebih dalam rangka meminimalisir dampak terpaparnya virus COVID-19 di Perseroan. Perseroan membentuk Satgas Covid (Covid Ranger) PNM yang bertugas memberikan penyuluhan-penyuluhan dan kegiatan-kegiatan yang dapat mencegah dan memastikan penyebaran COVID-19 terhenti di lingkungan Perseroan. Perseroan menerapkan pembatasan waktu kerja untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan *hand sanitizer*, masker medis dan juga dilakukan penyemprotan disinfektan secara berkala setiap 1 minggu sekali. Dalam mengantisipasi dan tindakan pencegahan, Perseroan melakukan *Rapid Test* secara rutin setiap 2 minggu sekali kepada karyawan yang rentan berinteraksi dengan pihak luar, diantaranya kepada Office Boy, Security, Driver dan Kurir. Perseroan juga melakukan pengarahannya dan juga sosialisasi melalui *Banner*, poster dan himbuan-himbuan yang rutin untuk disampaikan kepada karyawan terkait Pandemi COVID-19.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Kesehatan

Dampak kuantitatif kegiatan kesehatan adalah meningkatnya pendapatan Perseroan yang merupakan hasil dari produktivitas karyawan. Pendapatan Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp3,9 triliun, meningkat dari tahun 2019 yang sebesar Rp3,3 triliun.

Kegiatan dan Dampak Kuantitatif Kegiatan Keselamatan Kerja

Pada umumnya kecelakaan kerja diakibatkan karena 2 (dua) faktor utama, yaitu manusia serta lingkungan. Faktor manusia dimulai dari minimnya kemampuan serta keterampilan kerja, konsentrasi, bekerja tanpa menggunakan alat keselamatan, sifat pekerja serta pengambilan keputusan yang tidak tepat. Faktor lingkungan bisa berupa ruang kerja serta peralatan kerja yang tidak layak, serta penggunaan alat transportasi yang tak tepat. Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja seperti:



The COVID-19 pandemic that hit in 2020, made the Company take steps to give more responsibility in order to minimize the impact of exposure to the COVID-19 virus in the Company. The Company formed the PNM Covid Ranger (Covid Ranger) task force to provide counseling and activities that can prevent and ensure that the spread of COVID-19 stops in the Company's environment. The company applies work time restrictions to break the chain of spread of COVID-19.

In addition, the Company has also provided hand sanitizers, medical masks and also sprayed disinfectants on a regular basis every 1 week. In anticipation and preventive action, the Company conducts Rapid Test regularly every 2 weeks for employees who are vulnerable to interacting with outside parties, including Office Boy, Security, Driver and Courier. The company also conducts briefings and also socializes through banners, posters and regular appeals to be conveyed to employees regarding the COVID-19 Pandemic.

Quantitative Impact of Health Activities

The quantitative impact of health activities is an increase in the Company's income as a result of employee productivity. The Company's revenue in 2020 amounted to IDR 3.9 trillion, an increase from 2019 which amounted to IDR 3.3 trillion.

Work Safety Activities and Quantitative Impacts

In general, work accidents are caused by 2 (two) main factors, namely humans and the environment. The human factor starts from the lack of work skills and abilities, concentration, working without using safety equipment, the nature of workers and making inappropriate decisions. Environmental factors can be in the form of inappropriate work space and work equipment, as well as the use of inappropriate means of transportation. For this reason, the Company has carried out activities to reduce the rate of work accidents, such as:

1. Karyawan wajib memiliki Surat Ijin Mengemudi dan masih berlaku.
2. Dilakukan orientasi jalur-jalur jalanan yang akan dituju oleh karyawan.
3. Penetapan jam kerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pemberian tambahan multivitamin kepada karyawan yang bertugas di lapangan.
4. Pelatihan *Safety Driving* secara kontinyu minimal 6 (enam) bulan sekali kepada karyawan.
5. Melakukan *service* kendaraan secara rutin.
6. Pengaturan evaluasi volume kerja karyawan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Panitia P2K3 ini merupakan wadah kerja sama antara Perseroan dengan karyawan untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada Perseroan atau Pengurus mengenai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membantu Pimpinan Perseroan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygiene* Perseroan, kesehatan kerja, *ergonomic* dan gizi tenaga kerja.
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Dalam pelaksanaan kegiatannya Panitia P2K3 telah membuat laporan pelaksanaan kegiatannya yaitu:

1. Laporan Kerja Tahunan.
2. Laporan Kegiatan P2K3 setiap 3 (tiga) bulan sekali disampaikan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan tembusan Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Keselamatan Kerja

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait keselamatan kerja telah memberikan dampak yang positif bagi karyawan dan Perseroan. Pengelolaan K3 memberikan dampak menurunnya tingkat kecelakaan kerja. Jumlah karyawan PNM yang mengalami kecelakaan kerja sepanjang tahun 2020 berjumlah 251 karyawan. Angka ini menurun dari jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2019 yang berjumlah 317 karyawan.

1. *Employees must have a valid driver's license.*
2. *Orientation of the pathways that the employee will go to.*
3. *Determining working hours in accordance with applicable regulations and providing additional multivitamins to employees on duty in the field.*
4. *Safety Driving training continuously for employees at least every 6 (six) months.*
5. *Perform vehicle service regularly.*
6. *Arrangements for evaluating the work volume of employees in accordance with applicable policies.*

In addition, to increase awareness of occupational safety and health, the Company has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) which has been endorsed by the Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province. The P2K3 committee is a forum for cooperation between the Company and employees to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of Occupational Safety and Health (K3) which has the following tasks:

1. *Provide advice and consider whether requested or not to the Company or the Management regarding Occupational Health and Safety (K3) issues.*
2. *Assisting the leadership of the Company in formulating management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, Company hygiene, occupational health, ergonomics and workforce nutrition.*
3. *Prevent and reduce the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases and environmental pollution in order to smooth the production process so as to increase work efficiency and productivity.*

In implementing its activities, the P2K3 Committee has made a report on the implementation of its activities, namely:

1. *Annual Work Report.*
2. *P2K3 Activity Reports are submitted every 3 (three) months to the Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province with a copy to the Central Jakarta Administration for Manpower and Transmigration.*

Quantitative Impact of Occupational Safety Activities

The implementation of social responsibility related to work safety has had a positive impact on employees and the Company. Management of K3 has the effect of reducing the rate of work accidents. The number of PNM employees who had work accidents throughout 2020 totaled 251 employees. This figure is decreasing from the number of work accidents in 2019, which amounted to 317 employees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related to the Responsibility to Consumers

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen

Dalam menjalankan tanggung jawab terhadap konsumen, PNM mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Commitment and Consumer Corporate Social Responsibility Policy

In carrying out its responsibilities towards consumers, PNM refers to the policies and regulations in force in Indonesia, namely the Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Letter Number 02 / SEOJK.07 / 2014 concerning Services and Resolution of Consumer Complaints to Financial Service Business Actors.

Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen

Perseroan telah menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan kepuasan nasabah dengan melakukan berbagai program antara lain dengan adanya perlindungan bagi nasabah, edukasi nasabah serta penyelesaian pengaduan nasabah.

Target / Plan of Corporate Social Responsibility Activities Related To Consumers

The Company has established a work plan to increase customer satisfaction by carrying out various programs, including protection for customers, customer education and resolution of customer complaints.

Kegiatan dan Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen

Perlindungan Konsumen

Dalam penerapan perlindungan Konsumen, Perseroan memiliki prinsip-prinsip antara lain, transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi Konsumen, dan penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa Konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau. Untuk perlindungan terhadap kerahasiaan data konsumen, Perseroan telah melarang dengan cara apapun, memberikan data dan/atau informasi mengenai Konsumen kepada pihak lainnya, kecuali Konsumen memberikan persetujuan tertulis.

Activities and Impact of Corporate Social Responsibility on Consumers

Consumer Protection

In implementing consumer protection, the Company has principles, among others, transparency, fair treatment, reliability, confidentiality and security of consumer data / information, and handling complaints and resolving consumer disputes in a simple, fast, and affordable cost. To protect the confidentiality of consumer data, the Company has prohibited in any way, providing data and / or information about consumers to other parties, unless the consumer gives written consent.

Survei Kepuasan Nasabah

Terkait dengan kepuasan pelanggan, Perseroan rutin meninjau kepuasan nasabah guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah yang diharapkan dapat menunjang tingkat loyalitas nasabah kepada Perseroan. Penilaian kepuasan nasabah juga menjadi wadah bagi Perseroan untuk menerima umpan balik positif yang akan mendukung pengembangan usaha Perseroan demi

Customer Satisfaction Survey

With regard to customer satisfaction, the Company regularly reviews customer satisfaction in order to improve the quality of service to customers which is expected to support the level of customer loyalty to the Company. Assessment of customer satisfaction is also a forum for the Company to receive positive feedback that will support the development of the Company's business in order to win the competition in the microfinance

memenangkan persaingan bisnis pembiayaan mikro di Indonesia. Perseroan menyediakan *e-mail* untuk meninjau penilaian kepuasan nasabah. Selain itu, Perseroan juga membuka kantor layanan baru di beberapa provinsi di Indonesia.

Survei kepuasan dilaksanakan terhadap nasabah PNM Mekaar dan PNM ULaMM. Pada survei kepuasan nasabah PNM Mekaar di tahun 2020 diperoleh nilai sebesar 96,63% sedangkan survei kepuasan nasabah PNM ULaMM di tahun 2020 diperoleh nilai sebesar 84,09%.

Pengaduan Nasabah

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan kepada konsumen, Perseroan berkomitmen untuk dapat menyelesaikan segala bentuk pengaduan nasabah secara baik dan efektif. Perseroan langsung melaporkan secara berkala adanya pengaduan nasabah dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal ini Kepala Eksekutif yang melakukan pengawasan atas kegiatan Perseroan. Laporan pengaduan tersebut disampaikan paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) setiap tiga (tiga) bulan. Apabila tanggal 10 (sepuluh) jatuh pada hari libur, maka penyampaian laporan dimaksud dilakukan pada hari kerja pertama setelah hari libur dimaksud.

Perseroan menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Perseroan dapat memperpanjang jangka waktu sampai dengan paling lama 20 hari kerja berikutnya. Unit Kerja Pelaksana Pengaduan nasabah adalah unit khusus yang dibentuk dan berada di bawah koordinasi Unit Kerja yang membawahi bidang Operasi. Perseroan telah menunjuk 1 (satu) orang penanggung jawab untuk menangani penyelesaian pengaduan nasabah di seluruh jaringan Kantor Cabang ULaMM, Kantor-Kantor ULaMM, Kantor Cabang PNM Mekaar dan unit-unit layanan lainnya.

Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait konsumen telah memberikan dampak yang positif bagi Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan produktivitas dari PNM Mekaar. Pada tahun 2020, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp24,35 triliun, meningkat 20,61% dari Rp20,19 triliun di tahun 2019.

business in Indonesia. The Company provides e-mails to review customer satisfaction assessments. In addition, the Company has also opened new service offices in several provinces in Indonesia.

The satisfaction survey was conducted on PNM Mekaar and PNM ULaMM customers. In the PNM Mekaar customer satisfaction survey in 2020 a score of 96.63% was obtained, while the PNM ULaMM customer satisfaction survey in 2020 obtained a value of 84.09%.

Customer Complaints

As a form of corporate social responsibility to consumers, the Company is committed to resolving all forms of customer complaints properly and effectively. The Company immediately reports periodically on customer complaints and follow-up services and customer complaints resolution to the Financial Services Authority, in this case the Chief Executive who supervises the Company's activities. The complaint report is submitted no later than the 10th (tenth) of every three (three) months. If the 10th (tenth) falls on a holiday, the report shall be submitted on the first working day after the said holiday.

The Company follows up and resolves the complaint no later than 20 working days after the date of receipt of the complaint. In the event of certain conditions, the Company may extend the period of up to a maximum of the next 20 working days. The Customer Complaint Work Unit is a special unit established under the coordination of the Work Unit in charge of Operations. The Company has appointed 1 (one) person in charge to handle the settlement of customer complaints in the entire network of ULaMM Branch Offices, ULaMM Offices, PNM Mekaar Branch Offices and other service units.

Impact of Corporate Social Responsibility to Consumers

The implementation of corporate social responsibility related to consumers has had a positive impact on the Company. This can be seen from the increased productivity of PNM Mekaar. In 2020, the Company has distributed PNM Mekaar financing of IDR 24.35 trillion, an increase of 20.61% from IDR 20.19 trillion in 2019.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

PNM menyadari bahwa aspek sosial dan lingkungan turut memengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan berkesinambungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Upaya ini dituangkan melalui program-program yang digagas dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Dalam rangka memastikan terlaksananya program PKBL dengan baik, Perseroan mendasari program-program tanggung jawab tersebut dengan sejumlah kebijakan terkait, di antaranya:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Surat Menteri BUMN No. S-692/MBU/2013 tanggal 14 November 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Askes (Persero) Pengalihan Program Kemitraan dari eks PT Askes (Persero) ke PT PNM (Persero).
4. Surat Menteri BUMN No. S-798/MBU/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) ke PT PNM (Persero).
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
6. Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-020/PNM DIR/IV/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Kebijakan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Selain mengacu pada beberapa kebijakan di atas, PNM juga senantiasa meningkatkan penerapan PKBL seiring pertumbuhan kinerja bisnis dan eksistensi Perseroan.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in the Field of Social Community Development

PNM realizes that social and environmental aspects also influence the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company always maintains a harmonious and sustainable relationship with the community and the surrounding environment. This effort is manifested through programs initiated in the Partnership and Community Development Program (PKBL).

In order to ensure the proper implementation of the PKBL program, the Company has based these responsibility programs with a number of related policies, including:

1. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2017 dated July 11, 2017 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises.
3. Letter of the Minister of BUMN No. S-692/MBU/2013 dated November 14, 2013 concerning the Transfer of Funds for the Partnership Program of PT Askes (Persero) The Transfer of the Partnership Program from former PT Askes (Persero) to PT PNM (Persero).
4. Letter of the Minister of BUMN No. S-798/MBU/2013 dated December 27, 2013 concerning the Transfer of Funds for the Partnership Program of PT Jamsostek (Persero) to PT PNM (Persero).
5. Regulation of the Minister of BUMN No. PER-02/MBU/2017 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises
6. Decree of the Directors of PT PNM (Persero) No. SK-020/PNM DIR/IV/2017 dated April 28, 2017 concerning Policy and Management of the Partnership and Community Development Program.

Apart from referring to the aforementioned policies, PNM also continuously improves the implementation of PKBL in line with the growth of business performance and the existence of the Company.

Isu-Isu Sosial Yang Relevan dengan Perusahaan

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berupaya untuk menghormati nilai-nilai dalam bermasyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan CSRnya, Perseroan memastikan untuk menghormati nilai-nilai etis dan menghormati masyarakat dan lingkungan. Perseroan telah melaksanakan berbagai program dalam rangka menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Pada akhirnya, kontribusi Perseroan di dalam masyarakat akan memberikan peluang yang lebih luas dalam peningkatan produktivitas Perseroan.

Risiko Sosial yang Dikelola Perusahaan

Perseroan merupakan perusahaan yang kegiatan bisnisnya bergerak di bidang penyaluran pembiayaan. Perseroan menyadari kemungkinan adanya risiko sosial yang dihadapi dalam kegiatan bisnisnya. Salah satu risiko tersebut dikarenakan, penyaluran pinjaman yang diberikan oleh Perseroan mungkin saja tidak sesuai pada kegunaannya atau dapat merusak norma sosial, khususnya terkait dengan pola hidup yang konsumtif.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial masyarakat di Perseroan mencakup cluster keuangan (pendidikan berkualitas, dan lainnya). Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait pengembangan sosial masyarakat diterapkan di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Perseroan menargetkan untuk melaksanakan seluruh program pengembangan sosial masyarakat untuk memberikan manfaat bagi usaha kecil serta berfokus pada pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan. Selain itu, dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kemasyarakatannya, Perseroan menargetkan untuk melaksanakannya sesuai Pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sosial
2. Ekonomi
3. Lingkungan
4. Hukum dan tata kelola

Social Issues Relevant to the Company

In carrying out its operations, the Company strives to respect the values in society. In carrying out its CSR activities, the Company ensures to respect ethical values and respect for society and the environment. The Company has implemented various programs in order to maintain good relations with the community. In the end, the Company's contribution to society will provide wider opportunities in increasing the Company's productivity.

Company Managed Social Risks

The Company is a company whose business activities are engaged in the distribution of financing. The Company realizes the possibility of social risks faced in its business activities. One of these risks is due to the fact that the loan disbursement provided by the Company may not be suitable for its purpose or may damage social norms, especially in relation to a consumptive lifestyle.

Scope and Statement of Social Responsibilities for Community Social Development

The scope and formulation of social responsibility in the field of community social development in the Company includes the financial cluster (quality education, etc.). The implementation of corporate social responsibility related to community social development is implemented within the Company and its Subsidiaries.

Target/Plan of Corporate Social Responsibility Activities in the Field of Community Social Development

The Company targets to carry out all social development programs to provide benefits to small businesses and to focus on empowering the social conditions of the communities around the Company's operational areas. In addition, in carrying out its social responsibility, the Company targets to implement it in accordance with the Pillars of Sustainable Development Goals (TPB). The pillars of the Sustainable Development Goals (TPB) are as follows:

1. Social
2. Economy
3. Environment
4. Law and governance

Kegiatan dan Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Program Kemitraan

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar dapat berkembang secara tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat bagi usaha kecil dilakukan dalam bentuk pemberian pinjaman modal kerja/ investasi dan pembinaan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pemasaran. Termasuk juga promosi dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan produktivitas Mitra Binaan. Kriteria bagi para calon Mitra Binaan meliputi:

1. Usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2,5 miliar;
3. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
4. Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi;
5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal satu tahun;
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan (*nonbankable*).

Mitra-mitra Binaan yang terpilih nantinya akan menerima pinjaman modal dan pembinaan. Perolehan sumber dana untuk Mitra Binaan diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN;
2. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
3. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2019;
4. Jasa administrasi pinjaman/margin/ bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari Program Kemitraan;
5. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain; dan
6. Besarnya dana Program Kemitraan dan dana Program Bina Lingkungan yang bersumber dari laba bersih paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan.

Activities and Impact of Corporate Social Responsibility in the Field of Social Community Development

Partnership Program

As stipulated in the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 20, 2017 concerning the BUMN Partnership Program with Small Businesses, the Partnership Program aims to increase the ability of small businesses to develop resiliently and independently through the use of funds from BUMN's profit share.

In accordance with the business activities it carries out, the Company's commitment to providing benefits to small businesses is carried out in the form of providing working capital / investment loans and coaching in the form of education, training and marketing. This includes promotions and other activities that can increase the productivity of the Foster Partners. The criteria for prospective Foster Partners include:

1. Small businesses that have a net worth of not more than IDR 500 million, excluding land and buildings for their business;
2. Have annual sales of at most IDR 2.5 billion;
3. Stand alone, not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled, or affiliated directly or indirectly with a medium or large business;
4. In the form of individual businesses, business entities that are not legal entities, or business entities with legal status, including cooperatives;
5. Has the potential and business prospects to be developed;
6. Has been in business for at least one year;
7. Has not met banking requirements (*nonbankable*).

The selected partners will receive capital loans and coaching. Funding sources for Foster Partners are described as follows:

1. Provision for a portion of the BUMN net profit;
2. A budget that is calculated as a cost to BUMN;
3. Balance of Partnership Program funds allocated up to the end of 2019;
4. Loan/margin/profit sharing administration services, deposit interest and/or demand deposits services from the Partnership Program;
5. Delegation of Partnership Program funds from other SOEs; and
6. The amount of funds for the Partnership Program and Community Development Program funds originating from the net profit is no more than 4% (four percent) of the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the time of the ratification of the annual report.

Sementara itu, dana yang dikucurkan oleh Perseroan untuk program PKBL bidang Kemitraan digunakan untuk:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan; dan
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Dalam mekanisme penyaluran dana PKBL, Perseroan telah menetapkan prosedur yang diatur dalam:

1. Surat Keputusan Direksi No. SK-020/PNM-DIR/IV/17, tentang Kebijakan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. SK-061/PNM-DIR/IX tentang Kebijakan Pembinaan dan Monitoring.

Kegiatan Program Kemitraan

Sepanjang tahun 2020, Program Kemitraan yang dilakukan oleh Perseroan meliputi:

1. Program Kemitraan di bidang industri;
2. Program Kemitraan di bidang perdagangan;
3. Program Kemitraan di bidang pertanian;
4. Program Kemitraan di bidang peternakan;
5. Program Kemitraan di bidang perkebunan;
6. Program Kemitraan di bidang perikanan;
7. Program Kemitraan di bidang jasa; dan
8. Program Kemitraan di bidang usaha lainnya.

Mitra Binaan yang dimiliki oleh PNM pada tahun 2020 sebanyak 606 Mitra Binaan.

Program Bina Lingkungan

Selain Program Kemitraan, PNM juga memiliki Program Bina Lingkungan yang berfokus pada pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan. Program Bina Lingkungan mencakup pemberian bantuan untuk bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan kesehatan masyarakat, serta bantuan pelestarian alam.

Guna terlaksananya program Bina Lingkungan, Perseroan menghimpun dana dari:

1. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN;
2. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
3. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2019;
4. Jasa administrasi pinjaman/margin/ bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari Program Kemitraan;
5. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain; dan
6. Besarnya dana Program Kemitraan dan dana Program Bina Lingkungan yang bersumber dari laba bersih paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan.

Meanwhile, the funds disbursed by the Company for the PKBL program in the Partnership sector are used to:

1. Loans to finance working capital and / or purchase of fixed assets in order to increase production and sales; and
2. Additional loans to finance short-term needs in order to fulfill orders from the Foster Partners' business partners.

In the PKBL fund distribution mechanism, the Company has established procedures which are regulated in:

1. Directors Decree No. SK-020 / PNM-DIR / IV / 17, concerning Policies for the Implementation and Management of the Partnership and Community Development Program.
2. SK-061 / PNM-DIR / IX concerning Guidance and Monitoring Policy.

Partnership Program Activities

Throughout 2020, the Partnership Program carried out by the Company includes:

1. Partnership Program in the industrial sector;
2. Partnership Program in the trade sector;
3. Partnership Program in agriculture;
4. Partnership Program in the field of animal husbandry;
5. Partnership Program in the field of plantations;
6. Partnership Program in the field of fisheries;
7. Partnership Program in the service sector; and
8. Partnership Program in other business fields.

In 2020, there were 606 Foster Partners owned by PNM.

Environmental Development Program

Apart from the Partnership Program, PNM also has an Environmental Development Program that focuses on empowering the social conditions of the communities around the Company's operational areas. The Community Development Program includes the provision of assistance for natural disasters, education and training assistance, assistance for public facilities and infrastructure, assistance for religious facilities, public health assistance, and assistance for nature conservation.

For the implementation of the Community Development program, the Company raises funds from:

1. Provision for a portion of the BUMN net profit;
2. A budget that is calculated as a cost to BUMN;
3. Balance of Partnership Program funds allocated up to the end of 2019;
4. Loan/margin/profit sharing administration services, deposit interest and/or demand deposits services from the Partnership Program;
5. Delegation of Partnership Program funds from other SOEs; and
6. The amount of funds for the Partnership Program and Community Development Program funds originating from the net profit is no more than 4% (four percent) of the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the time of the ratification of the annual report.

Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan:

1. PNM melakukan survei dan identifikasi terlebih dahulu terhadap calon penerima bantuan dan/atau objek yang akan dibiayai dari dana Program Bina Lingkungan; dan
2. Pelaksanaan kegiatan Bina Lingkungan dilakukan oleh pihak PNM.

Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Program Kemitraan dan bina lingkungan yang dilakukan Perseroan, telah memberikan dampak yang positif bagi Perseroan dan masyarakat sekitar Perseroan. Kegiatan ini telah menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat sekitar Perseroan. Pemberian bantuan kepada masyarakat, secara tidak langsung telah memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mensejahterakan dan membantu masyarakat sekitar. Selain itu, dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait masyarakat, Perseroan dapat meningkatkan reputasi Perseroan.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Pada tahun 2020, dana yang telah disalurkan Perseroan untuk Program Kemitraan adalah sebesar Rp38.501.491.329 Berikut adalah rincian dana Program Kemitraan berdasarkan jenis sektor usaha yang telah disalurkan Perseroan di tahun 2020:

Tabel Penyaluran Dana Program Kemitraan
Table of Distribution of Partnership Program Funds

(dalam Rupiah/in IDR)

Sektor Usaha	2020	2019	Business Sector
Sektor Perdagangan	24.619.000.000	40.491.000.000	Trade Sector
Sektor Jasa	6.050.000.000	11.694.000.000	Service Sector
Sektor Industri	3.475.000.000	5.007.000.000	Industrial Sector
Sektor Perkebunan	174.000.000	2.419.000.000	Plantation Sector
Sektor Peternakan	800.000.000	2.342.000.000	Animal Husbandry Sector
Sektor Pertanian	1.920.000.000	3.660.000.000	Agricultural Sector
Sektor Perikanan	750.000.000	1.298.000.000	Fishery Sector
Sektor Lainnya	410.000.000	1.035.000.000	Other Sectors
Sektor Pembinaan	303.491.329	904.269.240	Development Sector
Jumlah	38.501.491.329	68.850.269.240	Total

Procedures for providing loans for Community Development Program funds:

1. PNM conducts a survey and first identifies potential beneficiaries and/or objects that will be funded by Community Development Program funds; and
2. The implementation of Community Development activities is carried out by PNM.

Impact of Corporate Social Responsibility in the Field of Social Community Development

The Partnership and Community Development Program carried out by the Company has had a positive impact on the Company and the community around the Company. This activity has created a harmonious relationship between the Company and the community around the Company. Providing assistance to the community, indirectly has provided benefits for the community in prospering and helping the surrounding community. In addition, by implementing social responsibility related to the community, the Company can improve the Company's reputation.

Costs Issued Relating to Social Responsibility in the Field of Social Community Development

In 2020, the funds that have been disbursed by the Company for the Partnership Program amounted to IDR 38,501,491,329. The following is a breakdown of Partnership Program funds based on the types of business sectors the Company has disbursed in 2020:

Sedangkan untuk Program Bina Lingkungan, sepanjang tahun 2020 PNM telah menyalurkan dana ke beberapa sektor meliputi:

As for the Community Development Program, throughout 2020 PNM has channeled funds to several sectors including:

Tabel Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan
Table of Distribution of Community Development Program Funds

(dalam Rupiah/in IDR)

Sektor Penyaluran	2020	2019	Distribution Sector
Pendidikan/Pelatihan/Pemasaran/Pemagangan	1.038.891.693	298.131.250	Education / Training / Marketing / Apprenticeship
Bencana Alam	684.141.690	192.199.000	Natural disasters
Peningkatan Kesehatan	371.244.300	67.632.639	Health Improvement
Sosial Masyarakat/BUMN Peduli	712.660.781	336.345.000	Social Society / BUMN Cares
Pelestarian Alam	78.050.000	4.000.000	Nature Conservation
Sarana Ibadah	78.500.000	96.500.000	Place of worship
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum	218.715.000	104.358.000	Public Facilities and Infrastructure Development
Jumlah	3.182.203.464	1.099.165.889	Total

Realisasi penyaluran dana program Bina Lingkungan selama tahun 2020 mencapai Rp3.182.203.464 atau mengalami kenaikan sebesar Rp2.083.037.575 dibandingkan dengan realisasi penyaluran pada 2019 sebesar Rp1.099.165.889.

Realization of distribution of Community Development program funds during 2020 reached IDR3,182,203,464 or an increase of IDR2,083,037,575 compared to realization of distribution in 2019 of IDR1,099,165,889.

Selain itu, Perseroan telah melaksanakan program kemasyarakatan yang sesuai dengan Pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan realisasi sebagai berikut:

In addition, the Company has implemented community programs in accordance with the Pillars of Sustainable Development Goals (TPB) with the following realization:

Realisasi Program TPB
Realization of the TPB Program

No	Nama Program Program Name	Pilar TPB TPB Pillar	Prioritas TPB TPB Priority	Sektor Sector	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian Outcome Indicators	Nilai Anggaran Budget Value (Rp/IDR)
1	Penyaluran Pembiayaan Kemitraan <i>Partnership Financing Distribution</i>	2	8	8	Penyaluran pembiayaan kemitraan di seluruh cabang PNM. <i>Distribution of partnership financing in all PNM branches.</i>	Tersalurkannya pembiayaan PKBL sesuai dengan ketentuan penyaluran PK. <i>The distribution of PKBL financing is in accordance with the provisions for PK distribution.</i>	38.501.491.329



Ruang Pintar Mojokerto
 Ruang Pintar in Mojokerto



Ruang Pintar Palu
 Ruang Pintar in Palu



Ruang Pintar Ambon
Ruang Pintar in Ambon



Bantuan Beasiswa Pendidikan di Sukabumi
Education Scholarship Assistance in Sukabumi

No	Nama Program Program Name	Pilar TPB TPB Pillar	Prioritas TPB TPB Priority	Sektor Sector	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian Outcome Indicators	Nilai Anggaran Budget Value (Rp/IDR)
2	Rumah Pintar <i>Rumah Pintar (Smart House)</i>	1	4, 10	2	Menyediakan fasilitas ruang belajar (edukasi) dan Guru pendamping untuk anak-anak usia sekolah dari keluarga pra sejahtera. Penyediaan Buku bacaan bagi anak-anak keluarga prasejahtera. <i>Provide learning facilities (education) and accompanying teachers for school-age children from pre-prosperous families. Provision of reading books for children of underprivileged families.</i>	Efektifitas pemanfaatan Ruang Pintar (tingkat kehadiran anak minimal 50% dari fasilitas yang ada, peningkatan nilai sekolah). <i>The effectiveness of the use of Smart Spaces (child attendance at at least 50% of existing facilities, increase in school grades).</i>	724.563.533
3	Beasiswa <i>Scholarship</i>	1	3, 4, 8	2	Menyediakan bantuan beasiswa pendidikan bagi masyarakat pra sejahtera agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar. <i>Providing educational scholarship assistance for underprivileged people in order to help increase learning motivation.</i>	Pemberian beasiswa kepada Keluarga AO PNM Mekaar. <i>Providing scholarships to the AO PNM Mekaar family.</i>	224.000.000
4	Madani Entrepreneur Academy <i>Madani Entrepreneur Academy</i>	1	4, 10	2	Pembekalan <i>Enterpreuner Skill</i> pada anak muda dengan latar belakang pendidikan SMK/SMA. <i>Providing entrepreneur skills for young people with a vocational/high school education background.</i>	Meningkatnya kemampuan siswa/siswi muda lulusan SMA untuk dapat mengembangkan usaha mikro secara berkelanjutan. <i>Increasing the ability of high school graduates to be able to develop micro businesses in a sustainable manner.</i>	88.000.000
5	Sosialisasi Anti Narkoba <i>Anti-Narcotics Socialization</i>				Bekerjasama dengan BNN Jawa Timur, Sumatera dan Sulawesi untuk Sosialisasi anti narkoba kepada pelajar SMA/SMK. <i>In collaboration with BNN East Java, Sumatra and Sulawesi to socialize anti-drugs to high school/vocational high school students.</i>	Meningkatnya pengetahuan pelajar SMA/SMK perihal bahaya Narkoba. <i>Increased knowledge of high school/vocational school students regarding the dangers of drugs.</i>	88.714.201

No	Nama Program Program Name	Pilar TPB TPB Pillar	Prioritas TPB TPB Priority	Sektor Sector	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian Outcome Indicators	Nilai Anggaran Budget Value (Rp/IDR)
6	Bantuan Kebakaran <i>Fire Assistance</i>	2, 3	1, 7, 10	6	Menyediakan bantuan untuk Nasabah PNM Mekaar yang mengalami musibah Kebakaran agar usahanya dapat berjalan kembali. <i>Providing assistance for PNM Mekaar Customers who have experienced a fire so that their business can run again.</i>	Pemberian bantuan berupa Natura kepada masyarakat Prasejahtera. <i>Providing assistance in the form of Natura to underprivileged people.</i>	31.690.000
7	Madani Urban Farming <i>Madani Urban Farming</i>	1	9	8	Pelatihan Hidroponik bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan ketahanan pangan daerah urban di Mataram. <i>Hydroponic training for the community to be able to improve food security in urban areas in Mataram.</i>	Meningkatnya partisipasi komunitas dan ketahanan pangan percontohan untuk nasabah naik kelas kedalam program kemitraan dengan target 12 titik lokasi green house di daerah Mataram. <i>Increased community participation and pilot food security for customers to graduate into the partnership program with a target of 12 green house locations in the Mataram area.</i>	30.500.000
8	Masjid/ Mushola Madani Untuk Semua <i>Madani Mosque For All</i>	1	10	5	Pengembangan masjid di daerah Bekasi, Depok, Semarang, Tegal dan Jember agar dapat menjadi masjid/mushola yang mandiri secara finansial. <i>Development of mosques in Bekasi, Depok, Semarang, Tegal and Jember areas so that they can become financially independent mosques/prayer rooms.</i>	Meningkatnya aktivitas sosial dan ekonomi di sekitar masjid dan dapat terciptanya LKMS sederhana di lingkungan masjid. <i>Increased social and economic activities around the mosque and the creation of simple LKMS in the mosque environment.</i>	72.500.000
9	Madani Melawan Covid <i>Madani Against Covid</i>	1	3	3	Bantuan pembangunan <i>wastafel portable</i> , masker, <i>hand sanitizer</i> dan sembako untuk mengurangi penyebaran COVID-19. <i>Assistance to build portable sinks, masks, hand sanitizers and groceries to reduce the spread of COVID-19.</i>	Berkurangnya penyebaran COVID-19 dan masyarakat menerapkan 3M. <i>Less spread of COVID-19 and society adopting 3M.</i>	421.564.840



Bantuan Masker Covid
Covid Mask Assistance



Bantuan Banjir di Garut
Flood relief in Garut



Bantuan Erupsi Merapi
Merapi Eruption Assistance



Bantuan Air Bersih di Pati
Clean Water Assistance in Pati



Bantuan Air Bersih NTT
Clean Water Assistance in NTT

No	Nama Program Program Name	Pilar TPB TPB Pillar	Prioritas TPB TPB Priority	Sektor Sector	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian Outcome Indicators	Nilai Anggaran Budget Value (Rp/IDR)
10	Bantuan Bencana Alam <i>Natural Disaster Relief</i>	1	10	1	Bantuan bencana alam dan non-bencana alam di Indonesia. <i>Natural disaster and non-natural disaster assistance in Indonesia.</i>	Terbantunya kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana alam dan non bencana alam di Indonesia. <i>Assistance with the basic needs of people affected by natural disasters and non-natural disasters in Indonesia.</i>	689.865.890
11	Air Bersih Untuk Kita <i>Clean Water For Us</i>	1,3	11,10	4	Pembangunan Fasilitas Sumur Bor di wilayah Indonesia timur <i>Development of Drilling Well Facilities in eastern Indonesia</i>	Terbantunya kebutuhan air bersih di wilayah masyarakat prasejahtera dengan kualitas air yang baik. <i>Assisted in the need for clean water in underprivileged communities with good water quality.</i>	375.950.000
12	Madani Peduli Lingkungan <i>Madani Cares for the Environment</i>	3	9	4	Perbaikan infrastruktur jalan di Serang, jembatan di Lampung, pembersihan sungai Aceh, pembangunan pondok nelayan dan bantuan bak sampah di wilayah Palopo. <i>Repair of road infrastructure in Serang, bridges in Lampung, cleaning of the Aceh river, construction of fishermen's huts and assistance of garbage bins in the Palopo area</i>	Peningkatan fasilitas infrastruktur jalan, jembatan dan terbantunya para nelayan dengan pembangunan pondok nelayan. Terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman. <i>Improvement of road and bridge infrastructure facilities and the killing of fishermen with the construction of fishermen's huts. Creating a clean and comfortable environment.</i>	192.070.000
13	Pembangunan Desa Binaan Agrikultur di Garut <i>Development of Agricultural Assisted Villages in Garut</i>	1	8,11	7	Pelatihan pengolahan kopi bagi masyarakat prasejahtera dimulai dari sejak awal produksi hingga tahapan pemasaran. <i>Coffee processing training for underprivileged people starts from the beginning of production to the marketing stage.</i>	Meningkatkan daya saing dan nilai tambah petani kopi dan akses pasar petani kopi. <i>Increase the competitiveness and added value of coffee farmers and market access for coffee farmers.</i>	25.000.000

No	Nama Program Program Name	Pilar TPB TPB Pillar	Prioritas TPB TPB Priority	Sektor Sector	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian Outcome Indicators	Nilai Anggaran Budget Value (Rp/IDR)
14	PNM Sehat <i>PNM Sehat</i>	1	3	3	Pengobatan gratis, bantuan kacamata dan asuransi BPJS untuk masyarakat pra sejahtera. <i>Free medical treatment, glasses assistance and BPJS insurance for the poor.</i>	Meningkatnya kesehatan masyarakat yang berdampak meningkatnya perekonomian masyarakat prasejahtera. <i>Improved public health which has an impact on improving the economy of underprivileged people.</i>	142.785.000
15	Kegiatan Pelestarian Hewan <i>Animal Conservation Activities</i>	3	15	6	Kegiatan sosial korporasi akhir tahun untuk pelestarian hewan. <i>Year-end corporate social activities for animal conservation.</i>	Pemberian bantuan makanan untuk kebun binatang di Solo, Pelestarian Penyu di Denpasar. <i>Providing food assistance for a zoo in Solo, Turtle Conservation in Denpasar.</i>	75.000.000
Total							41.683.694.793

Kriteria OJK

OJK Criteria

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page	
Umum General			
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. <i>The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.</i>		√	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. <i>The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.</i>		√	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>The annual report presents clear identity of the company.</i>	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	<i>Company name and the year of the Annual Report are shown in:</i> 1. <i>Front cover;</i> 2. <i>Side margin;</i> 3. <i>Back cover; and</i> 4. <i>Each page.</i>	√
Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan. <i>The annual report is available at company website.</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	<i>Including current annual report and the annual reports from at least the last 4 years.</i>	√
Ikhtisar Keuangan Utama Key Financial Highlights			
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Information on Company's operating results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	<i>The information encloses, among others:</i> 1. <i>Sales/revenues;</i> 2. <i>Profit (loss):</i> a. <i>Attributable to the owner of the holding entity; and</i> b. <i>Attributable to non-controlling interest</i> 3. <i>Total comprehensive profit (loss) and other comprehensive income:</i> a. <i>Attributable to the owner of the holding entity; and</i> b. <i>Attributable to non-controlling interest; and</i> 4. <i>Profit (Loss) per Share.</i> <i>Note: For a company with no subsidiaries, the company presents the profit (loss) and other profit (loss) and other comprehensive income in total.</i>	16-18

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p><i>Information on Company's financial position with comparisons of three (3) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years.</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. 	14-16
<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Financial ratios with comparisons of three (3) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p>	20
<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <p><i>Information on stock price in tables and charts.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	21

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p><i>Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last two (2) fiscal years.</i></p>	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2019 dan 2020. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p><i>The information covers:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Number of outstanding bonds/ sukuk/convertible bonds;</i> 2. <i>Interest rate/yield;</i> 3. <i>Maturity date; and</i> 4. <i>Bonds/sukuk rating in 2019 and 2020.</i> <p><i>Note: if the company shall disclose information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds if such company does not have market capitalization</i></p>	22-26
<p>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Reports</i></p>			
<p>Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 	<p><i>Containing the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment;</i> 2. <i>Perspective on company business outlook set by Board of Directors and its consideration basis;</i> 3. <i>Prospective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners in such WBS; and</i> 4. <i>Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).</i> 	32-41
<p>Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 	<p><i>Containing the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Analysis on company performance, which among others covers:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Strategic policies;</i> b. <i>Comparisons between realizations and targets; and</i> c. <i>Challenges faced by the company and its settlement measures.</i> 2. <i>Analysis on business outlook;</i> 3. <i>Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and</i> 4. <i>Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any)</i> 	42-51

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. <i>Board of Directors and Board of Commissioners' signatures.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.		52-53
Profil Perusahaan Company Profile			
Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Name and complete address of the company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website		56
Riwayat singkat perusahaan <i>Brief history of the company</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan		58-59
Bidang usaha <i>Line of business</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.		60-61
Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi		64-65
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Company Vision, Mission, and Culture</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki Perusahaan.		66-68

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Identity and brief CV of Board of Commissioners members.</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p><i>The information encloses, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position and term of office (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office); 7. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' member since initial appointment. <p>69-75</p>
<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p><i>Identity and brief CV of Board of Directors members.</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p><i>The information encloses, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position and term of office (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office); 7. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' member since initial appointment. <p>78-84</p>
<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi.</p> <p><i>Total number of employees (2 years' comparison) and data of competency development that reflects the opportunity for every organizational level.</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	<p><i>The information encloses, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of employees for each organizational level; 2. Number of employees for each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of undertaken employee competency developments in fiscal year containing parties (Position level) attending the training, type of trainings, and purpose of trainings; and 5. Incurred costs for employee competency development in the fiscal year. <p>90-97</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Competition</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	98-99
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and/or associates</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	99-101
Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	102
Kronologis penerbitan efek (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. <i>Share listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial listing to the end of fiscal year.</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	103

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p><i>Issuance and/or other securities listing chronology from the initial listing to the end of fiscal year.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>		104-117
<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.</p> <p><i>Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions.</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 		118-119
<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p><i>Awards received in the last financial year and/or certification that is still valid in the last financial year both national and international scale.</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 		120-121
<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).</p> <p><i>Names and addresses of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any).</i></p>	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p>		122-124

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Informasi pada Website Perusahaan. <i>Information on Company Website.</i></p>	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 	<p>125</p>
<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. <i>Educations and/or trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</i></p>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p>126-133</p>
<p>Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan <i>Management Discussion and Analysis on Company Performance</i></p>		
<p>Tinjauan operasi per segmen usaha. <i>Operational review per business segment.</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas 	<p>222-228</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. <i>Description of company's financial performance.</i></p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. 	229-261
<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. <i>Discussion and analysis on company solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	261-265
<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). <i>Discussion on capital structure and capital structure policy.</i></p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen 	268-269
<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. <i>Discussion on material commitments for capital goods investments (other than funding commitment) in the last fiscal year.</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	269
<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. <i>Discussion on capital investments realized in the last fiscal year.</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	269-270

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p><i>Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, and other matters considered important to the company.</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	273-277
<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p><i>Information and material facts occurring after accountant's reporting date.</i></p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.</p>	278
<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p><i>Description on company's business outlook.</i></p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	278-280
<p>Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p><i>Description on marketing aspect.</i></p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	220-222
<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p><i>Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last two (2) fiscal years.</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	281
<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.</p> <p><i>Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company existing until the end of fiscal year.</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	281
<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p><i>Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/ RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	281-284

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p><i>Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates.</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>284-287</p>
<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Description on regulatory changes having significant impact on the company.</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>288</p>
<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year.</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>289</p>
<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p><i>Information on business continuity</i></p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>290</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page	
Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance</i>			
Uraian Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners description</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	<i>The description includes, among others:</i> 1. <i>Description of Board of Commissioners' responsibilities;</i> 2. <i>Assessment on the performances of committees under the Board of Commissioners and the basis for such assessment; and</i> 3. <i>Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Commissioners).</i>	322, 344-345, 325
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). <i>Information on Independent Commissioners (the amount is at least 30% of the total Board of Commissioners).</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	<i>Covering, among others:</i> 1. <i>The criteria for Independent Commissioners appointment; and</i> 2. <i>Statement of independency of each Independent Commissioner.</i>	331-332
Uraian Direksi <i>Board of Directors description</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	<i>The description includes, among others:</i> 1. <i>Scopes of duties and responsibilities of each Board of Directors member;</i> 2. <i>Assessment on the performances of committees under the Board of Directors (if any); and</i> 3. <i>Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Directors).</i>	357-360, 369-370, 355-356
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Assessment of the implementation of GCG for fiscal year 2020 covering at least Board of Commissioners and Board of Directors aspects.</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2020 agar diungkapkan.	<i>Containing explanations on, among others:</i> 1. <i>Criteria used for the assessment;</i> 2. <i>Assessing party;</i> 3. <i>Assessment score for each criteria;</i> 4. <i>Recommendation of the assessment results; and</i> 5. <i>Reasons on why the recommendations are/has not been implemented.</i> <i>Note: explanation shall be given in the event of the GCG implementation assessment for fiscal year 2020 is nonexistent.</i>	473-477

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>Description of remuneration policy for Boards of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>409-410</p>
<p>Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan) Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).</p> <p><i>Frequency and attendance level of meetings attended by the majority of members at Board of Commissioners meetings (at least 1 time in 2 months) Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors (at least once every 4 months).</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>334-341, 364-366</p>
<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p><i>Information on majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders.</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>301</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>Disclosure of affiliations among the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>328-329, 361</p>
<p>Komite Audit <i>Audit Committee</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	<p>373-380</p>
<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and/or Remuneration Committee</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	<p>380-385</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. <i>Other committees under the Board of Commissioners owned by the company.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	-
<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. <i>Description of duties and function of Corporate Secretary.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	385-388
<p>Uraian mengenai unit audit internal. <i>Description on internal audit unit.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 	388-394
<p>Akuntan Publik <i>Public Accountant</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	410-411

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. <i>Description on company risk management.</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidi yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.		411-419
Uraian mengenai sistem pengendalian intern. <i>Description on internal control system.</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil revidi yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.		419-425
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial. <i>Description of corporate social responsibility related to social responsibility governance.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; 2. Informasi mengenai <i>methoda</i> dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan; 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> ; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.		480-489

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia.</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights.</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia. 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information on the commitment and policy of social responsibility related to Human Rights as a core subject;</i> 2. <i>Information on the formulation of the company's scope of social responsibility related to Human Rights as a core subject;</i> 3. <i>Information about corporate social responsibility planning in the aspect of Human Rights;</i> 4. <i>Information about implementing CSR initiatives in the aspect of human rights; and</i> 5. <i>Information about achievements and awards for CSR initiatives in the aspect of human rights.</i> <p>489-491</p>
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil.</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to the core subject of Fair Operation.</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information on social responsibility commitments and policies in the aspect of fair operations as a core subject;</i> 2. <i>Information about company's formulation of CSR in the aspect of fair operations as a core subject;</i> 3. <i>Information about planning corporate social responsibility in the field of fair operations;</i> 4. <i>Information about implementing CSR initiatives on the aspect of fair operations; and</i> 5. <i>Information about achievements and awards CSR initiatives on the aspect of fair operations.</i> <p>491-494</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; 3. Informasi tentang target/ rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	<p>494-498</p>
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety.</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; 3. Informasi terkait target/ rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	<p>499-504</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	505-506
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to social and community development.</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	507-516

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p><i>Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, and Board of Directors and/ or Board of Commissioners member(s) serving during the annual report period.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dalainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>429-441</p>
<p>Akses informasi dan data perusahaan <i>Access to company information and data</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>442-449</p>
<p>Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion on code of conduct</i></p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>449-451</p>
<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system. <i>Disclosure of whistleblowing system.</i></p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>452-454</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition.</i></p>	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p><i>Description of Company policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition by education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: explanation and basis of consideration shall be given in the event that concerned policy is non-existent</i></p>	458-459
Informasi Keuangan Financial Statements			
<p>Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability on Financial Statements.</i></p>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	<i>Financial Statements Page Directors' Statement</i>	LK Halaman Surat Pernyataan Direksi <i>FS Pages Board of Directors' Statement Letter</i>
<p>Opini auditor independen atas laporan keuangan. <i>Independent auditor's opinion on the financial statements.</i></p>			LK Halaman Auditor Independen <i>FS Independent Auditor's Page</i>
<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini. <i>Independent auditor's description on the opinion.</i></p>	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. 	<p><i>The description includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Names and signatures;</i> 2. <i>Date of Audit Report; and</i> 3. <i>Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers.</i> 	LK Halaman Auditor Independen <i>FS Independent Auditor's Page</i>
<p>Laporan keuangan yang lengkap. <i>Comprehensive financial statements.</i></p>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitmenerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membunyikan kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entit mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	<p><i>Comprehensively consisting elements of the financial statements, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement of financial position;</i> 2. <i>Statement of income and comprehensive income;</i> 3. <i>Statement of changes in equity;</i> 4. <i>Statement of cash flows;</i> 5. <i>Notes to the financial statements;</i> 6. <i>Comparative information on the previous period; and</i> 7. <i>Statements of financial position at the beginning of the previous period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statements posts, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).</i> 	LK Halaman 1-255 <i>FS Pages 1-255</i>
<p>Perbandingan tingkat profitabilitas. <i>Comparison of profitability level.</i></p>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	<i>Comparison between profit (loss) in current year and the previous year.</i>	LK Halaman 3-4 <i>FS Pages 3-4</i>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flow</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kasselama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	LK Halaman 6-7 <i>FS Pages 6-7</i>
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy Highlights</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	LK Halaman 26-27, 86-88, 74-75, 89, 178-181 <i>FS Pages 26-27, 86-88, 74-75, 89, 178-181</i>
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. <i>Disclosure of transactions with related parties.</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	LK Halaman 190-199 <i>FS Pages 190-199</i>
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. <i>Disclosure of matters relating to taxation.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	LK Halaman 163-170 <i>FS Pages 163-170</i>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p><i>Disclosure of matters relating to fixed assets.</i></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	<p>LK Halaman 66-67, 92, 115-118</p> <p>FS Pages 66-67, 92, 115-118</p>
<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p><i>Disclosure of operational segment.</i></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	<p>LK Halaman 85, 242-243</p> <p>FS Pages 85, 242-243</p>
<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.</p> <p><i>Disclosure relating to Financial Instruments.</i></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	<p>LK Halaman 94-247, 178-170, 51-54, 180-181, 200-215</p> <p>FS Pages 94-247, 178-170, 51-54, 180-181, 200-215</p>
<p>Penerbitan laporan keuangan</p> <p><i>Publication of financial statements</i></p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	<p>LK Halaman Surat Pernyataan Direksi</p> <p>FS Pages Board of Directors' Statement Letter</p>

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) AND SUBSIDIARIES

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-247	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:			<i>Supplementary Information:</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-VIII).....	248-255	<i>Financial Information of Parent Entity (Attachment I-VIII)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tjatur H. Priyono
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Title : President Director
2. Name : Tjatur H. Priyono
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 29 Januari 2021 / January 29, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors.



Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director


Tjatur H. Priyono
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)

Kantor Pusat : Menara Taspen Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 - Jakarta 10220 Indonesia Telp. (62-21) 2511404 Fax. (62-21) 2511405 Email : info@pnm.co.id Website : www.pnm.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00039/2.1051/AU.1/11/0518-1/1/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00039/2.1051/AU.1/11/0518-1/1/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan di Catatan 47a dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup tidak mengkonsolidasikan investasinya pada beberapa reksadana, dan investasi ini dicatat sebagai portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi. Berdasarkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan seharusnya mengkonsolidasikan investasinya yang dikendalikan oleh Perusahaan. Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah disajikan kembali untuk mengkonsolidasikan reksadana tersebut.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian, sebelum disajikan kembali, atas laporan keuangan konsolidasian tersebut masing-masing pada tanggal 12 Februari 2020 dan 22 April 2019.

Page 2

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 47a to the accompanying consolidated financial statements, the Group has not consolidated their investments in several mutual funds and these were accounted for as fair value through profit or loss basis. Under PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", the Company should have consolidated these investments because these are controlled by the Company. Therefore the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and their consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 were restated to consolidate these mutual funds.

Our opinion is not modified in respect of these matter.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinions, prior to restatement adjustments, on such consolidated financial statements on February 12, 2020 and April 22, 2019, respectively.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjahjo Dahono, SE, CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0518
29 Januari 2021/January 29, 2021

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	1 Januari/ January 1, 2019 31 Desember/ December 31, 2018 *)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2r,4, 22,28,40,42	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	1.800.382.508.668	Cash and cash equivalents
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	2e,2r,5, 28,40,42	524.808.898.763	300.372.641.224	202.447.901.438	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp674.515.381.879 dan Rp276.461.705.012 dan Rp71.484.742.119	2e,2r,6, 28,40,42	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp674,515,381,879, Rp276,461,705,012 and Rp71,484,742,119, respectively
Pembiayaan modal - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp114.731.525.571, Rp9.397.384.205 dan Rp5.328.791.142	2e,7,28,42	846.572.933.315	777.305.602.308	565.068.857.700	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp114,731,525,571, Rp9,397,384,205 and Rp5,328,791,142, respectively
Piutang jasa manajemen - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.131.889.737, Rp1.123.067.921 dan Rp253.176.102	2e,8,28,42	7.194.005.688	11.416.718.983	9.701.136.002	Management services receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp1,131,889,737, Rp1,123,067,921 and Rp253,176,102, respectively
Pendapatan masih akan diterima	2e,9,28,42	117.946.355.821	149.158.670.449	94.869.235.670	Accrued incomes
Piutang lembaga kliring dan penjaminan		-	-	123.710.000	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,2r,10a, 28,40,42	8.043.481.660	9.126.568.608	16.733.816.108	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,11,28,42	57.711.206.701	78.230.131.165	60.545.610.743	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2t,23a	59.324.836.214	17.503.184.453	94.641.833.162	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f,12	252.346.681.532	432.739.130.768	422.532.898.684	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi		-	-	2.493.178.873	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2t,23e	215.587.444.020	59.634.948.659	12.979.466.122	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp792.021.410.183, Rp525.154.554.282 dan Rp365.975.366.615	2g,13	1.475.606.978.180	1.307.106.758.586	1.260.638.884.906	Fixed assets and right of use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp792,021,410,183, Rp525,154,554,282 and Rp365,975,366,615, respectively
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	2e,2r,14, 28,40,42	5.665.228.119	5.665.228.119	6.353.877.638	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
Aset takberwujud - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp114.437.061.200, Rp46.709.458.178 dan Rp36.817.172.369	2h,2i,15	168.073.632.504	202.055.293.695	171.889.244.426	Intangible assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp114,437,061,200, Rp46,709,458,178 and Rp36,817,172,369, respectively
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2o,16	1.137.240.496	7.566.384.549	3.893.632.218	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	17	1.373.687.742.854	195.720.216.356	8.110.872.067	Other assets - net
TOTAL ASET		31.664.889.050.308	24.906.517.086.099	17.552.735.075.259	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47

*) As restated, refer to Note 47

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	1 Januari/ January 1, 2019 31 Desember/ December 31, 2018 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,2r,18, 28,40,42	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	4.769.001.793.703	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,19,28,42	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000	2.615.500.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2e,20,28,42	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,2r,2q, 21,28,40	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan					Deferred revenue of
Java Reconstruction Fund	2n,22,28,42	-	2.104.999.992	5.051.999.988	Java Reconstruction Fund
Utang pajak	2t,23b	122.292.791.187	120.502.799.492	24.468.141.391	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2e,24,28	2.520.978.720.026	1.318.935.450.031	753.662.200.847	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2e,10b,28	4.144.473	2.615.587	3.985.031	Investment manager activities payables
	2e,2r,25, 28,40,42	384.107.996.141	336.728.602.817	387.276.006.063	Other payables
Utang lain-lain					Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	2e,26,40,42	415.692.220.754	324.877.566.475	236.164.120.029	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2t,23e	5.761.818.004	5.474.028.440	2.972.075.115	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2m,2v,27,40	58.558.122.085	28.743.648.513	43.185.856.324	Employees benefit liabilities
Total Liabilitas		26.077.979.249.069	22.042.024.348.398	15.659.156.086.527	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018					Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share as of December 31, 2020, 2019 and 2018
Modal dasar - 9.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 5.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018					Authorized - 9,200,000 shares as of December 31, 2020 and 5,200,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018					Issued and fully paid - 2,300,000 shares as of December 31, 2020 and 1,300,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Penyertaan modal negara	30	2.300.000.000.000	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	State capital investment
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:					Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	32	537.241.280.550	537.241.280.550	474.578.820.387	General reserves
Cadangan bertujuan	32	30.632.515.845	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya		1.204.819.762.884	973.231.336.153	65.960.460.163	Unappropriated retained earnings
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	14	45.316.567	45.316.567	47.816.567	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	27	294.036.285	8.396.805.564	12.514.835.139	Actuarial gain on employee benefit program
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.573.032.912.131	2.849.547.254.679	1.883.734.448.101	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	13.876.889.108	14.945.483.022	9.844.540.631	Non-controlling interest
Total Ekuitas		5.586.909.801.239	2.864.492.737.701	1.893.578.988.732	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		31.664.889.050.308	24.906.517.086.099	17.552.735.075.259	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47

*) As restated, refer to Note 47

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan bunga dan syariah	2p,34	5.605.264.350.638	4.924.088.400.415	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	2p,35	(1.689.807.858.648)	(1.595.094.617.383)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - bersih		3.915.456.491.990	3.328.993.783.032	INTEREST AND SHARIA REVENUE - net
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2p	106.598.063.881	58.400.407.720	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2p	51.421.228.815	61.928.791.994	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek		10.678.267.117	97.633.547.331	Realized gains on sale of securities
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2n	2.105.000.004	2.946.999.996	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2p	190.455.200	9.202.558.176	Revenue from management consulting services
Laba penjualan aset tetap	2p	-	95.204.699	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	2p,36	(3.870.282.142.486)	(3.274.001.805.682)	Operating expenses
(Rugi) laba selisih kurs - bersih	2q	(145.360.609)	327.503.663	(Loss) gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2n,2p,37	183.113.150.445	1.005.791.702.268	Miscellaneous - net
LABA USAHA		399.135.154.357	1.291.318.693.197	OPERATING INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		399.135.154.357	1.291.318.693.197	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2t,23c,23d	(153.962.384.697)	(356.460.606.024)	Current tax
Pajak tangguhan	2t,23c,23e	113.421.875.677	42.452.607.306	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan - bersih		(40.540.509.020)	(314.007.998.718)	Total income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		358.594.645.337	977.310.694.479	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	38	(6.922.673.712)	(5.112.992.986)	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	38	-	(2.500.000)	Unrealized loss on change in fair value of portfolio of securities available for sale
		-	(2.500.000)	
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(6.922.673.712)	(5.115.492.986)	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		351.671.971.625	972.195.201.493	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		358.180.083.833	973.231.336.153	Owners of the entity
Kepentingan non-pengendali	29	414.561.504	4.079.358.326	Non-controlling interest
Total		358.594.645.337	977.310.694.479	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		351.418.888.008	968.256.719.834	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	253.083.617	3.938.481.659	Non-controlling interest
Total		351.671.971.625	972.195.201.493	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2k,39	244.214	748.639	<i>Basic and diluted, profit for the tahun attributable to owners of the parent</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara State Capital Investment	Saldo Laba		Saldo Laba belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Aset keuangan melalui nilai wajar penghasilan komprehensif lain (Tersedia untuk dijual) Financial assets at fair value through other comprehensive income (Available for sale)	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
Saldo per 1 Januari 2019	1.300.000.000.000	-	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	9.844.540.631	1.893.578.988.732	Balances as of January 1, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	973.231.336.153	-	-	973.231.336.153	4.079.358.326	977.310.694.479	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(2.500.000)	(4.972.116.319)	(4.974.616.319)	(140.876.667)	(5.115.492.986)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya: Cadangan umum	32	-	62.662.460.163	-	(62.662.460.163)	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings General reserves
Dividen	33	-	-	-	(3.298.000.000)	-	-	(3.298.000.000)	-	(3.298.000.000)	Dividend
Kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	1.162.460.732	1.162.460.732	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	47	-	-	-	-	-	854.086.744	854.086.744	-	854.086.744	Equity Reclassification
Saldo per 31 Desember 2019	1.300.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	2.849.547.254.679	14.945.483.022	2.864.492.737.701	Balances as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	2e	-	-	-	(126.591.657.102)	-	-	(126.591.657.102)	(197.743)	(126.591.854.845)	Adjustment due to implementation of PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020	1.300.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	846.639.679.051	45.316.567	8.396.805.564	2.722.955.597.577	14.945.285.279	2.737.900.882.856	Balances as of January 1, 2020
Modal saham	30	1.000.000.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000.000.000	-	1.000.000.000.000	Share capital
Penyertaan modal negara	31	-	1.500.000.000.000	-	-	-	-	1.500.000.000.000	-	1.500.000.000.000	Share capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	358.180.083.833	-	-	358.180.083.833	414.561.504	358.594.645.337	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	(6.922.674.155)	(6.922.674.155)	(443)	(6.922.674.598)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	(1.482.957.232)	(1.482.957.232)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	47	-	-	-	-	-	(1.180.095.124)	(1.180.095.124)	-	(1.180.095.124)	Equity Reclassification
Saldo per 31 Desember 2020	2.300.000.000.000	1.500.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	1.204.819.762.884	45.316.567	294.036.285	5.573.032.912.131	13.876.889.108	5.586.909.801.239	Balances as of December 31, 2020

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47)

*) As restated (refer to Note 47)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengembalian penyaluran pinjaman	2d,2e,6	20.662.775.841.636	19.969.176.763.758	Decrease in loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	2d,34	5.359.063.272.103	4.600.588.655.215	Proceeds from interest income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	208.604.762.182	221.418.045.804	Payment on capital financing
Penerimaan usaha lainnya	2d,37	123.240.442.627	86.943.874.129	Other operating income
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	2d,2u,37	105.191.363.525	(39.572.759.419)	Other proceeds (payments)
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2p	112.350.637.322	56.935.601.647	Interest income on currents account and deposits
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	2d,34	73.278.911.404	75.317.360.448	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2o	62.640.290.454	88.989.650.415	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Keuntungan penjualan portofolio efek - bersih	2d,2e,2o	860.483.198	2.978.517.411	Gain on sales of securities portfolio - net
Kenaikan penyaluran pinjaman	2d,2e,6	(25.495.011.124.926)	(24.824.488.690.060)	Increase in loan disbursement
Pembayaran kepada pegawai	2d,2o,36	(2.634.795.267.192)	(2.036.195.256.625)	Payment for employees
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	2d,2o,35,36	(1.973.295.783.992)	(1.959.470.846.935)	Payments on loan interest and payments to the third parties
Pembayaran pajak	2d,2s,23	(204.791.421.536)	(380.317.318.426)	Payment for taxes
Kenaikan pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	(126.981.987.948)	(409.713.532.067)	Increase from capital financing
Pembelian efek - bersih	2d,2e,5	(8.516.317.084)	(11.163.557.907)	Purchases on securities - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(3.735.385.898.227)	(4.558.573.492.612)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	139.126.049.169	1.993.991.441.917	Sales on marketable securities - net
Divestasi pada entitas asosiasi	2d,2e,14	18.799.394.177	347.321.519	Divestment in associates
Penjualan aset tetap	2d,13	7.822.484.700	27.379.970.798	Sales of fixed assets
Penerimaan dividen	2d,2e,2o,33	-	2.493.290.004	Dividend receipt
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	2d,2e,14	-	(3.877.540.000)	Increase in investments in associates
Pembayaran dividen	2d,2e,2o,33	-	(1.202.078.887)	Dividend payment
Pembelian efek - bersih	2d,2e,5	(459.158.815.528)	(2.631.300.000.000)	Purchases on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	2d,13	(224.644.253.034)	(211.358.439.298)	Purchases of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(518.055.140.516)	(823.526.033.947)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,18	8.531.019.951.846	9.567.190.510.500	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	2d,2e,31	2.500.000.000.000	-	Receipt from State Capital Investment
Penerimaan dana dari obligasi	2d,2e,22	1.983.800.000.000	3.350.000.000.000	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari MTN	2d,2e,19	692.000.000.000	3.168.500.000.000	Proceeds from MTN
Penerimaan dana dari hibah	2d,2e,2n,37	189.394.478.322	919.823.582.721	Receipt from the grant
Pembayaran dividen	2d,2e,2o,33	-	(3.298.000.000)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman bank	2d,2e,18	(7.138.312.760.726)	(7.184.025.119.391)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi	2d,2e,22	(750.000.000.000)	(907.000.000.000)	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN	2d,2e,19	(390.000.000.000)	(2.175.000.000.000)	Payment for MTN
Pembayaran biaya emisi obligasi	2d,2e,20	(3.004.316.983)	(11.536.958.239)	Payment of bond issuance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		5.614.897.352.459	6.724.654.015.591	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.361.456.313.716	1.342.554.489.033	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.100.741.166.907	1.758.186.677.874	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d,4	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
TERDIRI DARI:				COMPRISE OF:
Kas	2d,4	13.271.959.272	20.763.622.179	Cash on hand
Bank	2d,4	3.105.105.521.351	2.026.522.181.394	Cash in bank
Deposito jangka pendek	2d,4	1.343.820.000.000	1.053.455.363.334	Short-term deposits
Total		4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No. 1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 20 November 2020 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 20 November 2020.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Indonesia No. C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in Supplement No. 5681 of State Gazette No. 73 dated September 10, 1999. ("Deed No.1").

Deed No. 1 has been amended several times, with the latest amendment made based on the Shareholders Decision Statement Deed No. 28 dated November 20, 2020, by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, whereby such notification of changes has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration Database based on Letter No.AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 regarding the Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated November 20, 2020.

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives by carrying out business activities on Financing Services, Participation, and Management and Partnership Services. In line with the 9 priority agenda of the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) which aims towards Indonesia being politically sovereign, and economically independent and peculiar in culture.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No. 38 tahun 1999. Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan perubahan bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini total unit ULaMM telah menjadi 924 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Total nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 7.802.806 nasabah dan 6.170.530 nasabah.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan Mekaar dan ULaMM pada pendapatan usaha Perusahaan per 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 74,45% dan 23,33%.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen (sebelumnya Gedung Arthaloka) Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 62 kantor cabang ULaMM dan 2.668 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Rully Indrawan
M. Sholeh Amin
Meidyah Indreswari
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Bisnis
Direktur Kelembagaan
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
Tjatur Herry Priyono
Anton Fahlevie
Noer Fajrieansyah
M.Q. Gunadi

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

The Company started its commercial business since 1999 based on PP No. 38 year 1999. In 2008, the Company conducted business turn-around by providing direct financing to micro, small, and SMEs entrepreneurs through the Micro Capital Service Unit (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 ULaMM units as pilot project, the current number of units has become 924 ULaMM units.

At the end of 2015, the Company expanded its business to a group of underprivileged women with Mekaar products (Fostering a Prosperous Family Economy). As of December 31, 2020 and 2019, total Mekaar customers amounted to 7,802,806 customers and 6,170,530 customers, respectively.

The revenue contribution from Mekaar and ULaMM financing to the Company's operating revenues for the year December 31, 2020 are 74.45% and 23.33%, respectively.

The Company is located in Taspen Tower (formerly Arthaloka Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and has 62 ULaMM branch offices and 2,668 Mekaar branch offices throughout Indonesia.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Business Director
Institutional Director
Compliance and Risk Management Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-304/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Sdr. Parman Nataatmadja sebagai Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-303/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Sdri. Abianti Riana sebagai Direktur Bisnis 1 Perusahaan.

Selanjutnya Kementerian BUMN mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Sebelumnya	Menjadi
Direktur Bisnis 1	Direktur Bisnis
-	Direktur Kelembagaan

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Direktur Bisnis	Anton Fahlevie
Direktur Kelembagaan	Noer Fajrieanasyah

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam

Direksi	
Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan	Tjatur Herry Priyono
Direktur Bisnis I	Abianti Riana
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	M.Q. Gunadi

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as in the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-304/MBU/09/2020 dated September 23, 2020 relating to the Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) appointed Mr. Parman Nataatmadja as the Commissioner of the Company.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as in the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-303/MBU/09/2020 dated September 23, 2020 concerning Dismissal, Changes in Nomenclature of Position Appointment of Members of the Company's Directors Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs), honorably dismissed Ms. Abianti Riana as Business Director 1 of the Company.

Furthermore, the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) changed the nomenclature of the positions of the members of Directors of the Company, as follows:

Formerly	Become
Business Director 1	Business Director
-	Institutional Director

In addition, the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) has also appointed the names below as members of Directors of the Company, as follows:

Business Director	Anton Fahlevie
Institutional Director	Noer Fajrieanasyah

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 are follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner/Independent	Agus Muharram
Independent Commissioner	M. Sholeh Amin
Independent Commissioner	Meidyah Indreswari
Independent Commissioner	Veronica Colondam

Directors	
President Director	Arief Mulyadi
Finance Director	Tjatur Herry Priyono
Business Director I	Abianti Riana
Compliance and Risk Management Director	M.Q. Gunadi

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. S-046/PNM-KOM/IX/19 tanggal 2 September 2019 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 9 September 2019 sebagai berikut:

- 1) **Direktur Utama**
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas Unit Usaha Syariah;
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan *Business Support* dan Pengembangan Portofolio Mekaar.
- 2) **Direktur Bisnis**
 - Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* ULaMM;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar I;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar II;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar III;
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of Directors is the Company organ that carries the collegial duties and responsibilities in implementing corporate management to its maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-046/PNM-KOM/IX/19 dated September 2, 2019 relating on the Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) effective on September 9, 2019 as follows:

- 1) **President Director**
 - *Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;*
 - *Responsible for the function of Corporate Secretary;*
 - *Coordinating and be responsible for Sharia Business Unit;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Portfolio Mekaar.*
- 2) **Business Director**
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President ULaMM duties.*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar I;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar II;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar III;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Mekaar.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

3) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktivitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
- Bertanggung jawab untuk memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator (KPI)* sesuai dengan Kontrak Manajemen;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*;
- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal.

4) Direktur Keuangan

- Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional.

5) Direktur Kelembagaan

- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (continued)

3) Director of Compliance and Risk Management

- *Coordinate and support all activities of the Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in RKAP and RJPP on the basis of Good Corporate Governance;*
- *Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of Key Performance Indicator (KPI) in accordance with Contract Management;*
- *Responsible for function of risk management and Good Corporate Governance;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Development and Legal duties.*

4) Director of Finance

- *Responsible for the management and development of Human Resources;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Finance and Operational duties.*

5) Institutional Director

- *Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations;*
- *Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME);*
- *To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries;*
- *Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

- 6) *Executive Vice President* ULaMM
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan;
 - Bertanggungjawab atas Pembinaan dan Pengawasan ULaMM;
 - Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
 - Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat).
- 7) *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;
- 8) *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional
- Bertanggungjawab atas pengelolaan fungsi-fungsi *accounting, treasury* dan pendanaan;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 3.512 karyawan dan 3.307 karyawan (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Edy Karim
Anggota	Yudha Kusumah

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (continued)

- 6) *Executive Vice President* of ULaMM
- *Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;*
 - *Responsible for the development and supervision of ULaMM;*
 - *Responsible for the management and development of ULaMM I in the Western Region (Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);*
 - *Responsible for the management and development of ULaMM II in the Eastern Region (Throughout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java).*
- 7) *Executive Vice President* of Development and Legal Functions
- *Coordinating and responsible of corporate legal functions;*
 - *Responsible for the function of Planning and Research;*
- 8) *Executive Vice President* of Finance and Operations
- *Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;*
 - *Responsible for operations function and system;*
 - *Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company.*

As of December 31, 2020 and 2019 the Company had total of 3,512 employees and 3,307 employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit (anjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-005/PNM-KOM/XI/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris mengangkat Sdr. Edy Karim dan Sdr. R. Yudha Praja Kusumah sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Hari Setiadi
Anggota	Rafi Rakhmadhan

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan Internal Audit Charter (Piagam Internal Audit) pada tanggal 2 Maret 2018, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Sri Indrajaya sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0137/PNM/DIR/I/2019 tanggal 14 Januari 2019.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya Good Corporate Governance bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui assurance (penguji dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Audit Committee (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-005/PNM-KOM/XI/2020 dated November 25, 2020 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners appointed Mr. Edy Karim and Mr. R. Yudha Praja Kusumah as a Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Chairman	Meidyah Indreswari
Member	Hari Setiadi
Member	Rafi Rakhmadhan

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the Internal Audit Charter (Charter of Internal Audit) dated March 2, 2018, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Sri Indrajaya as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No. SK-0137/PNM/DIR/I/2019 dated January 14, 2019.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote Good Corporate Governance for the Company. To achieve this mission, SPI's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide independent and objective assurance and consulting services for providing value added services and enhance the effectiveness of the Company's operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Fungsi (lanjutan)

2) Good Corporate Governance

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereviu dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

1. GENERAL (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

Function (continued)

2) Good Corporate Governance

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The status

- a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;
- d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of SPI.

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

- 1) Tugas dan tanggung jawab SPI
 - a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
 - b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
 - c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan SPI
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

1. GENERAL (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

Duties, Responsibilities and Authorities

- 1) Duties and responsibilities of SPI
 - a) *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;*
 - b) *Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;*
 - c) *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;*
 - d) *Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.*
- 2) SPI Authority
 - a) *To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;*
 - b) *Coordinating activities with the activities of the external auditor;*
 - c) *Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.*
- 3) Duties and responsibilities of the Management:
 - a) *Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;*
 - b) *Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;*
 - c) *Responsible for prevention of fraud;*
 - d) *Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
(lanjutan)**

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan objek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-026/PNM-KOM/V/17 tanggal 9 Mei 2017, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Gung Panggodo Supryanto dan digantikan oleh Sdr. Errinto Pardede.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

1. GENERAL (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

**Duties, Responsibilities and Authorities
(continued)**

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners No. S-026/PNM-KOM/V/17 dated May 9, 2017, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Gung Panggodo Supryanto and replaced by Mr. Errinto Pardede.

The principal duties and responsibilities of the Company secretary are follows:

- 1) Following the development of the Capital Market in particular rules that apply in the Capital Market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;
- 3) Advise the Directors to comply with the statutory provisions in force in the Capital Market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

1. GENERAL (continued)

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-146/MBU/ 07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of Sharia Supervisory Board of the Company.

The Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Chairman	K.H. Didin Hafidhuddin
Member	Muhammad Syafii Antonio

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp904.800.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp537.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Total pokok sebesar Rp292.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp55.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 (continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp904,800,000,000, fixed interest rate of 6.50% per annum, a period of 370 days.
- Series B: Total principal amount of Rp537,000,000,000, fixed interest rate of 7.75% per annum, a period of 3 years.
- Series C: Total principal amount of Rp292,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from March 4, 2021 to December 14, 2021 for Series A Bonds and December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp55,100,000,000, fixed interest rate of 8.40% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp194,100,000,000, fixed interest rate of 9.00% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from July 30, 2020 to April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S- 58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S- 58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II year 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from August 28, 2019 to November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan Total pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (continued)

- Series A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan Total pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-345/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan Total pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2017 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from October 12, 2017 to July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (continued)

Bond interest payment every 3 (three) months from February 3, 2017 to November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds.

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2020	99,9991%	212.557.441.304
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2020	99,9997%	2.826.241.611.149
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	561.445.045.231
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.033.703.813.135
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	22.019.565.538
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	47.845.029.359
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	36.101.661.965
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 94,44%/ Owned by PNM VC at 94,44%	147.224.714.917
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	329.140.211.983

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

2020

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,96%/ Owned by PNM VC at 99,96%	39.363.888.072
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 76,37%/ Owned by PNM VS at 76,37%	73.915.357.045
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 64,66%/ Owned by PNM VS at 64,66%	106.605.134.195
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 86,67%/ Owned by PNM VS at 86,67%	56.275.903.000
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 74,71%/ Owned by PNM VS at 74,71%	62.198.358.733

2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2019	99,9991%	200.418.916.497
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2019	99,9997%	2.350.422.616.195
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	76,3723%	65.588.700.326

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment: (lanjutan)</u>					
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	64,6594%	86.270.744.815
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	86,6667%	60.656.027.932
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	51,9504%	52.752.466.257
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	284.760.840.076
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.007.242.583.728
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	20.386.789.486
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	20.490.745.843
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	26.705.370.740
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	38.075.148.207
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	311.315.473.121
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957%	40.315.396.711

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mempunyai 37 karyawan dan 32 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing mempunyai 99 karyawan dan 90 karyawan (tidak diaudit).

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup"). Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Januari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

1. GENERAL (continued)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws. As of December 31, 2020 and 2019, it had 37 employees and 32 employees, respectively (unaudited).

PT PNM Venture Capital, established and operating on October 28, 1999, is engaged in venture capital business to finance medium-scale enterprises, especially those that are investment in nature with capital investment pattern, (is expected to divest its investment in the venture within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. As of December 31, 2020 and 2019, it had 99 employees and 90 employees, respectively (unaudited).

i. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries ("Group"). These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on January 29, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("FASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (continued)

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020 and 2019.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup telah mengadopsi persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Grup tidak menyajikan kembali periode komparatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Group.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted the requirements of SFAS 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by PSAK 71, the Group does not restate the comparative period.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dampak atas penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 2e.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The Group has adopted PSAK 73 “Leases” effectively for the financial year beginning January 1, 2020. The adoption of PSAK 73 do not have significant impact to the Group’s consolidated financial statements.

Impact of the adoption of PSAK 71: Financial Instruments on January 1, 2020 are disclosed in Notes 2e.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Adjustment of 2019 PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.

c. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principle of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi Total imbal hasil investor.

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principle of Consolidation (continued)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali (KNP) yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with Non-Controlling Interest (NCI) that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan Total tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian Perusahaan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada saldo awal saldo laba:

Laba ditahan/Retained Earnings

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55/
Balance under SFAS 55 at December 31, 2019
Pengakuan kerugian ekspektasian berdasarkan PSAK 71/
Recognition of expected credit losses under SFAS 71
Kepentingan Non-pengendali/*Non-controlling Interest*

**Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71/
*Balance under SFAS 71 at January 1, 2020***

**Dampak
penerapan PSAK
71 pada
1 Januari 2020/
Impact of
adopting SFAS
71 at January 1,
2020**

2.849.547.254.679
(126.591.854.845)
197.743

2.722.955.597.577

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Financial Assets and Liabilities

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS 71, net after tax, during the transition on January 1, 2020 in the beginning balance of retained earnings:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari Total pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Valuation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Valuation of business models (continued)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait Total pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71 <i>Category as defined by SFAS 71</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class <i>(as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Pinjaman yang diberikan - bersih/ <i>Loans - net</i>
		Pembiayaan modal - bersih/ <i>Capital financing - net</i>
		Piutang jasa manajemen - bersih/ <i>Management services receivables - net</i>
		Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued incomes</i>
		Piutang kegiatan manajer Investasi/ <i>Investment manager activities receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Portofolio efek - Penyertaan saham/ <i>Portfolio of securities - equity investments</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank and financial institution borrowings</i>
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/ <i>Medium-term notes and sukuk</i>
		Utang obligasi/ <i>Bond payables</i>
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
		Dana cadangan angsuran/ <i>Installment reserve fund</i>
		Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager activities payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Grup menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

2) Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

3) Held to maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Recognition and Measurement (continued)

4) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the previous three categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

4) Available for sale financial assets (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 24)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Portofolio efek untuk diperdagangkan/ <i>Portfolio of securities - trading</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Pinjaman yang diberikan - bersih/ <i>Loans - net</i>	
		Pembiayaan modal - bersih/ <i>Capital financing - net</i>	
		Piutang jasa manajemen - bersih/ <i>Management services receivables - net</i>	
		Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued incomes</i>	
		Piutang kegiatan manajer Investasi/ <i>Investment manager activities receivables</i>	
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>		
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Portofolio efek - tersedia untuk dijual/ <i>Portfolio of securities - available for sale</i>		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank and financial institution borrowings</i>	
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/ <i>Medium-term notes and sukuk</i>	
		Utang obligasi/ <i>Bond payables</i>	
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>	
		Dana cadangan angsuran/ <i>Installment reserve fund</i>	
		Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager activities payables</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
	Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial Recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

- b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

Grup, ada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(iii) Subsequent measurement

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- the Contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

Total tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(v) Income and expense recognition (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam total yang lebih dari total yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari total yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh Total pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Saling Hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Saling Hapus (lanjutan)

(vii) Offsetting (continued)

Pendapatan dan beban disajikan dalam total neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

For more complex instruments, the Group uses evaluation internal models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position.

Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditinjau dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted if necessary, particularly in view of the current market developments.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).
- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.
- The Group recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Measurement of Expected Credit Losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Restructured Financial Assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Aset Keuangan yang Memburuk

Credit-impaired Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapus bukukan

Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- f. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
1. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- a) Financial assets carried at amortized cost

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loan which individually have significant value.

Berdasarkan kriteria di atas, Grup melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Based on the above criteria, the Group performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectability is classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Individual impairment calculation (continued)

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Based on the above criteria, the Group performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Grup dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Group and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

Grup menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

The Group applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

- b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- b) Financial assets classified as available-for-sale

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

For financial assets classified as available-for-sale, the Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

b) Financial assets classified as available-for-sale (continued)

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

Impairment losses recognized in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available - for - sale shall not be reversed through profit or loss.

c) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

c) Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- c) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

- c) Recoveries of written-off financial assets (continue)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

f. Biaya Dibayar Dimuka

f. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Aset Tetap

g. Fixed Assets

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipments accounting policy.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

g. Fixed Assets (continued)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tarif/Rate</u>	
Bangunan	20	5,00%	<i>Building</i>
Kendaraan	5	20,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan Perabotan			<i>Furniture, Fixtures and</i>
Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	<i>Equipment Office</i>
Partisi Kantor	5	20,00%	<i>Partition</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen meninjau nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud

h. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset bersih yang dapat diidentifikasi Entitas Anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

j. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company portion of the net assets of Subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. Goodwill on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan (lanjutan)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain goodwill mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penurunan Nilai atas Aset Non-Kuangan (lanjutan)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

k. Laba per Saham

k. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Laba per Saham (lanjutan)

k. Earnings per Share (continued)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Aset hak guna dan liabilitas sewa

l. Right-of-use assets and lease liabilities

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa".

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73 "Leases".

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

1. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Leases policy before January 1, 2020

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assess whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

l. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Leases policy before January 1, 2020 (continued)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

m. Imbalan Pasca Kerja

m. Employee Benefits

Program Imbalan Pasca Kerja

Post-Retirement Benefits Program

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset credit limit, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

m. Employee Benefits (continued)

Program Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Post-Retirement Benefits Program (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit), and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the *projected unit credit method*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Hibah

n. Grants

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No. 61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "pendapatan lain-lain".

The Company presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

o. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Non-Current Assets Classified as Held for Sale (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

p. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. when it cannot be observed directly, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Penerapan PSAK 72 tidak memberikan pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of PSAK 72 had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Entitas Induk

Parent

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions fees and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

Parent (continued)

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

(i) Penyertaan saham.

(i) Equity participation.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

(ii) Convertible bonds participation.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha

(iii) Profit sharing financing

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company is performed by scheme:

- a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)
- b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

- a) *Distribution of the operations result based on profit (profit sharing)*
- b) *Distribution of the operations result based on revenue (revenue sharing)*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (lanjutan)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (continued)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

If part of Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (lanjutan)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (continued)

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Musharakah financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musharakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Musharakah financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Revenue

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Trading securities and commission income

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (lanjutan)

Subsidiary (PT PNM Investment Management) (continued)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Services underwriting and sale of securities

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Pendapatan dividen dan bunga

Dividend and interest income

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dolar AS	14.105	13.901	US Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Bookkeeping Group recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

r. Transaction with Related Parties

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group adopted PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (a). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (b). Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (c). Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- 1) Person or member's family is related to a Group if that person:
 - (a). Has control or joint control over the Group;
 - (b). Has significant influence over the Group; or
 - (c). Key management personnel of the Group or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (f) the Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) a Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

r. Related Party Transactions (continued)

- (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (h) the Entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes here.

s. Segmen Operasi

s. Operating Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

The segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Grup menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

The Group present information on the following business segments: financing, sharia financing, investment manager, and venture capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Pajak Final

Final Tax

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak Non-Final

Non-Final Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

t. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

t. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

u. Events After Reporting Date

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Provisi dan Kontinjensi

v. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 50.

Konsolidasi entitas terstruktur

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 50.

Consolidation of structured entities

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Group determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Group, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Group has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee; and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa reksa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

c. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

a. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

b. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

c. Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 2g and 13.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

d. Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

d. Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 27.

e. Impairment of non-financial assets

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) negative significant industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas	13.271.959.722	20.763.622.179
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.156.308.078.779	255.778.184.519
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	772.526.865.830	796.567.381.069
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274.685.041.463	576.062.936.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.965.032.117	117.376.539.198
Bank Indonesia	-	10.764.777
Subtotal	2.399.485.018.189	1.745.795.806.282
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Syariah	140.449.974.395	288.469.436
PT Bank BNI Syariah	84.623.300.050	4.392.309.259
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	84.466.852.728	20.212.706.390
PT Bank Permata Tbk	78.889.249.718	114.426.105.049
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74.393.662.078	27.825.737.592
PT Bank BCA Syariah	50.541.197.399	968.910.157
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.528.591.245	1.267.008.122
PT Bank Central Asia Tbk	38.978.303.062	15.530.366.859
PT Bank BRIsyariah Tbk	34.466.163.057	360.077.352
PT Bank Syariah Mandiri	29.914.161.026	71.921.832.543
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.282.166.345	5.610.924.563
PT Bank DKI	4.635.990.545	6.606.276.122
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3.748.928.589	1.628.151.790
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.244.486.215	3.766.371.801
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.042.694.984	561.072.995
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	1.651.404.612	-
PT Bank Nagari Syariah	1.390.280.311	859.366.850
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	687.285.295	-
PT Bank Pembangunan D.I Yogyakarta	631.033.521	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	304.512.131	167.044.164
PT Bank KEB Hana Indonesia	292.532.322	54.446.196
PT BPRS Al Hijrah Amanah	163.019.592	17.057.849
PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya	145.300.858	-
PT Bank Victoria International Tbk	135.235.153	2.212.426.245
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	129.839.590	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	111.917.772	112.201.520
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	67.290.584	418.210.316
PT Bank ANZ Indonesia	56.572.000	56.844.000
PT BPRS Tanjung Amnah	45.829.783	277.526.199
PT BPRS Al Makmur	33.195.055	50.926.281
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah	30.160.959	227.030.577
PT BPR Inti Dana Sentosa	23.835.552	22.861.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	20.050.661	13.480.000
PT BPRS Kota Mojokerto	10.458.332	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9.447.167	9.687.167
PT Bank Mayora	5.181.243	6.067.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.516.194	10.262.752
PT Bank DBS Indonesia	-	650.868.901
Subtotal	687.152.620.123	280.532.627.047
Total	3.086.637.638.312	2.026.328.433.329

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
Related Parties (Note 40)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	255.778.184.519	255.778.184.519
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.567.381.069	796.567.381.069
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	576.062.936.719	576.062.936.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.376.539.198	117.376.539.198
Bank Indonesia	-	10.764.777
Subtotal	1.745.795.806.282	1.745.795.806.282
Third Parties		
PT Bank Mega Syariah	288.469.436	288.469.436
PT Bank BNI Syariah	4.392.309.259	4.392.309.259
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.212.706.390	20.212.706.390
PT Bank Permata Tbk	114.426.105.049	114.426.105.049
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.825.737.592	27.825.737.592
PT Bank BCA Syariah	968.910.157	968.910.157
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.267.008.122	1.267.008.122
PT Bank Central Asia Tbk	15.530.366.859	15.530.366.859
PT Bank BRIsyariah Tbk	360.077.352	360.077.352
PT Bank Syariah Mandiri	71.921.832.543	71.921.832.543
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.610.924.563	5.610.924.563
PT Bank DKI	6.606.276.122	6.606.276.122
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.628.151.790	1.628.151.790
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.766.371.801	3.766.371.801
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	561.072.995	561.072.995
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	-
PT Bank Nagari Syariah	859.366.850	859.366.850
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	-
PT Bank Pembangunan D.I Yogyakarta	-	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	167.044.164	167.044.164
PT Bank KEB Hana Indonesia	54.446.196	54.446.196
PT BPRS Al Hijrah Amanah	17.057.849	17.057.849
PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya	-	-
PT Bank Victoria International Tbk	2.212.426.245	2.212.426.245
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	112.201.520	112.201.520
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	418.210.316	418.210.316
PT Bank ANZ Indonesia	56.844.000	56.844.000
PT BPRS Tanjung Amnah	277.526.199	277.526.199
PT BPRS Al Makmur	50.926.281	50.926.281
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah	227.030.577	227.030.577
PT BPR Inti Dana Sentosa	22.861.000	22.861.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	13.480.000	13.480.000
PT BPRS Kota Mojokerto	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9.687.167	9.687.167
PT Bank Mayora	6.067.000	6.067.000
PT Bank Syariah Bukopin	10.262.752	10.262.752
PT Bank DBS Indonesia	650.868.901	650.868.901
Subtotal	280.532.627.047	280.532.627.047
Total	2.026.328.433.329	2.026.328.433.329

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	US Dollar
Dolar AS			
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	667.882.589	193.748.065	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total Kas di Bank	3.087.305.520.901	2.026.522.181.394	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)			Related Parties (Note 40)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	280.000.000.000	230.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.550.000.000	28.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.650.000.000	29.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPRS Patuh Beramal	-	700.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin	-	600.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT BPRS PNM Mentari	-	2.500.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	-	1.250.000.000	PT BPR Rizky Barokah
Subtotal	405.200.000.000	292.150.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	400.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Mega Syariah	135.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	103.300.000.000	50.285.363.334	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	82.250.000.000	50.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Victoria International Tbk	56.500.000.000	4.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank BRISyariah Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Mega Tbk	20.000.000.000	31.500.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13.100.000.000	106.700.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	13.000.000.000	8.500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	7.250.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.700.000.000	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	3.000.000.000	50.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah Mandiri	2.000.000.000	76.500.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT BPRS Dinar Asri	2.000.000.000	-	PT BPRS Dinar Asri
PT BPRS Artha Madani	1.500.000.000	-	PT BPRS Artha Madani
PT Bank Nagari Syariah	1.250.000.000	-	PT Bank Nagari Syariah
PT BPRS Kota Mojokerto	1.200.000.000	1.700.000.000	PT BPRS Kota Mojokerto
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	1.000.000.000	2.250.000.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPRS Adeco	1.000.000.000	1.500.000.000	PT BPRS Adeco
PT BPRS Tulen Amanah	1.000.000.000	-	PT BPRS Tulen Amanah
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT BPRS Al Hijrah Amanah	750.000.000	250.000.000	PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT BPRS Artha Fisabilillah	700.000.000	200.000.000	PT BPRS Artha Fisabilillah
PT BPRS Muamalat Harkat	500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Muamalat Harkat
PT BPRS Al Makmur	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Al Makmur
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BMI Dana Amanah Surakarta	500.000.000	-	PT BMI Dana Amanah Surakarta
PT BPRS Al Ihsan	500.000.000	-	PT BPRS Al Ihsan
PT BPRS Attaqwa	500.000.000	-	PT BPRS Attaqwa
PT BPRS Ampek Angkek Candung	250.000.000	450.000.000	PT BPRS Ampek Angkek Candung
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	250.000.000	-	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	200.000.000	200.000.000	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.000.000	400.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT BPRS Rifatul Ummah	100.000.000	100.000.000	PT BPRS Rifatul Ummah
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	20.000.000	20.000.000	PT BPRS Al Salaam Amal Salman
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	70.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank BNI Syariah	-	50.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Pihak Ketiga (lanjutan)			Third Parties (continue)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	20.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	-	16.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	5.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	3.500.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT BPRS Sarana Prima Mandiri	-	1.000.000.000	PT BPRS Sarana Prima Mandiri
PT Bank Permata Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT BPRS Bina Amawalul Hasanah	-	1.000.000.000	PT BPRS Bina Amawalul Hasanah
PT BPRS Atha Madani	-	1.000.000.000	PT BPRS Atha Madani
PT BPRS Harta Insan Karunia Ciledug	-	1.000.000.000	PT BPRS Harta Insan Karunia Ciledug
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	-	1.000.000.000	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
PT BPRS Cempaka Al Amin	-	900.000.000	PT BPRS Cempaka Al Amin
PT BPRS Danaagung Syariah	-	850.000.000	PT BPRS Danaagung Syariah
PT BPRS Al - Ma'soem	-	650.000.000	PT BPRS Al - Ma'soem
PT BPRS Bandar Lampung	-	500.000.000	PT BPRS Bandar Lampung
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	-	500.000.000	PT BPRS Fajar Sejahtera Bali
PT BPR Dassa	-	500.000.000	PT BPR Dassa
PT BPRS Aman Syariah	-	500.000.000	PT BPRS Aman Syariah
PT BPRS Asri Madani Nusantara	-	500.000.000	PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	-	500.000.000	PT BPRS Insan Cita Artha Jaya
PT BPRS Lampung Barat	-	500.000.000	PT BPRS Lampung Barat
PT BPRS Lampung Timur	-	500.000.000	PT BPRS Lampung Timur
PT BPRS Tanjung Amanah	-	500.000.000	PT BPRS Tanjung Amanah
PT BPR Artha Mitra Usaha	-	300.000.000	PT BPR Artha Mitra Usaha
PT BPR Nature Primadana Capital	-	300.000.000	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	-	250.000.000	PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat
PT BPR Alwadhiah	-	250.000.000	PT BPR Alwadhiah
PT BPR Asri Cikupa Karya	-	200.000.000	PT BPR Asri Cikupa Karya
Subtotal	956.420.000.000	761.305.363.334	Subtotal
Total Deposito Berjangka	1.361.620.000.000	1.053.455.363.334	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	Total Cash and Cash Equivalent

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rate per annum:

	2020	2019	
Tingkat bunga per tahun:			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	5,00% - 7,00%	6,25% - 8,75%	Rupiah
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity date

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI (UNTUK
DIPERDAGANGKAN)**

	2020	2019
Pihak Berelasi	523.772.748.763	299.082.491.224
Pihak Ketiga	1.036.150.000	1.290.150.000
	524.808.898.763	300.372.641.224
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Total	524.808.898.763	300.372.641.224
Kontrak Pengelolaan Dana Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40) Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II		
Aset:		
Kas	-	99.434.456
Deposito berjangka	-	1.300.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	4.055.086.449
Piutang bunga deposito berjangka	-	4.416.438
Piutang lain-lain	-	78.343.125
	-	5.537.280.468
Dikurangi: Liabilitas	-	(574.148)
Subtotal	-	5.536.706.320
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V		
Aset:		
Kas	-	97.857.754
Deposito Berjangka	-	2.300.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	6.515.451.450
Piutang bunga - deposito berjangka	-	1.764.384
Piutang bunga - obligasi	-	272.474.748
Piutang lain-lain	-	1.128.334.425
	-	10.315.882.761
Dikurangi: Liabilitas	-	(14.942.571)
Subtotal	-	10.300.940.190
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII		
Aset:		
Kas	-	12.162.791
Deposito berjangka	-	2.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	9.647.605.877
Piutang bunga - deposito berjangka	-	7.013.699
Piutang lain-lain	-	209.193.121
	-	11.875.975.488
Dikurangi: Liabilitas	-	(1.021.443.468)
Subtotal	-	10.854.532.020

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE
THROUGH PROFIT AND LOSS (TRADING)**

Related Parties	
Third Parties	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Total	
Fund Management Contract Related Parties (Note 40)	
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II	
Assets:	
Cash	
Time deposit	
Investment in unit trust	
Interest receivable time deposit	
Other receivables	
Less: Liabilities	
Subtotal	
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V	
Assets:	
Cash	
Time deposits	
Investment in unit trust	
Interest receivables - time deposits	
Interest receivables - bonds	
Other receivables	
Less: Liabilities	
Subtotal	
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII	
Assets:	
Cash	
Time deposit	
Investment in unit trust	
Interest receivables - time deposits	
Other receivables	
Less: Liabilities	
Subtotal	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI (UNTUK
DIPERDAGANGKAN) (lanjutan)**

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE
THROUGH PROFIT AND LOSS (TRADING)
(continued)**

	2020	2019
Kontrak Pengelolaan Dana		
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40) (lanjutan)		
Kontrak Pengelolaan Dana		
PT PNM dan PNM IM - VIII		
Aset:		
Kas	-	52.236.371
Deposito berjangka	-	2.600.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	16.486.136.037
Piutang bunga - deposito berjangka	-	2.279.452
Piutang lain-lain	-	1.005.095.890
	-	20.145.747.750
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(777.961.000)
Subtotal	-	19.367.786.750
Total Kontrak Pengelolaan Dana		
- Nilai Pasar	-	46.059.965.280
Reksadana		
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)		
RDPU PNM Dana Tunai	200.050.410.959	-
RD PT PNM Dana Kas Platinum	130.053.595.496	-
RD PNM Amanah Syariah	36.686.019.870	17.161.872.097
RDSPT PNM Multiekspor I	24.346.094.400	24.054.757.599
RD PNM ETF CORE LQ45	11.432.704.000	5.089.115.070
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.047.453.000	10.011.580.000
PNM Saham Agresif	7.520.193.328	4.515.373.166
PNM Saham Unggulan	6.092.614.384	7.522.818.380
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.529.115.615	5.533.604.978
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN I	5.157.008.500	5.119.781.000
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.134.946.500	5.128.812.500
RDPT PNM Pos Indonesia	5.114.844.500	5.098.239.000
RDSPT Multisektoral V	5.097.470.500	5.024.204.500
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.096.335.000	5.029.999.000
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.068.666.000	5.054.913.000
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.068.335.000	5.044.520.000
RDSPT Mikro BUMN Seri V	5.062.436.000	-
RDPT PNM Multisektoral X	5.052.212.000	5.041.074.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.036.018.000	5.102.452.000
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.021.105.500	5.087.032.500
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.019.009.000	5.012.998.500
RDPT Multisektoral I	5.018.305.500	5.102.426.500
RDPT PNM Multisektoral IX	5.018.171.000	5.013.399.500
RDSPT PNM Indah Karya	5.013.947.500	5.051.161.000
RDPT Multisektoral III	4.971.690.500	5.054.131.000
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.838.384.500	5.110.271.000
RDPT PNM Multisektoral XVI	4.757.761.500	5.074.119.500
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima	1.038.738.074	-
PNM Ekuitas Syariah	429.162.637	463.556.939
RD PNM PUAS	-	53.460.180.036
RD PN Dana Likuid	-	22.330.792.209
RD PNM Dana Sejahtera II	-	11.611.364.921
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	5.006.983.500
RD PNM Syariah	-	110.992.549
Subtotal	523.772.748.763	253.022.525.944
Total Reksadana	523.772.748.763	253.022.525.944

Fund Management Contract
Related Parties (Note 40)(continued)
Fund Management Contract
PT PNM and PNM IM - VIII
Assets:
Cash
Time deposit
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposit
Other receivables
Less:
Liabilities
Subtotal
Total Fund Management Contract
at market value

Mutual Funds
Related Parties (Note 40)
RDPU PNM Dana Tunai
RD PT PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Amanah Syariah
RDSPT PNM Multiekspor I
RD PNM ETF CORE LQ45
RDSPT Mikro BUMN Seri III
PNM Saham Agresif
PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pos Indonesia
RDSPT Multisektoral V
RDSPT Mikro BUMN Seri IV
RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDSPT PNM Multisektoral XII
RDSPT Mikro BUMN Seri V
RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT Multisektoral I
RDPT PNM Multisektoral IX
RDSPT PNM Indah Karya
RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Multisektoral XVI
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima
PNM Ekuitas Syariah
RD PNM PUAS
RD PN Dana Likuid
RD PNM Dana Sejahtera II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Syariah
Subtotal
Total Mutual Funds

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI (UNTUK
DIPERDAGANGKAN) (lanjutan)**

	2020	2019
Ekuitas Pihak Ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	636.000.000	790.000.000
Total Ekuitas	636.000.000	790.000.000
Obligasi Pihak Ketiga		
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Tahun 2008 Seri A	150.000	150.000
Portofolio Efek Lain-lain Pihak Ketiga		
Koperasi Karyawan Madani	400.000.000	500.000.000
Total	524.808.898.763	300.372.641.224
Rincian jumlah lembar saham dan warant Pihak Ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	200.000	200.000

5. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS (TRADING) (continued)

Equity Third Party
PT AKR Corporindo Tbk
Total Equity
Bonds Third Party
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Year 2008 Series A
Other Portfolio Of Securities Third Party
Koperasi Karyawan Madani
Total
Details of number of shares and warrants Third Party
PT AKR Corporindo Tbk

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the *Indonesia Stock Exchange*, while the fair value of *Mutual Fund* is determined based on net asset value at the reporting date.

Berdasarkan analisis data historis, Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.

Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization of Securities Portfolio for Trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish an Allowance for Impairment Losses on Portfolios of Securities for Trading.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

6. LOANS

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. By relationship and transaction type

	2020	2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	277.243.874	MSE Financing for MFI/S
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(277.243.874)	Less: Allowance for Impairment Losses
Subtotal	-	-	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan Mekaar	15.692.303.922.944	11.478.739.172.124	Financing for Mekaar
Pembiayaan ULamm	6.982.930.020.712	6.732.249.403.552	Financing for ULamm
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	67.534.452.842	83.101.455.338	MSE Financing for MFI/S
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	20.454.645.325	27.265.605.971	SME Capital Financing
Subtotal	22.763.223.041.823	18.321.355.636.985	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit melalui BPR/S	-	207.003.265.423	Loans through BPR/S
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(674.238.138.005)	(276.184.461.138)	Less: Allowance for Impairment Losses
Subtotal	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Subtotal
Nilai Bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Net Value

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

b. By credit period

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan credit limit which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	15.820.151.181.803	11.527.372.245.232	Less than 1 year
1 - 2 tahun	681.898.539.204	423.573.778.662	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	6.261.450.564.690	6.577.690.122.388	More than 2 years
	22.763.500.285.697	18.528.636.146.282	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(674.515.381.879)	(276.461.705.012)	Less: Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Net Value

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	21.057.475.370.422	17.634.658.238.889	Current
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20.971.807.783)	(22.758.762.515)	Less: Allowance for Impairment Losses
Subtotal	21.036.503.562.639	17.611.899.476.374	Subtotal
Lewat jatuh tempo	1.706.024.915.275	893.977.907.393	Over due
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(653.543.574.096)	(253.702.942.497)	Less: Allowance for Impairment Losses
Subtotal	1.052.481.341.179	640.274.964.896	Subtotal
Nilai Bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2020
Perdagangan, Restoran dan Hotel	19.508.378.007.588
Pertanian	631.209.122.175
Perindustrian	475.700.885.570
Jasa-jasa	191.794.660.200
Lain-lain	1.956.417.610.164
	22.763.500.285.697
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(674.515.381.879)
Nilai Bersih	22.088.984.903.818

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp3.355.684.554.988 dan Rp731.760.825.067.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2020 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp645.691.658.862 dan Rp2.709.521.173.726.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

6. LOANS (continued)

d. By economic sector

	2019	
16.491.765.834.487	16.491.765.834.487	Trade, Restaurants and Hotels
523.758.665.130	523.758.665.130	Agricultures
366.404.052.139	366.404.052.139	Industries
247.234.447.993	247.234.447.993	Services
899.473.146.533	899.473.146.533	Others
	18.528.636.146.282	
(276.461.705.012)	(276.461.705.012)	Less: Allowance for Impairment Losses
18.252.174.441.270	18.252.174.441.270	Net Value

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp3,355,684,554,988 and Rp731,760,825,067, respectively.

Restructuring of loans as of December 31, 2020 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounting to Rp645,691,658,862 and Rp2,709,521,173,726, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum loan credit limit of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berdasarkan penurunan nilai

	2020	2019	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	22.344.718.903.682	18.300.574.539.247	Collectively assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(670.280.450.311)	(106.802.951.070)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	21.674.438.453.371	18.193.771.588.177	Subtotal
Pinjaman dinilai secara Individual	418.781.382.015	228.061.607.035	Individually assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.234.931.568)	(169.658.753.942)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	414.546.450.447	58.402.853.093	Subtotal
Nilai Bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Net Value

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(277.243.874)	(331.282.574)	Beginning balances
(Penyisihan)/pemulihan selama periode berjalan	-	54.038.700	(Allowance)/recovery during the period
Saldo akhir	(277.243.874)	(277.243.874)	Ending balances
Subtotal	(277.243.874)	(277.243.874)	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(273.549.904.320)	(68.664.617.796)	Beginning balances
Koreksi saldo awal	(72.764.930.736)	-	Beginning balances correction
(Penyisihan)/pemulihan selama periode berjalan	(402.516.660.161)	(263.558.254.295)	(Allowance)/recovery during the period
Penghapusbukuan selama periode berjalan	74.593.357.212	58.672.967.771	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	(674.238.138.005)	(273.549.904.320)	Ending balances
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Saldo awal	(2.634.556.818)	(2.820.124.323)	Beginning balances
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	2.634.556.818	185.567.505	(Allowance)/recovery during the year
Saldo akhir	-	(2.634.556.818)	Ending balances
Subtotal	(674.238.138.005)	(276.184.461.138)	Subtotal
Total	(674.515.381.879)	(276.461.705.012)	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

6. LOANS (continued)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- g. The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow (continued):

31 Desember 2020/December 31,2020 (dalam jutaan/in million)

	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	67.036	171.958	110.233	349.227	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	(922.435)	922.435	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	154.732	(154.732)	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(3.134)	(85.027)	88.161	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	861.339	(507.143)	45.686	399.882	Additional (reversal) provision during the year (Note 31)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(74.594)	(74.594)	Write-off during the year
Saldo akhir	157.538	347.491	169.486	674.515	Ending balance

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Provision established using the collective and individual method.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2020 dan 2019, karena adanya perbaikan kolektibilitas dari nasabah pihak berelasi.

Recovery of allowance for impairment losses on loans to related parties in December 31, 2020 and 2019, due to an improvement in the collectibility of related parties.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar sebesar Rp74.593.357.212 dan Rp58.672.967.771.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp74,593,357,212 and Rp58,672,967,771, respectively.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2020 dan 2019 adalah:

The conditions that led to write-off in 2020 and 2019 are:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/ penjualan jaminan sudah dilakukan.

- 1) Loans must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP dan NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (Catatan 21 dan 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

c. Java Reconstruction Fund

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan Pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa Tengah akibat gempa bumi.

6. LOANS (continued)

- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. Collateral for loans

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Loans LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and No. SLA-1184/DP3/2005 (Notes 21 and 45).

The Company earned interest income/profit sharing during 2020 and 2019 of between 14.00% and 14.00% per annum, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

c. Java Reconstruction Fund

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Reconstruction and Rehabilitation in Yogyakarta - Central Java.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (lanjutan)

c. *Java Reconstruction Fund* (lanjutan)

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam Total setara US\$4.820.000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, Total hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 28.

6. LOANS (continued)

Significant information related to loans: (continued)

c. *Java Reconstruction Fund* (continued)

The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

The period of grant fund management by the Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 28.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2020	2019
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Total	-	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pembiayaan bagi hasil		
Konvensional	490.041.786.765	518.826.852.239
Syariah	465.089.661.057	254.954.288.450
Pembiayaan penyertaan saham	4.173.011.064	10.586.502.205
Pembiayaan obligasi konversi	-	335.343.619
	959.304.458.886	784.702.986.513
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(112.731.525.571)	(7.397.384.205)
Subtotal	846.572.933.315	777.305.602.308
Nilai Bersih	846.572.933.315	777.305.602.308

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

7. CAPITAL FINANCING

a. *By relationship and transaction type*

	2020	2019
Third Parties		
<u>Parent</u>		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000
Less:		
Allowance for Impairment Losses	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Total	-	-
<u>Subsidiaries</u>		
Financing through profit sharing		
Conventional	490.041.786.765	518.826.852.239
Sharia	465.089.661.057	254.954.288.450
Financing in share participation	4.173.011.064	10.586.502.205
Financing through convertible bonds	-	335.343.619
	959.304.458.886	784.702.986.513
Less:		
Allowance for Impairment Losses	(112.731.525.571)	(7.397.384.205)
Subtotal	846.572.933.315	777.305.602.308
Net Value	846.572.933.315	777.305.602.308

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables is adequate.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

7. CAPITAL FINANCING (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	2020	2019	
0 - 90 hari	898.457.548.353	751.248.486.841	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	62.846.910.533	35.454.499.672	More than 90 days
Total	961.304.458.886	786.702.986.513	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)	Less: Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	846.572.933.315	777.305.602.308	Net Value

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

c. By credit period

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan credit limit, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	370.212.099.695	289.558.444.430	Less than 1 year
1 - 2 tahun	276.036.050.899	116.796.548.402	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	315.056.308.292	380.347.993.681	More than 2 years
Total	961.304.458.886	786.702.986.513	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)	Less: Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	846.572.933.315	777.305.602.308	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	2020	2019	
Perdagangan, Restoran dan Hotel	534.522.355.491	338.143.325.192	Trade, Restaurants and Hotels
Jasa-jasa	207.388.478.172	270.372.808.075	Services
Perindustrian	70.260.333.895	62.878.693.827	Industries
Pertanian/peternakan/kehutanan	1.687.347.869	1.359.117.236	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	147.445.943.459	113.949.042.183	Others
Total	961.304.458.886	786.702.986.513	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)	Less: Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	846.572.933.315	777.305.602.308	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp610.744.986.101 dan Rp289.020.640.850.

Restructured capital financing as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp610,744,986,101 and Rp289,020,640,850, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Saldo awal	(9.397.384.205)	(5.328.791.142)
Koreksi saldo awal (Catatan 2)	(96.024.209.057)	-
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	(9.309.932.309)	(4.068.593.063)
Subtotal	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)
Total	(114.731.525.571)	(9.397.384.205)

Perusahaan tidak melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2020 dan 2019.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

e. By financing status (continued)

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling*, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning*, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum credit limit of financing; and/or
- 3) *restructuring*, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by *rescheduling* and/or *reconditioning*.

Changes in the allowances for impairment losses 2020 and 2019 are as follow:

	2020	2019
Third parties		
Beginning balances		
Beginning balances correction (Note 2)		
Provision (reversal of allowance) during the period		
Subtotal		
Total		

The Company made no write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2020 and 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan (lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan adalah:

- 1) Pembiayaan modal harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Pasangan usaha/debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/ penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

- a. Penyertaan modal pada Penerima Modal Usaha yang signifikan pada 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020		2019		
	Rp	%	Rp	%	
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953	107.075.000.000	99,953	PT Mitra Niaga Madani
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998	63.199.000.000	99,998	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897	48.500.000.000	99,897	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	4.998.000.000	99,960	2.299.000.000	99,957	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani	4.962.500.000	98,966	3.587.500.000	98,966	PT Mitra Tekno Madani
PT Micro Madani Institute	4.722.000.000	94,440	2.125.000.000	94,444	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Proteksi Madani	4.500.000.000	90,000	1.800.000.000	90,000	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Utama Madani	4.500.000.000	90,000	900.000.000	90,000	PT Mitra Utama Madani

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 120 tanggal 30 November 1999 Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

e. By financing status (continued)

The conditions that are causing the write off are:

- 1) Capital financing must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The investee company/debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/ escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Significant information related to Capital Financing

- a. Equity Participation in the Investee Company that significant as of December 31, 2020 and 2019.

	2020		2019		
	Rp	%	Rp	%	
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953	107.075.000.000	99,953	PT Mitra Niaga Madani
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998	63.199.000.000	99,998	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897	48.500.000.000	99,897	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	4.998.000.000	99,960	2.299.000.000	99,957	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani	4.962.500.000	98,966	3.587.500.000	98,966	PT Mitra Tekno Madani
PT Micro Madani Institute	4.722.000.000	94,440	2.125.000.000	94,444	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Proteksi Madani	4.500.000.000	90,000	1.800.000.000	90,000	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Utama Madani	4.500.000.000	90,000	900.000.000	90,000	PT Mitra Utama Madani

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the Investment in the Cooperative Agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal (lanjutan)**

c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas seluruh Piutang Pembiayaan Modal Entitas Induk dan Entitas Anak telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 28.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing (continued)**

c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharaba and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum credit limit of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for Impairment Losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on all Parent Entity Capital Financing and Subsidiary Receivables is adequate.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. *By relationship and transaction type*

	2020	2019	
Pihak Ketiga	8.325.895.425	12.491.956.902	Third Parties
Entitas Induk	-	47.830.002	Parent
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
	8.325.895.425	12.539.786.904	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)	Allowances for Impairment Losses
Total	7.194.005.688	11.416.718.983	Total

b. Berdasarkan jangka waktu piutang

b. *By receivable period*

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	8.325.895.425	12.539.786.904	Less than 1 years
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	8.325.895.425	12.539.786.904	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)	Allowances for Impairment Losses
Total	7.194.005.688	11.416.718.983	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. *By collectability*

	2020	2019	
0 - 90 hari	7.968.693.233	10.982.589.911	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	357.202.192	1.557.196.993	More than 90 days
	8.325.895.425	12.539.786.904	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)	Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	7.194.005.688	11.416.718.983	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. *By economic sector*

	2020	2019	
Jasa-jasa	8.325.895.425	12.539.786.904	Services
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)	Allowance for Impairment Losses
Nilai Bersih	7.194.005.688	11.416.718.983	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat piutang jasa manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

f. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Ketiga:		
Saldo awal	(1.123.067.921)	(253.716.102)
(Penyisihan) pemulihan selama periode berjalan	(8.821.816)	(869.351.819)
Saldo Akhir	(1.131.889.737)	(1.123.067.921)

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.131.889.737 dan Rp1.123.067.921.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 28.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (continued)

e. By financing status

None of the management services receivables are restructured as of December 31, 2020 and 2019.

f. The movement of Allowance for Impairment management services receivables losses are as follows:

Third Parties:
Beginning balances
(Provision) recovery during the period
Ending Balances

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2020 and 2019 was Rp1,131,889,737 dan Rp1,123,067,921, respectively.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 28.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	2020	2019
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:		
Bunga pembiayaan ULamm	54.423.857.375	70.934.689.306
Bunga pembiayaan Mekaar	16.501.785.696	29.056.210.243
Bunga Obligasi	5.001.594.703	16.987.930.028
Bunga Deposito	2.120.876.815	1.324.001.097
Bunga pembiayaan LKMS	114.307.693	133.366.923
Subtotal	78.162.422.282	118.436.197.597
<u>Entitas Anak</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	39.783.933.539	30.722.472.852
Total	117.946.355.821	149.158.670.449

9. ACCRUED INCOMES

Accrued interest incomes:
Interest of ULamm financing
Interest of Mekaar financing
Interest of Bonds
Interest of Time Deposits
Interest of LKMS financing

Subtotal

<u>Subsidiaries</u>
Accrued interest income from venture capital financing

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER
INVESTASI**

**10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES
RECEIVABLES AND PAYABLES**

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

a. Investment Manager Activities Receivables

	2020	2019	
Piutang <i>management fee</i>	8.043.481.660	7.245.532.243	<i>Management fee receivables</i>
Piutang <i>subscription fee</i>	-	613.636.365	<i>Subscription fee receivables</i>
Piutang lain-lain	-	1.267.400.000	<i>Other receivables</i>
Total	8.043.481.660	9.126.568.608	Total
Piutang kegiatan manajer investasi			Management activities fee receivables
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40):			Related Parties (note 40):
RDSPT PNM Indah Karya	1.138.293.089	384.045.343	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Perikanan Nusantara	883.636.364	66.174.555	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDSPT PNM Multi Ekspor 1	599.646.126	-	RDSPT PNM Multi Ekspor 1
RDPT PNM Multisektoral VII	481.662.956	166.429.372	RDPT PNM Multisektoral VII
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro			RDSPT PNM Pembiayaan Mikro
BUMN Seri III	417.686.868	1.224.566.069	BUMN Seri III
RDPT PNM Multisektoral VI	340.820.926	265.997.915	RDPT PNM Multisektoral VI
RDST PNM PNM Misbah 4	338.177.777	611.466.823	RDST PNM PNM Misbah 4
KPD - PT PNM (Persero)	324.649.484	438.813.082	KPD - PT PNM (Persero)
RDPT PNM Pembiayaan Mikro			RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
BUMN 2018 Seri II	313.302.877	321.839.042	2018 Seri II
RDPT PNM Jamkrindo Fund	303.381.317	52.605.320	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT PNM Pembangunan			RDPT PNM Pembangunan
Perumnas 2016	232.312.595	261.236.520	Perumnas 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro			RDSPT PNM Pembiayaan Mikro
BUMN Seri V	231.348.311	-	BUMN Seri V
RD PNM Dana Bertumbuh	222.305.797	230.138.373	RD PNM Dana Bertumbuh
RD PNM Saham Unggulan	202.519.751	532.489.718	RD PNM Saham Unggulan
RD Terproteksi PNM Investa 25	161.230.977	110.980.684	RD Terproteksi PNM Investa 25
RDPT PNM Pembiayaan			RDPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN 2017 Seri II	160.675.583	228.039.302	Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM Multisektoral X	151.106.748	52.571.492	RDPT PNM Multisektoral X
RDSPU PNM Arafah	134.345.564	47.578.628	RDSPU PNM Arafah
RDPT PNM Pembiayaan Mikro			RDPT PNM Pembiayaan Mikro
BUMN 2016	117.164.740	259.482.814	BUMN 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro			RDSPT PNM Pembiayaan Mikro
BUMN Seri IV	114.845.514	75.614.170	BUMN Seri IV
RDPT PNM Multisektoral XII	98.904.534	253.885.974	RDPT PNM Multisektoral XII
RDSPU PNM Faaza	98.321.974	87.172.901	RDSPU PNM Faaza
RDPT PNM POS Indonesia	91.365.224	94.209.670	RDPT PNM POS Indonesia
RD PNM Dana Kas Platinum 2	84.118.486	-	RD PNM Dana Kas Platinum 2
RDPT PNM Multisektoral IX	79.542.463	107.355.113	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Multisektoral XI	73.700.470	18.123.665	RDPT PNM Multisektoral XI
RDT PNM Terproteksi Investa 29	72.967.060	54.684.583	RDT PNM Terproteksi Investa 29
PNM Surat Berharga Negara 90	55.564.710	28.000.158	PNM Surat Berharga Negara 90
RD PNM Amanah Syariah	50.325.782	33.869.503	RD PNM Amanah Syariah
RDSPT PNM Multisektoral V	48.166.554	37.518.036	RDSPT PNM Multisektoral V
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	39.048.761	53.169.681	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RD PNM Dana Kas Likuid	34.076.841	9.251.522	RD PNM Dana Kas Likuid
RD PNM Saham Agresif	33.175.520	26.754.887	RD PNM Saham Agresif
RDSPT PNM Kaffah	33.138.134	10.810.716	RDSPT PNM Kaffah
RD PNM Dana Tunai	33.063.084	90.411.517	RD PNM Dana Tunai
PNM Surat Berharga Negara	32.812.196	10.501.684	PNM Surat Berharga Negara
RD PNM Ekuitas Syariah	28.877.399	32.045.028	RD PNM Ekuitas Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	23.399.394	41.303.706	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RD PNM ETF Core LQ45	21.624.799	15.051.155	RD PNM ETF Core LQ45
PNM Surat Berharga Negara II	20.618.236	32.393.010	PNM Surat Berharga Negara II
RDPT Multisektoral XVI	19.919.806	17.272.492	RDPT Multisektoral XVI
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	14.647.822	15.508.757	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RDSPU PNM Falah	11.519.765	-	RDSPU PNM Falah
RDSPU PNM Falah 2	10.608.874	53.955.890	RDSPU PNM Falah 2
RDT PNM Terproteksi Investa 31	10.215.902	-	RDT PNM Terproteksi Investa 31
RD PNM Dana Kas Platinum	7.524.509	22.353.729	RD PNM Dana Kas Platinum
RDT PNM Terproteksi Investa 28	7.064.309	10.050.441	RDT PNM Terproteksi Investa 28

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER
INVESTASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES
RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi
(lanjutan)**

**a. Investment Manager Activities Receivables
(continued)**

	2020	2019	
RDT PNM Terproteksi Investa 30	6.228.784	2.855.412	RDT PNM Terproteksi Investa 30
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	6.221.663	4.007.741	RD PNM Terproteksi Dana Investa 11
RD PNM Syariah	6.126.487	11.362.893	RD PNM Syariah
RD PNM Pasar Uang Syariah	2.286.988	41.814.812	RD PNM Pasar Uang Syariah
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	2	2	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	2	2	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	401.913.441	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	-	127.267.850	RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	-	112.415.334	RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RDPT PNM Multisektoral I	-	15.242.723	RDPT PNM Multisektoral I
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	-	12.306.452	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16
RD PNM PUAS	-	8.077.428	RD PNM PUAS
RD PNM Dana Sejahtera II	-	3.353.347	RD PNM Dana Sejahtera II
Sub total	8.024.289.898	7.226.340.481	Subtotal
Pihak Ketiga:			Third Parties:
KPD - Jely Sunjoto	19.191.762	19.191.762	KPD - Jely Sunjoto
Total piutang <i>management fee</i>	8.043.481.660	7.245.532.243	Total management fee receivables
Piutang <i>subscription fee</i>			Subscription fee receivables
Pihak-pihak Berelasi:			Related Parties:
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III	-	613.636.365	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III
Total piutang <i>subscription fee</i>	-	613.636.365	Total subscription fee receivables
Piutang Lain-lain:			Other Receivables:
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)			Related Parties (Note 40)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	862.400.000	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Subtotal	-	862.400.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Koprima Sandysejahtera	-	405.000.000	PT Koprima Sandysejahtera
Total piutang lain-lain	-	1.267.400.000	Total other receivables
Total	8.043.481.660	9.126.568.608	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih seluruhnya.

The Group does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

b. Investment Manager Activities Payables

	2020	2019	
Pihak-pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Indo Premier	1.753.421	892.318	PT Indo Premier
PT BNI Life Insurance	903.698	903.698	PT BNI Life Insurance
PT Bank CIMB Niaga Tbk	745.050	197.408	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Philip Securities Indonesia	332.848	166.834	PT Philip Securities Indonesia
PT Bank Commonwealth	257.539	239.281	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk	85.768	148.128	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	66.149	67.920	PT Bank DBS Indonesia
Total utang <i>management fee</i>	4.144.473	2.615.587	Total management fee payable

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Entitas Induk:		
Piutang karyawan	4.808.168.154	4.722.988.021
Piutang lain-lain	58.058.307.390	62.725.772.263
Subtotal	62.866.475.544	67.448.760.284
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.235.563.278)	(13.168.705.278)
Subtotal	49.630.912.266	54.280.055.006
Entitas Anak		
Piutang karyawan	1.159.787.548	4.789.523.724
Piutang lain-lain	6.920.506.887	19.160.552.435
	8.080.294.435	23.950.076.159
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Subtotal	8.080.294.435	23.950.076.159
Total	57.711.206.701	78.230.131.165

11. OTHER RECEIVABLES

	Parent:	Subsidiaries
	Employee receivables	Employee receivables
	Other receivables	Other receivables
	Subtotal	Subtotal
	Less:	Less:
	Allowances for Impairment Losses	Allowances for Impairment Losses
	Subtotal	Subtotal
	Total	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang lembaga kliring dan penjaminan serta piutang kegiatan manajer investasi.

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, clearing accounts and guarantees receivables, and investment manager activities receivables.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 28.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019
Uang muka kerja	66.872.381.214	124.261.419.930
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	103.964.973.325	86.503.988.026
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	49.744.422.501	184.505.949.361
Provisi dan administrasi pinjaman	31.764.904.492	37.467.773.451
Total	252.346.681.532	432.739.130.768

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	Advances	Prepaid expenses:
	Advances	Insurance
	Prepaid expenses:	Office/house on duty/vehicle rent
	Insurance	Provision and loan administration
	Office/house on duty/vehicle rent	Total
	Provision and loan administration	Total

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Advances for work are money taken for the operational activities of the Company's.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Biaya dibayar dimuka Perusahaan merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa yang bukan menjadi objek PSAK 73.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

Advances and prepayment of the Company are its not become object of PSAK 73.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

		2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
Tanah	515.288.736.372	-	-	37.820.487.709	553.109.224.081	Land	
Bangunan	397.539.873.769	1.407.381.691	-	55.565.977.866	454.513.233.326	Building	
Kendaraan	378.727.225.312	84.663.182.222	23.305.472.428	16.052.618.428	456.137.553.534	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	423.071.391.605	110.480.064.438	9.982.043.616	-	523.569.412.427	Furnitures, fixtures and equipments	
Partisi kantor	117.634.085.810	16.772.449.103	1.005.043.000	-	133.401.491.913	Office partition	
Aset Hak Guna:						Right of used assets:	
Bangunan	63.070.246.472	79.180.890.528	-	-	142.251.137.000	Building	
Kendaraan	-	2.188.821.900	-	-	2.188.821.900	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	-	2.457.514.182	-	-	2.457.514.182	Furnitures, fixtures and equipments	
Subtotal	1.895.331.559.340	297.150.304.064	34.292.559.044	109.439.084.003	2.267.628.388.363	Subtotal	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
Bangunan	48.800.763.526	27.907.005.811	-	-	76.707.769.337	Building	
Kendaraan	117.030.109.311	83.048.499.002	15.752.715.823	10.711.836.877	195.037.729.367	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	275.120.600.119	85.278.694.514	9.976.649.421	-	350.422.645.212	Furnitures, fixtures, and equipments	
Partisi kantor	84.203.081.326	16.546.797.470	-	-	100.749.878.796	Office partition	
Aset Hak Guna:						Right of used assets:	
Bangunan	-	67.179.015.792	-	-	67.179.015.792	Building	
Kendaraan	-	547.205.474	-	-	547.205.474	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	-	1.377.166.205	-	-	1.377.166.205	Furnitures, fixtures and equipments	
Subtotal	525.154.554.282	281.884.384.268	25.729.365.244	10.711.836.877	792.021.410.183	Subtotal	
Nilai buku bersih	1.370.177.005.058				1.475.606.978.180	Net book amount	
2020							
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		31 Desember/ December 31, 2020		
Aset Hak Guna						Right of use asset	
Bangunan	63.070.246.472	79.180.890.528	-	-	142.251.137.000	Building	
Kendaraan	-	2.188.821.900	-	-	2.188.821.900	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	-	2.457.514.182	-	-	2.457.514.182	Furnitures, fixtures and equipments	
Subtotal	63.070.246.472	83.827.226.610	-	-	146.897.473.082	Subtotal	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	-	67.179.015.792	-	-	67.179.015.792	Building	
Kendaraan	-	547.205.474	-	-	547.205.474	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	-	1.377.166.205	-	-	1.377.166.205	Furnitures, fixtures, and equipments	
Subtotal	-	69.103.387.471	-	-	69.103.387.471	Subtotal	
Nilai buku bersih	63.070.246.472				77.794.085.611	Net book amount	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

		2019					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	488.219.906.173	25.697.830.199	32.463.467.246	33.834.467.246	515.288.736.372		Land
Bangunan	381.270.326.826	17.640.546.943	21.175.606.354	19.804.606.354	397.539.873.769		Building
Kendaraan	196.656.901.511	141.514.996.470	5.226.320.000	45.781.647.331	378.727.225.312		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	365.065.978.223	60.492.986.813	4.036.377.172	1.548.803.741	423.071.391.605		Furnitures, fixtures and equipments
Partisi kantor	195.002.928.533	9.443.100.809	168.213.520	(86.643.730.012)	117.634.085.810		Office partition
	<u>1.626.216.041.266</u>	<u>254.789.461.234</u>	<u>63.069.984.292</u>	<u>14.325.794.660</u>	<u>1.832.261.312.868</u>		
Aset tetap dalam proses pembangunan	398.210.257	141.484.307	539.694.564	-	-		Fixed assets under construction
Subtotal	<u>1.626.614.251.523</u>	<u>254.930.945.541</u>	<u>63.609.678.856</u>	<u>14.325.794.660</u>	<u>1.832.261.312.868</u>		Subtotal
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	28.989.861.278	19.608.577.294	-	202.324.954	48.800.763.526		Building
Kendaraan	60.386.892.572	71.063.313.580	4.077.274.122	(10.342.822.719)	117.030.109.311		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	205.358.009.051	77.662.577.457	4.036.377.172	(3.863.609.217)	275.120.600.119		Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	71.240.603.715	15.495.903.475	168.213.520	(2.365.212.344)	84.203.081.326		Office partition
Subtotal	<u>365.975.366.616</u>	<u>183.830.371.806</u>	<u>8.281.864.814</u>	<u>(16.369.319.326)</u>	<u>525.154.554.282</u>		Subtotal
Nilai buku bersih	<u>1.260.638.884.907</u>				<u>1.307.106.758.586</u>		Net book amount

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh Grup dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019:

Information about Fixed Assets obtained and owned by the Group in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 and 2019:

Seluruh aset tetap Grup digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

All of the Groups fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp236.822.873.513 dan Rp152.508.742.331.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp236,822,873,513 and Rp152,508,742,331, respectively.

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp95.204.699.

There are gain (loss) on sales of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 are amounting to nil and Rp95,204,699, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.822.484.700 dan Rp27.379.970.798.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen Grup berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

Terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia dimiliki untuk dijual oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp16.052.618.427.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp34.292.559.044 dan Rp63.609.678.856 merupakan penghapusbukuan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Beban Penyusutan (Catatan 36)		
Entitas Induk	133.187.814.516	65.342.760.200
Entitas Anak	148.696.569.752	118.487.611.606
Total	281.884.384.268	183.830.371.806

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The book value of fixed assets sold per December 31, 2020 and 2019 is nil.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp7,822,484,700 and Rp27,379,970,798, respectively.

On December 31, 2020 and 2019 fixed assets were insured with PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each fixed assets at cost. The Company has no related relationship with the insurance Company. The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

There are fixed assets that discontinued from active use and are not classified as held-for-sale by the Group's as of December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp16,052,618,427, respectively.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp34,292,559,044 and Rp63,609,678,856, respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2020 and 2019.

The Parent's fixed assets are not pledged as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

Depreciation expenses (Note 36)
Parent
Subsidiaries

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan sebesar Rp281.884.384.268 dan Rp183.830.371.806 untuk tahun 2020 dan 2019 merupakan total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/ afiliasi serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (TERSEDIA UNTUK DIJUAL)

Berdasarkan jenis:

	2020
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)	
<u>Entitas Induk</u>	
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997
Kerugian yang belum direalisasi	(119.880.878)
Total	5.665.228.119

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek dengan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Tersedia untuk Dijual):

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 6,92%.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Depreciation expenses amounted to Rp281,884,384,268 and Rp183,830,371,806 for 2020 and 2019, respectively representing the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting date.

The Group's Management has conducted a review of the fixed assets and rights of use assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position date.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME (AVAILABLE FOR SALE)

By type:

	2019	
		Related Parties (Note 40)
		<u>Parent entity</u>
		Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
		Unrealized Loss
		Total

Significant information related to Portfolio of Securities Fair Value Through Other Comprehensive Income (Available for Sale):

The ownership of the Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 6.92%, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PORTOFOLIO EFEK DENGAN NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (TERSEDIA UNTUK DIJUAL) (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek dengan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Tersedia untuk Dijual): (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Tersedia untuk Dijual) dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual) diungkapkan pada Catatan 28.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME (AVAILABLE FOR SALE) (continued)

Significant information related to Portfolio of Securities Fair Value Through Other Comprehensive Income (Available for Sale): (continued)

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities fair value through other comprehensive income (Available for Sale) recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale) are disclosed in Note 28.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Goodwill	1.339.900.118	-	1.339.900.118	-	-	Goodwill
Software	242.070.102.362	30.207.652.647	7.981.646.905	-	264.296.108.104	Software
Biaya pra-Operasional	5.162.133.474	-	3.034.424.000	-	2.127.709.474	Pre-operational costs
Pengembangan software	192.615.920	15.894.260.206	-	-	16.086.876.126	Software development
Subtotal	248.764.751.873	46.101.912.853	12.355.971.023	-	282.510.693.704	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software	44.581.748.704	72.654.123.598	4.926.520.576	-	112.309.351.726	Software
Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs
Subtotal	46.709.458.178	72.654.123.598	4.926.520.576	-	114.437.061.200	Subtotal
Nilai buku bersih	202.055.293.695				168.073.632.504	Net book value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Goodwill	1.339.836.092	64.026	-	-	1.339.900.118	Goodwill
Software	41.252.197.175	14.458.798.919	10.161.819	186.369.268.087	242.070.102.362	Software
Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	(199.672.378)	-	Project in progress costs
Biaya pra-Operasional	2.127.709.474	-	-	3.034.424.000	5.162.133.474	Pre-operational costs
Pengembangan software	163.787.001.677	-	-	(163.594.385.757)	192.615.920	Software development
Subtotal	208.706.416.796	14.458.862.945	10.161.819	25.609.633.952	248.764.751.873	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software	34.499.686.340	10.528.698.084	-	(446.635.720)	44.581.748.704	Software
Proyek dalam pelaksanaan	189.776.555	-	-	(189.776.555)	-	Project in progress costs
Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs
Subtotal	36.817.172.369	10.528.698.084	-	(636.412.275)	46.709.458.178	Subtotal
Nilai buku bersih	171.889.244.427				202.055.293.695	Net book value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban amortisasi (Catatan 36)			Amortization expense (Note 36)
Entitas Induk	72.654.123.598	9.688.792.138	Parent
Entitas Anak	-	839.905.946	Subsidiaries
Total	72.654.123.598	10.528.698.084	Total

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	2020	2019	
Agunan diambil alih			Foreclosed assets
PT PNM Venture Capital	1.137.240.496	1.137.240.496	PT PNM Venture Capital
PT BPRS Rizky Barokah	-	829.262.503	PT BPRS Rizky Barokah
PT BPRS Patuh Beramal	-	259.100.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	24.330.000	24.330.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
	1.161.570.496	2.249.932.999	
Dikurangi :			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.330.000)	(24.330.000)	Allowance for impairment losses
Subtotal	1.137.240.496	2.225.602.999	Subtotal
Aset tetap siap untuk dijual			Fixed Asset for sale
Harga Perolahan			Acquisition Cost
Mobil	-	3.328.300.000	Cars
Motor	-	12.724.318.427	Motorcycle
Subtotal	-	16.052.618.427	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

	2020	2019	
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Mobil	-	(1.699.360.419)	Cars
Motor	-	(9.012.476.458)	Motorcycle
Subtotal	-	(10.711.836.877)	Subtotal
Nilai Buku Bersih Aset Tetap Siap untuk Dijual	-	5.340.781.550	Net Book Value Fixed Asset For Sale
Total Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.137.240.496	7.566.384.549	Total Non current assets classified as Held for sale

**16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE (continued)**

17. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2019	
Bank dibatasi penggunaannya	1.343.807.998.658	178.240.584.457	Restricted bank
Penyertaan pada entitas asosiasi	3.904.874.299	-	Investment in associates
Uang jaminan:			Refundable deposits:
Sewa kantor	1.414.766.580	3.419.855.402	Office rent
Telepon	207.173.125	214.673.125	Telephone
Lain-lain	24.352.930.192	13.845.103.372	Others
Total	1.373.687.742.854	195.720.216.356	Total

17. OTHER ASSETS - NET

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.05/2020 tanggal 28 September 2020 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULaMM yang terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 138/PMK.05/2020 dated September 28, 2020 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULaMM customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

Pada tanggal 26 Oktober 2020 dan 4 Desember 2020 Perusahaan telah menerima subsidi bunga/subsidi margin dari Pemerintah masing-masing sebesar Rp119.613.007.638 dan Rp914.967.881.770. Perusahaan mengakui subsidi bunga/subsidi margin tersebut sebagai dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo bank dibatasi penggunaannya yang bersumber dari subsidi bunga/subsidi margin sebesar Rp915.048.033.570.

On October 26, 2020 and December 4, 2020, the Company has received interest subsidy/margin subsidy from the Government amounting to Rp119,613,007,638 and Rp914,967,881,770, respectively. The Company recognize the interest subsidy/margin subsidy as an installment reserve fund for ULaMM customers and as a deposit for customers or interest subsidy fund for Mekaar customers. As of December 31, 2020, the restricted bank from the interest subsidy/margin subsidy amounting to Rp915,048,033,570.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS**

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

a. *By the third parties and the related parties transactions*

	2020	2019	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.700.260.184.481	609.251.195.580	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	626.861.056.899	406.938.455.663	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	266.666.666.669	687.606.865.025	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.520.260.004	824.536.486.113	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	15.041.660.000	183.294.000	<i>Management Institution - CMSMEs</i>
Subtotal	2.671.349.828.053	2.528.516.296.381	<i>Subtotal</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	1.057.833.186.079	841.529.634.419	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank BNI Syariah	675.320.837.019	552.985.883.853	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	284.722.222.222	476.388.888.889	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	250.000.000.000	50.000.000.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	216.666.666.663	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah</i>
PT Bank Mega Syariah	199.930.214.727	167.500.000.000	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	93.504.163.292	134.080.385.365	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	91.666.666.667	94.524.179.933	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta	86.111.111.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta</i>
PT Bank Permata Tbk	83.333.333.333	108.333.333.333	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	78.169.654.590	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Danareksa Finance	74.734.865.864	175.000.000.000	<i>PT Danareksa Finance</i>
PT Bank BCA Syariah	64.112.318.843	215.846.017.706	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	58.333.333.333	141.421.776.110	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	49.500.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan</i>
PT Bank BRISyariah Tbk	47.961.689.926	80.163.847.494	<i>PT Bank BRISyariah Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.396.535.192	198.338.343.459	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Mayora Tbk	1.923.325.819	-	<i>PT Bank Mayora Tbk</i>
PT Bank Danamon Syariah	1.361.503.997	-	<i>PT Bank Danamon Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	900.000.031	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	174.008.637.472	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.795.679.364	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	4.199.574.353	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Victoria Syariah	-	2.359.768.765	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
Subtotal	3.553.481.628.597	3.421.475.950.515	<i>Subtotal</i>
Total	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. *By maturity*

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	2.662.206.476.671	3.049.413.041.292	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	1.401.331.725.859	927.908.597.275	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	2.161.293.254.120	1.972.670.608.329	<i>More than 2 years</i>
Total	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa *cessie* atas nasabah ULaMM dan/atau Mekaar. *Cessie* tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 13 September 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 5 tanggal 13 September 2020 yang akan berakhir pada bulan September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services Coverage Ratio* diatas 100% dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 41 tanggal 19 Desember 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services Coverage Ratio* diatas 100% dan *gearing ratio* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

The Group has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are *cessie* from ULaMM and/or Mekaar customers. The *Cessie* is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 dated September 13, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum. Loan period of 24 months from the signing of the credit agreement and has been extended with deed No. 5 dated September 13, 2020 will mature on September 2022. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services Coverage Ratio above 100% and maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 41 dated December 19, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on December 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services Coverage Ratio above 100% and maximum gearing ratio of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated October 20, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.20% per annum. Loan period of 36 months

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 0,30% per tahun. Jangka waktu pinjaman 30 hari sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 Januari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 2 tanggal 5 Agustus 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas mulai dari tanggal 5 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2021. Suku bunga sebesar 10% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 3%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

from the signing of the credit agreement and will mature on October 2023. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of the Mekaar product not more than 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 0.30% per annum. Loan period of 30 days from the signing of the credit agreement and will mature on January 30, 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a revolving working capital loan with a total credit limit of Rp750,000,000,000, with a facility period from August 5, 2020 and will mature on March 7, 2021. The interest rate is 10% per annum. The funds are used for financing ULaMM and Mekaar. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears a maximum of 3%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on December 28, 2022. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 10 tanggal 5 September 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2021. Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 89 tanggal 15 Mei 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Based on the Agreement on Working Capital Loan No. 37 dated November 30, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on November 30, 2022. The interest rate is 9.50% per annum with an *upfront fee* of 0.25% of the credit limit. The Company is required to maintain maximum *gearing ratio* of 10x, maximum *Debt to Equity Ratio (DER)* of 10x and *Non-Performing Loan* quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No. 46 dated July 29, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement and has been extended with deed No. 10 dated September 5, 2017 and will mature on July 29, 2021. Interest rate of 10.00% per annum with an *upfront fee* of 0.25% of the credit limit. The Company is required to maintain maximum *Debt to Equity Ratio (DER)* of 10x and *Non-Performing Loan* quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 89 dated May 15, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% *fixed* per annum with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and will mature on May 14, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The Company is required to maintain maximum *gearing ratio* of 8x and overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 36 tanggal 20 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,35% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi pada tanggal 23 April 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

Pada tahun 2019, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 20, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp800,000,000,000 with an interest rate of 8.35% *fixed* per annum with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and has been fully paid on April 23, 2020. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 8x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Management Institution - CMSMEs

In 2019, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from Management Institution - CMSMEs pursuant to Working Capital Lending approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounting Rp30,000,000,000 non-revolving be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 40% : 60% for gross revenue for a period of 4 years, interest is calculated every end of the month.

PT Bank DKI

Based on the Letter of Credit Agreement No. 44 dated November 19, 2020 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period of 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per annum and will mature on May 19, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 29 Oktober 2019, PT Bank DKI memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI dengan memberikan pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Maret 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan surat perjanjian kredit tanggal No. 65 tanggal 29 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun dan sudah dilunasi pada 30 November 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT Bank DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun dan sudah dilunasi pada 15 Juni 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank DKI (continued)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 34 dated October 29, 2019, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 10.00% per annum and will mature on April 30, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 04 dated September 5, 2018, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 9.00% per annum and will mature on March 5, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Based on the letter of credit agreement No. 65 dated November 29, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a credit limit of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum and has been fully paid on November 30, 2020. The fund is for micro and small business financing through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x.

Based on the deed of credit agreement No. 75 dated June 13, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a credit limit of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum and has been fully paid on June 15, 2020. The fund is for micro and small business financing through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 63,33% dan Perusahaan 36,67%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 66,67% dan Perusahaan 33,33%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir di bulan September 2021. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 24 tanggal 31 Mei 2019, PT Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai bagi hasil dicantumkan di akad pembiayaan untuk setiap penarikan kredit dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Telah dilakukan perpanjangan fasilitas pada tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2021. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x, *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank DKI (continued)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 42 dated November 19, 2020, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period maximum 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per annum and will mature on May 19, 2024. Profit sharing for PT Bank DKI 63.33% and Company 36.67%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 31 dated October 30, 2019, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on April 30, 2022. Profit sharing for PT Bank DKI 66.67% and Company 33.33%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Based on the letter of Credit Agreement No. 10 dated September 5, 2018, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp100,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on September, 2021. Profit sharing for PT Bank DKI 60% and Company 40%. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

PT Bank BNI Syariah

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 24 dated May 31, 2019, PT Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with a profit sharing is stated in the financing contract for each credit withdrawal with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The facility has been extended on 27 August 2020 and will mature on May 29, 2021. The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x, maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan nilai bagi hasil sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Desember 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal No. 43 tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank Victoria Internasional Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan addendum ketiga

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated December 18, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with a profit sharing of 10.25% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed and will mature on December, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Mudharabah Financing facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an profit sharing of 10.75% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on May, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending.

Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans No. 43 dated November 30, 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, PT Bank Victoria Internasional Tbk provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. This loan was amended several times, the lastest by 3th addendum No. 69 dated May 19, 2020 with

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Victoria Internasional Tbk (lanjutan)

PT Bank Victoria Internasional Tbk (continued)

No. 69 tanggal 19 Mei 2020 dengan tambahan limit fasilitas kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan menjadi sebesar Rp250.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 23 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

additional facilities credit limit of Money Market Line amounting to Rp250,000,000,000 and will mature on May 23, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 09 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir di bulan Februari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit produk Mekaar.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated February 7, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan period of 12 months and will mature on February 2021. The loan is intended as additional working capital for Mekaar product.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 48 tanggal 20 November 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 20 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit produk Mekaar.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 48 dated November 20, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan period of 12 months and will mature on November 20, 2021. The loan is intended as additional working capital for Mekaar product.

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 3% untuk produk Mekaar.

The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears a maximum of 3% for product Mekaar.

PT Bank Mega Syariah

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Fasilitas Mekaar telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan ULaMM akan berakhir di bulan November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated November 28, 2019, PT Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with a profit sharing of 11% fixed per annum with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. Mekaar facilities has been extended until November 20, 2021 and ULaMM will mature on November 2022. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 3 dated December 2, 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with loan facility period of 18 months and repayment period of 12 months. The interest rate is 9% fixed per annum and will mature on December 2021. The funds are for short-term working capital financing. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 9x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 3%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 4 tanggal 11 Maret 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Maret 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.4 dated March 11, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan period of 12 months after the credit agreement is signed and will mature on March 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 22 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 24 dated November 23, 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November 22, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

The Company must maintain gearing ratio of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 7 Agustus 2019, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil setara 10% per tahun dengan jangka waktu 18 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus dan 27 September 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated August 7, 2019, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a credit limit of a maximum of Rp100,000,000,000 with profit sharing equivalent to 10% per annum with a loan term of 18 months and has been fully paid on August 28 and September 27, 2020. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and Sharia ULaMM.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 November 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan kualitas *Non Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 dated November 30, 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a credit limit of a maximum of Rp200,000,000,000 with profit sharing equivalent to 9.75% per annum with a loan term of 12 months and will mature on November 30, 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 9x and the quality of the Non Performance Financing for the Mekaar not more than 2%.

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the deed of Working Capital Credit agreement No. 19 dated July 9, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on July, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 22 tanggal 27 Juli 2018, PT Bank Permata Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Pinjaman ini mengalami perpanjangan untuk jangka waktu kredit, dengan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 343/BP/LOO /CRC-JKT/WB/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 dan akan berakhir pada 27 Juli 2021. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 22 dated July 27, 2018, PT Bank Permata Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. This loan was extended for credit term, with "Surat Penawaran Fasilitas Perbankan" No. 343/BP/LOO /CRC-JKT/WB/X/2020 dated October 1, 2020 and will mature on July 27, 2021. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 10 tanggal 15 Agustus 2019, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ I dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 18 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 21 September 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x, *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 10 tanggal 21 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9% per tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, PT Bank Central Asia Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%. Pinjaman ini mengalami beberapa kali perpanjangan untuk jangka waktu kredit, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 3453 tanggal 6 November 2020 dengan ketentuan suku bunga 11,75% per tahun dan akan berakhir pada 9 November 2021.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on the deed of credit agreement No. 10 dated August 15, 2019, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ I Facilities with a maximum credit limit amount of Rp150,000,000,000 with profit sharing 10% per annum with a term loan of 18 months and has been fully paid on September 21, 2020. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar dan ULaMM Syariah. The Company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x, gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 10 dated October 21, 2020, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II Facilities with a maximum credit limit amount of Rp100,000,000,000, with profit sharing 9% per annum and will mature on October 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar dan ULaMM Syariah. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the deed of credit agreement No. 1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, PT Bank Central Asia Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%. This loan was extended several times for credit term, the latest by "Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ)" No. 3453 dated November 6, 2020 with the provision of an interest rate of 11.75% per annum and will mature on November 9, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000.000.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2020 dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank Nationalnubu Tbk

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal kerja No. 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 6 September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line (MML)* sebesar Rp50.000.000.000. Tingkat suku bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 26 tanggal 22 April 2020 yang akan berakhir pada 22 April 2021. Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* diatas 90 hari maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank BCA Syariah

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah provided a loan of working capital with a credit limit of Rp150,000,000,000. Profit sharing will stated in each financing contract realization. This loan had been extended with letter of credit No. 375/ADP/2020 dated November 11, 2020 with a period 48 months for ULaMM and 12 months for Mekaar. The funds are for financing Mekaar and Sharia ULaMM. The company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5%.

PT Bank Nationalnubu Tbk

Based on the deed of working capital credit agreement No. 9 dated September 6, 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per annum with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on September 6, 2022. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on the agreement deed of Working Capital Loan No. 51 dated April 22, 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk provides a Money Market Line (MML) Credit facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% *fixed* per annum with a maximum loan term of 12 months since credit agreement signed and has been extended with deed No. 26 dated April 22, 2020 will mature on April 22, 2021. The company has not made any drawdowns on this facility. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

The Company must maintain a maximum *gearing ratio* of 10x and *Non-Performing Loan* arrears above 90 days a maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan**

Pada tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafond pembiayaan Rp50.000.000.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 1% dari plafon kredit.

On December 29, 2020, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with credit limit as of Rp50,000,000,000 and has been disbursed as much as Rp50,000,000,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, administration 1% of the credit limit.

PT Bank BRIsyariah Tbk

PT Bank BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Facility Mudharabah No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank BRIsyariah Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Oktober 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Line Facility Agreement No. 13 dated April 26, 2019, PT Bank BRIsyariah Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with profit sharing of 9.50% *fixed* per annum with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement and will mature on October, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and the Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 40 tanggal 28 Juni 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Juni 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 40 dated June 28, 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 126 tanggal 19 November 2019, PT Bank KEB Hana Indonesia memberikan tambahan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi pada tanggal 20 November 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Mayora

Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 120 bulan, administrasi 1% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 tanggal 9 November 2016 sebesar Rp5.500.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 66 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu 72 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 126 dated November 19, 2019, PT Bank KEB Hana Indonesia granted the working capital credit facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% *fixed per annum* with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and has been fully paid on November 20, 2020. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

PT Bank Mayora

In 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah obtain a working capital credit facility from PT Bank Mayora approval letter by the Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3,000,000,000 *non-revolving* be used for working capital financing. Interest rate of 13% per annum for a period of 120 months, 1% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2016, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari obtain a working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 dated November 9, 2016 amounting to Rp5,500,000,000 *non-revolving* be used for working capital financing. Interest rate of 13% per annum for a period of 66 months, 0.5% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

In 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah obtain a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1,000,000,000 *non-revolving* be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 13.5% per annum for a period of 72 months, 0.5% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% per tahun jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan akta No. 20 tanggal 27 Desember 2019 dengan tingkat bunga menjadi 10,00% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2019. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian kredit No. 17 dengan plafon pembiayaan Rp200.000.000.000 dan telah dicairkan sebesar Rp75.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun, administrasi 0,02% dari plafon kredit.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di bulan 30 Oktober 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di bulan 23 Mei 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Danareksa Finance

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan No. 03 dated May 16, 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. This agreement has been changed with deed No. 20 dated December 27, 2019 with an interest rate to 10.00% per annum and has been fully paid on December 17, 2019. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

On December 27, 2019, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Finance based on Credit Agreement Deed No. 17 with plafon as of Rp200,000,000,000 and has been disbursed as much as Rp75,000,000,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 3 years, administration 0.02% of the credit ceiling.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per annum with a loan period of 12 months from signed credit agreement and has been fully paid on October 30, 2020. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. Companies must maintain the quality of Non-Performing Loans for Mekaar products no more than 3%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 73 dated 23 May 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 12 months from credit agreement signed and has been fully paid on May 23, 2020. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) dalam *Liquidation Basis* sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit termasuk jangka waktu penarikan 6 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 17 Oktober 2020. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% per penarikan. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan Nett* atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75%.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tahun 2015, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 17/001/SPPP/450 sebesar Rp25.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Bagi hasil sebesar 12,5% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020.

PT Bank Victoria Syariah

Pada tahun 2016, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 058/SK-BVIS/COMM/VIII/16 sebesar Rp10.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Bagi hasil sebesar 15% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 0,75% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM *end-user* through unit ULaMM. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement including 6 months of withdrawal period and has been fully paid on October 17, 2020. Interest rate of 10.00% per annum with a provision fee of 0.5% of the withdrawal. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the *end-user* is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for *Nett Non-Performing Loan level* for the loan disbursed to not more than 4.75%.

PT Bank Syariah Mandiri

In 2015, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from PT Bank Syariah Mandiri pursuant to Working Capital Lending approval No. 17/001/SPPP/450 amounting to Rp25,000,000,000 *non-revolving* be used for working capital venture capital financing. Profit sharing of 12.5% per annum for a period of 5 years, 0.5% administration of credit limit, interest is calculated every end of the month. This loan has been fully paid on 2020.

PT Bank Victoria Syariah

In 2016, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from PT Bank Victoria Syariah pursuant to Working Capital Lending approval No. 058/SK-BVIS/COMM/VIII/16 amounting to Rp10,000,000,000 *non-revolving* be used for working capital venture capital financing. Profit sharing of 15% per annum for a period of 5 years, 0.75% administration of credit limit, interest is calculated every end of the month. This loan has been fully paid on 2020.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 20 tanggal 13 Mei 2019, PT Bank Capital Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line (MML)* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah di perpanjang dengan Addendum 1 No. 201/ADD/2020 sampai dengan tanggal 14 Mei 2021. Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* tidak lebih dari 10x.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2020 adalah:

a. Pinjaman

	Plafon	LCU	Outstanding
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	10.915.172.705	39.084.827.295
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	35.062.346.735	14.937.653.265
Subtotal	100.000.000.000	45.977.519.440	54.022.480.560
Pinjaman Berjangka:			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000.000	66.291.666.667	1.725.375.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000.000.000	-	62.520.260.000
PT Bank DKI	1.500.000.000.000	-	1.057.843.124.575
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	-	266.666.666.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	123.138.943.101	626.861.056.899
PT Bank BNI Syariah	750.000.000.000	74.679.162.982	675.320.837.018
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	550.000.000.000	-	284.722.222.222
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	400.000.000.000	-	216.666.666.667
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	300.000.000.000	-	93.504.163.292
PT Bank Victoria International Tbk (MML)	250.000.000.000	-	250.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk (MML)	250.000.000.000	250.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	235.000.000.000	35.069.785.273	199.930.214.727
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000.000.000	100.000.000.000	91.666.666.667
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000.000.000	-	37.396.535.192
PT Bank BCA Syariah	150.000.000.000	-	64.112.318.843
PT Bank BRISyariah Tbk	100.000.000.000	-	47.961.689.928
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	-	58.333.333.333
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta	100.000.000.000	-	86.111.111.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	-	83.333.333.333
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	-	-
PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)	50.000.000.000	50.000.000.000	-
Subtotal	10.935.000.000.000	699.179.558.023	6.028.325.200.363
Total	11.035.000.000.000	745.157.077.463	6.082.347.680.923

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 20 May 13, 2019, PT Bank Capital Indonesia Tbk provides a *Money Market Line (MML)* Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 11.50% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and has been extended with Addendum 1 No. 201/ADD/2020 and will mature until May 14, 2021. The company has not made any drawdowns on this facility. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of the *gearing ratio* not more than 10x.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Entity as of December 31, 2020 are:

a. Borrowing

Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal
Terms Loan:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Victoria International Tbk (MML)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (MML)
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BCA Syariah
PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)
Subtotal
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2019 adalah:

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Entity as of December 31, 2019 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	Plafon	LCU	Outstanding	
Pinjaman Rekening Koran:				Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	3.925.132.653	46.074.867.347	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	100.000.000.000	53.925.132.653	46.074.867.347	Subtotal
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.600.000.000.000	124.244.862.499	825.755.137.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	-	688.888.888.890	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	1.300.000.000.000	-	843.059.556.750	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800.000.000.000	91.606.260.587	575.060.406.119	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	342.068.155.294	407.931.844.706	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	750.000.000.000	204.348.239.281	545.651.760.719	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	550.000.000.000	-	476.388.888.889	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	455.000.000.000	-	174.592.057.402	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Danareksa Finance	350.000.000.000	200.000.000.000	150.000.000.000	PT Danareksa Finance
PT Bank KEB Hana Indonesia	300.000.000.000	-	199.117.588.134	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	250.000.000.000	200.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk (MML)	250.000.000.000	250.000.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk (MML)
PT Bank Mega Syariah	235.000.000.000	-	167.500.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	-	134.563.497.690	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank BCA Syariah	150.000.000.000	-	140.824.879.227	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Syariah	150.000.000.000	-	108.333.333.333	PT Bank Permata Syariah
PT Bank BRIsyariah Tbk	100.000.000.000	-	80.163.847.494	PT Bank BRIsyariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	-	91.666.666.667	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	75.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	-	4.801.750.142	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)	50.000.000.000	-	50.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)
Subtotal	10.790.000.000.000	1.412.267.517.661	5.789.300.103.663	Subtotal
Total	10.890.000.000.000	1.466.192.650.314	5.835.374.971.010	Total

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	2020	2019	
Medium Term Notes			Medium Term Notes
Entitas Induk			Parent Entity
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000	MTN XIII Series A
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	110.000.000.000	MTN XIII Series B
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	200.000.000.000	MTN XIII Series C
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000	MTN XIII Series D
MTN XVII	500.000.000.000	500.000.000.000	MTN XVII
MTN XVIII Seri A	-	390.000.000.000	MTN XVIII Series A
MTN XIX Seri A	70.000.000.000	70.000.000.000	MTN XIX Series A
MTN XIX Seri B	105.000.000.000	105.000.000.000	MTN XIX Series B
MTN XIX Seri C	105.000.000.000	105.000.000.000	MTN XIX Series C
MTN XIX Seri D	142.500.000.000	142.500.000.000	MTN XIX Series D
MTN XIX Seri E	201.000.000.000	201.000.000.000	MTN XIX Series E
	1.498.500.000.000	1.888.500.000.000	
Entitas Anak			Subsidiaries
PN - PT PNM Venture Capital	-	20.000.000.000	PN - PT PNM Venture Capital
MTN - PT Mitra Niaga Madani	-	500.000.000	MTN - PT Mitra Niaga Madani
PN - PT Mitra Dagang Madani	-	5.000.000.000	PN - PT Mitra Dagang Madani
	-	25.500.000.000	
Subtotal	1.498.500.000.000	1.914.000.000.000	Subtotal
Sukuk			Sukuk
Entitas Induk			Parent Entity
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	100.000.000.000	100.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Series D
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri A	60.000.000.000	60.000.000.000	Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Series A
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri B	240.000.000.000	240.000.000.000	Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Series B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	300.000.000.000	300.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Phase I
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A	435.000.000.000	435.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series A
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	65.000.000.000	65.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D	350.000.000.000	350.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series D
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	100.000.000.000	100.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series E
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II	50.000.000.000	50.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Series E Tahap II
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C	322.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F	120.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A	200.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Phase I Seri A
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H	50.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H
Subtotal	2.392.000.000.000	1.700.000.000.000	Subtotal
Total	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	2.008.500.000.000	765.000.000.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	890.000.000.000	2.008.500.000.000	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	992.000.000.000	840.500.000.000	More than 2 years
Total	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk:

Surat Utang Jangka Menengah PNM

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 2 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan 12 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama wali amanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten. MTN ini sudah jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 dan dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 September 2020.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk:

Medium Term Notes PNM

The Company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months 2 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series E on April 16, 2019 in the amount of Rp201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months 12 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021.

The Company issues MTN XVIII Series A on September 27, 2018 amounting to Rp390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per annum and there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of MTN XVIII Series A is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the trustee for the issuance of MTN XVIII Series A is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Issuance of MTN XVIII Series A is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. This MTN had been matured on September 27, 2020 and fully repaid by the Company on September 25, 2020.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah PNM (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 dan tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama wali amanat untuk penerbitan MTN XVII adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan 14 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 54 bulan 26 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara kuartal baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah *Cessie*. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama wali amanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan 16 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah *Cessie*. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Medium Term Notes PNM (continued)

The Company issues MTN XVII on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per annum and will mature on March 15, 2021 and there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing MTN XVII is *Refinancing*, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the trustee for the issuance of MTN XVII is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Issuance of MTN XVII is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issued MTN XIII Series C on April 28, 2017 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 56 months 14 days, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to Rp15,000,000,000 with a period of 54 months 26 days, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will be due on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a quarterly basis for both MTN XIII series C and D. The guarantee given in the issuance of Series XIII C and D MTN is *Cessie*. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in the issuance of MTN XIII Series C and D. The name of the trustee in issuing MTN XIII Series C and D is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no rating in the issuance of MTN XIII Series C and D. The purpose of issuing MTN XIII Series C and D XIII is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The Company issued MTN XIII Series A on January 10, 2017 amounting to Rp50,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series B on March 14, 2017 amounting to Rp110,000,000,000 with a period of 57 months 16 days, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII series A and B. The guarantee given in the issuance of MTN Series XIII A and B is *Cessie*. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in issuing MTN XIII Series A and B. The name of the Trustee in the issuance of

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah PNM (lanjutan)

dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Wali amanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari Total pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri H pada tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 3% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap 1 Seri A pada tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 9,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap 1 Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV tahap 1 Seri A Tahun 2020 adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Medium Term Notes PNM (continued)

MTN XII Series A and B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series A and B is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Sukuk Mudharabah

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series H on December 15, 2020 amounting to Rp50,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 3% per annum of revenue that was paid, and will mature on December 15, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series H. Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah III Series H is PT Bank Syariah Mandiri with rating of Pefindo and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III Series H is listed on the KSEI exchange.

The Company issues Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2020 Phase 1 Series A on October 27, 2020 in the amount of Rp200,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 9.75% per annum of revenue was paid, and due on October 27, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1 Series A. Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1 Series A is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahap 1 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri F pada tanggal 8 April 2020 sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 6,69% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri F. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri F adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM tahun 2019 Seri F tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C pada tanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri C tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E Tahap II pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II. Wali amanat untuk

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1 Series A is listed in the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series F on April 8, 2020 in the amount of Rp120,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 6.69% per annum from the revenue generated, and will be due on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series F. The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series F is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A + ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series F is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to Rp322,000,000,000 for a period of 3 years, a ratio of 17.94% per annum from the revenue generated, and will mature on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Series C Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series C is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 month. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series C is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E Phase II on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue was paid, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E Phase II. Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap II adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E Tahap II tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun 10 bulan 24 hari, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Phase II is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series E Phase II is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series E is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 1 year, 10 months, 24 days, a ratio of 20.50% per annum from the revenue generated, and will mature on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series D. The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series B. The Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series B is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series B is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will be due on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series A. The Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series A is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A+. Schedule for payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia ULaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Series A is listed on the KSEI exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and due on June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III phase 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 is PT Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of issuance of this Sukuk is for additional murabahah working capital through ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Mudharabah III PNM Year 2019 Phase 1 is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri D pada tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 45% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D adalah PT Bank Bukopin Tbk dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and will fall due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah II Series B. Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah Series B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Sukuk Mudharabah II Series B listed on the KSEI exchange.

The Company issues Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2018 Series A on February 26, 2019 in the amount of Rp60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah II Series A. Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah II Series A is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II Series A is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2017 Series D on January 31, 2018 in the amount of Rp100,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 45% per annum of revenue generated, and due on January 31, 2021. There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah I Series D. Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah I Series D is PT Bank Bukopin Tbk with Pefindo rating and rating A+. The payment schedule is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through ULaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah I Series D is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-968/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. RC-972/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Based on the results of a Sukuk Mudharabah rating pursuant to Letter of Pefindo No. RC-968/PEF-DIR/VIII/2020 and No. RC-972/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

20. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	2020		2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	1.731.563.642.800	-	Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	249.357.039.061	-	Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.348.465.851.583	1.349.132.785.578	Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	1.997.175.553.571	1.995.825.225.075	Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.498.910.426.022	2.496.840.040.824	Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	749.307.247.353	1.498.513.388.460	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	838.710.119.235	838.421.392.050	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Total	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	Total

20. BOND PAYABLES

a. By type:

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2020		2019
Kurang dari 1 tahun	2.996.136.037.703	749.594.050.692	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.734.470.495.933	2.091.613.380.525	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	3.682.883.345.989	5.337.525.400.770	More than 2 years
Total	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	Total

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp904.800.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp537.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Total pokok sebesar Rp292.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 4 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No. 33 tanggal 17 November 2020 dan *Addendum I* No. 5 tanggal 5 Desember 2020. Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No. 5 tanggal 2 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 (continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp904,800,000,000, fixed interest rate of 6.50% per annum, a period of 370 days.
- Series B: Total principal amount of Rp537,000,000,000, fixed interest rate of 7.75% per annum, a period of 3 years.
- Series C: Total principal amount of Rp292,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a period of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2021 for Series A Bonds and December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for Series C Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (*Single A Plus*) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

Based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 No. 33 dated November 17, 2020 and *Addendum I* of Bonds Trustee Agreement No. 2 dated December 2, 2020. The bond issuance was carried out based on *Addendum I* Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 No. 5 dated December 2, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp55.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.900.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp55,100,000,000, fixed interest rate of 8.40% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp194,900,000,000, fixed interest rate of 9.00% per annum, a period of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No. 10 tanggal 8 April, 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 (continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 No.10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 28, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a period of 5 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 (continued)

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of February 28, 2020 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No. 9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 17 tanggal 4 April 2019, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.74 tanggal 9 Mei 2019 dan Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 118 tanggal 27 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a period of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bond III Tranche I Year 2019 No. 9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No. 14 dated February 6, 2019, Addendum II Bond Trustee Agreement No. 17 dated April 4, 2019, Addendum III Bond Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 and Addendum IV Bond Trustee Agreement No. 118 dated May 27, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-345/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2017 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a period of 5 years

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No. 109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No. 139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-345/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 (continued)

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (*Single A Plus*) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Trustee Agreement of Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 No. 109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No. 139 dated March 26, 2018, both of which are made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants Company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2017 dated June 21, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 No. 95 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a period of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Addendum I Trustee Agreement of Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 No. 95 dated June 15, 2017 were made before Notary of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan Total pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 No. 40 tanggal 17 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (continued)

5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per annum, a period of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a period of 5 years.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No. 970/PEF-DIR/VIII/2020 and No. 971/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from August 19, 2020 until August 1, 2021.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Trustee Agreement of Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 No. 40 dated October 17, 2016 were made before Notary of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	101.472.311
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	322.826.309
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	1.897.265.240
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.241.801.950
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	3.071.457.961
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.903.833.143
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794
Total	18.389.249.806

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 28.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants Company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020, Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020, Revolving Bond III PNM Tranche I and II Year 2019, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020	-	665.653.273
Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019	-	665.653.273
Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019	-	1.317.322.523
Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018	-	2.277.599.067
Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017	-	1.615.105.952
Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016	-	2.972.354.958
Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014	-	2.908.798.140
Bond II PNM Year 2013	-	2.969.439.794
Bond I PNM Year 2012	-	-
Total	15.391.926.980	Total

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	2020	2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	3.035.065.437.303	2.154.811.089.627	Indonesia Investment Agency (PIP)
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Pembangunan Asia (USD 474.771,92) (USD 512.082,84)	6.696.662.821 -	- 7.118.468.541	Asian Development Bank (USD 474,771.92) (USD 545,921.24)
Subtotal	6.696.662.821	7.118.468.541	Subtotal
Total	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	185.095.018.084	128.685.394.291	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.076.764.899.159	403.159.544.706	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.779.902.182.881	1.630.084.619.171	More than 2 years
Total	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	Total

Pusat Investasi Pemerintah

Indonesia Investment Agency

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Agustus 2023. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 15 dated August 14, 2020, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,147,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on August 2023. The Company is obliged to channel Loans/Financing specifically for the Sharia Mekaar Program and must submit a List of Accounts Receivable which is a Fiduciary Guarantee every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan November 2022. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 02 dated November 4, 2019, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund and will be mature on November 2022. The Company is obliged to distribute Loans/Financing specifically for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 61 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Oktober 2021. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 24 Agustus dan 8 September 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 61 dated October 31, 2018, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan period of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on October 2021. The Company is obliged to channel special Loans/Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables which become a Fiduciary Guarantee every 6 months with a value of at least or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing No. 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing No. 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on August 24 and September 8, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (lanjutan)

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri diungkapkan pada Catatan 28.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund* merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.104.999.992.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*; *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* No. JRF Grant Number TF.093853-IND tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah Republik Indonesia dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (continued)

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%)+ 0,35% per annum. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of Borrowings from The Government of The Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution are disclosed in Note 28.

22. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of Java Reconstruction Fund represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp2,104,999,992, respectively.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor Java Reconstruction Fund (JRF), Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), and the Government of the Republic of Indonesia signed the Java Reconstruction Fund Grant Agreement No. JRF Grant Number TF.093853-IND dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Republic Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of DI Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA
RECONSTRUCTION FUND (lanjutan)**

pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. World Bank setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10.755.800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4.280.000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi dan biaya overhead.

Berdasarkan Financing Agreement antara *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4.280.000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019
Entitas Anak		
PT PNM IM		
Pajak penghasilan :		
PPh Pasal 28	206.276.121	-
Pajak lain-lain:		
Lain-lain	-	47.057.032
	206.276.121	47.057.032

**22. DEFERRED REVENUES OF JAVA
RECONSTRUCTION FUND (continued)**

livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. The World Bank agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs and overhead costs.

In accordance with the Financing Agreement between the Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The Company shall use the financial contributions exclusively for financing selected Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S) for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

23. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Subsidiaries
PT PNM IM
Corporate income tax:
Income Tax Article 28
Other taxes:
Others

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

a. Pajak Dibayar Dimuka (lanjutan)

a. Prepaid Taxes (continued)

	2020	2019	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT PNM VC			PT PNM VC
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
PPh Pasal 4 ayat (2)	46.298.150.900	2.025.272	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	68.325.432	20.379.236	Income Tax Article 21
PPh Pasal 25	-	706.678.742	Income Tax Article 25
PPh Pasal 28	5.592.158.427	2.110.237.208	Income Tax Article 28
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN	7.159.925.334	14.616.806.963	Value Added Tax
	59.118.560.093	17.456.127.421	
Subtotal	59.324.836.214	17.503.184.453	Subtotal
Total	59.324.836.214	17.503.184.453	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2020	2019	
Entitas Induk			Parent
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	95.699.453.579	88.719.435.117	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	891.210.136	1.072.361.271	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	5.118.877.014	4.090.031.258	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	135.345.428	74.671.845	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	1.044.098.478	514.795.095	Income Tax Article 23
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN	7.903.541.020	5.216.542.805	Value Added Tax
	112.894.999.219	101.790.310.955	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
PPh Pasal 25	684.196.320	1.071.220.131	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	4.217.159.864	8.506.149.905	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	697.839.824	561.203.103	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	2.242.599.552	1.148.741.317	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	294.577.589	417.736.860	Income Tax Article 23
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN	1.261.418.819	7.007.437.221	Value Added Tax
	9.397.791.968	18.712.488.537	
Total	122.292.791.187	120.502.799.492	Total

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	2020	2019	
Entitas Induk			Parent
Beban pajak kini - non-final	(131.912.353.098)	328.171.408.500	Current tax expense - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	111.778.686.006	(42.518.865.249)	Deferred tax expense (benefit)
	(20.133.667.092)	285.652.543.251	
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak kini - non-final	(22.050.031.599)	28.289.197.524	Current tax expense - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	1.643.189.671	66.257.943	Deferred tax expense (benefit)
	(20.406.841.928)	28.355.455.467	
Beban pajak	(40.540.509.020)	314.007.998.718	Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	399.135.154.357	1.291.318.693.197	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(63.481.560.471)	(101.046.866.551)	Profit before income tax of Subsidiaries
Transaksi Eliminasi	84.302.963.903	68.612.052.758	Elimination Transaction
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	378.313.750.925	1.258.883.879.404	Profit before income tax of Parent
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(210.860.602.740)	(69.450.481.864)	Interest income subjected to final tax
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	167.453.148.184	1.189.433.397.540	Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	310.832.557.754	92.825.065.623	Impairment losses expenses that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Jasa produksi dan tantiem	84.126.047.924	34.000.000.000	Bonus and tantiem
Imbalan kerja	22.467.977.776	23.394.677.170	Employee benefits
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	15.742.682.713	1.305.406.396	Amortization of intangible asset and pre-operation cost
Penyusutan aset tetap	184.800.542.004	16.908.540.819	Depreciation of fixed assets
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	(237.574.077.616)	-	Other expenses that can not be recognized in fiscal
Subtotal	380.395.730.555	168.433.690.008	Subtotal
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	94.827.249.019	24.237.380.804	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(43.074.522.378)	(69.418.833.430)	Portion of profit from investment in Associates
Subtotal	51.752.726.251	(45.181.452.626)	Subtotal
Laba menurut Pajak	599.601.604.991	1.312.685.634.922	Taxable income
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	599.601.605.000	1.312.685.634.000	Taxable income (round down)
Beban Pajak Kini:			Current Tax Expenses:
Tahun 2020			Year 2020
(22% x Rp599.601.605.000)	131.912.353.098	-	(22% x Rp599,601,605,000)
Tahun 2019			Year 2019
(25% x Rp1.312.685.634.000)	-	328.171.408.500	(25% x Rp1,312,685,634,000)
Pajak Penghasilan	131.912.353.098	328.171.408.500	Tax Income
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
PPh Pasal 23	(26.137.000)	(348.045.123)	Income Tax article 23
PPh Pasal 25	(36.186.762.519)	(239.103.928.260)	Income Tax article 25
Subtotal	(36.212.899.519)	(239.451.973.383)	Subtotal
Estimasi Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	95.699.453.579	88.719.435.117	Estimation on Underpaid Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Perusahaan tidak mengkreditkan estimasi beban PPh Badan periode berjalan dengan uang muka pajak per 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company does not estimate the burden of the corporate income tax credit for the year with a prepaid tax by December 31, 2020 and 2019.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2020						
	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of Implementation PSAK 71	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	
<i>Entitas Induk</i>							<i>Parent Entity</i>
Penyusutan aset tetap	15.660.321.746	-	(14.674.553.694)	-	-	985.768.052	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	504.738.236	-	2.967.291.697	-	-	3.472.029.933	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	6.245.537.631	-	(564.690.846)	-	-	5.680.846.785	Employee benefits
Jasa produksi, bonus dan tantiem	12.375.000.000	-	10.971.457.556	-	-	23.346.457.556	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.954.463.092	18.191.232.684	113.079.181.293	-	-	142.224.877.069	Allowance for impairment losses
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk	45.740.060.705	18.191.232.684	111.778.686.006	-	-	175.709.979.395	Deferred tax assets (liabilities) - Parent
<i>Entitas Anak</i>							<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	1.511.685.986	-	(1.589.021.334)	-	(712.091.320)	(789.426.668)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	36.888.918	-	-	-	-	36.888.918	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	784.732.439	-	353.540.831	6.604.996	-	1.144.878.266	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.452.382.477	24.006.052.264	1.490.922.383	-	3.393.494.583	34.342.851.707	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	-	-	389.096.210	-	-	389.096.210	Uncompensated fiscal loss
Penilaian	435.491.785	-	(435.491.785)	-	-	-	Valuation
BYMHD jasa produksi	5.673.706.349	-	(920.530.157)	-	-	4.753.176.192	Accrued expenses - bonus
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	13.894.887.954	24.006.052.264	(711.483.852)	6.604.996	2.681.403.263	39.877.464.625	Deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries
Subtotal	59.634.948.659	42.197.284.948	111.067.202.154	6.604.996	2.681.403.263	215.587.444.020	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(6.585.300.641)	-	-	-	-	(6.585.300.641)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	396.442.922	-	-	-	-	396.442.922	Accrued expenses - bonus
Insentif	507.979.842	-	-	-	-	507.979.842	Incentive
THR	186.993.843	-	-	-	-	186.993.843	THR
Beban imbalan pasca kerja	19.855.594	-	-	-	(287.789.564)	(267.933.970)	Employee benefits
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(5.474.028.440)	-	-	-	(287.789.564)	(5.761.818.004)	Deferred tax Asset (liabilities) Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Konsolidasi	54.160.920.219	42.197.284.948	111.067.202.154	6.604.996	2.393.613.699	209.825.626.016	Deferred tax assets (Liabilities) - Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)*

	2019					
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	
Entitas Induk						Parent Entity
Penyusutan aset tetap	9.265.670.808	6.394.650.938	-	-	15.660.321.746	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(38.946.676.161)	39.451.414.397	-	-	504.738.236	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	10.203.674.254	(5.615.508.730)	1.657.372.107	-	6.245.537.631	Employee benefits
Jasa produksi, bonus dan tantiem	3.875.000.000	8.500.000.000	-	-	12.375.000.000	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	17.166.154.449	(6.211.691.357)	-	-	10.954.463.092	Allowance for impairment losses
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk	1.563.823.350	42.518.865.248	1.657.372.107	-	45.740.060.705	Deferred tax assets (liabilities) - Parent
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(734.041.051)	2.245.727.037	-	-	1.511.685.986	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	328.788.996	(291.900.078)	-	-	36.888.918	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	553.591.100	189.520.120	44.178.038	(2.556.819)	784.732.439	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.097.224.068	(644.841.591)	-	-	5.452.382.477	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	217.381.742	(217.381.742)	-	-	-	Uncompensated fiscal loss
Keuntungan (Kerugian) atas investasi	(40.888.249)	40.888.249	-	-	-	Profit (Loss) in investment
Penilaian	(217.381.742)	652.873.527	-	-	435.491.785	Valuation
BYMHD jasa produksi	5.210.967.908	462.738.441	-	-	5.673.706.349	Accrued expenses - bonus
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	11.415.642.772	2.437.623.963	44.178.038	(2.556.819)	13.894.887.954	Deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries
Subtotal	12.979.466.122	44.956.489.211	1.701.550.145	(2.556.819)	59.634.948.659	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(3.225.354.942)	(3.359.945.699)	-	-	(6.585.300.641)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	90.596.882	305.846.040	-	-	396.442.922	Accrued expenses - bonus
Insentif	82.681.232	425.298.610	-	-	507.979.842	Incentive
THR	69.333.068	117.660.775	-	-	186.993.843	THR
Beban imbalan pasca kerja	10.668.645	7.258.369	1.928.580	-	19.855.594	Employee benefits
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(2.972.075.115)	(2.503.881.905)	1.928.580	-	(5.474.028.440)	Deferred tax Asset (liabilities) Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Konsolidasi	10.007.391.007	42.452.607.306	1.703.478.725	(2.556.819)	54.160.920.219	Deferred tax assets (Liabilities) - Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)*

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Law No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Tahun 2020.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. *Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:*

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	378.813.750.924	1.258.883.879.404	<i>Profit before income tax per statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			<i>Tax expense is calculated by prevailing tax rate</i>
Tahun 2020			<i>Year 2020</i>
22% x Rp378.313.750.924)	83.229.025.203	-	<i>(22% x Rp378,813,750,924)</i>
Tahun 2019			<i>Year 2019 - annualized</i>
(25% x Rp1.258.883.879.404)	-	314.720.969.851	<i>(25% x Rp1.258,883,879,404)</i>
Total	83.229.025.203	314.720.969.851	Total
Dampak pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	20.861.994.698	6.059.344.971	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(9.476.394.923)	(17.354.708.358)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(46.389.332.602)	(17.362.620.466)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	83.687.060.722	42.108.422.502	<i>Deferred tax adjustment</i>
Total	48.683.327.895	13.450.438.649	Total
Beban pajak	131.912.353.098	328.171.408.500	Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

1) Pajak Pertambahan Nilai

1) Value Added Tax

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk masa pajak Desember 2017 masing-masing senilai Rp4.883.706 dan Rp488.371. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sebesar Rp607.880.109. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

On April 24, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for value added tax (VAT) and a Tax Collection Letter (STP) penalty for VAT for the December 2017 tax period amounting to Rp4,883,706 and Rp488,371, respectively. The Company also receives Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for value added tax (VAT) for the January 2017 tax period of Rp607,880,109. The Company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

2) Pajak Penghasilan

2) Income Tax

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)

Income Tax Article 4 paragraph (2)

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2017 senilai Rp68.249.462. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

On April 24, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax 4(2) for 2017 tax year valued at Rp68,249,462. The Company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

Pajak Penghasilan Pasal 21

Income Tax Article 21

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2017, masa pajak Agustus 2017, November 2017 dan Desember 2018 masing-masing senilai Rp607.880.109, Rp11.759.197, Rp13.183.144 dan Rp1.191.470. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

On April 24, 2019, the Company receives Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the Income Tax Article 21 for 2017 tax year, the tax period for August 2017, November 2017 and December 2018 is Rp607,880,109, Rp11,759,197, Rp13,183,144 and Rp1,191,470, respectively. The Company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for PPh Tax Year 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Maret 2017, April 2017, Oktober 2017 dan Desember 2017 masing-masing senilai Rp10.116, Rp6.364.000, Rp871.551 dan Rp89.236.083. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pajak Penghasilan Pasal 25

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2017 senilai Rp41.195.340.777.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

24. DANA CADANGAN ANGSURAN

	<u>2020</u>
Uang Pertanggungjawaban Nasabah	1.953.439.414.600
Dana Cadangan Nasabah	214.815.145.193
Uang Titipan Nasabah	352.724.160.233
Total	<u>2.520.978.720.026</u>

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran masing-masing sejumlah 97.446 nasabah dan 74.335 nasabah ULaMM pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

23. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

2) Income Tax (continued)

Income Tax Article 23

On April 24, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 for the tax period of March 2017, April 2017, October 2017 and December 2017, each valued at Rp10,116, Rp6,364,000, Rp871,551 and Rp89,236,083. The Company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for Fiscal Year 2017.

Income Tax Article 25

On April 24, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the Income Tax Article 25 for Fiscal Year 2017 worth Rp41,195,340,777.

The management decided for not taking any objection on the SKPKB and STP.

24. INSTALLMENT RESERVE FUND

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang Pertanggungjawaban Nasabah	1.953.439.414.600	850.676.986.774	Customer's Responsibility
Dana Cadangan Nasabah	214.815.145.193	290.017.878.800	Customer's Reserve Fund
Uang Titipan Nasabah	352.724.160.233	178.240.584.457	Customer's Deposit
Total	<u>2.520.978.720.026</u>	<u>1.318.935.450.031</u>	Total

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The Company accommodates an installment reserve fund of 97,446 customers and 74,335 ULaMM customers as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DANA CADANGAN ANGSURAN (lanjutan)

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 3.669.289 nasabah dan 3.775.079 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban masing-masing sejumlah 6.804.515 nasabah dan 6.037.320 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.05/2020 tanggal 28 September 2020 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULaMM yang terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Pada tanggal 26 Oktober 2020 dan 4 Desember 2020, Perusahaan telah menerima subsidi bunga/subsidi margin dari Pemerintah masing-masing sebesar Rp119.613.007.638 dan Rp914.967.881.770. Perusahaan mengakui subsidi bunga/subsidi margin tersebut sebagai dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah dan/atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

24. INSTALLMENT RESERVE FUND (continued)

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit fund can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The Company serves deposit funds of 3,669,289 customers and 3,775,079 Mekaar customers as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative expense and management of the customer's deposit fund. The Company does not impose an administrative expense and manage the deposit fund to the customer.

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan have been repaid off. The Company holds responsibility fund amounting 6,804,515 customers and 6,037,320 Mekaar customers as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 138/PMK.05/2020 dated September 28, 2020 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULaMM customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

On October 26, 2020 and December 4, 2020, the Company has received interest subsidy/margin subsidy from the Government amounting to Rp119,613,007,638 and Rp914,967,881,770, respectively. The Company recognize the interest subsidy/margin subsidy as an installment reserve fund for ULaMM customers and as a deposit for customers and/out interest subsidy fund for Mekaar customers.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG LAIN-LAIN

	2020
Pihak Berelasi	
BPJS Ketenagakerjaan	406.279.746
Pihak Ketiga	
Dana pihak ketiga BPR/S	217.778.889.236
Dana titipan asuransi dan notaris	99.378.509.441
Utang pihak ketiga	46.505.358.735
Utang lain-lain BPR/S	15.460.595.064
Liabilitas jangka panjang BPR/S	-
Liabilitas segera BPR/S	-
Lain-lain	4.578.363.919
Subtotal	383.701.716.395
Total	384.107.996.141

25. OTHER PAYABLES

	2019	
	459.332.081	Related Parties
		BPJS Ketenagakerjaan
		Third Parties
	140.676.040.365	Third-party funds of BPR/S
	64.093.992.892	Insurance and notary deposit fund
	36.972.962.647	Third party liabilities
	2.441.726.731	Other payables BPR/S
	78.939.453.450	Long term liabilities of BPR/S
	1.388.774.966	Immediately Liabilities BPR/S
	11.756.319.685	Others
Subtotal	336.269.270.736	Subtotal
Total	336.728.602.817	Total

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020
Beban operasional	130.817.626.671
Personalia	117.014.648.288
Bunga obligasi	114.995.434.946
Bunga pinjaman bank dan MTN	52.856.547.363
Bunga NUSSP	7.963.486
Total	415.692.220.754

26. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	89.680.955.416	Operational expenses
	76.694.984.712	Personnel
	116.399.502.586	Interest - bonds
	42.079.806.131	Interest - bank borrowings and MTN
	22.317.630	Interest - NUSSP
Total	324.877.566.475	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan Tahap II Tahun 2019, serta Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III tahun 2020, serta Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020.

On December 31, 2020, the Company has an accrued bond interest expenses in according to the listing of the Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond III PNM Tranche I and Tranche II Year 2019, and Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020, and Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	2020
Entitas Induk	
Program imbalan pasca kerja	37.810.812.923
Program manfaat jangka panjang lain	16.400.511.203
	54.211.324.126
Entitas Anak	4.346.797.959
Total	58.558.122.085

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

	2019	
	9.971.166.136	Parent
	15.010.984.389	Post-retirement benefits program
	24.982.150.525	Other long-term benefits program
	3.761.497.988	Subsidiaries
Total	28.743.648.513	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	2020	2019	
Laba Rugi			Profit and Loss
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	21.198.693.199	18.772.105.186	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	4.623.337.644	4.622.571.984	Other long-term benefits program
	25.822.030.843	23.394.677.170	
<u>Entitas Anak</u>	2.574.960.757	1.823.502.106	<u>Subsidiaries</u>
Subtotal	28.396.991.600	25.218.179.276	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	6.761.195.825	6.629.488.426	Post-retirement benefits program
Total	35.158.187.426	31.847.667.702	Total

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Labour Law No. 13 Year 2003.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2020 and 2019 represent an actuarial calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit".

Grup membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

The Group recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the *Projected Unit Credit Method* to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

Grup menyelenggarakan program manfaat kerja karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

The Group has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT BNI Life Insurance.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah 3.512 karyawan (tidak diaudit) dan 3.307 karyawan (tidak diaudit).

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2020 and 2019 are 3,512 employees (unaudited) and 3,307 employees (unaudited), respectively.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 12 Januari 2021.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated January 12, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) awal periode	128.074.309.518	98.881.050.393
Biaya jasa kini	20.431.291.171	16.406.620.487
Penghasilan atau beban bunga	10.215.653.498	8.363.704.239
Imbalan yang dibayarkan	(1.772.454.905)	(1.743.782.344)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(314.530.920)	-
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.341.433.213	6.176.794.383
Penyesuaian	(9.740.078.298)	(10.077.640)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	162.235.623.277	128.074.309.518

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
Current service costs
Interest income or expenses
Compensation paid

Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions
Gains/losses arising from changes in financial assumptions
Adjustments

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	2020	2019
Nilai wajar aset - awal periode	118.103.143.382	70.567.288.712
luran pemberi kerja	-	43.486.895.719
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	9.448.251.471	5.998.219.541
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Imbal hasil aset program	(682.792.437)	364.341.250
Imbalan yang dibayarkan	(1.652.212.669)	(1.486.488.906)
Kombinasi bisnis	(791.579.393)	(827.112.934)
Nilai Wajar Aset - akhir periode	124.424.810.354	118.103.143.382

Plan Assets - beginning of period
Contribution by employer
Expectations returns on plan assets
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Return on plan assets
Compensation paid
Business combination

Fair Value of Assets - end of period

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	2020	2019
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	37.810.812.923	9.971.166.136
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	124.424.810.354	118.103.143.382
Total NKKIP	162.235.623.277	128.074.309.518

PVDBO of programs that are not funded entirely
PVDBO of programs that are funded entirely

Total PVDBO

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	162.235.623.277	128.074.309.518
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(124.424.810.354)	(118.103.143.382)
Status pendanaan	37.810.812.923	9.971.166.136
Total (Aset) Liabilitas	37.810.812.923	9.971.166.136

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets (if funded)

Funding status

Total (Assets) Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	2020	2019	
Biaya jasa kini	20.431.291.171	16.406.620.487	Current service costs
Bunga neto atas liabilitas (aset)	767.402.028	2.365.484.699	Net interest of liabilities (assets)
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	21.198.693.199	18.772.105.186	Total Expense recognized in the Income Statement
Keuntungan dan kerugian aktuarial:			Actuarial gains (losses):
Perubahan asumsi demografis	(314.530.920)	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi aktuarial	15.341.433.213	6.176.794.383	Changes in actuarial assumption
Penyesuaian	(9.740.078.298)	(10.077.641)	Adjustments
Imbal hasil atas aset program	1.474.371.830	462.771.684	Return on plan assets
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	6.761.195.825	6.629.488.426	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

Composition Fair Value Plan of Assets:

	2020	2019	
<u>Persentase:</u>			<u>Percentage:</u>
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%	Fixed Income
Properti	0,00%	0,00%	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	0,00%	0,00%	Other Assets (Group Saving Product)
Total	100,00%	100,00%	Total

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%	Discount rate assumption
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat pengembalian Investasi	8,00%	8,50%	Investment rate of return
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2020	2019	
Asumsi Tingkat Diskonto	162.235.623.277	128.074.309.518	Discount rate assumption
Tingkat Diskonto + 1%	146.935.994.522	116.137.485.623	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	179.934.460.890	141.830.131.722	Discount Rate - 1%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

	2020
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	162.235.623.277
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	180.360.150.984
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	146.289.121.504
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	14,95
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo	
< 1 tahun	6.301.705.739
1 - 5 tahun	46.901.905.515
5 - 10 tahun	126.252.624.965
> 10 tahun	1.201.084.461.930

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp124.424.810.354 dan Rp118.103.143.382.

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) awal periode	15.010.984.389	12.500.935.333
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	3.533.151.483	3.050.338.566
Biaya jasa lalu	-	-
Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga luran oleh peserta program	1.095.215.437	926.778.253
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(3.233.810.830)	(2.112.522.928)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(91.639)	-
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	860.068.577	362.031.446
Penyesuaian	(865.006.214)	283.423.719
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) akhir periode	16.400.511.203	15.010.984.389

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

	2020	2019	
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	162.235.623.277	128.074.309.518	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	180.360.150.984	142.270.093.175	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	146.289.121.504	115.544.553.410	Rate of Salary Increase - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	14,95	15,05	Weighted average duration of benefit obligation
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	6.301.705.739	2.835.560.415	< 1 year
1 - 5 tahun	46.901.905.515	39.631.909.528	1 - 5 years
5 - 10 tahun	126.252.624.965	120.552.088.409	5 - 10 years
> 10 tahun	1.201.084.461.930	1.134.786.778.218	> 10 years

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp124,424,810,354 and Rp118,103,143,382, respectively.

b. Other long-term benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) beginning of period	12.500.935.333
Service costs:	
Current service costs	3.050.338.566
Past service costs	-
Gains/losses from settlement	-
Interest income or expenses	926.778.253
Contribution by program participants	-
Impact of business combinations and disposals	-
Compensation paid	(2.112.522.928)
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):	
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions	-
Gains/losses arising from changes in financial assumptions	362.031.446
Adjustments	283.423.719
Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period	15.010.984.389

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Other long-term benefits program (continued)

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	2020	2019	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-	-	PVDBO of programs that are funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	16.400.511.203	15.010.984.389	PVDBO of programs that are not funded entirely
Total NKKIP	16.400.511.203	15.010.984.389	Total (Assets) Liabilities

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.400.511.203	15.010.984.389	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	16.400.511.203	15.010.984.389	Funding status
Total yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Total lain yang diakui	-	-	Total other recognized
Total (Aset) Liabilitas	16.400.511.203	15.010.984.389	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefits expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	2020	2019	
Biaya jasa kini	3.533.151.483	3.050.338.566	Current service costs
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.095.215.437	926.778.253	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(5.029.276)	645.455.165	Amortization of actuarial loss (gain)
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	4.623.337.644	4.622.571.984	Total Expense recognized in the Income Statement

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100,00%	100,00%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

	2020
Asumsi Tingkat Diskonto	16.400.511.203
Tingkat Diskonto + 1%	15.540.375.406
Tingkat Diskonto - 1%	17.352.572.786
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	16.400.511.203
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	17.315.314.078
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	14.827.285.915
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo	
< 1 tahun	1.901.826.134
1 - 5 tahun	15.251.722.440
5 - 10 tahun	17.549.258.551
> 10 tahun	39.570.182.023

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Other long-term benefits program (continued)

Sensitivity Analysis

	2019	
	15.010.984.389	<i>Discount Rate Assumption</i>
	14.303.960.111	<i>Discount Rate + 1%</i>
	15.790.903.879	<i>Discount Rate - 1%</i>
	15.010.984.389	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
	15.762.994.811	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
	13.571.049.990	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
		<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
	3.325.224.296	<i>< 1 year</i>
	13.123.434.120	<i>1 - 5 years</i>
	17.046.485.081	<i>5 - 10 years</i>
	39.155.330.349	<i>> 10 years</i>

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi dan utang lain-lain. Grup tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Group has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, loan from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, deferred revenue of the *Java Reconstruction Fund*, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities and other liabilities. The Group does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (continued)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table show the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	524.808.898.763	300.372.641.224	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kas dan setara kas	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan - bersih	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	846.572.933.315	777.305.602.308	Capital financing - net
Piutang jasa manajemen - bersih	7.194.005.688	11.416.718.983	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	117.946.355.821	149.158.670.449	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	8.043.481.660	9.126.568.608	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	57.711.206.701	78.230.131.165	Other receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
Total aset keuangan	28.119.124.494.508	22.684.191.169.033	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized costs
Utang bank dan lembaga keuangan	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan	-	2.104.999.992	Deferred revenue
Java Reconstruction Fund	-	2.104.999.992	Java Reconstruction Fund
Dana cadangan angsuran	2.520.978.720.026	1.318.935.450.031	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	4.144.473	2.615.587	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	384.107.996.141	336.728.602.817	Other payables
Total liabilitas keuangan	25.475.674.297.039	21.562.426.305.478	Total financial liabilities

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	4.462.197.480.623	4.462.197.480.623	3.100.741.166.907	3.100.741.166.907	Cash and cash equivalent (Note 4)
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (diperdagangkan) (Catatan 5)	524.808.898.763	524.808.898.763	300.372.641.224	300.372.641.224	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading) (Note 5)
Pinjaman yang diberikan - bersih (Catatan 6)	22.088.984.903.818	22.088.984.903.818	18.252.174.441.270	18.252.174.441.270	Loans - net (Note 6)
Pembiayaan modal (Catatan 7)	846.572.933.315	846.572.933.315	777.305.602.308	777.305.602.308	Capital financing (Note 7)
Piutang jasa manajemen (Catatan 8)	7.194.005.688	7.194.005.688	11.416.718.983	11.416.718.983	Management services receivables (Note 8)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (continued)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pendapatan masih akan diterima (Catatan 9)	117.946.355.821	117.946.355.821	149.158.670.449	149.158.670.449	Accrued incomes (Note 9)
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10a)	8.043.481.660	8.043.481.660	9.126.568.608	9.126.568.608	Investment manager activities receivables (Note 10a)
Piutang lain-lain (Catatan 11)	57.711.206.701	57.711.206.701	78.230.131.165	78.230.131.165	Other receivables (Note 11)
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual) (Catatan 14)	5.665.228.119	5.665.228.119	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available-for-sale) (Note 14)
Total aset keuangan	28.119.124.494.508	28.119.124.494.508	22.684.191.169.033	22.684.191.169.033	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang Bank dan lembaga keuangan (Catatan 18)	6.224.831.456.650	6.224.831.456.650	5.949.992.246.896	5.949.992.246.896	Bank and financial institution borrowings (Note 18)
Surat utang jangka menengah dan sukuk (Catatan 19)	3.890.500.000.000	3.890.500.000.000	3.614.000.000.000	3.614.000.000.000	Medium-term notes and sukuk (Note 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	9.413.489.879.625	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	8.178.732.831.987	Bond payables (Note 20)
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri (Catatan 21)	3.041.762.100.124	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (Note 21)
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund (Catatan 22)	-	-	2.104.999.992	2.104.999.992	Deferred revenues of Java Reconstruction Fund (Note 22)
Dana cadangan angsuran (Catatan 24)	2.520.978.720.026	2.520.978.720.026	1.318.935.450.031	1.318.935.450.031	Installment reserve fund (Note 24)
Utang kegiatan manajer investasi (Catatan 10b)	4.144.473	4.144.473	2.615.587	2.615.587	Investment manager activities payables (Note 10b)
Utang lain-lain (Catatan 25)	384.107.996.141	384.107.996.141	336.728.602.817	336.728.602.817	Other payables (Note 25)
Total liabilitas keuangan	25.475.674.297.039	25.475.674.297.039	21.562.426.305.478	21.562.426.305.478	Total financial liabilities

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Loans, Capital Financing and Receivables

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal dinyatakan sebesar biaya diamortisasi. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans and capital financing and receivable are stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve that appropriate for the remaining maturity period.

Other liabilities

The estimated fair values of other liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2020 adalah:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2020 are:

Laporan Posisi Keuangan/Statements of Financial Position

Entitas Anak	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	201.327.370.360	1.830.249	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	429.531.487.915	1.178.246	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	561.445.045.230	11.699.538.164	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.031.434.481.433	53.486.860	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	22.019.565.538	1.664.414.819	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	47.845.029.359	456.440.770	PT Mitra Tekno Madani
			13.876.889.108	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Keperentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	12.275.862.676	111.599	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	30.798.855.867	83.427	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	7.415.439.432	110.087	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.602.515.688	748.242	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	4.256.512.746	411.583.851	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	185.171.887	1.924.298	PT Mitra Tekno Madani
			414.561.504	

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak	%	Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income	Keperentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	12.275.862.676	111.599	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	30.223.011.060	85.008	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	7.427.016.265	110.087	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.603.107.427	748.242	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	4.115.838.505	411.583.851	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	186.825.069	1.924.298	PT Mitra Tekno Madani
			414.563.085	

Bagian yang menjadi hak (beban) keperentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2019 adalah:

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2019 are:

Laporan Posisi Keuangan/Statements of Financial Position

Entitas Anak	%	Aset Bersih/Net Assets	Keperentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	189.051.507.685	1.718.650	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	462.055.929.276	1.268.687	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	67.341.721.116	3	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	119.658.852.418	153	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	16.028.309.680	4.401	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	12.781.316.173	363	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	8.267.228.025	2.270	PT Mitra Proteksi Madani
PT Micro Madani Institute	0,000%	23.427.427.679	3.574	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	69.396.571.718	196	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	5.512.965.698	7	PT Mitra Dagang Madani
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	10.698.478.329	3.339.413.210	PT BPRS PNM Patuh Beramal
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	10.602.500.120	4.950.044.502	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	7.878.772.628	1.387.791.256	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	8.294.713.963	5.265.235.750	PT BPRS Haji Miskin
			14.945.483.022	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.862.358.157	120.435	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	791.803.644	-	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.861.152.357	4	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.757.152.068	757	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.346.479.429	38	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.265.749.058	622	PT Mitra Proteksi Madani
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.676.617.825	1.781	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.882.218.357	51	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	2.003.865.100	2	PT Mitra Dagang Madani
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.169.184.856	PT BPRS PNM Patuh Beramal
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.406.564.690	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	307.236.682	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	1.439.281.091	1.196.069.231	PT BPRS Haji Miskin
			4.079.358.326	

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak	%	Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest	Subsidiaries
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177	PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.726.849.668	120.063	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	0,000%	816.250.953	-	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.864.648.050	4	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.765.933.124	759	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.345.499.830	38	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.255.486.177	619	PT Mitra Proteksi Madani
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.582.961.250	1.767	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.876.432.618	51	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.997.473.060	2	PT Mitra Dagang Madani
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.128.805.309	PT BPRS PNM Patuh Beramal
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.357.986.875	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	296.625.804	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	1.439.281.091	1.154.761.191	PT BPRS Haji Miskin
			3.938.481.659	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

2020					
	Total Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Total Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00001%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B	9.199.999	1.000.000	9.199.999.000.000	99,99999%	Share of series B
Total Modal Dasar	9.200.000	-	9.200.000.000.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00004%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B	2.299.999	1.000.000	2.299.999.000.000	99,99996%	Share of series B
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	2.300.000	-	2.300.000.000.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital
2019					
	Total Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Total Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%	Share of series B
Total Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%	Share of series B
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. S-1033/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020 Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial No. 28 tanggal 20 November 2020, oleh Notaris Hadijah, S.H. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp9.200.000.000.000 terbagi atas 9.200.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No. S-1033/MBU/11/2020 dated November 17, 2020, the Company changed its articles of which have been ratified in notarial deed No. 28 dated November 20, 2020, by Notary Hadijah, S.H. The change as follows:

1. The Company stated authorized amounting to Rp9,200,000,000,000 divided into 9,200,000 shares with par value of Rp1,000,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 2.300.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.300.000.000.000.
3. Dari modal dasar yang sudah ditempatkan tersebut, seluruhnya telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 27 November 2020.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No. 12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, S.H., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

Berdasarkan Akta Notarial No. 23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, S.H., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga Total Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

30. SHARE CAPITAL (continued)

2. From authorized have been issued and part of by the Republic of Indonesia amounting to 2,300,000 shares or fully amounting to Rp2,300,000,000,000.
3. From authorized already issued, its have been fully paid by the Republic of Indonesia.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 dated November 27, 2020.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No. S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in notarial deed No. 12 dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, S.H., concerning changes on the type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The Company's shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

Based on the Deed No. 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, S.H., regarding the Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which approved the change of the Authorized Capital to Rp5,2 trillion consisting of 5,200,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 and changes of State Paid-in Capital of Rp1 trillion become additional paid in capital amounting to Rp1,3 trillion. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENYERTAAN MODAL NEGARA

	2020
Penyertaan Modal Negara - Tahap I	1.000.000.000.000
Penyertaan Modal Negara - Tahap II	1.500.000.000.000
	2.500.000.000.000
Konversi ke modal saham	(1.000.000.000.000)
Total	1.500.000.000.000

Perusahaan menerima penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020 sebesar Rp1.500.000.000.000 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 63 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Perusahaan menerima penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 29 Juli 2020 sebesar Rp1.000.000.000.000 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

32. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp537.241.280.550. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp30.632.515.845.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 tanggal 29 Juni 2020, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2019 sebesar Rp973.231.336.153 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 seluruhnya ditetapkan sebagai Cadangan Perusahaan.

31. STATE CAPITAL INVESTMENT

	2019	
	-	State Capital Investment Tranch I
	-	State Capital Investment Tranch II
	-	
	-	Convert to share capital
Total	-	Total

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on December 3, 2020 amounted to Rp1,500,000,000,000 accordance with the Indonesian Government Regulation No. 63 Year 2020 dated November 2, 2020 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on July 29, 2020 amounted to Rp1,000,000,000,000 accordance with the Indonesian Government Regulation No. 31 Year 2020 dated July 6, 2020 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

32. GENERAL RESERVE AND APPROPRIATED RESERVE

The Company's general reserve as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp537,241,280,550, respectively. The Company's appropriated reserve as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp30,632,515,845, respectively.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 dated June 29, 2020, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2019 is amounting to Rp973,231,336,153 entirely determined as Retained Earnings.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163 entirely determined as the Company's Reserves.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 tanggal 29 Juni 2020, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2019 sebesar Rp973.231.336.153 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 Perusahaan diwajibkan membayar dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp3.298.000.000.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 tanggal 29 Juni 2020, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2019 sebesar Rp973.231.336.153 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2020.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163, Perusahaan tidak diamanatkan mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2019.

**33. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND
COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (PKBL)**

Dividend

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 dated June 29, 2020, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2019 is amounting to Rp973,231,336,153 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163 the Company is required to pay dividends to the Shareholders in the amount of Rp3,298,000,000.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2020 and 2019.

Partnerships and Community Development Program

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2019/V/20 dated June 29, 2020, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2019 is amounting to Rp973,231,336,153 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2020.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163, the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2020	2019
Pendapatan pembiayaan Mekaar	4.176.089.073.652	3.205.124.104.891
Pendapatan dari Unit ULaMM	1.308.139.668.285	1.583.053.458.075
Pendapatan dari modal ventura	115.038.110.100	77.580.204.176
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	4.151.946.648	5.321.091.707
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	1.845.551.953	5.790.251.023
Pendapatan bagi hasil syariah	-	36.502.339.543
Pendapatan dari pembiayaan BPR	-	10.716.951.000
Total	5.605.264.350.638	4.924.088.400.415

34. INTEREST AND SHARIA REVENUE

	2020	2019	
			<i>Income from Mekaar financing</i>
			<i>Income from ULaMM</i>
			<i>Income from ventura</i>
			<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing</i>
			<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
			<i>Income from sharia profit sharing</i>
			<i>Income from BPR financing</i>
Total			Total

35. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2020	2019
Beban bunga obligasi	909.781.528.489	849.933.246.240
Beban bunga bank	552.672.976.765	658.913.964.780
Beban bunga MTN, PN dan Sukuk	227.210.827.225	77.819.374.904
Beban bunga non-bank	142.526.169	8.428.031.459
Total	1.689.807.858.648	1.595.094.617.383

35. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	2020	2019	
			<i>Bond interest expense</i>
			<i>Bank interest expense</i>
			<i>MTN, PN and Sukuk interest expense</i>
			<i>Non-bank Interest expense</i>
Total			Total

36. BEBAN USAHA

	2020	2019
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	2.305.329.646.819	1.846.986.315.440
Kerugian penurunan nilai piutang	304.760.280.140	226.048.518.365
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	273.860.159.858	216.130.109.773
Penyusutan (Catatan 13)	281.884.384.268	183.830.371.806
Beban kantor	191.067.343.837	301.249.041.917
Asuransi kredit	146.490.133.446	144.951.704.204
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	93.089.665.552	84.708.083.470
Amortisasi (Catatan 15)	72.654.123.598	10.528.698.084
Sistem informasi	58.003.995.606	37.736.034.668
Jasa profesional	31.260.251.732	85.667.100.362
Pemeliharaan dan perbaikan	29.235.320.470	13.334.198.795
Imbalan kerja	28.396.991.600	25.218.179.276
Pendidikan dan latihan	15.667.190.553	23.097.583.362
Beban pemasaran	9.619.563.456	7.365.128.934
Pengembangan kapasitas usaha	9.307.298.433	18.690.054.511
Jamuan	6.697.681.566	13.148.705.971
Biaya agen penjual reksadana	6.380.232.096	4.952.266.418
Perjalanan dan transportasi	5.794.773.570	19.738.410.620
Proyek operasional	668.235.541	2.040.280.046
Pengendalian Risiko	114.870.345	623.993.283
Lain-lain	-	7.957.026.377
Total	3.870.282.142.486	3.274.001.805.682

36. OPERATING EXPENSE

	2020	2019	
			<i>Administration and general expenses:</i>
			<i>Salaries and allowances</i>
			<i>Loss on impairment</i>
			<i>Tantiem, bonus and incentives</i>
			<i>Depreciation (Note 13)</i>
			<i>Office expenses</i>
			<i>Insurance credit</i>
			<i>Rent for office, vehicles, and home office</i>
			<i>Amortization (Note 15)</i>
			<i>Information system</i>
			<i>Professional fee</i>
			<i>Maintenance and repairs</i>
			<i>Employee benefit</i>
			<i>Education and training</i>
			<i>Marketing expenses</i>
			<i>Capacity building</i>
			<i>Entertainment</i>
			<i>Agency fee of mutual fund</i>
			<i>Travel and transportation</i>
			<i>Operational projects</i>
			<i>Risk Controlling</i>
			<i>Miscellaneous</i>
Total			Total

37. LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2019
Pendapatan lain-lain	194.568.113.529	1.011.333.562.690
Beban lain-lain	(11.454.963.084)	(5.541.860.422)
Lain-lain - bersih	183.113.150.445	1.005.791.702.268

37. MISCELLANEOUS - NET

	2020	2019	
			<i>Other revenues</i>
			<i>Other expenses</i>
Lain-lain - bersih			Others - net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN tanggal 5 Juli 2017 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN No. SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus yang berhak mendapatkan hibah atau pinjaman tanpa bunga dana Program Kemitraan dari BUMN Pembina.

Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus, karena Perusahaan adalah BUMN yang bergerak di bidang pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pemberian pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil. Tujuan dari penyaluran dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana Program Kemitraan yang tidak tersalurkan sehingga penyaluran dana tersebut belum optimal serta kurangnya kompetensi BUMN Non-Jasa Keuangan dalam penyaluran dana Program Kemitraan pada usaha mikro dan kecil.

Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp189.394.478.322 dan Rp919.823.582.721.

	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.518.478.322	75.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	5.500.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	1.776.000.000	35.100.000.000
Perum LPPNPI	100.000.000	-
PT Pertamina (Persero)	-	200.000.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	177.974.635.344
BPJS Ketenagakerjaan	-	132.000.000.000
PT Jasa Raharja (Persero)	-	67.000.000.000
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	55.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
PT Bukit Asam Tbk	-	10.000.000.000
PT Pegadaian (Persero)	-	10.000.000.000
Perum LPPNPI	-	8.277.000.000
Perum Jaminan Kredit Indonesia	-	8.000.000.000
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	-	8.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	5.000.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	5.000.000.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000.000
PT Taspen (Persero)	-	4.500.000.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	-	3.971.947.377
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	2.000.000.000
PT Asuransi ABRI (Persero)	-	2.000.000.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	1.500.000.000
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	-	1.000.000.000
Sub total	189.394.478.322	918.823.582.721

37. MISCELLANEOUS - NET (continued)

Based on Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community-Owned Enterprises Community Development Program dated July 5, 2017 and based on the letter from Deputy of Business Infrastructure Sector of the Ministry of SOEs No. SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for Fund Distribution of SOEs' Partnership Programs through Special SOEs on December 10, 2018, The Company is designated as Special SOEs entitled to receive grants or interest-free loans from the Partnership Program from SOEs.

The Company is designated as a Special SOE, because the Company is a SOEs that is engaged in the empowerment of the people's economy through the provision of capital loans and/or guidance to micro and small businesses. The purpose of the distribution of the Partnership Program funds through the Special SOEs is because there are still funds from the Partnership Program that is not channeled so that the distribution of funds is not optimal as well as the lack of competency of Non-Financial Services State Enterprises in the distribution of Partnership Program funds to micro and small businesses.

Income from grant received by the Company as a Special SOE for the period ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp189,394,478,322 and Rp919,823,582,721.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
Perum LPPNPI
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
BPJS Ketenagakerjaan
PT Jasa Raharja (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk
PT Pegadaian (Persero)
Perum LPPNPI
Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)
PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Asuransi ABRI (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

	2020	2019
Pihak Ketiga		
PT Bumi Suksesindo	-	1.000.000.000
Total	189.394.478.322	919.823.582.721

37. MISCELLANEOUS - NET (continued)

Third Parties
PT Bumi Suksesindo
Total

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2020	2019
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(2.500.000)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja	(6.992.673.712)	(5.112.992.986)
Total	(6.992.673.712)	(5.115.492.986)

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Item that will be reclassified to profit or loss
Unrealized loss from financial assets available for sales

Item that will not be reclassified to profit or loss
Actuarial loss on employee benefit program

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

39. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2020	2019
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	358.180.083.833	973.231.336.153
Rata-rata tertimbang Total saham biasa yang beredar - dasar	1.466.667	1.300.000
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	244.214	748.639

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of outstanding common stock - basic

Earning per share - basic (full amount)

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia</i>

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2020	2019	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.156.308.078.779	255.778.184.519	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	772.526.865.830	796.567.381.069	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274.685.041.463	576.062.936.719	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.965.032.117	117.376.539.198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indonesia	-	10.764.777	Bank Indonesia
Total Kas di Bank	2.399.485.018.189	1.745.795.806.282	Total Cash in Bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2020	2019	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	280.000.000.000	230.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.150.000.000	28.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.050.000.000	29.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS Patuh Beramal	-	700.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin	-	600.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT BPR Rizky Barokah	-	1.250.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS PNM Mentari	-	2.500.000.000	PT BPRS PNM Mentari
Total Deposito Berjangka	405.200.000.000	292.150.000.000	Total Time Deposits
Total Kas dan setara kas	4.462.197.480.623	2.037.945.806.282	Total Cash and cash equivalent
Persentase terhadap total aset	14,09%	8,18%	Percentage to total assets

**b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan
(Catatan 5)**

b. Portfolio of Securities - Trading (Note 5)

	2020	2019	
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II			Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II
Aset:			Assets:
Kas	-	99.434.456	Cash
Deposito berjangka	-	1.300.000.000	Time deposit
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	4.055.086.449	Investment in unit trust
Piutang bunga-deposito berjangka	-	4.416.438	Interest receivables - time deposit
Piutang lain-lain	-	78.343.125	Other receivables
	-	5.537.280.468	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(574.148)	Liabilities
Subtotal	-	5.536.706.320	Subtotal
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V			Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V
Aset:			Assets:
Kas	-	97.857.754	Cash
Deposito berjangka	-	2.300.000.000	Time deposit
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	6.515.451.450	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	-	1.764.384	Interest receivable time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	272.474.748	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	-	1.128.334.425	Other receivables
	-	10.315.882.761	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(14.942.571)	Liabilities
Subtotal	-	10.300.940.190	Subtotal
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII			Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII
Aset:			Assets:
Kas	-	12.162.791	Cash
Deposito berjangka	-	2.000.000.000	Time Deposit
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	9.647.605.877	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	7.013.699	Interest receivables - time deposits
Piutang lain-lain	-	209.193.121	Other receivables
	-	11.875.975.488	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(1.021.443.468)	Liabilities
Subtotal	-	10.854.532.020	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan
(Catatan 5) (lanjutan)**

**b. Portfolio of Securities - Trading (Note 5)
(continued)**

	2020	2019	
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII			Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII
Aset:			Assets:
Kas	-	52.236.371	Cash
Deposito berjangka	-	2.600.000.000	Time deposit
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	16.486.136.037	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	2.279.452	Interest receivables - time deposit
Piutang lain-lain	-	1.005.095.890	Other receivables
	-	20.145.747.750	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(777.961.000)	Liabilities
Subtotal	-	19.367.786.750	Subtotal
Total Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	-	46.059.965.280	Total Fund Management Contract at market value
Reksadana			Mutual Funds
RDPU PNM Dana Tunai	200.050.410.959	-	RDPU PNM Dana Tunai
PNM Dana Kas Platinum	130.053.595.496	-	PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Amanah Syariah	36.686.019.870	17.161.872.097	RD PNM Amanah Syariah
RDSPT PNM Multiekspor I	24.346.094.400	24.054.757.599	RDSPT PNM Multiekspor I
RD PNM ETF Core LQ45	11.432.704.000	5.089.115.070	RD PNM ETF Core LQ45
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.047.453.000	10.011.580.000	RDSPT Mikro BUMN Seri III
PNM Saham Agresif	7.520.193.328	4.515.373.166	PNM Saham Agresif
PNM Saham Unggulan	6.092.614.384	7.522.818.380	PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.529.115.615	5.533.604.978	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN I	5.157.008.500	5.119.781.000	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN I
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.134.946.500	5.128.812.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pos Indonesia	5.114.844.500	5.098.239.000	RDPT PNM Pos Indonesia
RDSPT Multisektoral V	5.097.470.500	5.024.204.500	RDSPT Multisektoral V
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.096.335.000	5.029.999.000	RDSPT Mikro BUMN Seri IV
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.068.666.000	5.054.913.000	RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.068.335.000	5.044.520.000	RDSPT PNM Multisektoral XII
RDSPT Mikro BUMN Seri V	5.062.436.000	-	RDSPT Mikro BUMN Seri V
RDPT PNM Multisektoral X	5.052.212.000	5.041.074.000	RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.036.018.000	5.102.452.000	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.021.105.500	5.087.032.500	RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.019.009.000	5.012.998.500	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT Multisektoral II	5.018.305.500	5.102.426.500	RDPT Multisektoral II
RDPT PNM Multisektoral IX	5.018.171.000	5.013.399.500	RDPT PNM Multisektoral IX
RDSPT PNM Indah Karya	5.013.947.500	5.051.161.000	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT Multisektoral III	4.971.690.500	5.054.131.000	RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.838.384.500	5.110.271.000	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Multisektoral XVI	4.757.761.500	5.074.119.500	RDPT PNM Multisektoral XVI
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima	1.038.738.074	-	RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima
PNM Ekuitas Syariah	429.162.637	463.556.939	PNM Ekuitas Syariah
RD PNM PUAS	-	53.460.180.036	RD PNM PUAS
RDP PN Dana Likuid	-	22.330.792.209	RDP PN Dana Likuid
RD PNM Dana Sejahtera II	-	11.611.364.921	RD PNM Dana Sejahtera II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	5.006.983.500	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Syariah	-	110.992.549	RD PNM Syariah
Sub total	523.772.748.763	253.022.525.944	Subtotal
Total	523.772.748.763	299.082.491.224	Total
Persentase terhadap total aset	1,65%	1,20%	Percentage to total assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Pinjaman yang Diberikan (Catatan 6)

c. Loans (Note 6)

	2020	2019	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	277.243.874	MSE Financing for MFI/S
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(277.243.874)	Allowance for impairment losses
Total	-	-	Total
Persentase terhadap Total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

d. Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10.a)

d. Investment manager activities receivables (Note 10.a)

	2020	2019	
Piutang kegiatan manajer investasi			Manager activities receivables
RDSPT PNM Indah Karya	1.138.293.089	384.045.343	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Perikanan Nusantara	883.636.364	66.174.555	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDSPT PNM Multi Ekspor 1	599.646.126	-	RDSPT PNM Multi Ekspor 1
RDPT PNM Multisektoral VII	481.662.956	166.429.372	RDPT PNM Multisektoral VII
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	417.686.868	1.224.566.069	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
RDPT PNM Multisektoral VI	340.820.926	265.997.915	RDPT PNM Multisektoral VI
RDST PNM PNM Misbah 4	338.177.777	611.466.823	RDST PNM PNM Misbah 4
KPD - PT PNM (Persero)	324.649.484	438.813.082	KPD - PT PNM (Persero)
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	313.302.877	321.839.042	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT PNM Jamkrindo Fund	303.381.317	52.605.320	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	232.312.595	261.236.520	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	231.348.311	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V
RD PNM Dana Bertumbuh	222.305.797	230.138.373	RD PNM Dana Bertumbuh
RD PNM Saham Unggulan	202.519.751	532.489.718	RD PNM Saham Unggulan
RD Terproteksi PNM Investa 25	161.230.977	110.980.684	RD Terproteksi PNM Investa 25
RDSPT Mikro BUMN Seri II	160.675.583	228.039.302	RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDPT PNM Multisektoral X	151.106.748	52.571.492	RDPT PNM Multisektoral X
RDSPT PNM Arafah	134.345.564	47.578.628	RDSPT PNM Arafah
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	117.164.740	259.482.814	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	114.845.514	75.614.170	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV
RDPT PNM Multisektoral XII	98.904.534	253.885.974	RDPT PNM Multisektoral XII
RDSPT PNM Faaza	98.321.974	87.172.901	RDSPT PNM Faaza
RDPT PNM POS Indonesia	91.365.224	94.209.670	RDPT PNM POS Indonesia
RD PNM Dana Kas Platinum 2	84.118.486	-	RD PNM Dana Kas Platinum 2
RDPT PNM Multisektoral IX	79.542.463	107.355.113	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Multisektoral XI	73.700.470	18.123.665	RDPT PNM Multisektoral XI
RDT PNM Terproteksi Investa 29	72.967.060	54.684.583	RDT PNM Terproteksi Investa 29
PNM Surat Berharga Negara 90	55.564.710	28.000.158	PNM Surat Berharga Negara 90
RD PNM Amanah Syariah	50.325.782	33.869.503	RD PNM Amanah Syariah
RDSPT PNM Multisektoral V	48.166.554	37.518.036	RDSPT PNM Multisektoral V
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	39.048.761	53.169.681	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RD PNM Dana Kas Likuid	34.076.841	9.251.522	RD PNM Dana Kas Likuid
RD PNM Saham Agresif	33.175.520	26.754.887	RD PNM Saham Agresif
RDSPT PNM Kaffah	33.138.134	10.810.716	RDSPT PNM Kaffah
RD PNM Dana Tunai	33.063.084	90.411.517	RD PNM Dana Tunai
PNM Surat Berharga Negara	32.812.196	10.501.684	PNM Surat Berharga Negara
RD PNM Ekuitas Syariah	28.877.399	32.045.028	RD PNM Ekuitas Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	23.399.394	41.303.706	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RD PNM ETF Core LQ45	21.624.799	15.051.155	RD PNM ETF Core LQ45
PNM Surat Berharga Negara II	20.618.236	32.393.010	PNM Surat Berharga Negara II
RDPT Multisektoral XVI	19.919.806	17.272.492	RDPT Multisektoral XVI
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	14.647.822	15.508.757	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RDSPT PNM Falah	11.519.765	-	RDSPT PNM Falah
RDSPT PNM Falah 2	10.608.874	53.955.890	RDSPT PNM Falah 2
RDT PNM Terproteksi Investa 31	10.215.902	-	RDT PNM Terproteksi Investa 31

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**d. Piutang kegiatan manajer investasi
(Catatan 10.a) (lanjutan)**

**d. Investment manager activities receivables
(Note 10.a) (continued)**

	2020	2019	
Piutang kegiatan manajer Investasi (lanjutan)			Manager activities receivables (continued)
RD PNM Dana Kas Platinum	7.524.509	22.353.729	RD PNM Dana Kas Platinum
RDT PNM Terproteksi Investa 28	7.064.309	10.050.441	RDT PNM Terproteksi Investa 28
RDT PNM Terproteksi Investa 30	6.228.784	2.855.412	RDT PNM Terproteksi Investa 30
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	6.221.663	4.007.741	RD PNM Terproteksi Dana Investa 11
RD PNM Syariah	6.126.487	11.362.893	RD PNM Syariah
RD PNM Pasar Uang Syariah	2.286.988	41.814.812	RD PNM Pasar Uang Syariah
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	2	2	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	2	2	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	401.913.441	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	-	127.267.850	RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	-	112.415.334	RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RDPT PNM Multisektoral I	-	15.242.727	RDPT PNM Multisektoral I
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	-	12.306.452	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16
RD PNM PUAS	-	8.077.428	RD PNM PUAS
RD PNM Dana Sejahtera II	-	3.353.347	RD PNM Dana Sejahtera II
Sub total	8.024.289.898	7.226.340.481	Subtotal
Piutang subscription fee			Subscription fee receivables
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III	-	613.636.365	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III
Sub total	-	613.636.365	Subtotal
Piutang Lain-lain			Other Receivable
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	862.400.000	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Subtotal	392.000.000	862.400.000	Subtotal
Total	8.024.289.898	8.702.376.846	Total
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,03%	Percentage to total assets

**e. Portofolio Efek dengan Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (Tersedia
untuk Dijual) (Catatan 14)**

**e. Portfolio of Securities Fair Value Through
other Comprehensive Income (Available for
Sale) (Note 14)**

	2020	2019	
Entitas Induk			Parent
Saham PT Syariah Takaful Indonesia Kerugian yang belum direalisasi	5.785.108.997 (119.880.878)	5.785.108.997 (119.880.878)	Shares of PT Syariah Takaful Indonesia Unrealized Loss
Subtotal	5.665.228.119	5.665.228.119	Subtotal
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage to total assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Catatan 18)**

**f. Bank Payable and Financial Institution
Borrowings (Note 18)**

	2020	2019	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.700.260.184.481	609.251.195.580	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	626.861.056.899	406.938.455.663	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	266.666.666.669	687.606.865.025	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.520.260.004	824.536.486.113	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	15.041.660.000	183.294.000	Revolving Fund Management Institution - CSMSEs
Total	2.671.349.828.053	2.528.516.296.381	Total
Persentase terhadap total liabilitas	10,24%	11,47%	Percentage to total liabilities

**g. Pinjaman dari Pemerintah Republik
Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri
(Catatan 21)**

**g. Borrowings from the Government of the
Republic of Indonesia and Foreign Credit
Institution (Note 21)**

	2020	2019	
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	3.035.065.437.303	2.154.811.089.627	Indonesia Investment Agency (PIP)
Total	3.035.065.437.303	2.154.811.089.627	Total
Persentase terhadap Total liabilitas	11,64%	9,77%	Percentage to total liabilities

h. Utang Lain-Lain (Catatan 25)

h. Other Liabilities (Note 25)

	2020	2019	
BPJS Ketenagakerjaan	406.279.746	459.332.081	BPJS Ketenagakerjaan
Total	406.279.746	459.332.081	Total
Persentase terhadap Total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	11.610.516.805	8.034.355.374	Board of Commissioners
Dewan Direksi	25.056.340.171	17.392.224.626	Board of Director
Total	36.666.856.976	25.426.580.000	Total

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

a. Selama tahun 2020 dan 2019 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp1.473.245.462.839 dan Rp216.492.667.225 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute.

a. During 2020 and 2019 the Company entered into a lease labor transaction amounting to 1,473,245,462,839 and Rp216,492,667,225, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Utang Lain-Lain (Catatan 25) (lanjutan)

- b. PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.000.000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat No.S-711/KO.052/2020 perihal Pencatatan Pengambilalihan (Akuisisi) dan Pemegang Saham Pengendali PT BPRS Haji Miskin. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	26.742	2.674.200.000	51,95	(26.742)	(2.674.200.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	26.742	2.674.200.000	26.742	2.674.200.000	51,95
Pemegang Saham Lainnya	24.734	48.801.800.000	48,05	-	-	24.734	48.801.800.000	48,05
Total	51.476	51.476.000.000	100,00	-	-	51.476	51.476.000.000	100,00

Pada tanggal 17 September 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. SRRB-39/KR.0202/2020 perihal Pelaksanaan Pengambilalihan (Akuisisi) PT BPRS PNM Mentari. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Mentari berubah menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	616.667	616.667.000	64,66	(616.667)	(616.667.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	616.667	616.667.000	616.667	616.667.000	64,66
Pemegang Saham Lainnya	337.049	337.049.000	35,34	-	-	337.049	337.049.000	35,34
Total	953.716	953.716.000	100,00	-	-	953.716	953.716.000	100,00

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Other Liabilities (Note 25) (continued)

- b. PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% per annum. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000,000,000.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

On December 18, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued the letter No.S-711/KO.052/2020 concerning the Implementation of The Takeover (Acquisition) of PT BPRS Haji Miskin. The composition of the shareholding in PT BPRS Haji Miskin changed to the following:

On September 17, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued the letter No. SRRB-39/KR.0202/2020 concerning the Implementation of The Takeover (Acquisition) of PT BPRS PNM Mentari. The composition of the shareholding in PT BPRS PNM Mentari changed to the following:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Utang Lain-Lain (Catatan 25) (lanjutan)

h. Other Liabilities (Note 25) (continued)

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. S-612/KO.0801/2020 perihal Persetujuan Permohonan Izin Pengambilalihan Saham pada PT BPRS PNM Patuh Beramal berubah menjadi sebagai berikut:

On August 28, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued the letter No. S-612/KO.0801/2020 concerning Approval of the License Application for Share Distribution at PT BPRS PNM Patuh Beramal changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	496.420	49.642.000.000	76,37	(496.420)	(49.642.000.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	496.420	49.642.000.000	496.420	49.642.000.000	76,37
Pemegang Saham Lainnya	153.580	15.358.000.000	23,63	-	-	153.580	15.358.000.000	23,63
Total	650.000	65.000.000.000	100,00	-	-	650.000	65.000.000.000	100,00

Pada tanggal 18 Desember 2020, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat No. S-711/KO.052/2020 perihal Pencatatan Pengambilalihan (Akuisisi) dan Pemegang Saham Pengendali PT BPRS Haji Miskin. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

On December 18, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued the letter No. S-711/KO.052/2020 concerning the Implementation of The Takeover (Acquisition) of PT BPRS Haji Miskin. The composition of the shareholding in PT BPRS Haji Miskin changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	26.742	2.674.200.000	51,95	(26.742)	(2.674.200.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	26.742	2.674.200.000	26.742	2.674.200.000	51,95
Pemegang Saham Lainnya	24.734	48.801.800.000	48,05	-	-	24.734	48.801.800.000	48,05
Total	51.476	51.476.000.000	100,00	-	-	51.476	51.476.000.000	100,00

Pada tanggal 26 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. S-258/KR.0113/2020 perihal Laporan Pelaksanaan Pengambilalihan Kepemilikan Saham (Akuisisi) PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

On March 26, 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued a letter No. S-258/KR.0113/2020 concerning the Report on the Implementation of the Share Ownership (Acquisition) of PT BPR Rizky Barokah. The composition of share ownership in PT BPR Rizky Barokah changes to be as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Akuisisi/Acquisition		Setelah Akuisisi/After Acquisition		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	520.000	5.200.000.000	86,67	(520.000)	(5.200.000.000)	-	-	-
PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	520.000	5.200.000.000	520.000	5.200.000.000	86,67
Pemegang Saham Lainnya	80.000	800.000.000	13,33	-	-	80.000	800.000.000	13,33
Total	600.000	6.000.000.000	100,00	-	-	600.000	6.000.000.000	100,00

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Utang Lain-Lain (Catatan 25) (lanjutan)

h. Other Liabilities (Note 25) (continued)

Pada tanggal 16 Mei 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. S-299/KO.0801/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Patuh Beramal berubah menjadi sebagai berikut:

On May 16, 2019, the Financial Services Authority (OJK) issued a letter No. S-299/KO.0801/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital. The composition of share ownership in PT BPRS PNM Patuh Beramal changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Tambahan/Additional		Setelah Tambahan/After Additional		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	440.666	4.406.660.000	76,36	55.754	557.540.000	496.420	4.964.200.000	76,37
Pemegang Saham Lainnya	136.400	1.364.000.000	23,64	17.180	171.800.000	153.580	1.535.800.000	23,63
Total	577.066	5.770.660.000	100,00	72.934	729.340.000	650.000	6.500.000.000	100,00

Pada tanggal 27 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No.S-145/KR.0113/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

On February 27, 2019, the Financial Services Authority (OJK) issued a letter No.S-145/KR.0113/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital of PT BPR Rizky Barokah. The composition of share ownership in PT BPR Rizky Barokah changed to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Tambahan/Additional		Setelah Tambahan/After Additional		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	420.000	420.000.000	84,00	100.000	100.000.000	520.000	520.000.000	86,67
Pemegang Saham Lainnya	80.000	80.000.000	16,00	-	-	80.000	80.000.000	13,33
Total	500.000	500.000.000	100,00	100.000	100.000.000	600.000	600.000.000	100,00

Pada tanggal 13 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat No. S-60/KO.052/2019 perihal Persetujuan Setoran Modal. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

On February 13, 2019, the Financial Services Authority (OJK) issued a letter No. S-60/KO.052/2019 concerning Capital Deposit Agreement. The composition of share ownership in PT BPRS Haji Miskin changes to the following:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum Tambahan/Before Additional			Tambahan/Additional		Setelah Tambahan/After Additional		
	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	Lembar/ Share	Nominal/ Amount	%
PT PNM (Persero)	13.541	1.354.100.000	40,07	13.200	1.320.000.000	26.741	2.674.100.000	51,95
Pemegang Saham Lainnya	20.253	2.025.300.000	59,93	4.482	448.200.000	24.735	2.473.500.000	48,05
Total	33.794	3.379.400.000	100,00	17.682	1.768.200.000	51.476	5.147.600.000	100,00

41. MANAJEMEN MODAL

41. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Grup anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

The Group objectives when managing capital are to safeguard The Group ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Grup memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan *gearing ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku. *gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019*	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	22.570.583	19.904.655	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	(4.462.197)	(3.100.741)	Less : cash and equivalents
Utang bersih	18.108.386	16.803.914	Net debt
Total ekuitas	5.586.910	2.864.493	Total equity
<i>Gearing Ratio</i>	3,24	5,87	Gearing ratio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4,04	6,95	Debt to Equity Ratio

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Group, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Group may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Group monitors capital on the basis of *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2020 and 2019 was to maintain *gearing ratio* as prevailing regulation. The *gearing ratio* as at December 31, 2020 and 2019, were as follows:

42. MANAJEMEN RISIKO

Grup telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Grup melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan entitas anak dan entitas asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Grup memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

42. RISK MANAGEMENT

The Group has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Group perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates entity.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Group provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned/designated.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakmampuan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Grup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Group.

Factors affecting legal risk understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Grup, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Grup yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Grup.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Grup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-*counter* berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Group.

Factors that influence the strategic risk: the Group's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Group improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Group.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) BUMN so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Group.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company performs risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Kepatuhan

d. Compliance Risk

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

Compliance risk is the risk that occurs because of the Group did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

- Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.
- Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the Establishment of Reserves for Impairment Losses (CKPN).
- Other risks associated with internal and external regulations.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan dan infrastruktur.

Factors that affect compliance risks are changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture and infrastructure.

Grup melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

The Group perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

- Socialization/obedience training on policies and new procedures;
- Database updating and documentation of policies and procedures
- Compliance testing of new products and new policies.

e. Risiko Pasar

e. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in terms of interest rate management.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Grup menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Grup yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Grup juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Market Risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Group. Therefore, the Group consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Group comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Group's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commercial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Group, the market risk of the Group is minimal. The Group does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

	2020 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiahs)						Total/ Total	
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate					
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	4.462.197	-	-	-	4.462.197	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	15.820.151	681.899	6.261.451	22.763.501	Loans
Subtotal	-	-	4.462.197	15.820.151	681.899	6.261.451	27.225.698	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	39.085	-	888.299	1.717.008	1.401.332	2.179.107	6.224.831	Bank and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	600.000	1.408.500	890.000	992.000	3.890.500	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi	-	-	-	2.996.136	2.734.470	3.682.883	9.413.489	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	6.697	2.942	182.153	1.076.765	1.773.206	3.041.763	Borrowings from Government RI and Foreign Credit
Subtotal	39.085	6.697	1.491.241	6.303.797	6.102.567	8.627.196	22.570.583	Subtotal
Total	(39.085)	(6.697)	3.863.305	9.516.354	(5.420.668)	(2.365.745)	4.655.115	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Pasar (lanjutan)

e. Market Risk (continued)

		2019 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiahs)							
		Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate					
		<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years	Total/ Total	
Aset Keuangan								Financial Assets	
Kas dan setara kas	-	-	3.100.741	-	-	-	-	3.100.741	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	11.527.372	423.574	6.577.690	18.528.636	18.528.636	Loans
Subtotal	-	-	3.100.741	11.527.372	423.574	6.577.690	21.629.377	21.629.377	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Utang bank dan lembaga keuangan	46.075	3.445	170.652	2.829.240	927.909	1.972.671	5.949.992	5.949.992	Bank and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	-	400.000	2.008.500	1.205.500	3.614.000	3.614.000	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi Pemerintah dari RI dan Lembaga Kredit LN	-	6.874	-	128.685	403.160	1.623.211	2.161.930	2.161.930	Bond payables Borrowings from Government RI and Foreign Credit
Subtotal	46.075	10.319	170.652	4.107.519	5.431.182	10.138.908	19.904.655	19.904.655	Subtotal
Total	(46.075)	(10.319)	2.930.089	7.419.853	(5.007.608)	(3.561.218)	1.724.722	1.724.722	Total

f. Risiko Kredit

f. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Group's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Group:

	2020	2019*	
Rupiah			Rupiah
Mekaar	15.692.304	11.478.739	Mekaar
Unit layanan modal mikro	6.982.930	6.732.249	small and micro enterprises
Pembiayaan modal	968.578	786.703	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	67.812	83.379	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	20.455	27.266	Micro, small and medium
BPR/S	-	207.003	BPR/S
Total	23.732.079	19.315.339	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

	2020	2019*	
Persentase			Percentage
Lembaga keuangan mikro/syariah	0,29%	0,43%	<i>Micro/sharia finance institution</i>
Unit layanan modal mikro	29,42%	34,85%	<i>small and micro enterprises</i>
Mikro kecil dan menengah	0,09%	0,14%	<i>Micro, small and medium</i>
Mekaaar	66,12%	59,43%	<i>Mekaaar</i>
BPR/S	0,00%	1,07%	<i>BPR/S</i>
Pembiayaan modal	4,08%	4,08%	<i>Capital financing</i>
Total	100,00%	100,00%	Total

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Grup, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Grup, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Grup. Grup mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Group, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Group, so credit risk is the highest risk faced by the Group. The Group manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (*prudential principles*) and *business justification* to consider also *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Pengukuran risiko kredit

1) Credit risk measurement

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

1) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

1) Credit risk measurement (continued)

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

2) Control limits and risk mitigation policies

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

The Group avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

Agunan

Collateral

Grup dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

The Group in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

Grup dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Batasan Pemberian Kredit

Lending Limits

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

The Group manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose of reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Limit kredit di review secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

Pemantauan Kredit

Credit Monitoring

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through *trade checking*, *bank checking* and the associated changes in *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan

Impairment and Reserve Policies

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan konsolidasian hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment losses recognized in the consolidated financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

2020
(dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)

	Nilai kotor/ Gross value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai bersih/ Net value	
Kas dan setara kas	4.462.197	-	4.462.197	Cash and cash equivalents
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	524.809	-	524.809	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan	22.763.500	(674.515)	22.088.985	Loans
Pembiayaan modal	961.304	(114.731)	846.573	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	8.326	(1.132)	7.194	Management services receivable - net
Piutang kegiatan manajer investasi	8.043	-	8.043	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	70.947	(13.236)	57.711	Other receivables
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	9.570	-	9.570	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
Total	28.808.696	(803.614)	28.005.082	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan

Impairment and Reserve Policies

	2019 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)			
	Nilai kotor/ Gross value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai bersih/ Net value	
Kas dan setara kas	3.100.741	-	3.100.741	Cash and cash equivalents
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	300.373	-	300.373	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan	18.528.636	(276.462)	18.252.174	Loans
Pembiayaan modal	786.703	(9.397)	777.306	Capital financing
Piutang jasa manajemen neto	12.540	(1.123)	11.417	Management services receivable -net
Piutang kegiatan manajer investasi	9.127	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	91.399	(13.169)	78.230	Other receivables
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	5.665	-	5.665	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
Total	22.835.184	(300.151)	22.535.033	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Group on December 31, 2020 and 2019. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the consolidated statement of financial position.

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The information on the credit quality of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

- Grup 1 : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- Grup 2 : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- Grup 3 : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- Grup 4 : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- Grup 5 : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

- Group 1 : New customers (less than 6 months).
- Group 2 : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- Group 3 : Existing customers with history of overdue (below 90 days in the past 3 years).
- Group 4 : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- Group 5 : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

g. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Grup yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Grup bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Interest rate risk results from the Group's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Group's responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Grup menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Grup juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Grup.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Group applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. The Group also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the Group's results of operations.

h. Risiko Likuiditas

h. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk, which the Group does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

1) Liquidity Risk Management

Grup sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Grup. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Grup. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

The Group's very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Group. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Group. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan kontrak pengelolaan dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Grup. Grup menempatkan deposito pada bank-bank umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Provision of funds in time deposits and fund contract management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Group. The Group placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

h. Liquidity Risk (continued)

2) Analisa Likuiditas

2) Analysis of Liquidity

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain: kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning aset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan) dan strategi penetapan pricing produk.

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement) and product pricing strategies.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratio.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Grup yang menggambarkan eksposur Grup terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table summarizes the contractual life remaining of the Group's financial liabilities that describe the Group's exposure to liquidity risk on December 31, 2020 and 2019:

	2020				Total/ Total	
	(dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)					
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	2.644.392	1.401.332	2.029.095	150.013	6.224.832	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	2.008.500	890.000	692.000	300.000	3.890.500	MTN and Sukuk
Utang obligasi Pinjaman	2.996.136	2.734.470	1.836.165	1.846.718	9.413.489	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	185.095	1.076.765	1.773.206	-	3.035.066	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	6.697	6.697	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	384.108	384.108	Other liabilities
Total	7.834.127	6.102.567	6.330.466	2.687.536	22.954.696	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

h. Liquidity Risk (continued)

2) Analisa Likuiditas (lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (continued)

	2019 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)				Total/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	400.000	2.008.500	890.000	315.500	3.614.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	2.105	2.105	Deferred revenues of JRF
Utang kegiatan manajer investasi	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	336.729	336.729	Other liabilities
Total	4.327.693	5.431.182	7.014.481	3.470.136	20.243.492	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table describes the maturity gap profile of the Group's financial assets and liabilities as at December 31, 2020 and 2019:

	2020					Total/ Total	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	4.462.197	-	-	-	-	4.462.197	Cash and cash equivalent
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi (untuk diperdagangkan)	-	524.809	-	-	-	524.809	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan	-	15.820.151	681.899	6.261.451	-	22.763.501	Loans
Pembiayaan modal	-	370.212	276.036	315.056	-	961.304	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	8.326	-	-	-	8.326	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	117.946	-	-	-	117.946	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	-	8.435	-	-	-	8.435	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	57.711	-	-	-	57.711	Other receivables
	4.462.197	16.907.590	957.935	6.576.507	-	28.904.229	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	2.644.392	1.401.332	2.029.095	150.013	6.224.832	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	2.008.500	890.000	692.000	300.000	3.890.500	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	2.996.136	2.734.470	1.836.165	1.846.718	9.413.489	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	185.095	1.076.765	1.773.206	-	3.035.066	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	6.697	6.697	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	384.108	384.108	Other liabilities
	-	7.834.127	6.102.567	6.330.466	2.687.536	22.954.696	
Total perbedaan jatuh tempo	4.462.197	9.073.463	(5.144.632)	246.041	(2.687.536)	5.949.533	Total maturity gap

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

h. Liquidity Risk (continued)

2) Analisa Likuiditas (lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (continued)

		2019					
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ >1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.100.741	-	-	-	-	3.100.741	Cash and cash equivalent
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba dan rugi (untuk diperdagangkan)	-	300.373	-	-	-	300.373	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan	-	11.527.372	423.574	6.577.690	-	18.528.636	Loans
Pembiayaan modal	-	289.558	116.797	380.348	-	786.703	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	12.540	-	-	-	12.540	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	149.159	-	-	-	149.159	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	-	9.127	-	-	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	57.711	-	-	-	57.711	Other receivables
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	-	5.665	-	-	-	5.665	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
	3.100.741	12.351.505	540.371	6.958.038	-	22.950.655	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	400.000	2.008.500	890.000	315.500	3.614.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	2.105	-	2.105	Deferred revenues of JRF
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	336.729	336.729	Other liabilities
	-	4.327.693	5.431.182	7.014.481	3.470.136	20.243.492	
Total perbedaan jatuh tempo	3.100.741	8.023.812	(4.890.811)	(56.443)	(3.470.136)	2.707.163	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

i. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Grup dalam menjalankan operasional Grup yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Group's in the operational running the Group's caused by inadequate or internal process failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external process, people and systems or from external events.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Risiko Operasional (lanjutan)

i. Operational Risk (continued)

Dalam mengelola risiko operasional, Grup sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Grup secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Group is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Group actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Grup telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Grup dan memastikan adanya dual control pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

The Group has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Group ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Grup. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Grup.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Group. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Group.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	2020	
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent
Aset Moneter		
Kas dan setara kas	47.350,77	667.883.039
Liabilitas Moneter		
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	(474.771,94)	(6.696.662.821)
Liabilitas Moneter Bersih	(427.421,17)	(6.028.779.782)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Group are as follows:

Monetary Assets
Cash and cash equivalents
Monetary Liabilities
Borrowings to Bank Pembangunan Asia
Net Monetary Liabilities

44. KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 82 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari;
 - 42 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian;
 - 40 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian;
- b. Terdapat 74 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 1 kasus dalam proses Peninjauan Kembali;
 - 21 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung;
 - 16 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi;
 - 36 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 38) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp28.943.680.000 dan Rp3.668.321.092.

44. CONTINGENCIES

As of December 31, 2020, the Company has the following contingencies:

- a. There are 82 criminal cases with debtors;
 - 42 cases under examination by the police;
 - 40 cases under investigation by the police;
- b. There are 74 civil case with the debtors:
 - 1 cases in the Judicial Review process;
 - 21 cases in the cassation process at the Supreme Court;
 - 16 cases on appeal at the High Court;
 - 36 cases on examination process at the District Court.

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 38) for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp28,943,680,000 and Rp3,668,321,092, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No. 23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani perjanjian pengalihan pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No. 14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
- ii. Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).
- iii. Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

45. AGREEMENTS

- a. In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No. 487/KMK.017/1999 October 13, 1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a management transfer agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No. 14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i. Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.
- ii. The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-General; KKPA-Profit Sharing; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).
- iii. The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

- Saldo baki debit atau Total KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan Total KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk Total KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615.

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No. AMA-67/KP-018/DSMI/ 2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Catatan 5 dan 21).

45. AGREEMENTS (continued)

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.
- The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.

- b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No. KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been amended in a row and the lasts addendum of this Loan Agreement No. KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No. AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to inancing micro and small business loans. The loan is for on-lent by a Financial Institution Executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (Notes 5 and 21).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No. S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank (ADB)* untuk diteruskanpinjaman melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757.550,54 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, dan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 10 tanggal 14 Desember 2015 yang memberikan 2 (dua) fasilitas baru yaitu KMKE 3 dengan plafond sebesar Rp250.000.000.000, dengan tenor pinjaman 72 bulan termasuk masa penarikan selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan KMKE 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan tenor 24 bulan termasuk masa penarikan 1 tahun dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun seluruhnya diperuntukkan bagi nasabah yang berorientasi ekspor atau pendukung ekspor sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama tiga tahun.
- c. Based on the *Subsidiary Loan Agreement* between the Government of the Republic of Indonesia and The Company No. SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, has amended by letter No. S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the *Asian Development Bank (ADB)* for on-lent by Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.54 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudharabah financing, PNM IM receive profit-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.
- e. Based on the *Deed Export Working Capital Credit Agreement* No. 40 dated December 24, 2013 was made in the presence of Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, the *Indonesia Exim Bank* provides credit facilities amounting to Rp300,000,000,000, and the *First Amendment to the Export Working Capital Credit Agreement* No. 10 dated December 14, 2015 which provides 2 (two) new facilities are KMKE 3 with a credit limit of Rp250,000,000,000. with a tenor of 72 months including the loan with draw period for 1 year and interest rate of 10.25% per annum and KMKE 4 with a credit limit of Rp50,000,000,000, with a tenor of 24 months including a withdrawal period of one year with an interest rate of 9.75% per annum entirely designed for customers who export-oriented or export support with a fixed interest rate of 10.5% per annum for three years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- f. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 2 tanggal 5 Agustus 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas mulai dari tanggal 5 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2021. Suku bunga sebesar 10% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 3%.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 29 Oktober 2019, PT Bank DKI memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI dengan memberikan pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Maret 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* gross maksimal 5%.

45. AGREEMENTS (continued)

- f. Based on the Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a revolving working capital loan with a total credit limit of Rp750,000,000,000, with a facility period from August 5, 2020 and will mature on March 7, 2021. The interest rate is 10% per annum. The funds are used for financing ULaMM and Mekaar. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears a maximum of 3%.
- g. Based on the Letter of Credit Agreement No. 44 dated November 19, 2020 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period of 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per annum and will mature on May 19, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 34 dated October 29, 2019, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 10.00% per annum and will mature on April 30, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 04 dated September 5, 2018, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 9.00% per annum and will mature on March 5, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal No. 65 tanggal 29 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun dan sudah dilunasi pada 30 November 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT Bank DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun dan sudah dilunasi pada 15 Juni 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 63,33% dan Perusahaan 36,67%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 66,67% dan Perusahaan 33,33%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

45. AGREEMENTS (continued)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 65 dated November 29, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a credit limit of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum and has been fully paid on November 30, 2020. The fund is for micro and small business financing through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 75 dated June 13, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a credit limit of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum and has been fully paid on June 15, 2020. The fund is for micro and small business financing through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 42 dated November 19, 2020, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period maximum 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per year and will mature on May 19, 2024. Profit sharing for PT Bank DKI 63.33% and Company 36.67%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%

Based on the Letter of Credit Agreement No. 31 dated October 30, 2019, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on April 30, 2022. Profit sharing for PT Bank DKI 66.67% and Company 33.33%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- h. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir di bulan September 2021. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 18 bulan dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan dan sudah dilunasi pada bulan September 2019. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 4 tanggal 11 Maret 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Maret 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 22 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

45. AGREEMENTS (continued)

- h. Based on the Letter of Credit Agreement No. 10 dated September 5, 2018, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp100,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on September, 2021. Profit sharing for PT Bank DKI 60% and Company 40%. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Sharia and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 07 dated September 5, 2018, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp100,000,000,000. Loan facilities period 18 months with repayment period 12 months and has been fully paid on September 2019. Profit sharing for PT Bank DKI 60% and Company 40%. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Sharia and the Company must maintain a maximum Non-Performing Loan of 5%.

- i. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.4 dated March 11, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan period of 12 months after the credit agreement is signed and will mature on March 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs).

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 24 dated November 23, 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% per year loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on 22 November 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, PT Bank Central Asia Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan Non-Performing Loan diatas 90 hari maksimal 5%. Pinjaman ini mengalami beberapa kali perpanjangan untuk jangka waktu kredit, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 3453 tanggal 6 November 2020 dengan ketentuan suku bunga 11,25% per tahun dan akan berakhir pada 9 November 2021.
- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- j. Based on the Deed of Credit agreement No. 1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, PT Bank Central Asia Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%. This loan was extended several times for credit term, the latest by "Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ)" No. 3453 dated November 6, 2020 with the provision of an interest rate of 11.25% per annum and will mature on November 9, 2021.

- k. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on December 28, 2022. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Agreement on Working Capital Loan No. 37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on November 30, 2022. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 10 tanggal 5 September 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2021. Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- I. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) dalam *Liquidation Basis* sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit termasuk jangka waktu penarikan 6 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 17 Oktober 2020. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% per penarikan. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan Nett* atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75%.

Untuk lebih menjamin dan menanggung terbayarnya kredit oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit, maka dibuatkan Akta Pengikatan Jaminan secara Fidusia No. 04 tanggal 24 Januari 2017 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

45. AGREEMENTS (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement and has been extended with deed No. 10 dated September 5, 2017 and will mature on July 29, 2021. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

- I. *Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through unit ULaMM. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement including 6 months of withdrawal period and has been fully paid on October 17, 2020. Interest rate of 10.00% per annum with a provision fee of 0.5% of the withdrawal. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan level for the loan disbursed to not more than 4.75%.*

To further guarantee and pay the credit due by the Company as stipulated in the credit agreement, a Fiduciary Guarantee Certificate No. 04 dated January 24, 2017 between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 89 tanggal 15 Mei 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- m. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 89 dated May 15, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% fixed per annum with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and will mature on May 14, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain maximum gearing ratio of 8x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 36 tanggal 20 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,35% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi pada tanggal 23 April 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 20, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp800,000,000,000 with an interest rate of 8.35% fixed per annum with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and has been fully paid on April 23, 2020. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain maximum gearing ratio of 8x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan sudah dilunasi pada 23 Agustus 2019. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 6x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp300,000,000,000 with an interest rate of 9.00% fixed per annum with a maximum loan period of 24 the month since the credit agreement was signed and has been fully paid on August 23, 2019. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 6x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Agustus 2023. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

- n. Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 15 dated August 14, 2020, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,147,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on August 2023. The company is obliged to channel Loans/Financing specifically for the Mekaar Sharia Program and must submit a List of Accounts Receivable which is a Fiduciary Guarantee every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan November 2022. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 02 dated November 4, 2019, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund and will be mature on November 2022. The company is obliged to distribute Loans/Financing specifically for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 61 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Oktober 2021. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 61 dated 31 October 2018, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan period of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on October 2021. The company is obliged to channel special Loans/Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables which become a Fiduciary Guarantee every 6 months with a value of at least or equal to 100% of the outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 24 Agustus dan 8 September 2020. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari saldo pinjaman.

45. AGREEMENTS (continued)

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing No. 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing No. 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing No. 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on August 24 and September 8, 2020. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal kerja No. 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 6 September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line (MML)* kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000. Tingkat suku bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 26 tanggal 22 April 2020 yang akan berakhir pada 22 April 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 40 tanggal 28 Juni 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Juni 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 27 Juli 2018, PT Bank Permata Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Pinjaman ini mengalami perpanjangan untuk jangka waktu kredit, dengan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 dan akan berakhir pada 27 Juli 2021. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

- o. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated September 6, 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on September 6, 2022. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs).*

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 51 dated April 22, 2019, PT Bank Nationalnubu Tbk provides a Money Market Line (MML) Credit facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months since credit agreement signed and has been extended with deed No. 26 dated April 22, 2020 will mature on April 22, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

- p. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.*
- q. *Based on the Deed of Credit Agreement No. 22 dated July 27, 2018, PT Bank Permata Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. This loan was extended for credit term, with "Surat Penawaran Fasilitas Perbankan" No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 dated October 1, 2020 and will mature on July 27, 2021. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 13 September 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 5 tanggal 13 September 2020 yang akan berakhir pada bulan September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services Coverage Ratio* diatas 100% dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 41 tanggal 19 Desember 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services Coverage Ratio* diatas 100% dan *gearing ratio* maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 5 tanggal 13 September 2020, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%

- r. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 dated September 13, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum. Loan period of 24 months from the signing of the credit agreement and has been extended with deed No. 5 dated September 13, 2020 will mature on September 2022. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services Coverage Ratio above 100% and maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x.*

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 41 dated December 19, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on December 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services Coverage Ratio above 100% and maximum gearing ratio of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 5 dated September 13, 2020, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,30% per tahun. Jangka waktu pinjaman 30 hari sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 Januari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di bulan 30 Oktober 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 3%.

45. AGREEMENTS (continued)

*Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated October 20, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.20% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on October 2023. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain maximum *gearing ratio* of 10x, maximum *Debt to Equity Ratio (DER)* of 10x and *Non-Performing Loan* quality of the Mekaar product not more than 5%.*

*Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 0.30% per annum. Loan period of 30 days from the signing of the credit agreement and will mature on January 30, 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product not more than 5%.*

- s. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per annum with a loan period of 12 months from signed credit agreement and has been fully paid on October 30, 2020. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. The Company must maintain the quality of *Non-Performing Loans* for Mekaar products no more than 3%.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di tanggal 23 Mei 2020. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 73 dated May 23, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 12 months from credit agreement signed and has been fully paid on May 23, 2020. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp125.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi di tanggal 21 Desember 2019. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp125,000,000,000 at an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 12 months from signing credit agreement and has been fully paid on December 21, 2019. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

t. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal No. 43 tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

t. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 43 dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.*

u. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% per tahun jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit.

u. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 03 dated May 16, 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan akta No. 20 tanggal 27 Desember 2019 dengan tingkat bunga menjadi 10,00% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2019. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- v. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 24 tanggal 31 Mei 2019, PT Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Telah dilakukan perpanjangan fasilitas pada tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2021 dengan Plafon pinjaman Rp750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,50% *fixed* pertahun dan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit.
- w. Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank BRIsyariah Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Oktober 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- x. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 20 tanggal 13 Mei 2019, PT Bank Capital Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan Addendum 1 No. 201/ADD/2020 sampai dengan tanggal 14 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

45. AGREEMENTS (continued)

This agreement has been changed with deed No. 20 dated December 27, 2019 with an interest rate to 10.00% per annum and has been fully paid on December 17, 2019. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

- v. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 24 dated May 31, 2019, PT Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%. The facility has been extended on 27 August 2020 and will mature on May 29, 2021 with loan credit limit of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum and a loan term of 12 months months from the signing of the credit agreement.*
- w. *Based on the Deed of Sale Facility Mudharabah No. 13 dated April 26, 2019, PT Bank BRIsyariah Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an fixed interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement and will mature on October, 2022. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and the Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%.*
- x. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 20 May 13, 2019, PT Bank Capital Indonesia Tbk provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 11.5% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and has been extended with Addendum 1 No. 201/ADD/2020 and will mature until May 14, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- y. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Desember 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- y. *Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated December 18, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.25% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed and will mature on December, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMs) lending. The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.75% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on May, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

- z. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 7 Agustus 2019, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 18 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus dan 27 September 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah.

- z. *Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated August 7, 2019, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 interest rate of 10% per annum with a loan term of 18 months and has been fully paid on August 28 and September 27, 2020. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM Sharia.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 30 November 2020, Bank Muamalat memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 9x dan kualitas *Non Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 dated 30 November 2020, Bank Muamalat provides a credit facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 with revenue sharing equivalent of 9.75% per annum with a loan term of 12 months and will mature on November 30, 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Sharia. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 9x and the quality of the Non Performance Financing for the Mekaar not more than 2%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- aa. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 15 Agustus 2019, PT Bank Permata Tbk memberikan Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ I dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 18 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 21 September 2020. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x, *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 21 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9% per tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

- ab. Berdasarkan Addendum III Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 19 Mei 2020, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 23 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

45. AGREEMENTS (continued)

- aa. Based on the Deed of Credit Agreement No. 10 dated August 15, 2019, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ I Facilities with a maximum credit limit amount of Rp150,000,000,000 with profit sharing 10% per year with a term loan of 18 months and has been fully paid on September 21, 2020. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar dan ULaMM Sharia. The Company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x, gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 10 dated October 21, 2020, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II Facilities with a maximum plafond amount of Rp100,000,000,000, with profit sharing 9% per annum and will mature on October 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Sharia. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

- ab. Based on Addendum III of Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 19, 2020, PT Bank Victoria International Tbk provides a Money Market line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit and will mature on May 23, 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprise (MSMEs). The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, PT Bank Victoria International Tbk provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

Berdasarkan Addendum I Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 39 tanggal 18 Juli 2019, PT Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on Addendum I of Deed of Working Capital Credit Agreement No. 39 dated July 18, 2019, PT Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Berdasarkan Addendum II Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 49 tanggal 10 Desember 2019, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on Addendum II of the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 49 dated December 10, 2019, PT Bank Victoria International Tbk provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

ac. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman Modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun dan telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2020 dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

ac. *Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah provided a loan of working capital with a credit limit of Rp150,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and had been extended with letter of credit No. 375/ADP/2020 dated November 11, 2020 with a period 48 months for ULaMM and 12 months for Mekaar. The funds are for financing Mekaar and ULaMM Sharia. The company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5%.*

ad. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

ad. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated November 28, 2019, PT Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with a fixed interest rate of 11% fixed per annum with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

- ae. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 09 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir di bulan Februari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- ae. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated February 7, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan period of 12 months and will mature on February 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non- Performing Loan quality of the product no more than 5%.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 48 tanggal 20 November 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 20 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 48 dated November 20, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan period of 12 months and will mature on November 20, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

- af. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- af. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 19 dated July 9, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on July, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*

- ag. Berdasarkan Akta perjanjian No. 2 tanggal 5 Agustus 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat revolving, dengan jangka waktu fasilitas mulai dari tanggal 5 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2021. Suku bunga sebesar 10% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 3%.

- ag. *Based on the Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a revolving working capital loan with total credit limit of Rp750,000,000,000, with a facility period from August 5, 2020 and will mature on March 7, 2021. The interest rate is 10% per annum. The funds are used for financing ULaMM and Mekaar. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears a maximum of 3%.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

ah. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 2 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan 12 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

ah. The company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months 2 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series E on April 16, 2019 in the amount of Rp201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months 12 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

The company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Wali amanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

The company issues MTN XVIII Series A on September 27, 2018 amounting to Rp390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per annum and had been mature on September 27, 2020 there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of MTN XVIII Series A is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of MTV XVIII Series A is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Issuance of MTV XVIII Series A is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

45. AGREEMENTS (continued)

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 dan tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Wali amanat untuk penerbitan MTN XVII adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A+ dengan pemeringkat PT Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

The company issues MTN XVII on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per annum and will mature on March 15, 2021 and there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing MTN XVII is *refinancing*, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of MTN XVII is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Issuance of MTN XVII is ranked A+ with PT Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

ai. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C pada tanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri C tercatat di bursa KSEI.

ai. The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to Rp322,000,000,000 for a period of 3 years, a ratio of 17.94% per annum from the revenue generated, and will mature on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series C. The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series C is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Series C year 2019 is listed on the KSEI exchange.

aj. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E Tahap II pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E Tahap II tercatat di bursa KSEI.

aj. The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E Phase II on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue is collected, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E Phase II. Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E Phase II is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM year 2019 Series E Tahap II is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun 10 bulan 24 hari, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

- ak. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

45. AGREEMENTS (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series E is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Series 2019 E is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 1 year, 10 months, 24 days, a ratio of 20.50% per annum from the revenue generated, and will mature on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Series D. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

- ak. *The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series B. The Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series B is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Series B in 2019 is listed on the KSEI exchange.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III tahap 1. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A tercatat di bursa KSEI.

45. AGREEMENTS (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will mature on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III Series A is PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule for payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Mekaar and ULaMM Sharia. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Series A Year 2019 is listed on the KSEI exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and mature June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 are PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 Phase 1 is recorded in the KSEI exchange.

The Company issues Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series A Year 2018 on February 26, 2019 in the amount of Rp60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and will mature on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah II Series A. The Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah Series B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II Series A is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri H pada tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 3% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri F tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap 1 Seri A pada tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 9,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahap 1 Seri A. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV tahap 1 Seri A adalah PT Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat PT Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah IV Tahap 1 Seri A tercatat di bursa KSEI.

45. AGREEMENTS (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and will mature on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah II Series B. The Trustees for issuance of Sukuk Mudharabah Series B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Sukuk Mudharabah II Series B registered at KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series H on December 15, 2020 amounting to Rp.50,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 3% per annum of revenue that was paid, and will mature on December 15, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III Series H. Trustee for issuance of Sukuk Mudharabah III Series H is PT Bank Syariah Mandiri with rating of PT Pefindo and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Sharia and ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah III Series F is listed on the KSEI exchange.

The Company issues Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2020 Phase 1 Series A on October 27, 2020 in the amount of Rp. 200,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 9.75% per annum of revenue generated, and will mature on October 27, 2023. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Series A Phase 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Series A Phase 1. are PT Bank Syariah Mandiri with PT Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Sharia and ULaMM Sharia. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Series A Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- al. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 tanggal 8 Desember 2020, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.
- am. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan akan berakhir di bulan Desember 2021.

45. AGREEMENTS (continued)

- al. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 30 dated December 8, 2020, PT Bank Mega Tbk provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp500,000,000,000 with an interest rate of 10.75% *fixed* per annum with a loan period of 36 months.
- am. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 3 dated December 2, 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with loan facility period of 18 months and repayment period of 12 months. The interest rate of 9% *fixed* per annum and will end in December 2021.

46. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

46. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

	2020 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	11.639	-	-	-	(7.487)	4.152	<i>Income from micro, small and medium and micro finance institution</i>
Pendapatan dari ULaMM	1.160.053	-	-	148.087	-	1.308.140	<i>Income from ULaMM</i>
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	1.846	-	-	-	-	1.846	<i>Income from small and medium financing and cooperative</i>
Pendapatan dari Mekaar	2.583.604	-	-	1.592.485	-	4.176.089	<i>Income from Mekaar</i>
Pendapatan dari modal ventura	-	-	76.889	38.149	-	115.038	<i>Income from venture capital</i>
Pendapatan jasa pengelolaan dana	196.456	9.835	6.722	14.405	(110.142)	117.276	<i>Income from fund management services</i>
Pendapatan jasa konsultan manajemen	4.089	-	6.954	-	(10.853)	190	<i>Income from management consulting services</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	51.421	-	-	-	51.421	<i>Income from investment manager activities</i>
Lainnya	2.105	-	-	-	-	2.105	<i>Others</i>
	3.959.792	61.256	90.565	1.793.126	(128.482)	5.776.257	
Beban bunga dan keuangan	(1.290.740)	-	(112.364)	(449.755)	163.052	(1.689.808)	<i>Interest expenses and financial charges</i>
Beban penyusutan	(91.183)	(1.745)	(147.876)	(41.081)	-	(281.884)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba bersih	284.470	12.276	23.372	81.137	(42.660)	358.595	<i>Net income</i>
Aset	21.236.276	212.557	2.264.797	10.415.164	(2.463.905)	31.664.889	<i>Assets</i>
Liabilitas	18.058.371	11.230	1.915.625	7.939.948	(1.847.195)	26.077.979	<i>Liabilities</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

46. OPERATION SEGMENT (continued)

		2019 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	8.398	-	-	-	(3.077)	5.321	Income from micro, small and medium and micro finance institution	
Pendapatan dari ULAMM	1.466.620	-	-	116.433	-	1.583.053	Income from ULAMM	
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	5.790	-	-	-	-	5.790	Income from small and medium financing and cooperative	
Pendapatan dari Mekaar	1.754.799	-	-	1.450.325	-	3.205.124	Income from Mekaar	
Pendapatan dari modal ventura	-	-	45.011	33.679	(1.110)	77.580	Income from venture capital	
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	10.717	-	-	36.502	-	47.219	Income from BPR/S financing	
Pendapatan jasa pengelolaan dana	134.051	10.573	7.768	4.022	(380)	156.034	Income from fund management services	
Pendapatan jasa konsultan manajemen	9.203	-	2.974	-	(2.974)	9.203	Income from management consulting services	
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	61.929	-	-	-	61.929	Income from investment manager activities	
Lainnya	2.947	-	-	-	-	2.947	Others	
	3.392.525	72.502	55.753	1.640.961	(7.541)	5.154.200		
Beban bunga dan keuangan	(1.008.521)	-	(74.479)	(189.843)	(322.252)	(1.595.095)	Interest expenses and financial charges	
Beban penyusutan	(51.777)	(850)	(120.690)	(10.514)	-	(183.830)	Depreciation expenses	
Laba bersih	836.027	19.399	44.022	154.882	(77.019)	977.311	Net Income	
Aset	18.200.296	206.092	2.085.527	7.057.041	(2.642.439)	24.906.517	Assets	
Liabilitas	17.838.589	17.351	1.686.100	4.529.761	(2.029.777)	22.042.024	Liabilities	

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN

47. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND ACCOUNT RECLASSIFICATION

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 are as follows:

- a. Perusahaan tidak mengkonsolidasikan investasinya pada beberapa reksa dana dan investasi ini dicatat sebagai portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan seharusnya mengkonsolidasikan investasi yang dikendalikan oleh Perusahaan. Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah disajikan kembali untuk mengkonsolidasikan reksa dana tersebut (Catatan 5).

- a. The Company has not consolidated its investments in several mutual funds and these were accounted for as fair value through profit and loss basis. Under PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", the Company should have consolidated these investments because these are controlled by the Company. Therefore the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and their consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 were restated to consolidated these mutual funds (Note 5).

		2019			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification		Aseset
Aset					Aseset
Kas dan setara kas	3.043.749.724.990	56.991.441.917	3.100.741.166.907		Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.408.622.115.160	(1.108.249.473.936)	300.372.641.224		Portfolio of securities - trading
Pendapatan masih akan diterima	132.096.276.311	17.062.394.138	149.158.670.449		Accrued income
Piutang lain-lain	61.522.365.587	16.707.765.578	78.230.131.165		Other receivables

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**47. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS AND ACCOUNT
RECLASSIFICATION (continued)**

2019			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
Liabilitas			Liability
Surat utang jangka menengah dan sukuk	(4.635.000.000.000)	1.021.000.000.000	(3.614.000.000.000)
Utang lain-lain	(333.216.475.120)	(3.512.127.697)	(336.728.602.817)
			<i>Medium-term notes and sukuk</i>
			<i>Other payables</i>
2018			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
Aset			Asset
Kas dan setara kas	1.758.186.677.874	42.195.830.794	1.800.382.508.668
Portofolio efek untuk diperdagangkan	807.197.748.670	(604.749.847.232)	202.447.901.438
Piutang lain-lain	27.559.486.593	32.986.124.150	60.545.610.743
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Portfolio of securities – trading</i>
			<i>Other receivables</i>
Liabilitas			Liability
Surat utang jangka menengah dan sukuk	(3.158.500.000.000)	543.000.000.000	(2.615.500.000.000)
Utang lain-lain	(373.843.898.351)	(13.432.107.712)	(387.276.006.063)
			<i>Medium-term notes and sukuk</i>
			<i>Other payables</i>
b. Perusahaan melakukan reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) imbalan kerja ke kepentingan non pengendali.			b. The company reclassifies Actuarial gains (losses) Employee Benefit Program on to non-controlling interests.

2020			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
Ekuitas			Equity
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	1.635.609.739	(1.613.833.196)	21.776.543
Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.612.774.773.089	(1.613.833.196)	5.611.160.939.893
Keuntungan Non-Pengendali	16.621.145.367	(1.674.547.921)	14.946.597.447
Total ekuitas	5.629.395.918.456	(3.288.381.116)	5.626.107.537.340
			<i>Actuarial gains (losses) on Employee Benefit Program</i>
			<i>Total equity attributable to owner of parent entity</i>
			<i>Non-controlling interest</i>
			<i>Total equity</i>
2019			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
Ekuitas			Equity
Cadangan umum	474.578.820.387	62.662.460.163	537.241.280.550
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.035.893.796.316	(62.662.460.163)	973.231.336.153
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	7.542.718.820	854.086.744	8.396.805.564
Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.848.693.167.935	854.086.744	2.849.547.254.679
Keuntungan Non-Pengendali	13.783.022.290	1.162.460.732	14.945.483.022
Total ekuitas	2.862.476.190.225	2.016.547.476	2.864.492.737.701
			<i>General reserves Unappropriated retained earning</i>
			<i>Actuarial gains (losses) on Employee Benefit Program</i>
			<i>Total equity attributable to owner of parent entity</i>
			<i>Non-controlling interest</i>
			<i>Total equity</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
DAN INFORMASI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN**

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah periode pelaporan dan tidak terdapat informasi yang tidak diungkapkan.

**48. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND
UNDISCLOSED INFORMATION**

There are no significant events occurring after the reporting period and there is no information that is not disclosed.

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current period financial statements are disclosed below.

Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021 and early adoption is permitted.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Effective beginning on or after January 1, 2022

PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and early adoption is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi local sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

50. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contracts to the requirement in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

50. ECONOMIC ENVIROMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

51. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a Subsidiaries is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment I

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019 ¹⁾	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	4.053.790.624.997	2.801.719.916.381	Cash and cash equivalents
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba dan rugi (untuk diperdagangkan)	1.611.820.758.353	1.262.896.880.130	Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)
Pinjaman yang diberikan - bersih	22.088.984.903.818	18.047.667.661.643	Loans - net
Piutang jasa manajemen - bersih	7.194.005.688	11.416.718.983	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	73.081.762.483	101.373.803.459	Accrued incomes
Piutang lain-lain	36.605.647.007	37.572.289.428	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	214.910.874.598	838.218.883.262	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	558.287.251.594	678.606.935.748	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	175.709.979.395	45.740.060.705	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	749.879.961.689	125.921.486.874	Fixed assets - net
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities fair value through other comprehensive income (available for sale)
Aset takberwujud - bersih	164.848.633.661	197.345.471.375	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	1.349.215.290.193	183.033.642.413	Other assets - net
TOTAL ASET	31.089.994.921.595	24.337.178.978.520	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	6.062.869.818.070	5.827.281.165.227	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.890.500.000.000	3.588.500.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	9.413.489.879.625	8.178.732.831.987	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.041.762.100.124	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan			Deferred revenue of
Java Reconstruction Fund	-	2.104.999.992	Java Reconstruction Fund
Utang pajak	112.894.999.219	101.790.310.955	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2.520.978.720.026	1.314.209.499.357	Installment reserve fund
Utang lain-lain	61.891.710.843	7.531.073.294	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	358.635.731.347	280.570.134.336	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	54.211.324.126	24.982.150.525	Employees benefit liabilities
Total Liabilitas	25.517.234.283.380	21.487.631.723.841	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar - 9.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 5.200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019			Authorized - 9,200,000 shares as of December 31, 2020 and 2,300,000 shares as of December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1.300.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019	2.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Issued and fully paid capital - 2,300,000 shares as of December 31, 2020 and 1,300,000 shares as of December 31, 2019
Penyertaan modal negara	1.500.000.000.000	-	State capital investment
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	537.241.280.550	537.241.280.550	General reserves
Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.204.819.762.884	973.231.336.153	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	45.316.567	45.316.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	21.762.369	8.396.805.564	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Total Ekuitas	5.572.760.638.215	2.849.547.254.679	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	31.089.994.921.595	24.337.178.978.520	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Pendapatan Bunga dan Syariah	5.497.712.968.417	4.802.366.196.842	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(1.702.419.919.284)	(1.471.266.931.239)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih	3.795.293.049.133	3.331.099.265.603	<i>Interest and Sharia Revenue-Nett</i>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	4.089.535.200	9.202.558.176	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2.105.000.004	2.946.999.996	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	106.581.063.881	45.515.185.122	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	104.279.538.859	88.659.561.604	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Laba penjualan aset tetap	-	95.204.699	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	(3.857.516.850.870)	(3.206.144.938.186)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(145.360.609)	306.262.998	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	223.627.775.327	987.203.779.392	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	378.313.750.925	1.258.883.879.404	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	(131.912.353.098)	(328.171.408.500)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	111.778.686.006	42.518.865.249	<i>Deferred tax</i>
	(20.133.667.092)	(285.652.543.251)	
LABA PERIODE BERJALAN	358.180.083.833	973.231.336.153	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(6.761.195.825)	(4.972.116.319)	<i>Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(2.500.000)	<i>Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(6.761.195.825)	(4.974.616.319)	
LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	351.418.888.008	968.256.719.834	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham			Earnings per Share
Dasar dan dilusian	244.214	748.639	<i>Basic and diluted</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba			Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Distribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents	
			Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings				
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves					
Saldo 1 Januari 2019	1.300.000.000.000	-	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	Balances as of January 1, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	973.231.336.153	-	-	973.231.336.153	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(2.500.000)	(4.972.116.319)	(4.974.616.319)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	973.231.336.153	(2.500.000)	(4.972.116.319)	968.256.719.834	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya: Cadangan umum	-	-	62.662.460.163	-	(62.662.460.163)	-	-	-	Appropriated retained earnings General reserves
Dividen	-	-	-	-	(3.298.000.000)	-	-	(3.298.000.000)	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	854.086.744	854.086.744	Equity reclassification
Saldo per 31 Desember 2019	1.300.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	2.849.547.254.679	Balances as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	(126.591.657.102)	-	-	(126.591.657.102)	Adjustment due to implementation of PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020	1.300.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	846.639.679.051	45.316.567	8.396.805.564	2.722.955.597.577	Balances as of January 1, 2020
Modal saham	1.000.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000.000	State Capital Investment
Penyertaan Modal Negara	-	1.500.000.000.000	-	-	-	-	-	1.500.000.000.000	Share capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	358.180.083.833	-	-	358.180.083.833	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	(6.761.195.825)	(6.761.195.825)	Other comprehensive income
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	(1.613.847.370)	(1.613.847.370)	Equity Reclassification
Saldo per 31 Desember 2020	2.300.000.000.000	1.500.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	1.204.819.762.884	45.316.567	21.762.369	5.572.760.638.215	Balances as of December 31, 2020

Lampiran IV

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan penyaluran pinjaman	20.662.775.841.636	19.875.263.752.480	<i>Decrease in loan disbursement</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.359.063.272.103	4.556.692.386.209	<i>Receipt from interest income</i>
Penerimaan lain-lain	224.015.751.811	270.556.562.251	<i>Other receipts</i>
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	105.659.388.817	45.389.400.950	<i>Interest income on current account and deposits</i>
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan konsultasi manajemen dan investasi	10.282.974.691	18.024.900.921	<i>Receipt of financial advisory services, management consulting and investment</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	860.483.198	2.978.517.411	<i>Gain (loss) on sales of securities portfolio</i>
Kenaikan penyaluran pinjaman	(25.495.011.124.926)	(24.727.380.014.184)	<i>Increase in loan disbursement</i>
Pembayaran kepada pegawai	(2.523.647.984.023)	(1.944.975.092.054)	<i>Payment for employees</i>
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(1.921.429.771.330)	(2.020.295.117.261)	<i>Interest payments on the loan and payment to the third parties</i>
Pembayaran pajak	(171.776.829.051)	(354.716.794.547)	<i>Payment for taxes</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(3.749.207.997.074)	(4.278.461.497.824)	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	196.117.491.086	1.937.000.000.000	<i>Sale on marketable securities - net</i>
Divestasi pada entitas asosiasi	18.799.394.177	347.321.519	<i>Divestment in associates</i>
Penerimaan dividen	-	2.493.290.004	<i>Dividend receipt</i>
Penjualan aset tetap	-	103.889.782	<i>Sale of fixed asset</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(3.877.540.000)	<i>Addition of investment in associates</i>
Pembelian efek - bersih	(459.158.815.528)	(2.631.300.000.000)	<i>Acquisition on marketable securities - net</i>
Pembelian aset tetap	(93.475.797.045)	(40.407.454.977)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(337.717.727.310)	(735.640.493.672)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	8.082.500.000.000	8.488.590.510.500	<i>Receipt from bank borrowing</i>
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	2.500.000.000.000	-	<i>Receipt from State Capital Investment</i>
Penerimaan dana obligasi	1.983.800.000.000	3.350.000.000.000	<i>Proceeds from bonds</i>
Penerimaan dana dari MTN	692.000.000.000	3.168.500.000.000	<i>Receipt from MTN</i>
Penerimaan hibah	189.394.478.322	919.823.582.721	<i>Receipt from the grant</i>
Pembayaran dividen	-	(3.298.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Pembayaran pinjaman bank	(6.965.693.728.339)	(6.544.945.402.184)	<i>Payment for bank borrowing</i>
Pembayaran pokok obligasi	(750.000.000.000)	(907.000.000.000)	<i>Payment for bond settlement</i>
Pembayaran untuk MTN	(390.000.000.000)	(2.175.000.000.000)	<i>Payment for MTN</i>
Pembayaran biaya emisi obligasi	(3.004.316.983)	(11.536.958.239)	<i>Payment of bond issuance costs</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.338.996.433.000	6.285.133.732.798	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.252.070.708.616	1.271.031.741.302	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.801.719.916.381	1.530.688.175.079	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.053.790.624.997	2.801.719.916.381	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	12.440.916.652	19.526.799.829	<i>Cash on hand</i>
Bank	2.941.349.708.345	1.941.693.116.552	<i>Cash in bank</i>
Deposito jangka pendek	1.100.000.000.000	840.500.000.000	<i>Short-term deposits</i>
Total	4.053.790.624.997	2.801.719.916.381	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. DAFTAR INVESTASI

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION**Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity**

Separate financial statements of the parent entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with PSAK 71: "Financial Instruments".

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. LIST OF INVESTMENT

2020

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des./Dec. 2020	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des./Dec. 2020	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syariah Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des./Dec. 2020	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (continued)

2020

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	51,9504%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/Rental and Trading	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 86,6667%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 76,3723%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation

Lampiran VII

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment VII

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (continued)

2020

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 14,580%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 2,390%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayang	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2020	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 0,370%	Nilai wajar/ Fair value

2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des./Dec. 2019	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des./Dec. 2019	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	76,3723%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	86,6667%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	51,9504%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	14,5800%	Nilai wajar/ Fair value
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des./Dec. 2019	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Daya Artha Mentari	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	3,2600%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Bandar Lampung (d.h) Sakai Sembayang	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des./Dec. 2019	0,6500%	Nilai wajar/ Fair value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (continued)

2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management services</i>	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading Services</i>	Des./Dec. 2019	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation



Kantor Pusat

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Menara Taspen Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405



PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Menara Taspen Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220, Indonesia
Telp : +62-21-2511404 (Hunting)
Fax : +62-21-2511405, 251155
E-mail : info@pnm.co.id
Call Center : 1500 - 654